

BUKU PANDUAN...

**MEMASUKI
KERAJAAN SORGA
DI BUMI**

**(Buku Panduan bagi saudara-saudara yang
mau bergabung dengan Kerajaan Sorga di bumi ini,
serta Penuntun bagaimana hidup di dalamnya)**

**Penyusun: Autor Stmg. hJ.
e-mail: autor06hj@yahoo.com**

**Maaf, ini bukan buku Theologia,
Melainkan buku Basilealogia**

{Basileas = Kerajaan; logia = ajaran tentang --}

**Menilai kebenaran Buku ini bermodalkan
wawasan Theologia adalah tidak sah!**

*{Seperti kebodohan seseorang yang menilai
suatu Buku Ekonomi dengan
berlandaskan wawasan Ilmu Kimia}*

**Pelajari Buku ini dengan tulus hati,
perolehlah pemahaman Basilealogia,
sekaligus peroleh berkat-berkat
dari Kerajaan Sorga!**

Diterbitkan oleh:

**Persekutuan-persekutuan Doa Kaum Injili di Indonesia
Dipinjamkan secara selektif kepada:**

**Saudara yang sungguh-sungguh mencari Kerajaan Sorga!
(Tidak dijual atau dipasarkan!) Cetakan Pertama: April 2006.**

Efesus 6:18b-20

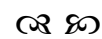
18b Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doa-mu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang Kudus, **19** juga untuk aku, supaya kepadaku, jika aku membuka mulutku, dikaruniakan perkataan yang benar, **agar dengan keberanian aku memberitakan rahasia Injil, 20** yang kulayani sebagai utusan yang dipenjarakan. Berdoalah supaya dengan keberanian aku menyatakannya, sebagaimana seharusnya aku berbicara.

Ephesians 6:18-19

18b Praying always with all prayer and supplication in the Spirit, and watching thereunto with all perseverance and supplication for all saints; **19** And for me, that utterance may be given unto me, **that I may open my mouth boldly, to make known the mystery of the gospel, 20** For which I am an ambassador in bonds: that therein I may speak boldly, as I ought to speak.

DAFTAR ISI

Pertama: Pendahuluan Buku Panduan	(Halaman 1 -- 22)
Kedua: Rekaman Injil Oleh Matius	(Halaman 23 -- ..)
Ketiga: Kisah Karya Roh Yesus Melalui Para Murid	(Halaman .. -- ..)
Keempat: Tata Krama Kehidupan Warga Kerajaan	(Halaman .. -- ..)



BUKU - PERTAMA: PENGANTAR BUKU PANDUAN

1. Pendahuluan

Pembaca yang saya kasih;

saudara sedang memegang sebuah **Buku Panduan** yang akan meningkatkan spiritualitas kehidupan anda. Dampaknya mungkin jauh lebih menguntungkan dari buku-buku yang pernah anda baca, sebab saudara akan dipandu memasuki Kerajaan Sorga sejak masih hidup di bumi ini. Gagasan ini sajumpun mungkin membangkitkan teka-teki bagi saudara, tetapi jika anda dengan tulus hati membacanya, segala teka-teki itu akan menjadi jelas kelak.

Pada pihak lain, jika saudara tidak bersungguh-sungguh haus akan kebenaran Kristus, serta membacanya tidak dalam ketulusan, maka pembacaan Buku Panduan ini mungkin berdampak merugikan

Jika, saya ulangi, jika, saudara menganggap sudah memiliki kebenaran yang sungguh, lalu saudara tidak ingin digoyahkan dari kebenaran saudara, disarankan agar saudara tidak usah melanjutkan membaca Buku ini. Sebab Buku Panduan ini, sesuai namanya, hanya berguna bagi mereka yang dengan rendah hati mau memasuki kebenaran Injil Yesus Kristus yang akan disampaikan oleh Buku Panduan ini.

Buku Panduan ini akan menyingkapkan kepada Pembaca beragam **misteri dari Injil Kerajaan Sorga**, yang sangat boleh jadi belum pernah saudara dengar atau bayangkan. Oleh karena itu, Pembaca yang ingin diamankan oleh Roh Yesus selama membaca Buku ini, disarankan untuk berdoa, sebagai berikut:

**“Saya menyembah Yesus Kristus, Juruselamatku;
Saya memerlukan bimbingan dan pengamanan TUHAN selama membaca Buku ini. Saya bermohon agar kuasa Yesus Kristus melindungi saya dari serangan-serangan si Iblis atas pikiran saya sementara membaca buku ini.**

Apapun kebenaran Kristus yang dipaparkan di dalam Buku Panduan ini saya mau terima dengan hati terbuka; sebaliknya pengajaran yang mungkin menyesatkan, agar disingkirkan dari ingatan saya, oleh karya Roh Kudus (Roh Yesus), Yang saya sembah dan saya andalkan! AMIN.”

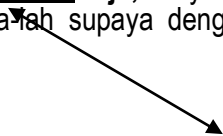
2. Misteri Injil

Pembaca mungkin segera diterpa oleh roh-curiga, serenta anda melihat bahwa nama Penulis Buku Panduan ini disamarkan; hanya alamat e-mail yang dicatat. Ada maksud khusus dengan tindakan Penulis ini: supaya Pembaca dapat menghubungi Penulis dengan leluasa, boleh juga berdiskusi atau bahkan menyanggah isi Buku ini, tanpa prasangka Sekte, Aliran Theologia, ataupun (Suku-)Bangsa.

Yang jelas, buku ini ditulis bukan dalam rangka menjangkau jiwa-jiwa untuk keuntungan sekte atau denominasi tertentu, melainkan untuk keuntungan saudara, sekaligus untuk memperluas Kerajaan Sorga, Kerajaan yang Yesus kembangkan di bumi.

Boleh juga Pembaca menganggap Penulis bersikap penakut, namun istilah itu kurang tepat. ‘Gentar’, itu lebih tepat; Pembaca dapat mengertinya, jika Pembaca pernah merenungkan tulisan Rasul Paulus dalam Ef.6:19-20, sehingga anda akan memahami, mengapa Penulis mengakui adanya kegentaran di dalam memperluas Berita Injil Kerajaan ini. Mari, lihatlah tulisan Rasul yang terhormat itu:

Efesus 6:18b Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doa-mu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang Kudus, **19** juga untuk aku, supaya kepadaku, jika aku membuka mulutku, dikaruniakan perkataan yang benar, **agar dengan keberanian aku memberitakan rahasia Injil, 20** yang kulayani sebagai utusan yang dipenjarakan. Berdoalah supaya dengan keberanian aku



menyatakannya, sebagaimana seharusnya aku berbicara.

Ephesians 6:19 And for me, that utterance may be given unto me, **that I may open my mouth boldly, to make known the mystery of the gospel,**

Lihatlah, betapa Paulus mengalami kegentaran hati, sehingga ia memerlukan meminta dukungan doa di dalam pemberitaan Injil yang dilakukannya. Mengapa harus gentar hati Paulus?

Ayat-19b perlu diperhatikan; King James Version Bible (KJV) mencatat: *that I may open my mouth boldly, to make known the mystery of the gospel...* Rasul Paulus menggunakan istilah '*mystery*', bukan '*secret*'. Dalam P.Baru berbahasa asli (Yunani) tercatat:

μυστηριον του ευαγγελιου
musterion tou evaggeliou
mystery of the gospel

Bagaimana penterjemahannya oleh Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) ke dalam bahasa Indonesia?

mystery of the gospel
rahasia Injil (periksa Ef.6:19).

Pembaca tentu mengerti bahwa '*rahasia*' hanya tepat digunakan jika dalam bahasa Inggris tertulis '*secret*'. Jelaslah adanya kekeliruan penterjemahan untuk ayat ini, sebab '*mystery*' memiliki arti yang sangat berbeda dari '*secret*'. Kamus Webster memberi definisi untuk '*mystery*' sebagai berikut:

Mystery: a religious truth one can know only by revelation and can not fully understand {suatu kebenaran agamawi (atau ilahi) yang hanya diketahui melalui pewayhuan dan tidak dapat dipahami seluruhnya}.

Maka pernyataan Paulus dalam Ef.6:19 adalah mengenai misteri Injil, sesuatu yang tersembunyi, yang dimengerti oleh Paulus bukan melalui penyampaian para murid Yesus angkatan-pertama (Petrus, Yohanes dan teman-teman). Paulus menerimanya langsung dari Yesus Kristus melalui pewayhuan [Kis.18:9; Gal.1:12; 1Kor.11:23], sebab Paulus tidak pernah bertatap-muka dengan Yesus, Gurunya.

Pewayhuan Yesus menerangkan misteri Injil kepada Paulus, lalu harus diberitakannya, padahal kebenaran Injil itu menantang arus iman dan pengajaran di kala itu. Tidak heran

Paulus menjadi gentar, sehingga ia memerlukan meminta dukungan doa dari jemaat Efesus.

Sekarang, di abad-XXI, hamba Yesus Penulis Buku Panduan ini, mengalami kegentaran yang serupa, karena ini Buku ini mengangkat kembali ragam-ragam pengajaran Yesus yang menentang pula arus pengajaran dan iman yang sudah berkembang selama ribuan tahun, termasuk ajaran agama dan sekte-sekte di tengah ke-kristen-an.

Satu kebenaran lain mengenai misteri harus dicatat: **misteri Injil yang tadinya sudah terungkap, dapat ter'kubur' kembali** oleh kemerosotan demi kemerosotan-pengertian yang berlangsung selama berabad-abad! Kemerosotan demi kemerosotan itu terjadi oleh beberapa hal: **(a)** ketidak-mampuan umat kristiani untuk hidup di dalam standard moral yang tinggi dalam Kerajaan Sorga, sehingga pengajaran Yesus dikompromikan sesuai selera dan kondisi sosial yang dihadapi; **(b)** terjadi pencampuran pengajaran Yesus dengan pengajaran dari sumber-sumber lain: agama Yahudi, iman asing, sampai kepada 'kebenaran' ilmiah (Sejarah, Budaya, Linguistic, dll.), yang semuanya **bersifat relatif**, tidak setara dengan **kebenaran Kristus yang mutlak**. Yang mutlak dicampurkan dengan yang relatif, terjadilah kemerosotan kebenaran!

Dalam 'bahasa' Ilmu Fisika: pengajaran Yesus yang begitu kentalnya, diencerkan oleh pengajaran dari luar Injil, termasuk pengajaran ilmu-ilmu sosial. Pengajaran yang menjadi encer itu diberlakukan di tengah gereja-gereja, bahkan diencerkan terus-menerus, sehingga nyaris tidak ada lagi 'rasa' Injil Kerajaan Sorga,

Di belakang berbagai pemerosotan itu Iblis berperan, sebab Iblis tidak menghendaki misteri Injil terbuka jelas; supaya (kalau boleh) jangan ada lagi orang yang masuk ke dalam kehidupan injili yang murni, seperti yang ditampilkan oleh para Rasul di abad-pertama. Iblis sudah lumayan berhasil dalam gerakannya menghambat perluasan Kerajaan Sorga, nampak dari fakta bahwa di masa kini, sangat sulit ditemukan orang-orang yang hidup berpadanan dengan Injil Kristus, sekaligus: **(1) menampilkan pengorbanan yang dahsyat** seperti yang dilakukan oleh para Rasul di masa itu, **(2) menampilkan tanda-tanda ajaib** seperti yang dilakukan oleh Tuhan Yesus melalui para Rasul di abad pertama itu; dan hasil dari kedua penampilan itu: **(3) menjala manusia secara efektif!**

Sekarang kita hidup semakin dekat kepada akhir zaman. Tanda-tandanya sudah banyak dibahas oleh guru-guru Kristiani (secara benar ataupun secara menyesatkan). Rupanya inilah ketikanya, misteri Injil Kerajaan Sorga kembali diungkapkan oleh Yesus Kristus, Raja Sorga, melalui pewahyuan, bukan melalui sekolah! Pernyataan ini sesuai dengan pernyataan Sorga yang dicatat oleh Daniel [Dan.12:4]: **Tetapi engkau, Daniel, sembunyikanlah segala firman itu, dan meteraikanlah Kitab**

itu sampai pada akhir zaman; banyak orang akan menyelidikinya, dan pengetahuan akan bertambah.

Dalam Buku Panduan inilah dipaparkan sebagian dari misteri-misteri Injil Kerajaan Sorga, diangkat keluar dari segundukan informasi yang direkam di bawah tuntunan Roh Yesus. Matius menuliskan rekaman Injil yang paling lugas mencatat tentang Kerajaan Sorga. Segundukan informasi, mengenai Kerajaan Sorga dicatat oleh Matius secara sistematis, namun sistematikanya tidak segera nampak, karena penulisan Perjanjian Baru yang asli tidak menempatkan Judul Pasal, Judul Perikope, dan nomor ayat! Di belakang hari ahli-ahli Alkitab menambahkan judul-judul Pasal, judul-judul Perikope dan nomor-nomor ayat. Namun penambahan Judul-Pasal dan judul Perikope dilakukan sesuai dengan **konteks kecil** saja, sesuai dengan satu-demi-satu peristiwa yang dilaporkan. Akibatnya **konteks-besar** Kitab Matius, yakni konteks Kerajaan Sorga jadi 'terkubur'. Sampai ke masa kini ribuan tahun setelah dituliskan, Sistematika Kitab Matius tidak nampak sama sekali.

Buku Panduan ini dituliskan oleh Penulis, yang mendalami Kitab Matius dengan berpegang teguh kepada **konteks-besar** Kitab Matius: **konteks Kerajaan Sorga**. Jadi, sesuai pemikiran Sorga, yang menuntun penulisan Matius (ini serupa dengan penelaahan air-kemasan menurut gagasan pabriknya; lihat bagian mendatang). Hasil pendalaman ini adalah terungkapnya Sistematika Kitab Matius dalam pemikiran Sorga, nampak pada Daftar Isi BUKU KEDUA (Rekaman Injil Oleh Matius).

Karena Penulis sama sekali tidak mengikuti pelajaran Theologia, Anthropologi, Budaya, Linguistic dan ilmu-ilmu lain dari kurikulum Sekolah Theologia, maka dari sudut pandang pakar-pakar Theologia (boleh jadi) Buku Panduan ini nyaris tidak bernilai. **{Buku ini hanya berharga bagi Pembaca yang beriman, yang sungguh-sungguh ingin memasuki Kerajaan Sorga di bumi ini}.**

Seperti halnya tantangan yang dihadapi Yesus-Anak-Manusia (Yesus-AM), yang dihadapi juga oleh Paulus, situasi serupa terjadi di masa kini, bahwa kemurnian Berita Injil yang disampaikan kembali oleh Buku Panduan ini akan ditentang pula oleh berbagai golongan masyarakat, mulai dari yang Anti Kristen sampai kepada yang Anti Kristus, yang mencakup juga sebagian guru-guru Kristiani yang sesungguhnya tidak menjalani hidup yang injili!

{Stilah Anti Kristen menunjuk kepada orang-orang yang beriman asing; Anti Kristus menunjuk kepada spiritualitas yang menyimpang dari spiritualitas yang ditampilkan oleh Yesus, kendati mungkin yang bersangkutan mengaku beragama Kristen! Kedua golongan inilah yang paling banyak menghambat pengembangan Kerajaan Sorga di bumi.}

Kegentaran seperti yang dialami oleh Rasul Paulus, itu pulalah yang Penulis alami selama belasan tahun pengajaran Sorga yang mengungkapkn sebagian misteri Injil ini. Pengungkapan dan pengajaran Sorgawi itulah yang direkam di dalam Buku Panduan ini!

Satu lagi alasan mengapa Penulis menggunakan nama samaran: **supaya Pembaca tidak memuliakan seseorang**, yang beroleh pewahyuan ini, melainkan memuliakan Yesus Kristus, Raja Sorga, Yang mau menuntun Pembaca memasuki Kerajaan Kekal sejak masih bernapas di bumi. **Mulialah Yesus Kristus, RajaSorga, Raja kita sekalian!**

3. Air Atau Mangkuk Plastik?

Guru Sekolah Alkitab itu memegang satu mangkuk-plastik berisi air-kemasan yang biasa disajikan para muridnya... Dipegangnya mangkuk-plastik berisi air itu, lalu ia mulai membahas yang dipegangnya itu. Diceriterakannya bahwa mangkuk-plastik itu diproduksi oleh suatu mesin khusus yang memanaskan butir-butir plastik, di dalam suatu cetakan, lalu ditekan dengan menggunakan semacam kempa (piston) yang berbentuk sama dengan mangkuk itu. Kemudian piston itu ditarik keluar, lalu mangkuk itu dapat dilepaskan dari cetakannya. Dibahasnya habis proses pencetakan mangkuk-plastik itu...

Lalu pembahasan Guru itu beralih kepada bijih plastik. Diceriterakannya bahwa bijih plastik itu diimport dari luar negeri, negeri yang memiliki pabrik plastik mentah. Pabrik itu menghasilkan bijih-bijih plastik sebesar biji jagung; bijih plastic yang dimasukkan ke dalam mesin pencetak mangkuk yang diuraikannya tadi. Beberapa menit dihabiskan oleh Guru itu.

Selanjutnya, Guru itu berceritera mengenai label merk air-kemasan itu, tentang bentuk huruf pada label itu, kemudian tinta cetak pada mangkuk itu, dan seterusnya... Masih dilanjutkan oleh Guru itu membahas bagaimana pengemasan air itu dilakukan... pada saat mana seorang muridnya, dengan sikap tidak sabar, mengacungkan tangannya tinggi-tinggi. Ketika Guru itu bertanya mengapa murid itu mengacungkan tangannya, murid itu berbicara lantang: "Mengapa pak Guru berbicara panjang lebar mengenai mangkuk plastik? Mengapa bapak tidak berbicara mengenai air di dalamnya??"

Guru itu menjawab: "Apa saya salah, jika plastiknya saya bahas?"

"Tidak salah, pak Guru! Hanya pembahasan bapak meleset!" Guru itu mendalami pikiran murid itu: "Bagaimana melesetnya?"

Jawab murid itu: “Yang harus dibahas airnya, **sebab air-lah yang dijual oleh pabrik!** Bukan plastik. Maka pembahasan panjang lebar tentang mangkuk-plastik itu membuat pak Guru batal meminum airnya, padahal bapak mungkin haus sekali!”

Guru Sekolah Alkitab itu memuji ketajaman pengamatan muridnya. Lalu dikeluarkannya Kitab Perjanjian Baru, yang dia mau bahas, lalu bertanya: “Kitab ini di mana Pabriknya? Maksud saya, pengajaran di dalamnya berasal dari mana, sebelum dituliskan oleh para Penulisnya? Apakah yang ‘dijual’ oleh Pabriknya melalui Kitab ini?”

Sang murid menjawab cepat: “Pabriknya adalah Sorga! Yang mau ‘dijual’ melalui Kitab itu adalah ‘air-hidup’! Atau Roh Kudus; atau Roh Yesus, sumber kehidupan kekal bagi para Pembaca yang mau percaya!”

Seorang murid lain yang cukup berhikmat, menyambung cepat: “Benar... benar! Air-hidup yang dijual oleh Sorga melalui Kitab Perjanjian Baru. Dan seperti halnya dengan air kemasan tadi, minumlah airnya, singkirkan plastiknya. Demikian pula dengan Kitab Perjanjian Baru: minum Air-hidup yang ditawarkan, reguk isi Kitab Perjanjian Baru itu, maka Kitabnya boleh saja disingkirkan!”

Belum sempat pak Guru berkomentar, seorang murid, yang ketiga, menyela: “Bolehkah saya menganggap bahwa yang dijual dalam Kitab Perjanjian Baru oleh pabriknya, Sorga itu, adalah Kerajaan Sorga, yang dapat dirasakan oleh umat yang menekuninya? Setelah seseorang memasuki Kerajaan Sorga, sungguh menjadi warga Kerajaan itu, maka Kitab Perjanjian Baru itu boleh disingkirkannya.”

Sang Guru berkomentar: “Rasanya kalian terlalu berani mengatakan tentang menyingkirkan Kitab Perjanjian Baru!” Jawab murid yang kedua: “Maksud saya, pak Guru, jika kita sudah beroleh Air-hidup, atau Roh Kudus, dan mentaati pengajaran Injil di dalamnya, Kitab itu boleh disingkirkan, jika isinya sudah terrekam di dalam hati kita, dan kita mentaatinya. Sebab semua Alkitab akan musnah pada waktunya, yakni sewaktu Yesus datang kembali, {*Hari Kiamat; Penulis*} tetapi Sabda yang terrekam di dalam hati kita akan turut dengan diri kita, bersama Air-hidup yang kita minum, masuk ke dalam kekekalan! Masuk ke dalam Kerajaan Sorga. Memang hal itu yang Sorga inginkan terjadi dengan diri kita!”

“Kalian benar,” ujar Guru itu. “Rekaman Injil Oleh Yohanes yang membenarkan kalian. Bacalah Pasal yang kelima ayat-39 dan 40, di mana tercatat Yesus bersabda: **“...Kamu menyelidiki Kitab-kitab Suci, sebab kamu menyangka bahwa olehnya {*Terjemahan diperbaiki; LAI : oleh-Nya*} kamu mempunyai hidup yang kekal, tetapi walaupun Kitab-kitab Suci itu memberi**

kesaksian tentang Aku, namun kamu tidak mau datang kepada-Ku untuk memperoleh hidup itu.” Pada waktu seseorang datang pada Yesus untuk menerima hidup kekal, Kitab-kitab Suci itu tidak lagi berperan, sebab kelanjutannya: orang itu diajar langsung oleh Yesus Kristus.”

Pembaca yang saya kasihi, melalui ulasan di atas, jelaslah bahwa Sorga menurunkan Kitab Perjanjian Lama sebagai persiapan untuk memasuki (dan membaca) Kitab Perjanjian Baru. Dan Kitab Perjanjian Baru diberikan oleh Sorga untuk menuntun umat kepada Yesus Kristus dan kepada hidup kekal yang diberikanNya. Jadi bukannya banyak Kitab yang menjamin hidup-kekal, bukannya banyak pengertian yang memberi hidup-kekal, **melainkan: datangnya seseorang kepada Yesus, lalu menerima dari Yesus kehidupan kekal itu.**

Menerima dari Yesus, **berarti tidak ada pengantara**; berarti harus bergaul langsung dengan Yesus Kristus, kendati Dia tidak kasat mata di masa kini...

Apa yang terjadi dengan banyak orang Kristen di masa kini? Tepat seperti yang dinyatakan oleh Yesus: banyak orang Kristen menyelidiki banyak Kitab (Kitab Suci, Kitab-kitab Sejarah, juga ilmu-ilmu lainnya), tetapi tidak sungguh-sungguh datang kepada Yesus, sehingga banyak orang Kristen belum sungguh memperoleh hidup kekal itu!

Kembali kepada masalah 'air-kemasan': tidak salah Guru itu membahas plastiknya, bukan airnya! Bahkan jika Guru itu mau membahas kardus pembungkus air-kemasan itu, juga tidak salah.

Serupa dengan itu, di dalam urusan Kitab Perjanjian Baru, tidak salah jika seseorang menghargai Kitab itu sebagai suatu **Kitab Penuntun untuk bertani**. Misalnya, pada Yohanes 15:1-5, seseorang mungkin beroleh petunjuk untuk bertani anggur. Namun dia meleset, jika menghargai Perjanjian Baru selaku **sekedar** petunjuk bertani.

Ada orang lain, yang menghargai Kitab Perjanjian Baru selaku **Kitab Penuntun Agama Kristen**. Cara memandang sedemikian sudah berlangsung ribuan tahun, sehingga kehendak Sorga melalui pekabaran Injil meleset diterima. Untuk ribuan tahun lamanya, Kitab Perjanjian Baru dianggap sebagai Kitab Suci Agama Kristen, meleset dari maksud sesungguhnya. Serupa dengan sang Guru, yang berlama-lama berceritera tentang mangkuk-plastik dari air kemasan, selama ribuan tahun guru-guru kristiani berceritera tentang agama Kristen, bukan tentang Kerajaan Sorga.

Yang benar: yang Sorga ingin sampaikan melalui Kitab Perjanjian Baru adalah **pengenalan** akan Kerajaan Sorga dan **penuntun** untuk memasuki Kerajaan Sorga itu sejak kita di bumi ini!

Dalam gagasan Sorgawi yang sedemikianlah Buku Panduan ini dituliskan, untuk memenuhi kerinduan Raja Sorga menuntun banyak orang memasuki Kerajaan Sorga. Sungguh, Buku Panduan ini dituliskan untuk menambah jumlah warga Kerajaan Sorga. **Bagi kemuliaan Yesus Kristus, RajaSorga!**

4. Kerajaan Sorga Yang Misterius

Di tengah keriuhan cara-cara menghargai Kitab Perjanjian (P.Baru) itu, loloslah dari pandangan kebanyakan orang Kristen suatu Sabda Yesus yang dicatat pada Mat.13:11: **Jawab Yesus: "Kepadamu telah diberi karunia untuk mengetahui rahasia Kerajaan Sorga, tetapi kepada mereka tidak..."**

Wajar, jika banyak orang Kristen tidak memperhatikan ayat ini. Bagi Kaum Injili, seharusnya ayat ini semakin memikat, apa lagi jika ditilik penulisan dalam bahasa aslinya (Yunani). Seperti halnya Ef.6:19 yang telah lebih dahulu dibahas, ternyata bahasa asli P.Baru mencatat kata '*musteria*' di sana (bentuk jamak dari 'musterion'), yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris secara tepat: 'mysteries'! Bukan 'secret', yang menjadi 'rahasia' di dalam bahasa Indonesia.

Maka bunyi Sabda tadi seharusnya: "**...Kepadamu telah diberi karunia untuk mengetahui ~~rahasia~~ misteri-misteri Kerajaan Sorga...**"

Sabda ini jelas mengajarkan kepada kita beberapa hal berikut:

- (1) Kerajaan Sorga adalah Kerajaan yang misterius. *{Sebab tidak-kasat-mata, dan tidak diketahui orang banyak kehadirannya};*
- (2) Demikian misteriusnya Kerajaan ini, sehingga kebanyakan orang Kristen (termasuk para pemimpinnya, juga Penulis sendiri di masa lalu) menganggap bahwa Kerajaan Sorga tidak hadir di dunia ini, hanya ada di Sorga, setelah ajal. Suatu kekeliruan yang fatal.
- (3) Misteri-misteri Kerajaan hanya dibukakan bagi muridYesus di kala itu (melalui pengajaran lisan), dan kepada muridYesus yang setia di kemudian harinya, melalui pewahyuan. (Contoh: kepada Paulus, melalui pewahyuan; dari sinilah datangnya definisi bagi 'mystery' yang dicatat di dalam Kamus Webster). Kepada orang luar, yang bukan muridYesus, Kerajaan Sorga tetap tersembunyi, kendati keterangan-keterangannya dan cara memasukinya, cukup terrekam di dalam Perjanjian Baru.

Pembaca yang saya kasahi, dan dikasahi oleh RajaYesus,

Sadarilah bahwa **saudara adalah seorang yang terpilih oleh RajaYesus** untuk memasuki Kerajaan Sorga di bumi ini. Jika saudara mau memasukinya (Yesus tidak pernah memaksa; RajaSorga menghargai hak azasi manusia yang dikaruniakanNya bagi setiap orang). Dipandu oleh Buku yang dicetak dalam jumlah yang sangat terbatas (Buku Panduan ini), saudara dapat memasuki Kerajaan Sorga sejak masih bernapas, tidak menunggu kematian. Sadarilah betapa besar berkat, yang tersedia bagi saudara, jika saudara menekuni pembacaan Buku ini dan menuruti petunjuk-petunjuk di dalamnya dengan tulus hati.

5. RajaSorga Yang Misterius

Kekeliruan penterjemahan ke dalam bahasa Indonesia dalam kaitan dengan misteri Kerajaan Sorga bukan satu atau dua kali. Di sepanjang P.Baru terdapat 27-kali kekeliruan itu. Rasul Paulus menggunakan 20-kali kata misteri, yang semuanya diterjemahkan menjadi rahasia. Rasul Yohanes, dalam Kitab Wahyu, menggunakan 4-kali. Yesus menggunakan kata misteri sebanyak 3-kali, yakni dalam Mat.13:11; Mrk.4:11 dan Luk.8:10, di samping beberapa kali pernyataan yang dapat ditafsirkan selaku misteri, semisal Mat.11:25-28. Semua kata '*misteri*' diterjemahkan dengan '*rahasia*', sehingga kehilangan makna yang sesungguhnya.

Satu kata '*misteri*' lagi akan kita lihat pada kesempatan ini, digunakan Rasul Paulus dalam 1Kor.4:1, yakni misteri TUHAN.

1Cor.4:1: Let a man so account of us, as of the ministers of Christ, and stewards of the **mysteries** of God.

1Kor.4:1: Demikianlah hendaknya orang memandang kami: sebagai hamba-hamba Kristus, yang kepadanya dipercayakan misteri-misteri TUHAN {*terjemahan diperbaiki*}.

Ada hamba-hamba Kristus yang dipercayakan memegang misteri TUHAN. Modus pertama: mengerti misteri TUHAN, untuk disampaikan kepada orang lain. Modus kedua: mengerti misteri TUHAN untuk diri sendiri, lalu membiarkannya tetap sebagai misteri, sampai TUHAN sendiri mengungkapkan, seperti peranannya nabi Daniel [Dan.12:4].

Pernyataan Paulus di atas memberi pengertian pula bahwa TUHAN adalah Tokoh yang misterius, mengakibatkan banyak orang terkecoh, tidak mengenal TUHAN dengan benar.

CONTOH dari iman asing: Yang Maha Pencipta tidak dikenal, melainkan sekedar dewa-dewi. Dan dewa-dewi ini tentu mengerti misteri TUHAN, namun membiarkan umat mereka di dalam kegelapan, ketidak-mengertian. Jelaslah, dari sudut pandang Kerajaan Sorga, dewa-dewi tidak lain adalah malaikat Iblis.

CONTOH dari iman asing: dikenal selaku Yang Mahatinggi adalah **kesatuan kerja** dari tiga Dewa yang tertinggi. Ketiga dewa itu adalah tokoh yang terpisah pribadinya, dengan nama masing-masing. Theologia mereka tentang TUHAN: Tiga-pribadi terpisah, yang bekerja sama secara sempurna, dengan tiga-nama yang berbeda.

Bukan demikian pengajaran Injil Kristus: Yang Maha Tinggi adalah **tiga** pribadi, namun **satu** kesatuan-pribadi dengan **satu** nama saja: Yesus Kristus. (Hal ini akan semakin jelas sewaktu Pembaca mengikuti pelajaran dari BUKU-KEDUA: Rekaman Injil Oleh Matius).

Setelah pengajaran Injil ini, karena misteriusnya tokoh TUHAN, maka di tengah ke-kristenan masih muncul penyimpangan-penyimpangan ajaran, semisal:

- ✿ YHWH adalah Yang Maha Tinggi; ← ini gagasan yang berasal dari Musa, namun tidak pernah di-sah-kan oleh Yesus, Yang turun dari Sorga. **Fakta:** Yesus mengajarkan '*Doa Bapakami*' tanpa menyebutkan YHWH, melainkan "**Bapakami ~~YHWH~~ yang di sorga...**" saja. Seseorang yang menaklukkan pikirannya ke bawah Kristus, tidak akan berani mereka-reka lalu menyatakan bahwa YHWH adalah Bapa-Nya Yesus! Ini kekeliruan yang fatal.
- ✿ Ada ajaran yang mengatakan bahwa di zaman dahulu, Yesus tampil selaku YHWH. Tanpa sadar mereka sedang mengajarkan bahwa Yesus gemar menggunakan 'alias' (nama samaran). Sesuatu yang tidak padu dengan kepribadian Yesus, yang tulus dan berterus-terang. Terlihat pula bahwa pengajar itu tidak menaklukkan pikiran mereka ke bawah Kristus.

{Masalah '**tidak menaklukkan pikiran mereka ke bawah Kristus**' berangkat dari keangkuhan manusia, yang dikritik keras oleh Rasul Paulus dalam 2Kor.10:5, yang akan dibahas pada bagian mendatang.}

Demikianlah, saudara Pembaca; begitu misteriusnya TOKOH Yang Maha Tinggi itu, sehingga banyak sekali orang-orang yang terkecoh! Bahkan sewaktu Yang Maha Tinggi (RajaSorga) menjelma menjadi manusia, tampil di bumi, sangat banyak orang-orang terkecoh, termasuk pemuka agama Yahudi (padahal mereka memahami nubuatan Nabi-nabi). Sehingga satu bagian dari Kitab Matius, penuh mencatat keterkecohan berbagai pihak tentang siapa sebenarnya Yesus-Anak-Manusia (Yesus-AM). Saudara akan membacanya kelak dalam BUKU-KEDUA.

6. Wawasan Kerajaan Sorga Dan Bullet - Theory

SELINGAN: Seseorang sedang mengendarai mobilnya di kota Serang, Jawa Barat. Di sebelah kirinya duduk seorang remaja dari suku Baduy. Remaja ini baru pertama kali mengendarai mobil; nekad dia melanggar ketentuan suku Baduy, yang menolak modernisasi: ke mana-mana berjalan kaki. Remaja Baduy ini memperhatikan perjalanan mobil itu. Diam-diam diperhatikannya adanya lampu-lalu-lintas berwarna merah-kuning-hijau. Dia menampak bahwa perjalanan mobil mereka dipengaruhi oleh mati-nyalanya lampu-lalu-lintas itu, namun hubungan-perilaku antara lampu-lalu-lintas dengan perjalanan mobil belum sepenuhnya dia mengerti.

Tibalah di suatu persimpangan jalan, ia melihat lampu-lalu-lintas menyala berwarna merah. Dengan senyampang ia menukas: "Maju pak!" Heran sang Supir, lalu bertanya: "Kenapa harus maju?" Remaja Baduy itu menjawab: "Merah tanda berani pak! Kita maju saja dengan berani!"

Jelaslah betapa sesatnya pengertian remaja Baduy itu. Sebab dia memahami pesan yang dikeluarkan oleh Dinas Lalu Lintas berdasarkan wawasannya sendiri. Kasihan!

Tidak ada salahnya kita menyimak suatu pengajaran yang kelihatannya sekuler, namun berguna bagi pemahaman yang benar tentang Kerajaan Sorga. Suatu dalil dalam ilmu komunikasi, bernama 'Bullet Theory' (Teori peluru), sebagai berikut:

Pahamilah setiap pesan seturut wawasan berpikir sumber pesan itu!

Teori yang sangat sederhana bunyinya, namun berlaku untuk segala macam komunikasi, baik komunikasi berita, gambar, kode, sampai kepada komunikasi dari Sorga kepada manusia!

Cukuplah remaja Baduy itu yang sesat dalam memahami lampu-lalu-lintas, karena dia tidak mentaati 'Bullet Theory'. Dia memperlakukan lampu-lalu-lintas seturut selernya, bukan seturut wawasan berpikir Dinas Lalu Lintas dan Jalan, yang memasang lampu-lalu-lintas itu!

Serupa dengan remaja Baduy itu, sebagian besar umat kristiani memperlakukan Kitab Perjanjian Baru (dengan rekaman Injil di dalamnya) seturut selera masing-masing. Termasuk Penulis, yang, pada puluhan tahun yang lalu, menganggap Kitab P.Baru adalah Kitab Suci Agama Kristen (bersama dengan P.Lama). P.Baru dianggap buku pegangan

orang beragama Kristen. Kitab Suci Agama! {Orang-orang beragama Kristen ini tidak menangkap pikiran Sorga: Kitab Perjanjian Baru adalah sarana untuk mengabarkan Injil Kerajaan Sorga.}

Bacalah Kitab P.Baru dengan jujur dan teliti, lalu sanggahlah pernyataan-pernyataan berikut, jika dapat:

- (1) Yesus, Yang adalah Jelmaan RajaSorga, tidak pernah menetapkan ketentuan mengenai Hari Ibadah seperti halnya dalam Perjanjian Lama (P.Lama).
- (2) Di seluruh P.Baru tidak terdapat ketetapan mengenai ibadah seminggu sekali, jangankan mengenai ketetapan Hari Minggu sebagai hari beribadah orang Kristen. {Dalam P.Lama, hari Sabtu sebagai hari beribadah ditetapkan secara tegas!}
- (3) Yesus juga tidak mengharuskan membangun tempat beribadah, nyata pula dari praktek para Rasul, yang beribadah dari-rumah ke rumah. [Pelajari Kis.2:46; Kis.8:3; Kis.20:20; Rm.16:4-5; 1Kor.16:19; Kol.4:15; Flm.1:2]. Para muridYesus **beribadah dari rumah-ke-rumah**, jadi: **Jemaat Rumah Tangga**. Konsep Bait Tuhan adalah ketetapan Perjanjian Lama, dan konsep itu sudah mereka tinggalkan. Jangan ada yang mengatakan bahwa Yesus tidak punya uang! Untuk apa Yudas ditunjuk sebagai pemegang kas, jika rombongan Yesus tidak memiliki uang? Periksa juga Luk.8:1-3, tentang peranan perempuan-perempuan yang melayani Yesus dengan kekayaan mereka.
- (4) Lebih jauh lagi, Tuhan Yesus tidak pernah menata ketentuan mengenai tata-cara ibadah (Liturgi-gerejawi), seperti dalam P.Lama. {Dalam P.Lama, bahkan pakaian imam ditetapkan sampai rinci, sampai kepada jumbai dan hiasan batu-mulia yang harus dilekatkan kepada pakaian itu!}

Daftar ini masih dapat diperpanjang, namun kebulatannya adalah:

**tidak ada pernyataan bahwa Yesus membawa agama (Kristen)
ke bumi, melainkan Kerajaan Sorga, KerajaanNya Yesus Kristus.**

KEBENARAN: Injil yang dibawa oleh Yesus, yang direkam dalam Kitab P.Baru adalah **Yesus ingin menuntun umat memasuki Kerajaan Sorga!**

Jelas sekali dinyatakan oleh Yesus pada awal pelayananNya di bumi. Ia mulai dengan seruan [Mat.4:17]: **“Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat!”** DilanjutkanNya dengan kegiatan memilih dan membina murid-muridNya, yang kemudian diutusNya dengan instruksi [Mat.10:7]: **“Pergilah, dan beritakanlah: Kerajaan Sorga sudah dekat.”** Bahkan pengajaranNya terhadap para murid diakhiri dengan pemberitahuan mengenai akhir zaman, ditentukan oleh tuntasnya pemberitaan Injil [Mat.24:14]: **“...Dan**

Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya.”

Semua pelayanan murid Yesus dikehendakiNya agar selalu berkaitan dengan (Injil) Kerajaan Sorga. Setelah saya memasuki **pertobatan** [Mat.4:17], saya merasakan sudah **pergi** [Mat.28:19-20], menjadi **penginjil** [Mat.10:7], namun selewatnya 16-tahun, saya terhenyak oleh Mat.24:14. Saya menyadari bahwa yang saya beritakan selama 16-tahun penginjilan bukanlah Injil Kerajaan Sorga, melainkan sekedar doktrin tentang pertobatan, tentang hidup-kekal, tentang lahir-baru, tentang kelepasan dari penjajahan Iblis, dll.dll. Maka saya bertobat lagi, mengaku dan mohon ampun karena **belum memberitakan Injil Kerajaan Sorga secara penuh!**

Sungguh saya bersyukur bimbingan Roh Yesus selama belasan tahun itu. Suatu pendidikan berjenjang, di luar sekolahan (On-the-job-training), digurui oleh Yesus sendiri. Pada jenjang yang cukup tinggilah baru dimasukkanNya gagasan mengenai Injil Kerajaan sepenuhnya. Melalui bimbingan teliti sedemikianlah saya dilayakkan untuk menuliskan Buku Panduan ini, agar semakin banyak umat kristiani meningkat spiritualitasnya: memasuki Kerajaan Sorga!

Pembaca yang saya kasahi,
untuk dapat memahami sungguh tentang Kerajaan Sorga, dan memasukinya, langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengambil sikap: menaklukkan pikiran kita ke bawah pikiran RajaSorga. Semua pikiran harus ditaklukkan ke bawah Kristus! Semua pikiran, dari manapun sumbernya. Rasul Paulus dengan ketat memelihara sikap ini, sehingga layak dia menuliskan [2Kor.10:5]: **Kami mematahkan setiap siasat orang dan merubuhkan setiap kubu yang dibangun oleh keangkuhan manusia untuk menentang pengenalan akan TUHAN. Kami menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus,...**

Pengenalan akan TUHAN ditentang oleh keangkuhan manusia! Keangkuhan manusia menjadi kubu yang sangat kuat menentang pengenalan akan TUHAN. Dibutuhkan kerendahan hati untuk mengenal TUHAN (dan KerajaanNya) lebih dalam. Sudahkah saudara memiliki kerendahan hati sedemikian? Mengakui bahwa pemahaman yang saudara miliki sekarang masih mungkin disempurnakan oleh Yesus Kristus, Guru agung kita?

Disarankan kuat saudara memanjatkan doa, agar benar-benar memiliki kerendahan hati, sehingga layak untuk meneruskan membaca Buku Panduan ini. Doa berikut boleh saudara panjatkan, tanpa paksaan:

**“Saya menyembah Yesus Kristus, RajaSorga;
Sungguh saya mau masuk ke dalam Kerajaan Sorga, KerajaanMu, TUHAN,
dengan meninggalkan segala macam keakuan dan keangkuhan!**

**Saya bermohon agar RohYesus memampukan saya meninggalkannya.
Demi nama Yesus Kristus, punahlah keangkuhan dan keakuan saya, sebaliknya
saya beroleh kerendahan hati, seperti yang Yesus miliki; siap untuk diajar oleh
RohYesus. Roh Yesus jugalah yang memampukan saya untuk menaklukkan
segala pikiran ke bawah Kristus, sehingga dapatlah saya dibimbing masuk ke
dalam Kerajaan Sorga; AMIN.”**

Pembaca yang saya kasih;

Setelah anda menaklukkan pikiran ke bawah Kristus, mudahlah anda melihat betapa banyak gagasan-gagasan dalam P.Lama harus dikoreksi berdasarkan kebenaran Kristus. Contohnya: YHWH menyuruh Raja Saul membasmi orang Amalek, padahal itu melanggar Hukum ke-6 (Jangan membunuh). Pikiran Kristus (dan tindakanNya): lebih utama mengasihani, tidak mau membunuh, walaupun akibatnya diri sendiri dibunuh!

Pembaca akan menemukan banyak lagi kasus-kasus di mana gagasan danpraktek-praktek tokoh-tokoh P.Lama nampak keliru, di bawah sorotan pikiran Kristus. Tidak selaras pula dengan moralitas anak Kerajaan. Pastilah Roh Yesus akan membimbing saudara semakin maju dalam hal penaklukan pikiran kepada Kristus!

7. Sabda Raja Berdampak Luas Dan Dalam

Waktunya untuk satu ilustrasi lagi...

Kali ini mengenai seorang raja di Tiongkok, yang memanggil juru lukis istana, lalu memberi perintah: “Hai Jurulukis, buatlah bagiku lukisan naga!” Jurulukis sudah melihat ratusan gambar naga, bahkan sudah melukisnya dalam berbagai model. “Tentu raja menginginkan lukisan naga yang lebih indah lagi,” pikirnya. Maka Jurulukis itu menjawab, seraya membungkuk: “Daulat tuanku, hamba akan melakukannya,” lalu bermohon diri. Dalam waktu sepuluh hari Jurulukis itu menyelesaikan tugasnya, lalu menghadap raja. Seraya mempertontonkan hasil lukisannya, ia berkata: “Baginda raja, inilah lukisan Naga yang paling indah, bagi rajaku!”

Raja menatap lukisan itu, lalu menukas: “Apakah engkau sudah melihat sendiri obyek lukisanmu?” Terheran-heran Jurulukis menjawab: “Sejujurnya, belum pernah, tuanku!” Raja bersabda: “Jika engkau belum pernah melihat obyek lukisanmu, bagaimana

engkau mengatakan lukisanmu ini paling indah? Buatlah lagi, tetapi engkau harus melihat obyek lukisanmu!” Terhenyak si Jurulukis, menyadari bahwa dia punya masalah besar, lalu membungkuk dia di hadapan raja seraya berpamitan.

“Siapa yang pernah melihat naga?” pikir Jurulukis. Dia sadar bahwa raja sedang berteka-teki dengan dirinya. Mulai dia bertanya-tanya kepada orang-orang pandai, apa sesungguhnya maksud raja di dalam urusan lukisan naga itu. Berkeliling kota dia bertanya-tanya kepada orang-orang bijak, dan mereka yang mengenal raja secara pribadi, namun kebanyakan mereka menjawab: “Mana saya tahu pikiran raja?” Atau: “Barangkali raja pernah bermimpi melihat naga, dan ingin beroleh lukisan dalam mimpi itu!” Siapa yang mampu melukis mimpi??

Lewat satu tahun, barulah si Jurulukis beroleh jawaban, dari seorang mantan penasehat raja, yang sudah mengundurkan diri dan hidup sangat sangat sederhana di sudut terjauh di kota raja: “Raja bukan menginginkan engkau membuat lukisan seekor naga, bukan? Maka jangan mencari naga dalam wujud jasmaniah, melainkan wataknya! Bukankah naga berwatak bengis, kejam dan berpenampilan sangar? Carilah sesosok manusia yang seperti itu pekertinya. Dialah menjadi obyek lukisan yang pernah engkau lihat!”

Si Jurulukis mengerti, lalu mulai mencari obyek lukisan yang dimaksud. Tokoh jahat mudah ditemui di dalam penjara, bukan? Dua tahun dihabiskannya, berkeliling penjara-demi-penjara. Di pelosok negeri, jauh dari kota raja, ditemukannya seorang narapidana yang benar-benar jahat, bengis, berpenampilan sangar. Dia beroleh izin dari Kepala Penjara untuk melukis penjahat itu, melukis sambil bergemetaran karena seramnya model lukisannya. Hanya lima hari diperlukannya untuk menyelesaikan lukisan itu, lalu bergegas menghadap raja.

Ia menghadap raja, mempertontonkan lukisan itu, seraya berkata: “Baginda, rajaku, inilah lukisan pesanan baginda. Lukisan tentang tokoh yang sejahat naga, Hamba bertemu sendiri dengan tokoh jahat ini; sambil gemetaran hamba menyelesaikan lukisan ini. Benar-benar dia gambaran sempurna tentang naga!”

“Hmmm!” sabda raja. “Jadi engkau gemetaran melukisnya. Jika engkau melukis sambil gemetaran, pasti lukisanmu tidak sempurna. Aku memberi engkau satu kesempatan terakhir: buat lukisan naga bagiku; obyek lukisanmu harus engkau lihat, dan engkau menyukainya, supaya sempurna lukisanmu!”

Keringat dingin mengucur deras di tubuh Jurulukis. Kesempatan terakhir! Sadar dia bahwa nyawanya mungkin melayang jika hati raja tidak dipuaskannya. Tetapi, bagaimana memperoleh seorang jahat, sangar, yang dia sukai? Teka-teki yang lebih dahsyat lagi.

Kali ini dia berkeliling negeri, mencari orang-orang bijaksana, yang dapat menjelaskan arti teka-teki raja itu. Seluruh pelosok negeri Tiongkok dijalaninya. Sambil menjauhkan lehernya dari pedang pengawal istana, tentunya. Belasan tahun dihabiskannya memikirkan teka-teki raja, mempertanyakannya kepada orang-orang bijaksana, sambil mencari nafkah dengan melukis. Belasan tahun pengembaraan, baru

ditemukannya jawaban, dari seorang pertapa tua yang bijaksana, bertapa di seberang gurun Gobi yang maha luas dan gersang....

Pertapa itu memberi jawaban yang memuaskan: “Jangan cari wujud jasmaniah! Jangan cari wujud jasmaniah naga, ataupun wujud penjahat yang sejahat naga! Apakah engkau tidak menyadari bahwa hati setiap manusia sejahat naga? Kejahatan hati manusia, itulah gambaran naga yang sesungguhnya. Hatimu, bukankah sejahat naga? Baginda sabdakan engkau harus melihat obyek lukisanmu. Maka bukan hatimu yang harus engkau lukis, sebab engkau tak pernah melihat hatimu. Potret-dirimulah yang memenuhi syarat-syarat raja!”

Belasan tahun dihabiskannya untuk mengerti sungguh sabda raja. Dua minggu saja diperlukannya waktu untuk menyelesaikan lukisan pesanan raja, yakni potret diri Jurulukis. Dengan kelegaan hati dibawanya lukisan itu menghadap raja. Dijelaskannya makna lukisan itu. Puas hati raja, leher Jurulukis itu batal dipenggal oleh pengawal raja; sebaliknya ia beroleh hadiah: diangkat menjadi walikota di kota raja!

Beberapa pelajaran dapat ditarik dari ilustrasi ini:

- (1) Sabda raja-dunia saja begitu dahsyatnya, apalagi RajaSorga, Yesus Kristus! Saya menghabiskan waktu belasan tahun, berkonsentrasi pada sabda Yesus yang terrekam di dalam Perjanjian Baru. Setiap kali bersaat teduh, sabda Yesus saya renungkan. Setiap kali melayani mimbar, sabda Yesus menjadi pangkal perenungan. Pada waktu menuliskan buku atau traktat, pada umumnya sabda Yesus acuannya! Belasan tahun konsentrasi pada Sabda, barulah dilayakkan oleh RajaSorga menuliskan Buku Panduan ini; Mulialah Rajaku!
- (2) Sabda RajaSorga membawa dampak yang luas dan dalam terhadap kehidupan seluruh umat manusia. Itulah sebabnya Buku Panduan ini menyajikan komentar yang banyak dan panjang-panjang untuk menjelaskan pikiran RajaSorga! Pengalaman dijamah oleh kuasa Injil (kesaksian-kesaksian); yang adalah kuasa TUHAN, dimasukkan ke dalam komentar; supaya semakin mulialah Rajaku.
- (3) Kegagalan memahami sabda raja dan melakukannya, membawa **risiko kematian (jasmaniah)** kepada si Jurulukis. Demikian juga kegagalan memahami sabda RajaSorga dan mentaatinya, membawa **risiko kematian (rohani)** bagi orang yang mengaku pengikut Yesus!

Ohh, betapa saya mendambakan semakin banyak orang menghargai Yesus Kristus Raja Sorga sesuai takaran yang selayaknya bagi seorang Raja, Raja kekal. Agar semakin banyak orang yang memasuki Kerajaan Sorga; dengan demikian Kerajaan Sorga semakin diperluas!

8. Beberapa Petunjuk, Bekal Membaca Buku Panduan Ini

Seorang murid Yesus yang taat, tentu telah menaklukkan segala pikiran ke bawah Kristus. Dengan demikian, yang paling diperlukannya di dalam kehidupannya adalah Sabda dan pesan-pesan Sorgawi. Di luar Bible tidak ada pengajaran atau kebenaran yang sama bobotnya dengan Sabda atau pesan-pesan Sorgawi.

Itulah sebabnya Buku Panduan ini dituliskan berpedoman Bible atau Alkitab saja, karena Roh Yesus mampu mengajar muridNya memahami kebenaran yang terselubung di dalamnya. Memang untuk pemahaman Kerajaan Sorga (Basileologia) buku-buku tafsir, dsb., tidak diperlukan. Sabda RajaSorga cukup terrekam di dalamnya memberi pengertian yang benar serta menjadi petunjuk dalam pelaksanaan titah-titah Raja.

8.1. LITERATUR YANG MENJADI PEDOMAN

- (1) Alkitab terjemahan Lembaga Alkitab Indonesia terbitan tahun 2001, disingkat: LAI-2001, khususnya Kitab Perjanjian Baru.
- (2) Bible Versi King James (berbahasa Inggris), disingkat KJV., khususnya The New Testament sebab versi inilah yang disepakati paling tepat penterjemahannya oleh ahli-ahli Biblika, kendati beberapa kekeliruan masih terjadi (lihat komentar pada Mat.16:9);.
- (3) Perjanjian Baru dua bahasa: Bahasa Yunani yang disertai terjemahan kata-demi-kata ke dalam bahasa Inggris, dilampiri lagi dengan Versi King James, disingkat KJV.Intr: The Interlinear Greek-English New Testament by The Reverend Alfred Marshall D.Litt. terbitan Bagster & Sons.

8.2. MANFAAT BUKU PANDUAN INI

Ada saja Pembaca yang kritis, mungkin bertanya-tanya: mengapa harus ada Buku Panduan ini, jika semuanya sudah terrekam di dalam Perjanjian Baru?

Ada beberapa sebab, disamping sebab utama yang telah disinggung di dalam Pasal-3 tentang *Air atau Mangkuk Plastik?*

Yang pertama adalah fakta bahwa banyak sekali terjadi kekeliruan penterjemahan ke dalam bahasa Indonesia, kelemahan mana wawasan Kerajaan Sorga menjadi terselubungi, wawasan agamawi yang menonjol. CONTOH: Mat.5:20 mencatat Sabda: **“Jika hidup keagamaanmu...”** Pemeriksaan pada KJV. berbunyi: *“...if your*

righteousness...”, selaras dengan yang pada KJV. Intr. Hidup keagamaan memberi kesan bahwa Yesus membawa agama ke bumi ini (wawasan keagamaan menjadi sah oleh karena salah penterjemahan). Padahal yang Yesus maksudkan adalah “...**hidup benarmu...**!” Jadi bukan wawasan keagamaan, melainkan wawasan Kerajaan! Kekeliruan-kekeliruan yang lain dapat dijumpai dalam komentar pada ayat-ayat yang bersangkutan.

Yang kedua adalah kenyataan bahwa penjelasan tentang Kerajaan Sorga direkam secara tersebar serta sebagian besar dalam bentuk perumpamaan, tidak dilakukan secara gamblang dan sistematis, seperti kebiasaan penulis-penulis modern. Akibatnya, pemahaman tentang Kerajaan Sorga semakin terselubungi oleh segundukan informasi sekunder di dalam rekaman Injil. Jadilah Kerajaan Sorga itu sesuatu yang misterius, sehingga memutuhkan panduan untuk memahaminya. Tentu ada maksud Sorga: supaya yang mengertinya dan mengungkapkannya kelak haruslah orang yang beroleh pewahyuan.

Yang ketiga adalah kelemahan Penterjemahan ke dalam KJV. sendiri, bahasa Inggris. Contoh Mat.16:19, yang akan diuraikan di bawah.

Yang keempat adalah penambahan judul-judul Pasal dan Perikope yang dilakukan tidak sesuai dengan KONTEKS BESAR Rekaman Injil: Wawasan Kerajaan Sorga. Penambahan judul Pasal dan Perikope dalam LAI-2001 dilakukan sesuai konteks atau peristiwa yang direkam pada masing-masing perikope, bukan dengan kaitan wawasan Kerajaan atau pikiran RajaYesus sendiri.

Maka Buku Panduan ini dilakukan berdasarkan Penterjemahan Kitab Matius yang dilakukan dalam ‘bahasa’ Kerajaan oleh penterjemah yang sudah dijamah Injil secara dalam. Sudah menjadi warga Kerajaan Sorga. Sebagai contoh, Penulis segera beroleh peringatan bahwa ada yang keliru diterjemahkan di dalam Mat.16:19 versi LAI-2001, sebab tidak mungkin hamba Tuhan di dunia ini diberi wewenang untuk mendikte Sorga. Tidak mungkin Sorga melayani kehendak muridYesus, seturut kehendak murid itu. Ini tidak sejalan dengan paradigma Kerajaan, di mana tidak mungkin Raja diperintah oleh hambaNya!

Penulis lalu ‘mengejar’, memeriksa KJV. yang diakui paling berwibawa di dalam isinya. Ternyata KJV. juga mencatat yang serupa. Ini terjadi sekian tahun yang lalu, di mana Penulis berketetapan tidak mau menyalah-gunakan wewenang dahsyat yang diberikan menurut Mat.16:19 (yang salah diterjemahkan itu). Penulis hanya berdoa secara tulus, mengatakan: “Tuhan Yesus, hambaMu tidak mengerti ayat ini, dan tidak mau melebihi

Sorga di dalam urusan wibawa. Maka hambaMu akan menantikan petunjuk kebenaranMu, untuk beroleh pengertian yang benar pada waktu TUHAN.”

Lewat sekian tahun kemudian, seorang rekan memberi Penulis sebungkus fotocopy-an dari Literatur-3. Di dalam Foreword oleh The Reverend Prebendary J.B.Phillips M.A., dapat ditemukan kalimat berikut:

I am glad, for example, to see that Dr. Marshall has not missed the peculiar Greek construction in Matthew ch.16, v.19, where Jesus tells Peter that “what he binds on earth” will “what has been bound” in Heaven. There is a world of difference between guaranteeing celestial endorsement of the Apostle’s actions and promising that his actions guided by Holy Spirit will be in accordance with the heavenly pattern!

{Saya gembira melihat bahwa Dr.Marshall menampak tata bahasa Gerika yang khas dalam Mat.16:19, di mana Yesus memberi tahu Petrus bahwa “apa yang kamu ikat di bumi” adalah sesuatu “yang sudah terikat” di Sorga. Ada perbedaan selebar lautan antara jaminan pangabulan oleh Sorga untuk segala tindakan Rasul itu dibandingkan dengan janji bahwa tindakannya yang di bawah bimbingan Roh Kudus akan selaras dengan kehendak Sorga!}

Demikianlah karya Roh Kudus di dalam diri muridYesus yang sungguh taat: Roh Yesus memberi peringatan bahwa ada sesuatu yang salah di dalam terjemahan, lalu memberi tahu kebenaran itu pada waktuNya, kendati Penulis tidak berusaha mati-matian mencari buku-buku lainnya. TUHAN sendiri yang ‘mengirimkan’ Literatur yang penulis perlukan untuk menyusun BUKU Panduan ini.

Perbaikan penterjemahan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- ❖ Ayat-ayat dan penomorannya dipertahankan sesuai LAI-2001.
- ❖ Rekaman Injil Matius dibagi atas BAGIAN-BAGIAN yang tidak harus selaras dengan Pasal-pasal dalam LAI-2001. Ada saja BAGIAN tertentu yang ‘memotong’ suatu PASAL dalam LAI-2001. Begitu juga dengan pembagian perikope, ada beberapa yang berbeda dari LAI-2001.
- ❖ Diterjemahkan ulang dengan wawasan ~~Agama~~ Kerajaan Sorga.
- ❖ Judul Pasal-Perikope ditata-ulang, berdasarkan KONTEKS-BESAR, konteks Kerajaan Sorga, bukan sekedar menunjukkan peristiwa yang dicatat di dalam narasi.
- ❖ Sabda RajaYesus direkam dalam huruf tebal ('bold').

8.3. NOMENKLATUR

Kr.Sorga; Kerajaan Sorga; adalah Kerajaan TUHAN yang diterapkan di muka bumi, jadi Kerajaan Sorga adalah 'extension' di muka bumi (kasat-mata/'km') dari suatu Kerajaan yang tidak-kasat-mata: ('tkm') Kerajaan TUHAN. Contohnya: Semasa Yesus, negeri Israel dijajah oleh kekaisaran Romawi. Maka Israel menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kekaisaran Romawi.

Seseorang mungkin menjadi warga Negara Rum, tanpa menginjak ibukota, Roma, seperti dialami oleh Paulus. Serupa dengan itu, seseorang mungkin saja menjadi anggota gereja, tanpa memasuki Kerajaan Sorga.

Kerajaan TUHAN adalah pemerintahan TUHAN di Alam Roh. Pemerintahan TUHAN di Alam Fisik dilaksanakan melalui Kerajaan Sorga yang di bumi.

Kitab Matius adalah rekaman Injil yang dituliskan oleh Matius. Kitab ini yang paling menyeluruh membahas tentang Kerajaan Sorga. Penulisan Kitab ini sungguh diilhami dan dikendalikan oleh Roh Yesus; bahkan di dalam runtutan yang sangat sistematis. Hanya saja sistematika itu tidak langsung nampak, jika dibaca tanpa bimbingan Roh Yesus. Dalam Buku Panduan ini, Sistematika yang terpendam itu diangkat ke permukaan, sehingga nampak jelas bahwa: **penulisan Kitab Matius memang dibimbing oleh kecerdasan Yang Maha Tinggi!**

KJV.; Lihat 8.1.

KJV.Intr.; Lihat 8.1.

LAI-2001.; Lihat 8.1.

MuridYesus = warga Kerajaan Sorga = anak Kerajaan: Orang-orang yang mentaati titah-titah Raja Sorga, sehingga layak untuk diutus oleh RajaSorga memperluas Kerajaan Sorga di bumi. Makna '**memperluas Kerajaan Sorga**' adalah menambah jumlah warga Kerajaan Sorga (lihat kejelasan istilah 'warga Kerajaan Sorga' di bawah).

Perhatikan penulisan muridYesus secara satu-kata. Hal Ini menunjukkan bahwa 'murid' dan 'Yesus' hidup dan berkarya dalam **kesatuan yang tak terpisahkan** [lihat Kis.26:15 dengan komentarnya]. Demikianlah komuni injili yang kudus (Holy Communion) yang sesungguhnya. Cara penulisan yang lain yang menunjukkan kesatuan adalah:

- ★ 'Bapakami' [Mat.6:6-13] juga menunjukkan kesenyawaan 'Bapa' dengan 'kami'; tidak terpisahkan, 'holy-communion'!
- ★ RajaSorga, juga menunjukkan kesatuan Raja dengan Sorga.

P.Baru; singkatan bagi Perjanjian Baru.

P.Lama; singkatan bagi Perjanjian Lama.

RajaSorga; BapaSorgawi yang adalah Yesus Kristus sendiri, di dalam kesenyawaan Trinitas bersama Roh Kudus.

Singkatan nama-nama Kitab mengikuti ketentuan yang digunakan di dalam Alkitab terbitan LAI.

Warga Kerajaan Sorga; adalah setiap orang yang mematuhi titah-titah Raja Sorga: **(1)** sudah terrekam di dalam rekaman Injil dan **(2)** ada perintah khusus bagi setiap murid, berbeda dari perintah kepada murid yang lain; **(3)** bahkan ada perintah khusus yang bersifat harian dan situasional. Ketaatan kepada perintah-perintah RajaSorga menampilkan diri yang bersangkutan sebagai warga Kerajaan Sorga. Penampilan warga Kerajaan Sorga (yang taat itu), itulah yang menampilkan Kerajaan Sorga di bumi ini!

YHWH; dikenal pertama kali karena dituliskan oleh Musa secara huruf mati, **tidak dapat diucapkan.** Musa menuntut agar diberi tahu nama dari tokoh yang ditemuinya dalam semak yang bernyala-nyala itu, tetapi Musa hanya diberikan kata petunjuk; **“Akulah aku...”**, bukannya suatu nama-pribadi yang dapat diucapkan oleh manusia [Kel.3:1-15].

Yahweh; panggilan oleh orang-orang setelah Musa, karena ingin menyembah YHWH dengan ucapan mulut mereka. Dari sudut pandang Musa, ini adalah suatu penyimpangan! Sebab Iblis bekerja dan suka meniru-meniru tokoh manusia (bahkan manusia yang telah matipun) demi untuk beroleh penyembahan dari keturunan manusia itu. Maka ketika Yahweh diseru, tentu YHWH tidak menanggapi, sebab itu bukan panggilan bagi YHWH. Maka si Peniru yang akan mengambil keuntungan untuk dipuji dan dimuliakan oleh para penyimpang dari ajaran Musa itu.

Yesus-AM; singkatan bagi Yesus Anak Manusia, yakni Jelmaan RajaSorga Yang lahir di Betlehem. Yesus yang mengenakan jubah dan kasut, itulah Yesus-AM.

Yesus Kristus; adalah penamaan untuk Roh Yang diutus dari Sorga, jadi panggilan untuk Yesus yang tidak mengenakan jubah dan kasut!



SELINGAN: REKREASI BAGI PEMBACA...

Pembaca yang penasaran ingin mengetahui nama asli penulis dipersilahkan menguji kegigihan Saudara melakukan asah-otak di bawah ini, supaya saudara mengecap apa yang dinamakan misteri, dan apa yang dinamakan informasi yang di'urug' di bawah segundukan informasi (Inggr.: *imbedded message*)!

Melalui asah-otak ini, saudara boleh mengerti bahwa RajaSorga sudah menggerakkan Matius menuliskan Kitab Matius secara 'begitu-saja' kelihatannya, tanpa Sistematika, padahal di dalam segundukan informasi-nya Matius, ada tertimbun Sistematika yang runtut tentang upaya menghadirkan Kerajaan Sorga di muka bumi!

Dalam kalimat-kalimat di bawah ini, saudara dapat memulai mengambil satu-huruf sebagai pijakan awal, lalu mulai menghitung dan meloncati sekian huruf ke depan, untuk beroleh huruf ke-2. Sekian huruf lagi meloncat ke depan, maka Saudara beroleh huruf ke-3, dan selanjutnya, sehingga Saudara akan menemukan nama asli Penulis. (Tanda-tanda baca tidak dihitung!) Tentu saja saya tidak memberitahu huruf mana yang menjadi pijakan-awal, dan berapa huruf harus diloncati untuk beroleh huruf ke-2, ke-3, dan seterusnya! Silahkan memulai upaya gigih anda untuk memecahkan misteri nama Penulis.

Seseorang yang menjadi pemberita Injil Kerajaan haruslah orang yang sudah bertobat dengan kesungguhan hati. Dia sudah mendapat ampunan dari segala dosa yang mencemari dirinya. Semua roh najis ditumpas habis dari dirinya. Perjanjian dirinya terhadap Iblis juga sudah dibatalkan. Setiap Penginjil harus mengusiri malaikat Iblis yang berusaha menekan jalan hidup seraya merongrong pelayanannya. Warga Kerajaan Sorga harus rajin menyembuhkan luka hati yang ditimbulkan oleh serangan Iblis yang memperalat setiap orang yang dapat dipengaruhi. Hamba-hamba Iblis dengan mudah digerakkan oleh Iblis untuk mengejek, mencela, menuding, memfitnah, bahkan menganiaya anak Kerajaan, supaya penginjilannya, kalau boleh berakhir. Hanya dengan ketekunan menahankan tekanan Iblislah, penginjilan yang dilakukan anak-anak Kerajaan boleh menghasilkan jiwa-jiwa bagi perluasan Kerajaan Sorga. Semuanya bagi kemuliaan Yesus Kristus, Raja Sorga!

Setelah Saudara mengakhiri upaya anda, akan nampak bagi anda betapa Kitab Matius sudah dituliskan di bawah hikmat Sorgawi dengan Sistematika yang runtut, namun diselubungi, sehingga menjadi suatu misteri tersendiri; (sebab Matius sekedar menuliskan yang diilhamkan Sorga).

Kiranya nampak juga bagi Saudara, betapa pengungkapan Sistematika yang terselubung itu hanya mungkin terjadi dibawah bimbingan hikmat Sorgawi!



BUKU KE-DUA:
REKAMAN INJIL OLEH MATIUS
(LAI.: Injil Matius)

PENGANTAR BUKU KEDUA

Buku Kedua ini adalah Rekaman Injil Matius dalam terjemahan yang sudah diperbaiki, lalu diberi komentar-komentar yang bersifat memberi penjelasan **arti teks-nya**, lalu penjelasan yang lebih dalam: **makna** yang terkandung di dalamnya menurut wawasan Kerajaan, serta penjelasan lebih dalam lagi: **pikiran RajaSorga** yang terselubung di balik teks dan makna dari teks itu.

Komentar-komentar yang disajikan ditujukan untuk **membangun iman** Pembaca, sekaligus **menangkali penyesatan-penyesanan** yang beredar di tengah masyarakat Kristiani, penyesatan mana umumnya berawal dari kurang-pengertian tentang Kerajaan Sorga serta upaya Iblis untuk menyeret kembali umat kristiani ke dalam spiritualitas P.Lama, sehingga gagal memasuki spiritualitas P.Baru, bahkan menjauh dari spiritualitas warga Kerajaan Sorga.

Maka, supaya Pembaca benar-benar tergerak untuk memasuki Kerajaan Sorga, komentar-komentar di dalam BUKU KEDUA ini dilengkapi dengan **kesaksian-kesaksian hidup** Penulisnya, sehingga semakin nyata bahwa Kerajaan Sorga sungguh operasional di bumi ini. Dan umat TUHAN bebas memasuki Kerajaan Sorga sejak masih bernapas!

Judul 'Injil Matius' dalam LAI-2001 memberi kesan seolah-olah Matius memiliki Injil, begitu juga Markus, Lukas dan Yohanes. Akibatnya, banyak umat Kristiani menganggap bahwa Injil adalah Kitab-kitab mereka pegang. Jika kepada mereka ditanyakan: "*Ada berapa Injil?*"; maka jawaban cepat diperoleh: "*Ada empat!*" Jawaban yang salah! **KEBENARAN**: Injil adalah Berita Sukacita, dari Sorga, yang antara lain direkam dengan tulisan, berbentuk Kitab.

Gal.3:8 mencatat bahwa **Abraham telah menerima Berita Injil**, kendati di masa itu belum ada alat cetak. Kitab Suci yang Paulus maksudkan dalam Gal.3:8 tentunya bukan

Kitab Suci yang dituliskan oleh Musa, dll, yang semuanya adalah keturunan Abraham. Melalui 'Kitab Suci' yang tidak kasat mata, Sorga **mengilhamkan** Berita injil kepada Abraham, sehingga ia menjadi orang beriman, tanpa membaca Kitab yang kasat mata!

Dapat dimaklumi, bahwa Berita Injil dari Sorga, yang direkam berdasarkan Sabda Yesus serta karyaNya di bumi, sebenarnya berasal dari **Satu Pribadi**, dengan **Satu Pikiran** yang Mahacerdas. Pencatatannya saja yang dilakukan oleh beberapa manusia, yang ditugaskan oleh Sorga!

Maka Kaum Injili memberi judul Kitab Matius ini dengan **Rekaman Injil Oleh Matius**. Judul yang bermakna serupa dapat dibaca dalam Bible (bahasa Inggris) bahkan di dalam Alkitab berbahasa daerah, semisal (Batak): Barita na Uli na Sinurathon ni si Mateus.

Dari keempat rekaman Injil, Kitab Matius menjadi versi yang paling lengkap menguraikan tentang Kerajaan Sorga. Pernyataan ini didukung oleh ahli-ahli Alkitab, sehingga ketika mereka menekuni, lalu menulis dalam buku-buku komentar karangan mereka, mulailah nampak, kendati samar-samar, **Kitab Matius mematuhi sistematika yang runtut**.

Penulis Buku Panduan ini, selaku muridYesus sejak 1986, tergerak menggali lebih dalam sistematika penulisan oleh Matius ini, yang, pasti dibimbing oleh ilham Roh Kudus. {Penulis meng-claim diri selaku muridYesus, karena beberapa alasan: ⁽¹⁾ sejak 1986 sudah tergerak **membaca, menelaah dan menerapkan** Sabda-sabda Yesus (sampai kepada perintah-perintah yang kurang sedap dilakukan); ⁽²⁾ disepanjang pelayannya dilayakkan TUHAN untuk **menyampaikan tanda-tanda ajaib seperti pengalaman para Rasul** demi menuntun orang-orang yang harus diselamatkan (memang ada banyak); masih ditambah dengan, ⁽³⁾ mengalami penindasan, bahkan percobaan pembunuhan karena penginjilan; dan akhirnya ⁽⁴⁾ Penulis tidak pernah mengikuti Sekolah Alkitab, di manapun juga, jadi **tidak berguru kepada manusia!**

Di bawah bimbingan hikmat Tuhan jugalah, Sistematika yang runtut mengenai Kerajaan Sorga dapat dimunculkan dari gundukan informasi yang direkam oleh Matius. Daftar Isi di bawah ini menunjukkan Sistematika yang terselubung di dalam penulisan Kitab Matius. Saudara akan melihat, betapa Sistematika yang muncul berbeda dari pembagian Pasal-Perikope Kitab Matius yang selama ini dikenal; juga pada beberapa tempat ada ayat-ayat yang ditata-ulang penempatannya, memasuki perikope yang berbeda.

Dari Sistematika yang baru ini semakin jelaslah bahwa penulisan Rekaman Injil Menurut Matius benar-benar terjadi di bawah bimbingan Hikmat Sorgawi, sehingga setiap saudara boleh semakin mengimani bahwa Rekaman Injil ini sah untuk menuntun manusia ke dalam Kerajaan misterius: Kerajaan Sorga, yang adalah Kerajaan Rohani. Yang penting: Pembaca dengan tekun mematuhi anjuran-anjuran yang tersedia. Semuanya **bagi kemuliaan Raja Sorga, Yesus Kristus!**



DAFTAR ISI BUKU-KEDUA

BAGIAN-1: PERSIAPAN TAMPILNYA JELMAAN RAJASORGA (Mat.Ps.1 – Ps.3).

PASAL-1: JELMAAN RAJASORGA; SILSILAHNYA

PASAL-2: JELMAAN DAN KE-MAHAKUASA-AN RAJASORGA

PASAL-3: DUTA DARI KERAJAAN SORGA; PEKERJAANNYA

BAGIAN-2: JELMAAN RAJASORGA MEMULAI PENGAJARAN (Mat.Ps.4 – Ps.7).

PASAL-4: PENGUJIAN DAN PERMULAAN PELAYANAN

PASAL-5: WATAK, PERANAN, DAN SADAR HUKUM ANAK-ANAK KERAJAAN

SISIPAN: Mahkamah Kerajaan Sorga Hadir Dan Mengadili Di Bumi (Mat.5:23-26).

PASAL-6: ANAK-ANAK KERAJAAN TIDAK BERMATA JULING!

SISIPAN: Pernyataan Iman Anak-anak Kerajaan (Mat.6:9-13).

PASAL-7: INTERAKSI ANAK-ANAK KERAJAAN DENGAN MASYARAKAT

BAGIAN-3: JELMAAN RAJASORGA BERKARYA PENUH (Mat.Ps.8 – Ps.10).

PASAL-8: YESUS BERKARYA PENUH KUASA

PASAL-9: TANDA-TANDA AJAIB OLEH JELMAAN RAJASORGA

PASAL-10: PENGUTUSAN MURIDYESUS DAN TANTANGAN SITUASI

BAGIAN-4: RAGAM KECAMAN OLEH JELMAAN RAJASORGA

(Mat.Ps.11 – 12:15a).

PASAL-11: JELMAAN RAJASORGA MENGECEM SEMUA PIHAK

BAGIAN-5: RAJASORGA YANG TERSAMAR (Mat.Ps.12:15b-50).

BAGIAN-6: KERAJAAN SORGA DALAM PERUMPAMAAN (Mat.Ps.13).

PASAL-13: BERAGAM PERUMPAMAAN TENTANG KERAJAAN SORGA

BAGIAN-7: KEMENANGAN KERAJAAN SORGA ATAS TANTANGAN DUNIA

(Mat.14 – 16:12).

PASAL-14: KERAJAAN SORGA MENGATASI SERANGAN KUASA-KUASA LUAR

PASAL-15: KERAJAAN SORGA MENGATASI SEMUA ASPEK SOSIAL

PASAL-16: KUNCI-KUNCI KERAJAAN SORGA

BAGIAN–8: SUASANA KEHIDUPAN DALAM KERAJAAN SORGA

(Mat.16:13 - Ps.20).

PASAL-17: PENAMPILAN KEMULIAAN JELMAAN RAJASORGA

PASAL-18: PERGAULAN DI ANTARA ANAK-ANAK KERAJAAN

PASAL-19: SUASANA DAN MARTABAT WARGA DALAM KERAJAAN SORGA

PASAL-20: UPAH DAN KEWAJIBAN DALAM KERAJAAN SORGA

BAGIAN–9: DEKLARASI KERAJAAN SORGA DI BUMI (Mat.21:1 – Mat.23:12).

PASAL-21: YESUS MENDEKLARASIKAN KERAJAAN-NYA

PASAL-22: KERAJAAN SORGA SEUMPAMA PERJAMUAN KAWIN

PASAL-23: DUA TATANAN PEMERINTAHAN; HUJAT DAN KUTUK

BAGIAN–10: MURKA RAJASORGA TERHADAP KEMUNAFIKAN PARA PEMUKA AGAMA (Mat.23:13-39).

BAGIAN–11: SABDA RAJA TENTANG AKHIR ZAMAN

(Mat.24:1 – 25:46).

PASAL-24: PARA MURID DIBERI TAHU TENTANG AKHIR ZAMAN

PASAL-25: MURIDYESUS HARUS SIAP DI AKHIR ZAMAN!

BAGIAN–12: PUNCAK KEMULIAAN JELMAAN RAJA SORGA

(Mat.Ps.26 & 27).

SISIPAN: Jelmaan RajaSorga Menegakkan Perjanjian Darah (Mat.26:26 – 29).

SISIPAN: Peranan Malaikat Sorga (Mat.26:53).

BAGIAN–13: KEPERKASAAN RAJASORGA; TITAH AGUNG (Mat.Ps.28).

SISIPAN: TITAH RAJASORGA: Perluas KerajaanKu Mencakup Bangsa2

(Mat.28:19-20).

Pengajaran Misterius: Baptisan Roh Kudus.



BAGIAN-1: Persiapan Tampilnya Jelmaan RajaSorga

PASAL-1: JELMAAN RAJASORGA; SILSILAHNYA

Silsilah Kedagingan Yesus-Anak-Manusia

(*Silsilah Yesus Kristus*)

1 Kitab¹ garis keturunan Yesus² Kristus³, anak⁴ Daud⁵, anak⁴ Abraham.

¹ 'Kitab' pada masa itu: gulungan kertas catatan, termasuk untuk mencatat silsilah satu keluarga. Silsilah menjadi bagian yang penting bagi sesuatu keluarga... Apakah juga bagi Yesus-Anak-Manusia?

² Dalam bahasa asli Perjanjian Baru (P.B. berbahasa Yunani) terbaca 'Iesous'. Bahwa Roh Kudus menuntun agar rekaman Injil dituliskan di dalam bahasa Yunani (bukan Ibrani!), maka tindakan kaum Mesianic membakukan Yeshua atau Yahshua sebagai nama asli Iesous, adalah pembangkangan terhadap kehendak Roh Kudus!

³ Dalam bhs. Yunani terbaca Kristus (Yahudi: Mesiah, Arab: Al Masih; Indonesia: Juruselamat, Yang diutus).

⁴ 'anak', dalam pengertian biblikal berarti salah seorang dari keturunan (-Abraham, -Daud, dsb.)

⁵ Yes.11:1-2.

2 Abraham memperanakkan Ishak, Ishak memperanakkan Yakub, Yakub memperanakkan Yehuda dan saudara-saudaranya, **3** Yehuda memperanakkan Peres dan Zerah dari Tamar,

Tamar adalah menantu Yehuda; suaminya meninggal, lalu Tamar menyiasati Yehuda dengan berpura-pura sebagai wanita jalang, untuk kemudian ditiduri, lalu hamil oleh Yehuda [Kej.38].

...Peres memperanakkan Hezron, Hezron memperanakkan Ram, **4** Ram memperanakkan Aminadab, Aminadab memperanakkan Nahason, Nahason memperanakkan Salmon, **5** Salmon memperanakkan Boas dari Rahab,

Rahab adalah seorang wanita pelacur, berjasa kepada bangsa Israel, menyembunyikan mata-mata Yohua dari penangkapan oleh prajurit kota Yericho [Yos.2]

...Boas memperanakkan Obed dari Rut, Obed memperanakkan Isai, **6** Isai memperanakkan raja Daud. Daud memperanakkan Salomo dari isteri Uria,

Isteri Uria adalah Batsyeba yang dirampas oleh Daud melalui siasat licik [2Sam.11]. Ini adalah perzinahan dan kejahatan di hadapan Tuhannya Daud.

7 Salomo memperanakkan Rehabeam, Rehabeam memperanakkan Abia, Abia memperanakkan Asa, **8** Asa memperanakkan Yosafat, Yosafat memperanakkan Yoram, Yoram memperanakkan Uziah, **9** Uziah memperanakkan Yotam, Yotam memperanakkan Ahas, Ahas memperanakkan Hizkia, **10** Hizkia memperanakkan Manasye, Manasye memperanakkan Amon, Amon memperanakkan Yosia, **11** Yosia memperanakkan Yekhonya dan saudara-saudaranya pada waktu pembuangan ke Babel. **12** Sesudah pembuangan ke Babel, Yekhonya memperanakkan Sealtiel, Sealtiel memperanakkan Zerubabel, **13** Zerubabel memperanakkan Abihud, Abihud memperanakkan Elyakim, Elyakim memperanakkan Azor, **14** Azor memperanakkan Zadok, Zadok memperanakkan

Akhim, Akhim memeranakkan Eliud, **15** Eliud memeranakkan Eleazar, Eleazar memeranakkan Matan, Matan memeranakkan Yakub, **16** Yakub memeranakkan Yusuf suami Maria, yang melahirkan Yesus, yang disebut Kristus. **17** Jadi seluruhnya ada: empat belas keturunan dari Abraham sampai Daud, empat belas keturunan dari Daud sampai pembuangan ke Babel, dan empat belas keturunan dari pembuangan ke Babel sampai Kristus.

Dengan demikian, di seluruh silsilah Yusuf, yang memperisteri Maria, bunda Yesus-Anak-Manusia, terdapat tiga orang pezinah! Di samping pembunuh dan para penipu!

Pesan P.Baru: **tidak perlu membanggakan silsilah-kedagingan kita!** Yesus memiliki silsilah rohani: Anak TUHAN, dan Ia ingin menjadikan setiap pengikutNya memiliki silsilah-rohani yang serupa, yakni silsilah-mulia: **saudara adalah anak TUHAN; saya adalah anak TUHAN.**

Sejujurnya, saya sempat membanggakan silsilah-kedagingan kami seketurunan, dari pihak ayah maupun ibu; namun setelah mengerti kehendak Yesus, maka kebanggaan itu lenyap, berganti dengan kebanggaan di dalam Yesus: **saya adalah anak TUHAN, dilayakkan untuk memanggil Dia, BAPA!**

Menjelang Kelahiran RajaSorga Dalam Sosok Manusia

(Kelahiran Yesus Kristus)

18 Kelahiran Yesus Kristus adalah seperti berikut: Pada waktu Maria, ibuNya, bertunangan dengan Yusuf, ternyata ia mengandung dari Roh Kudus, sebelum mereka hidup sebagai suami isteri.

'bertunangan' kurang tepat; lebih tepat istilah '**kawin-gantung**', yakni pengikatan sepasang pria-wanita (dalam budaya Timur Tengah) dalam ikatan-pernikahan yang tidak memperbolehkan hubungan suami-isteri.

19 Sementara itu, Yusuf suaminya, adalah seorang yang tulus hati dan tidak mau mencemarkan nama Maria ~~isterinya~~ di muka umum, maka ~~ia~~ Yusuf bermaksud menceraikannya dengan diam-diam.

Dalam Terjemahan LAI-2001 terdapat kerancuan dalam penggunaan kata-penunjuk 'nya'. Dalam ayat-19, 'nya' dipakai untuk menunjuk Maria dan Yusuf sekaligus. Buku Panduan ini meluruskannya.

20 Tetapi ketika Yusuf mempertimbangkan maksud itu, malaikat Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata: "Yusuf, anak Daud, janganlah engkau sangsi mengambil Maria menjadi isterimu, sebab anak di dalam rahimnya adalah dari Roh Kudus.

Kaum Injili harus mengenal peranan **malaikat Tuhan** yang ditugaskan untuk **melayani manusia yang harus diselamatkan** [Ibr.1:13-14].

Saya menikmati pertolongan malaikat ini dalam berbagai situasi berbahaya, termasuk ketika dibentengi dari serangan-dadakan yang dilakukan oleh Iblis yang merasuki seseorang yang sedang saya layani. Dalam pengusiran setan di kala itu, orang yang saya layani memukul dengan mendadak, tetapi berakhir dengan terpentalnya dia memerapa meter, seolah-olah dia memukul tembok yang tidak nampak di depan wajah saya. Dia kemudian mengaku bahwa ada satu kuasa yang tidak tertahankan olehnya, menggerakkan dia memukul diri saya.

Terpujilah Tuhan Yesus, saya terhindar oleh pertolongan malaikat sorga. Itulah sebabnya, Kaum Injili juga harus mewaspadaai serangan Iblis dan malaikat-malaikatnya, yang ingin menyesatkan manusia [baca Why.12:7-9].

21 Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umatNya dari dosa mereka."

UmatNya Yesus, yakni umat P.Baru dibersihkan dari dosa oleh Yesus Kristus, Juruselamat. Luk.1:31. Bukan oleh tokoh Allah! Bukan juga oleh ilah P.Lama: YHWH.

22 Hal itu adalah penggenapan firman Tuhan melalui nubuatan nabi:

Yes.7:14. Jelaslah bahwa Yesus bukan manusia biasa, sehingga kedatanganNya sudah dipersiapkan jauh-jauh hari, dirindukan oleh umat Tuhan jauh sebelumnya!

23 "Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel" -- yang berarti: ~~Allah~~ TUHAN menyertai kita.

'Allah' adalah istilah yang datang dari Al Quraan. Sebelum Muhammad meraih status Nabi bangsa Arab, di dalam Kaabah terdapat 360-berhala. Muhammad menyingkirkan 359-berhala, disisakannya satu-berhala, lalu disembah selaku YangMahaTinggi-mereka. (*Jika jari tangan kanan seseorang, yang semula ada lima, lalu empat jarinya dipotong, apakah jari terakhir dapat dianggap tangan? Tetapi satu jari, bukan?*) Berhala terakhir ini bernama 'Allah', ditampilkan sampai saat ini oleh Batu Hitam yang bernama Hajarul Aswad, dan setiap calon Haji harus menciumnya seraya berkata: "Ya Allah, aku datang memenuhi panggilanmu." Jelaslah status Allah: berhala terakhir dari bangsa Arab!

Nama 'Allah' masuk ke dalam Bijble untuk pertama kalinya oleh Lijdecker (abad-XVII), yang ditugasi oleh Kompeni Belanda menterjemahkan Bijbel (bhs.Belanda) ke dalam bahasa Melayu. Lijdecker beroleh nasihat dari narasumbernya, Abdullah bin Abdulkadir Munsi (sastrawan Melayu yang terkenal) untuk menggunakan kata Allah. Padahal 'Allah' adalah **nama-pribadi** ('proper-name') milik sesembahan tertinggi di tanah Arab, yang kemudian 'dilantik', dipuja sebagai Yang Maha Tinggi (YMT) oleh Muhammad.

'Yesus' adalah **nama-pribadi** RajaSorga, satu-satunya Sesembahan Kaum Injili, kaum 'Monotheist-murni'.

Maka siapa saja yang menyembah **dua** pribadi beserta **dua** nama-pribadi, dia sudah terjerumus ke dalam 'polytheisme', menyembah **dua** Sesembahan. Itulah sebabnya 'Allah' tidak dipakai dalam seluruh Buku Panduan bagi Kaum Injili ini. Sebab Kaum Injili adalah Monotheist murni.

Selanjutnya, 'Theos' (bhs.Yunani) dan 'TUHAN' adalah **nama-gelar** ('generic-name') yang menunjuk kepada Yang Maha Tinggi, keduanya bukan nama-pribadi. Mirip dengan 26-gelar bagi YMT-nya Israel disamping 'YHWH', nama pribadi. Mirip dengan 99-gelar bagi YMT-nya Muslim di samping 'Allah', nama-pribadi.

'Tuhan' adalah **nama-gelar** (generic-name) untuk tokoh yang disembah; semacam 'Master' atau 'Lord' dalam bahasa Inggris dan 'Kyrios' (bahasa Yunani). Tuhan dapat berarti jamak!

24 Sesudah bangun dari tidurnya, Yusuf berbuat seperti yang diperintahkan malaikat Tuhan itu kepadanya.

Ketaatan kepada Sorga, betapapun tidak enak, sewajarnya ditampilkan oleh setiap muridYesus!

...Ia mengambil Maria sebagai isterinya, 25 tetapi tidak bersetubuh dengannya ~~dia~~ sampai Maria melahirkan anaknya laki-laki dan Yusuf menamakan Dia Yesus.

'dia' dalam ayat ini (menunjuk kepada Maria), dalam pembacaan akan membangkitkan kerancuan dengan 'Dia' pada akhir ayat, yang menunjuk kepada Yesus.

Yusuf tidak berhubungan suami-isteri dengan Maria supaya Calon Bayi di dalam rahim Maria tidak dicemari (penularan roh-roh, yang pada waktunya akan dijelaskan dalam Buku Panduan ini).

PASAL-2: JELMAAN DAN KE-MAHAKUASA-AN RAJASORGA

Orang Majus Menyembah Bayi Jelmaan RajaSorga

(Orang-orang majus dari Timur)

I Semasa Yesus dilahirkan di Betlehem di tanah Yudea pada zaman raja Herodes, datanglah orang-orang majus dari Timur ke Yerusalem

'Beth-lehem' berarti 'rumah-roti', tempat kelahiran Yesus, Yang adalah 'roti-hidup' [Yoh.6:35-41]. Fakta ini menunjukkan lagi bahwa kedatangan Yesus ke bumi sudah dirancang berabad-abad sebelumnya; berarti rancangan oleh Yang Maha Tinggi (YMT).

'majus', (bhs.Yunani: 'magoi'; bhs.Inggis: 'magi', akar-kata dari 'magic') bukan menunjuk kepada bangsa tertentu, melainkan menunjuk kepada suatu komunitas (paguyuban) yang biasa dengan hal-hal yang rohani, bahkan urusan 'magic'!

2 dan bertanya-tanya: "Di manakah Dia, yang terlahir sebagai raja orang Yahudi itu?"

Orang majus ini mengakui bahwa Tokoh itu terlahir sebagai Raja orang Yahudi. [Luk.2:11].

...Sebab kami telah melihat bintangNya di Timur dan kami datang untuk menyembah Dia."

Apa alasannya, orang majus yang bukan berbangsa Yahudi mau datang menyembah Raja orang Yahudi? Tentunya mata-rohani mereka menampak bahwa Bayi Raja ini bukan sekedar Raja-duniawi! Melainkan RajaSorga!

3 Ketika raja Herodes mendengar hal itu terkejutlah ia beserta seluruh Yerusalem.

4 Setelah dikumpulkannya semua imam kepala dan ahli Taurat bangsa Yahudi, lalu dimintanya keterangan dari mereka, di mana Mesias akan dilahirkan.

'Mesias' berarti Juruselamat, Yang diutus; menunjuk kepada Yesus yang baru dilahirkan.

5 Mereka berkata kepadanya: "Di Betlehem di tanah Yudea, demikianlah tertulis dalam kitab nabi: **6** Dan engkau Betlehem, di tanah Yudea, engkau sekali-kali bukanlah yang terkecil di antara para pangeran di Yudea, karena dari padamulah akan bangkit seorang pemimpin, yang akan menggembalakan umatKu Israel."

{Mikha 5:1; Why.2:27}. **7** Lalu dengan diam-diam Herodes memanggil orang-orang majus itu dan dengan saksama menyelidiki dari mereka, bilamana bintang itu nampak. **8** Kemudian ia menyuruh mereka ke Betlehem, katanya: "Pergi dan selidikilah dengan seksama hal-hal mengenai Anak itu dan segera sesudah kalian menemukan Dia, kabarkanlah kepadaku supaya aku pun datang menyembah Dia." **9** Setelah mendengar kata-kata raja itu, berangkatlah mereka. Dan lihatlah, bintang yang mereka lihat di Timur itu mendahului mereka hingga tiba dan berhenti di atas tempat, di mana Anak itu berada. **10** Ketika mereka melihat bintang itu, sangat bersukacitalah hati mereka. **11** Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibuNya, lalu sujud menyembah Dia.

Para majus menyembah Anak, Yesus, bukan Maria, ibuNya. Para Majus berwawasan Kerajaan: **Raja adalah Yang Maha Tinggi di dalam setiap Kerajaan**; kekuasaan Ibunda Raja di bawah Raja!

...Mereka pun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepadanya, yaitu emas, kemenyan dan mur.

Persembahan disampaikan kepada Yesus, Jelmaan RajaSorga, bukan kepada IbundaNya. Sewajarnya setiap orang yang mengaku pengikut Yesus harus menghapuskan sikap memuliakan Maria atau memohon kepadanya! Pengalaman pribadi saya semasa masih dalam kegelapan: bukan main syahdunya ketika menyanyikan lagu 'Ave Maria'; nikmat dan bangga, sehingga saya mampu menyanyikan ciptaan dari 3-komponis. Setelah memasuki wawasan Kerajaan, sadarlah saya betapa kelirunya masa lalu saya, menyanjung Maria, bukan RajaSorga!

Emas adalah lambang kemuliaan Raja; **kemenyan** adalah perangkat kerja Imam; **mur**, perangkat kerja Tabib, Penyembuh; semuanya menampilkan kemuliaan Yesus Kristus: Raja, Imam, Tabib.

12 Dan karena diperingatkan dalam mimpi, supaya jangan kembali kepada Herodes, maka pulanglah mereka ke negerinya melalui jalan lain.

Setelah menyembah RajaSorga dengan sungguh, maka jalur-komunikasi dari Sorga terbuka bagi para majus (melalui mimpi yang dari Sorga)! Jadi: sembahlah RajaSorga dengan sepenuh hati!
Mentaati Sorga, jika perlu membangkangi perintah Herodes, raja duniawi; demikianlah seharusnya sikap setiap pengikut Yesus!

Ketaatan Hamba Kepada RajaSorga: Penyingkiran Ke Mesir *(Penyingkiran Ke Mesir)*

13 Setelah orang-orang majus itu berangkat, perhatikanlah, nampaklah malaikat Tuhan kepada Yusuf dalam mimpi dan berkata: "Bangunlah, ambillah Anak-kecil itu serta ibuNya, larilah ke Mesir dan tinggallah di sana sampai aku berpesan lagi kepadamu, karena Herodes akan mencari Anak itu untuk membunuh Dia." **14** Setelah Yusuf bangun, diambilnya Anak-kecil itu beserta ibuNya, menyingkir malam hari ke Mesir,

Yusuf pergi ke Mesir dengan berlelah-lelah, demi ketaatan kepada Sorga!

15 dan tinggal di sana hingga kematian Herodes. Hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi: "Dari Mesir Kupanggil AnakKu."

Bukannya TUHAN tidak mampu melindungi Yusuf sekeluarga jika mereka tetap di Betlehem, melainkan: demi menggenapi nubuatan; mereka harus menyingkir ke Mesir demi menggenapi rancangan YMT! [Hos.11:1].

Jelmaan RajaSorga Dicoba Dibunuh *(Pembunuhan anak-anak di Betlehem)*

16 Ketika Herodes menyadari bahwa ia telah dikecoh oleh orang-orang majus itu, ia sangat murka. Maka ia menyuruh membunuh semua anak-anak di Betlehem dan sekitarnya, yang berumur dua tahun ke bawah,

Menurut ahli-ahli Sejarah, 5000-anak-anak dibunuh oleh pasukan Herodes di kala itu.

...sesuai dengan waktu yang telah diselidikinya dari orang-orang majus itu.

17 Dengan demikian genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yeremia:

18 "Terdengarlah suara di Rama, tangis dan ratap yang amat sedih; Rahel menangisi anak-anaknya dan ia tidak mau dihibur, sebab mereka tidak ada lagi."

Demi menggenapi firman, ibu-ibu kehilangan anak-anak mereka. YMT memiliki kuasa mutlak, kehendaknya tidak dapat ditawar-tawar! [Yer.31:15].

Ketaatan Hamba Kepada RajaSorga: Kembali dari Mesir *(Kembali dari Mesir)*

19 Namun setelah Herodes mati, perhatikanlah, nampaklah malaikat Tuhan kepada Yusuf dalam mimpi di Mesir, katanya:

Mimpi mungkin berasal dari malaikat TUHAN, mungkin juga dari Iblis, dari kedalaman roh seseorang. Mimpi Yusuf adalah demi pelaksanaan rancangan TUHAN, jadi memang dari Sorga.

20 "Bangunlah, bawalah Anak itu serta ibuNya, pergilah ke tanah Israel, karena mereka yang hendak membunuh Anak itu, sudah mati." **21** Lalu Yusuf pun bangunlah, dibawanya Anak itu beserta ibuNya dan pergi ke tanah Israel. **22**

Tetapi setelah didengarnya, bahwa Arkhelaus memerintah di Yudea dalam jabatan Herodes, ayahnya, ia takut ke sana. Karena dinasihati oleh TUHAN

melalui mimpi, menyimpanglah Yusuf ke daerah Galilea. 23 Maka ia datang dan tinggal di sebuah kota yang bernama Nazaret. Dengan demikian genaplah firman yang disampaikan oleh nabi-nabi, bahwa ia akan disebut: Orang Nazaret.

Mat.2:13-15; 2:16-18; 2:19-23 mencatat tiga kali: **'supaya genaplah yang difirmankan melalui nabi.'** Melalui kenyataan ini, P.Baru, sejak awalnya menunjukkan betapa TUHANnya umat P.Baru adalah Sesembahan yang Maha Kuasa; kehendakNya tidak dapat ditawar! Betapapun besar biayanya, TUHAN akan melaksanakan nubuatan dan kehendakNya. Sadari kuasa TUHAN ini!

PASAL-3: DUTA DARI KERAJAAN SORGA; PEKERJAANNYA

Yohanes Pembaptis, Duta RajaSorga

(*Yohanes Pembaptis*)

1 Pada masa itu tampillah Yohanes Pembaptis di padang belantara Yudea memberitakan: **2** "Bertobatlah kalian, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat!"

'**Bertobat**' adalah perobahan sikap: dari sikap memberontak menjadi sikap mentaati Raja, Yang KerajaanNya sudah mendekat. Pertobatan sudah diajarkan dan dituntut oleh Bible sejak zaman purbakala.

Kerajaan Sorga adalah pemerintahan TUHAN, yang TUHAN ingin tegakkan di bumi sejak dahulukala. Pertama kalinya gagal ditegakkan oleh YHWH [1Sam.8:7-10]. Maka Roh TUHAN sendiri turun ke bumi, tampil sebagai Anak Manusia (Yesus), demi tegaknya Kerajaan Sorga itu di bumi! Dengan demikian peranan Yohanes Pembaptis adalah: utusan yang mendahului Raja, mencanangkan kedatangan Raja itu.

3 Dialah yang dimaksudkan nabi Yesaya ketika ia bernubuat: "Ada suara orang {Yohanes-lah 'orang' itu} yang berseru-seru di padang belantara: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagiNya."

Mau ke mana gerangan Tuhan ini? Sehingga harus dipersiapkan jalan bagi Dia?

4 Yohanes ini memakai jubah bulu unta dan ikat pinggang kulit, dan makanannya belalang dan madu hutan.

Yohanes Pembaptis menjadi teladan yang ditiru oleh sebagian umat kristiani: menjalani kehidupan yang 'ascetic', menyingkir dari keduniawian. Namun Yesus tidak mempraktekkan atau mengajarkannya.

5 Mendatangi dia, keluarlah penduduk dari Yerusalem, dari seluruh Yudea dan dari seluruh kawasan Yordan. **6** Lalu sambil mengaku dosa mereka dibaptis oleh Yohanes di sungai Yordan.

Pembaptisan oleh Yohanes dilakukan bersamaan dengan **pengakuan dosa, yang dilakukan secara terbuka**, tidak ditutup-tutupi. Apakah saudara seiman pernah mengaku dosa? Atau hanya dibaptis-air dalam upacara gerejawi? Berarti tingkatan murid-Yohanespun belum saudara capai.

7 Tetapi waktu ia melihat banyak orang Farisi dan orang Saduki datang ke tempat pembaptisannya, berkatalah ia kepada mereka: "~~Hai~~ Hah; kalian keturunan ular beludak.

"**Hai**" adalah sapaan bersahabat; "Hah" adalah ungkapan untuk teguran keras atau sergahan.

"...ular beludak..." ← dampatan dahsyat, mengundang risiko dianiaya oleh orang-orang Saduki dan Farisi. Yohanes menampilkan sikap nabi P.Lama, tetapi hidup pada awal zaman P.Baru, sehingga ada anggapan bahwa dia '*menjembatani*' P.Lama dengan P.Baru. [Mat.12:34].

...Siapakah yang mewaspadaan kalian untuk melarikan diri dari murka yang akan datang? **8** Jadi hasilkanlah buah-buah yang sesuai untuk pertobatan.

Pertobatan tanpa buah-buah yang ditampilkan adalah semu. Setiap orang yang mengaku orang-bertobat harus menampilkan buah-rohani: perubahan watak!

9 Dan jangan berpikir bahwa kalian dapat membatin: Abraham adalah bapa kami!

Lagi-lagi ditunjukkan bahwa tidak perlu membanggakan silsilah leluhur, maupun kebangsaan. Wajar, sebab yang ditawarkan Yesus adalah anakTUHAN, atau kewargaan Kerajaan Sorga; jauh lebih mulia. Yoh.8:33;

...Karena aku berkata kepadamu: TUHAN mampu menjadikan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini!

Yohanes menekankan pula kemaha-kuasaan TUHAN yang disembah oleh umat P.Baru.

10 Lagipula kapak sudah tersedia pada akar pohon-pohonan dan setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api.

RajaSorga Pada Pandangan Duta Kerajaan Sorga

11 Memang aku membaptis kalian dengan air sebagai tanda pertobatan, tetapi Ia yang datang kemudian dari padaku lebih berkuasa dari padaku, melepaskan kasutNyapun aku tidak layak. Ia akan membaptiskan kalian dengan Roh Kudus dan dengan api.

Mrk.1:8; Ayat ini menunjukkan adanya dua-pemuridan: **Rabi Yohanes** [lihat Yoh.3:26] membaptis dengan air untuk penerimaan murid, sedangkan **Rabi Yesus** membaptis dengan Roh Kudus dan dengan api. Jadi setiap orang yang memberi diri dibaptis-air (Baptisan Yohanes), dia sekedar murid Yohanes. **Peningkatannya:** Baptisan Roh oleh Yesus Kristus sendiri. Pembahasan tentang Baptisan Roh dilakukan pada akhir Kitab Matius ini.

12 Alat penampiNya sudah dipegangNya. Ia akan membersihkan tempat pengirikanNya dan mengumpulkan gandumNya ke dalam lumbung, tetapi debu jerami akan dibakarNya di dalam api yang tidak terpadamkan."

Di sini Yohanes memperingatkan bahwa Yesus menuntut (dan memampukan) para pengikutNya untuk berbuah; buah hasil pertobatan masing-masing.

Jelmaan RajaSorga, Yesus-Anak-Manusia Dibaptis Oleh Yohanes

(Yesus dibaptis Yohanes)

Selaku Anak-Manusia (*jasmaniah*), Yesus mendatangi Yohanes untuk dibaptis dengan air (*jasmaniah*). Selaku RohNya, Yesus adalah RajaSorga!

13 Maka datanglah Yesus dari Galilea {Lihat Mat.2:22} ke Yordan kepada Yohanes untuk dibaptis olehnya. **14** Tetapi Yohanes mencegah Dia, katanya: "Akulah yang perlu dibaptis olehMu, dan Engkau yang datang kepadaku?"

Yohanes merasa dirinya sangat tidak layak untuk membaptis Yesus, mengingat ayat-11.

15 Yesus menjawab dan berkata kepadanya: "**Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapi seluruh kebenaran.**" Dan Yohanes pun menurutiNya.

'Kebenaran' di sini (bagian dari 'seluruh kebenaran') adalah dalam urusan **pembaptisan dengan air**: bahwa Yohaneslah Jurubaptis dengan air, Yesus adalah Jurubaptis dengan Roh Kudus dan api [ayat-11]. Sorga menetapkan Yohanes Jurubaptis air [Yoh.1:33]! Yesus tidak pernah merampas wewenang Yohanes itu; Yesus tidak pernah membaptis dengan air [Yoh.4:2].

16 Sesudah dibaptis, Yesus segera bangkit keluar dari air dan, perhatikanlah, langit terbuka bagiNya dan Ia melihat Roh TUHAN seperti burung merpati turun kepadaNya seraya menyinari Dia,

Yesus yang melihat Roh TUHAN [Yes.11:2], yang lain hanya melihat sinar yang menyelubungi Dia serta mendengar suara yang dari sorga.

17 lalu terdengarlah suara dari sorga mengatakan: "**Inilah AnakKu yang Kukasihi, kepadaNya Aku berkenan.**"

BAGIAN-2: Jelmaan RajaSorga Memulai Pengajaran

PASAL-4: PENGUJIAN DAN PERMULAAN PELAYANAN

Pengajaran Melalui Kekurang-ajaran Iblis, Pemberontak

(Pencobaan di padang gurun)

Peristiwa ini boleh juga dipandang selaku **UJIAN KEDEWASAAN** yang harus dilalui oleh setiap anak Kerajaan. Iblis bahkan mencobai RajaSorga-dalam-sosok-manusia untuk merengkuh Yesus memasuki pemerintahannya!

Bayi manusia tidak mengenal lawan (semisal: tikus), jangankan menanggulangnya. Manusia dewasa (-jasmani) mengenal lawan (hewan dan manusia) dan harus mampu menanggulangnya.

Demikian pula orang-orang yang dewasa-rohani, harus mengenali siapa lawan sesungguhnya, yakni Iblis, sehingga Yesus memperkenalkan pada bagian ini, bagaimana menanggulangi Iblis, Pemberontak, yang ingin menyeret manusia ke bawah pemerintahannya!

1 Maka Yesus dibawa oleh Roh ke padang belantara untuk dicobai Iblis.

Selaku Anak-Manusia, Yesus diatur oleh Pemimpin, Roh Kudus, dalam rangka melaksanakan rancangan TUHAN.

Iblis adalah pencoba, sekaligus juga ingin menyesatkan manusia, termasuk Yesus-A-M.

2 Dan setelah berpuasa empat puluh hari dan empat puluh malam, akhirnya laparlah Yesus. **3** Lalu datanglah si pencoba itu dan berkata kepadanya: "Jika Engkau Anak TUHAN, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti."

Dengan perkataan "**Jika...**", Iblis sedang menyuntikkan keraguan ke dalam diri Yesus, agar ikut-ikutan menyangsikan otoritasNya selaku Anak TUHAN. Atau bemaflu, lalu melakukannya, dengan akibat buruk: Yesus menjadi pesuruh Iblis.

Iblis berbicara seolah-olah mengakui ke-ilahi-an Yesus, namun bersamaan dengan ini, Iblis sedang memerintah Yesus!

4 Tetapi Yesus menjawab: "**Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut TUHAN.**"

Secara tersirat, Yesus sedang mengajarkan bahwa **manusia bukan sekedar memiliki hidup-jasmani**, yang perlu diberi makanan, roti; **manusia juga memiliki kehidupan rohani**, yang mutlak memerlukan makanannya: firman TUHAN.

Apakah TUHAN, Yang adalah Roh [Yoh.4:24], **memiliki mulut?** Tidak mungkin, sebab mulut adalah organ tubuh jasmani! Melalui pernyataan ini, Yesus sedang memberitahu bahwa mulut Yesus adalah alat bicaranya TUHAN-Yang-Roh. Dengan demikian, setiap sabda Yesus adalah Sabda Yang Maha Tinggi [Bandingkan dengan Mat.24:35; Yoh.6:63; Mat.7:24].

5 Kemudian Iblis membawanya ke Kota Suci dan menempatkan Dia di puncak bubungan Bait TUHAN,

Apakah saudara anggap **bahwa Iblis berjalan-kaki** bersama Yesus dari padang-belantara ke bubungan Bait Suci? Mustahil, jika diingat keangkuhan Iblis! **Kebenaran:** Iblis 'menjinjing' saja tubuh Yesus, demi menteror Yesus agar takluk kepadanya. Selaku malaikat (pemberontak) Iblis memiliki kemampuan supra-alami sedemikian!

6 lalu berkata kepadanya: "Jika {Lihat komtr.pd.Mat.4:3} Engkau Anak TUHAN, jatuhkanlah diriMu ke bawah, sebab ada tertulis: Mengenai Engkau Ia akan memerintahkan malaikat-malaikatNya dan mereka akan menatang Engkau di atas tangannya, supaya kakiMu jangan terantuk kepada batu."

Gagal dengan perintah yang tersamar dalam ayat-3, perintah Iblis berikutnya lebih disamakan lagi; dengan menunggangi firman pada Mz.91:12! Harapan Iblis: tentu Yesus akan mutlak mematuhi Bible, seperti penampilan banyak orang Kristen di masa kini.

7 Yesus berkata kepadanya: "**Ada pula tertulis: Janganlah engkau mencoba Tuhan, Sesembahanmu!**"

Perhatikan sabda Yesus ini, mengutip Ul.6:16: Tuhan jangan dicobai, apalagi TUHAN (YMT). Yesus-A-M berstatus Tuhan di kala itu, tetapi didalam diriNya bersemayam Roh TUHAN (Yang Maha Tinggi). Supaya Iblis sadar,dengan Siapa dia sedang berurusan!

8 Dan Iblis membawaNya {Lihat komtr.pd.Mat.4:5} pula ke atas gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepadanya semua kerajaan dunia beserta kemegahannya, **9** dan berkata kepadanya: "Semua itu akan kuberikan kepadaMu, jika Engkau sujud menyembah aku."

Kebenaran: Iblis adalah penguasa dunia (sementara), namun RajaSorga adalah Pemilik dunia dan sorga!

10 Maka berkatalah Yesus kepadanya: "**Enyahlah, Iblis! Sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah TUHAN, Sesembahanmu, dan hanya kepada Dia engkau berbakti!**"

Yesus mulai menampilkan otoritasnya terhadap Iblis; otoritas yang kemudian dianugerahkanNya kepada para murid [Mrk.16:17, Luk.10:17, dll.], dan kepada semua pengikut Yesus di sepanjang masa. Lihat juga komentar pada Mat.4:7.

11 Lalu Iblis meninggalkan Dia, dan lihatlah, malaikat-malaikat datang melayani Yesus.

Apa bentuk pelayanan malaikat terhadapYesus? Memberi Dia makanan? Sia-sia, Yesus tidak memerlukan makanan di saat itu. **Kebenaran:** Malaikat Sorga perlu memastikan bahwa Iblis sungguh mentaati perintah Yesus, sebab Iblis mampu menghilangkan dirinya dari pandangan AnakManusia, untuk kemudian mencederai Dia.

Ada satu pertanyaan penting perlu dijawab: Mengapa Yesus tidak mau mengubahkan batu-batu menjadi roti, padahal Dia sedang lapar-laparnya? Lagipula bukanlah suatu dosa mengubahkan batu menjadi roti, apalagi Yesus memang memiliki kuasa untuk melakukannya! Mengapa tidak dilakukanNya?

Sesungguhnya pertanyaan ini dapat dijawab sekaligus bersama dengan dua pertanyaan yang lain: Mengapa Yesus tidak melakukan saja terjun-bebas dari bubungan Bait Suci, demi pembuktian bahwa Dia Anak TUHAN; bukankah sudah ada jaminan TUHAN bahwa malaikat akan menatangnya? Dan mengapa Yesus tidak mau sujud saja sebentar kepada Iblis(?), sehingga seluruh dunia akan kembali kepada kekuasaanNya, lalu Yesus bebas membawa semua manusia ke sorga! Mengapa?

Masalahnya terletak pada urusan **penaklukan diri**. Bukanlah dosa jika Yesus mengubahkan batu-batu menjadi roti; bukan juga dosa jika Yesus terjun-bebas dari bubungan Bait TUHAN. Tetapi kedua perbuatan itu berarti ketaatan kepada kehendak Iblis. Pencobaan Iblis yang ketigakalinya memberi penegasan: Adalah nista terbesar jika warga Kerajaan Sorga sujud kepada Iblis, yang berarti menaklukkan diri kepada Iblis, Pemberontak itu!

PENAKLUKAN DIRI KEPADA IBLIS, kepada Pemberontak, itulah pantangan terbesar bagi warga Kerajaan Sorga! **DOSA** bukanlah pantangan terbesar, sebab mudah sekali bagi Yesus mengampuni setiap orang berdosa. Bahkan sudah disiapkanNya pengampunan bagi setiap orang yang mau percaya kepada Yesus. **Pantangan terbesar** ini dipegang erat oleh Yesus sehingga: Yesus tidak mempercayakan diriNya kepada seorangpun! [Yoh.2:24]. Sebab hal itu berarti sebertuk penaklukan diri.

Jelmaan RajaSorga Menyerukan Pertobatan

(Yesus tampil di Galilea)

12 Ketika Yesus mendengar, bahwa Yohanes telah dipenjarakan, menyingkirlah Ia ke Galilea. **13** Meninggalkan Nazaret, Ia diam di Kapernaum, di tepi danau, di perbatasan Zebulon dan Naftali, **14** sehingga genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yesaya: **15** "Tanah Zebulon dan tanah Naftali, jalan ke laut, daerah seberang sungai Yordan, Galilea, wilayah bangsa-bangsa kafir, -- **16** bangsa yang diam dalam kegelapan melihat Terang yang besar dan bagi mereka yang diam di negeri yang dinaungi maut, telah memancar Terang." **17** Sejak waktu itulah Yesus memberitakan: "**Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat!**"
{Lihat komentar pd. Mat.3:2}

Jelmaan RajaSorga Mulai Memilih Murid-murid

(Yesus memanggil murid-murid yang pertama)

18 Lalu Yesus, Yang sedang berjalan menyusuri pantai danau Galilea, melihat dua bersaudara, Simon yang disebut Petrus, beserta Andreas, saudaranya, sedang menebarkan jala di danau; sebab mereka penjala ikan.

19 Yesus berkata kepada mereka: "**Mari, ikutlah Aku, dan kalian akan Kujadikan penjala-penjala manusia.**"

"Mari, ikutlah Aku..." Panggilan ini bukan sekedar ikut dalam satu perjalanan singkat, melainkan untuk menjadi murid **seumur hidup**. Dan melayani RajaSorga **tidak mengenal pensiun!**

Dari penjala ikan menjadi penjala manusia, **bukan sekedar berganti obyek penangkapan!** Penjala manusia memiliki **naluri yang sama sekali berbeda** dari pada sekedar penjala-ikan! Renungkanlah!

20 Lalu mereka pun segera meninggalkan jalanya dan mengikuti Dia. **21** Dan setelah Yesus pergi dari sana, dilihatNya pula dua orang lain yang bersaudara, yaitu Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes saudaranya, bersama ayah mereka, Zebedeus, sedang membereskan jala di dalam perahu. Yesus memanggil mereka **22** dan mereka segera meninggalkan perahu serta ayahnya, lalu mengikuti Dia.

Apakah saudara memperhatikan bahwa yang Yesus pilih menjadi muridNya adalah para pekerja? Bukan para pengangguran, yang tidak memiliki semangat kerja yang tinggi. MuridYesus harus orang-orang yang rajin, baru dapat berguna bagi perluasan Kerajaan Sorga.

Yesus Memulai PelayananNya

(Yesus mengajar dan menyembuhkan banyak orang)

23 Yesus pun berkeliling di seluruh Galilea; Ia mengajar dalam rumah-rumah ibadat dan memberitakan Injil Kerajaan serta melenyapkan segala penyakit dan kelemahan di antara orang-orang di sana. **24** Maka mashurlah Yesus di seluruh Siria dan dibawalah kepadaNya semua penderita yang mengidap pelbagai penyakit dan cacat-tubuh, yang kerasukan roh-jahat, yang gila dan yang lumpuh, lalu Yesus menyembuhkan mereka. **25** Mengikuti Dia, berbondong-bondong orang banyak yang datang dari Galilea dan dari Dekapolis, dari Yerusalem dan dari Yudea dan di seberang Yordan.

PASAL 5-7: KHOTBAH DI BUKIT

PASAL-5: WATAK, PERANAN, DAN SADAR HUKUM ANAK-ANAK KERAJAAN

Rumusan Watak Anak Kerajaan

(Ucapan Bahagia)

Dalam satu perikope ini, untuk satu istilah saja terjadi 9x kekeliruan penterjemahan! KJV.: 'blessed...' (perhatikan bentuk passive) diterjemahkan menjadi 'Berbahagialah...!' Manusia bisa saja merasa diri berbahagia, dalam kemakmurannya, misalnya, tanpa campur tangan (berkat) TUHAN). Terjemahan yang benar: 'Diberkatilah...'. Terdapat campur tangan TUHAN di dalamnya.

CATATAN: Kekeliruan penterjemahan yang begitu banyak dilakukan dalam penterjemahan LAI-2001 terutama disebabkan oleh paradigma (wawasan-berpikir) para penterjemah LAI. Wawasan Agamawi menguasai mereka, padahal yang diterjemahkan adalah pengajaran yang berwawasan Kerajaan. Maka sewaktu melakukan penterjemahan, segera terjadi penafsiran yang me-meleset-kan hasil penterjemahan. Contoh yang lebih gamblang akan terlihat kelak pada penterjemahan 'your righteousness' menjadi hidup keagamaanmu dalam Mat.5:20!

1 Yesus melihat orang banyak itu, lalu Ia mendaki ke atas suatu bukit dan setelah Ia duduk, datanglah murid-muridNya kepadaNya. **2** Lalu Yesus membuka mulutNya dan mengajar mereka, kataNya:

Lih. **Komtr.utk. Mat.4:4**; mulut Yesus adalah mulut YMT. Berarti sabda Yesus adalah Sabda RajaSorga! Seluruh pengajaran Yesus dalam 9-kunci-berkat ini menonjolkan masalah Kerajaan Sorga, kerajaan rohani. (lihat ayat-3 dan -10.) Juga ayat-8 berkaitan dengan RajaSorga: TUHAN.

Maka pemahaman yang benar tentang bagian Kitab Matius ini harus dibangun di atas wawasan-berpikir Kerajaan, bukan wawasan Agamawi. Sekurang-kurangnya harus dimengerti bahwa sabda-sabda Yesus ini menekankan hal-hal yang rohani, bukan sekedar kedagingan!

3 "Berbahagialah Diberkatilah mereka yang miskin dalam roh, karena milik merekalah Kerajaan Sorga.

Miskin dalam roh, bukan dalam urusan kebendaan; ini satu sabda yang sulit dimengerti. Saya dididik Tuhan untuk semakin maju di dalam penghayatan akanayat ini:

Tahun 1975 saya merasa benar-benar miskin; punya rumah sangat sederhana, bangunan ala kadarnya, maka saya dapat berdoa: "Berkatilah kami, ya Tuhan, sebab kami miskin. Tidak banyak harta kami. **Hanya sekian hasil usaha kami.**"

Tahun 1991, dengan jumlah harta yang bertambah, namun rohani yang meningkat, bunyi pernyataan saya berubah: "Ya Tuhan, sedikit saja harta kami ini, mohon berkatMu, ya Tuhan. Milik kami yang sedikit **inipun adalah pemberianmu!**"

Tahun 1988, pada waktu Kemah Boaz yang bersusah-payah dibangun, diratakan dengan tanah oleh golongan muslim-fanatik, yang menuding kami melakukan kristenisasi di daerah Gunung Salak, doa saya semakin mengakui kedaulatan Tuhan Yesus: "Ya Tuhan Yesus, **kemah-doaMu dirusak orang. Sesungguhnya satu malaikat cukup untuk menghalangi perusakan itu, Tuhan! Namun, jadilah kehendakMu!**"

Demikianlah sikap rohani Kaum Injili: hati mereka mengakui bahwa **segala yang ada pada mereka** adalah milik TUHAN, titipan belaka!

Dalam wawasan Kerajaan: **segala sesuatu yang ada pada hamba, semuanya milik Raja.** Maka, ganti kekayaan duniawi yang tidak mereka akui milik mereka, mereka memiliki Kerajaan Sorga, beserta hidup kekal di dalamnya, harta yang jauh lebih mulia.

4 Diberkatilah mereka yang berdukacita berkabung, karena mereka akan dihibur.

Dalam pemahaman atas LAI-2001 {*Berbahagiaalah mereka yang berduka-cita*}, maka setiap orang yang mengalami kemalangan, bahkan sekedar kehilangan hartapun merasa berhak beroleh penghiburan TUHAN. Akibat keliru terjemahan terbentuklah sikap rohani yang keliru pula.

Memahami KJV.Intr.: "...*mourn*..."; berarti berkabung, bahkan meratap. Maka perkabungan hanya berlangsung dalam kasus kematian seseorang. Inipun membawa dua aplikasi: Kematian jasmani dan kebinasaan roh!

Dalam wawasan Injil Kerajaan, kematian-jasmani **tidak perlu** membangkitkan perkabungan. Malah Yesus sabdakan: "*Biarlah orang mati menguburkan orang mati!*" [Mat.8:22]

Kematian-rohani, itulah yang harus diratapi, yakni Kematian-rohani orang lain, yang dapat dihindari melalui penginjilan yang saudara lakukan.

Juga kematian rohani diri sendiri. Ratapi dosa anda di masa lalu, maka anda akan beroleh penghiburan: pengampunan atas dosa-dosa! Pelajari Luk.18:13-14.

Penghiburan berbentuk: orang yang di-kabung-i akan diselamatkan Beroleh kehidupan rohani, dan diri sendiri dimerdekakan dari dosa dan cengkeraman Iblis.

5 Diberkatilah mereka yang lemah-lembut lembut hatinya, karena mereka akan mewarisi bumi.

Lemah lembut {LAI-2001} boleh jadi hanya penampakan luar, sementara **lembut hati** adalah sikap roh; pasti memancar keluar berbentuk kelemah-lembutan budi-bahasa dan tindakan. Yesus adalah Tokoh yang senantiasa berlaku lembut.

6 Diberkatilah mereka yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan.

Haus dan lapar akan kebenaran; bukan sekedar kebenaran kedagingan, atau kebenaran Ilmu Pengetahuan, atau kebenaran Filsafat dan ilmu-ilmu lainnya, melainkan Kebenaran Injil! Lapar dan haus akan kebenarannya Yesus. Mereka akan beroleh serba kecukupan hidup [Mat.6:33].

Karena Yesus adalah **kebenaran**, maka orang yang haus akan kebenaran **akan dipuaskan**: beroleh kehidupan di dalam Yesus dan Yesus di dalam dirinya [Yoh.15:5].

7 Diberkatilah mereka yang berbelas kasihan, karena mereka akan beroleh belas kasihan.

Belas kasihan adalah suatu kualitas rohani yang penting bagi warga Kerajaan Sorga. Belas kasihan bahkan akan memiutangi TUHAN [Ams.19:17].

8 Diberkatilah mereka yang murni hatinya, karena mereka akan melihat TUHAN.

Hati yang murni, bebas dari kecemaran dan kepalsuan. Anak-kecil memiliki roh yang mendekati kualitas ini, tidak heran Yesus sabdakan... [Mat.18:3-4].

Melihat TUHAN, dengan mata-rohani. Berarti orang-orang yang murni hatinya akan cepat memasuki kedewasaan rohani!

9 Diberkatilah mereka yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak TUHAN.

Ada orang yang **selalu membawa atau membangkitkan peperangan**; jauh sekali mereka dari Kerajaan Sorga.

Golongan lain: "Lawan tidak dicari, tetapi jika ada yang memusuhi saya, akan saya hadapi!" Jauh juga golongan ini dari Kerajaan Sorga.

Ada lagi: "Jika ada yang mengajak bertikai, saya akan menghindar; lebih baik **memelihara perdamaian!**" Ini belum 'membawa damai' yang dimaksud oleh Raja Damai: Yesus Kristus.

Yang masuk Kerajaan Sorga: Membawa damai; tentu tidak akan terlibat di dalam pertikaian! Bahkan orang lain diperdamaian, berarti karya Iblis (mengadu-domba) dipatahkan. Hanya anak-anak TUHAN yang mampu melakukan hal ini! 'Membawa damai' pasti memerlukan pengorbanan tertentu. Bukankah Yesus digelar Raja Damai!?

10 Diberkatilah mereka yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena mereka memiliki Kerajaan Sorga.

[1Ptr.3:14]. Dianiaya oleh karena menyampaikan atau bersaksi tentang kebenaran, yang adalah Yesus sendiri [Yoh.14:6].

11 Diberkatilah kalian, jika pada waktu orang mencela kalian dan menganiaya kalian serta kepadamu difitnahkan segala yang jahat demi Aku.

'Jika' menunjukkan ketidak-pastian. 'Pada waktu' mengandung arti: bahwa aniaya karena Yesus pasti akan terjadi atas setiap warga Kerajaan Sorga!

Cela, aniaya, fitnah, semuanya pasti akan dialami oleh para murid Yesus atau warga Kerajaan Sorga. Sebab dunia membenci mereka! [Yoh.15:18-19]. Para murid Yesus yang sudah masuk ke dalam wawasan Kerajaan, justru akan bersyukur bahwa mereka boleh menderita demi Raja. Inilah penampilan kesetiaan hamba terhadap Raja!

12 Bersukacita dan bergembiralah, karena upahmu besar di sorga, sebab demikian juga telah dianiaya nabi-nabi yang mendahului kalian."

"...upahmu besar di sorga..." ← Upah Sorgawi, itulah pusat pandangan para murid Yesus, sebab berkat-berkat kedagingan bersifat sementara. Upah Sorgawi, menjadi harta milik warga Kerajaan Sorga.

"...nabi-nabi yang mendahului kalian." ← Ungkapan ini menunjukkan Raja Sorga menghargai murid Yesus yang sungguh, setaraf dengan para Nabi.

Anak-anak Kerajaan Adalah Garam Dunia Dan Terang Dunia

(Garam dunia dan terang dunia)

13 "Kalian adalah garam dunia. Tetapi jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang.

Peranan 'garam' adalah mengawetkan. Dunia ini diawetkan, tidak cepat-cepat dibinasakan, oleh hadirnya anak-anak TUHAN (yang setara Nabi) di bumi ini. Anak-anak TUHAN yang tidak melakukan lagi perannya di muka bumi ini, tidak ada lagi harganya. Melayani Raja Yesus tidak mengenal istilah pensiun.

14 Kalian adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi.

Murid Yesus atau warga Kerajaan Sorga atau anak-anak TUHAN berperan sebagai terang dunia. Pelopor mereka adalah Yesus (Anak TUHAN), Yang adalah Terang dunia [Yoh.8:12].

Anak-anak TUHAN juga berstatus mulia: Kota yang terletak di atas gunung, selalu diamat-amati oleh manusia. Jadi, saudaraku, jagalah perilakumu!

15 Lagipula orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkannya di bawah bakul, melainkan di atas kaki dian sehingga menerangi semua orang di dalam rumah.

Gambaran anak TUHAN yang lain: Pelita, yang harus bersinar dalam kegelapan (dunia ini)

Terang dari pelita (anak-anak TUHAN) harus menerangi semua orang lain, dalam masyarakat.

Dengan demikian, murid Yesus, atau anak Terang tidak mengenal kehidupan yang ascetic (menyingkir dari masyarakat ramai, seperti Yihanes Pembaptis, pertapa, Rahib, dsb.). Roh mereka saja yang terpisah, nyata dari karakter yang berbeda dari pada yang umum dijumpai di tengah masyarakat!

16 Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka mampu melihat perbuatanmu yang baik, lalu memuliakan Bapamu yang di sorga."

Perbuatan baik anak-anak TUHAN sulit dipahami oleh orang-dunia. Maka perlu terangmu menerangi, mereka Terangkan kepada mereka; sampaikan ajaran KasihNya Yesus supaya mereka mampu memahami perbuatan baikmu, lalu memuliakan Bapa Sorgawi. [1Ptr.2:12].

Jelmaan RajaSorga Menyempurnakan Hukum Taurat (Yesus dan hukum Taurat)

Ayat 17-45 mencatat sabda Yesus yang membahas mengenai nubuatan nabi-nabi yang digenapiNya dan Hukum Taurat yang digenapi bahkan disempurnakanNya, nyata dalam seluruh pembicaraan itu. Dan kesempurnaan Hukum Kerajaan Sorga yang diuraikan Yesus itu akan membawa orang-orang yang mentaati menjadi umat TUHAN anak-anak Bapa Sorgawi [ayat-45].

17 "Janganlah berpikir¹ bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau nubuatan para nabi², Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya³.

¹ Awasi pikiranmu, jangan ceroboh. Ikuti pikiran-pikiran Yesus yang disampaikan pada bagian yang menyusul!

² Dua hal yang Yesus bahas: Hukum Taurat (SEPULUH) dan nubuatan para Nabi.

³ Keduanya tidak ada yang dikurangi oleh Yesus, melainkan digenapi (mungkin ditambahiNya hingga genap?) Nubuatan para nabi sudah digenapi sebagian besar oleh kedatangan Yesus ke bumi. Sedikit yang menjelang digenapi ialah mengenai akhir zaman, semisal Dan.12:1-3.

18 Sebab Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu titik pun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat, sebelum semuanya terjadi.

Yesus sedang mewaspadaan bahwa Hukum Taurat tidak akan dikurangi, secuilpun tidak [lih. Luk.16:17].

19 Karena itu siapa yang melanggar satu perintah terkecilpun dari hukum Taurat dan mengajarkannya demikian kepada orang lain, ia akan diperlakukan paling rendah di dalam Kerajaan Sorga; tetapi siapa yang memenuhi dan mengajarkan segala perintah hukum Taurat, ia akan diperlakukan mulia di dalam Kerajaan Sorga.

Yesus menghujat orang yang mengurangi wibawa Hukum Taurat. Tetapi Yesus tidak mengkritik tentang penambahan atas Hukum Taurat. Apakah kelak Yesus mau menambahkan sesuatu kepada Hukum Taurat itu, mau menyempurnakannya?

20 Aku berkata kepadamu: Jika ~~hidup-keagamaanmu~~ hidup-benarmu tidak lebih benar dari pada ~~hidup-keagamaan~~ hidup-benarnya ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, sesungguhnya kalian tidak mungkin masuk ke dalam Kerajaan Sorga.

KJV.Intr.: "...except your righteousness shall not exceed the righteousness of the scribes and Pharisees..." ; 'righteousness' tidak mungkin diterjemahkan menjadi hidup keagamaan! Yang benar: hidup-benarmu!

Warga Kerajaan Sorga pasti hidup lebih benar dari pada sekedar pejabat Bait Suci, dahulu dan sekarang!

21 Kalian telah mendengar yang difirmankan kepada nenek moyang kita: Jangan kalian membunuh; siapa yang membunuh harus dihukum.

Hukum Taurat ke-6 [Kel.21:13].

22 Tetapi Aku¹ berkata kepadamu: Setiap orang yang marah terhadap saudaranya tanpa sebab, menghadapi risiko dihukum² dan siapa yang berkata³ kepada saudaranya: Kafir! harus menghadapi Mahkamah dan siapa yang berkata: Jahil!⁴ terancam neraka yang menyala-nyala.

¹ "Tetapi Aku..." berbeda dari pernyataan Musa. Kalimat yang menyusul menampilkan tuntutan yang lebih ketat. Siapakah Yesus, berani mengoreksi YHWH, yang menyampaikan Hukum Taurat kepada Musa?

² Lebih ketat sikap moral yang dikemukakan oleh Yesus, RajaSorga, dibandingkan dengan sikap-moralnya Musa, yang ditetapkan oleh YHWH, Sesembahan Musa! Siapakah Yesus?

³ Perkataan yang bersifat menyerang orang lain harus dipertanggung-jawabkan di depan Mahkamah [Mat.12:36-37].

⁴ 'Jahil' adalah perkataan yang bersifat menghujat, mengutuki bahwa sasarannya adalah warga neraka! Maka si pengutuk akan beroleh ganjarannya (Hukum Menabur-Menuai) [Mat.7:12]

Sisipan: Mahkamah Kerajaan Sorga Hadir Dan Mengadili [Mat.5:23-26]

Hadirnya Mahkamah Kerajaan Sorga diajarkan oleh Yesus secara tersamar dalam ayat-23-26, kemudian menjadi gamblang oleh penyampaian Yohanes [Why.12:7-9]. Raja, Yang Maha Tinggilah Hakim di sana (ketentuan di dalam Monarchi absolute), sedangkan Iblis bertindak selaku Pendakwa, sekaligus algojo. Tidak mungkin malaikat-kudus menjadi algojo, sebab kekudusan mereka tidak memungkinkan mereka menyakiti manusia, makhluk yang dikasihni TUHAN! Saudara percaya ataupun tidak, saudara akui ataupun tidak, Mahkamah Kerajaan Sorga adalah nyata dan bekerja mengadili manusia, berdasarkan dakwaan Iblis dan manusia! Jelmaan RajaSorga yang memberi tahu.

23 Sebab itu, jika engkau menyampaikan persembahanmu di atas mezbah dan engkau teringat adanya sesuatu¹ di dalam hati saudaramu terhadap engkau, 24 tinggalkanlah persembahanmu di depan mezbah itu² dan pergilah berdamai dahulu dengan saudaramu³, lalu kembali untuk menyampaikan persembahanmu itu.

¹ 'adanya sesuatu'; boleh jadi simpati atau sakit hati. Yang kedua yang diwaspadakan oleh Yesus, yang berbahaya.

² Tangguhkan menyampaikan pesembahan jika ada seseorang yang membenci saudara; dalam situasi itu saudara tidak layak menghadap Raja untuk menyampaikan persembahan itu.

³ Orang yang tidak pernah merugikan orang lain, sehingga tidak dimusuhi orang, dialah yang layak menghadap RajaSorga. Penyembahannya sah!

25 Segeralah¹ berdamai dengan lawanmu selama engkau bersama-sama dengan dia di perjalanan², supaya lawanmu jangan sesewaktu³ menyerahkan engkau kepada hakim⁴ dan hakim itu menyerahkan engkau kepada pembantunya⁵ dan engkau dijebloskan ke dalam penjara.

¹ Jangan menunda usaha perdamaian, berat risikonya!

² ...dalam perjalanan-hidup; Ini mengajarkan tentang hidup bermasyarakat yang dikehendaki Yesus dari para pengikutNya.

³ Waktunya orang itu melancarkan tuntutan tidak dapat diperkirakan. Demikian juga waktunya Iblis mendakwa anakTUHAN di hadapan Mahkamah Kerajaan Sorga..

⁴ Boleh jadi Hakim dunia ini, boleh jadi juga Hakim Sorgawi.

⁵ Hakim Sorgawi memiliki pembantu: Iblis, yang senang mengeksekusi manusia, menjebloskan ke dalam musibah: penjara duniawi atau musibah lainnya, boleh jadi juga penjara rohani: terpisah dari pergaulan dengan RajaSorga!

26 Aku berkata kepadamu: tidak mungkin engkau keluar dari sana, sebelum engkau tuntas membayar hutangmu.

Mat.5:21-26 ←→Luk.12:57-59.

27 Kalian telah mendengar firman: Jangan berzinah. Hukum Taurat ke-7 [Kel.20:14].

28 Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta bernafsu menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hati.

Kedua kali Yesus bersabda dengan "**Tetapi Aku...**" Yesus sedang mengajarkan sikap moral yang lebih luhur dari pada yang diajarkan YHWH dalam P.Lama.

MuridYesus tidak mau berzinah, bahkan main-matapun tidak sudi!

29 Maka jika matamu yang kanan menyesatkan engkau, cungkillah dan buanglah itu, karena lebih baik bagimu kehilangan satu dari anggota tubuhmu, dari pada seutuh tubuhmu dicampakkan ke dalam neraka.

Mat.18:9; Mrk.9:47.

Sesat oleh mata-pezinah milik saudara? Tidak mungkin diperbaiki lagi? Lebih baik dicumgkil! Namun Roh Yesus mampu memperbaiki mata-pezinah saudara, yakni jika saudara **bersungguh hati** mengundang Roh Kudus ke dalam hati saudara, memperbaiki tingkah laku.

30 Dan jika tanganmu yang kanan menyesatkan engkau, penggallah dan buanglah itu, karena lebih baik bagimu kehilangan satu dari anggota tubuhmu, dari pada seutuh tubuhmu dicampakkan ke dalam neraka.

Lihat Komt. pd. Mat.5:29. Lihat juga Mat.18:8; Mrk.9:43.

Mat.5:29-30 tidak harus dipahami secara harafiah. Akan membawa kesesatan, sekurang-kurangnya musibah. '*Mata menyesatkan engkau*' dan '*tangan menyesatkan engkau*' adalah ungkapan tentang pribadimu yang dikendalikan oleh anggota tubuhmu. Betapa hinanya harkat dirimu. Dari pada terhina oleh anggota tubuhmu, lebih baik singkirkan saja anggota tubuh yang penjajah itu! Hamba Raja tidak membiarkan dirinya dikendalikan oleh anggota tubuh, ataupun oleh nafsu-nafsu (mata pezinah), bahkan tidak diperhamba oleh benda-benda semacam rokok, judi, dsb. Hanya RajaSorga yang berhak memperhamba manusia.

31 Telah difirmankan juga: Siapa yang menyingkirkan isterinya harus memberi surat cerai kepadanya.

Ul.24:1-4; Mat.19:7; Mrk.10:4.

32 Tetapi Aku¹ berkata kepadamu²: Setiap orang yang menyingkirkan isterinya kecuali karena perselingkuhan isterinya³, orang itulah yang menjadikan isterinya berzinah⁴; dan siapa yang kawin dengan perempuan yang diceraikan, ia berbuat zinah⁵.

¹ Ketiga kalinya Yesus bersabda "**Tetapi Aku...**" Mengajarkan sikap moral yang lebih luhur daripada pengajaran YHWH, sekaligus menunjukkan Yesus lebih berwibawa dari pada YHWH, sesembahan Musa.

² Bakal terjadi kerancuan pengertian karena penggunaan kata ganti orang, '*nya*' secara rancu. Maka kerancuan itu diluruskan dalam Buku Panduan ini.

³ Menceraikan isteri hanya sah jika **terbukti isterinya berselingkuh**. Alasan lain tidak dibenarkan!

⁴ Laki-laki yang menceraikan isterinya **di luar** alasan perselingkuhan berarti sudah **membuat** isterinya menjadi pezinah. Si Isteri seolah-olah dipaksa berzinah, berarti kejahatan ada pada laki-laki itu, bukan pada isterinya!

⁵ Mat.19:9; Mrk.10:1-12; Luk.16:18; 1Kor.7:10-11.

33 Kalian telah mendengar pula yang difirmankan kepada nenek moyang kita: Jangan bersumpah palsu, melainkan peganglah sumpahmu di depan Tuhan.

Im.19:12.

34 Tetapi Aku berkata kepadamu: Jangan sekali-kali bersumpah, baik demi langit, karena langit adalah takhta TUHAN,

Keempat kalinya Yesus bersabda **"Tetapi Aku..."** Kembali Yesus menampilkan otoritasNya yang mengatasi YHWH, sesembahan umat Yahudi. YHWH melarang bersumpah-palsu; untuk K.Injili: jangankan bersumpah-palsu, bersumpah biasapun tidak dilakukan!

35 tidak juga demi bumi, karena bumi adalah tumpuan kakiNya, ataupun demi Yerusalem, karena Yerusalem adalah kota Maharaja; 36 janganlah juga engkau bersumpah demi kepalamu, karena engkau tidak mampu memutihkannya atau menghitamkan sehelai rambut pun. 37 Tetapi pernyataan-pernyataanmu hendaklah "ya", diatas kebenaran dan "tidak" bagi yang tidak benar. Apa yang lebih dari pada itu berasal dari si jahat.

Berbicara lurus-lurus, tanpa kepalsuan; demikian yang Yesus kehendaki dari para muridNya [Yoh.1:47]. Ucapan yang lurus mungkin beroleh penambahan menjadi bengkok; penambahan itu berasal dari Iblis!

38 Kalian telah mendengar firman: Mata ganti mata dan gigi ganti gigi.

Kel.21:14; ini adalah Hukum Zionist, atau Hukum Menabur-menuai. (Tidak sama dengan 'Hukum Karma', yang memberi kesan otomatisasi di Alam Roh, padahal ada Iblis, yang suka berperkara, dan ada TUHAN, Yang Maha Adil.) Kaum Injili tidak mengakui adanya Karma.

39 Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah kalian melawan orang yang berbuat jahat kepadamu, melainkan siapa pun yang menampar pipi kananmu, sodorkan juga kepadanya pipi kirimu.

Kelima kalinya Yesus sabdakan **"Tetapi Aku..."** Yesus, RajaSorga, sungguh lebih luhur dari pada YHWH, yang men-sponsori bangsa Israel dahulu kala! Jelaslah, pengajaran moral Injil lebih luhur dari pada P.Lama!

Ada apa dengan ajaran ini? Apakah suatu penampilan pengecut atau kelemahan pribadi? Sebaliknya, ajaran ini **menampilkan keperkasaan Kaum Injili**. Tidak segera kesakitan oleh satu tempelengan (lalu ingin membalas), melainkan tetap perkasa, jika perlu tempelengan kedua masih akan diterima. Mengapa?

40 Dan jika seseorang hendak mengadukan engkau untuk mengambil bajumu, serahkanlah juga jubahmu kepadanya.

Hukum Menabur-menuai berlaku juga di dalam Kerajaan Sorga: Orang yang menempeleng saudara sesungguhnya menjadikan saudara memiliki sebetuk otoritas atas diri orang itu; **otoritas atau hak untuk melancarkan satu tempelengan!** Kaum Injili tidak bersegera membalas; sebaliknya dipersilahkan orang itu untuk menempeleng kedua kalinya, dengan demikian Kaum Injili **meraih otoritas-rangkap-dua** atas diri orang itu! Otoritas rangkap-dua juga dapat diperoleh atas si Perampas dalam ayat ini.

41 Dan siapapun memaksa engkau berjalan sejauh satu mil, dampingilah dia sejauh dua mil.

Otoritas-rangkap-dua diperoleh juga atas diri si Pemaksa, jika Kaum Injili memenuhi paksaannya kedua kali! Otoritas-rangkap-dua sedemikian, jika pemaksaan atau pemerasan itu dahsyat, memberi hak yang kuat kepada si Penginjil untuk bersyafaat bagi si Penindas, dan Penindas itu akan diselamatkan.

Demonstrasi otoritas itu dilakukan oleh Yesus, sewaktu tersalib [Luk.23:34] dan kepala pasukan di sana menjadi orang yang insaf [Mat.27:54] (rasanya diikuti keselamatan bagi dirinya!)

42 Berilah kepada orang yang meminta kepadamu dan janganlah menghindari orang yang mau meminjam dari padamu.

Ada orang datang yang meminta pertolongan, jangan biarkan mereka pergi dengan kecewa.

43 Kalian telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu.

Im.19:18. Sikap rohani kebanyakan orang berbangsa Yahudi, sampai kepada hari ini!

44 Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan doakanlah berkat bagi mereka yang menganiaya kalian.

Keenam kalinya Yesus sabdakan "**Tetapi Aku...**" Yesus, RajaSorga, sesungguhnya adalah Yang Maha Tinggi, mengatasi YHWH, yang sekedar malaikat Sorga yang diutusNya men-sponsori bangsa Yahudi dahulu kala. Tidak heran, oleh ketidak-sempurna-annya, YHWH gagal membangun Kerajaan Sorga di bumi ini, [1Sam.8:7-10], bahkan merasakan pembangkangan terus-menerus dari bangsa yang disponsornya.

Maka, bagi Kaum Injil, '**firman Tuhan**' yang terrekam di dalam P.Lama, adalah sabda RajaSorga, yang disampaikan melalui YHWH. Oleh YHWH disampaikan kepada nabi-nabi P.Lama, yang menuliskannya. Penyampaian yang beranting biasanya berakibat pelintiran.

Tidak mengherankan, beberapa sabda RajaSorga terrekam secara tidak sempurna, seperti yang dikoreksi atau disempurnakan oleh Yesus. Enam kali "**Tetapi Aku...**" Yesus sabdakan, demikianlah koreksi oleh RajaSorga.

Itulah sebabnya, Kaum Injili tidak menyembah YHWH, sesembahannya Musa & bangsa Yahudi. Mulialah Yesus Kristus, RajaSorga!

Mengasihi kerabat adalah soal biasa; mengasihi musuh adalah keluhuran budi para muridYesus atau Kaum Injili! Lihat pula Mat.5:46.

45 Karena dengan demikianlah kalian menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga, yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang benar dan yang tidak benar.

"...dengan demikianlah kalian menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga..." Dengan cara bagaimana? Dengan mengasihi musuh(1), dengan mematuhi Hukum Taurat(2), bahkan mematuhi seluruh Hukum Kasih yang melingkupi Hukum Taurat.

Bukankah Yesus menghujat pengurangan atas Hukum Taurat? Tetapi Yesus tidak menghujat penambahannya! Jelaslah sekarang, sebab Yesus memang menambahi Hukum Taurat itu, bahkan menyempurnakannya.

Mematuhi Hukum Taurat, berarti menjadi **umat TUHAN**;

Mematuhi Hukum Kasih, berarti menjadi **anak TUHAN**!

Meningkatkan martabat **umat Tuhan** menjadi **anak-anak Bapa Sorgawi**! Itulah karya Yesus RajaSorga. YHWH hanya mengusahakan satu bangsa dalam kegelapan (Yahudi) menjadi umat TUHAN, bukan menjadi anak TUHAN. Begitupun, yang terjadi adalah umat Yahudi membangkangi Tuhan mereka (YHWH). Jelas sekali perbedaan karya Yesus dari pada karya YHWH. Berbeda pula keberhasilan keduanya!

Penampilan Kasih Bapa Sorgawi: memberkati orang jahat dan baik. Demikian juga sewajarnya penampilan Kasih anak-anak TUHAN di bumi ini.

46 Apabila kalian mengasihi orang yang mengasihi kalian, apakah upahmu? Bukankah pemungut cukai juga berbuat demikian?

Yang mengasahi kerabatnya **saja** baru setara dengan penampilan pemungut cukai, golongan yang dibenci dan dianggap hina pada zaman Yesus (digelari 'anjing' Kaisar Roma)

47 Dan apabila kalian hanya memberi salam kepada saudara-saudaramu saja, apakah lebihnya dari pada perbuatan orang lain? Bukankah para pemungut cukai juga berbuat demikian?

Bukankah para pemungut cukai juga berbuat demikian? Pengulangan yang bermakna penekanan, harus dihindari sikap buruk yang disinggung di atasnya!

48 Karena itu haruslah kalian sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna. "

Bapa Sorgawi sempurna; pengasihannya juga sempurna. Maka anak-anak TUHAN harus merelakan diri dibina menjadi sempurna juga dalam hal mengasahi Bapa dan sesama. **Demikianlah kemuliaan anak-anak Kerajaan Sorga!**

PASAL-6: ANAK-ANAK KERAJAAN TIDAK BERMATA JULING!

Sedekahnya Anak-anak Kerajaan

(Hal Memberi Sedekah)

1 "Jagalah, jangan kalian menyampaikan sedekah di depan manusia untuk dilihat oleh mereka; jika demikian, kalian tidak beroleh upah dari Bapamu yang di sorga.

Sedekah adalah bagian ibadah dari Kaum Injili [Yak.1:27; Rm.12:1]. Dilakukan oleh dorongan belas kasihan, dengan wajar, bukan karena peraturan! Bukan juga karena penonjolan diri.

2 Jadi ~~apa-bila~~¹ pada waktu engkau memberi sedekah, janganlah engkau mencanangkan hal itu, seperti yang dilakukan oleh orang-orang munafik di rumah-rumah ibadat dan di lorong-lorong, supaya mereka beroleh pujian orang².

¹ Banyak kekeliruan penterjemahan dalam LAI-2001 tentang kata '*when*' dari KJV.Intr. Terjemahan yang benar adalah '*pada waktu*'. '*When*' mengandung kepastian, seperti halnya '*pada waktu*', hanya waktunya belum tertentu. '*Jika*' (istilah yang dipakai LAI-2001, tidak mengandung kepastian akan terjadi. Kekeliruan serupa, yang fatal, terdapat dalam Luk.23:42.

² Sifat penonjolan diri tidak dikenan TUHAN.

...Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya.

Upahnya ← pujian manusia; dihormati masyarakat.

3 Tetapi ~~jika~~ pada waktu engkau memberi sedekah, janganlah diketahui tangan kirimu apa yang diperbuat tangan kananmu. 4 Biarlah sedekahmu itu bersifat rahasia, maka Bapamu yang mengetahui segala rahasia akan membalasnya kepadamu secara terang-terangan."

Sikap rendah hati membuat Bapa tergerak hati menjawab ibadah saudara secara terang-terangan. Jelaslah di mata masyarakat bahwa saudara sungguh orang yang keberkahan.

Pernyataan Iman Anak-anak Kerajaan

(Hal Berdoa)

5 "Dan apabila pada waktu kalian berdoa, janganlah berdoa seperti orang-orang munafik. Mereka gemar berdoa sambil berdiri dalam rumah-rumah ibadat dan di persimpangan jalan, supaya mereka dilihat orang.

Berdoa merupakan kegiatan spiritual yang penting bagi Kaum Injili. Berdoa kepada Bapa (Sorgawi), bukan kepada Allah atau YHWH!

Supaya mereka dilihat orang ← Sekali lagi, penonjolan diri tidak dikenan oleh RajaSorga.

...Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya mereka sudah beroleh upahnya.

Upahnya ← pujian manusia; dihormati masyarakat.

6 Tetapi jika pada waktu engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintu dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya secara terang-terangan kepadamu.

Bapa Sorgawi menjawab doa saudara berterang-terang, sehingga saudara menjadi terpandang di tengah masyarakat; karena diangkat oleh TUHAN, bukan oleh ambisi manusiawi!

7 Namun doamu itu jangan mengandung pengulangan-pengulangan sia-sia, seperti kebiasaan orang kafir, sebab mereka menyangka bahwa doa mereka dikabulkan karena banyaknya kata-kata.

Pengulangan-pengulangan sia-sia {KJV.Intr.: ‘...vain repetitions...’} Orang kafir biasa berdoa secara diulang-ulang dengan menggunakan tasbih, yang kemudian ditiru oleh umat Tuhan, menggunakan rosario

Kaum Injili berdoa dengan kalimat-kalimat yang lugas! Tidak bertele-tele, tidak perlu diukir-ukir.

8 Jadi janganlah kalian seperti mereka, karena Bapamu mengetahui apa yang kalian perlukan, sebelum kalian minta kepadaNya.

Bapa Sorgawi sudah tahu lebih dahulu segala keperluan kita. Maka ayat-ayat berikut harus ditelaah dalam konteks atau pengertian ini. Tidak patut ada kalimat memohon di dalam ayat-ayat yang menyusul. Jika terdapat juga kalimat perintah, tentu itu suatu kekeliruan yang timbul di sepanjang penyalinan setelahtulisan pertama oleh Markus. Atau pada penyalinan yang menyusul, atau pada penterjemahan berulang kali, sehingga menyelusup juga satu/dua kalimat-permohonan (dan kalimat-perintah) yang bertentangan dengan sabda: "...Bapamu mengetahui apa yang kalian perlukan, sebelum kalian minta kepadaNya..."

9 Dengan sikap demikianlah kalian berdoa¹: Bapakami² yang di sorga (): dikuduskanlah³ namaMu; 10 (**), KerajaanMu datanglah⁴, kehendakMu jadilah di bumi seperti di sorga⁵;**

Teks standard LAI-2001 berbunyi: *Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah namaMu, datanglah KerajaanMu, jadilah kehendakMu di bumi seperti di sorga. Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat...dst.*

Perhatikan gabungan kalimat "Bapakami yang di sorga.... datanglah KerajaanMu..." Berarti Bapa Sorgawi adalah RajaSorga. Maka seluruh 'doa Bapakami' adalah pembicaraan seorang hamba yang menghadap Raja. Mana mungkin ada kalimat perintah?

Sekarang, perhatikanlah hadirnya kalimat memohon, bahkan memerintah di dalam teks LAI-2001 di atas! Sekurang-kurangnya ada 4-kalimat! Meleset jauh dari ajaran Yesus pada Mat.6:8 yang mendahuluinya.

Maka Buku Panduan ini meluruskan kekesiruan itu!

² **'Bapakami'**, dituliskan bersambung! Menjadi satu kata. Sebab salah satu sendi ajaran Injil adalah menyatunya **Bapa** dengan **kita**! Begitulah *'the holy-communion'* yang sesungguhnya dalam Kerajaan Sorga.

Yesus tidak pernah mengajarkan kalimat Bapa YHWH yang di sorga atau Bapa Yahwe yang di sorga! Maka Kaum Injili, yang ketat memelihara ajaran Injil, tidak menyembah YHWH atau Yahweh.

³ **Kudus** berarti: **tahir** dan **khusus**!

Tahir berarti bebas dari kecemaran. Maka RajaSorga tidak mungkin menyandang nama yang berasal dari bumi. **'Yesus'**lah nama yang layak untuk disandang Bapa, RajaSorga. Nama-nama 'Allah', 'Debata', dsb. Tidak cukup tahir bagi RajaSorga!

Khusus berarti tidak berbagi dengan yang lain. **'YHWH'** sudah disandang oleh tokoh yang bertemu Musa. Demikian pula 'Allah', 'Debata' dan semua nama-nama ilah sembah suku-suku bangsa [1Taw.16:26]. Semuanya tidak layak bagi RajaSorga.

'Yesus' menjadi satu-satunya nama bagi RajaSorga, digaris-bawahi pula oleh Kis.4:12.

⁴ Kerajaan Bapa, Kerajaan Sorga, kita inginkan hadir di bumi, sesuai kerinduan RajaSorga.

⁵ Kehendak RajaSorga harus terjadi pula di bumi. Tentu dibuktikan dalam kehidupan Kaum Injili! Saudara dan saya harus belajar mematuhi RajaYesus dengan sungguh! Barulah orang lain melihat kesaksian hidup kita dan mau mengikuti RajaSorga!

11 (),memberi kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya**

Ungkapan *"Bapakami yang di sorga..."*, yang diberi symbol (**) diulangi di sini, sehingga bunyinya: **"Bapakami yang di sorga memberi kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya."** Tidak lagi kalimat perintah seperti pada teks LAI-2001: *"...Berilah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya..."* Siapakah kita ini, berani memerintah Raja?

Dalam Kerajaan yang sesungguhnya, **hamba Raja tidak mempersiapkan makanannya sendiri**, tetapi, hari lepas hari beroleh makanan dari dapur Raja [Dan.1:5; 1Raj.2:7].

12 (), mengampuni kami akan kesalahan kami, seperti kami mengampuni orang yang bersalah kepada kami;**

Kata **'seperti'** memberi arti: haruslah kita **lebih dahulu** mengampuni saudara kita, barulah kita beroleh pengampunan dari Bapa Sorgawi (Yesus Kristus). Kebenaran ini digaris-bawahi oleh Yesus [Mat.6:14-15].

13 (), tidak membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi melepaskan kami dari pada yang jahat.**

"...melepaskan kami dari yang jahat (atau Iblis)..." Caranya: dengan memberi kepada penganut Injil otoritas atas setan-setan, sehingga mampu melepaskan diri **dan orang lain** dari cengkeraman Iblis.

...[Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.]

Oleh hikmat TUHAN, Kaum Injili boleh **mengucapkan 'Doa Bapakami'** dalam bentuk yang sungguh membangun iman, seperti berikut (Saudara boleh ucapkan kdengan bersuara):

Bapakami Yang di sorga,

Kami kuduskan namaMu, Yesus Kristus;

Kami sambut KerajaanMu, Kerajaan Sorga;

Jadilah kehendakMu di sorga dan di bumi; teristimewa dalam kehidupan kami;

Bapakami Yang di sorga memberi kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya;

Bapakami yang di sorga mengampuni kesalahan kami, seperti kami mengampuni orang yang bersalah kepada kami;

Bapakami Yang di sorga tidak membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi melepaskan kami dari pada si jahat;

Karena Bapalah yang empunya Kerajaan, dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya, AMIN.

14 Karena jikalau kalian mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kalian juga. 15 Tetapi jikalau kalian tidak

mengampuni kesalahan orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu."

Berpuasanya Anak-anak Kerajaan

(Hal Berpuasa)

16 "Dan selanjutnya, apabila pada waktu kalian berpuasa,

Berbeda dari sebagian umat Kristiani yang tidak melakukan ibadah puasa, maka bagi Kaum Injili, berpuasa menjadi kewajiban, bahkan membawa sukacita!

...janganlah bermuram muka seperti orang munafik. Mereka mengubah wajah supaya orang melihat bahwa mereka sedang berpuasa. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya.

Upahnya: dikagumi orang lain karena kemampuannya berpuasa.

17 Tetapi apabila pada waktu engkau berpuasa, minyakilah kepalamu dan cucilah mukamu, 18 supaya jangan dilihat oleh orang bahwa engkau sedang berpuasa, melainkan hanya oleh Bapamu yang ada di tempat tersembunyi.

Lagi pengajaran: hindari penonjolan diri; kerendahan hati sangat dikenan Bapa Sorgawi!

Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalas secara terang-terangan kepadamu."

Anak-anak Kerajaan Tidak Bercabang Hati Dan Tidak Bermata Juling

(Hal mengumpulkan harta)

19 "Janganlah kalian mengumpulkan harta di bumi; di bumi ngengat dan karat merusakkannya dan pencuri membongkar serta mencurinya.

Ingin membangun kekayaan di bumi, bahkan kerajaan? Ngengat dan karat menjadi lawanmu!

20 Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga;

Yang tepat: kumpulkan harta di sorga! Namun jika ingin kedua-duanya, itulah yang disebut bercabang hati: Sorga diingini, dunia juga digemari.

...di sorga ngengat dan karat tidak merusakkannya dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya. 21 Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Jika hartamu di bumi, maka di bumi juga hatimu. Maka tidak mungkin saudara bergabung ke dalam Kerajaan Sorga. Bergabungnya kita sebaiknya dimulai sejak bernapas, sejak di bumi ini [Mat.6:10]

22 Cahaya tubuh adalah mata. Jika kedua matamu menyatu, teranglah seluruh tubuhmu;

KJV.: *'thine eye be single'*; Dua mata yang menyatu (fokus) akan memandang kita lurus-lurus; satu benda akan terlihat sebagai satu benda saja; ini mata yang tidak juling.

23 Tetapi jika pandanganmu juling, maka seluruh tubuhmu penuh kegelapan.

Ungkapan dalam bahasa Inggris untuk mata-juling adalah 'evil-eye' (mata-jahat). Ungkapan ini yang digunakan dalam KJV.Intr. Mata-juling atau mata-jahat seolah-olah melihat sekaligus dua sasaran. Saudara sulit berbincang dengan orang bermata-juling. Nampaknya dia melihat ke arah lain, padahal sedang memandang saudara. Demikian jugalah kesulitan malaikat Sorga yang melayani saudara jika

mata-rohani saudara juling. Sungguh banyak umat Tuhan berpandangan-rangkap: Memandang Sorga dan memandang dunia sama pentingnya. Mereka gagal bergabung dengan RajaYesus!

Tubuh yang **terang** dan **gelap** sekaligus menampilkan pribadi yang disucikan dari dosa oleh darah Yesus, namun terus-menerus dicemari oleh kegelapan (Iblis). Pribadi-rangkap sedemikian sama saja dengan yang bermata-juling; mereka tidak punya tempat di dalam Kerajaan Sorga!

...Jadi jika sinar dalam tubuhmu adalah kegelapan, betapa dahsyatnya kegelapan itu. 24 Tak seorang pun dapat mengabdikan kepada dua tuan.

Pengabdian kepada dua Tuan (juga dua Tuhan!) juga menampilkan percabangan hati! Supaya tidak bermata-juling, Kaum Injili dimampukan (1) menghapuskan ambisi-ambisi duniawi dari dalam dirinya, (2) mengenyahkan Iblis setiap hari dalam kehidupannya (supaya tidak terkena jerat Iblis) dan juga (3) tidak menyembah ilah asing! Yesus, satu-satunya SESEMBAHAN bagi Kaum Injili, bukan Allah, bukan Debata, bukan YHWHpun!

Sabda ini juga menjadi dasar mengapa pengikut Yesus tidak sepatutnya memiliki dua pasangan-hidup! Sebab setiap orang, pria dan perempuan, harus melayani satu pasangan hidup saja. Yesus sudah memastikan, yang seorang akan dicintai, yang lain tidak diperhatikan.

...Sebab ia akan membenci yang seorang dan menghormati yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain. Kalian tidak dapat mengabdikan kepada TUHAN dan kepada Mamon."

'Mamon', segala sesuatu yang mengakibatkan RajaSorga di-nomor-dua-kan! Lebih memuliakan Mamon dari pada RajaYesus mungkin menuntun kepada kebinasaan!

Anak-anak Kerajaan Sorga Tidak Mengenal Kekuatiran

(Hal Kekuatiran)

Siapa saja yang sedang bergerak tangkas menuju suatu sasaran yang sangat diambakan, tidak akan perduli dengan penderitaan di sepanjang perjalanan! Pandangan matanya terpusat kepada sasaran akhir yang harus dicapainya.

CONTOH LAIN: Seseorang yang bertanding dalam pertarungan hidup atau mati, tidak akan perduli dengan luka-luka yang telah dan akan dideritanya! Mungkin dia kehilangan tangan atau matanya, ia akan terus bertarung dengan satu sasaran saja yang harus dicapai: **mempertahankan nyawanya**.

Demikian juga anak-anak Kerajaan, yang bertarung **mempertahankan hidup-kekalnya** dari serangan si Iblis, tidak perduli dia tentang kehilangan harta, atau kesehatan fisiknya atau nyawa sekalipun; semuanya dia rela korbakan, asalkan hidup kekalnya terpelihara. Tidak ada kamus kuatir akan fisik atau hartanya, sebab **hidup-kekalnya, itu menjadi pusat perhatian yang dipertahankannya**. Bagi kemuliaan Yesus Kristus RajaSorga!

25 "Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kuatirkan nyawamu,

Nyawa hanya memberi kehidupan jasmani, berguna di-, dan berasal dari bumi saja [Kis.8:33]. Roh Yesuslah yang memberi hidup(-kekal) kepada roh pengikutNya; jadi lebih penting roh dari pada nyawa.

...akan apa yang hendak kalian makan atau minum, dan janganlah kuatir pula akan tubuhmu, akan apa yang hendak kalian pakai. Bukankah nyawa itu lebih penting dari pada makanan dan tubuh itu lebih penting dari pada pakaian?

Banyak orang mementingkan makanan sehingga kehilangan nyawa karena mengejar makanan. Suatu kebodohan! Banyak pula yang kehilangan hidup-kekal karena sekedar harta dunia, yang mereka anggap lebih penting. Kebodohan yang lebih dahsyat!

26 Perhatikanlah burung-burung di angkasa, yang tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mengumpulkan bekal dalam lumbung, namun diberi makan oleh Bapamu yang di sorga.

Sekali lagi Yesus menandakan pernyataan-iman Kaum Injili: Bapakami memberi kami makanan kami yang secukupnya! Tidak malukah kita oleh kenyataan bahwa burung-burung di angkasa hidup sesuai pernyataan-iman Injili di atas?

...Bukankah kalian jauh melebihi burung-burung itu? 27 Siapakah di antara kalian yang karena kekuatirannya dapat menambahkan sehasta saja pada jalan hidupnya?

Kekuatiran, tidak akan memperpanjang usia! Justru mempersingkat. Yesus memastikan itu dan semua dokter yang tidak berimanpun mengerti ini. **Kaum Injili dimampukan mengatasi kuatiran**, sebab sadar bahwa kuatiran sama saja dengan membunuh-roh-sendiri perlahan-lahan!

28 Dan mengapa kalian kuatir akan pakaian? Perhatikanlah bunga bakung di ladang, yang tumbuh tanpa bekerja dan tanpa memintal, 29 namun Aku berkata kepadamu: Salomo dalam segala kemegahannya pun tidak berpakaian seindah salah satu dari bunga itu.

Salomo, Raja-mulia bangsa Yahudipun ditempelak oleh Jelmaan RajaSorga. Mengapa Salomo kalah megah dari bunga bakung? Sebab Salomo didandani oleh dirinya sendiri, sementara bunga-bakung didandani oleh TUHAN!

30 Jadi jika demikian kesungguhan TUHAN mendandani rumput di ladang, yang hari ini ada dan besok dibakar, tidakkah Ia akan terlebih lagi mendandani kalian, hai orang yang kerdil iman? 31 Sebab itu janganlah kalian kuatir dan berkata: Apakah yang akan kami makan? Apakah yang akan kami minum? Apakah yang akan kami pakai?

Makan-minum-pakai, justru menjadi perhatian, kuatiran di bumi ini. Seyogyanya Kaum Injili tidak terseret kepada pengejaran kemegahan makan-minum-pakai beserta asesorinya! Menyeret kepada kekafiran!

32 Bangsa-bangsa kafirlah yang berjerih-payah merisaukan semuanya itu. Akan tetapi Bapamu yang di sorga tahu, semua keperluan kalian. 33 Tetapi carilah dahulu Kerajaan TUHAN dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Carilah Kerajaan Sorga dan kebenaran TUHAN, maka **semuanya** (makan-minum-pakai) akan ditambahkan oleh TUHAN, dengan perkataan lain: tidak perlu lagi berjerih-payah meraihnya.

34 Sebab itu janganlah kalian risaukan hari esok, biarlah hari esok risau akan urusannya sendiri. Cukuplah untuk hari ini keburukan hari ini."

'Hari' dianggap selaku suatu **tokoh** yang mampu berpikir dan merisaukan sesuatu. Dari mana *'kemampuan berpikir'* hari? Tentu dari tokoh yang gemar membangkitkan kesulitan bagi manusia, demi membangkitkan kerisauan-hati, agar manusia itu menyimpang dari iman Injili yang sedemikian mumi. Iblislah tokoh itu, yang senantiasa membangkitkan kejahatan, kekurangan dan kerisauan!

PASAL-7: Interaksi Anak Kerajaan Dengan Masyarakat

Bagaimana Anak Kerajaan Menilai dan Menghakimi Orang Lain (Hal menghakimi)

1 "Jangan kalian menghakimi, supaya kalian tidak dihakimi.

KJV.Intr.: *'do not judge'*, dapat berarti menghakimi, dapat juga berarti sekedar menilai! Dalam perikope ini, yang dimaksud adalah jangan menghakimi (ke arah menghukumi). Sekedar 'menilai' pasti harus dilakukan oleh setiap orang, dalam banyak situasi! CONTOH: ayat-6.

Menghakimi diri sendiri juga tidak dibenarkan oleh Yesus. Memaki diri sendiri, menghujat diri sendiri, sampai kepada bunuh-diri, bukankah itu menghakimi diri sendiri?

Ada perkecualian: Boleh menilai ('to judge'; KJV.Intr.), asalkan secara adil [Yoh.7:24]. Bagaimana menilai dengan adil? Siapa yang dapat berlaku adil? Hanya Yesus! Maka boleh menilai asal berpedoman kepada sabdaYesus, bukan berpedoman dogma atau doktrin sekte sendiri yang belum tentu sesuai dengan sabdaYesus!

2 Karena kalian akan dihakimi menurut cara kalian menghakimi, dan ukuran yang kalian pakai, akan diukurkan kepadamu. (Hukum Menabur-menuai).

3 Mengapa kalian melihat selumbar di mata saudaramu, sedangkan balok di dalam matamu tidak kamu sadari? 4 Bagaimana kalian dapat berkata kepada saudaramu: Biarlah aku mengeluarkan selumbar itu dari matamu, padahal ada balok di dalam matamu. 5 Hah, orang munafik; singkirkanlah lebih dahulu balok dari matamu, barulah kalian dapat melihat dengan jelas untuk mengeluarkan selumbar itu dari mata saudaramu."

"Hai" adalah sapaan bersahabat; "Hah" adalah ungkapan untuk teguran keras atau sergahan.

Mengkoreksi diri sendiri penting dilakukan, sebelum beroleh kelayakan mengkoreksi orang lain.

6 "Jangan kalian memberikan barang yang kudus kepada anjing dan jangan kalian melemparkan mutiaramu kepada babi, supaya jangan diinjak-injaknya, lalu berbalik mengoyak kalian."

Ayat-1-5 adalah pengajaran Yesus tentang pergaulan dengan sesama pengikut Yesus. Lihat istilah 'saudaramu' yang Yesus gunakan. Yesus melarang menghakimi. Ini ditujukan kepada sesama saudara, berarti sesama muridYesus

Tetapi ayat-6 adalah pengajaran tentang pergaulan dengan 'orang-luar', yang bukan pengikut Yesus, yang sudah sangat terikat dengan kepercayaannya, yang senantiasa menolak Injil, sehingga Yesus mengumpamakan mereka dengan 'anjing' dan 'babi'. Golongan ini **harus** dinilai!

Fakta kehidupan: di dalam praktek (tindakan, bukan teori) kita harus melakukan penilaian; tidak asal memberi! Supaya yang berharga yang berasal dari TUHAN jangan terbuang sia-sia. Supaya 'mutiara' [Mat.13:45: ini berarti Kerajaan Sorga sendiri] tidak ditolak, lalu Saudara selaku penginjil, disesah dan dianiaya! Di dalam mempraktekkan Sabda, boleh menghakimi [Yoh.7:24], asal berpedoman kepada sabda Yesus, Kebenaran!

Anak Kerajaan Memperoleh Sesuatu Secara Terhormat

(Hal pengabdian doa)

Untuk memperoleh sesuatu, ada beragam cara!

Cara hewani (ini tingkatan terendah): sesuatu diperoleh dengan mengambil saja, atau merampas hak pihak lain. Dunia nyata menampilkan cara demikian.

Cara insani (ini tingkatan makhluk social, manusia):[ayat-7-11] meminta secara sopan.

Cara anakTUHAN atau warga Kerajaan Sorga (tingkatan paling luhur) [ayat-12]: sesuatu diperoleh dengan cara **memberi**. Memberi yang ada pada kita, semisal pelayanan kepada seseorang sehingga dia diselamatkan.

Selanjutnya, TUHAN mampu menggerakkan orang lain memberi kepada anakTUHAN apa-apa yang diperlukan bagi kehidupan mereka, sampai kepada keperluan untuk melayani Raja, di ladang TUHAN

7 "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kalian akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. 8 Karena setiap orang yang meminta, menerima; dan setiap orang yang mencari, mendapat; dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan.

Banyak orang Kristen berhenti merenungkan sabda pada ayat ini. Akibatnya, banyak terbentuk Kristen-pengemis, yang hanya tahu meminta, meminta, meminta! Renungan masalah 'memperoleh sesuatu' seharusnya diteruskan sampai ayat-11, bahkan -12!

9 Adakah seorang dari padamu yang memberi batu kepada anaknya, jika ia meminta roti, 10 atau memberi ular, jika ia meminta ikan? 11 Jadi jika kalian yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan yang baik kepada mereka yang meminta kepadaNya.

Betapa murah-hati Bapa Sorgawi; [Mat.5:46]! Apakah saudara seorang yang murah-hati?

12 Segala sesuatu yang kalian kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada orang lain. Itulah isi hukum Taurat beserta kitab para nabi."

Dalam LAI-2001, ayat-12 ditempatkan pada perikope di bawahnya. Penempatan yang keliru, karena belum melihat kedalaman pikiran Yesus sewaktu mengajarkannya [Luk.6:21].

Hukum Menabur-menuai. Ini cara terhormat, karena dengan memberi seseorang memperoleh.

Anak Kerajaan Memilih Jalan Yang Sempit

Ada jalan [ayat-13-14], sewajarnya ada penyesatan [ayat-15-16]! Namun ada pula cara untuk mengenali para penyesat [ayat-16-18] Bahkan ada penghakiman untuk mereka yang sesat [ayat-19-20] dan para penyesat [ayat-21-23]

13 "Masuklah melalui pintu yang sempit itu, karena lebarlah pintu dan luaslah jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk melaluinya;

Jalan menuju kebinasaan: lebar dan mudah; jalan menuju keselamatan: sempit dan sukar!

14 karena sesaklah pintu dan sempitlah jalan yang menuju kepada kehidupan, dan sedikit saja orang yang menjumpainya. "

Sempit jalan menuju kehidupan (kekal); sedikit orang yang menjumpainya. FAKTA: Orang Kristen hanya meliputi l.k. 1/3 penduduk bumi (minoritas); bahkan dari antara orang Kristen sedikit sekali yang sudah yakin akan hidup-kekalnya; sangat sedikit!

Demikian sempitnya pintu memasuki kehidupan kekal, sehingga yang mau masuk harus rela meninggalkan di luar pintu: harta, profesi dan ketenaran, keserjanaan, pangkat dan kemuliaan dunia! Semuanya harus ditinggalkan. Dalam kesadaran ini, sejak masa mudanya Kaum Injili akan menjalani kehidupan dunia secara a la kadarnya, tidak terlalu ambisi mengejar ini dan itu!

Anak-anak Kerajaan Mengenali Ragam-ragam Penyesatan

(Hal Pengajaran yang sesat)

15 "Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan berkulit domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas.

Mengapa serigala harus mengenakan kulit-domba? Supaya bebas memasuki rombongan domba! Di mana rombongan 'domba' (milik Kristus) bergerombol? Di tengah setiap persekutuan (termasuk gereja-gereja)! Waspadalah!

Jangan heran, sejak Yohanes Pembaptis, Kerajaan Sorga sudah diserong. Bahkan pada abad ketiga, penyerongan itu sudah sangat dahsyat, sehingga sangat sedikit umat yang sungguh-sungguh memasuki Kerajaan Sorga! [Mat.11:12].

16 Dari buahnya lah kalian akan mengenal mereka. Dapatkah orang memetik buah anggur dari semak duri atau buah ara dari rumput duri?

Anggur dan ara adalah buah-buahan yang berguna. Maka seorang hamba Raja dapat dikenali dari buah-buahan yang berguna yang dihasilkannya. Bukan sekedar berguna bagi Gereja, atau Yayasan, atau Hamba Tuhan, melainkan harus berguna bagi perluasan Kerajaan Sorga, sebab Raja Sorga saja yang berhak memetik buah-buahan yang berguna itu [Mat.21:43].

17 Demikianlah setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, sedang pohon yang buruk menghasilkan buah yang tidak baik. 18 Tidak mungkin pohon yang baik menghasilkan buah yang tidak baik, ataupun pohon yang buruk menghasilkan buah yang baik.

Anak Kerajaan Mengenal Yang Sesat dan Penghakiman Atas Mereka

19 Dan setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api (Mat.3:10). 20 Jadi dari buahnya lah kalian akan mengenal mereka.

'Pohon' menggambarkan umat Tuhan, dituntut menghasilkan buah; jika tidak, berat sekali dampaknya! Yesus (Raja Sorga) mengumpamakan diri selaku pemilik kebun; setiap pohon (warga Kerajaan Sorga) dituntut untuk berbuah [Mat.12:33; Mat.21:43].

Kenali Para Penyesat Dan Penghakiman Atas Mereka

21 Bukan setiap orang yang memanggil Aku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak BapaKu yang di sorga.

Untuk memasuki Kerajaan Sorga, tidak cukup dengan memanggil-manggil Yesus sebagai Tuhan, melainkan harus mentaati segala perintah Bapa Sorgawi. Jika perintah Bapa tidak ditaati, seseorang mungkin terjerumus jauh sehingga menuruti perintah Iblis. Maka dia menjadi hamba Iblis, dan Iblis berhak memberi kemampuan-kemampuan adi-kodrati kepada para hambanya!

Dengan cara sedemikianlah, banyak hamba Iblis yang tampil seperti hamba Tuhan, padahal mereka hanya penyesat belaka [ayat-22]. Inilah yang digelari Yesus dengan '*serigala berkulit domba*', untuk kemudian dihakimi oleh Yesus, dengan "**Enyahlah!**" pada hari terakhir [ayat-23]. Waspadalah!

22 Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepadaKu: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi namaMu? dan mengusir setan demi namaMu? dan mengadakan banyak tanda-ajaib demi namaMu juga?

"Bukankah kami sudah berprestasi begini-begitu?" Mereka keliru, karena mengira Yesus menilai seseorang dari '*apa prestasi*'nya, seperti ukuran yang biasa diterapkan di tengah dunia! Penghakiman Yesus adalah: "**Siapa kamu?**" Pembuat kejahatan? Enyahlah!"

23 Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kalian! Enyahlah dari padaKu, kamu sekalian pembuat kejahatan!"

Pembuat kejahatan adalah Iblis dan hamba-hambanya. Yesus sedang menyatakan bahwa Iblis dan hamba-hambanya mampu bernubuat (jadi: palsu), mengusir setan (secara palsu; contoh: dukun-dukun) dan melakukan tanda ajaib (juga palsu)! Termasuk memberi karunia bahasa-lidah (palsu). Semua dengan mengandalkan nama Yesus (secara tidak sah pula, sebab tidak mentaati Bapa Sorgawi).

Dua Satu Dasar Iman Anak-anak Kerajaan

(Dua macam dasar)

Landasan iman ada beragam: **Taurat Musa** dengan kitab para nabi, atau **Al Quraan**, ataupun Kitab-kitab lain yang dianggap **Kitab Suci**. Masing-masing Kitab dapat dianggap **satu** batu karang. Seorang pengikut Yesus tidak akan mendasarkan imannya di atas dua Kitab Suci, melainkan **satu saja!** [ayat-24] Murid Yesus memiliki **satu** saja landasan iman: **sabda Yesus**, Raja Sorga, Yang tampil dalam wujud manusia!

24 "Setiap orang yang mendengar perkataanKu¹ ini dan melakukannya², ia sama dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya³ di atas satu⁴ batu karang⁵.

¹ Yesus **tidak** katakan: Setiap orang yang menyimak Kitab Nabi-nabi. **Tidak** juga: Setiap orang yang mendengarkan firman TUHAN, **melainkan**: Setiap orang yang mendengar **perkataanKu ini!**

...**perkataanKu ini**, jadi sabda Yesus selama berada di bumi (direkam dalam rekaman Injil), itulah dasar iman para murid Yesus! Biarlah Kitab-Suci menjadi dasar iman setiap penganut agama yang berkaitan.

² **'melakukan'** sabda Yesus adalah tindakan yang membuktikan seseorang beriman kepada Yesus Kristus!

³ **'rumahnya'**: bangunan imannya.

⁴ **'satu'**, kata ini hilang dari LAI-2001, sehingga me-meleset-kan pemahaman pengajaran ini. **Satu**, bukan dua batu-karang. **Yesus dan sabdaNya**, tidak termasuk batu-karang Al Quraan dan P.Lama dan Kitab Suci lainnya. Semua yang lain itu adalah **landasan iman** umat beragama masing-masing! Dan tentu saja tidak sekokoh yang dari Yesus: KEBENARAN [Yoh.14:6]!

⁵ Yun., terbaca: **'petran'**, bukan Petrus! **'Petra'** berarti **batu-karang**, 'Petrus' berarti kerikil, atau batu [LAI-2001]. Mana mungkin orang membangun rumahnya di atas **kerikil**. Dengan cara ini, Yesus mewaspadaikan pengikutNya di kemudian hari agar tidak menyanjung atau memuliakan Rasul Petrus. Jika saudara menganggap Petrus sebagai Paus yang pertama, sebagai wakil Yesus, bertobatlah!

25 Kemudian turunlah hujan dan datanglah banjir, lalu angin melanda rumah itu, tetapi rumah itu tidak rubuh sebab didirikan di atas satu batu karang.

'hujan' ancaman terhadap bangunan-iman yang datang dari arah atas, dari **'atasan'** umat beriman: Mahkamah Agama dan para petinggi agamawi, yang menganggap diri mereka adalah atasan para murid Yesus, akan menekan pengikut Yesus agar bergeser dari Injil [Mat.10:17]. Padahal para murid Yesus tidak memiliki atasan yang manusia. Masing-masing murid Yesus bertanggung-jawab kepada Raja Yesus, beroleh instruksi dan bertanggung jawab langsung kepada Raja!

'banjir', menekan dari kiri-kanan, termasuk oleh mereka yang percaya Yesus namun tidak menganut Kerajaan Sorga [Mat.10:34-37]. Bagi murid Yesus, banjir tidak mungkin bekerja dari bawah, di situ batu karang! Bagi iman lain, yang bukan iman Kerajaan Sorga, 'banjir' dapat menekan dari bawah, dari bawahan, dari umat masing-masing gereja, yang seringkali dikelola dengan prinsip demokrasi!

'angin'; ancaman dari masyarakat sekitar, biasanya pejabat Negara! Atau orang beriman asing! [Mat.10:18]. (Gedung-gereja dibakari, ibadah kristiani diteror, oleh umat beriman asing, izin beribadah tidak dikeluarkan oleh Pemerintah, dsb.) Kaum Injili tidak akan mengalami tekanan sedemikian, sebab ibadah dilangsungkan dalam persekutuan (Kawan-an) Kecil, dari rumah ke rumah!

'satu'; diulangi kata ini.

26 Tetapi setiap orang yang mendengar perkataanKu ini dan tidak melakukannya, ia sama dengan orang yang bodoh, yang mendirikan rumahnya di atas pasir.

Boleh saja seseorang hafal akan seluruh sabda Yesus, namun tanpa melaksanakannya, dia akan dianggap bodoh oleh Yesus, rumah (bangunan-)imannya tidak kokoh, sehingga seiring dengan datangnya ancaman, mungkin segera dia menyangkali Yesus!

27 Kemudian turunlah hujan dan datanglah banjir, lalu angin melanda rumah itu, sehingga rubuhlah rumah itu dan hebatlah kerusakannya. "

Rumah (bangunan-iman) yang rusak, ke mana akhirnya orang itu? Kesesatan dan kebinasaan!

Nyata Benar Otoritas Jelmaan RajaSorga

(Kesan pendengar)

Lihatlah otoritas Yesus-A-M. Yesus menghardik dengan "Hah; orang munafik..." [ayat-4], menuding dengan: "...Kamu yang jahat..." [ayat-11], dll. ungkapan yang menusuk hati ('babi', 'anjing', 'serigala'); namun para pendengarNya bukan sakit hati, melainkan takjub! Ini pembuktian tentang otoritas Yesus, penampilan tentang siapa Dia! Mulialah Yesus Kristus!

Otoritas Yesus ini mungkin dimiliki oleh muridYesus, jika murid ini senantiasa menyampaikan Injil Kerajaan Sorga, Berita Sukacita yang sekaligus memancarkan otoritas Sorgawi.

28 Dan setelah Yesus mengakhiri perkataan ini, takjublah orang banyak itu mendengar pengajaranNya, 29 sebab Ia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa, tidak seperti ahli-ahli Taurat mereka.

Mengapa ahli-ahli Taurat mengajar umat, namun tidak menampilkan otoritas? Sebab pengajaran-bagus yang mereka sampaikan tidak mereka lakukan. Ini kemunafikan, tiada wibawa! Perilaku munafik mereka dihujat oleh Yesus dalam Mat.Ps.23.

BAGIAN-3: Jelmaan RajaSorga Berkarya Penuh

PASAL-8: Jelmaan RajaSorga Berkarya Penuh Kuasa

Setelah pada ayat-ayat sebelumnya nampak otoritas Yesus di dalam mengajar, maka Matius, pada Pasal-8 dan -9 menyajikan lagi otoritas Yesus dalam bentuk: melakukan tanda-tanda ajaib, pertanda Kerajaan Sorga sudah operasional di bumi.

Seorang Penderita Kusta Ditahirkan

(Yesus menyembuhkan seorang yang sakit kusta)

1 Sementara Yesus turun dari bukit, orang banyak berbondong-bondong mengikuti Dia, **2** lihatlah, seorang penderita kusta datang dan menyembah Dia,

Pada zaman Yesus, penyakit kusta dianggap tidak mungkin disembuhkan. Si Kusta selalu dikucilkan dari masyarakat. Namun si Kusta yang ini, tidak terikat kepada wawasan: **tidak mungkin sembuh!** Dia meronta keluar dari wawasan yang mengikat itu, dan kemudian beroleh kesembuhan dari Yesus. Sungguh, bagi Jelmaan RajaSorga tidak ada yang mustahil!

Seperti si Kusta (-jasmaniah) sesungguhnya banyak umat Tuhan yang menderita kusta pula. Kusta-rohani; atau kenajisan-rohani, kendati mungkin dia hidup di tengah persekutuan. Kusta-rohani, yakni dosa-dosa dan kehadiran roh-roh-najis di dalam dirinya, mengakibatkan ketidak-mampuan bertindak secara rohani ((berdoa, menyembah, berbelas-kasihan, menjala manusia (menuntun orang lain kepada Yesus Kristus)).

Kusta rohani hanya mungkin disembuhkan oleh kuasa Yesus, yakni jika yang bersangkutan mau **merendahkan diri** (seperti si Kusta dalam Kitab Matius ini), memberi diri dilayani secara pribadi oleh muriYesus yang mengerti urusan. Dosa-dosanya akan diselesaikan, roh-roh-najis akan ditumpas atau disingkirkan, lalu RohYesus diundang masuk ke dalam dirinya. Oleh Roh Yesus dia dimampukan melakukan tindakan-tindakan rohani yang sebelumnya serasa mustahil dia lakukan! Pelayanan begini adalah pelayanan-standard di tengah Kaum Injili.

...lalu berkata: "Tuhan, jika Engkau mau, Engkau dapat mentahirkan aku."

Sakit Kusta tidak disembuhkan, melainkan ditahirkan, sebab dianggap bukan penyakit, melainkan gangguan akibat kenajisan yang membangkitkan kutuk.

3 Lalu Yesus mengulurkan tanganNya, menjamah orang itu seraya berkata: "**Aku mau, jadilah engkau tahir.**" Seketika itu juga tahirilah orang itu dari kustanya. **4** Lalu Yesus berkata kepadanya: "**Ingatlah, jangan engkau memberitahukan hal ini kepada siapa pun¹, tetapi pergilah, perlihatkanlah dirimu kepada imam dan persembahkanlah persembahan yang diperintahkan Musa², sebagai kesaksian bagi mereka.**"

¹ Yesus tidak ingin diketahui umum bahwa Dialah Mesias; belum waktuNya!

² Di masa itu, seseorang yang setelah pemeriksaan oleh para imam terbukti tahir dari kusta, harus mempersembahkan persembahan di hadapan Imam-imam, sebagai pernyataan ketahirannya.

Kuasa RajaSorga Menyembuhkan Tanpa Batasan Jarak

(Yesus menyembuhkan hamba seorang perwira di Kapernaum)

5 Ketika Yesus memasuki Kapernaum, datanglah seorang perwira mendapatkan Dia dan memohon kepadaNya: **6** "Tuan, hambaku terbaring di rumah karena sakit lumpuh dan ia sangat menderita."

Perwira ini seorang 'centurion', Komandan Pasukan-100 dari kerajaan Romawi (jadi bukan orang Yahudi); setara dengan Komandan Kompi di masa kini..

7 Yesus berkata kepadanya: "**Aku akan datang menyembuhkannya.**" **8** Jawab perwira itu kepadaNya: "Tuan, aku tidak layak {kerendahan hati yang luar biasa!} menerima Tuan di dalam rumahku, ucapkan saja sepatah kata, maka hambaku itu akan sembuh.

Perwira ini sangat yakin akan kemampuan adi-kodrati milik Yesus; melebihi keyakinan kebanyakan orang Kristen di masa kini!

9 Sebab aku sendiri seorang bawahan, dan di bawahku ada pula para prajurit. Jika aku berkata kepada seorang prajurit itu: Pergi! maka ia pergi, dan kepada yang lain: Datang!, maka ia datang, ataupun kepada hambaku: Kerjakanlah ini!, maka ia mengerjakannya." **10** Setelah Yesus mendengar hal itu, takjublah Ia dan berkata kepada mereka yang mengikutinya: "**Aku berkata kepadamu, sesungguhnya iman sebesar ini tidak pernah Aku jumpai di tengah orang Israel. 11 Aku berkata kepadamu: Banyak orang akan datang dari Timur dan Barat dan akan duduk makan bersama-sama dengan Abraham, Ishak dan Yakub di dalam Kerajaan Sorga,**

Ketiga bapa-bapa bangsa Yahudi ini sudah di dalam Kerajaan Sorga, di sorga.

12 sedangkan anak-anak Kerajaan itu akan dicampakkan ke dalam kegelapan yang paling gelap, di sanalah akan terdapat ratapan dan kertak gigi." {Deskripsi mengenai neraka, diberi tahu oleh RajaSorga}.

Orang Yahudi mengaggap diri mereka penyembah Tuhan-yang-benar sehingga merasa yakin akan masuk (Kerajaan) Sorga; padahal justru Kerajaan Sorga diambil dari mereka [Mat.21:43].

13 Lalu Yesus berkata kepada perwira itu: "**Pulanglah dan jadilah kepadamu seperti yang engkau percaya.**" Pada jam yang sama sembuhlah hambanya.

Tanpa berhadapan mukapun, Yesus mampu menyembuhkan si sakit. Sesungguhnya tempat dan jarak tidak menjadi pembatas bagi kuasa Raja Sorga!

MuridYesus di abad-XX dan XXI dilayakkan Raja untuk melakukan pelayanan yang serupa. Dari Indonesia, ada ketikanya saya melayani pelepasan bagi seseorang yang berada di Australia. Atau seorang rekan memberi pelayanan-pelepasan bagi seorang yang kesurupan di Hongkong! Kuasa RajaSorga memang tidak terhambat oleh jarak!

Menyembuhkan Ibu Mertua Petrus Dan Membebaskan Orang Dari Roh-Jahat
(Yesus menyembuhkan ibu mertua Petrus dan orang-orang lain)

14 Setibanya di rumah Petrus, Yesus pun melihat ibu mertua Petrus terbaring karena sakit demam.

Petrus mempunyai mertua, berarti dia beristeri. Tindakan gereja Roma, 300 tahun setelah Petrus ajal, yang melantik Petrus secara 'posthumus' (pelantikan setelah ajal) menjadi Paus yang pertama (sekaligus wakil Yesus) adalah tidak sah, melanggar peraturan gereja Roma sendiri, yang menetapkan bahwa seorang Paus hanya diangkat dari biarawan (tidak beristeri!)

15 Maka dipegangnya tangan perempuan itu, lalu lenyaplah demamnya. Ia pun bangunlah dan melayani mereka. **16** Menjelang malam dibawalah kepada Yesus banyak orang yang dirasuk setan dan dengan sepatah kata Yesus mengusir roh-roh itu dan menyembuhkan orang-orang sakit.

Terus-menerus Yesus menampilkan otoritasNya mengusir setan, sehingga nyata bahwa setan-setan sungguh bekerja menghimpit kehidupan manusia! Anehnya kebanyakan orang Kristen **tidak percaya**

kehadiran setan-setan, **lebih tidak percaya** lagi bahwa setan-setan perlu diusir. Apakah mereka tidak merasa sudah melecehkan Yesus dengan ketidakpercayaan mereka?

Kaum Injili harus mengalami juga melakukan pengusiran setan dan ~~mendoakan~~ untuk menyembuhkan orang sakit! Saudara sangat disarankan untuk berdoa: **memohon agar diberikan pengalaman-pribadi bersama Yesus mengalahkan si Iblis, supaya nyata Kerajaan Sorga serta pemberontakan si Iblis** bagi saudara.

17 Dengan demikian genaplah firman yang disampaikan melalui nabi Yesaya: "Dia sendiri yang mengambil-alih kelemahan kita dan menanggung penyakit kita."

Beragam Kebebalan Manusia

(Hal mengikut Yesus)

Yesus menghadapi kebebalan hati manusia, yang tidak mudah takluk, kepada RajaSorga, melainkan mengutamakan kepentingan duniawi bagi diri sendiri.

18 Ketika Yesus melihat orang banyak mengelilingiNya, Ia menyuruh bertolak ke seberang.

Masih Yesus menghindar, agar jangan diriNya dipaksa menjadi Raja orang Israel (dan mengenyahkan penjajah Romawi). Sebab di kala itu, kerinduan orang Israel akan Mesias adalah untuk membebaskan mereka dari penjajahan Romawi, bukan dari perhambaan Iblis! (Tidak sesuai dengan rancangan Sorga).

19 Lalu datanglah seorang ahli Taurat dan berkata kepadanya: "Guru, aku akan mengikut Engkau, ke mana saja Engkau pergi."

Suatu pernyataan keinginan diangkat menjadi murid, dalam kebiasaan pada masa itu! Meninggalkan keluarga sendiri lalu bergabung dengan rumah-tangga guru/Rabi di kala itu.

20 Yesus berkata kepadanya: "**Rubah mempunyai liang dan burung-burung di angkasa mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepalaNya.**"

Tantangan untuk ahli Taurat yang sudah menyatakan mau ikut ke mana saja. Mau ke rumah Yesus? Melihat tempat Yesus meletakkan kepalaNya? Tidak ada itu!!

21 Seorang lain, yaitu salah seorang muridNya, berkata kepadanya: "Tuhan, biarlah aku pergi dahulu menguburkan ayahku."

Pertimbangan yang sangat wajar, bagi orang-orang dunia, namun tidak dapat diterima dalam wawasan Kerajaan Sorga! Murid ini merosot ke taraf orang dunia. **Kaum Injili tidak mau bersusah-payah mengurus orang mati.** Biarlah hal itu dilakukan oleh orang yang mati-rohani (orang-dunia)!

22 Tetapi Yesus berkata kepadanya: "**Ikutlah Aku dan biarlah orang-orang mati menguburkan orang mati mereka.**"

Orang-mati (bangkai) biar dikuburkan oleh orang yang mati(-rohani). Warga Kerajaan Sorga adalah orang-orang yang hidup(-rohani), yang hidup kekal! Tidak punya keinginan mengurus bangkai dengan segala upacara adat yang animistis! Lebih lagi: tidak mengurus tulang-belulang orang mati!

Yesus, Jelmaan RajaSorga, Penguasa Alam Raya

(Angin rebut diredakan)

23 Ketika Yesus masuk ke dalam perahu, murid-muridNya pun mengikutinya.
24 Sekonyong-konyong mengamuklah angin ribut di danau itu, sehingga perahu itu ditimbus gelombang, tetapi Yesus tidur.

Adakah kejadian angin ribut yang 'sekonyong-konyong' datangnya, tidak dapat diramalkan oleh murid-muridYesus, penangkap ikan yang handal, yang biasa bekerja di danau? Semestinya ini adalah pekerjaan Iblis yang ingin membinasakan mereka semua! Iblis memiliki kuasa adi-kodrati untuk menggerakkan topan secara mendadak!

25 Maka datanglah murid-muridNya membangunkan Dia, katanya: "Tuhan, tolonglah, kita binasa." **26** Ia berkata kepada mereka: "**Mengapa takut, kalian yang kerdil-iman?**" Lalu bangkitlah Yesus menghardik angin dan danau itu, maka danau itu menjadi teduh sekali. **27** Maka takjublah orang-orang itu, seraya berkata: "Orang macam apakah Dia ini, sehingga angin dan danau pun taat kepadaNya?"

Tokoh macam apakah Yesus? Pembacalah yang menjawabnya!

Yesus Menaklukkan Setan-setan Yang Menjadikan Orang Gila

(Dua orang yang kerasukan disembuhkan)

28 Setibanya di seberang, yaitu di daerah orang Gadara, datanglah dari pekuburan dua orang yang dikuasai setan-setan menemui Yesus.

Jelas sekali pengajaran ini, bahwa **orang sakit jiwa adalah akibat pribadinya dihipnotis setan(-setan)!** Tetapi banyak sekali orang Kristen menyangkali kebenaran ini.

...Mereka sangat beringas, sehingga tidak seorang pun berani melintasi jalan itu.
29 Dan mereka itu pun berteriak, katanya: "Apa urusan kami dengan Engkau, Yesus, Anak TUHAN?"

Setan-setan mengenal Yesus, selaku Anak TUHAN! Manusia bebal masih akan melecehkan Dia.

Adakah Engkau ke mari untuk menyiksa kami sebelum waktunya?"

Penyesatan Iblis, agar para pendengar menganggap Yesus gemar menyiksa, bahkan menyediakan neraka. **Kebenaran:** Semua yang masuk neraka adalah karena pilihan-bebasnya sendiri [Yoh.3:19].

Pada waktu yang sudah ditetapkan, Yesus akan datang menghakimi setan-setan, bukan pada masa itu! Setan-setanpun tahu akan hal itu.

30 Tidak jauh dari mereka itu sejumlah besar babi sedang makan. **31** Maka setan-setan itu meminta kepadaNya, katanya: "Jika Engkau mengusir kami, suruhlah kami pindah ke dalam kawanan babi itu." **32** Yesus berkata kepada mereka: "**Pergilah!**"

Perhatikan, satu kata saja Yesus sabdakan, selesai urusan. Sebab setan-setan itu tahu benar siapa Yesus: Jelmaan RajaSorga! Satu patah kata cukup!

Luar biasa anugerah dalam Kerajaan Sorga! Otoritas semacam itu diberikan juga kepada para muridYesus di abad-XXI. Pelayanan kami dipenuhi oleh acara pengusiran setan dari orang-orang stress diselingi oleh kesembuhan-ajaib yang dilakukan oleh RohYesus. MulialahRajaSorga!

...Lalu keluarlah mereka dan masuk ke dalam babi-babi itu.

Ini juga pengajaran Injil: **ada ketikanya setan-setan merasuki hewan.** Dalam pelayanan kami: setan mengendalikan perilaku anjing, kucing, kelelawar, kodok, bahkan nyamuk dan laron!

...Maka terjunlah seluruh kawanan babi itu dari tepi jurang ke dalam danau dan mati di dalam air. **33** Berlarianlah penjaga-penjaga babi itu memasuki kota, lalu

menceriterakan segala sesuatu, juga tentang kesembuhan orang-orang yang kerasukan setan itu. **34** Maka keluarlah seluruh kota mendapatkan Yesus dan setelah mereka berjumpa dengan Dia, mereka pun mendesak, supaya Ia meninggalkan daerah mereka.

Kehilangan 2000 ekor babi tidak bertanggung oleh orang-orang di kota itu. Untuk menghindari kerugian yang lebih besar, mereka lebih suka kehilangan Yesus. Apakah Pembaca, yang sudah mengenal Yesus, pada waktu merasa bahwa Yesus menimbulkan kerugian hartamu, lalu menolak Yesus? [Yoh.16:1]

PASAL-9: TANDA-TANDA AJAIB OLEH JELMAAN RAJASORGA

Matius Pasal-8 dan -9 mencatat banyak tanda-tanda ajaib yang dilakukan oleh Yesus-AM, sebagai pertanda Kerajaan Sorga **sudah operasional di bumi ini.**

Yesus Menyembuhkan Orang Lumpuh

(Orang lumpuh disembuhkan)

1 Yesus naik ke dalam perahu lalu menyeberang. Kemudian sampailah Ia ke kotaNya sendiri. **2** Dan lihatlah, orang-orang membawa kepadaNya seorang lumpuh yang terbaring di tempat tidurnya. Melihat iman mereka...

Yesus melihat dan berkenan akan topangan iman sejawat orang lumpuh itu. Si sakit tertolong oleh topangan iman kerabatnya.

...berkatalah Yesus kepada orang lumpuh itu: **"Bersukacitalah, hai anakKu; engkau sudah diampuni dari dosamu."** **3** Beberapa orang ahli Taurat yang hadir membatin: "Ia menghujat TUHAN."

Anggapan ahli Taurat itu wajar, sebab mereka belum mengenal Yesus dan menganggap Yesus adalah manusia kebanyakan, bermartabat lebih rendah dari pada mereka.

4 Lalu Yesus, Yang mengetahui pikiran mereka, berkata: **"Mengapa kamu memikirkan hal-hal yang jahat di dalam hatimu?"**

Hal-hal yang jahat dalam hati ahli Taurat: mengintai dan menantikan orang lain berbuat salah, lalu menghakimi! Lebih buruk lagi: menghakimi orang lain berdasarkan pemahaman mereka sendiri.

5 Manakah lebih mudah, mengatakan: **Dosamu sudah diampuni, atau mengatakan: Bangkit dan berjalanlah?**

"Engkau sudah diampuni atas dosamu" mudah disebutkan, sebab siapa yang mampu membuktikan bahwa pengampunan itu belum terjadi? Tetapi **"Bangkit dan berjalanlah!"** adalah pernyataan berat, sebab jika tidak terbukti, Yesus menjadi cemoohan orang!

6 Tetapi supaya kalian tahu, bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa" (lalu berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu): **"Bangkitlah, angkatlah alas-tidurmu dan pulanglah ke rumahmu!"**

Yesus membuktikan bahwa Dia tidak asal berbicara, memang Dia memiliki otoritas untuk mengampuni dosa dan menyembuhkan orang sakit!

7 Dan orang itupun bangkit lalu pulang. **8** Maka orang banyak yang melihat hal itu takut lalu memuliakan TUHAN yang telah memberikan kuasa sedemikian itu kepada manusia.

{Dalam pandangan orang banyak di kala itu, Yesus hanyalah sekedar manusia!}

Mujizat: Pertobatan Matius

(*Matius pemungut cukai mengikut Yesus*)

Matius adalah seorang pemungut cukai; memiliki roh-cinta-uang yang sangat kental; tetapi ajakan Yesus ditaatinya secara total: jalan nafkahnya ditinggalkannya; berapa penghasilannya kelak tidak dia persoalkan; berkat-berkat yang Yesus sediakan tidak ditanyakannya. Pertobatan setiap orang harus dipandang sebagai suatu mujizat!

9 Setelah Yesus pergi dari situ, Ia melihat seorang yang bernama Matius duduk di rumah cukai, lalu Ia berkata kepadanya: "**Ikutlah Aku.**" Maka berdirilah Matius lalu mengikut Dia.

Pertobatan Matius tidak diukur dari pembaptisan, atau dilayani-pelepasan, dsb., melainkan dari sikap tegas: meninggalkan dewa-mamon lalu mengikut RajaSorga! Matius keberkatan hebat oleh ketaatannya kepada Yesus, berbeda dari muridYesus yang terrekam dalam Mat.8:21. Murid ini tidak beroleh berkat, tidak dikenal namanya sampai masa kini! **Sudahkah saudara menjadi orang bertobat?**

Jelmaan RajaSorga Menempelak Penguasa Agama

10 Kemudian ketika Yesus makan di dalam sebuah rumah, datanglah banyak pemungut cukai dan orang berdosa duduk bersama dengan Dia dan murid-muridNya. **11** Pada waktu orang-orang Farisi melihat hal itu, berkatalah mereka kepada murid-murid Yesus: "Mengapa Gurumu makan bersama-sama dengan pemungut cukai dan orang berdosa?" **12** Ketika Yesus mendengarnya Ia berkata: "**Orang-orang sehat tidak memerlukan tabib, melainkan mereka yang sakit.**

'Orang-orang sehat' adalah sindiran untuk orang Farisi, yang menganggap diri mereka sudah benar!

13 Jadi pergilah dan pelajarilah arti firman ini: **Yang Kukehendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan, karena Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan mengajak orang berdosa supaya bertobat."**

Jelmaan RajaSorga menghendaki belas kasihan, **bukan** persembahan! '**Bukan**' menunjukkan suatu penolakan, dan kemutlakan. Maka pengikut Yesus tidak perlu menyampaikan persembahan, sebab, sesuai wawasan Kerajaan, segala yang dimiliki oleh pengikut Yesus sesungguhnya adalah milik RajaSorga {Lihat komentar pada Mat.5:3.}. Kaum Injili sibuk berbelas kasihan; adakalanya seluruh penghasilannya dihabiskan untuk itu. Sikap rohani Kaum Injili berbeda dari kaum agamawi, yang harus menyampaikan persembahan (kolekte)!

RajaSorga datang, mengajak orang berdosa supaya bertobat seraya menerima keselamatan. Orang-orang yang merasa benar, yang merasa dirinya baik, tidak memerlukan Yesus Juruselamat!

Berpuasa Secara Injili

(*Hal berpuasa*)

14 Kemudian datanglah murid-murid Yohanes kepada Yesus dan berkata: "Mengapa kami dan orang Farisi biasa berpuasa, tetapi murid-muridMu tidak?"

15 Jawab Yesus kepada mereka: "**Dapatkah sahabat-sahabat mempelai laki-laki berkabung selama mempelai itu bersama mereka?**

Yesus mengumpamakan diriNya '*mempelai laki-laki*' dan para muridNya sebagai '*sahabat mempelai*'.

...Tetapi waktunya akan datang mempelai itu diambil¹ dari mereka dan pada waktu itulah mereka akan berpuasa².

¹ Yakni ketika Yesus meninggalkan para murid, naik ke Sorga!

² Tentu yang Yesus maksudkan adalah berpuasa secara Injili, bukan secara agamawi, yang diterapkan oleh Yohanes dan oleh orang Yahudi di kala itu. '**Berpuasa**' secara Injili adalah memenuhi kehendak Yesus: **berbelas kasihan!** Terus-menerus berbelas-kasihan kepada setiap orang yang layak dikasihani! [lihat ayat-13]. Pengajaran berpuasa yang Injili ini secara samar-samar telah disampaikan dalam Yes.Ps.58.

16 Tidak seorang pun menambalkan secarik kain-baru pada pakaian tua, karena jika demikian kain penambal itu akan mencabik baju itu, lalu makin besarlah koyaknya.

Kain-baru belum susut, dan lebih kuat jalinannya dari pakaian tua...

17 Begitu pula anggur yang baru tidak diisikan ke dalam kantong kulit yang tua, karena jika demikian kantong itu akan koyak sehingga anggur itu terbuang dan kantong itu pun hancur.

Pada masa Yesus, air perasan anggur diisikan ke dalam kantong kulit. Lalu peragian alamiah yang berlangsung dalam anggur baru itu akan menghasilkan gas-gas yang tekanannya semakin besar, sehingga dapat meletupkan kantongnya, jika terbuat dari kulit tua, yang sudah lemah.

...Tetapi anggur yang baru disimpan orang dalam kantong yang baru pula, dan dengan demikian terpeliharalah kedua-duanya. "

Wadah dan isi, rumusan iman dan **praktek iman**, itulah yang dimaksudkan oleh Yesus dengan perumpamaan ini!

System kepercayaan Yahudi (PLama) dianggapnya wadah yang lama, diisi dengan praktek berpuasa (tidak makan/minum) dan persembahan-korban dalam agama Yahudi. Cocoklah demikian.

System kepercayaan Injili (yang baru) diisi dengan praktek baru: **belas-kasihan** [ayat-13]. Tentang berpuasa-penuh-belas-kasihan, Yesaya Ps.58 menguraikannya! Jadi iman Injili tidak sewajarnya diisi dengan praktek-praktek agama Yahudi, iman-lama dalam pandangan Yesus!

Kuasa Yesus Memancar Terus

(Anak kepala rumah ibadat; Perempuan yang sakit pendarahan)

18 Sementara Yesus berbicara demikian kepada mereka, lihatlah, seorang kepala rumah ibadat datang lalu menyembah¹ Dia dan berkata: "Anakku perempuan baru saja meninggal, tetapi datanglah dan letakkanlah tanganMu atasnya, maka ia akan hidup."²

¹ Heran, yang bukan muridYesus sudah dapat menyembah Dia. MuridNya belum melakukan hal itu. Apa lagi orang-orang yang mengaku pengikut Yesus di masa kini, banyak yang menolak menyembah Yesus! Sekali lagi: Aneh!

² Keyakinan yang luar biasa! Nyaris tidak dapat ditemukan pada orang Kristen di masa kinipun.

19 Lalu Yesus pun bangkitlah dan mengikuti orang itu bersama-sama dengan murid-muridNya. **20** Pada waktu itu seorang perempuan yang sudah dua belas tahun lamanya menderita pendarahan maju mendekati Yesus dari belakang dan menjamah jumbai jubahNya. **21** Karena katanya di dalam batin: "Asal kujamah saja jubahNya, aku akan sembuh."

Ini adalah suara di dalam batin, berarti dorongan dari Roh Kudus, bukan dorongan malaikat Iblis, terlihat dari buahnya: berakhir dengan kemuliaan bagi Yesus!

22 Tetapi Yesus berpaling dan memandang dia serta berkata: **"Teguhkanlah hatimu, hai anakKu, imanmu¹ telah memulihkan engkau."** Sejak saat itu sembuhlah perempuan itu.²

¹ Pengajaran penting tentang **iman**: Perempuan itu beriman kepada Yesus oleh dorongan Raoh Kudus, bukan sekedar **ingin**! Kenali batin SAudara dan bedakan antara **ingin** dan **iman**.

Lebih jauh lagi, bagian ini mengajarkan bahwa kesembuhan yang benar harus berlandaskan **iman kepada Yesus**, bukan kepada hamba Tuhan yang hebat ataupun berlandaskan metode yang terbukti ampuh! Jangan memberi kemuliaan kepada hamba Tuhan atau kepada metode!

² Kuasa Yesus memancar terus-menerus. Yang dapat menyadap dan menikmati kuasa itu adalah orang yang dapat menjamah Yesus dengan iman dan kerendahan hati!

Jelmaan RajaSorga Membangkitkan orang mati

23 Ketika Yesus tiba di rumah kepala rumah ibadat itu dan melihat peniup-peniup seruling dan orang banyak ribut, 24 berkatalah Ia: **"Menyingkirlah, karena anak ini tidak mati, tetapi tidur."**

Ini adalah wawasan Yesus, Raja Sorga, yang harus dianut juga oleh warga Kerajaan Sorga. Kaum Injili tidak mengenal 'mati', seperti yang dianut oleh orang-orang-dunia, melainkan 'tidur', secara rohani. Sebab Kaum Injili sudah beroleh kepastian akan hidup kekal. Apa yang dikatakan 'mati', sesungguhnya hanya kepindahan ke dalam alam kekekalan! Terpujilah RajaYesus.

...Tetapi mereka menertawakan Dia. 25 Setelah orang banyak itu menyingkir, Yesus masuk dan memegang tangan anak itu, lalu bangkitlah anak itu. 26 Maka mashurlah peristiwa itu ke seluruh daerah itu.

Kepulihan Dua Orang Buta

(Yesus menyembuhkan mata dua orang buta)

27 Ketika Yesus meneruskan perjalanannya dari sana, dua orang buta mengikutiNya sambil berseru-seru dan berkata: "Oh anak Daud, kasihanilah kami."

'Anak Daud', berarti salah seorang dari keturunan Daud [Yes.11:1-2]. Dua orang buta inipun mengerti hal itu. Nampaklah karya Roh Kudus di dalam batin mereka, mendorong untuk beriman kepada Yesus, sehingga mereka beroleh pemulihan!

28 Setelah Yesus masuk ke dalam sebuah rumah, datanglah kedua orang buta itu kepadaNya dan Yesus berkata kepada mereka: **"Percayakah kamu, bahwa Aku dapat melakukannya?"**

Pertanyaan ini diajukan bukan karena keraguan Yesus terhadap iman mereka, tetapi untuk meneguhkan lebih dahulu iman orang buta itu. Perlu kadar iman yang cukup sebelum mujizat dapat diperoleh!

...Mereka menjawab: "Ya Tuhan." 29 Lalu Yesus menjamah mata mereka sambil berkata:

Yesus menjamah mata, sebelumnya, perempuan yang pendarahan itu tidak dijamah oleh Yesus. Sebelumnya: Yesus memegang tangan anak yang mati, untuk dibangkitkan. Yesus tidak pernah memberi kesembuhan dengan **satu metode** yang **baku**, seperti praktek-praktek dukun ataupun pemuka agama yang disesatkan Iblis!

...**"Jadilah kepadamu menurut imanmu."**

Lagi-lagi terjadi kesembuhan oleh iman kepada Yesus, bukan kepada metode tertentu atau hamba Tuhan yang hebat!

30 Maka celiklah mata mereka. Dan Yesus pun dengan tegas berpesan kepada mereka, kataNya: "**Jagalah supaya jangan seorang pun mengetahui hal ini.**"
Sebab belum waktunya Yesus memperkenalkan diri selaku Mesias!

31 Tetapi mereka keluar, lalu memasyhurkan Dia ke seluruh daerah itu.

Orang yang sudah terkena jamahan RajaYesus, mana mungkin mengatupkan mulut untuk tidak menceritakan pengalamannya itu. Sudahkah anda terkena jamahan-pribadi oleh RajaYesus? Anda tidak mungkin bungkam, sayapun tidak. Itu sebabnya Penterjemahan-ulang P.Baru ini saya lakukan sendiri, dalam wawasan Kerajaan Sorga. Bukan dalam wawasan agamawi ataupun theologia! Bagi kemuliaan RajaSorga.

Pemulihan Orang Bisu Dari Ikatan Setan

(Seorang bisu disembuhkan)

32 Sedang kedua orang buta itu keluar, dibawalah kepada Yesus seorang bisu yang kerasukan setan. **33** Dan setelah setan itu diusir, dapatlah orang bisu itu berkata-kata.

Sekarang Yesus menyembuhkan si bisu dengan **cara yang berbeda** lagi: melalui pengusiran setan. **Pengajaran bagi Kaum Injili:** Setan mungkin membangkitkan penyakit jasmani, kendati tidak semua gangguan jasmani harus ditudingkan akibat perbuatan setan!

...Maka heranlah orang banyak, katanya: "Yang demikian belum pernah dilihat orang di Israel." **34** Tetapi orang Farisi berkata: "Dengan kuasa penghulu setan Ia mengusir setan."

Orang Farisi, sejak jaman purbakala selalu menentang Yesus! Demikian pula Farisi-modern, masa kini, selalu menentang Yesus. Antara lain mereka berkata: "**Tidak ada setan!**" Atau "**Setan tidak perlu diusir-usir!**" Atau "**Setan tidak membangkitkan penyakit jasmani!**" Rombongan-purbakala dan rombongan-modern ini seringkali membela setan; apakah mereka satu partai dengan Setan?

Ladang Penginjilan Menguning

(Belas kasihan Yesus terhadap orang banyak)

35 Demikianlah Yesus berkeliling ke semua kota dan desa; Ia mengajar dalam rumah-rumah ibadat dan memberitakan Injil Kerajaan serta melenyapkan segala penyakit dan kelemahan di tengah mereka.

Yesus mengunjungi synagogue Yahudi bukan untuk ikut kebaktian seperti cara mereka, melainkan untuk mengajar, memberitakan Injil Kerajaan Sorga!

Melenyapkan segala penyakit dan kelemahan adalah pelayanan bagi Kerajaan Sorga, bukan sekedar melayani orang-orang yang menderita. Tanda-tanda ajaib diperlukan untuk membuktikan bahwa yang sedang ditegakkan adalah Kerajaan Sorga, yang rohani, bukan sekedar Kerajaan Dunia, yang ditegakkan dengan menggunakan tangan besi dan pertumpahan darah!

36 Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala.

'**Tergerak oleh belas kasihan**' menjadi pengalaman yang standard dan berulang kali dialami oleh Yesus, juga oleh Kaum Injili. Masih bekukah hati anda, sehingga tak dapat tergerak oleh belas-kasihannya? Bertobatlah!

37 Maka kataNya kepada murid-muridNya: "**Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit.**"

'**Tuaian**', jiwa-jiwa yang harus dibimbing masuk ke dalam Kerajaan Sorga (bukan sekedar menganut agama Kristen!)

Para pekerja untuk menuai adalah penginjil-penginjil, yang sungguh-sungguh memberitakan Injil Kerajaan Sorga, bukan sekedar memberitakan dogma dan doktrin agamawi, pemberitaan yang memperuncing pertikaian antar-sekte belaka!

CONTOH: ada saja orang-orang yang mengaku penginjil, lalu memberitakan bahwa jika anda belum dibaptis secara diselamkan, anda belum selamat! Ini bukan Pemberita Kerajaan Sorga. Demikian pula orang-orang yang menawarkan kesembuhan jasmani dengan satu metode tertentu, yang baku, atau yang mengajarkan larangan memakan darah, dsb. Mereka bukan sedang memberitakan Kerajaan Sorga, melainkan mempertajam pertikaian antar-sekte!

38 Karena itu mintalah kepada tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirimkan pekerja-pekerja untuk tuaian itu."

Dalam pekerjaan memperluas Kerajaan Sorga, diperlukan pendoa-pendoa syafaat, yang terus-menerus **bermohon kepada Pemilik tuaian (Bapa Sorgawi)** supaya membangkitkan penginjil-penginjil baru dan mengutus mereka untuk tuaian yang menguning itu!

PASAL-10: PENGUTUSAN MURIDYESUS; TANTANGAN SITUASI

Penetapan Murid-muridYesus

(Yesus memanggil kedua belas rasul)

1 Setelah Yesus menetapkan kedua belas muridNya,¹ Ia memberi kuasa² kepada mereka untuk mengusir roh-roh jahat³ dan untuk melenyapkan segala macam penyakit⁴ dan segala macam kelemahan.

¹ Pengertian 'murid' pada abad-I adalah: orang yang meninggalkan keluarganya bergabung dengan rumah-tangga guru (Rabi)nya. 'Murid' hidup dalam ketaatan-mutiak kepada Rabinya. Bertindak sebagai pelayan juga bagi Rabinya! Lihat 1Raj.19:21, betapa Elisa menjadi murid, sekaligus pelayan bagi Elia!

² Maka kuasa Yesus juga diberikan kepada muridNya di abad-XXI ini, yakni setiap murid yang belajar langsung kepada Yesus dan bertindak sungguh-sungguh sebagai pelayan bagi **pribadi** Yesus! Yang mentaati Yesus tanpa kompromi.

³ Ini adalah pengalaman sehari-hari bagi Kaum Injili, di masa kinipun.

⁴ Yakni dari orang-orang yang sungguh mau ditolong oleh kuasa Yesus dan menolak serta menyangkali kuasa lain {kuasa Iblis, kuasa hamba Iblis (dukun dan hamba Tuhan palsu!)}.

2 Inilah nama kedua belas rasul itu: Pertama Simon yang disebut Petrus dan Andreas saudaranya, dan Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes saudaranya, **3** Filipus dan Bartolomeus, Tomas dan Matius pemungut cukai, Yakobus anak Alfeus, dan Tadeus, **4** Simon orang Zelot dan Yudas Iskariot yang juga mengkhianati Dia.

Rasul (Yun.: Apostol). Dalam pengertian sehari-hari di Yunani, apostel adalah tunas-akar pada rumput yang dijulurkan jauh-jauh. Bagi Kaum Injili berarti Yang Diutus oleh Raja Yesus).

Pengutusan murid-murid-Yesus

(Yesus mengutus kedua belas rasul)

5 Kedua belas murid itu diutus oleh Yesus dan Ia memberi perintah kepada mereka: "**Janganlah kalian menyimpang ke jalan bangsa lain, kota Samaria**

yang manapun jangan kalian masuki, 6 melainkan pergilah kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel.

Kendati pernah menolak Kerajaan TUHAN [1Sam.8:7-10], namun mengingat Perjanjian Tuhan bersama Abraham, orang Israel menjadi bangsa yang pertama beroleh **Undangan-perdana** untuk memasuki Kerajaan Sorga di bumi, baru nanti menyusul: bangsa-bangsa lainnya!

7 Dan di sepanjang perjalanan beritakanlah:

Berkaitan dengan ayat ini terjadi pertobatan saya yang mutakhir: selama belasan tahun melayani Tuhan Yesus, yang saya beritakan adalah doktrin tentang keselamatan, doktrin tentang pengampunan, doktrin tentang hidup kekal, dsb. Belum saya beritakan seutuhnya Inji Kerajaan Sorga. Saya bermohon ampun dan RajaYesus mengampuni kekeliruan belasan tahun itu. Buku inilah pengungkap misteri Injil itu!

...Kerajaan Sorga sudah dekat.

Saudara-saudara yang mengaku penginjil, sudahkah anda bertobat? Atau masihkah anda menekankan tentang baptisan yang begini-begitu, keharusan bahasa-lidah, pantangan begini-begitu sehingga lalai, tidak memberitakan "**Kerajaan Sorga sudah dekat!**"? Bertobatlah!

8 Sembuhkanlah orang sakit; bangkitkanlah orang mati; tahirkanlah orang kusta; usirlah setan-setan. Kalian telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-cuma.

Tidak diperintahkan untuk mendoakan supaya Tuhan Yesus menyembuhkan orang sakit itu. Juga tidak: supaya Tuhan Yesus membangkitkan orang mati itu, atau mentahirkan orang kusta, atau mengusir setan-setan! Murid Yesus yang harus menyembuhkan orang sakit, dll., sampai masa kinipun. Tentu saja semuanya dilakukan di bawah bimbingan Roh Yesus, bukan sesuka hati kita manusia!

Kaum Injili menerima berkat-berkat Sorgawi secara cuma-cuma, maka cuma-cuma pula kita memberikannya. RajaYesus menggerakkan pribadi saya untuk menuliskan buku-buku rohani selama belasan tahun dan membagikannya secara cuma-cuma kepada orang yang memerlukannya.

Tindak-Tanduk Selama Penginjilan

9 Janganlah kalian membawa emas atau perak atau tembaga dalam ikat pinggangmu. 10 Janganlah kalian membawa pundi-pundi dalam perjalanan, jangan kalian membawa baju dua helai, kasut ataupun tongkat, sebab seorang pekerja patut memperoleh upahnya.

Semua benda-benda itu perlu untuk perjalanan penginjilan, namun dalam penginjilan yang murni bagi Kerajaan Sorga, semua kebutuhan akan dicukupkan oleh RajaYesus, sebab: seorang pekerja patut mendapat upahnya! Sejujurnya, saya belum melakukan perjalanan penginjilan yang murni Kerajaan Sorga dan Roh Yesus belum menggerakkan saya untuk melakukan tepat seperti itu. Penugasan saya rupanya berbeda!

11 Di kota atau desa manapun kalian masuk, carilah di situ seorang yang layak dan tinggallah padanya sampai kalian berangkat pergi.

Jangan berpindah-pindah tempat penginapan dalam kunjungan penginjilan ke sesuatu kota atau desa!

12 Apabila kalian masuk rumah orang, berilah salam kepada mereka.

Anehnya, orang Islam yang tekun melakukan kebenaran ini! Kaum Injili seyogyanya mendoakan berkat bagi penghuni setiap rumah yang dikunjunginya.

13 Jika mereka layak menerimanya, salammu itu turun ke atasnya, jika tidak, salammu itu kembali kepadamu.

Betapa beruntungnya saudara jika anda mendoakan berkat bagi setiap rumah yang anda masuki, sebab jika mereka tidak layak, maka berkat itu tidak akan dikembalikan ke sorga, melainkan menjadi milik anda sendiri! Betapa murah-hati Yesus Bapa kita!

14 Dan apabila seorang tidak menerima kalian dan tidak mendengar perkataanmu, pada waktu engkau keluar dari rumah atau kota itu kebaskanlah debunya dari kakimu. 15 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya pada hari penghakiman, tanah Sodom dan Gomora akan lebih ringan tanggungannya dari pada kota itu."

Kota itu menolak Penginjil Kerajaan Sorga berarti menolak Yesus RajaSorga, tentu lebih berat dosanya dari pada Sodom dan Gomora yang penuh dosa karena tidak mengerti dan tidak mengalami penginjilan. Injil Kerajaan Sorga tidak boleh dipertanyakan. Kota-kota yang menolak Injil menghadapi risiko berat. Demikian juga yang menolak para Penginjil Kerajaan!

Tantangan Dan Dampak Penginjilan

(Penganiayaan yang akan datang dan pengakuan akan Yesus)

16 "Lihat, Aku mengutus kalian seperti domba ke tengah-tengah serigala, sebab itu hendaklah kalian cerdik seperti ular dan tulus seperti merpati.

Penginjil Kerajaan Sorga digambarkan sebagai domba yang lembut, tidak beringsak dan siap menderita dianiaya oleh serigala, yakni orang-orang yang belum bertobat kepada Kerajaan Sorga..

Dalam melaksanakannya, ayat ini jangan dipotong! Prakteknya harus cerdik seperti ular sekaligus tulus seperti merpati! "Siapa yang mampu berbuat hal yang saling bertentangan demikian?" pikir orang dunia. **Keberanian:** Penginjil Kerajaan Sorga dimampukan oleh Roh Kudus, sebab bagi TUHAN tidak ada yang mustahil [Luk.1:37].

17 Tetapi waspadalah terhadap semua orang; karena ada yang akan menyerahkan kalian kepada majelis agama dan mereka akan menyusah kalian di rumah ibadatnya.

Waspadalah, jangan sembarang mempercayakan diri atau menaklukkan diri kepada orang yang belum dikenal sungguh [Yoh.2:24]. Penaklukan diri yang keliru akan merugikan saudara, secara sosial, ekonomi bahkan spirituil!

Dihakimi secara tidak adil menjadi pengalaman yang biasa bagi para penginjil Kerajaan Sorga!

18 Dan karena Aku, kalian akan digiring ke muka penguasa-penguasa dan raja-raja sebagai suatu kesaksian bagi mereka dan bagi orang-orang yang tidak mengenal TUHAN.

Karena Yesus, kaum Injili akan menderita, bahkan dihakimi dan dipenjara, tetapi...

...itu harus terjadi **supaya menjadi kesaksian** (kesempatan bersaksi) di hadapan para penguasa!

19 Apabila mereka menyerahkan kalian, janganlah kalian kuatir akan bagaimana dan akan apa yang harus kalian katakan, karena semuanya itu akan dikaruniakan kepadamu pada saat itu juga.

Perkataan pembelaan tidak usah dirancang-rancang, bahkan tidak perlu Pengacara duniawi, karena...

20 Karena bukan kalian yang berkata-kata, melainkan Roh Bapamu; Dia yang akan berkata-kata di dalam kalian. 21 Orang akan menyerahkan saudaranya untuk dibunuh, demikian juga seorang ayah akan anaknya.

Kasih akan sangat luntur dan tidak nampak lagi, jika di luar Kerajaan Sorga!

...Dan anak-anak akan memberontak terhadap orang tuanya dan akan mengakibatkan mereka dihukum mati.

Bukan hanya kelunturan kasih, lebih buruk lagi: roh-pemberontakan yang semakin dahsyat!

22 Dan kalian akan dibenci semua orang oleh karena namaKu; tetapi orang yang bertahan sampai pada kesudahannya akan selamat.

Karena nama Yesus, semua orang membenci Kaum Injili. Karena nama Allah, Yahweh, Debata? Tidak!

23 Apabila mereka menganiaya kalian dalam kota yang satu, larilah ke kota yang lain; karena Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya sebelum kalian selesai mengunjungi kota-kota Israel, Anak Manusia sudah datang.

Seringkali Penginjil Kerajaan Sorga harus hidup dalam pelarian, sebab penganiaya mengejar-ngejar dan saudara seiman tidak berani memberikan perlindungan!

24 Seorang murid tidak lebih dari pada gurunya, atau seorang hamba dari pada tuannya.

Sangat wajar. Kaum Injili harus berhikmat: **bergurulah kepada manusia**, maka saudara tidak akan lebih dari pada gurumu. **Bergurulah kepada Yesus**, maka saudara dapat melebihi manusia lain, bahkan melebihi guru-guru-besar agama Kristen pun!

25 Cukuplah bagi seorang murid jika ia menjadi sama seperti gurunya dan bagi seorang hamba jika ia menjadi sama seperti tuannya. Jika tuan rumah disebut Beelzebul, apalagi seisi rumahnya. 26 Jadi janganlah kalian takut terhadap mereka,

Ketakutan? Saudara pasti berhenti mengabarkan Injil Kerajaan Sorga. Iblis si pemberontak akan bersuka-cita!

...karena tidak ada sesuatu pun yang tertutup yang tidak akan dibuka dan tidak ada sesuatu pun yang tersembunyi yang tidak akan diketahui.

Segala sesuatu yang tersembunyi, pada waktunya akan dibukakan, termasuk misteri Kerajaan Sorga dan Misteri Injil Kerajaan!

27 Apa yang Kukatakan kepadamu dalam gelap, katakanlah itu dalam terang; dan apa yang dibisikkan ke telingamu, beritakanlah itu dari atas atap rumah.

Kaum Injili harus bersifat terbuka (extrovert). Kesaksian iman harus jelas dan terbuka! Jangan ada sisi-sisi pribadi saudara yang ditutupi (borok-rohani). Selesaikan semua! Jangan ada pengajaran Injil Kerajaan Sorga yang ditutup-tutupi. Pada waktunya harus dibukakan, bukannya!

28 Dan janganlah kalian takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi yang tidak berkuasa membunuh jiwa; takutlah terutama kepada Dia yang berkuasa membinasakan baik jiwa maupun tubuh di dalam neraka.

Jiwa adalah manifestasi dari kehadiran roh. Roh tidak kasat mata, tetapi manifestasinya (jiwa, dan perilaku manusia) dapat diamati oleh mata manusia. Manusia tidak dapat membunuh jiwa orang lain.

Membunuh jiwa, hanya neraka yang dapat melakukannya, sebab di sana roh-manusia benar-benar mati selamanya. Takutilah RajaSorga yang berhak mencampakkan saudara ke dalam neraka!

29 Bukankah burung pipit dijual dua ekor seduit? Namun seekor pun dari padanya tidak akan jatuh ke bumi di luar kehendak Bapamu.

Burung-pipit yang tidak berarti, berada di bawah pengawasan Bapa Sorgawi. Terus menerus dipeliharanya...

30 Dan kalian, rambut kepalamu pun terhitung semuanya.

...lebih renik lagi: rambut di kepala diperhitungkan oleh TUHAN. Ini pengajaran tentang kemampuan TUHAN yang tidak terbatas: **Omni-potent, Omni-present, Omni-scient!** Serba-mampu, serba-hadir, serba-tahu.

31 Sebab itu janganlah kalian takut, karena kalian lebih berharga dari pada banyak burung pipit.

Jangan takut, sebab pemeliharaan TUHAN melekat terus di dalam kehidupan kita!

32 Setiap orang yang mengakui Aku di depan manusia, Aku juga akan mengakuinya di depan BapaKu yang di sorga. 33 Tetapi barangsiapa menyangkal Aku di depan manusia, Aku juga akan menyangkalnya di depan BapaKu yang di sorga."

Ini adalah urusan kesaksian tentang Yesus (RajaSorga) di tengah masyarakat. Urusan Penginjilan Kerajaan Sorga lebih berat dari hal ini! Dikucilkan oleh masyarakat, diasingkan, khusus bagi Raja Sorga (*dikuduskan*).

MuridYesus Pasti Diasingkan

(Yesus membawa pemisahan; bagaimana mengikut Yesus)

Dikucilkan oleh masyarakat, ditolak oleh kerabat, diasingkan di tengah rumah tangga sendiri, namun khusus (*dikuduskan*) bagi Raja Sorga.

34 "Jangan kalian menyangka, bahwa Aku datang untuk membawa damai di atas bumi; Aku datang bukan untuk membawa damai, melainkan pedang.

Banyak orang (Kristen) gagal membaca Luk.2:14 seutuhnya. Mereka mengira Yesus membawa damai ke bumi. **Kebenaran:** Damai sejahtera di bumi, bagi mereka yang dikenan TUHAN saja!

Siapa saja mengikut Yesus akan menghadapi tantangan: **dipisahkan dari dunia!** Bukan oleh TUHAN, bukan juga oleh doktrin agamawi, melainkan karena **dunia akan menolak para pengikut Yesus.** Sebab di belakang dunia ada Iblis, yang sangat membenci Kerajaan Sorga dan warganya. Maka Iblis memakai 'dunia' untuk menggocoh pengikut Yesus!

35 Sebab Aku datang untuk memisahkan orang dari ayahnya, anak perempuan dari ibunya, menantu perempuan dari ibu mertuanya,

Dalam wawasan Yesus, 'orang' di sini berarti umat yang mau mengikut Yesus memasuki Kerajaan Sorga. Mereka menempuh risiko dibenci oleh kerabat dekatnya, sehingga terpisah para kerabat itu.

36 dan musuh orang ialah orang-orang seisi rumahnya. 37 Barangsiapa mengasihi bapa atau ibunya lebih dari padaKu, ia tidak layak bagiKu; dan barangsiapa mengasihi anaknya laki-laki atau perempuan lebih dari padaKu, ia tidak layak bagiKu.

Ingat uraian mengenai 'mata-juling' dalam Mat.Ps.6? Seringkali Kaum Injili dihadapkan kepada pilihan: Memilih Yesus atau memilih kerabat?

38 Barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak layak bagiKu.

Salib atau kuk yang ditempatkan oleh Yesus, bukan pengumpulan akibat kesalahan sendiri. "Anak saya kecanduan narkoba, itulah salibku!" Ungkapan yang keliru. Yang tepat: "Itulah salahku!" Sudahkah saudara memikul kuk yang dari Yesus? Yakni penindasan dan penolakan **karena nama Yesus?** Jika belum, rupanya saudara belum berjalan menuju Kerajaan Sorga, baru menjadi umat gerejawi dari sekte tertentu!

39 Barangsiapa mempertahankan nyawa¹nya, ia akan kehilangan nyawanya, dan barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku², ia akan memperolehnya.

¹ 'Nyawa' di sini memiliki dua arti. Nyawa-kedagingan dan nyawa-rohani atau kehidupan kekal! RajaYesus bebas menggunakan kata-kata sesuka hatinya; manusia harus mencari tahu wawasan yang sedang digunakan oleh Yesus, lalu takluk kepada wawasanNya itu. Contoh lain: istilah 'orang-mati' dalam Mat.8:22, yang mempunyai dua arti: mati-jasmani dan mati-rohani.

² Kehilangan nyawa karena Yesus, itulah hadiah besar: langsung memasuki kehidupan-kekal!

Luhurnya Martabat Anak-anak Kerajaan Sorga

40 Barangsiapa menyambut kalian, ia menyambut Aku,

Menyambut muridYesus berarti menyambut Yesus sendiri. Kasih Yesus sangat besar terhadap muridYesus, sehingga Yesus memperlakukan muridNya selaku diriNya sendiri. Prinsip Injil ini yang membuat penulisan '*muridYesus*' dalam Buku Panduan ini disambung, sebab murid dan Yesus tak pernah berpisah (Holy communion).

...dan barangsiapa menyambut Aku, ia menyambut Dia yang mengutus Aku. 41 Barangsiapa menyambut seorang nabi sebagai nabi, ia akan menerima upah nabi, dan barangsiapa menyambut seorang benar sebagai orang benar, ia akan menerima upah orang benar.

Apakah Saudara menyambut Yesus selaku Nabi saja? Kecillah upah bagi saudara! Apakah Saudara menyambut Yesus selaku Mesias saja? Belum upah terbesar yang Saudara terima. **Saya menyambut Yesus serta mentaati Dia selaku RajaSorga**, upah terbesar yang akan saya terima! Mulialah Rajaku!

Lagi-lagi ditunjukkan di sini betapa RajaSorga menghargai hak-azasi –manusia. Saudara tidak dipaksaNya untuk menyambut Dia selaku RajaSorga. Saudara bebas, dengan risiko sendiri!

42 Dan barangsiapa memberi air sejuk secangkir saja pun kepada salah seorang yang kecil ini, karena ia muridKu, Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ia tidak akan kehilangan pahalanya."

Bahkan Sorga menyajikan berkat bagi orang yang menerima dan menolong setiap muridYesus. Sebab Yesus hadir di dalam diri muridNya, sehingga orang yang menyambut muridYesus serupa saja dengan menyambut Yesus sendiri.

BAGIAN-4: Jelmaan RajaSorga Mengecam Semua Pihak

PASAL-11: JELMAAN RAJASORGA MENGECAM SEMUA PIHAK

Pasal yang penuh kecaman! Siapakah Yesus, sehingga berani mengecam semua pihak? Namun di akhir Pasal ini nyata kasih Yesus, kepada orang-sengsara. Memang Yesus peduli akan kesengsaraan manusia (secara fisik, teristimewa rohani). Bahkan Yesus memproyeksikan diriNya pada wajah kaum papa (orang sengsara). Sehingga Penghakiman Terakhir yang Yesus lakukan [Mat.25:31-46] dilakukan berdasarkan keperdulian akan kesengsaraan orang-orang di sekitar kita.

Siapakah Yesus Anak Manusia?

Siapakah Pribadi Yesus? menjadi pertanyaan bagi Yohanes Pembaptis, misteri bagi Generasi bodoh pada zamanNya, misteri bagi kota-kota yang telah menampak tanda-tanda ajaibNya, juga misteri bagi para cerdik-pandai, yang Yesus anggap cerdik-pandir! Sampai kepada hari ini!

Siapakah Yesus? Tidak menjadi keraguan bagi orang-orang yang beroleh pencerahan Roh Yesus.

1 Setelah Yesus selesai memberi tugas kepada kedua belas muridNya, pergilah Ia dari sana untuk mengajar dan memberitakan Injil di kota-kota mereka.

Sesudah membagi-bagi pekerjaan untuk para murid, Yesus tidak duduk berpangku-tangan, tetapi ambil bagian juga di dalam penginjilan!

2 Di dalam penjara Yohanes mendengar tentang pekerjaan Kristus, **3** lalu menyuruh dua orang muridnya bertanya kepadaNya: "Engkaukah yang akan datang itu atau haruskah kami menantikan yang lain?"

Yohanes mulai meragukan bahwa Yesuslah Mesias! Padahal di hari-hari sebelumnya, Yohaneslah yang memperkenalkan Yesus kepada murid-muridnya. **Siapa Yesus?** Menjadi misteri kembali baginya.

4 Yesus menjawab mereka: "**Pergilah dan beritakanlah kepada Yohanes apa yang kamu dengar dan kamu lihat: 5 orang buta jadi melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta ditahirkan, orang tuli jadi mendengar, orang mati dibangkitkan dan kepada orang miskin diberitakan Injil (kabar baik).**

Ragam-ragam pemulihan manusia diberi tahu oleh Yesus. (Seharusnya Yohanes mengerti Siapa Yesus dari karya-karyaNya!)

Tetapi kepulihan yang benar atas kemiskinan adalah: Injil! **Kemiskinan dipadukan dengan Injil**, itulah harta yang paling berharga bagi mereka! Jadi jangan 'rampas' kemiskinan orang-orang miskin, sebab akan ikut **terrampas juga Injil** (dan keselamatan mereka)!

6 Dan berbahagialah orang yang tidak menjadi kecewa lalu menolak Aku."

Ya, **kekecewaan** adalah landasan yang kuat bagi seseorang untuk menolak Yesus [Yoh.16:1].

Jelmaan RajaSorga Mengecam Duta Sorga (Yohanes Pembaptis)

7 Setelah murid-murid Yohanes pergi, mulailah Yesus berbicara kepada orang banyak itu tentang Yohanes: "**Untuk apakah kamu pergi ke padang gurun?**

Melihat buluh yang bergoyang oleh angin? 8 Atau untuk apakah kamu tampil? Melihat orang yang berpakaian halus? Orang yang berpakaian halus, tempatnya di istana raja. 9 Jadi untuk apakah kamu pergi? Melihat nabi? Benar, dan Aku berkata kepadamu, bahkan lebih dari pada nabi.

Dalam ayat-7-9 Yesus mengecam Yohanes yang menunjukkan keraguan tentang siapa Yesus. Tegak sekali: Yesus lebih dari sekedar nabi! Lebih dari sekedar nabi, berarti Yang mengutus nabi-nabi [Mat.23:24].

10 Karena tentang dialah yang tertulis: Lihatlah, Aku menyuruh utusanKu mendahului Engkau, ia akan mempersiapkan jalanMu di hadapanMu [Mal.3:1]. 11 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis, namun yang terkecil dalam Kerajaan Sorga lebih besar dari padanya.

Ungkapan '*mereka yang dilahirkan oleh perempuan*' menunjuk kepada orang-orang yang lahir secara kedagingan [Yoh.1:12-13], belum lahir oleh Roh. Terhadap mereka, Yohanes unggul;

Yang terkecil dalam Kerajaan Sorga pasti sudah mengalami kelahiran-rohani, lahir dari Roh. Mereka mengungguli Yohanes Pembaptis, yang meragukan Yesus Kristus. Rupanya, untuk menjaga jangan sampai Yohanes (yang kecewa karena terpenjara) jadi menolak Yesus-lah, sehingga ia 'dijemput' ke sorga (Herodes memenggal kepala Yohanes).

Namun wawasan Kerajaan Sorga tidak boleh diabaikan. Kebenaran Kerajaan dalam hal Yohanes adalah: Duta Sorga itu sudah selesai bertugas, maka Yohanes boleh pulang ke Sorga. Mulialah Raja!

12 Sejak tampilnya Yohanes Pembaptis hingga sekarang¹, Kerajaan Sorga diserong² digagahi dan orang³ yang menggagahi berusaha menguasainya.

¹ Bukan sekedar 'sekarang'nya Yesus di kala itu, tetapi berlaku sampai 'sekarang'nya kita, abad-XXI.

² 'Diserong' terlalu ringan; KJV.: '*suffereth violence*'; diperkosa atau digagahi, lebih tepat.

³ Tidak ada kata-ganti manusia di sana! Iblis-lah yang selalu menggagahi Kerajaan Sorga.

13 Sebab semua nabi dan kitab Taurat bernubuat hingga tampilnya Yohanes

Boleh disimpulkan: setelah Yohanes kembali ke Sorga, Sorga tidak mengutus nabi lagi. Setelah Roh Kudus dicurahkan, murid-murid Yesus tidak membutuhkan pengantaraan nabi. Murid Yesus dapat dan boleh berhubungan langsung dengan Raja Sorga. Kerajaan Sorga mengutus para rasul.

14 dan -- jika kamu mau menerimanya -- ialah Elia yang akan datang itu. 15 Siapa memiliki telinga untuk mendengar, hendaklah ia menyimak!

Jelmaan RajaSorga Mengecam Generasi Yang Pandir

16 Dengan apakah akan Kuumpamakan angkatan generasi ini?

'Angkatan' ber-konotasi dengan Tentara. Istilah '*generasi*' lebih tepat di masa kini..

...Mereka itu seumpama anak-anak yang duduk di pasar dan berseru kepada teman-temannya: 17 Kami meniup seruling bagimu, tetapi kamu tidak menari, kami menyanyikan kidung duka, tetapi kamu tidak meratap.

Kecaman Yesus ini dilancarkan terhadap generasi yang tidak dapat menangkap pesan dengan benar. Lain yang dipesankan lain yang dimengerti. Ketentuan mendasar dalam berkomunikasi ('Bullet Theory'): "**Pahamilah setiap pesan seturut wawasan sumber-pesan!**"

18 Karena Yohanes datang, ia tidak makan, dan tidak minum, dan mereka berkata: Ia kerasukan setan. 19 Kemudian Anak Manusia datang, Ia makan dan minum, dan mereka berkata: Lihatlah, Ia seorang pelahap dan peminum, sahabat pemungut cukai dan orang berdosa.

Akibat dari kegagalan memahami pesan sorga: generasi itu mengkritik Yohanes maupun Yesus [ayat-18 & 19]. Dalam banyak situasi, murid Yesus akan dibuat serba-salah oleh orang dunia; begitulah kemahiran iblisi.

...Tetapi hikmat Allah dibenarkan kebijaksanaan nampak dari hasil yang dikeluarkannya. "

LAI-2001 keliru menterjemahkan. Dalam KJV, tidak ada 'God' ('Allah') di sana. KJV.-'wisdom' dapat diartikan dengan 'hikmat' atau 'kebijaksanaan'.

Konteks: Yesus sedang mengecam cara-cara berpikir generasi yang tidak bijaksana, sehingga hasilnya adalah kesalahan-pengertian belaka!

Kesimpulan sabda ini: Orang bijaksana akan terlihat dari tindakannya yang bijaksana pula.

Jelmaan RajaSorga Mengecam Kota-kota Yang Enggan Bertobat

(Yesus mengecam beberapa kota)

20 Lalu Yesus mulai mengecam kota-kota yang tidak bertobat, sekalipun di sana Ia paling banyak melakukan karya-karya dahsyatNya: **21 "Celakalah engkau Khorazim! Celakalah engkau Betsaida! Karena jika di Tirus dan di Sidon terjadi mujizat-mujizat dahsyat yang telah terjadi di tengah-tengah kamu, sudah lama mereka bertobat dan berkabung dengan debu di atas kepala mereka.**

Cara orang Yahudi menunjukkan **pertobatan**: Menyarungkan kain kabung (kasar, seperti karung) dan debu di atas kepala, tanda merendahkan diri lebih rendah dari pada debu. Kaum Injili yang 'pas' adalah mereka yang sudah mengalami **hancur-hati karena dosa!** (Inggr.: 'convicted of sins').

22 Tetapi Aku berkata kepadamu: Pada hari penghakiman, tanggungan Tirus dan Sidon akan lebih ringan dari pada tanggunganmu.

Khorazim, Betsaida, rupanya kota-kota yang tidak mau bertobat, lebih degil dari pada Tirus dan Sidon, kota kota kafir di masa itu.

23 Dan engkau Kapernaum, yang disanjung setinggi langit, engkau akan diturunkan sampai ke dunia orang mati!

Kapernaum, kota indah yang disanjung, akan direndahkan serendah-rendahnya [Mat.23:12]. Bahkan dipandang lebih hina dari pada Sodom dan Gomora yang tinggal puing [Kej.Ps.19].

Karena jika di Sodom terjadi mujizat-mujizat yang telah terjadi di tengah-tengah kamu, kota itu tentu masih kokoh berdiri sampai hari ini. 24 Tetapi Aku berkata kepadamu: Pada hari penghakiman, tanggungan negeri Sodom akan lebih ringan dari pada tanggunganmu."

Yesus Menyindir Orang-Orang Pandai

(Ajakan Juruselamat)

Yesus memperkenalkan otoritasNya dengan ragam-ragam cara. Selain dengan karya-karya dahsyat, juga dengan kecaman-kecaman dahsyat! Siapakah Yesus, yang berani **mengecam Yohanes Pembaptis**, yang setara nabi? **Mengecam Generasi** dalam kehidupannya di bumi; **mengecam Kota-**

kota; menyindir orang-orang cerdik-pandai! Mana mungkin Yesus berani, jika Dia kurang dari Raja Sorga?

25 Pada waktu itu Yesus memberi jawaban¹: "Aku bersyukur kepadaMu, Ya Bapa², Tuhan langit dan bumi, karena semuanya itu Engkau sembunyikan bagi orang bijak dan orang pandai, tetapi Engkau ungkapkan kepada orang kecil.³

¹ Tidak tercatat untuk hal apa Yesus memberi jawaban. Sangat mungkin Dia diprotes oleh ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, yang menuduh Yesus angkuh, karena kecaman-kecaman pedas yang dilancarkanNya. Lalu Yesus berbalik menelanjangi kependiran orang-orang cerdik-pandai ini, dungu karena Bapa Sorgawi justru menyembunyikan banyak hal dari mereka. Status Yesus selaku Jelmaan RajaSorga sangat tersembunyi bagi para pemuka agama ini; ayat-ayat selanjutnya menegaskan hal itu.

² Yesus sedang berkomunikasi tegas dengan Bapa Sorgawi, Tuhan langit dan bumi, tetapi tidak menyebutkan YHWH. Berarti YHWH bukan Yang Maha Tinggi!

³ Secara tersirat Yesus berbicara tentang **misteri** (-keberadaan diriNya). Definisi dari Kamus Webster: **Mystery: a religious truth one can know only by revelation and can not fully understand** {suatu kebenaran agamawi (atau ilahi) yang hanya diketahui melalui pewahyuan dan tidak dapat dipahami seluruhnya}.

Misteri sungguh tersembunyi, hanya dibukakan oleh si Empunya misteri, kepada orang yang dikenanNya.

26 Begitulah, Bapa, itulah yang Engkau pandang baik. 27 Semua telah diserahkan kepadaKu oleh BapaKu¹ dan tidak seorangpun mengenal Anak selain Bapa, dan tidak seorang pun mengenal Bapa selain Anak dan orang yang kepadanya Anak itu berkenan menyatakannya.²

¹ Semua otoritas telah diserahkan kepada Yesus, sehingga Yesus-A-M berkompeten melancarkan kecaman-kecaman yang terdahulu.

² Tidak seorangpun mengenal Yesus-A-M selain Bapa Sorgawi, tidak seorangpun mengenal Bapa Sorgawi selain Yesus-A-M **beserta mereka** yang beroleh pencerahan tentang Bapa Sorgawi. Pencerahan itu oleh RohYesus sendiri. Jadi '**mereka**' adalah muridYesus. Ini adalah **mystery TUHAN** yang dicatat oleh Paulus dalam 1Kor.4:1 & Kol.2:2.

Kasih Yesus Merangkul Yang Sengsara

28 Marilah kepadaKu {Jangan kepada yang lain, kepadaKu}, **semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.**

Yesus tahu, mereka yang hidup mewah, foya-foya dan sejahtera, sulit untuk peduli kepada Injil. Tidak memandang sebelah mata kepada Yesus!

29 Pikullah kuk¹ yang Kupasang² dan belajarlah padaKu³, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan.

¹ Datang kepada Yesus, akan diberi kuk (semacam kalung dari kayu, ditempatkan di leher kerbau, untuk membajak), diberi beban, namun ditakar, sehingga beban semasa mengikut Yesus lebih ringan dari pada beban mereka yang acuh terhadap Yesus Kristus!

² Kuk atau beban yang ditempatkan oleh Yesus, bukan dibebani oleh gereja, bukan pula oleh hamba gereja. Juga bukan beban yang saudara pilih sendiri.

³ Belajar kepada Yesus, bukan kepada manusia! Yesus masih mengajar para muridNya sampai kepada hari ini. Belajar kepada manusia, saudara tidak mungkin melebihi guru saudara [Mat.10:24; Luk.6:40]. Belajar kepada Yesus, saudara tidak mungkin melebihi Guru, Yesus, namun mungkin melebihi guru manusia!

Kwalitas Yesus: lemah lembut..Sudahkah saudara memiliki kwalitas itu?

Kwalitas Yesus: rendah hati. Mohonkan roh-kelamah-lembutan [Gal.6:1] dan roh-kerendahan-hati!

Kwalitas Yesus: Pemberi ketenangan jiwa. Saudara akan memiliki ini juga, jika saudara menekuni pelayanan terhadap orang-orang yang sengsara [ayat-11] seperti yang Yesus lakukan.

30 Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan bebanKupun beban yang Kutempatkan ringan."

Kwalitas Yesus: pandai mengatur beban, sehingga enak dipikul oleh para murid.

LAI-2001, "*bebanKu pun ringan*" (beban yang Yesus pikul ringan) memberi kesan Yesus mau senang sendiri. Kata-kata itu sudah diperbaiki.

Para pelayan TUHAN, kapan saja saudara merasakan beban berat di dalam pelayanan, selidikilah, jangan-jangan beban itu bukan dari Yesus! Melainkan yang anda rumuskan, raih dan pikul sendiri(an).

Pasal-12:

RajaSorga Mengecam Pemuja Sabat

(Murid-murid memetik gandum pada hari Sabat)

1 Suatu ketika, pada hari Sabat, Yesus berjalan di ladang gandum. Karena lapar, murid-muridNya memetik bulir gandum dan memakannya. **2** Melihat itu, berkatalah orang-orang Farisi kepadaNya: "Lihatlah, murid-muridMu berbuat sesuatu yang tidak diperbolehkan pada hari Sabat."

Pada zaman Yesus, larangan-larangan bekerja di hari Sabat telah semakin meluas menjadi ratusan jenis larangan; salah satunya dilanggar oleh para muridYesus.

3 Tetapi jawab Yesus kepada mereka: "**Tidakkah kamu baca apa yang dilakukan Daud, ketika ia dan rombongannya lapar, 4 bagaimana ia masuk ke dalam Rumah Tuhan dan bagaimana mereka makan roti sajian yang tidak boleh dimakan, baik olehnya maupun oleh rombongannya, kecuali oleh imam-imam? 5 Atau tidakkah kamu baca dalam kitab Taurat, bahwa pada hari-hari Sabat, para imam melanggar hukum Sabat di dalam Bait Tuhan, namun tidak dianggap bersalah? 6** Aku berkata kepadamu: Di sini ada yang lebih agung dari pada Bait Tuhan.

Dalam P.Lama, Bait Tuhan adalah benda-mati. Dalam ajaran P.Baru, Bait Tuhan adalah diri orang percaya [1Kor.3:16; 6:19], di dalam mana Roh Yesus bersemayam. Yesus lebih agung dari keduanya! Kaum Injili tidak sibuk mengurus benda-mati, melainkan yang hidup, manusia, yang Yesus maumasukkan ke dalam kekekalan. Maka Kaum Injili tidak mempunyai rumah ibadah, bangunan yang akan dimusnahkan pada hari terakhir. Kaum Injili 'membawa-bawa' rumah ibadah mereka, karena tubuh orang percaya, itulah Bait TUHAN, rumah ibadah.

7 Tetapi jika kamu mengerti maksud firman ini:

Disabdakan RajaSorga kepada YHWH, lalu oleh YHWH (malaikat TUHAN) disampaikan kepada nabi Hosea untuk dituliskan [Hos.6:6; Mat.9:13].

...Yang Kukehendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan, tentu kamu tidak menghujat orang yang tidak bersalah.

Belas kasihan muridYesus lebih didambakan oleh RajaYesus dari pada segala bentuk persembahan (P.Lama; Kolekte di Gereja, dll.).

'**Bukan persembahan**' adalah pernyataan yang mutlak. Tidak bisa ditawar. Maka Kaum Injili tidak menyampaikan persembahan bakaran ataupun kolekte, melainkan **banyak berbuat belas kasihan**. Jika

saudara sungguh berbelas kasihan, maka boleh terjadi dana yang saudara habiskan untuk berbelas kasihan jauh melebihi 10 per-sen dari pendapatan saudara!

8 Karena Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat."

Rupanya di zaman itu, orang Yahudi sudah begitu rupa memberhalakan Sabat, sehingga manusia menjadi hamba dari hari Sabat! Maka Yesus mengoreksi kesesatan itu. Yesus-AM, yang adalah Jelmaan RajaSorga, tidak tunduk terhadap Hukum Sabat agama Yahudi.

Jelmaan Raja Sorga Memanfaatkan Hari Sabat

(Yesus menyembuhkan orang pada hari Sabat)

9 Setelah pergi dari sana, Yesus masuk ke rumah ibadat mereka. **10** Di situ ada seorang yang mati sebelah tangannya. Mereka bertanya kepadaNya: "Bolehkah menyembuhkan orang pada hari Sabat?" Mereka bermaksud mendakwa Dia.

11 Tetapi Yesus berkata kepada mereka: "**Siapakah di antara kamu yang mempunyai seekor domba dan jika domba itu terperosok ke dalam lobang pada hari Sabat, tidak segera menangkap dan mengeluarkannya?**

12 **Bukankah manusia jauh lebih berharga dari pada domba? Karena itu boleh berbuat baik pada hari Sabat. "**

Ketentuan RajaYesus dianggap remeh. Ahli-ahli agama lebih menghargai tafsiran manusia tentang Sabat.

13 Lalu kata Yesus kepada orang itu: "**Ulurkanlah tanganmu!**" Dan ia mengulurkannya, maka pulihlah tangannya itu, sehat seperti tangannya yang lain. Kepatuhan kepada Raja selalu mendatangkan berkat yang tidak terduga.

14 Lalu keluarlah orang-orang Farisi itu dan bersekongkol untuk membunuh Dia.

15 Tetapi Yesus mengetahui maksud mereka lalu menyingkir dari sana.

Bukannya Yesus takut dibunuh, melainkan waktu untuk menyerahkan nyawaNya belum tiba.

BAGIAN-5: RajaSorga Yang Tersamar

RajaSorga Berpenampilan Hamba Tuhan

(*Yesus hamba Tuhan*)

15b...Banyak orang mengikuti Yesus dan Ia menyembuhkan mereka semuanya.

16 Ia dengan keras melarang mereka memberitahukan siapa Dia,
Yesus tidak menghendaki identitasNya selaku Messiah diketahui oleh orang banyak. Belum waktuNya!

17 supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yesaya: **18** "Lihatlah HambaKu, yang Kupilih, yang Kukasihi, yang kepadaNya jiwaKu berkenan;

Yesus-Anak-Manusia (di bumi) adalah hamba dari Yang Maha Tinggi (di Sorga).

...Aku akan menaruh RohKu ke atasNya, dan Ia akan memaklumkan hukum kepada bangsa-bangsa.

Roh Yang Maha Tinggi bersemayam di dalam diri Yesus-AM.

HUKUM-lah yang diperkenalkan Yesus-AM kepada bangsa-bangsa, bukan Agama, bukan ritual keagamaan! Jelaslah Yesus adalah **Tokoh Pembuat HUKUM**; Dialah Raja Sorga, Yang Maha Tinggi.

19 Ia tidak akan berbantah dan tidak akan berteriak dan orang tidak akan mendengar suaraNya di jalan-jalan.

Berbantah adalah perilaku para pemuka Agama. Raja tidak suka dibantah dan tidak suka berbantah!

Berteriak adalah perilaku orang pasaran. Raja tidak perlu berteriak-teriak. SabdaNya penuh wibawa kendati tanpa teriak/bentakan.

Yang bersuara di jalan-jalan adalah sekedar Nabi... Yesus bukan semuanya itu, dia adalah RajaSorga, dalam penampilan manusia! Memperkenalkan Hukum Kerajaan Sorga.

Yesus Menegakkan Supremasi Hukum

20 Buluh yang tertekuk tidak akan dipatahkanNya, dan sumbu beryala pudar tidak akan dipadamkanNya, sampai Ia menjadikan hukum itu menang.

Buluh yang tertekuk tidak dipatahkan, melainkan dibebat; sumbu yang beryala pudar tidak dipadamkan, melainkan dirawat supaya terang nyalanya. Kedua urusan ini adalah ini adalah pekerjaan Tabib! Yesus adalah Penyembuh Agung.

Hukum yang harus menang: SUPREMASI HUKUM, ini yang ditegakkan oleh Yesus di dalam Kerajaan Sorga. Bukan supremasi Theologia atau lainnya! **Fakta Sejarah**: hanya Supremasi HUKUM yang dapat menjamin kehidupan yang tertib di tengah masyarakat manapun. Supremasi **Partai**, Supremasi **Militer**, Supremasi **Theologia**, bahkan Supremasi **Imam** tidak terbukti berhasil.

21 Dan bangsa-bangsa kafir akan mengandalkan namaNya."

Sepantasnya bangsa-bangsa berharap kepada nama Yesus, Raja di atas segala Raja! [Kis.4:12].

Raja Sorga Dituding Selaku Pemberontak; Orang-orang Farisi Ceroboh

(*Yesus dan Beelzebul*)

Bukan hanya di jaman itu, Farisi modern di tengah ke-kristen-an juga banyak yang tidak percaya!

22 Kemudian dibawalah kepada Yesus seorang yang dirasuk setan.
Bukan kerasukan (kesannya: tidak disengaja), melainkan dirasuk setan (**setan sengaja** merasuk).

Orang itu buta dan bisu, lalu Yesus menyembuhkannya, sehingga celik matanya dan dapat berkata-kata.

Bagaimana caranya Yesus menyembuhkan si buta-bisu? Dengan **mengusir setan** yang merasuk di [lihat ayat-24]. Setan memang mampu menindih daya-kerja mata dan alat bicara manusia yang dihipitnya, sehingga buta dan bisu. Jika Saudara tidak percaya, berarti anda menyangsikan Yesus!

23 Maka takjublah sekalian orang banyak itu, katanya: "Dia inikah Anak Daud?"
'*Anak Daud*', gelar untuk Mesias yang mereka nanti-nantikan.

24 Tetapi ketika orang Farisi mendengarnya, mereka berkata: "Dengan Beelzebul, penghulu setan, Orang ini mengusir setan."

'*Beelzebul*' raja segala lalat; kenajisan tiada tara.

Istilah '*Orang ini*'; dipakai untuk melecehkan Yesus, setelah Dia diperkirakan sebagai Anak Daud [ayat-23].

Jelaslah Yesus mengusir setan untuk menyembuhkan si sakit. Jelas pula betapa ahli agama di masa itu mengakui adanya setan dan perlunya diusir. Bagaimana dengan ahli agama di zaman modern? Banyak yang buta mengenai alam-roh dengan setan-setan serta malaikat Sorga penghuninya.

25 Tetapi Yesus mengetahui pikiran mereka lalu berkata kepada mereka: "**Setiap kerajaan yang terpecah-pecah pasti binasa dan setiap kota atau rumah tangga yang terpecah-pecah tidak dapat bertahan 26** Demikianlah juga kalau Iblis mengusir Iblis, ia pun terbagi-bagi dan melawan dirinya sendiri; bagaimanakah kerajaannya dapat bertahan.?"

Ada perkecualian terhadap sabda ini, Yesus tidak menyampaikan seluruh kerumitan pemerintahan Iblis; adakalanya Iblis & malaikatnya bersandiwara, seolah-olah mereka bertentangan, padahal sedang bersama-sama mengakali manusia, korbannya!

27 Jadi jika Aku mengusir setan-setan dengan kuasa Beelzebul, dengan kuasa siapakah pengikut-pengikutmu mengusir setan? Sebab itu merekalah yang akan menjadi hakimmu.

Sisipan: Cara Memasuki KerajaanSorga

Serupa dengan cara memasuki Kerajaan Dunia umumnya, cara memasuki Kerajaan Sorga adalah dengan meninggalkan penguasa dirimu yang terdahulu. Pengendalian Iblis harus dihapuskan oleh Roh TUHAN, [ayat-28], lalu selama-lamanya pelihara kebersamaan dengan RajaSorga [ayat-30--]. Tentu saja di dalam bentuk ketaatan, seperti selayaknya seorang hamba terhadap Rajanya! Ada tiga langkah utama untuk maksud ini:

[1] Meronta dari kungkungan setan/pemberontak [ayat-28-29];

[2] Terapkan dasar HUKUM untuk pembebasan diri dari Iblis [ay.33-37];

[3] Tanggulasi roh-roh-najis (dari Pemberontak) [ayat-43-45]

[1] Meronta dari kungkungan setan/pemberontak

28 Tetapi jika Aku mengusir setan demi Roh TUHAN, maka sesungguhnya Kerajaan TUHAN sudah datang kepadamu.

Ayat ini menampilkan salah satu persyaratan untuk memasuki Kerajaan Sorga. Sudahkah setan-setan diusiri dari diri anda? (Oleh Yesus atau oleh hambaYesus yang mengemban otoritas untuk mengusir setan [Mrk.16:17]).

29 Atau bagaimanakah orang dapat memasuki rumah seorang yang kuat dan merampas harta bendanya apabila tidak diikatnya dahulu orang kuat itu? Sesudah diikatnya orang kuat itu barulah dapat ia merampok rumah itu.

Yesus menyampaikan bahwa Ia sudah lebih dahulu mengikat 'orang-kuat' yang menguasai si sakit, kemudian baru dirampasnya roh si sakit (yang tadinya dimiliki si orang kuat), untuk dituntun masuk ke dalam Kerajaan Sorga.

30 Siapa tidak bersama Aku, melawan Aku dan siapa tidak mengumpulkan bersama Aku, ia menceraiberaikan.

Jika tidak mau melawan Yesus, haruslah saudara sungguh-sungguh mengikut Yesus, menjadi muridYesus.

Mengumpulkan bersama Yesus tentu untuk takluk di bawah otoritas Yesus, tanpa penguasa pengantara (Pendeta, Pastor, Gereja, dsb.) [Mat.23:8-10].

Bagi pendengar Yesus, hanya ada dua pilihan: bersama Yesus mengumpulkan dan mempersatukan, atau menceraiberaikan, jadi : melawan Yesus!

Caranya Kehilangan Kerajaan Sorga

Seseorang kehilangan Kerajaan Sorga jika dia tidak mengumpulkan bersama Yesus (memenuhi ayat-30), juga jika dia menentang Roh Kudus [ayat-32].

31 Sebab itu Aku berkata kepadamu: Segala dosa dan hujat manusia akan diampuni, tetapi hujat terhadap Roh Kudus tidak akan diampuni.

Yesus menuding-balik orang-orang Farisi yang menuding Dia mengusir setan dengan kuasa Beelzebul, padahal Yesus mengandalkan Roh TUHAN. Berarti orang Farisi sedang menuding Roh TUHAN selaku Beelzebul; inilah hujatan terhadap Roh Kudus!

32 Apabila seorang mengucapkan sesuatu menentang Anak Manusia, ia akan diampuni, tetapi jika ia menentang Roh Kudus, ia tidak akan diampuni, di dunia ini tidak, dan di dunia yang akan datang pun tidak.

Dalam ayat ini, urusan 'menentang' yang Yesus bahas, bukan urusan 'menghujat', seperti ayat-31.

Menentang Anak Manusia berarti menentang Yesus dalam statusNya selaku Anak Manusia.

Menentang Roh Kudus berarti menentang Roh Yang Maha Tinggi. Namun dosa demikian hanya kena-mengena dengan orang yang karib bergaul dengan Roh TUHAN; hanya mengena kepada muridYesus, bukan kepada umat Tuhan yang lain; mereka belum sungguh mengenal Roh Kudus.

[2] Dasar HUKUM untuk pembebasan diri dari Iblis

33 Jikalau suatu pohon kamu katakan baik, maka baik pula buahnya; jikalau suatu pohon kamu katakan tidak baik, maka tidak baik pula buahnya. Sebab dari buahnya pohon itu dikenal.

Hasil pelayanan yang dilakukan hamba Tuhan adalah buah-pelayanan. Tetapi dari muridYesus dituntut buah pelayanan berbentuk orang yang dituntun ke dalam Kerajaan Sorga (buah bagi Kerajaan [Mat.21:43], menjadi muridYesus yang baru (memenuhi Mat.28:19-20).

34 Hai kamu generasi ular beludak, bagaimanakah kamu yang jahat dapat mengucapkan hal-hal yang baik? Karena yang diucapkan mulut meluap dari hati.

Lagi-lagi Yesus menyergah keras, mengundang kemarahan ahli-ahli agama. Namun selaku Raja Sorga, apa yang ditakutiNya? Sebab ular-beludak yang dikatakanNya tidak lebih adalah romboingan pemberontak.

35 Orang yang baik mengeluarkan hal-hal yang baik dari perbendaharaan hatinya yang baik dan orang yang jahat mengeluarkan hal-hal yang jahat dari perbendaharaannya yang jahat.

Petunjuk sederhana (dan sah) diberikan Yesus kepada para murid, sehingga para murid pandai menilai orang untuk tidak gampang-gampang mempercayakan diri atau menaklukkan diri kepada pihak lain.

36 Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap kata sia-sia yang diucapkan orang, harus dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman.

Kata sia-sia; termasuk kalimat-kalimat yang tidak dimengerti; bukankah **banyak diucapkan di tengah gereja-gereja di masa kini?** Waspadalah! Jika saudara pernah mengucapkannya, anda harus mempertanggung-jawabkannya pada hari penghakiman. Apalagi jika saudara sudah secara otomatis mengucapkannya, berarti **di luar kehendak** saudara. Berarti sudah terjadi penaklukan diri terhadap kuasa yang bukan Yesus. Sebab Yesus tidak mau memberikan kata sia-sia yang akan mempersulit saudara pada hari penghakiman.

37 Karena menurut ucapanmu engkau akan dibenarkan, dan menurut ucapanmu pula engkau akan dihukum."

Menurut ucapan saudara dibenarkan, Jadi berhati-hatilah dengan ucapan saudara. Juga: kita dibenarkan bukan menurut baptisan, bukan menurut sekte, bukan menurut gereja! Maka tidak perlu dipertikaikan urusan-urusan sedemikian. Pertikaian memberi keuntungan kepada Iblis.

Ucapan memegang **peranan penting di dalam kehidupan manusia**. Bukankah pelayananNya Yesus adalah pelayanan sabda? Periksalah seluruh P.Baru dan saudara akan diinsafkan.

Jelas sekali Yesus mendasarkan pelayananNya **berdasarkan Sabda**, maka sewajarnya muridYesus, mendasarkan pelayanan mereka kepada **ucapan** pula, bukan berdasarkan acara seremonial.

Pemuka Agama Keliru-sangka (Yesus Lebih Agung Dari Nabi Dan Raja)

(Tanda Yunus)

Lebih agung dari nabi, lebih agung dari Raja-agung, Salomo. Sebelum terjadi, Yesus bahkan sudah memberi tahu tentang penghakiman terakhir. Siapakah Yesus? Tidak kurang dari Raja Sorga, Yang Maha Tinggi.

38 Pada waktu itu berkatalah beberapa ahli Taurat dan orang Farisi kepada Yesus: "Guru, kami ingin melihat suatu tanda dari padaMu." **39** Tetapi jawabNya kepada mereka: "**Generasi yang jahat dan tidak setia ini menginginkan suatu tanda. Tetapi kepada mereka tidak akan diberikan tanda selain tanda nabi Yunus. 40** Sebab seperti Yunus tinggal di dalam perut ikan tiga hari tiga malam, demikian juga Anak Manusia akan tinggal di dalam perut bumi tiga hari tiga malam.

Ini jenis tanda yang tidak segera terlihat. Pada waktu terjadinya kebangkitan Yesus, semestinya orang-orang ini menyadari bahwa Yesuslah Mesias.

Perkara lain yang berkaitan, adalah fakta bahwa orang Kristen memperingati wafatNya Yesus pada hari Jum'at Agung (ajaran guru-guru kristiani), dan memperingati kebangkitan Yesus pada Minggu subuh. Jika benar demikian, maka tidak cukup tiga-hari-tiga-malam Yesus berada di perut bumi. Mana

yang benar? Tentu sabda Yesus! Bagaimana penjelasannya? Biarlah misteri ini diketahui oleh Kaum Injili saja! Sebab diajar langsung oleh Guru Agung: Yesus Kristus.

41 Pada waktu penghakiman, orang-orang Niniwe akan bangkit bersama generasi ini dan menghukumnya juga.

Orang-orang Niniwe, yang bertobat, akan menghukumi mereka yang tidak bertobat kepada Yesus, meskipun mereka adalah pemimpin agama Yahudi. (Juga pemimpin agama Kristen-kah?)

...Sebab orang-orang Niniwe itu bertobat setelah mendengar pemberitaan Yunus, dan sesungguhnya yang ada di sini lebih dari pada Yunus! 42 Pada waktu penghakiman, ratu dari Selatan itu akan bangkit bersama generasi ini dan ia akan menghukumnya juga. Sebab ratu ini memerlukan datang dari ujung bumi untuk mendengar hikmat Salomo, dan sesungguhnya yang ada di sini lebih dari pada Salomo!"

Yesus lebih agung dari nabi Yunus, juga lebih agung dari pada Raja Salomo.

[3] Tanggulasi roh-roh-najis (dari Pemberontak)

(Kembalinya roh jahat)

43 "Apabila Pada waktu roh najis keluar dari manusia, ia akan mengembara ke tempat-tempat yang tandus mencari perhentian, dan ia tidak mendapatnya.

Berarti roh-najis dapat memasuki manusia [ayat-45]. Sesungguhnya, dari sudut pandang roh-roh-najis, batin manusia adalah rumah tinggal yang nyaman (jika tidak dihuni oleh Roh Yesus). Roh-roh yang baik juga menghuni 'rumah' mereka yakni batin manusia. Sebab bagi Roh dan roh-roh, batin manusialah yang menjadi perhatian, bukan sekedar jasmani.

44 Lalu ia berkata: Aku akan kembali ke rumah yang telah kutinggalkan itu. Maka pergilah ia dan mendapati rumah itu kosong, bersih tersapu dan rapi teratur.

'Rumah', batin-manusia, kosong, tidak dihuni oleh Roh-Penjaga: RohYesus. Itulah sebanya penting mengundang RohYesus menghuni batin orang percaya, supaya terpelihara kebersihan dan keteraturan.

Batin-manusia yang bersih, tentu dari dosa dan roh-roh-najis. Semisal rumah-hunian yang bersih dari sampah/kotoran dan bersih dari serangga dan hewan-pembawa-penyakit. Bersih dari dosa, dengan cara meminta ampun setiap kali terperosok; (Pengampunan selalu disediakan, bukan? [1Yoh.1:9]).

Batin manusia yang rapi teratur, berarti watak orang itu sudah mulai tertib dan terus diluruskan.

45 Lalu ia keluar dan mengajak tujuh roh lain yang lebih jahat dari padanya dan mereka masuk dan berdiam di situ. Maka akhirnya keadaan orang itu lebih buruk dari pada keadaannya semula. Demikian juga akan berlaku atas generasi yang jahat ini."

Jelaslah, buruknya (keadaan) perilaku seseorang ditentukan oleh berapa banyak roh-najis yang sempat menghuni dirinya dan betapa jahat masing-masing roh-najis itu.

Alkitab mengajar tentang **roh-dusta** memasuki diri manusia [1Raj.22:21-22], berakibat orang itu suka berdusta. Hos.4;12-13 berbicara mengenai **roh-perzinahan**, berakibat manusia suka berzinah (rohani). **Roh-ketakutan** disinggung dalam 2Tim.1:7; Kis.19:13-16 berbicara tentang **roh-tenung**; orang yang diidapnya memiliki kemampuan bertenung. Dan sewaktu roh-tenung itu diusir oleh Rasul Paulus, roh itu enyah dan kemampuan bertenung orang itu lenyap.

Juga roh-roh yang baik banyak disinggung di dalam Alkitab, semisal: roh-hikmat, roh-pengertian, roh-keperkasaan, roh-takut-akan-Tuhan, dsb, [Yes.11:1-2],, roh-yang-membangkitkan-kasih, roh-yang-membangkitkan-ketertiban [2Tim.1:7], roh-lemah-lembut [Gal.6:1 dll.

Maka siapa saja yang mau memperbaiki wataknya, dapat memanfaatkan otoritas yang diberikan oleh Yesus untuk mengenyahkan roh-roh-najis, bahkan untuk mengusir setan-setan [Mat.10:7]. Sebagai awalan untuk pekerjaan ajaib itu, Penulis sarankan saudara berdoa sebagai berikut:

"Saya menyeru Yesus Kristus, RajaSorga, Rajaku.

Saya sadar, ya Tuhan, bahwa watak saya perlu diperbaiki, dihaluskan, menuju keserupaan dengan watak Yesus Kristus, Yang Maha Pengasih. Maka saya bermohon agar RohYesus menuntun saya setiap hari untuk menyadari perilaku saya yang tidak terpuji, lalu mengingatkan saya untuk menggunakan otoritas anak Kerajaan, memusnahkan roh-roh-najis yang bersangkutan. RohYesus jugalah yang memampukan saya untuk konsisten memperbaiki perilaku saya, sehingga pada waktunya saya sungguh layak disebut anak TUHAN; bagi kemuliaan Yesus Kristus, Rajaku; AMIN."

Para Kerabat Yesus Keliru-sangka

(Yesus dan sanak saudaraNya)

46 Ketika Yesus masih berbicara dengan orang banyak itu, ibuNya dan saudara-saudaraNya berdiri di luar, ingin berbicara dengan Dia. **47** Maka seorang berkata kepadaNya: "Lihatlah, ibuMu dan saudara-saudaraMu ada di luar ingin berbicara dengan Engkau." **48** Tetapi jawab Yesus kepada orang yang menyampaikan berita itu kepadaNya: **"Siapa ibuKu? Dan siapa saudara-saudaraKu?"**

Apakah Yesus sedang menyangkali semua kerabatNya? Atau ada pengajaran khusus?

49 Lalu kataNya, sambil menghempangkan tangan ke arah murid-muridNya: **"Ini ibuKu dan saudara-saudaraKu laki-laki!**

Yesus-AM tidak ambil peduli dengan kekerabatan berdasarkan darah dan daging. Sebab pengajaran Injil menekankan kekerabatan berdasarkan kesatuan rohani. Dinyatakan dalam ayat-50.

50 Sebab siapa pun yang melakukan kehendak BapaKu di sorga, dialah saudaraKu laki-laki, dialah saudaraKu perempuan, dialah ibuKu."

Kekerabatan Kaum Injili ditentukan oleh ketaatan kepada Bapa Sorgawi! Bukan oleh hubungan darah dan daging. Maka tidak penting lagi status keturunan darah dari Abraham ataupun dari leluhur kebangsaan saudara. Sudahkah saudara memanjatkan doa yang tercatat pada Mat.Ps.1, demi memperoleh silsilah keturunan yang jauh lebih indah(?): **"Saya adalah anakNya Yesus Kristus!"**

Mengapa Yesus tidak ada mengucapkan *'dialah ayahKu'*? Di sini ada misteri yang... biarlah itu menjadi bagian Roh Kudus untuk menjelaskannya secara khusus kepada saudara!

BAGIAN-6: Kerajaan Sorga Dijelaskan Melalui Perumpamaan

PASAL-13: RAGAM PERUMPAMAAN TENTANG KERAJAAN SORGA

Muatan Pasal-13 ini menjelaskan tentang Kerajaan Sorga, namun Yesus memaparkannya secara perumpamaan. Sebab Kerajaan Sorga adalah suatu misteri [ayat-11]. Kerajaan Sorga tidak kasat mata, sehingga mata manusia yang pusat pandangannya pada hal-hal yang kasat-mata, tidak menampak Kerajaan misterius ini!

Seorang Penabur: Yesus

(Perumpamaan tentang seorang penabur)

1 Pada hari itu keluarlah Yesus dari rumah itu dan duduk di tepi danau. **2** Maka datanglah orang banyak berbondong-bondong mengerumuni Dia, sehingga Ia naik ke dalam perahu dan duduk, sedangkan orang banyak berdiri di pantai. **3** Dan Ia mengajarkan banyak hal dalam perumpamaan kepada mereka. KataNya: "**Adalah seorang penabur keluar untuk menabur. 4** Pada waktu ia menabur, sebagian benih itu jatuh di pinggir jalan, lalu datanglah burung dan memakannya sampai habis. **5** Sebagian jatuh di tanah yang berbatu-batu, yang tanahnya tidak tebal, lalu benih itu pun segera tumbuh, karena tanahnya tipis. **6** Tetapi sesudah matahari terbit, layulah dan mengeringlah ia karena tidak berakar. **7** Sebagian lagi jatuh di tengah semak berduri, lalu semak itu tumbuh cepat dan menghimpitnya mati. **8** Dan sebagian jatuh di tanah yang baik lalu berbuah: ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang tiga puluh kali lipat. **9** Siapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia menyimak!"

Kerajaan Sorga, Suatu ~~Rahasia~~ Misteri

10 Maka datanglah murid-muridNya dan bertanya kepadaNya: "Mengapa Engkau berkata-kata kepada mereka dalam perumpamaan?" **11** Jawab Yesus: "**Sebab kepadamu diberi karunia untuk mengetahui ~~rahasia~~ misteri Kerajaan Sorga, tetapi kepada mereka tidak.**

¹ Yun.: μυστήριον (musterion); KJV.Intr.: 'mystery'; lebih tersembunyi dari pada sekedar 'secret'! Maka di sini digunakan istilah misteri.

Kamus Webster: 'mystery', a religious truth that one can know only by revelation and can not fully understand.

(Ind.: misteri adalah kebenaran agamawi/ilahi yang hanya mungkin dimengerti melalui pewahyuan dan tidak sepenuhnya dapat dipahami.

12 Karena siapa yang mempunyai, kepadanya akan diberi, sehingga ia berkelimpahan; tetapi siapa yang tidak mempunyai, apapun yang ada padanya akan diambil.

'Mempunyai' di sini berarti memiliki pengertian (akan) misteri, itupun karena dikaruniain untuk mengerti misteri itu [ayat-11].
'Diberi' berarti beroleh tambahan pengertian tentang misteri Kerajaan Sorga, yang dikaruniakan pula.

13 Itulah sebabnya Aku berkata-kata dalam perumpamaan kepada mereka; karena sekalipun memandang, mereka tidak menampak dan sekalipun mendengar, mereka tidak menyimak serta tidak mengerti.

Penggunaan mata: untuk memandang atau memasang mata. Namun kendati sudah memasang mata, ada saja ketikanya seseorang tidak mampu melihat suatu obyek (tidak menampak).

Penggunaan telinga: untuk mendengar atau memasang telinga. Namun kendati sudah memasang telinga, ada saja ketikanya seseorang tidak mampu menyimak yang didengarnya.

14 Dalam diri merekalah digenapi nubuat Yesaya, yang berbunyi: Dengan memasang telinga kamu akan mendengar, namun tidak mengerti, dengan memandang kamu akan melihat, namun tidak menampaknya. 15 Sebab hati umat ini telah menebal, dan telinganya erat terkatup, dan matanya melekat tertutup;

Dengan pengajaranKu melalui perumpamaan...

...janganlah mereka menampak dengan matanya dan menyimak dengan telinganya dan mengerti dengan hatinya, lalu bertobat sehingga Aku harus menyembuhkan mereka.

Pertobatan: dari mata yang menampak, lalu hati mengerti lalu tergerak untuk bertobat.

Apakah saudara tergolong yang disembuhkan oleh Yesus? Atau tergolong yang buta-tuli terhadap Sabda Yesus?

16 Tetapi keberkatanlah matamu karena menampak dan telingamu karena menyimak. 17 Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: banyak nabi dan orang benar sangat ingin melihat apa yang nampak kepadamu, tetapi tidak melihatnya, dan ingin mendengar apa yang kamu simak, tetapi tidak mendengarnya.

Murid Yesus menampak (Kerajaan Sorga), namun banyak nabi dan orang benar, jangankan menampak, melihatpun tidak (misteri Kerajaan Sorga itu).

Serupa dengan itu, **murid Yesus menyimak (Kerajaan Sorga),** tetapi banyak nabi dan orang benar jangankan menyimak, mendengarpun tidak (misteri) Kerajaan Sorga itu.

Kedua ketentuan ini berlaku terus bagi murid Yesus, sampai ke abad-XXI inipun!

Maka Saudara yang memegang Buku Pnaduan ini sungguh keberkatan, tinggal lagi, maukah anda memanfaatkan berkat ini sepenuhnya?

Misteri KerajaanSorga Dijelaskan Hanya Bagi MuridYesus

18 Karena itu, dengarlah arti perumpamaan penabur itu. 19 Kepada setiap orang yang mendengar firman tentang Kerajaan Sorga, tetapi tidak mengertinya, datanglah si jahat lalu merampas yang ditaburkan dalam hati orang itu; itulah benih yang ditaburkan di pinggir jalan.

Jadilah orang itu sekedar penonton saja Kerajaan Sorga, **dari pinggir jalan**, tidak masuk ke dalamnya.

20 Benih yang ditaburkan di tanah yang berbatu-batu ialah orang yang mendengar firman itu dan segera menerimanya dengan gembira. 21 Tetapi ia tidak berakar dan tahan sebentar saja. Apabila Pada waktu datang

penindasan atau penganiayaan karena firman itu, segera juga orang itu murtad.

Untuk dapat berakar, perlu pemeliharaan khusus; perlu **pengulangan** mendengarkan kebenaran Kerajaan Sorga. Apakah saudara tergabung di dalam suatu persekutuan Kaum Injili? Penting sekali!

Penganiayaan karena firman pasti terjadi. Saudara-saudara yang tergabung di dalam Persekutuan Kaum Injili dapat saling menghibur, sehingga bertahan terhadap tekanan lingkungan, lalu bertumbuh dan berbuah.

22 Yang ditaburkan di tengah semak duri ialah orang yang mendengar firman itu, lalu kekuatiran dunia ini dan tipu daya harta kekayaan menghimpit firman itu sehingga tidak berbuah.

Memang **kekayaan harta benda adalah racun bagi pertumbuhan iman**, sehingga ybs. tidak mampu berbuah bagi Kerajaan Sorga, yakni menuntun orang lain bergabung ke dalamnya.

23 Yang ditaburkan di tanah yang baik ialah orang-orang yang mendengar firman itu dan mengerti sampai mereka berbuah, ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh dan ada yang tiga puluh."

Tafsiran-mudah untuk Kaum Injili: 100 kali lipat berarti membawa 100-orang bergabung dengan Kerajaan Sorga (bukan sekedar menjadi umat kristiani yang gerejawi); begitu seterusnya dengan enam puluh dan tiga puluh.

Gandum Dan Lalang; Tantangan Dan Pertarungan Kebenaran

(Perumpamaan tentang lalang di antara gandum)

Kebenaran Kerajaan Sorga yang harus dimiliki anak-anak Kerajaan direcoki oleh Iblis. Iblis memasukkan gagasan atau ajaran yang menyimpang dari Kebenaran Kristus, bahkan menyesatkan. Maka di dalam pikiran murid-murid mungkin terjadi benturan gagasan: **gagasan yang benar** berbenturan dengan **gagasan yang menyesatkan**. Demikianlah caranya pertarungan kebenaran berlangsung. Kitab Kisah Karya Roh Yesus menunjukkan beberapa benturan kebenaran semacam itu, yang Iblis maksudkan agar murid Yesus kembali kepada agama Yahudi (P.Lama)!

24 Yesus membentangkan suatu perumpamaan lain lagi kepada mereka, katanya: **"Hal Kerajaan Sorga itu seumpama orang yang menaburkan benih yang baik di ladangnya. 25 Tetapi pada waktu semua orang tidur, datanglah musuhnya menaburkan benih lalang di antara gandum itu, lalu pergi.**

Lalang akan berebutan zat hara tanah dengan gandum, sehingga butir-butir pada setiap batang gandum tidak mencapai hasil maksimal. Kaum Injili harus menghindari dari pergaulan yang tidak sehat (dengan para 'lalang'), supaya kemampuannya berbuah tidak diperosotkan oleh pergaulan itu.

Termasuk kepada golongan 'lalang' adalah acara-acara hiburan (mass-media) yang tidak sehat, karena menyampaikan ajaran-ajaran yang tidak benar, sehingga kebenaran Kristus yang tadinya sudah dimiliki, diperosotkan atau dikaburkan. Acara-acara tentang pembunuhan, perzinahan, sampai kepada pengajaran iman-asing akan membuat keyakinan akan Kerajaan Sorga menjadi buram!

26 Ketika gandum itu tumbuh dan mulai berbulir, nampak jugalah lalang itu.

Waktu mulai menunjukkan buah, barulah nampak perbedaan antara gandum dan lalang. Maka amatilah teman bergaul saudara; dari buah-buahnya mereka akan dikenali.

27 Maka datanglah hamba-hamba tuan tanah itu kepadanya dan berkata: **Tuan, bukankah benih baik, yang tuan taburkan di ladang tuan? Dari manakah lalang itu? 28** Jawab tuan itu: **Seorang musuh yang**

melakukannya. Lalu berkatalah hamba-hamba itu kepadanya: Jadi, apakah kami pergi mencabuti saja lalang itu?

'Seorang musuh', yakni Iblis, selalu menggiring orang-orang dunia (hambanya) untuk bergaul dengan murid Yesus. Kalau murid Yesus dapat dilebur ke dalam pergaulan itu, dengan sendirinya pergaulan hamba dengan Raja Yesus menjadi renggang/merosot.

"...mencabuti saja lalang itu?" Hamba-hamba (Tuhan) geram, lalu ingin membasmi orang-orang yang mereka anggap menyesatkan (lalang).

Kaum Injili mungkin dituding sesat oleh mereka yang merasa berwenang mendidik umat Tuhan (guru-guru kristiani). Itulah sebabnya Yesus mensabdakan ayat-29.

29 Tetapi ia berkata: Jangan, sebab mungkin batang gandum ikut tercabut pada waktu kamu mencabuti lalang itu.

Raja Yesus bersabar, sampai masanya menuai. Dalam hal umat Tuhan, mungkin saja mereka tertunda berbuah bertahun-tahun.

30 Biarkanlah keduanya tumbuh bersama sampai waktu menuai. Pada waktu itu aku akan berkata kepada para penuai: Kumpulkanlah dahulu lalang itu dan ikatlah berberkas-berkas untuk dibakar; tetapi gandum itu kumpulkan ke dalam lumbungku."

Raja memberi kesempatan untuk berbuah sampai kepada akhir hayat masing-masing, yang adalah 'sesaat' sebelum hari terakhir. Nasib 'lalang', orang yang tidak menghasilkan buah bagi Kerajaan Sorga: dibakar di tempat api abadi!

Pertumbuhan Kerajaan Dan Pengotorannya

(Perumpamaan tentang biji sesawi dan ragi)

31 Yesus membentangkan suatu perumpamaan lain lagi kepada mereka, katanya: "Hal Kerajaan Sorga itu seumpama secuil biji sesawi, yang diambil dan ditaburkan orang di ladangnya.

Kerajaan Sorga berawal dari biji yang sangat kecil: Yesus-Anak-Manusia sendiri. Warga Kerajaan itu lalu bertambah dengan murid-murid, kemudian bertumbuh bercabang-cabang, yakni ragam-ragam jemaat, masing-masing mengandung penyimpangan dari Injil Kerajaan Sorga. (Pelajari Why.Ps.2 & 3 tentang 7-jemaat). Seperti diuraikan dalam Why.Ps.2 & 3, bahkan di dalam jemaat-jemaat itu hadir juga pencuri-firman [ayat-berikut].

32 Memang biji itu yang paling kecil dari segala jenis benih, tetapi apabila pada waktu ia sudah tumbuh, sesawi itu lebih besar dari pada sayuran palawija yang lain, bahkan menjadi pohon, sehingga burung-burung di udara datang bersarang pada cabang-cabangnya."

LAI-2001: 'sayuran', tidak akan pernah mengambil rupa pohon. Palawija-lah yang berperilaku seperti pohon.

Pada cabang-cabang itulah bersarang burung-burung (menurut Mat.13:4, burung berarti perampas firman, bukan? Maka pada cabang-cabang Kerajaan Sorga, yakni jemaat-jemaat (sekte-sekte) bersaranglah para pencuri firman itu! Yakni Iblis atau malaikat Iblis yang sibuk menyesatkan sekte-sekte yang tidak waspada, yang tidak sibuk mengusiri setan-setan itu!

Kerajaan Sorga Akan Dikhamirkan Oleh Ragi Seorang 'Perempuan'

33 Dan Ia mengutarakan perumpamaan lagi kepada mereka: "Hal Kerajaan Sorga itu seumpama ragi yang diambil seorang perempuan dan

diadukkannya ke dalam tepung terigu tiga sukat sampai khamir seluruhnya."

Ragi; makhluk 1-sel (bakteri) yang dapat mencernakan tepung, sambil dirinya berbiak semakin banyak. Mat.16:12 (akan dibahas kelak) menunjukkan bahwa 'ragi' yang Yesus maksudkan adalah ajaran (penyesatan) orang Farisi dan Saduki. **Roti-tak-beragi** bermakna kemurnian pengajaran [Mat.16:12].

'Roti' yang turun dari sorga adalah Yesus sendiri [Yoh.Ps.6].

Seorang 'perempuan' yang mengadukkan tepung (ajaran-benar) dengan ragi (ajaran-sesat). Satu **'tokoh-perempuan'** pula dalam sejarah kekristenan yang paling banyak merusak iman kristiani, diberi gelar 'pelacur besar' dan 'ibu segala pelacur' [Why.17:5].

Kaum Injili, yang terbiasa dengan alam yang tidak-kasat-mata, harus tahu siapa 'tokoh-perempuan' ini, sebab dia bukanlah perempuan-yang-manusia, melainkan malaikat-Iblis yang mengambil rupa perempuan (Maria) untuk menyesatkan ratusan juta umat gereja-Roma! Gerja inilah pewaris kepercayaan Babel. Ini sukses besar si Iblis.

Tepung (belum beragi ←→ Yesus digelar Roti Tak Beragi, jadi: ajaran-benar) itu diragikan sampai khamir seluruhnya ← tidak ada lagi yang asli dari Yesus; demikianlah ajaran di gereja Roma.

34 Semuanya itu disampaikan Yesus kepada orang banyak dalam perumpamaan, dan tanpa perumpamaan suatu pun tidak disampaikanNya kepada mereka,

Kepada orang banyak, perumpamaan yang disajikan Yesus. Tetapi kepada para murid, Yesus menjelaskan dengan rinci [lihat Mat.13:36-42].

35 supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi: "Aku mau membuka mulutKu mengatakan perumpamaan, Aku mau mengucapkan hal yang disembunyikan sejak dunia dijadikan."

KJV.: *'have been kept secret'* – (sengaja) disembunyikan

Disembunyikan sejak dunia dijadikan – inilah misteri Tuhan [[1Kor.4:1; Kol.2:2], yang dirahasiakanNya, lalu dibukakanNya kepada mereka yang dikenanNya saja. Abad-XXI ini dipercaya semakin mendekati akhir zaman, maka berbagai misteri sedang dibukakan TUHAN, termasuk melalui Buku Penduan ini. Keberkatanlah Saudara yang mempelajari Buku Panduan ini sampai selesai dan mengikuti petunjuk-petunjuk di dalamnya!

Pertarungan Kebenaran Dijelaskan Bagi Murid-murid Saja

(Penjelasan Perumpamaan tentang lalang di antara gandum)

36 Maka Yesus pun meninggalkan orang banyak itu, lalu pulang. Murid-muridNya datang dan berkata kepadaNya: "Jelaskanlah kepada kami perumpamaan tentang lalang di ladang itu." **37** Ia menjawab, kataNya: "**Orang yang menaburkan benih baik ialah Anak Manusia; 38 ladang ialah dunia. Benih yang baik itu anak-anak Kerajaan dan lalang anak-anak si jahat.**

Kadang-kadang dunia berarti 'bumi'; tetapi di sini: masyarakat manusia.

39 Musuh yang menaburkan benih lalang ialah Iblis. Waktu menuai ialah akhir zaman dan para penuai itu adalah malaikat-malaikat. **40** Maka seperti halnya lalang dikumpulkan dan dibakar dalam api, demikian juga akan terjadi pada akhir zaman. **41** Anak Manusia akan menyuruh malaikat-malaikatNya dan mereka akan mengumpulkan segala sesuatu yang menyesatkan dan semua orang yang melakukan kejahatan dari dalam KerajaanNya.

Yesus dapat memerintah malaikat-malaikatNya ← Yesus adalah RajaSorga!

42 Semuanya akan dicampakkan ke dalam dapur api; di sanalah akan terdapat rintihan dan kertakan gigi. **43** Pada waktu itulah orang-orang benar akan bercahaya seperti matahari di dalam Kerajaan Bapa mereka. Siapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia menyimak!"

Berapa Nilainya Kerajaan Sorga Bagi Murid Yesus?

(Perumpamaan tentang harta terpendam dan mutiara yang berharga)

44 Perumpamaan yang lain lagi: "Hal Kerajaan Sorga itu seumpama harta yang disembunyikan di suatu ladang; yang ketika ditemukan oleh seseorang, lalu dipendamkannya lagi. Dengan sangat bersukacita pergilah ia menjual seluruh miliknya lalu membeli ladang itu.

Harta itu tersembunyi di suatu ladang, masih milik orang lain.

Supaya ladang beserta harta-karun itu sah menjadi miliknya, dibelinya ladang itu. Apakah saudara sudah menghargai Kerajaan Sorga sehingga rela mengorbankan harta untuk memperolehnya? Adakah pengorbanan saudara untuk (beroleh dan memperluas) Kerajaan Sorga?

Jangan terkecoh oleh gagasan yang disuntikkan Iblis: "Buku ini sudah mengajarkan bahwa keselamatan harus dibeli! Buku ini sesat!" ← Inilah gagasan dari Iblis. Keselamatan (ini terjadi pada hari kebangkitan) disediakan cuma-cuma oleh Yesus, tetapi untuk menjadi warga Kerajaan Sorga sejak masih bernapas, cerita lain!

Kerajaan Sorga, Maha Indah!

45 Demikian pula hal Kerajaan Sorga itu seumpama seorang pedagang yang mencari mutiara-mutiara yang indah. **46** Setelah ditemukannya sebutir mutiara yang sangat berharga, ia pun pergi menjual seluruh miliknya lalu membeli mutiara itu."

Sudahkah saudara menikmati keindahan Kasih Yesus? Dan keindahan KerajaanNya? Semua ini harus dipelajari dan dihayati. Barulah dapat kita menghargai Kerajaan Sorga seperti halnya pedagang di dalam perumpamaan ini.

Pedagang itu rela kehilangan seluruh miliknya, demi beroleh butiran mutiara yang indah itu. Berapa banyak saudara rela berkorban agar memperoleh Kerajaan Sorga, sementara masih bernapas? Perhatikanlah, pedagang itu menjual seluruh miliknya, sementara Kerajaan Sorga adalah milik Raja. Maka kebersamaan memiliki Kerajaan Sorga sejak masih bernapas, itulah yang sedang disampaikan oleh Yesus!

Kerajaan Sorga Pasti Meluas! Pemisahan Yang Layak Dari Yang Tidak Layak

(Perumpamaan tentang pukat)

47 "Demikian pula hal Kerajaan Sorga itu seumpama pukat yang ditebarkan di laut, lalu terkumpullah berbagai-bagai jenis ikan.

Yesus sabdakan kepada Petrus dan Andreas [Mat.4:19]: "Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia."

48 Setelah penuh, pukat itu pun diseret nelayan ke pantai, lalu duduklah mereka dan mengumpulkan ikan yang baik ke dalam pasu dan ikan yang tidak baik mereka buang.

Saudara yang mengaku Kaum Injili, sudahkah saudara memperoleh 'ikan' tangkapan, yakni orang lain yang anda bimbing ke dalam Kerajaan Sorga?

49 Demikianlah juga pada akhir zaman: Malaikat-malaikat akan datang menyingkirkan orang jahat dari orang benar, **50** lalu mencampakkan orang-orang jahat ke dalam dapur api; di sanalah terdapat rintihan dan kertakan gigi.”

Murid Yesus Memahami Misteri Kerajaan Sorga!

Jika belum memahami misteri Kerajaan Sorga, jangan mengaku-ngaku murid Yesus! Sebab murid Yesus yang sungguh tentu memahami misteri Kerajaan Sorga, **bahkan hidup di dalam ketaatan kepada Raja Sorga!**

51 Yesus bertanya kepada mereka: **“Mengertikah kamu semuanya itu?”** Mereka menjawab: “Ya, Tuhan.”

Murid-murid Yesus di kala itu mengerti segala perumpamaan yang Yesus bentangkan. Murid-murid Yesus di masa kini juga seharusnya mengerti, oleh bimbingan Roh Kudus. Kiranya saudara juga mau mengerti, setelah dibimbing oleh Roh Yesus melalui Buku Panduan ini; bagi kemuliaan Raja Yesus!

52 Maka berkatalah Yesus kepada mereka: **“Karena itu setiap ahli Taurat yang dimuridkan ke dalam Kerajaan Sorga menjadi seperti pengurus rumah-tangga yang mengeluarkan harta yang baru dan yang lama dari perbendaharaannya.”**

Harta yang baru: Pengetahuan-baru bagi ahli Taurat yang baru dimuridkan itu: Injil Kerajaan Sorga!

Harta yang lama: Pengetahuan-lama miliknya, yakni ajaran Perjanjian Lama.

Yesus menginginkan ahli Taurat itu memahami kedua bentuk Perjanjian itu untuk mengerti perbedaannya. Perbedaan ini sudah disinggung oleh Yeremia [Yer.31:31-34]. Dalam Kitab Perjanjian Baru, Surat Ibrani menguraikannya! Surat Ibrani khusus dituliskan bagi orang-orang Yahudi yang sudah menerima Yesus sebagai Juruselamat supaya tidak kembali kepada spiritualitas agamawi mereka yang berlandaskan P.Lama!

53 Setelah Yesus selesai menceritakan perumpamaan-perumpamaan itu, Ia pun pergi dari situ.

Penolakan Anak Kerajaan Di Tengah Sanak Saudara

(Yesus ditolak di Nazaret)

54 Setibanya di tempat asalNya, Yesus mengajar orang-orang di situ di rumah ibadat mereka...

Ada penyesat yang tidak tahu membedakan yang lama dari yang baru, mengemukakan ayat ini seraya mengatakan bahwa Yesus pun beribadah di Sinagoge. Keliru! Kehadiran Yesus ke sinagoge bukan untuk beribadah menurut cara orang Yahudi (P.Lama), melainkan untuk memberitakan InjilNya!

... Maka takjublah mereka dan berkata: "Dari mana diperolehNya hikmat itu dan kuasa untuk mengadakan mujizat-mujizat itu? **55** Bukankah Ia ini anak tukang kayu? Bukankah ibuNya bernama Maria dan saudara-saudaraNya: Yakobus, Yusuf, Simon dan Yudas? **56** Dan bukankah saudara-saudaraNya perempuan semuanya ada bersama kita? Jadi dari mana diperolehNya semuanya itu?" **57** Lalu mereka kecewa dan menolak Dia.

Apa yang membuat mereka menolak Yesus? Kaum Injili harus tahu **bahayanya kebanyakan bertanya** seperti orang-orang di tempat asal Yesus! Lima pertanyaan mereka membangkitkan **keraguan**. Keraguan menghasilkan **kekecewaan** dan kekecewaan membuahkan **penolakan** terhadap Yesus

[Yoh.16:1]. Akibat akhirnya: **ketidakpercayaan (gugur-iman)**, sehingga menghambat mujizat yang seyogyanya akan terjadi! [ayat-58].

...Maka Yesus berkata kepada mereka: **"Seorang nabi dihormati di mana-mana, kecuali di tempat asalnya sendiri dan di rumahnya."**

Ada saja hamba Tuhan yang ceroboh, karena pernah tertolak oleh kerabatnya, lalu menyimpulkan bahwa pernyataan Yesus ini berlaku sampai ke masa kini. Ini tipuan Iblis bagi hamba Tuhan itu. **Kebenaran:** (1) Kerajaan Sorga tidak mengutus nabi, melainkan Rasul. (2) Pengalaman Yesus ditolak, terjadi **sebelum** Roh Kudus dicurahkan. Kerabat-kerabat Yesus di kala itu tidak terjamah oleh Roh Kudus, karena belum dicurahkan. Setelah Roh Kudus dicurahkan, Dia bebas menjamah semua orang, sekehendak hatiNya, keadaan menjadi berbeda. Pelayanan kami membuktikan bahwa kami tidak ditolak di tempat asal kami (kaum kerabat).

58 Dan karena ketidakpercayaan mereka, tidak banyak mujizat diadakanNya di situ.

BAGIAN-7: Kemenangan Kerajaan Sorga Atas Tantangan [Mat.Ps.14 – 16:2]

PASAL-14: KERAJAAN SORGA DISERANG KUASA-KUASA LUAR

Yesus selaku RajaSorga dan Yang Mahapencipta, mengenal sungguh ragam-ragam kuasa yang mengendalikan kehidupan manusia di bumi ini. Juga mengerti sungguh kuasa-kuasa yang menentang ditegakkannya Kerajaan Sorga di bumi ini. Seluruh Pasal-14, Pasal-15 sampai dengan Mat.16:12 menguraikan berbagai kuasa penentang Kerajaan Sorga, yang harus pula disadari oleh para muridYesus, sampai abad-XXI inipun!

Serangan Raja Dunia (Duta Sorga Dibunuh)

(Yohanes Pembaptis dibunuh)

1 Pada masa itu sampailah berita-berita tentang Yesus kepada Herodes, raja wilayah. **2** Lalu ia berkata kepada pegawai-pegawainya: "Inilah Yohanes Pembaptis; ia sudah bangkit dari antara orang mati dan itulah sebabnya kuasa-kuasa itu bekerja di dalam diriNya." **3** Sebab memang Herodes telah menyuruh menangkap Yohanes, membelenggu dan memenjarakannya, berhubungan dengan peristiwa Herodias, isteri Filipus saudaranya. **4** Karena Yohanes pernah menegornya, katanya: "Tidak sah engkau mengambil Herodias!" **5** Herodes ingin membunuhnya, tetapi ia takut akan orang banyak yang mengaggap Yohanes sebagai nabi.

Kalaupun anggapan orang bahwa Yohanes adalah nabi, tentu dia nabi terakhir. Dalam wawasan Kerajaan, Yohanes adalah duta Sorga, yang bertugas mencanangkan lawatan RajaSorga ke bumi!

6 Tetapi pada hari ulang tahun Herodes, menarilah anak perempuan Herodias di tengah-tengah mereka dan menyukakan hati Herodes, **7** sehingga Herodes bersumpah akan memberikan kepadanya apa saja yang dimintanya. **8** Oleh hasutan ibunya, anak perempuan itu berkata: "Berikanlah kepadaku di sini kepala Yohanes Pembaptis di sebuah talam." **9** Lalu sedihlah hati raja, tetapi karena sumpahnya dan karena tamu-tamunya diperintahkannya juga untuk mengabulkan permintaan itu. **10** Disuruhnya memenggal kepala Yohanes di penjara **11** dan kepala Yohanes itu pun dibawa orang di sebuah talam, lalu diberikan kepada gadis itu dan ia membawanya kepada ibunya. **12** Kemudian datanglah murid-murid Yohanes Pembaptis mengambil mayatnya dan menguburkannya. Lalu pergilah mereka memberitahukannya kepada Yesus.

Dari sudut pandang manusia, Yohanes mati. Dari wawasan Kerajaan Sorga, Yohanes sudah menyelesaikan tugasnya, maka boleh pulang ke Sorga!

Yesus menyingkir bukan karena takut, melainkan karena waktuNya belum tiba untuk menampilkan keperkasaanNya menaklukkan maut!

13 Setelah Yesus mendengar berita itu menyingkirlah Ia dari situ, dan hendak mengasingkan diri dengan perahu ke tempat yang sunyi. Tetapi orang banyak

mendengarnya dan mengikuti Dia dengan mengambil jalan darat dari kota-kota mereka.

Serangan Lapar-Perut Diatasi Oleh Jelmaan RajaSorga

(Yesus memberi makan lima ribu orang)

14 Ketika Yesus mendarat, Ia melihat orang banyak yang besar jumlahnya, maka tergeraklah hatiNya oleh belas kasihan kepada mereka dan Ia menyembuhkan mereka yang sakit.

'Tergerak hati oleh belas-kasihan' harus menjadi pengalaman sehari-hari Kaum Injili. Pelayanan Kaum Injil yang sungguh, bukan sekedar berdoa bagi orang-orang sakit, melainkan harus mencakup juga menyampaikan kesembuhan ajaib bagi umat yang beriman dan terbuka hati menerima jamahan kuasa Yesus [Mat.10:8].

15 Menjelang malam, murid-muridNya datang kepadaNya dan berkata: "Tempat ini sunyi dan hari sudah mulai malam. Suruhlah orang banyak itu pergi supaya mereka dapat membeli makanan di desa-desa."

Para muridYesus di kala itu belum sampai ke taraf rohani yang penuh belas-kasihan.

16 Tetapi Yesus berkata kepada mereka: "**Tidak perlu mereka pergi, kalian harus memberi mereka makan.**" **17** Jawab mereka: "Yang ada pada kami di sini hanya lima roti dan dua ikan." **18** Yesus berkata: "**Bawalah semuanya kepadaKu.**" **19** Lalu disuruhNya orang banyak itu duduk di rumput. Dan setelah diambilNya lima roti dan dua ikan itu, Yesus menengadah ke langit dan mengucap berkat, lalu memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada murid-muridNya, lalu murid-muridNya membagi-bagikannya kepada orang banyak. **20** Dan mereka semuanya makan sampai kenyang. Kemudian orang mengumpulkan potongan-potongan roti yang sisa, dua belas bakul penuh.

Ini mujizat dalam kaitan makanan dan perut lapar. Raja Sorga selalu memperdulikan anak-anakNya. Tak pernah kekurangan, sesuai dengan pernyataan [Mat.Ps.6]: **Bapakami yang di sorga memberi kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya.**

21 Yang ikut makan kira-kira lima ribu laki-laki, di samping perempuan dan anak-anak.

Residu (sisa-) budaya P.Lama: perempuan dan anak-anak tidak masuk hitungan. Kaum Injili harus waspada dan menyingkirkan residu P.Lama beserta perilaku kehidupan lama masing-masing, semisal budaya- suku-bangsa, takhyul, dsb.

Serangan Kuasa Alam; dan Hukum Alam Diatasi

(Yesus berjalan di atas air)

22 Sesudah itu Yesus memerintahkan murid-muridNya segera naik ke perahu dan mendahuluiNya ke seberang, seraya Ia menyuruh orang banyak pulang. **23** Dan setelah orang banyak itu disuruhNya pulang, Yesus naik ke atas bukit untuk berdoa. Ketika hari sudah malam, Ia sendirian di situ.

Pergaulan Yesus dengan Bapa Sorgawi sungguh akrab; Yesus selalu mengambil waktu untuk berbincang dengan Bapa.

24 Tetapi perahu murid-muridNya sudah beberapa mil jauhnya dari pantai dan diombang-ambingkan gelombang, karena angin sakal. **25** Selewatnya jam tiga malam datanglah Yesus menemui mereka seraya berjalan di atas danau.

26 Ketika murid-muridNya melihat Dia berjalan di atas air,

Tentu saja Raja Sorga dapat sesuka hati berjalan di atas air, semua kuasa alam ada di bawah kuasaNya.

...mereka terkejut dan berseru: "Itu hantu!"...

Sungguh banyak orang, yang Kristen-pun, kurang mengenal Yesus, sehingga Tuhan disangka Hantu!

...lalu berteriak-teriak karena takut. **27** Tetapi segera Yesus berkata kepada mereka: "**Tenanglah! Aku ini, jangan takut!**" **28** Lalu Petrus berseru dan menjawab Dia: "Tuhan, apabila Engkau itu, suruhlah aku datang kepadaMu berjalan di atas air."

Harus kehendak Yesus, bukan semau-maunya Petrus berbuat hal-hal yang ajaib.

29 Kata Yesus: "**Datanglah!**" Maka Petrus turun dari perahu dan berjalan di atas air mendapatkan Yesus.

Petrus mampu berjalan di atas air, atas perintah RajaSorga.

30 Tetapi ketika dilihatnya kecamuk dan semburan angin, takutlah ia dan mulai tenggelam lalu berteriak: "Tuhan, tolonglah aku!"

Fokus pandangan Petrus terpecah, maka tumbuhlah **ketakutan**.

Ketakutan memadamkan kuasa adi-kodrati di dalam diri manusia, lalu Petrus tenggelam.

Jelaslah, kuasa adi-kodrati itu berada di dalam diri Petrus, lalu **Iblis suntikkan ketakutan**, yang memadamkan kuasa adi-kodrati itu! Demikianlah salah satu aspek peperangan-rohani yang berlangsung di dalam batin manusia!

31 Segera Yesus mengulurkan tanganNya, memegang dia dan berkata: "**Hai orang yang kerdil iman, mengapa engkau bimbang?**" **32** Setelah mereka naik ke perahu angin pun redalah. **33** Dan orang-orang yang ada di perahu menyembah Dia, katanya: "Sesungguhnya Engkau Anak TUHAN."

Orang-orang itu dapat menyembah Yesus, bagaimana dengan saudara, yang mengaku umat Tuhan? Bilamanakah terakhir kalinya saudara menyembah Yesus, RajaSorga?

Orang-orang itu baru menyebut Yesus Anak TUHAN, belum RajaSorga. Sekarang Yesus berada di sorga, selaku RajaSorga, bukankah selayaknya umatNya menyembah Dia dengan ketekunan sangat? Kaum Injili harus menyisihkan waktu untuk menyembah RajaSorga!

Serangan Sakit Penyakit Dihapus Oleh Jelmaan RajaSorga

(Yesus menyembuhkan orang-orang sakit di Genesaret)

34 Setibanya di seberang mereka mendarat di Genesaret. **35** Ketika Yesus dikenali oleh orang-orang di tempat itu, mereka menyampaikan kabar ke seluruh daerah itu. Maka semua orang yang sakit dibawa kepadaNya. **36** Mereka memohon supaya diperkenankan menjamah jumbai jubahNya. Dan semua orang yang menjamahNya menjadi sembuh.

Sekali lagi Yesus membuktikan diriNya adalah Kristus (Mesias, Yang diutus).

PASAL-15: KRJ. SORGA MENGATASI SEMUA ASPEK SOSIAL

Kerajaan Sorga Membentur Tantangan Adat Sukubangsa

(Perintah TUHAN dan adat istiadat Yahudi)

1 Kemudian datanglah beberapa orang Farisi dan ahli Taurat dari Yerusalem kepada Yesus dan berkata: **2** "Mengapa murid-muridMu melanggar adat istiadat nenek moyang kita? Mereka tidak membasuh tangan sebelum makan. "

Orang Yahudi sangat, sangat menghargai adat-istiadat nenek-moyang, sebagaimana sekian banyak suku-suku-bangsa lain. Di tengah suku-suku-bangsa di Indonesia ini, banyak umat Kristiani lebih menghargai adat-istiadat nenek moyang (dengan aturan-aturannya) dari pada Kerajaan Sorga. Untuk pekerjaan dan upacara adat-istiadat, mereka rela mengorbankan banyak sumber-daya, tetapi sangat kurang untuk pekerjaan pekabaran Injil atau perluasan Kerajaan TUHAN [lih. ayat-6b].

Warga Kerajaan Sorga pasti dibenci dan diteropongi terus menerus. Sampai kepada hal yang sepele mungkin akan dijadikan bahan tudingan/dakwaan.

3 Tetapi jawab Yesus kepada mereka: "**Mengapa kalian pun melanggar perintah TUHAN demi adat istiadat nenek moyangmu? 4 Sebab TUHAN berfirman: Hormatilah ayahmu dan ibumu; dan lagi: Siapa yang mengutuki ayahnya atau ibunya pasti dihukum mati. 5 Tetapi kalian berkata: Barangsiapa berkata kepada bapanya atau kepada ibunya: Apa yang ada padaku yang dapat digunakan untuk pemeliharaanmu, sudah kupersembahkan kepada TUHAN, 6 lalu tidak lagi menghormati bapanya atau ibunya dengan cara apapun, ia tidak terancam hukuman. Dengan demikian firman TUHAN kalian nyatakan tidak berlaku demi adat istiadatmu sendiri.** {Lebih mentaati nenek-morang dari pada mentaati TUHAN}.

Perbenturan Anak Kerajaan Dengan Tata Krama Munafik

7 Hah, orang-orang munafik! {Orang-orang munafik akan menentang anak-anak Kerajaan.} **Sungguh tepatlah Yesaya bernubuat tentang kalian: 8 Bangsa ini memuliakan Aku dengan bibirnya, padahal hatinya jauh dari padaKu. 9 Percuma mereka beribadah kepadaKu, sedangkan ajaran yang mereka ajarkan hanyalah perintah manusia."**

Ajaran mereka berasal dari perintah manusia, bukan dari Raja Sorga! **CONTOH** di masa kini: Yesus tidak pernah membangun atau menyuruh membangun gedung gereja; Yesus tidak pernah menyuruh membaptis dengan air; dsb. Dari manakah semua itu dipelajari?

10 Lalu Yesus memanggil orang banyak dan berkata kepada mereka:

Pengajaran untuk orang banyak, di hadapan pemuka-pemuka agama mereka, menelanjangi kemunafikan pemuka-pemuka agama itu.

11 "Dengar dan camkanlah: bukan yang masuk ke dalam mulut yang menajiskan orang, melainkan yang keluar dari mulut, itulah yang menajiskan orang."

Perumpamaan yang sulit dimengerti oleh umat Tuhan kebanyakan, namun harus dimengerti oleh Kaum Injili [Lih. ayat-15 dst.]

12 Maka datanglah murid-muridNya dan bertanya kepadaNya: "Engkau tahu bahwa perkataanMu itu telah membangkitkan amarah orang-orang Farisi? "

Urusan '**membangkitkan kejengkelan atau amarah orang lain**' selalu dihindari oleh kebanyakan umat Tuhan. Namun Raja Sorga beserta anak-anak Kerajaan bersikap tulus dan tegas [Mat.5:37]: "Ya di atas kebenaran; tidak di atas kekeliruan dan kemunafikan!" Walaupun pihak lain menjadi jengkel, tidak mengapa, asalkan jangan Raja dijengkelkan oleh sikap yambaNya yang tidak tegas.

13 Jawab Yesus: "**Setiap tanaman yang tidak ditanam oleh BapaKu yang di sorga akan dicabut dengan akar-akarnya.**

'*Tanaman*', menggambarkan ajaran, gagasan yang dianggap benar oleh penganutnya. (Ingat perumpamaan tentang gandum danalang?) Tanaman yang ditanam BapaKu berarti kebenaran dari BapaSorgawi [Yoh.14:6], yang tidak memerlukan dukungan ilmu-ilmu duniawi, semisal: Ilmu Sejarah, Ilmu Bahasa, Anthropology, Filsafat, yang semuanya berlandaskan kemampuan berpikir manusia.

14 Biarkanlah mereka itu. Mereka orang buta yang menuntun orang buta. Jika orang buta menuntun orang buta, pasti keduanya jatuh ke dalam lobang."

Benturan Watak Kerajaan Sorga Dengan Perilaku Duniawi

15 Lalu Petrus {sering bertindak selaku juru-bicara} berkata kepadaNya: "Jelaskanlah perumpamaan itu kepada kami." **16** Jawab Yesus: "**Kalian pun masih belum dapat memahaminya?**

Murid-muridYesus selalu beroleh pengajaran secara tersendiri, tidak bersama-sama umat Tuhan kebanyakan. Sampai di masa kinipun Yesus mampu mengajari para muridYesus, sehingga tanpa bersekolah Alkitab, mereka mampu bekerja memperluas Kerajaan Sorga seraya memelihara keselamatan yang sudah mereka terima!

17 Tidak tahukah kalian bahwa segala sesuatu yang masuk ke dalam mulut turun ke dalam perut lalu dibuang di jamban?

Apapun yang kita makan, tidak menajiskan **roh kita!** Dengan demikian Yesus sedang membatalkan pula ajaran P.Lama tentang makanan pantangan (babi, darah, binatang air tak bersisik, dsb.) Bagi Kaum Injili, tidak ada pantangan makanan! Tetapi makanan yang secara rohani sudah cemar (sudah dipersembahkan kepada berhala; sisa makanan kurban), tidak akan dimakan!

18 Tetapi apa yang keluar dari mulut berasal dari hati dan itulah yang menajiskan orang.

Penajisan hati/roh, itu yang penting dirisaukan anak-anak Kerajaan. Jadi: **jagalah ucapan saudara!**

19 Karena dari hati timbul segala pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, sumpah palsu dan hujat.

Pengajaran Yesus yang tersembunyi, khusus bagi para murid: **Teori-perilaku-manusia**: pikiran jahat memancar dari hati. Hasilnya perbuatan jahat!

Mengingat Mat.12:43-45, roh-roh jahat yang banyak menerbitkan keadaan/watak yang buruk. Rupanya roh jahat yang mendekam di hati manusia menelurkan pikiran-pikiran jahat. Maka jika roh-roh-jahat ditanggulangi, pikiran-pikiran jahat terhenti, sehingga perilaku manusia ikut diubah menjadi lebih bagus!

Itulah gunanya Yesus memberikan otoritas kepada para murid untuk menyingkirkan setan-setan dan roh-roh-jahat, sehingga watak manusia, seburuk apapun, dapat diperbaiki jika dia menjadi orang-percaya.

20 Itulah yang menajiskan orang. Tetapi makan dengan tangan yang tidak dibasuh tidak menajiskan orang."

Sikap Yesus mewaris kepada anak-anak Kerajaan: kesucian roh/hati lebih penting, dari pada sekedar kebersihan tangan.

Kerajaan Sorga Menghapuskan Sentimen Kebangsaan

(Perempuan Kanaan yang percaya)

Bangsa kafir, bukan umat TUHAN, dapat juga ditolong oleh kuasa Yesus. Sebab Yesus adalah Raja Sorga. Dan Kerajaan Sorga mengatasi semua kerajaan dunia!

21 Lalu Yesus pergi dari situ dan menyingkir ke kawasan Tirus dan Sidon.
22 Maka datanglah seorang perempuan Kanaan dari daerah itu dan berseru dalam tangisan: "Kasihnilah aku, ya Tuhan, Anak Daud, karena anakku perempuan kerasukan setan dan sangat menderita."

Orang Kanaan tergolong bangsa kafir, penyembah berhala.

Penyembah berhala pun mengakui adanya setan dan urusan kerasukan setan. Pemuka agama Kristen di zaman modern banyak yang menyangkalinya. Siapa yang dungu?

23 Tetapi Yesus sama sekali tidak menjawabnya.

Ujian-pertama tentang kesungguhan hati perempuan itu untuk meraih pertolongan Yesus.

...Lalu murid-muridNya datang dan meminta kepadaNya: "Suruhlah ia pergi, ia mengikuti kita dengan berteriak-teriak."

Cepat sekali murid-murid merasa terusik. Ingin selalu menghindari dari gangguan. Kurang belas-kasihan. Ini bukan kualitas anak-anak Kerajaan. Namun dapat dimaklumi, karena muridYesus di kala itu belum beroleh Roh Kudus! Bagaimana halnya dengan Saudara?

24 Jawab Yesus: "**Aku diutus hanya kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel.**"

Yesus tidak berdusta, sebab selaku Anak-Manusia, tugasNya adalah menjangkau jiwa-jiwa keturunan darah Abraham, pemegang Perjanjian yang pertama (P.Lama). Untuk bangsa lain, ada waktu tersendiri, setelah pencurahan Roh Kudus.

25 Tetapi perempuan itu mendekat dan menyembah Dia sambil berkata: "Tuhan, tolonglah aku."

Menyembah Yesus! Perempuan ini hanya mengetahui bahwa Yesus adalah anak Daud. Namun rohnya dapat merasakan bahwa RohYesus adalah YangMahaKuasa, tidak ada yang mustahil bagi Yesus. Ini adalah komunikasi roh-dengan-Roh, yang merupakan misteri Alam Roh. Ingat perempuan yang pendarahan 12-tahun [Mat.9:20-22]? Hal ihwalnya serupa: komunikasi roh-dengan-Roh; masalah iman, tidak dapat diterangkan oleh kecerdasan manusia!

26 Tetapi Yesus menjawab: "**Tidak patut mengambil roti yang disediakan bagi anak-anak dan melemparkannya kepada anjing.**"

Ujian kedua adalah ujian-iman, dan harga diri, dilancarkan oleh Yesus; bisa jadi melukai hati perempuan itu. Namun ujian begini dilakukan oleh Yesus juga untuk merangsang pertumbuhan: iman menjadi semakin kuat.

27 Kata perempuan itu: "Benar Tuhan, namun anjing itu makan remah-remah yang jatuh dari meja tuannya."

Perempuan itu tidak terluka oleh ujian iman yang Yesus lakukan. Seyogyanya sedemikianlah watak anak-anak Kerajaan, tidak mudah tersinggung lalu jengkel!

28 Maka Yesus menjawab dan berkata kepadanya: **"Hai perempuan, besar imanmu, maka jadilah kepadamu seperti yang kaukehendaki."** Dan pada saat itu juga anaknya sembuh.

Perempuan ini lulus ujian iman, dan beroleh berkat yang didambakannya.

RajaSorga Memperbaiki Kondisi Kesehatan Masyarakat

(Yesus menyembuhkan banyak orang sakit)

29 Setelah meninggalkan daerah itu, Yesus menyusur pantai danau Galilea dan naik ke atas bukit lalu duduk di situ. 30 Kemudian orang banyak berbondong-bondong datang kepadaNya membawa orang lumpuh, orang timpang, orang buta, orang bisu dan banyak lagi yang lain, lalu meletakkan mereka pada kaki Yesus dan Ia menyembuhkan mereka semuanya.

Ragam-ragam kelemahan dipulihkan oleh Yesus. Cara penyembuhan yang Yesus gunakan tidak dijelaskan dalam bagian ini. Yang pasti, **Yesus tidak menggunakan satu metode tertentu**. Hal itu nyata dari ragam-ragam cara yang Yesus gunakan di sepanjang rekaman Injil. Waspadalah kepada orang-orang yang mengaku hambaTuhan, namun tidak sejalan dengan cara-cara Yesus (Yang adalah jalan... [Yoh.14:6])

31 Maka takjublah orang banyak itu melihat orang bisu berkata-kata, orang timpang sembuh, orang lumpuh berjalan, orang buta melihat, dan mereka memuliakan Tuhannya Israel.

RajaSorga Menanggulangi Urusan Kelaparan

(Yesus memberi makan empat ribu orang)

32 Lalu Yesus memanggil murid-muridNya dan berkata: **"HatiKu tergerak oleh belas kasihan kepada orang banyak itu. Sudah tiga hari mereka mengikuti Aku dan mereka tidak mempunyai makanan.**

'Tergerak oleh belas kasihan'; tidak pernahkah saudara mengalaminya? Berdoalah memohon supaya Roh Yesus menggalakkan api-belas-kasihan di dalam batin saudara.

...Aku tidak mau menyuruh mereka pulang sambil berpuasa, jangan mereka pingsan di jalan."

Yesus peduli akan kesejahteraan umat, walaupun mereka bukan murid-muridNya. Para muridYesus harus peduli juga akan pergumulan umat yang dilayani.

33 Kata murid-muridNya kepadaNya: "Bagaimana di tempat sunyi ini kita mendapat roti untuk mengenyangkan orang banyak yang begitu besar jumlahnya?" 34 Kata Yesus kepada mereka: **"Berapa roti ada padamu?"** "Tujuh," jawab mereka, "beserta beberapa ikan kecil." 35 Lalu Yesus menyuruh orang banyak itu duduk di tanah. 36 Sesudah itu Ia mengambil ketujuh roti dan ikan-ikan itu, mengucap syukur, memecah-mecahkannya

Bentuk roti di kala itu adalah seperti pizza (talam) kecil, keras seperti kue-kering dan membagikannya dilakukan bukan dengan pisau, melainkan dipecah-pecahkan.

...dan memberikannya kepada murid-muridNya, lalu murid-muridNya memberikannya pula kepada orang banyak. 37 Dan mereka semuanya makan sampai kenyang. Kemudian orang mengumpulkan potongan-potongan roti yang

sis, tujuh bakul penuh. **38** Yang ikut makan ialah empat ribu laki-laki, tidak termasuk perempuan dan anak-anak.

Residu budaya P.Lama; perempuan dan anak-anak tidak masuk hitungan.

39 Lalu Yesus menyuruh orang banyak itu pulang. Ia naik perahu dan bertolak ke daerah Magadan.

Yesus harus bergerak terus, demi menghindari maksud orang banyak yang ingin menjadikan Dia Raja Israel seperti Daud, padahal Yesus adalah Raja Sorga!

PASAL-16: KUNCI-KUNCI KERAJAAN SORGA

Mengatasi Tantangan Para Pemimpin Agama

(Orang Farisi dan Saduki meminta tanda)

1 Kemudian datanglah orang-orang Farisi dan Saduki hendak mencobai Yesus. Mereka menuntut supaya Ia memperlihatkan suatu tanda-ajaib dari sorga kepada mereka.

Beginilah sikap manusia umumnya. Tanda ajaib menjadi patokan iman, padahal Iblis juga mampu melakukannya. Sampai abad XXI ini banyak sekali umat Tuhan yang keranjingan tanda-ajaib, berakibat mereka terjebak ke dalam iman yang lancung. Yesus bersabda [Yoh.20:29]: "...**Diberkatilah mereka yang tidak melihat, namun percaya...**"

2 Tetapi jawab Yesus: "**Pada petang hari karena langit merah, kalian berkata: Hari akan cerah, 3 dan pada pagi hari, kalian berkata: hari akan buruk, karena langit merah dan redup. Hah, orang-orang munafik, gejala cuaca kalian tahu membedakannya tetapi tanda-tanda zaman tidak?**"

Yesus tidak mengabulkan tuntutan orang-orang Farisi itu, sebab Yesus berkehendak agar umat Tuhan belajar melihat tanda-tanda zaman, teristimewa yang berkaitan dengan Kerajaan Sorga. Lagi pula Yesus tidak mau menaklukkan diri kepada sekedar keinginan manusia yang tidak mau percaya. Sehingga Yesus menyergah mereka dengan "Munafik!"

4 Generasi yang jahat dan tidak setia ini menuntut suatu tanda. Tetapi kepada mereka tidak akan diberikan tanda selain tanda nabi Yunus." Lalu Yesus meninggalkan mereka dan pergi.

Yang Yesus berikan adalah petunjuk yang merupakan persiapan, supaya kelak, pada waktu Yesus bangkit setelah tiga hari di perut bumi (seperti halnya Yunus tiga hari di dalam perut ikan), mereka yang insaf boleh menjadi percaya dan beroleh keselamatan.

Waspadai Ancaman Ajaran Agamawi Terhadap Kemurnian Injil

(Tentang ragi orang Farisi dan Saduki)

5 Pada waktu murid-murid Yesus tiba di seberang danau, mereka lupa membawa roti. **6** Yesus berkata kepada mereka: "**Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap ragi orang Farisi dan Saduki.**"

Ragi adalah tumbuhan-satu-sel, yang cepat berbiak di dalam tepung-roti, sehingga keseluruhan tepung itu khamir (mengembang/diragikan). Yesus menyandang juga gelar 'Roti-tak-beragi', maknanya kebenaran murni, tanpa kesalahan!

7 Maka mereka berpikir-pikir dan seorang berkata kepada yang lain: "Itu dikatakanNya karena kita tidak membawa roti."

Murid-murid keliru-mengerti karena berwawasan kedagingan (*roti*) sewaktu Yesus sebutkan 'ragi'. Padahal Yesus seringkali berbicara dalam wawasan roh (*ajaran*).

8 Dan ketika Yesus mengetahui apa yang mereka perbincangkan, Ia berkata: **"Mengapa kalian perbincangkan soal tidak ada roti, hai orang-orang yang kerdil-iman! 9 Belum juga kalian mengerti? Lupakah kalian akan lima roti untuk lima ribu orang itu dan berapa bakul roti kalian kumpulkan sesudahnya? 10 Lupa jugakah kalian akan tujuh keping roti untuk empat ribu orang itu dan berapa bakul kalian kumpulkan kemudian? 11 Bagaimana mungkin kalian tidak mengerti bahwa bukan roti yang Kumaksudkan, melainkan bahwa kalian harus waspada terhadap ragi orang Farisi dan Saduki."**

Memang menyimak sabda Yesus harus se-teliti mungkin, dan berpikiran sesuai dengan wawasan berpikir Yesus saja. Paulus berhasil menaklukkan pikiran-pikirannya ke bawah Kristus [2Kor.10:5-6].

12 Ketika itu barulah mereka sadar bahwa bukan maksudNya supaya mereka waspada terhadap ragi roti, melainkan terhadap ajaran orang Farisi dan Saduki.

Jelaslah bahwa yang Yesus maksudkan: ajaran para pemimpin agama Yahudi itu, kendati berlandaskan P.Lama, harus diwaspadai. Dari wawasan Yesus, tentunya ajaran (agamawi) mereka tidak selaras dengan Injil, yang Yesus sampaikan

Nah, jika ajaran pemimpin agama Yahudi, **yang berlandaskan P.Lama harus diwaspadai**, betapa harus lebih diwaspadai ajaran kekafiran atau animisme dari suku bangsa kita! Amannya: semua pengajaran animistis harus disingkirkan supaya tidak mencemari iman Injil kita.

Sesungguhnya iman yang murni adalah iman yang tertutup. Penganut Injil yang murni tidak gampang-gampang meng-amin-kan pengajaran dari luar Injil, kendati berasal dari Kitab Suci agama manapun. Sebab Injil bukanlah pengajaran sesuatu agama, melainkan Berita Sukacita mengenai Kerajaan Sorga yang ditawarkan kepada setiap orang.

BAGIAN-8: Suasana Kehidupan Dalam Kerajaan Sorga

Kerajaan Sorga di bumi bukanlah sesuatu yang kasat-mata [Luk.17:20-21: "...**Sebab sesungguhnya Kerajaan TUHAN ada di dalam kamu...**" (Terjemahan diperbaiki)]. Dan roh masing-masing-lah yang dapat merasakan sungguhkah Saudara sudah menjadi warga Kerajaan Sorga atau belum! Orang lain hanya dapat mengamati dari buah-buah Kerajaan yang muncul dari diri saudara.

Siapakah Yesus-Anak-Manusia?

(Pengakuan Petrus)

13 Setelah Yesus tiba di daerah Kaisarea Filipi, Ia bertanya kepada murid-muridNya: "**Kata orang, siapakah Aku, Anak Manusia itu?**"

Pengakuan orang-orang tentang diriNya; nanti Yesus akan menagih pengakuan para murid, dan tentu sesudah itu: **pengakuan saudara.**

Perhatikan, yang Yesus tanyakan adalah siapa Anak Manusia? Sebab pertanyaan Roh Siapa yang berada di dalam diri Yesus akan memberikan jawaban sangat berbeda!

Anak Manusia adalah Mesias, atau Juruselamat yang dinanti-nantikan, tetapi **Roh di dalam Anak Manusia** adalah Roh Yang Maha Tinggi!

14 Jawab mereka: "Ada yang mengatakan bahwa Engkaulah Yohanes Pembaptis, ada juga yang mengatakan: Elia dan yang lain: Yeremia atau salah seorang dari para nabi."

Orang-orang yang tidak punya pengenalan-pribadi dengan Yesus cenderung menganggap Dia sekedar nabi, tidak lebih! Ini juga pengajaran Al Quraan, yang para penulisnya tidak pernah bertatap muka dengan Yesus. Hanya mendengar kabar dari tangan ke-sekian!

15 Lalu Yesus bertanya kepada mereka: "**Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?**"

Apa katamu? Yesus menuntut umat Tuhan menyatakan pengakuan masing-masing dengan tegas, apalagi dari para murid atau orang-orang yang mengaku muridYesus!

16 Maka jawab Simon Petrus: "Engkau adalah Mesias, Anak TUHAN yang hidup!"

Ini menjadi semacam pengakuan iman terhadap Yesus! Bahwa Yesus adalah sungguh utusan Yang Maha Tinggi, ber-status Anak. Bukan sekedar salah satu Nabi yang ber-reinkarnasi (sebagian umat Yahudi di kala itu, juga Herodes, rupanya percaya adanya reinkarnasi).

17 Kata Yesus kepadanya: "~~Berbahagialah~~ **Keberkatanlah engkau Simon bin Yunus sebab bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan BapaKu yang di sorga.**

Pengakuan iman harus merupakan pengenalan yang sangat pribadi, bukan karena diberi tahu manusia lain, harus oleh Bapa Sorgawi sendiri, baru sah. Dan Petrus keberkatan, sebab banyak orang tidak sampai kepada taraf iman sedemikian. Bahkan di masa kinipun!

Yang Mana 'Satu Batu Karang' itu?

18 Dan Aku juga berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan di atas satu batu karang ini Aku akan mendirikan jemaatKu dan gerbang alam maut tidak akan menguasainya.

'*satu batu karang*' (KJV.: *'this rock'*, bukan *'these rocks'*). Iman yang injili di bangun di atas SATU landasan: sabda/kebenaran Yesus saja [Lihat komentar pada Mat.7:24], tidak memerlukan landasan kebenaran yang lain [Yoh. 14:6], semisal P.Lama, Al Quraan, dsb.

Para ahli agama berselisih paham mengenai makna kalimat '*di atas satu batu karang ini Aku akan mendirikan jemaatKu.*' Sekurang-kurangnya dua kemungkinan maknanya: (1) **Petrus**-lah batu karang itu; (2) **Pernyataan Petrus**, itulah yang dimaksud Yesus dengan satu batu karang. Jika yang pertama dianut, maka tokoh Petrus menjadi landasan iman, bukan Yesus lagi. Raja mana yang mengizinkan diriNya dilucuti ke-Raja-anNya? Kaum Injili menolak penyesatan ini, apalagi mengingat Mat.7:24.

KEBENARAN: Pernyataan Petrus yang berbunyiL "**Yesus adalah Mesias,**" itulah landasan iman muridYesus di kala itu; sebab sesuai dengan kebenaran Sorga ← jadi: **satu kunci** Kerajaan Sorga.

Gerbang alam maut (dengan kuasa Iblis penghuninya) tidak akan menyentuh Jemaat Yesus Kristus yang murni. Di mana saja jemaat yang melibatkan unsur-unsur kegelapan, yang melibatkan unsur kepercayaan animistis (semisal: masih memanggil sesembahan agama suku), belumlah murni jemaat itu milik Kristus!

Mana Satu Kunci Kerajaan Sorga? ("Yesus adalah Mesias!")

~~**19 Kepada-mu akan-Kuberikan-kunci-Kerajaan-Sorga... Dan Aku akan memberikan kepadamu kunci-kunci Kerajaan Sorga...**~~

Bukan satu kunci Kerajaan Sorga (Terjemahan LAI-2001). Pasal ini baru memberi satu kunci itu: Bahwa Yesus adalah Utusan Raja Sorga [ayat-18] sekaligus adalah Raja Sorga sendiri [ayat-29].

~~**...Apa yang kauikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kaulepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga.."**~~

Kekeliruan penterjemahan yang fatal! Apakah muridYesus sekehendak hatinya menetapkan sesuatu, lalu Sorga mengabulkan dan mengesahkan ketetapan itu? Bukankah ini berarti kedaulatan RajaSorga sudah dilucuti?

Kekeliruan penterjemahan ini terdapat juga di dalam KJV. Kekeliruan itu terjadi karena di dalam bahasa Yunani (bahasa asli P.Baru), terdapat tata-bahasa yang tidak terdapat di dalam bahasa-bahasa Eropah lainnya.

KJV.Intr. mencatat: '*...and whatever thou bindest on the earth shall be having been bound in the heavens...*' Kalimat ini menunjukkan pemerintahan sorga: apa saja yang kita ikat di bumi akan sudah lebih dahulu terikat di sorga. Mana ada Raja yang memberi kedaulatan-kerajaan kepada hamba?

Maka kekeliruan tadi diperbaiki menjadi:

...Apapun yang engkau ikat di bumi, hal itu sudah lebih dahulu terikat di sorga; dan apapun yang engkau lepaskan di bumi, hal itu sudah lebih dahulu dilepaskan di sorga."

Dengan demikian, para muridYesus **sekedat men-deklarasikan kehendak Sorga**, bukannya mendikte Sorga untuk melakukan sesuatu sekehendak hati manusia.

Kekeliruan penterjemahan ini **sudah menyesatkan beberapa banyak hamba Tuhan** (di Indonesia maupun dinegara-negara berbahasa Inggris); umumnya mereka yang memiliki ambisi-berkuasa yang berlebihan. Mereka beranggapan bahwa mereka boleh sesuka hati menyatakan kelepaan atau keterikatan sesuatu, Sorga pasti akan mengabulkan. Kesenyampangan itu berlanjut lebih parah: mereka '*memberi baptisan Roh*', yang entah dari mana datangnya!

Demikian juga potongan kedua dari kalimat ini, dalam KJV.Intr. berbunyi: '*...and whatever thou loosest on the earth shall be having been loosed in the heavens...*'

Bagi saudara yang masih menyangsikan kebenaran Injili ini (mungkin memiliki ambisi-berlebih juga), pikirkanlah kebenaran sorgawi dalam urusan berikut: Siapakah yang mengurapi Saul (dan Daud) menjadi Raja? Samuel? SALAH! Yang mengurapi mereka adalah Tuhan! Samuel hanya men-deklarasikan tindakan Tuhan, yang tidak-kasat-mata, di hadapan manusia, secara kasat-mata. Seperti cara kerja nabi di hadapan Tuhan, demikian pulalah cara kerja Rasul di hadapan Raja Yesus!

CATATAN: Struktur tata-bahasa Yunani yang serupa terdapat dalam Mat.18:18 dan Yoh.20:23. Keduanya keliru diterjemahkan juga!

20 Lalu Yesus melarang murid-muridNya supaya jangan memberitahukan kepada siapa pun bahwa Dia-lah Mesias.

Sebab ke-Mesias-an Yesus harus diakui berdasarkan pencerahan oleh Sorga (seperti pengalaman Petrus [ayat-16]) atau setelah RohYesus dicurahkan: melalui pencerahan dan pergaulan akrab bersama RohYesus.

Bagaimana Caranya Tugas Jelmaan RajaSorga Akan Berakhir Di Bumi *(Pemberitaan pertama tentang penderitaan Yesus...)*

21 Sejak waktu itu Yesus mulai menyatakan kepada murid-muridNya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan menanggung banyak penderitaan dari pihak tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga.

Yang Yesus kemukakan ini adalah rencana-akbar dari Sorga, bukan sekedar nubuatan. Rencana-akbar untuk menyediakan kehidupan kekal bagi mereka yang mau percaya. Rencana Sorga yang tidak bisa gagal. Dengan pemberitahuan ini para murid tidak berambisi lagi menjadi Pembantu Raja Dunia (berharap Yesus menegakkan kembali Kerajaan Daud).

Pemberitahuan-dimuka ini penting agar di kemudian hari setelah hal-hal itu terjadi, para murid diyakinkan bahwa sungguh Yesus adalah Mesias.

22 Tetapi Petrus menarik Yesus ke samping dan menegor Dia, katanya: "Tuhan, kiranya Yang Maha Tinggi menjauhkan hal itu! Hal itu sekali-kali takkan menimpa Engkau."

Ucapan Petrus ini keluar dari hatinya, yang terobsesi (seperti obsesi masyarakat Yahudi di kala itu) agar Kerajaan Daud dibangkitkan kembali, sekaligus mengusir penjajah Romawi. Yesus diinginkan harus menjadi Panglima-perang Yahudi yang melepaskan Israel dari penjajahan Romawi (inilah kelepaan-fisik, bukan kelepaan-roh dari penjajahan si Iblis).

23 Maka Yesus berpaling dan berkata kepada Petrus: "**Enyahlah Iblis. Engkau suatu batu sandungan bagiKu, sebab engkau tidak memikirkan pikiran TUHAN, melainkan apa yang dipikirkan manusia.**"

Apakah Yesus menganggap Petrus itu Iblis? Bukan; Iblis di belakang Petrus yang disergah Yesus. Iblis telah menunggangi pikiran dan mulut Petrus dalam usaha agar Yesus menyimpang dari rancangan-akbar Sorga itu. Sisa kalimat itulah yang ditunjukkan kepada Petrus.

Kemahiran Iblis: menunggangi pikiran manusia, dengan cara **memasukkan gagasan Iblis ke dalam pikiran manusia** sehingga, jika gagasan Iblis itu diterimanya, seseorang tidak lagi takluk kepada pikiran TUHAN, melainkan memikirkan keinginannya sendiri. Kaum Injili harus waspada akan kemampuan Iblis yang dahsyat ini. Bukankah Yudas juga mengalami **kemasukan gagasan Iblis** untuk mengkhianati Yesus? [Yoh.13:2]. Maka Kaum Injili akan meneliti setiap pikiran atau gagasan yang hinggap di dalam hatinya, memilah-milahnya, dengan cara membandingkannya dengan kebenaran Injil: sabda-sabda Yesus. Hasil pemilahan itu: pikiran-pikiran yang berasal dari Iblis harus disingkirkan.

Kemampuan Iblis yang lain adalah **memasukkan roh-najis ke dalam diri manusia**, sehingga manusia memiliki kemampuan ekstra dalam hal tertentu. Perempuan petenung yang dicatat dalam Kis.16:16-18 mengalaminya: beroleh suntikan roh-tenung dari Iblis sehingga mampu bertenung. Dalam bentuk roh-najis yang lain, Iblis mampu memasukkan roh-dusta [2Raj.22:21-22], roh-zinah [Hos.4:12-

13], roh-ketakutan [2Tim.1:7], dan roh-roh najis lainnya, sehingga perilaku manusia sungguh rusak dibuatnya [Mat.12:43-45].

Satu lagi kemampuan Iblis atas diri manusia: **memasukkan kuasa Iblis, sehingga manusia memiliki kekuatan ekstra**. Kemampuan ini nampak pada seorang yang dirasuk setan [Kis.19:13-16], yang menjadi begitu kuatnya, sehingga dapat mengalahkan tujuh orang anak-anak Skewa. Kuasa Iblis dalam bentuk lainnya mungkin dipakainya untuk merusak kesehatan manusia [Mat.12:22-25], mengakibatkan seseorang bisu dan tuli, atau penyakit dan kelemahan lainnya.

Ketiga jenis kemampuan Iblis ini: **(menyuntikkan gagasan, menyuntikkan roh-najis serta memasukkan kuasa)** harus sungguh-sungguh dikenali oleh Kaum Injil, sehingga mudah mengenali dan menanggulangi gangguan-gangguan yang dilakukan Iblis atas diri manusia yang sedang diinjili; dengan demikian menambah daftar kesuksesan penginjilan yang dilakukan. Bagi kemuliaan RajaSorga!

Sikap Hidup muridYesus

24 Lalu Yesus berkata kepada murid-muridNya: **"Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku.**

Selama diri sendiri belum disangkal, maka pikiran-pikiran iblisi akan terus menunggangi orang. Pikiran Yesus belum menjadi penguasa atas diri orang. Orang itu gagal menjadi muridYesus.

25 Karena barangsiapa mau menyelamatkan ~~nyawa~~ hidupnya, ia akan kehilangan ~~nyawa~~ hidupnya; tetapi barangsiapa kehilangan ~~nyawa~~ hidupnya karena Aku, ia akan memperolehnya.

KJV.Intr. menggunakan istilah 'life', yang dapat dialih-bahasakan menurut dua cara: 'nyawa' dalam wawasan kedagingan dan 'hidup', yang mempunyai dua arti dalam dua wawasan. Dalam wawasan kedagingan berarti: 'nyawa'; Dalam wawasan kerohanian: 'hidup-kekal'.

Kaum Injili mengerti teknik berbicara Yesus, yang kadang-kadang menggunakan istilah yang memiliki dua arti (Ingat 'ragi?'). Di sinipun teknik itu sedang Yesus gunakan.

Maka setelah terjemahan diperbaiki, makna ayat ini menjadi: **Karena barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan hidup-kekal-nya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperoleh hidup-kekal-nya.**

26 Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia tetapi kehilangan ~~nyawa~~ rohnya? Dan apakah yang dapat diberikannya sebagai ganti ~~nyawa~~ rohnya? **27** Sebab Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan BapaNya diiringi malaikat-malaikatNya; lalu Ia akan memberi ganjaran kepada setiap orang menurut perbuatannya.

Jelaslah Siapa Yesus: Jelmaan RajaSorga

28 Aku berkata kepadamu: **Sesungguhnya di antara orang yang hadir di sini ada yang tidak merasakan kematian sampai mereka melihat Anak Manusia datang sebagai Raja dalam KerajaanNya. "**

Makna Pertama: Kerajaan Yesus hadir juga di bumi. Maka seseorang memasuki Kerajaan Sorga sejak di bumi jika ia mengikuti persyaratan memasuki Kerajaan itu. **CONTOH:** Salah seorang penjahat yang disalib bersama Yesus beroleh kepastian memasuki hidup kekal sementara ia masih bempas. Lihatlah bagaimana dia memenuhi persyaratan itu dalam Luk.23:39-43!

Makna Kedua: Seseorang yang sudah menjadi warga Kerajaan Sorga sementara masih bempas, tidak mengenal kematian lagi, sebab dia sudah pindah ke dalam hidup kekal [Pelajari Yoh.5:24].

Saudara terkasih, sudahkah anda berpindah dari Kerajaan dunia ke dalam Kerajaan kekal itu? Sekali lagi Yesus memperkenalkan diriNya sesungguhnya, khusus kepada para murid: Aku adalah Raja Sorga! Aku akan datang kembali [ayat-27] dan **akan memberi ganjaran kepada setiap orang menurut perbuatannya**. Saudara, relakah anda sekarang menyembah dan mentaati Yesus selayaknya seorang Raja? Sadarilah, hal ini menentukan masuk atau tidaknya saudara ke dalam Kerajaan kekal itu.

PASAL-17: PENAMPILAN KEMULIAAN YESUS

Kemuliaan Yesus-Anak-Manusia Di Atas Gunung

(Yesus dimuliakan di atas gunung)

1 Enam hari kemudian Yesus mengajak Petrus, Yakobus dan Yohanes saudaranya, bersama-sama naik ke sebuah gunung yang tinggi untuk menyendiri.

Ketiga murid ini paling akrab dengan Yesus; 'lingkaran-pertama' di dalam pemuridan Yesus di kala itu.

2 Lalu Yesus berubah rupa di depan mata mereka; wajahNya memancarkan cahaya seperti matahari dan pakaianNya menjadi seputih sinar.

Pada zaman dahulu, Musa mengalami wajahnya bersinar di hadapan orang Yahudi, namun tidak sampai kepada pakaiannya. Peristiwa ini mengajar kita betapa Yesus lebih mulia dari pada Musa dan Elia!

3 Dan lihatlah, Musa dan Elia nampak sedang berbicara dengan Dia.

Ini suatu penampakan, jadi belum tentu sosok roh itu berada di sana.

4 Kata Petrus kepada Yesus: "Tuhan, betapa bahagianya kita berdiam di tempat ini.

Sukacita berada di dalam kemuliaan Sorgawi sesungguhnya disediakan bagi setiap roh murid Yesus yang sudah maju rohnya. Namun hati dan emosi manusia kebanyakan (termasuk murid Yesus di zaman modern ini) sudah sesak oleh sukacita kedagingan, oleh fasilitas-fasilitas modern, sehingga kemuliaan Sorgawi sangat jarang dirasakan. Kalaupun terjadi, tidak terlalu dirasakan seperti pengalaman Petrus ini.

...Jika Engkau mau, biarlah kami dirikan di sini tiga kemah-pertemuan, satu untuk Engkau, satu untuk Musa dan satu untuk Elia. "

Musa, dahulu mendirikan tabernakel, yakni Kemah-Suci pertemuan. Itulah yang Petrus ingin dirikan, demi hormatnya kepada ketiga tokoh itu. Tidak sadar Petrus bahwa Musa dan Elia yang dilihatnya bukan lagi makhluk bumi seperti dahulu kala.

Cepat sekali Petrus terperangkap kembali kepada wawasan P.Lama; padahal yang Yesus mau tegakkan adalah Kerajaan Sorga di bumi, tentu dengan wawasan Kerajaan pula, bukan wawasan agamawi seperti yang dibawa oleh Musa.

5 Dan tiba-tiba sedang ia berkata-kata turunlah awan yang cemerlang menaungi mereka dan dari dalam awan itu terdengar suara yang berkata: "Inilah Anak yang Kukasihi, kepadaNya Aku sangat berkenan, dengarkanlah Dia. "

Suara Bapa Sorgawi tentang Tokoh Anak. Maka Bapa Sorgawi bersama Tokoh Anak serta Roh TUHAN (Roh Kudus) membentuk Trinitas (Tiga tokoh namun satu Pribadi), dengan satu nama Yesus Kristus! Jangan terperosok ke dalam iman Hinduisme, yang menyembah tiga tokoh dengan tiga nama! **Kaum Injli menyembah Tiga tokoh namun Satu, Yang menyandang satu nama: Yesus Kristus.**

"...Dengarkanlah Dia." ← Tersirat, suara itu boleh juga bermaksud: "Jangan dengarkan Petrus itu," sebab ucapan Petrus menunjukkan dia belum mengerti urusan.

6 Mendengar itu tersungkurlah murid-muridNya dan mereka sangat ketakutan.

Perjumpaan dengan tokoh sorgawi senantiasa membangkitkan ketakutan dahsyat di dalam diri manusia. Kecemaran manusia tidak sanggup menatap kekudusan tokoh-sorgawi!

7 Lalu Yesus datang kepada mereka dan menyentuh mereka sambil berkata: **"Bangkitlah, jangan takut!"**

"Jangan takut!" selalu menjadi pedoman hidup murid Yesus. Penakut akan berujung di neraka; pasti! [Why.21:8].

8 Dan ketika mereka mengangkat kepala, mereka tidak melihat seorang pun kecuali Yesus.

Yesus Akan Menderita Kesewenangan (Supaya Nampak Keberkasannya)

9 Pada waktu mereka turun dari gunung itu, Yesus berpesan kepada mereka: **"Jangan kalian ceriterakan penglihatan itu kepada seorang pun sebelum Anak Manusia dibangkitkan dari antara orang mati."**

KJV.Intr.: 'vision', yang berarti bukan sosok nyata yang mereka lihat, melainkan semacam citra, yang dapat dibandingkan dengan hologram. (Hologram; teknologi modern, 1980-an, yang mampu menampilkan sosok seseorang tanpa memerlukan layar seperti pada TV; tampilan sosok itu mengapung saja di udara, juga menampilkan sosok itu berbicara dengan manusia yang nyata).

Sesudah Yesus bangkit baru boleh diceriterakan. Sebelumnya? Tidak! Sebab mungkin akan membuat pemuka-pemuka agama ketakutan, lalu batal menyalibkan Yesus.

10 Lalu murid-muridNya bertanya kepadaNya: "Kalau demikian mengapa ahli-ahli Taurat berkata bahwa Elia harus datang dahulu?"

Kelihatannya ada kepercayaan tentang reinkarnasi pada sebagian orang Yahudi di kala itu (seperti juga nampak dalam diri Herodes [Mat.14:2]).

11 Jawab Yesus: **"Memang Elia akan datang lebih dahulu harus lebih dahulu datang dan memulihkan segala sesuatu"**

Dalam terjemahan LAI-2001, urusan kedatangan Elia pada ayat-11 dan -12 bersifat kontradiktif.

12 dan Aku berkata kepadamu: Elia sudah datang, tetapi orang tidak mengenal dia, dan memperlakukan dia sekehendak hati mereka. Demikian juga Anak Manusia akan menderita oleh mereka." 13 Pada waktu itu mengertilah murid-murid Yesus bahwa Ia berbicara tentang Yohanes Pembaptis.

Yesus mengumpamakan Yohanes Pembaptis dengan Elia. Janganlah sabda ini dianggap membenarkan kepercayaan reinkarnasi, sesuatu yang tidak diajarkan oleh Yesus. Hanya perumpamaan.

Anak Manusia Berkuasa Atas Setan-Setan

(Yesus menyembuhkan seorang anak muda yang sakit ayatan)

Anak-anak-manusia juga menyanggah otoritas yang serupa.

14 Ketika Yesus dan murid-muridNya kembali kepada orang banyak itu, datanglah seorang mendapatkan Yesus, sujud menyembah,

Wajar sekali, menyembah satu Tokoh yang diharapkan memberi sesuatu yang berharga. Namun Kaum Injili menyembah Yesus bukan karena mengharapkan sesuatu yang berharga, melainkan karena sudah beroleh yang paling berharga: Kehidupan kekal di dalam Kerajaan Sorga sejak masih bernapas! [Yoh.5:24]. Akibatnya, bagi Kaum Injili yang sungguh, putus-napas tidak membangkitkan kerisauan.

15 katanya: "Tuhan, kasihanilah anakku. Ia sakit ayan dan sangat menderita. Ia berulang kali jatuh ke dalam api dan sering pula ke dalam air. **16** Aku sudah membawanya kepada murid-muridMu, tetapi mereka tidak dapat menyembuhkannya." **17** Maka kata Yesus: "**Hai kalian generasi yang tidak percaya dan yang sesat, berapa lama lagi Aku harus berada di antara kalian? Berapa lama lagi Aku harus bersabar terhadap kalian? Segeralah bawa anak itu ke mari!**"

Anak-Kerajaan Menyandang Otoritas Dahsyat

Ditopang oleh kuasa RajaYesus, sesungguhnya muridYesus yang dewasa iman (atau: anak-Kerajaan atau anakTUHAN) menyandang otoritas yang besar, sejalan dengan tugas mulia yang harus mereka kerjakan: memperluas Kerajaan Sorga dengan cara menuntun umat memasuki Kerajaan Sorga.

18 Dengan keras Yesus menengking setan itu, lalu keluarlah dia dari padanya dan anak itu pun sembuh seketika itu juga. **19** Kemudian murid-muridYesus datang dan ketika mereka sendirian dengan Dia, bertanyalah mereka: "Mengapa kami tidak dapat mengusir setan itu?"

Pengajaran Injili (yang kurang dipercaya oleh sebagian besar umat Tuhan): **setan-setan dapat membangkitkan gangguan fisik dan emosi yang berat.** Percayakah saudara? Ketidak-percayaan saudara berarti tudingan bahwa Yesus adalah tokoh yang dungu!

20 Ia berkata kepada mereka: "**Karena kalian kurang percaya...**

Maka umat Kristiani yang kurang percaya akan hal di atas, tidak mengenal dan tidak memakai otoritas yang dahsyat itu.

...Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Sekiranya kalian mempunyai iman sebesar biji sesawi saja kalian dapat berkata kepada gunung ini: Pindah dari tempat ini ke sana, -- maka gunung ini akan pindah, dan takkan ada yang mustahil bagimu.

Tidak ada yang mustahil bagi muridYesus, dalam arti: orang yang sungguh menyatu dengan RohYesus, sehingga pikiran-pikiran Yesus segera 'terdengar' untuk ditaati, termasuk melakukan perintah-perintah yang tidak masuk akal sekalipun (semisal memulihkan orang yang sakit kanker atau 'aids')!

21 Jenis ini tidak dapat diusir kecuali dengan berdoa dan berpuasa."

Sabda ini menunjukkan kehendak Yesus, bahwa murid-muridNya harus berpuasa dari waktu-ke-waktu, demi beroleh wibawa-rohani yang akan menaklukkan jiwa-jiwa ke dalam ~~gereja~~ Kerajaan Sorga.

Jelmaan RajaSorga Akan Memberi Diri Ditindas

(Pemberitahuan kedua tentang penderitaan Yesus)

22 Pada waktu mereka bersama-sama di Galilea, berkatalah Yesus kepada murid-muridNya : "**Anak Manusia akan dikhianati serta diserahkan ke dalam tangan orang-orang, 23 dan mereka akan membunuh Dia dan pada hari ketiga Ia akan dibangkitkan.**" Maka murid-muridNya berduka-cita sangat.

Ini adalah pemberitahuan-di-muka, supaya para murid mempersiapkan diri menghadapi ancaman itu. Semacam nubuatan, yang setelah menjadi kenyataan membawa banyak orang ke dalam pertobatan.

Jelmaan RajaSorga Mengecam Pajak Penguasa Dunia

(*Yesus membayar bea untuk Bait TUHAN*)

24 Ketika Yesus dan murid-muridNya tiba di Kapernaum datanglah pemungut bea Bait TUHAN kepada Petrus dan berkata: "Apakah gurumu tidak membayar bea dua dirham itu?" (Bea, pungutan untuk memasuki Bait Suci). **25** Jawabnya: "Benar." Dan ketika Petrus masuk rumah, Yesus mendahuluinya dengan pertanyaan: "**Apakah pendapatmu, Simon? Dari siapakah raja-raja dunia ini memungut bea dan pajak? Dari rakyatnya atau dari orang asing?**" **26** Jawab Petrus: "Dari orang asing!" Maka kata Yesus kepadanya: "**Jadi bebaslah rakyatnya.**"

Ini kritik berat terhadap kerajaan-kerajaan dunia di masa kini yang membebani warga negaranya sendiri dengan pajak. Padahal di masa lalu, orang-asinglah yang dibebani pajak, rakyat sendiri dibebaskan. Kritik juga terhadap system agama Yahudi di kala itu, yang mengenakan pungutan untuk mengunjungi Bait Tuhan. Sewajarnya Tuhan tidak perlu disumbang!

27 Tetapi supaya jangan kita menjadi batu sandungan bagi mereka, pergilah memancing ke danau. Dan ikan pertama yang kaupancing, tangkaplah dan bukalah mulutnya, maka engkau akan menemukan sekeping mata uang.

Semua terjadi sesuai sabda Yesus. Lagi-lagi Yesus membuktikan bahwa Dialah Raja Sorga, Yang mampu mengatur peristiwa sesuka hatinya; kehendakNya harus terjadi.

...Ambillah itu dan bayarkanlah kepada mereka, bagiKu dan bagimu juga."

Ketaatan Anak Manusia membayar pungutan, kendati pungutan yang tidak pada tempatnya. Penampilan kerendahan hati RajaSorga.

PASAL-18: PERGAULAN DI ANTARA ANAK-ANAK KERAJAAN

Perilaku Anak-anak Kerajaan: "Saya Hanya Anak Kecil."

(*Siapa yang terbesar dalam Kerajaan Sorga*)

1 Pada waktu itu datanglah murid-murid itu kepada Yesus dan bertanya: "Siapakah yang ~~terbesar~~ lebih luhur dalam Kerajaan Sorga?"

KJV.Intr.: Who is the **greater** in the kingdom of heaven? Bukan 'greatest'.

2 Maka Yesus memanggil seorang anak kecil dan menempatkannya di tengah-tengah mereka **3** lalu berkata: "**Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kalian tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kalian tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga.**"

Warga Kerajaan Sorga adalah orang yang (1) bertobat dan (2) berperilaku seperti anak-kecil: taat dan tulus. Bertobat adalah berbaliknya sikap, dari jalan-hidup: tadinya menuju kepada kebinasaan berbalik kepada jalan hidup menuju kekekalan.

4 Sedangkan barangsiapa merendahkan diri dan menjadi seperti anak kecil ini, dialah yang ~~terbesar~~ lebih besar dalam Kerajaan Sorga.

'Merendahkan diri', ini menunjukkan dengan sengaja merendahkan diri, sebab umumnya manusia memiliki keangkuhan pribadi!

Yang lebih besar di dalam Kerajaan Sorga adalah mereka yang bertobat, lalu berperilaku seperti anak kecil, dilanjutkan dengan merendahkan diri.

5 Dan barangsiapa menyambut seorang anak kecil seperti ini dalam namaKu, ia menyambut Aku."

Menyambut anak kecil (serta orang-kecil) karena Yesus, itu sama dengan menyambut Yesus. Menyambut harus diartikan: memperhatikan dan memenuhi kebutuhan orang-kecil sedapat-dapatnya.

Yesus mem-proyeksikan pribadiNya kepada pribadi anak kecil: taat, tulus dan merendahkan diri. (Taat kepada Bapa Sorgawi, betapapun beratnya tugas, dan merendahkan diri serendah-rendahnya [Flp.2:8-11]. Saudara yang ingin menjadi anak-Kerajaan, sebaiknya berdoa, sebagai berikut:

"Ya Yesus, Rajaku, saya mau berpenampilan anak Kerajaan yang tulus, taat dan rendah hati. Saya bermohon agar Tuhan memberi saya roh-tulus-hati, roh-ketaatan dan roh-kerendahan hati. Sebaliknya, roh-kelicikan, roh-pemberontakan dan roh-tinggi-hati dimusnahkan dari diriku. Silahkan Roh Yesus memproses diriku menjadi warga KerajaanNya Yesus Kristus, AMIN."

6 "Tetapi barangsiapa menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil ini yang percaya kepadaKu, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ia ditenggelamkan ke dalam laut. {Sehingga binasa tubuhnya, tetapi roh-nya masih mungkin beroleh keselamatan [1Kor.5:5]}.

Anak Kerajaan Menguasai Anggota Tubuh, Tidak Mau Disesatkan Olehnya...

7 Celakalah dunia dengan segala penyesatannya: memang penyesatan harus ada, tetapi celakalah orang yang mengadakannya.

Penyesatan pasti ada. Sia-sialah harapan hamba Tuhan yang coba-coba menghapuskan penyesatan. Cukupilah jika saudara menghindari penyesatan sejauh mungkin, namun itu hanya mungkin dilakukan di bawah bimbingan RohYesus. Sebaiknya saudara berdoa: "Ya Tuhan Yesus, Rajaku, saya mengundang Roh Yesus bekerja di dalam hatiku, untuk membimbing daku dan mencerahkan hatiku sehingga saya boleh terhindar dari ragam-ragam penyesatan di dunia ini, AMIN!"

8 Jika tanganmu atau kakimu menyesatkan engkau, penggallah dan buanglah itu, karena lebih baik bagimu masuk ke dalam hidup dengan tangan kudung atau timpang dari pada dengan utuh kedua tangan dan kedua kakimu dicampakkan ke dalam api kekal.

Jika tangan menyesatkan seluruh pribadimu, betapa nistanya harkat-dirimu. Pribadimu yang harus menguasai tanganmu! Maka orang-percaya harus menguasai tangan/kakinya. Jika tidak mampu, lebih baik tangan atau kaki itu disingkirkan saja, sehingga berakhirilah perhambaan yang terjadi oleh tangan/kaki itu! Kaum Injili, yang rela berhamba kepada RajaSorga harus membebaskan diri dari setiap jenis perhambaan.

9 Dan jika matamu menyesatkan engkau, cunckillah dan buanglah itu, karena lebih baik bagimu masuk ke dalam hidup dengan bermata satu dari pada dicampakkan ke dalam api neraka dengan bermata dua.

Orang-Kecil Bernilai Tinggi Di Mata Raja, Jangan Seorangpun Sesat

10 Ingatlah, jangan menganggap rendah seorang dari anak-anak kecil ini. Karena Aku berkata kepadamu: Ada malaikat mereka di sorga yang selalu memandang wajah BapaKu yang di sorga.

'Malaikat mereka' maksudNya: roh-mereka, setelah mereka meninggal sewaktu masih anak-kecil yang belum berbuat dosa[Bandingkan Kis.12:15].

Begitu sucinya kehidupan anak-kecil, sehingga roh-nya tahan memandang wajah Bapa Sorgawi yang memancarkan sinar-kemuliaan yang menghanguskan para pendosa. Pendosa pasti menjauh dari Terang Kristus [Yoh.3:19], tidak tahan. Bandingkan dengan orang-orang dewasa yang, memandang wajah malaikat sorga saupun sudah tertelungkup, tidak sanggup [Lih. Why.19:10]

11 [Karena Anak Manusia datang untuk menyelamatkan yang hilang.]"

12 "Bagaimana pendapatmu? Jika seorang mempunyai seratus ekor domba, dan seekor di antaranya sesat, tidakkah ia akan meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor, lalu pergi ke pegunungan mencari yang sesat itu? 13 Dan Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya jika ia berhasil menemukannya, lebih besar kegembiraannya atas yang seekor itu dari pada atas yang kesembilan puluh sembilan ekor yang tidak sesat.

Sikap Yesus: mengasihi orang-orang yang sesat (menolak dosa, tetapi tidak menolak pendosa!) harus dimiliki juga oleh anak-anak-Kerajaan.

14 Demikian juga Bapamu yang di sorga tidak menghendaki supaya seorang pun dari anak-anak ini hilang."

Keinginan BapaSorgawi: **Sorga penuh, neraka kosong.** Keinginan Iblis: sebaliknya.

Memenangkan Kembali Yang Sempat Sesat

(Tentang menasihati sesama saudara)

15 "Apabila saudaramu berbuat dosa, tegorlah dia di bawah empat mata. Jika ia mendengarkan nasihatmu engkau telah memenangkannya kembali.

Empat mata, supaya rekan itu tidak dipermalukan di hadapan orang lain.

Memenangkan orang lain, demikianlah wawasan Penginjil Kerajaan Sorga; bukan menaklukkan atau mensiasati supaya takluk atau ditangkap TUHAN. Juga: tidak memermalukan orang lain. Sikap ini menjadi karakter dasar 'Penjala manusia', yang berbeda dari penjala ikan!

16 Jika ia tidak mendengarkan engkau, bawalah seorang atau dua orang lagi, supaya atas keterangan dua atau tiga orang saksi, perkara itu tidak disangsikan.

Yang dibawa itu harus orang yang menyaksikan perbuatan dosa itu! Tetap saja: jangan kesalahan seseorang itu diuarkan, jangan memermalukan dia!

17 Jika ia tidak mau mendengarkan mereka, sampaikanlah soalnya kepada jemaat. Dan jika ia tidak mau juga mendengarkan jemaat, pandanglah dia sebagai seorang kafir atau seorang pemungut cukai.

Maka yang menjadi saksi perbuatan dosa itu dua orang atau lebih. Sekarang seluruh jemaat jadi mendengar masalah itu.

Dianggap sebagai seorang kafir, lalu dipecatkah dari persekutuan? Demikiankah perlakuan dalam sidang jemaat saudara? Keliru! Orang kafir harus diinjili kembali, supaya dia tidak binasa; jadi dimenangkan kembali bagi Kerajaan Sorga!

Keluhuran Martabat Anak-anak Kerajaan Yang Bersehati

18 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya apa yang kalian ikat di dunia ini akan sudah lebih dahulu terikat di sorga dan apa yang kalian lepaskan di dunia ini akan sudah lebih dahulu terlepas di sorga.

Sekali lagi: kekeliruan penterjemahan oleh karena Tata-bahasa Yunani yang unik. Unik, karena tidak dikenal dalam bahasa-bahasa Eropah, ataupun bahasa lain di dunia. Lihat Komentar pada Mat.16:19.

19 Dan lagi Aku berkata kepadamu: Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apa pun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh BapaKu yang di sorga.

Dua orang dari murid Yesus yang sungguh, tentunya. Sebab sabda ini menjawab pertanyaan para murid [Lih.ayat-1] tentang siapa yang luhur di dalam Kerajaan Sorga. Maksud Yesus: dua orang atau lebih, yakni persekutuan-kecil yang sungguh layak menggunakan kuasa di dalam nama Yesus; yang tidak menyanjung nama lain selain Yesus Kristus.

20 Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam namaKu, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka."

Yesus mengesahkan persekutuan rumah-tangga. Jemaat rumah-tanggalah yang dikenan TUHAN dan berkembang pada awal kekristenan [Kis.8:3; 1Kor.16:19; Kol.4:15; Fil.4:15, dll.].

Persekutuan di Gereja tidak salah, bukan dosa, tetapi persekutuan-kecil anak-anak Kerajaan jauh lebih kuat dampak doanya! Lebih kuat menggarami dunia yang gelap ini.

Keluhuran Budi Anak-anak Kerajaan: Saling Mengampuni Tak Berkeputusan (Perumpamaan tentang pengampunan)

21 Kemudian datanglah Petrus dan berkata kepada Yesus: "Tuhan, sampai berapa kali aku harus mengampuni saudaraku jika ia berbuat dosa terhadap aku? Sampai tujuh kali?" **22** Yesus berkata kepadanya: "**Bukan! Aku berkata kepadamu: Bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali.**

Empat puluh sembilan kali. Dalam pemahaman tertentu tentang angka-angka dalam budaya Yunani, pernyataan Yesus ini berarti 70-kali angka-7 dideretkan. Demikian banyaknya kita harus mengampuni saudara kita.

Dalam pemahaman perumpamaan tentang Bendahara yang tidak jujur dalam Lukas Ps.16, mengampuni berarti memboroskan harta Sorgawi; tidak dikecam, melainkan dipuji. Sebab mengampuni adalah harta Sorgawi yang tidak terbatas jumlahnya.

23 Sebab hal Kerajaan Sorga seumpama seorang raja yang hendak mengadakan perhitungan dengan hamba-hambanya. **24** Setelah ia mulai mengadakan perhitungan itu, dihadapkanlah kepadanya seorang yang berhutang sepuluh ribu talenta. **25** Tetapi karena orang itu tidak mampu melunaskan hutangnya, raja itu memerintahkan supaya ia dijual beserta anak isterinya dan segala miliknya untuk pembayar hutangnya.

Di masa itu, diri-pribadi dapat menjadi pembayar hutang yang tak terbayar. Status orang yang berhutang itu menjadi budak-belian.

26 Maka sujudlah hamba itu menyembah dia, katanya: Sabarlah dahulu, segala hutangku akan kulunaskan.

Ini pernyataan orang duniawi, yang tidak sepatutnya dikemukakan oleh Kaum Injili. Kepastian kemampuan melunaskan hutang hanya ada pada TUHAN semata. Kaum Injili adalah orang miskin

secara rohani. Mereka tidak memiliki harta; semuanya milik Raja; bagaimana mereka mampu menjanjikan membayar hutang?

Kaum Injili tidak mengijinkan dirinya berhutang. Berhutang berarti mengingkari pernyataan iman: "Bapakami memberi kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya." Kaum Injil **tidak** memakan penghasilan-masa-depannya!

27 Lalu tergeraklah hati raja itu oleh belas kasihan akan hamba itu, sehingga ia membebaskannya dan menghapuskan hutangnya. **28** Tetapi ketika hamba itu keluar, ia bertemu dengan seorang hamba lain yang berhutang seratus dinar kepadanya. Ia menangkap dan mencekik kawannya itu, katanya: Bayar hutangmu! **29** Maka sujudlah kawannya itu dan memohon kepadanya: Sabarlah dahulu, hutangku itu akan kulunaskan. **30** Tetapi ia menolak dan menyerahkan kawannya itu ke dalam penjara sampai dilunaskannya hutangnya. **31** Melihat itu kawan-kawannya yang lain sangat sedih lalu menyampaikan segala yang terjadi kepada tuan mereka. **32** Raja itu menyuruh memanggil orang itu dan berkata kepadanya: Hai hamba yang jahat, seluruh hutangmu telah kuhapuskan karena engkau memohonkannya kepadaku. **33** Bukankah engkau pun harus mengasihani kawanmu seperti aku telah mengasihani engkau? {Mat.6:14.} **34** Maka marahlah tuannya itu dan menyerahkannya kepada algojo-algojo, sampai ia melunaskan seluruh hutangnya. **35** Maka BapaKu yang di sorga akan berbuat demikian juga terhadap kalian, apabila kamu masing-masing tidak mengampuni saudaramu dengan segenap hatimu."

Pengampunan oleh Kaum Injili tidak setengah-setengah. Pengampunan Kaum Injili tidak bersyarat, semisal: "Kamu harus berjanji, jangan perbuat lagi!" Bahkan Kaum Injili tidak mengingat-ingat lagi kesalahan orang lain. Sebab Bapa Sorgawi sudah memperlakukan kita dengan cara serupa.

Tetapi, bagaimana cara melupakan kesalahan orang lain? "Itu perkara mustahil," kata sebagian orang Kristen-pun. **KEBENARAN:** Bagi TUHAN tidak ada yang mustahil. **Doakan berulang-ulang** pengampunan bagi orang yang melukai hati kita, **doakan berulang-ulang** permohonan agar TUHAN melupakan kita dari peristiwa itu. **Doakan terus sampai benar-benar terlupakan**, atau kalaupun teringat, tidak perih lagi di hati. Bagi kemuliaan RajaSorga!

PASAL-19: KEMULIAAN DALAM PENGAJARAN DAN KASIH

Di Sorga (Dalam Alam Roh) Tidak Ada Jenis Kelamin

1 Setelah Yesus selesai dengan sabda pengajaranNya, berangkatlah Ia dari Galilea dan tiba di kawasan Yudea yang di seberang sungai Yordan. **2** Banyak orang berbondong-bondong mengikuti Dia dan Ia pun menyembuhkan mereka di sana. **3** Maka datanglah orang-orang Farisi kepadaNya untuk mencobai Dia. Mereka bertanya: "Apakah diperbolehkan laki-laki menceraikan isterinya dengan sembarang alasan?"

Bahwa Yesus-AM dengan segala pelayanan mujizat yang telah dilakukanNya masih dicobai oleh pemuka-pemuka agama, apalagi para muridYesus di masa kini; percobaan itu akan bertalu-talu menerpa. Persiapkanlah keteguhan hati saudara!

4 Yesus menjawab mereka: "Tidakkah kalian baca, bahwa Ia yang menciptakan manusia sejak semula menjadikan mereka laki-laki dan perempuan? **5** Dan firmanNya: Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan menyatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging. **6** Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu daging. Karena itu, apa yang telah dipersatukan TUHAN, jangan manusia menceraikannya." **7** Kata mereka kepadaNya: "Jika demikian, apakah sebabnya Musa memerintahkan untuk memberikan surat cerai lalu menyuruhnya pergi?" **8** Kata Yesus kepada mereka: "Musa, karena ketegaran hatimu, mengizinkan kalian menceraikan isterimu, tetapi bukan demikian sejak mulanya.

Sejak zaman Musa, umat Yahudi memang degil dan sulit taat, sehingga Musa mengalah terhadap mereka. Ini menjadi kelemahan di pihak Musa, satu unsur kegagalannya membimbing umat Yahudi yang keras kepala.

Sejak semula bukan demikian; Yesus tahu itu, sebab Yesus-RajaSorga-lah yang menetapkan ketentuan tidak boleh bercerai. Ketentuan itu dipesankanNya kepada YHWH, malaikatNya, lalu YHWH menyampaikan ketentuan itu kepada Musa dan Musa menerapkannya kepada umat Tuhan di kala itu, namun hanya untuk dibangkangi.

9 Aku berkata kepadamu: Barangsiapa menceraikan isterinya, kecuali karena perselingkuhan, lalu kawin dengan perempuan lain, ia berbuat zinah. Dan barangsiapa mengawini perempuan yang diceraikan demikian {diceraikan secara sah} ia berbuat zinah."

Ketentuan RajaSorga: suami-isteri hanya sah untuk bercerai oleh alasan perselingkuhan; alasan ketidak-setiaan! Sebab Yesus menjunjung tinggi kesetiaan, bahkan Dia setia adanya [Why.19:11].

Namun, perilaku yang lebih luhur dikehendakiNya dari Kaum Injili, yang harus mempraktekkan kasih secara dalam. Kendati terbukti adanya perselingkuhan, pihak yang benar itu dapat saja mempertahankan pemikahan mereka, tidak mengajukan perceraian, demi kasih Sorgawi yang telah lebih dahulu dinikmatinya. Seperti halnya Bapa Sorgawi, yang tetap mengasihi bangsa Yahudi yang sudah sering melakukan perzinahan-rohani (menyembah-berhala), tidak dilepaskanNya kepada kebinasaan; Mulialah Raja Sorga.

Siapa saja yang mem-prakarsai perceraian oleh alasan selain perselingkuhan pasangannya, lalu menikah dengan orang lain, maka tindakan itu menjadikan dia seorang pezinah!

Siapa saja yang menikahi seorang perempuan yang diceraikan secara sah (karena perempuan itu terbukti berselingkuh), maka laki-laki itu berbuat zinah!

10 Murid-murid itu berkata kepadaNya: "Jika hubungan suami dan isteri menjadi sedemikian, tidak baguslah menikah."

Masalah utama dalam pernikahan adalah masalah kesetiaan. Maka para murid berpikir, jika kesetiaan seseorang belum matang, lebih baik tidak usah menikah.

11 Akan tetapi Ia berkata kepada mereka: "Tidak semua orang dapat mengerti perkataan itu, hanya mereka yang dikaruniai saja. **12** Ada orang yang tidak dapat kawin karena sudah demikian sejak kelahirannya, {Orang-orang yang mandul atau impotent sejak kelahirannya.} dan ada orang yang dijadikan demikian oleh orang lain,...

Orang-orang kebiri, yang melayani di harem-nya raja (koleksi gundik; biasa di Timur Tengah, sampai kepada zaman ini). Selaku budak-belian, mereka dikebiri, supaya tidak menzinahi gundik raja atau emir di sana.

...dan ada orang yang membuat dirinya demikian karena kemauannya sendiri oleh karena Kerajaan Sorga. Siapa yang dapat memahaminya hendaklah ia maklum."

Murid Yesus yang memilih hidup tanpa menikah, dengan alasan supaya dapat melayani Raja Yesus secara penuh.

Anak Kecil Memiliki Kerajaan Sorga

13 Lalu orang membawa anak-anak kecil kepada Yesus, supaya Ia meletakkan tanganNya atas mereka dan mendoakan mereka; akan tetapi murid-muridNya memarahi orang-orang itu.

Penumpangan-tangan oleh seorang tokoh mulia selalu diyakini membawa berkat. Hal ini tidak salah. Keyakinan itu berlaku sampai hari ini. Namun, Kaum Injili mengerti bahwa hakekat penumpangan tangan yang sesungguhnya adalah transfer roh, dari yang menumpangi tangan kepada yang ditumpangi tangan. Dan transfer-roh itu dapat berarti penularan roh-yang-baik dan roh-najis sekaligus.

Pengajaran dari P.Lama menjelaskannya. [Ul.34:9a: Dan Yoshua bin Nun penuh dengan roh-kebijaksanaan, sebab Musa telah meletakkannya ke atasnya.]

Kaum Injili tidak sembarangan memberi diri ditumpangi-tangan (ini semacam penaklukan diri), demi menjaga dirinya tidak kena transfer roh-najis. Tidak ada manusia yang terjamin bebas dari roh-najis, kecuali Yesus Yang Mahakudus. Maka mintalah selalu penumpangan-tanganNya Yesus, yang tidak pernah menurunkan tanganNya yang dihempangkan sejak kenaikanNya ke sorga [Luk.24:50-53].

14 Tetapi Yesus berkata: "**Biarkanlah anak-anak itu, janganlah menghalang-halangi mereka datang kepadaKu; sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Sorga."**

Lagi-lagi para murid gagal mengenal hati Yesus yang penuh kasih. Mereka terkecoh sendiri.

Tersirat, **Yesus menempelak para murid** yang telah menghalangi orang lain datang kepadaNya. Hal ini juga yang banyak terjadi di masa kini. Bahkan pemuka agama juga menjadi penghambat orang memasuki Kerajaan Sorga [Mat.23:13].

15 Lalu Ia meletakkan tanganNya atas mereka dan kemudian Ia berangkat dari situ.

Harta Dunia Menghambat Kesempurnaan

16 Ada seorang datang kepada Yesus, dan berkata: "Guru yang baik, perbuatan baik apakah yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?"

Paradigma umat beragama cenderung menganggap perbuatan-baiklah yang membawa orang kepada hidup kekal. Maka umat beragama cenderung berlomba menampilkan kebajikannya di tengah masyarakat, sebagai yang dilakukan orang muda ini. Kekeliruan sedemikian berlanjut sampai ke zaman sekarang.

17 Jawab Yesus: "**Apakah sebabnya engkau katakan Aku baik? Tidak ada yang baik kecuali Satu, yakni TUHAN. Tetapi jikalau engkau ingin masuk ke dalam hidup, {maksud Yesus: hidup kekal.} turutilah segala perintah TUHAN."**

"...Tidak ada yang baik..." kata Yesus. Hanya Bapa Sorgawi yang baik. Namun banyak umat Tuhan sudah merasa dirinya orang baik. Tanpa sadar mereka sedang menganggap dirinya lebih baik dari pada Yesus-Anak-Manusia, juga sedang menyaingi (kebaikan) Bapa Sorgawi, sekaligus menyanggah RajaSorga.

18 Kata orang itu kepadanya: "Perintah yang mana?" Kata Yesus: **"Jangan membunuh, jangan berzinah, jangan mencuri, jangan mengucapkan saksi dusta, 19 hormatilah ayahmu dan ibumu dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."** **20** Kata orang muda itu kepadanya: "Semuanya itu telah kuturuti sejak masa mudaku, ada lagikah yang kurang?" **21** Kata Yesus kepadanya: **"Jikalau engkau hendak sempurna, pergilah, juallah segala milikmu dan bagikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku."**

Untuk menjadi sempurna, mentaati 10-Hukum Taurat belum cukup [Mat.5:48]. Orang muda ini belum dianggap sempurna oleh Yesus.

Lepaskan harta di bumi, tolong orang-orang miskin, Kaum Injili mengerti bahwa setiap sedekah yang diberikannya, sesungguhnya itu bukanlah suatu kehilangan, melainkan tabungan di sorga.

Mengikuti Yesus, lekat-lekat, tentu berujung di sorga, bukan? Ini salah-satu kata-kunci untuk memasuki Kerajaan Sorga. Itulah sebabnya, istilah **muridYesus** serupa dengan istilah **warga Kerajaan Sorga**.

22 Ketika orang muda itu mendengar perkataan itu, pergilah ia dengan sedih, sebab banyak hartanya. **23** Yesus berkata kepada murid-muridNya: **"Aku berkata kepadamu, sesungguhnya sukar sekali bagi seorang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Sorga."**

Sebab [Mat.6:21]: "...di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada;" maka di dunialah hati orang-orang kaya, sulit menunjukan hatinya ke arah sorga.

24 Sekali lagi Aku berkata kepadamu, lebih mudah seekor unta masuk melalui lobang jarum dari pada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan TUHAN."

Tidak ada Yang Mustahil Bagi RajaSorga

25 Ketika murid-murid mendengar itu, gemparlah mereka dan berkata: "Jadi siapakah yang dapat diselamatkan?" **26** Yesus memandang mereka dan berkata: **"Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi TUHAN segala sesuatu mungkin."**

Para muridYesus yang berhadapan muka dengan Yesus banyak mengalami keterkecohkan; apalagi muridYesus di masa kini. Maka perlulah kita gigih berdoa, memohon agar TuhanYesus senantiasa membimbing kita dan menangkali kecohkan-kecohkan yang dipersiapkan Iblis untuk menjerat kita. Berdoalah mengikuti teks berikut:

"Ya Yesus, Rajaku; semakin nampak bagiku kelicikan si Iblis yang selalu mengecoh manusia agar batal memasuki Kerajaan Sorga. Saya tidak mau terkecoh, ya Rajaku; maka saya bermohon agar Roh Yesus terus-menerus mewaspadaan diriku, menangkali tipu-daya si Iblis, agar saya terpelihara di dalam KerajaanMu, Kerajaan Sorga. Jangan lepaskan tanganku, ya Yesus; AMIN."

Upah Bagi Mereka Yang Mau Sempurna

27 Lalu Petrus menjawab dan berkata kepada Yesus: "Kami ini telah meninggalkan segala sesuatu dan mengikut Engkau; jadi apakah yang akan kami peroleh?" **28** Kata Yesus kepada mereka: **"Aku berkata kepadamu,**

sesungguhnya pada waktu penciptaan kembali, apabila pada waktu Anak Manusia bersemayam di takhta kemuliaanNya, kalian, yang telah mengikut Aku, akan duduk juga di atas dua belas takhta untuk menghakimi kedua belas suku Israel.

Lihatlah lagi kemuliaan yang disediakan TUHAN bagi muridYesus yang sudah menampilkan kesetiaan tanpa akhir dalam pelayanannya terhadap RajaSorga! Lebih dari pada kemuliaan pemuka-pemuka agama, kemuliaan sebatas di muka bumi ini.

29 Dan setiap orang yang karena namaKu meninggalkan rumahnya, saudaranya laki-laki atau saudaranya perempuan, bapa atau ibunya, anak-anak atau ladangnya, akan menerima kembali seratus kali lipat dan akan memperoleh hidup yang kekal. 30 Tetapi banyak orang yang terdahulu akan menjadi yang terakhir, dan yang terakhir akan menjadi yang terdahulu."

Ini adalah hukum rohani yang sangat sering nampak di dalam kehidupan hamba-hamba Tuhan. Siapa saja yang tidak waspada, akan terkena jerat Iblis yang akan membuat mereka terperosok dan tertinggal, bahkan di belakang orang lain yang tadinya mengikut di belakangnya.

PASAL-20:

Upah dan Kewajiban Dalam Kerajaan Sorga

Hamba Kerajaan; Jangan Pertanyakan Keadilan RajaSorga!

Dalam perumpamaan ini Yesus mengajarkan tentang kedaulatan RajaSorga yang tidak untuk dipertanyakan. Mempertanyakan keadilan RajaSorga sama saja dengan sikap tidak mau takluk kepada kedaulatan Raja.

1 "Adapun hal Kerajaan Sorga adalah seumpama seorang pengurus rumah tangga yang pagi-pagi benar keluar mencari pekerja-pekerja untuk kebun anggurnya. 2 Setelah ia sepakat dengan pekerja-pekerja itu mengenai upah sedinar sehari, ia menyuruh mereka ke kebun anggurnya. 3 Kira-kira pukul sembilan pagi ia keluar pula dan dilihatnya ada lagi orang-orang lain menganggur di pasar. 4 Katanya kepada mereka: Pergi jugalah kalian ke kebun anggurku dan akan kuberikan upah yang sepantasnya kepadamu. Dan mereka pun pergi. 5 Kira-kira pukul dua belas dan pukul tiga petang ia keluar pula dan melakukan sama seperti tadi. 6 Kira-kira pukul lima petang ia keluar lagi dan mendapati orang-orang lain pula, lalu katanya kepada mereka: Mengapa kalian menganggur saja di sini sepanjang hari? 7 Kata mereka kepadanya: Karena tidak ada orang mengupah kami. Katanya kepada mereka: Pergi jugalah kalian ke kebun anggurku, dan kalian akan beroleh upah yang pantas. 8 Ketika hari malam, pemilik kebun anggur berkata kepada mandurnya: Panggillah pekerja-pekerja itu dan bayarkan upah mereka, mulai dengan mereka yang masuk terakhir hingga mereka yang masuk terdahulu. 9 Maka datanglah mereka yang mulai bekerja kira-kira pukul lima dan mereka menerima masing-masing satu dinar. 10 Tibalah giliran mereka yang masuk pertama; sangkanya akan mendapat

lebih banyak, tetapi mereka pun menerima masing-masing satu dinar juga. **11** Ketika mereka menerimanya, mereka bersungut-sungut kepada pengurus rumah tangga itu, **12** katanya: Mereka yang masuk terakhir ini hanya bekerja satu jam dan engkau menyamakan mereka dengan kami yang sehari suntuk bekerja berat dan menanggung panas terik matahari. **13** Tetapi pengurus rumah tangga itu menjelaskan kepada seorang dari mereka: Saudara, aku tidak berlaku tidak adil terhadap engkau. Bukankah kita telah sepakat sedinar sehari? **14** Ambillah bagianmu dan pergilah; aku memberikan kepada orang yang masuk terakhir ini sama seperti kepadamu. **15** Bukankah tidak melanggar hukum bahwa aku mempergunakan milikku menurut kehendak hatiku? Atau iri hatikah engkau, karena aku murah hati?

Mempertanyakan keputusan Raja menjadikan seseorang mengidap kejahatan: iri hati.

Sebaliknya, hamba yang setia akan bersyukur bahwa ia memiliki kesempatan berbakti bagi Raja. Demikianlah sikap hamba di dalam setiap 'monarki-absolut'; juga di dalam Kerajaan Sorga, kerajaan yang absolut di atas kemutlakan. Sebaiknya setiap saudara yang mengaku murid Yesus berdoa sebagai berikut:

"Yesus Kristus, Juruselamatku; saya mau belajar menghormati kedaulatanMu, Rajaku. Mampukan saya untuk tidak lagi mempertanyakan keadilanMu, tidak lagi mempertanyakan nasibku yang di tanganMu. Mampukan saya untuk menerima saja pemberian tangan Yesus Rajaku; AMIN."

Tanggapi Positif Panggilan Kerajaan Sorga

Kemajuan dalam mengikut Yesus sangat ditentukan oleh ketaatan terhadap sabdaNya. Dan ketaatan yang bersinambung menampilkan kesetiaan hamba terhadap Raja. Hamba yang setia, dialah yang menjadi terpendang di dalam Kerajaan Sorga.

16 Demikianlah orang yang terakhir akan menjadi yang terdahulu dan yang terdahulu akan menjadi yang terakhir.

Mengulangi pengajaran pada Mat.19:30. Mengikut Yesus adalah pengiringan untuk semakin hari semakin masuk ke dalam KerajaanNya, dalam arti semakin takluk kepada sabda-sabdaNya. Siapa saja yang kendor dalam mentaati Yesus berarti merosot dan mungkin menjadi yang terbelakang.

...Karena banyak yang terpenggil tetapi sedikit yang terpilih."

Memasuki Kerajaan Sorga dimulai dengan

(1) panggilan ("**Bertobatlah...**"), lalu

(2) melamar untuk memasukinya (memberi diri dilayani dan dilepaskan dari pemerintahan Iblis), lalu...

(3) dipilih menjadi warga Kerajaan Sorga, berarti layak menjadi hambaNya Raja.

Mengapa Yesus katakan sedikit yang terpilih? Bukan karena Raja itu kikir atau pemilih, melainkan karena memang sedikit yang memberi diri dilepaskan dari pemerintahan Iblis, maka sedikit saja yang layak menjadi hamba bagi Raja Yesus!! Sesungguhnya Raja Yesus kekurangan hamba yang langsung di bawah perintah Raja, sebab kebanyakan orang yang mengaku hamba Tuhan sesungguhnya berada di bawah kungkungan gereja dan lembaga, sehingga Raja Yesus tidak dapat langsung memerintah mereka!

Maka, jika saudara mau berhamba kepada Yesus, daftarkanlah diri anda sekarang. Pasti anda akan dipilih. Panjatkanlah doa berikut:

"Ya Yesus, Rajaku; saya sadar sekarang bahwa Engkau sedang menantikan diriku untuk memberi diri dimasukkan ke dalam KerajaanMu. Silahkan ya Tuhan, Engkau berhak mengambil diriku menjadi hambaMu, dan dengan sukarela saya keluar dari pemerintahan Iblis, si pemberontak. Pakailah saya, ya Tuhan, untuk melayani Engkau serta menghasilkan buah-buah bagi Kerajaan Sorga, AMIN."

Martabat Duniawi Berbeda Dari Martabat Sorgawi

Banyak umat Kristiani mengira bahwa martabat mereka di bumi ini (penatua, pemimpin-agama, guru-agama dsb.) akan terbawa ke dalam Kerajaan Sorga. Keliru! Ayat-17 s.d. -19 membuktikan: RajaSorga dengan martabat Yang Maha Tinggi, akan disesah dan disalibkan oleh penguasa dunia ini.

17 Yesus berjalan ke Yerusalem, hanya dengan kedua belas muridNya dan berkatalah Yesus: **18 "Sekarang kita pergi ke Yerusalem dan Anak Manusia akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, dan mereka akan menghukum mati Dia. 19 Dan mereka akan menyerahkan Dia kepada bangsa-bangsa kafir supaya diolok-olokkan, disesah dan disalibkan, dan pada hari ketiga Ia akan bangkit."**

Lihatlah, betapa orang-orang yang tidak mengerti Injil maupun Kitab Nabi-nabi, menghukum Raja Sorga. Tindakan yang berasal dari keterkecohannya mereka. Akan datang waktunya, keadaan berbalik, Raja Sorga itu yang menjadi Hakim, sementara pemuka agama menjadi pesakitan.

Martabat Dalam Kerajaan Sorga Tidak Untuk Diperebutkan

Martabat di dalam Kerajaan Sorga bukan untuk diperebutkan. Raja Sorga mengenal isi hati setiap orang [Yoh.5:24], Ia mengetahui ketaatan dan kesetiaan setiap orang (sebab Ia serba-tahu), sehingga tidak perlu orang meminta jabatan kepadaNya. Masalah selalu muncul karena pengikut Yesus masih mengidap roh-ambisi dari manusia lamanya.

20 Maka datanglah ibu dari anak-anak Zebedeus beserta anak-anaknya kepada Yesus, lalu sujud di hadapanNya hendak meminta sesuatu dari padaNya. **21** Kata Yesus: **"Apa yang kaukehendaki?"** Jawabnya: "Berilah perintah, supaya kedua anakku ini boleh duduk kelak di dalam KerajaanMu, yang seorang di sebelah kananMu dan yang seorang lagi di sebelah kiriMu." **22** Tetapi Yesus menjawab, kataNya: **"Kalian tidak tahu, apa yang kalian minta. Dapatkah kalian meminum cawan, yang harus Kuminum dan dibaptiskan dengan baptisan yang sedang Kujalani?"**

Cawan penderitaan, namun bukan penderitaan fisik seperti yang biasa dimengerti. Yang harus Yesus minum adalah Cawan-kejjikan; di dalam cawan itu dikonsentrasikan dosa-dosa, yang Yesus bersihkan dari diri setiap orang-percaya. Pernahkah saudara pikirkan, bahwa para penyiksa di penjara-penjara, mungkin menyiksa tawanan dengan memaksa mereka memakan kotoran mereka sendiri? Ini siksaan yang lebih parah dari pada cemeti atau pukulan lainnya.

Cawan-kejjikan itu diminum oleh Yesus, dan penderitaan yang dibangkitkan cawan itu ribuan kali lipat dari siksa jasmaniah yang Yesus (akan) alami di Yerusalem. Sebab RohYesus sangat jijik akan dosa; namun diminumNya juga cawan itu, karena kasihNya kepada manusia yang bakal binasa oleh dosa mereka.

KJV.: "...and to be baptized with the baptism that I am baptized with?" Bagian kalimat ini tidak terdapat dalam LAI-2001.

Di awal pelayanannya Yesus sudah dibaptis dengan air, oleh Yohanes Pembaptis. Sekarang, di sepanjang jalan hidupnya di bumi, Yesus sedang menjalani suatu pembaptisan yang harus dijalani juga oleh para murid, yang sebagiannya tercatat sudah mengalami pembaptisan dengan air juga. Rupanya ada **baptisan lain yang berbeda** dari baptisan-air? Baptisan apakah itu?

Karena di dalam Kitab Perjanjian Baru [Mat.3:11] hanya disebutkan adanya: (1) Pembaptisan dengan air; (2) Pembaptisan dengan Roh dan api, maka tidak bisa lain, yang sedang Anak-Manusia jalani adalah Pembaptisan dengan Roh dan api. Wajarlah, sementara Yesus-AM sendiri sedang menjalani baptisan Roh Kudus, tidak masuk akal jika Ia memberi baptisan yang serupa. Memang selama di bumi, Yesus tidak pernah memberikan baptisan Roh Kudus (lihat komentar pd. Kis.1:5). **{Kaum Injili harus mewaspada orang-orang yang mengaku hamba-hamba Tuhan serta mengaku dapat memberi baptisan Roh-kudus. Pastilah sesuatu yang palsu yang mereka sampaikan. Waspadalah!}**

Nanti, setelah Yesus naik ke sorga menjadi Tuhan [Kis.2:36], Dialah yang akan melakukan Pembaptisan Roh dan api terhadap anak-anak-manusia yang ingin menjadi warga Kerajaan Sorga. (Pembaptisan dengan air menjadi jalan masuk sekedar ke dalam Gereja atau Sekte tertentu, bukan ke dalam Kerajaan Sorga). Pembaptisan dengan Roh Kudus dibahas pada penghujung Kitab Matius ini.

Kata mereka kepadanya: "Kami dapat." **23** Yesus berkata kepada mereka: **"CawanKu memang akan kalian minum, tetapi hal duduk di sebelah kananKu atau di sebelah kiriKu, Aku tidak berhak memberikannya. Itu akan diberikan kepada orang-orang bagi siapa BapaKu telah menyediakannya."**

Pemberitahuan Yesus, bahwa setiap murid Yesus, termasuk murid di zaman sekarang akan meminum juga cawan-penderitaan seperti yang Yesus alami, hanya saja bentuknya berbeda: penderitaan fisik dan emosi yang bukan untuk menghapuskan dosa orang lain, melainkan pernyataan mengasihani orang lain.

Selama Yesus-AM di bumi, Dia tidak melakukan pembagian jabatan Kerajaan Sorga yang di Sorga. Kompetensi membagi-bagi jabatan Sorgawi dipegang oleh Bapa Sorgawi yang adalah Raja Sorga (Yesus setelah naik ke sorga).

Kerajaan Sorga di bumi tidak membagi-bagi jabatan, sebab tata-organisasinya [Mat.23:8-10] tidak mengenal jabatan-menengah ataupun hirarki-jabatan. Jika saudara sudah mengerti pengajaran Yesus ini, sebaiknya saudara berdoa mengikuti teks berikut:

"Ya Yesus, Raja Sorga; saya mengerti sekarang pikiran Raja, bahwa selama saya menjadi warga Kerajaan Sorga di bumi, tidak perlu saya mencari-cari jabatan atau keterpandangan dari sesama manusia ataupun dari Engkau, Rajaku. Maka, demi nama Yesus Kristus, saya menyingkirkan roh-ambisi, yang mendorong saya berlomba-lomba mengejar martabat di dunia. Biarlah ambisi-duniawi-ku diubahkan menjadi ambisi melayani Raja Sorga sebaik-baiknya, sejak dari kehidupan saya di bumi, ini. Mulialah Yesus Kristus di dalam kehidupan saya; AMIN."

Martabat Sorgawi Tidak Sejalan Dengan Martabat Duniawi

Umat Kristen yang belum memasuki Kerajaan Sorga cenderung berharap bahwa martabat-duniawi yang disandangnya, akan terus disandang ke dalam Sorga. Ini kekeliruan! Lebih keliru lagi umat yang 'bermata-juling'; yang menginginkan martabat-duniawi sekaligus dengan martabat-sorgawi.

Para murid Yesus adalah warga Kerajaan Sorga yang sungguh mengerti wawasan Kerajaan yang Yesus perkenalkan. Hidup mereka berfokuskan kekekalan, sehingga tidak penting bagi mereka martabat di muka bumi ini. Mereka puas dan berbahagia karena diberi kesempatan melayani Raja Sorga, Yang Mahamulia.

24 Mendengar itu marahlah kesepuluh murid yang lain kepada kedua saudara itu. Karena masih menganut wawasan duniawi (termasuk: berebutan jabatan), murid yang lain menjadi marah kepada dua murid itu.

25 Tetapi Yesus memanggil mereka lalu berkata: **"Kalian tahu, bahwa pangeran-pangeran bangsa Kafir memerintah rakyatnya dengan tangan besi dan penguasa-penguasa berkuasa besar atas para pangeran itu.**

Ayat-25- 28 mendapat perbaikan penterjemahan yang agak menyeluruh. Telitilah menelaahnya.

Yesus sedang menunjukkan hirarki 3-tingkat dalam kekuasaan di bumi (lingkungan kekafiran): **Penguasa** menguasai para **Pangeran** dan para **Pangeran** memerintah **rakyat**. Dengan tangan besi. Demikianlah hirarki-jabatan yang biasa kita lihat di muka bumi.

26 **Tidaklah demikian di antara kalian. Barangsiapa ingin menjadi atasan di antara kalian, hendaklah ia menjadi pelayanmu,**

Yang menjadi pembesar adalah pelayan. Pelayan dalam hal jasmani/sosial, tetapi lebih penting lagi dalam hal spiritual!

27 dan barangsiapa ingin menjadi petinggi di antara kalian, hendaklah ia menjadi hambamu; 28 sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawaNya menjadi tebusan bagi banyak orang."

Perilaku martabat di dalam Kerajaan Sorga diterapkan oleh Yesus di bumi ini; terhadap diriNya sendiri! Maka tidak ada kemungkinan lain: para muridYesus sampai di masa kini harus menerapkannya juga.

Nyawa Yesuslah yang dikorbankanNya untuk menjadi **tebusan**... Istilah **tebusan**, apa maknanya? Ya, memang manusia pendosa sesungguhnya adalah budak Iblis, berada di bawah pemerintahan Iblis. Semacam 'sandera', yang harus ditebus. Setelah penebusan, barulah sandera dibebaskan sehingga dapat memasuki Kerajaan Sorga sejak di bumi ini [1Kor.6:20: *Sebab kamu telah dibeli, dan harganya sudah lunas dibayar. Karena itu muliakanlah TUHAN dengan tubuhmu.*]

RajaYesus, Pelayan Kaum Papa

Ini martabat duniawi yang Yesus miliki: Orang-kecil yang dihina, disiksa dan dibunuh. Siapa yang menyangka bahwa Yesus adalah RajaSorga?

29 Dan ketika Yesus dan murid-muridNya keluar dari Yerikho, orang banyak berbondong-bondong mengikuti Dia. **30** Dan lihatlah, dua orang buta yang duduk di pinggir jalan, ketika mendengar bahwa Yesus melintas, lalu berseru: "Tuhan, Anak Daud, kasihanilah kami!" **31** Tetapi orang banyak itu menegor mereka supaya mereka diam. Namun mereka makin keras berseru, katanya: "Ooh Tuhan, Anak Daud, kasihanilah kami!" **32** Lalu Yesus berhenti dan memanggil mereka. Ia berkata: "**Apa yang kalian kehendaki Aku perbuat bagimu?"**

Pertanyaan yang menampilkan keperdulian yang sangat. Yesus melayani kaum papa seturut kebutuhan mereka, bukan sesuka hati Yesus. Demikianlah pelayanan yang sesungguhnya. Setiap pagi, Kaum Injili seyogyanya membiasakan bertanya kepada Raja: "**Ya Rajaku, apakah yang Engkau inginkan aku lakukan bagiMu di sepanjang hari ini?"**

33 Jawab mereka: "Tuhan, supaya mata kami dapat melihat." **34** Maka tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan, lalu Ia menjamah mata mereka dan seketika itu juga mereka dapat melihat lalu mengikuti Dia.

Sekali ini dengan menjamah mata yang buta, lain kali dengan cara berbeda. Yesus menjalankan kuasaNya tidak dengan satu metode yang baku. Waspadalah terhadap orang-orang yang mengajarkan dan menerapkan satu metode yang baku. Saudara akan terseret memuliakan metode, atau memuliakan orang-yang-memakai-metode; bukan lagi memuliakan Yesus Kristus. Ini adalah pelesetan Iblis yang sangat licik.

BAGIAN-9: Deklarasi Kerajaan Sorga Di Bumi

PASAL-21: YESUS MENDEKLARASIKAN KERAJAAN-NYA

Yohanes Pembaptis adalah Duta Sorga, **mencanangkan** dekatnya Kerajaan Sorga, lalu Yesus **memberitakan Injil Kerajaan Sorga, mengajarkan moralitas** warga Kerajaan Sorga, dilanjutkan

dengan **menampilkan karya-karya penyelamatan** oleh Raja Sorga, serta **pengajaran tentang syarat-syarat untuk bergabung** dengan Kerajaan Sorga...

Tibalah waktunya **Kerajaan Sorga dideklarasikan secara terbuka**, beroperasi di bumi. Maklumat dimulainya Kerajaan Sorga di bumi dilakukan melalui perumpamaan-perumpamaan yang berlandaskan peristiwa nyata! Jadi dalam Pasal ini, **peristiwa-nyata** dicatat, untuk di kemudian hari dibaca dan di bawah bimbingan hikmat, diperlakukan sebagai **perumpamaan**. Maka Kerajaan Sorga menjadi sangat jelas bagi mereka yang berhikmat!

Penyambutan RajaSorga Memasuki Kota Raja

1 Ketika Yesus dan murid-muridNya telah dekat ke Yerusalem dan tiba di Betfage di Bukit Zaitun, Yesus menyuruh dua orang muridNya **2** dengan pesan: **"Pergilah ke kampung yang di depanmu itu, dan di situ kalian akan segera menemukan seekor keledai betina tertambat dan anaknya besertanya..."**

Kuasa adi-kodratiNya terus didemosntrasikan oleh Yesus.

...Lepaskanlah keledai itu dan bawalah keduanya kepadaKu.

Keledai menggambarkan kuda-perkasa, yang biasa ditunggangi raja-dunia. Kerendahan hati RajaSorga: menunggangi keledai (betina pula), menunjukkan bahwa Dia berbeda dari pada raja-raja-dunia. RajaSorga berwatak halus dan lembut, [ayat-5], bukan seperti raja-raja dunia yang bengis dan kejam.

3 Dan jikalau ada orang menegor kalian, katakanlah: Tuhan memerlukannya. Ia akan segera mengembalikannya." **4** Hal itu terjadi supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi: **5 "Katakanlah kepada puteri Sion: Lihatlah, Rajamu datang kepadamu, Ia berhati lembut, mengendarai seekor keledai, disertai seekor keledai muda."** **6** Maka pergilah murid-murid itu dan berbuat seperti yang ditugaskan Yesus kepada mereka. **7** Mereka membawa keledai betina itu bersama anaknya, lalu mengalasnya dengan pakaian mereka dan Yesus pun menungganginya. **8** Orang banyak yang sangat besar jumlahnya menghamparkan pakaiannya di jalan, ada pula yang memotong ranting-ranting dari pohon-pohon dan menghamparkannya di jalan.

Sejujurnya, kita tidak mengetahui dengan tepat apa yang menggerakkan rakyat itu menyambut Yesus sedemikian rupa. Seperti menyambut seorang raja yang memasuki Kota Raja.

9 Dan orang banyak yang berjalan di depan Yesus dan yang mengikutiNya dari belakang berseru, katanya: "Hosana bagi Anak Daud, diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, hosana di tempat yang mahatinggi!"

Yesus datang atas namaTUHAN, atas nama RajaSorga, atas namaNya sendiri; Terpujilah RajaYesus!

Jelmaan RajaSorga Memasuki Kota Raja

10 Dan ketika Ia masuk ke Yerusalem, gemparlah seluruh kota itu dan orang berkata: "Siapakah orang ini?"

Kegemparan yang selayaknya terjadi di saat seorang Raja memasuki Kota Raja selaku pemenang perang.

11 Dan orang banyak itu menyahut: "Inilah Yesus, nabi dari Nazaret di Galilea."

Dalam pandangan orang-banyak, Yesus sekedar nabi; namun anehnya, mereka menyambut Dia selayaknya seorang Raja. Di sepanjang sejarah Yahudi, **hanya satu kali ini** seorang nabi disambut sebagai raja. Selayaknyalah demikian, karena Yesus adalah RajaSorga

RajaSorga Membersihkan IstanaNya

Pembersihan Bait Tuhan oleh RajaSorga menunjukkan bahwa RajaSorga membersihkan tempat persemayamanNya: Bait Tuhan. Pemerintahan yang sah adalah Pemerintahan TUHAN (Theokrasi).

12 Lalu Yesus masuk ke Bait Tuhan dan mengusir semua orang yang berjual beli di halaman Bait Tuhan.

Yesus bukan sekedar memasuki Kota Raja, Bait Tuhan juga dimasuki dan dibersihkanNya. Kedua peristiwa ini menggambarkan bahwa Yesus adalah Raja sekaligus Imam dalam Kerajaan-rohani, kerajaan-kekal; wajarlah Dia membersihkan Bait Tuhan, tempat persemayamanNya!

...Ia membalikkan meja-meja penukar uang dan bangku-bangku pedagang merpati

Penukar-uang, symbol untuk roh-cinta-uang, yang harus dienyahkan dari setiap orang percaya.

Merpati, mengotori Bait Suci, symbol untuk roh-roh-najis yang mengotori hati manusia. (Roh-dusta, roh-zinah, roh-berhala, dsb.)

13 dan berkata kepada mereka: "**Ada tertulis: RumahKu akan disebut rumah doa. Tetapi kalian menjadikannya sarang penyamun.**"

Bait Tuhan harus menjadi rumah doa! Bagi kemuliaan RajaYesus. Waspadalah, jagalah, sebab Iblis berusaha menjadikannya sarang penyamun. Bait Tuhan, rumah-doa, itulah diri kita masing-masing. {1Kor.3:16 mencatat: *Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah Bait Tuhan dan Roh TUHAN diam di dalam kamu?*}

Jelmaan RajaSorga, Pelayan Bagi Kaum Papa

Pengajaran Yesus pada Mat.20:25-28 diterapkanNya atas diriNya sendiri. RajaSorga bergairah melayani kaum papa! Pemulihan dilakukanNya di dalam Bait Tuhan (dalam hati orang-orang itu!)

14 Maka datanglah orang-orang buta dan orang-orang timpang kepadaNya dalam Bait Tuhan itu dan mereka disembuhkanNya.

Makna yang lebih dalam dari Bait Tuhan yang dibersihkan oleh Yesus [1Kor.3:16]. Diri kita adalah Bait Tuhan. Diri atau hati kita yang RajaYesus ingin bersihkan, sehingga layak untuk persemayaman Roh TUHAN. Dengan demikianlah saudara dan saya dilayakkan menjadi warga Kerajaan Sorga! Sudahkah anda mengalami pembersihan itu? Sebaiknya saudara berdoa, sebagai berikut:

"Saya menyembah Yesus Kristus, RajaSorga; saya mau supaya Rajaku bersemayam di dalam hatiku. Maka saya bermohon agar hatiku dibersihkan dari dosa dan kecemaran oleh roh-roh najis. Ampunilah diriku, ya Rajaku, supaya saya layak. Terimakasih, ya Yesus, RajaSorga. Sekarang saya mengundang Dikau, Rajaku, untuk masuk ke dalam hatiku, ke dalam Bait Tuhan yang sudah Engkau bersihkan. Jadilah Yesus Rajaku, dan saya menjadi hambaMu, sekarang sampai selama-lamanya; AMIN."

Kelanjutannya, hari-lepas-hari, setiap kali RohYesus berbicara di dalam hati saudara mengenai dosa yang masih tersembunyi, atau perlu diselesaikan secara tegas, lakukanlah dengan permohonan ampun yang sederhana, dilanjutkan dengan pengusiran roh-roh-najis perangsang dosa. Semuanya dilakukan demi nama Yesus Kristus, Raja Sorga.

RajaSorga menyembuhkan penyakit dan memulihkan kaum papa itu **di dalam Bait Tuhan**, BaitNya. Siapa saja yang mengalami ragam-ragam pergumulan selayaknya mencari kesembuhan dari Raja Sorga yang bersemayam di dalam Bait Tuhan, dalam arti: **Kesembuhan dari Yesus yang bersemayam di dalam hatimu!** Tidak tahu caranya? Kaum Injili seharusnya mengerti caraNya; cara Yesus, sebagai berikut:

(1) Serahkan Bait Tuhan itu, **dirimu**, dibersihkanNya;

(2) Barang dan binatang dagangan, yang merusak citra Bait Tuhan harus disingkirkan; artinya: roh-roh-najis yang merusak citra anda harus dimusnahkan, oleh kuasa Yesus;

(3) Percayakan kepada Yesus untuk memulihkan anda, menurut takaran yang dikehendakiNya.

Saudara ada pergumulan? Setelah saudara berdoa menurut catatan di atas, teks doa berikut adalah permohonan untuk pemulihan saudara:

"Saya berdoa kepada RajaKu, Yang bersemayam di dalam diriku; saya mohon hatiku ditilik, adakah masih dosa dan kecemaran yang tersembunyi, ya TUHAN? Mohon Roh Yesus mengingatkan dosa-dosa yang tersembunyi, jika masih ada; saya mau menyelesaikannya di hadapan TUHAN. Kiranya diriku diampuni dan dibersihkan dari dosa dan roh-najis. Demi nama Yesus Kristus, semua malaikat Iblis yang pernah menjamah diriku di masa lalu, harus enyah dari hidupku. Saya mau dikawal oleh malaikat TUHAN saja. Kuasa Yesus saya undang bekerja di dalam hatiku, di dalam tubuhku, dan semua gangguan pikiran, gangguan perasaan dan sakit penyakit disingkirkan dari diriku. Saya ingin hidup memuliakan Yesus Kristus, Rajaku; AMIN."

15 Tetapi ketika imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat melihat mujizat-mujizat yang dibuatNya itu dan anak-anak yang berseru dalam Bait Tuhan: "Hosana bagi Anak Daud!" hati mereka menjadi sangat jengkel, 16 lalu mereka berkata kepadaNya: "Engkau dengar apa yang dikatakan anak-anak ini?"

Bagi para pemuka agama, kesucian Bait Suci serasa dirusak oleh kebisingan anak-anak; tidak terasa bagi mereka kecemaran yang dibangkitkan oleh para pedagang yang diusiri oleh Yesus. Keliru memahami masalah kesucian, begitulah kelemahan para pemuka agama ini.

Kata Yesus kepada mereka: "Aku mendengarnya; belum pernahkah kalian baca: Dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusu Engkau telah menyediakan puji-pujian?" 17 Lalu Ia meninggalkan mereka dan pergi ke luar kota ke Betania dan bermalam di situ.

Yesus mengoreksi mereka: layaklah puji-pujian anak-anak diserukan di dalam Bait Tuhan.

Kaum Injili, adakah puji-pujian di dalam hatimu, yang Bait Tuhan itu? Haruskah ada buku-lagu supaya engkau mampu menyanyikan lagu-pujian? Mana pujian yang sudah terrekam tetap di dalam hatimu?

RajaSorga Lapar Akan Buah Kerajaan!

18 Pada pagi hari, dalam perjalananNya kembali ke kota, Yesus merasa lapar. 19 Dekat jalan Ia melihat pohon ara lalu pergi ke situ, tetapi Ia tidak mendapat apa-apa pada pohon itu selain daun-daun saja. KataNya kepada pohon itu: "Engkau tidak akan berbuah lagi selama-Lamanya!" Dan seketika itu juga keringlah pohon ara itu.

Kritikus terhadap Yesus mengatakan tentang ayat ini: "Yesus sendiri adalah pemaarah, pengutuk; bahkan pohon arapun dikutukinya!"

Para kritikus ini tidak menampak pikiran yang melatar-belakangi tindakan Yesus ini. Yesus menyampaikan pikiranNya dalam bentuk tindakan-yang-menjadi-tamzil: Yesus-AM menuntut setiap pohon ara harus menghasilkan buah. Ini menjadi tamzil tentang RajaSorga yang menuntut wargaNya harus menghasilkan buah-buah Kerajaan. Jika tidak, mati keringlah mereka seperti yang dialami pohon ara itu [Baca ayat-43 & -44].

20 Melihat kejadian itu tercenganglah murid-muridNya, lalu berkata: "Bagaimana mungkin pohon ara itu sekonyong-konyong menjadi kering?" 21 Yesus menjawab mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kalian percaya dan tidak bimbang, kalian bukan saja akan dapat berbuat apa yang Kuperbuat dengan pohon ara itu, tetapi juga jikalau kalian berkata kepada

gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! hal itu akan terjadi. 22 Dan apa saja yang kalian minta dalam doa penuh kepercayaan, kalian akan menerimanya."

Ungkapan 'penuh-kepercayaan' bagi Kaum Injili terbaca: **penuh-ketaatan**. {Yoh.3:36 mencatat: Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barangsiapa tidak percaya kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup, melainkan murka TUHAN tetap ada di atasnya. Jelaslah: **percaya selalu berdampingan dengan ketaatan!**).

Jadi bukan sekehendak hati kita memindah-mindahkan gunung, melainkan menurut kehendak TUHAN, yang kita taati. Jika Roh Yesus sudah menggerakkan anda, Kaum Injili, maka anda tinggal mentaati Dia, tak usah berpikir lagi, maka yang ajaib, yang orang katakan mustahil akan dimunculkanNya. Bagi kemuliaan Yesus Kristus, Raja kita.

Sepantasnyalah warga Kerajaan Sorga memohonkan agar dimampukan menghasilkan buah-buah bagi Kerajaan itu. Sebab mujizat terbesar dalam Kerajaan Sorga adalah: **orang-orang diselamatkan**, sehingga masalah kecillah urusan pohon ara yang mati kering dan urusan memindahkan gunung. Maukah saudara berdoa menurut teks berikut(?):

"Ya Yesus, RajaSorga, saya mengerti kehausanMu akan buah Kerajaan. Dan harus sayalah yang menghasilkannya. Maka saya bermohon, dalam nama Yesus, supaya RohYesus membimbing saya dan memampukan diriku menuntun orang lain memasuki Kerajaan Sorga. Mampukanlah saya, ya Yesus Rajaku. Buah-buah Kerajaan itu akan menjadi persembahanku bagi Rajaku, Yesus Kristus Yang Maha Mulia; AMIN."

Jelmaan RajaSorga Membungkam Para Pemuka Agama

23 Lalu Yesus masuk ke Bait Tuhan, dan ketika Ia mengajar di situ, datanglah imam-imam kepala serta tua-tua bangsa Yahudi kepadaNya, dan bertanya: "Dengan kuasa manakah Engkau melakukan hal-hal itu? Dan siapakah yang memberikan kuasa itu kepadaMu?" **24** Jawab Yesus kepada mereka: "**Aku juga akan mengajukan satu pertanyaan kepada kalian dan jikalau kalian memberi jawabnya kepadaKu, Aku akan mengatakan juga kepada kalian dengan kuasa manakah Aku melakukan hal-hal itu.**

Yesus tidak merasa perlu memberikan jawaban-langsung kepada para pemuka agama yang degil ini. Jawaban-langsung tidak akan membawa kebaikan. Jawaban-tidak-langsung dilancarkanNya untuk kemudian membungkam mereka.

25 Dari manakah baptisan Yohanes? Dari sorga atau dari manusia?"

Kaum Injili harus mengetahui bahwa baptisan Yohanes diperintahkan oleh Sorga [Yoh.1:33]. Mandat itu untuk Yohanes, sehingga Yesus tidak membaptis dengan air [Yoh.4:2], sebab Yesus tidak suka berebutan pelayanan. Kaum Injili juga, selaku anak-anak Kerajaan, tidak perlu berebutan pelayanan, sebab semuanya diatur oleh RajaSorga. [Yoh.3:27: *Tidak ada seorangpun dapat mengambil sesuatu bagi dirinya, kalau tidak dikaruniakan kepadanya dari sorga.*]

...Mereka memperbincangkannya di antara mereka, dan berkata: "Jikalau kita katakan: Dari sorga, Ia akan berkata kepada kita: Kalau begitu, mengapakah kalian tidak percaya kepadanya? **26** Tetapi jikalau kita katakan: Dari manusia, kita takut kepada orang banyak, sebab semua orang menganggap Yohanes ini nabi."

Pikiran-pikiran para pemuka agama pada ayat-25-27 menunjukkan kedegilan hati mereka. Dalam keadaan terpojok, mereka berkeras hati tidak mau mengakui kebenaran. Inilah kedegilan hati! Maka Yesus menelanjangi mereka melalui perumpamaan berikutnya.

27 Lalu mereka menjawab Yesus: "Kami tidak tahu." Dan Yesus pun berkata kepada mereka: **"Jika demikian, Aku juga tidak menjawab dengan kuasa mana Aku melakukan hal-hal itu."**

Dalam banyak keadaan Kaum Injili diberi mata tajam oleh Roh Yesus sehingga mengerti bilamanakah perlu melayani pertanyaan orang-orang, bilakah tidak perlu dijawab, yakni pertanyaan-pertanyaan yang hanya bersifat mencoba, bukan terdorong oleh kehausan akan kebenaran. Sebab mereka yang haus akan kebenaranlah yang akan (dan harus) dipuaskan [Mat.5:6].

RajaSorga Menelanjangi Kedegilan Pemuka Agama

28 "Tetapi apakah pendapatmu tentang ini: Seorang mempunyai dua anak laki-laki. Ia mendatangi anak yang sulung dan berkata: **Anakku, pergi dan bekerjalah hari ini dalam kebun anggur.** 29 Jawab anak itu: **Aku tidak mau; tetapi kemudian ia berbalik pikiran lalu pergi.** 30 Lalu orang itu pergi kepada anak yang kedua dan berkata demikian juga. Dan anak itu menjawab: **Baik, bapa; tetapi ia tidak pergi.** 31 Siapakah di antara kedua orang itu yang melakukan kehendak ayahnya?" Jawab mereka: "Yang pertama."

Anak yang terakhir taat di mulut saja, hatinya membangkang. Anak yang pertama bertobat dalam tindakan, kendati mulutnya sempat membantah. **Yang berharga: bertobat dalam tindakan!**

Serupa dengan masalah **ketaatan**, demikian pula halnya dengan masalah **kesesatan**. Dua kemungkinan kesesatan: sesat dalam **pengertian**, atau sesat dalam **tindakan**. Lebih berbahaya sesat dalam tindakan, kendati tidak sesat dalam pengertian. **Yang berharga: tidak sesat dalam tindakan!**

...Kata Yesus kepada mereka: **"Aku berkata kepadamu, sesungguhnya pemungut-pemungut cukai dan perempuan-perempuan sundal akan mendahului kalian masuk ke dalam Kerajaan TUHAN.**

Sekali lagi ditunjukkan bahwa martabat duniawi tidak harus sejajar dengan martabat di dalam Kerajaan Sorga. Kaum yang dianggap **sampah masyarakat justru lebih dahulu menikmati Kerajaan TUHAN** dari pada mereka yang terhormat di bumi ini (para pemuka agama & pemimpin masyarakat).

32 Sebab Yohanes datang untuk menunjukkan jalan kebenaran kepadamu, dan kalian tidak percaya kepadanya. Tetapi pemungut-pemungut cukai dan perempuan-perempuan sundal percaya kepadanya. Dan meskipun kalian melihatnya, tetapi kemudian kalian tidak menyesal dan kalian tidak juga percaya kepadanya."

Melihat masuknya orang-orang hina itu ke dalam Kerajaan Sorga.

RajaSorga Menuding Pemuka Agama

33 "Dengarkanlah suatu perumpamaan yang lain. Adalah seorang tuan tanah membuka kebun anggur dan menanam pagar sekelilingnya. Ia menggali lobang tempat memeras anggur dan mendirikan menara jaga di dalam kebun itu...

Tuan-tanah melambangkan Bapa Sorgawi, pemilik kebun anggur [Yoh.15:1].

Bapa Sorgawi melindungi umatNya, yang diumpamakan oleh pohon-pohon anggur.

Nampak sekali kehausan Bapa: buah anggur (buah Kerajaan) harus dihasilkan!

...Kemudian ia menyewakan kebun itu kepada penggarap-penggarap lalu berangkat ke negeri lain.

Penggarap-penggarap melambangkan orang-orang yang seharusnya membina umat (pemuka-agama) supaya menghasilkan buah-buah bagi Kerajaan, yakni orang-lain yang dituntut ke dalam Kerajaan Sorga.

34 Ketika tiba musim petik, ia menyuruh hamba-hambanya kepada penggarap-penggarap itu untuk menerima hasil yang menjadi bagiannya.

Tetapi tidak ada buah yang diterima Bapa Sorgawi.

35 Tetapi penggarap-penggarap itu menangkap hamba-hambanya itu: mereka memukul yang seorang, membunuh yang lain dan melempari yang lain pula dengan batu.

Para nabi diutus oleh TUHAN untuk mengingatkan para pemuka agama agar menghasilkan buah Kerajaan.

36 Kemudian tuan itu menyuruh pula hamba-hamba yang lain, lebih banyak dari pada yang semula, tetapi mereka pun diperlakukan sama seperti kawan-kawan mereka. 37 Akhirnya ia menyuruh anaknya kepada mereka, katanya: Anakku akan mereka segani.

Anak Bapa Sorgawi, itulah Yesus-AM, yang diutus ke bumi, mempertanyakan buah-buah Kerajaan Sorga bagi Bapa Sorgawi [Mat.21:43].

38 Tetapi ketika penggarap-penggarap itu melihat anaknya itu, mereka berkata seorang kepada yang lain: Ia adalah ahli waris, mari kita bunuh dia, supaya warisannya menjadi milik kita. 39 Mereka menangkapnya dan melemparkannya ke luar kebun anggur itu, lalu membunuhnya.

Yesus akan dibunuh, sesuai nubuatan dan pemberitahuannya.

40 Maka apabila tuan kebun anggur itu datang, apakah yang akan dilakukannya dengan penggarap-penggarap itu?" 41 Kata mereka kepadanya: "Ia akan membinasakan orang-orang jahat itu dan kebun anggurnya akan disewakannya kepada penggarap-penggarap lain, yang akan menyerahkan hasilnya kepadanya pada waktunya."

Semua penggarap (pemuka-agama) yang tidak menghasilkan buah bagi Kerajaan Sorga akan memasuki kebinasaan, sekaligus Kerajaan Sorga akan diambil dari mereka [Mat.21:43].

Penggarap-penggarap lain itulah saudara dan saya, para murid Yesus yang akan menuntun orang-orang lain ke dalam Kerajaan Sorga; itulah buah-buah bagi Kerajaan Sorga. Bukan sekedar menuntun orang menjadi beragama Kristen.

RajaSorga Menuntut Buah Kerajaan

42 Kata Yesus kepada mereka: "Belum pernahkah kalian baca dalam Kitab Suci: Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru: hal itu adalah karya Tuhan, suatu perbuatan ajaib di mata kita.

Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan;

Batu adalah landasan iman [Mat.7:24], pengajaran Injil Kerajaan Sorga, yang samar-samar telah diajarkan di dalam P.Lama.

Dibuang, disingkirkan; pengajaran Injil itu tidak diakui.

Tukang-tukang bangunan, pemuka-pemuka agama yang seharusnya membangun rohani umat.

Arti seluruhnya: Pemuka-pemuka agama membangun rohani umat bukan di atas satu batu karang (lihat komentar utk. Mat.7:24), melainkan ditambahkan dengan pengajaran manusia [Mat.15:9].

Batu penjuru adalah sebongkah batu yang telah diasah/digosok sampai berbentuk tepat untuk mengganjal susunan batu-batu lain sedemikian rupa, sehingga batu-batu lain itu tidak runtuh berantakan, tetapi terikat satu sama lain oleh kehadiran batu-penjuru itu. (Bayangkan konstruksi pintu yang terdiri dari balok-balok batu di pasang tegak, lalu ada setengah bulatan di atasnya, juga berupa susunan balok-balok batu, lalu di puncak bulatan itu terdapat satu batu-pengunci, itulah batu penjuru.)

Pengajaran Injil Kerajaan-lah yang layak menjadi landasan iman warga Kerajaan Sorga, bukan pengajaran agama dengan ragam-ragam doktrin-sekte yang tidak menjamin dihasilkannya buah Kerajaan!

43 Sebab itu, Aku berkata kepadamu, bahwa Kerajaan TUHAN akan diambil dari padamu dan akan diberikan kepada suatu bangsa yang akan menghasilkan buah Kerajaan itu.

Kerajaan Sorga (abad XXI ini) sudah diambil dari bangsa Yahudi, sebab mereka tidak menghasilkan buah Kerajaan. Kerajaan Sorga diberikan kepada bangsa-lain, yakni mereka yang menghasilkan buah Kerajaan. Kaum Injili harus membuktikan bahwa **masing-masing** menghasilkan buah Kerajaan!

Sabda Raja Yesus-lah Batu Penjuru

44 [Dan barangsiapa jatuh ke atas batu itu, ia akan hancur dan barangsiapa ditimpa batu itu, ia akan remuk.] "

Batu-penjuru berfungsi juga selaku tolok-ukur ketepatan bangunan. Pengajaran Injil Kerajaan, yakni sabda Yesus-Kebenaran, menjadi batu-ujian terhadap benar/salahnya pengajaran lainnya (dogma sekte-sekte, dsb.)

Bukannya Bertobat, Pemuka Agama Memilih Memusuhi Raja Sorga

Memang setiap sikap diambil berdasarkan pilihan-bebas manusia. Mau bertobat atau mau mengeraskan hati, itu juga pilihan-bebas saudara.

45 Ketika imam-imam kepala dan orang-orang Farisi mendengar perumpamaan-perumpamaan Yesus, mereka mengerti, bahwa merekalah yang dimaksudkanNya.

Pemuka agama Yahudi sudah mengerti penyampaian Yesus tentang Kerajaan Sorga, tetapi mereka memilih mengeraskan hati, bahkan berencana membunuh Yesus!

Buku Panduan ini sekedar menyampaikan-ulang pengajaran Yesus tentang Kerajaan Sorga. Setiap pembaca ditantang, untuk memilih; **Mentaati Yesus Kristus atau menjadi pengikut para pemuka agama yang menolak Yesus itukah?** Pilihan bebas saudara menentukan masuk atau tidaknya saudara ke dalam kehidupan kekal di dalam Kerajaan Sorga, sejak di bumi, sampai ke sorga kelak.

46 Dan mereka berusaha untuk menangkap Dia, tetapi mereka takut kepada orang banyak, karena orang banyak itu menganggap Dia nabi.

PASAL-22: KERAJAAN SORGA SEUMPAMA PERJAMUAN KAWIN

Perumpamaan: Perjamuan Kawin Anak Raja

1 Lalu Yesus berbicara pula dalam perumpamaan kepada mereka: **2** **"Hal Kerajaan Sorga seumpama seorang raja, yang mengadakan perjamuan kawin untuk anaknya.**

'Raja' menunjuk kepada BapaSorgawi;

'Perjamuan kawin' menggambarkan betapa sukacitanya mereka yang hadir dalam Kerajaan Sorga.

'Anak' menunjuk kepada Yesus-Anak-TUHAN.

Wahyu Yohanes Ps.19 juga mencatat perkawinan Anak Domba, yakni Yesus sendiri.

3 **Ia menyuruh hamba-hambanya memanggil orang-orang yang telah diundang ke perjamuan kawin itu, tetapi orang-orang itu tidak mau datang.**

'Hamba-hamba Raja' dalam ayat ini adalah nabi-nabi P.Lama, yang mengajak umat Yahudi menaklukkan diri kepada Kerajaan Sorga atau pemerintahan Tuhan mereka;

'Orang-orang yang telah diundang' menunjuk kepada umat Yahudi, yang berada dalam Perjanjian Tuhan (P.Lama); umat Yahudi diistimewakan menerima **Undangan Perdana**.

4 **Ia menyuruh pula hamba-hamba lain, pesannya: Katakanlah kepada orang-orang yang diundang itu: Sesungguhnya hidangan, telah kusediakan, lembu-lembu jantan dan ternak piaraanku telah disembelih; semuanya telah tersedia, datanglah ke perjamuan kawin ini.**

'Hamba-hamba yang lain' adalah para Rasul Yesus, yang mengulangi memanggil para Undangan Perdana [Mat.10:5].

5 **Tetapi orang-orang yang diundang itu meremehkan ajakan itu; ada yang pergi ke ladangnya, ada yang pergi mengurus usahanya,**

'Para Undangan Perdana' meremehkan panggilan-kedua, sibuk mengurus urusan mereka sendiri.

6 **dan yang lain menangkap hamba-hambanya itu, menyiksanya dan membunuhnya.**

Dari para Undangan Perdana ada yang membunuh nabi-nabi P.Lama, utusan (Kerajaan) Sorga. **Kedegilan** yang berkembang menjadi **kejahatan** terhadap Sorga.

Penolakan yang pertama kali tercatat pada 1Sam.8: [7] *YHWH berfirman kepada Samuel: "Dengarkanlah perkataan bangsa itu dalam segala hal yang dikatakan mereka kepadamu, sebab bukan engkau yang mereka tolak, tetapi **Akulah yang mereka tolak, supaya jangan Aku menjadi raja atas mereka.** [8] *Tepat seperti yang dilakukan mereka kepadaKu sejak hari Aku menuntun mereka keluar dari Mesir sampai hari ini, yakni meninggalkan Daku dan beribadah kepada allah lain, demikianlah juga dilakukan mereka kepadamu. [9] Oleh sebab itu dengarkanlah permintaan mereka, hanya peringatkanlah mereka dengan sungguh-sungguh dan beritahukanlah kepada mereka apa yang menjadi hak raja yang akan memerintah mereka."* [10] *Dan Samuel menyampaikan segala firman YHWH kepada bangsa itu, yang meminta seorang raja kepadanya,...**

CATATAN PENTING: YHWH, sesembahannya Musa, ternyata gagal membangun Kerajaan Sorga di bumi, menghadapi umat Yahudi yang degil, menolak pemerintahan Sorga. Umat memaksa, meminta Raja-manusia. Kaum Injili mengerti, oleh kegagalannya, terungkap bahwa YHWH bukanlah Tokoh Yang Maha Kuasa, sebab sesembahan Kaum Injili tidak pernah gagal! Oleh kegagalan YHWH inilah, Yang Maha Tinggi sendiri yang turun ke bumi,dalam sosok Anak Manusia (Yesus) untuk membangun Kerajaan Sorga di bumi.

KEBENARAN: YHWH, yang gagal, adalah sekedar malaikatNya RajaSorga: Yesus Kristus.

7 Maka murkalah raja itu, lalu menyuruh pasukannya ke sana untuk membinasakan pembunuh-pembunuh itu dan membakar kota mereka.

'Pasukan Raja' (Sorga) dapat berupa malaikat yang mampu secara langsung mendatangkan malapetaka terhadap umat Yahudi di masa lalu, mungkin juga raja-raja kafir yang menjajah umat Yahudi, bahkan membuang bangsa itu sampai ke Babel.

8 Sesudah itu ia berkata kepada hamba-hambanya: Perjamuan kawin telah tersedia, tetapi orang-orang yang diundang tadi tidak layak untuk itu.

Para Undangan Perdana (umat Yahudi) dinyatakan tidak layak lagi menghadiri undangan Raja (Sorga) [Mat.21:43].

9 Sebab itu pergilah ke persimpangan-persimpangan jalan dan undanglah setiap orang yang kalian jumpai di sana ke perjamuan kawin itu.

Ini adalah undangan-susulan, undangan sekenanya; Raja Sorga mengundang pemungut-cukai, pezinah, bangsa kafir, untuk memenuhi Kerajaan Sorga, sebab umat pilihan Tuhan sudah menolak Kerajaan Sorga untuk kedua kalinya.

10 Maka pergilah hamba-hamba itu dan mereka mengumpulkan semua orang yang dijumpainya di jalan-jalan, orang-orang jahat dan orang-orang baik, sehingga penuhlah ruangan perjamuan kawin itu dengan tamu.

Kali ini, 'hamba-hamba Raja'(Sorga) adalah para penginjil Kerajaan Sorga, yang sungguh menuntun orang lain ke dalam Kerajaan Sorga (bukan yang sekedar meng-kristen-kan/membaptis orang). Rombongan tamu undangan susulan adalah orang-orang baik, atau jahat, atau bahkan bangsa yang dianggap kafir oleh orang Yahudi.

Kerajaan Sorga Bukan Bagi Yang Tak Acuh

11 Ketika raja itu masuk untuk bertemu dengan tamu-tamu itu, ia melihat seorang yang tidak berpakaian pesta.

Yang hadir dalam Kerajaan Sorga harus 'berpakaian-pesta'. Artinya: pribadi yang sudah dibersihkan dari dosa dan kecemaran. Why.19:18 menyinggung soal pesta perkawinan itu: *Dan kepadanya dikaruniakan supaya memakai kain lenan halus yang berkilau-kilauan dan yang putih bersih. [Lenan halus ini adalah perbuatan-perbuatan yang benar dari orang-orang kudus].*

12 Ia berkata kepadanya: Hai saudara, bagaimana engkau masuk ke mari dengan tidak mengenakan pakaian pesta? Tetapi orang itu diam saja.

Tidak berpakaian pesta berarti menyelusup ke dalam Kerajaan Sorga. Jangan coba-coba, pasti kedapatan, dan berat akibatnya. Masuklah dengan berpakaian pesta, dan jika tidak mengerti caranya, mintalah tuntunan dari penginjil Kerajaan Sorga, mereka yang mengerti urusan Kerajaan Sorga!

13 Lalu kata raja itu kepada hamba-hambanya: Ikatlah kaki dan tangannya dan campakkanlah orang itu ke dalam kegelapan yang paling gelap, di sanalah akan terdapat ratap dan kertak gigi.

Tanpa mengenakan 'kain-lenan-halus' menghadiri Kerajaan Sorga, ditambah dengan ketidak-acuhannya terhadap Raja [ayat-12], ganjarannya adalah dicampakkan ke dalam neraka.

14 Sebab banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih."

Sekali lagi: Saudara ingin terpilih? Mendaftarlah! Berdoalah menurut teks doa yang terdahulu.

Milik RajaSorga Atau Milik Raja Dunia?

15 Kemudian pergilah orang-orang Farisi; mereka berunding bagaimana mereka dapat menjerat Yesus dengan suatu pertanyaan. **16** Mereka menyuruh murid-murid mereka bersama-sama orang-orang Herodian bertanya kepadaNya: "Guru, kami tahu, Engkau adalah seorang yang jujur dan dengan jujur mengajar jalan TUHAN dan Engkau tidak takut kepada siapa pun juga, sebab Engkau tidak mencari muka.

Orang **Herodian** mereka ajak, supaya jika Yesus menolak membayar pajak kepada Kaisar, orang-orang Herodian menangkap Yesus dengan tuduhan pemberontakan terhadap raja Herodes.

17 Katakanlah kepada kami pendapatMu: Apakah diperbolehkan membayar pajak kepada Kaisar atau tidak?" **18** Tetapi Yesus mengetahui kejahatan hati mereka itu lalu berkata: "**Mengapa kalian mencobai Aku, orang-orang munafik?**

19 Tunjukkanlah kepadaKu mata uang untuk pajak itu." Mereka membawa suatu dinar kepadaNya. **20** Maka Ia bertanya kepada mereka: "**Gambar dan tulisan siapakah ini?**" **21** Jawab mereka: "Gambar dan tulisan Kaisar." Lalu kata Yesus kepada mereka: "**Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kalian berikan kepada Kaisar dan kepada TUHAN apa yang wajib kalian berikan kepada TUHAN.**"

Ada makna yang dalam dari sabda ini. Kaisar memetakan sosoknya ke dalam mata uang; TUHAN memetakan diriNya ke dalam pribadi manusia [Kej.1:26: *Baiklah Kita menciptakan manusia menurut gambar dan rupa Kita.*] Maksud sabda itu menjadi jelas: Kepingan-mata-uang adalah bagiannya Kaisar, tetapi saudara dan saya, yang adalah gambar TUHAN, harus menjadi milik RajaSorga semata.

Sudahkah saudara mentaati sabda ini? Jika belum, persembahkan diri saudara melalui doa berikut ini:

"**Saya menyembah RajaSorga, Yesus Kristus Juruselamatku; saya mengerti kehendakMu, ya Rajaku; Maka saya mempersembahkan diri saya dan hidup saya untuk Engkau, ya Rajaku; Engkau berhak mengendalikan kehidupanku, memanfaatkan keberadaanku untuk menghasilkan buah Kerajaan, bagi kemuliaan Yesus Kristus. Semua tagihan dan dakwaan Iblis atas diriku kiranya dihapuskan oleh kasih dan kuasa Yesus, Juruselamatku Yang agung; AMIN.**"

22 Mendengar itu heranlah mereka dan meninggalkan Yesus lalu pergi.

Kerajaan Sorga Dan Hubungan Sosial

23 Pada hari yang sama datanglah kepada Yesus beberapa orang Saduki, yang berpendapat, bahwa tidak ada kebangkitan. Mereka bertanya kepadaNya:

Orang Farisi mengakui **adanya kebangkitan**. Orang Saduki, tidak.

24 "Guru, Musa mengatakan, bahwa jika seorang mati dengan tiada meninggalkan anak, saudaranya harus kawin dengan isterinya itu dan membangkitkan keturunan bagi saudaranya itu. **25** Tetapi di antara kami ada tujuh orang bersaudara. Yang pertama kawin, tetapi kemudian mati. Dan karena ia tidak mempunyai keturunan, ia meninggalkan isterinya itu bagi saudaranya. **26** Demikian juga yang kedua dan yang ketiga sampai dengan yang ketujuh. **27** Dan akhirnya, sesudah mereka semua, perempuan itu pun mati. **28** Siapakah di antara ketujuh orang itu yang menjadi suami perempuan itu pada hari kebangkitan? Sebab mereka semua telah beristerikan dia." **29** Yesus menjawab mereka:

"Kalian sesat, sebab kalian tidak mengerti Kitab Suci maupun kuasa TUHAN!

Orang-orang Saduki itu **sesat dalam pengertian**. Mereka berusaha menjerat Yesus, namun di belakang mereka, Iblis sedang menjerat mereka supaya mereka nantinya menjadi **sesat dalam tindakan**; memusuhi Yesus Raja Sorga.

30 Karena pada waktu kebangkitan orang tidak kawin dan tidak dikawinkan melainkan hidup seperti malaikat di sorga.

Malaikat adalah makhluk-roh, tidak memiliki jenis-kelamin (Inggr.: *genderless*). Di dalam alam-roh memang tidak ada jenis-kelamin. Jenis kelamin hanya dibutuhkan di dunia ini, untuk kepentingan beranak-pinak, menurut perintah TUHAN. Di sorga, setelah hari kebangkitan, tidak ada lagi perkawinan!

31 Tetapi mengenai kebangkitan orang-orang mati tidakkah kalian baca apa yang difirmankan TUHAN, ketika Ia bersabda: 32 Akulah TUHAN Abraham, TUHAN Ishak dan TUHAN Yakub? Ia bukanlah TUHAN orang mati, melainkan TUHAN orang hidup."

Maksud Yesus: Kalian menyembah Tuhannya Abraham, Isak dan Yakub. Lalu dinyatakan bahwa Tuhannya Abraham, Isak dan Yakub adalah Tuhannya orang-orang hidup. Berarti Abraham, Isak dan Yakub, kendati sudah ajal, sesungguhnya masih hidup sampai sekarang (waktu Yesus berbicara itu).

Kesimpulan: kebangkitan orang mati sungguh terjadi!

33 Orang banyak yang mendengar itu takjub akan pengajaranNya.

Supremasi 'Hukum' Kasih Dalam Kerajaan Sorga

34 Ketika orang-orang Farisi mendengar, bahwa Yesus telah membuat orang-orang Saduki itu bungkam, berkumpullah mereka **35** dan seorang dari mereka, seorang ahli Hukum Taurat, bertanya untuk mencobai Dia: **36** "Guru, hukum manakah yang terutama dalam hukum Taurat?" **37** Jawab Yesus kepadanya: **"Kasihilah Tuhan, Sesembahanmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.**

Hati adalah tubuh-rohani manusia; rumah bagi roh-roh-kecil, yang jahat maupun yang baik [Mat.12:43-45].

Jiwa adalah manifestasi gerak-rohani (dalam alam roh) ke luar; ke luar, berbentuk tindakan dalam alam-kasat-mata, yang dapat diamati orang lain (Yun.: *'psyche'*, akar kata psikologi)

Akal-budi adalah bagian dari hati manusia yang mengendalikan pikiran manusia, menimbang-nimbang, lalu mengambil keputusan, lalu mengendalikan gerak-tubuh sehingga menampilkan tindakan yang kasat-mata.

Hati yang mengasihi TUHAN akan menelurkan jiwa yang mengasihi TUHAN juga, sementara akal budi akan mempengaruhi tindakan yang kasat-mata, menampilkan kasih akan TUHAN juga, dilihat oleh orang lain.

38 Itulah hukum yang pertama dan yang terutama. 39 Dan hukum yang kedua, juga yang utama, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

Mengasihi orang lain bukan dengan memandang bahwa 'dia' adalah orang lain, melainkan: 'dia' adalah diriku sendiri. Apa saja yang dapat saudara berikan kepada dirimu, pada waktunya harus dapat juga saudara berikan kepada 'dia', orang lain (jadi bukan harus saudara), yang harus dikasihi.

40 Pada kedua hukum inilah bergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi."

Sekali lagi Yesus menekankan masalah **Kasih**, yang mengatasi seluruh Hukum Taurat dan Kitab para Nabi. Mat.5:17-48 sudah merekamnya lebih dahulu secara lebih rinci!

Raja Sorga Dan Garis KeturunanNya

41 Ketika orang-orang Farisi sedang berkumpul, Yesus bertanya kepada mereka, kataNya: **42 "Apakah pendapatmu tentang Mesias? Anak siapakah Dia?"**

Kata mereka kepadaNya: "Anak Daud."

'Anak' berarti salah seorang dari keturunan...

43 KataNya kepada mereka: **"Jika demikian, bagaimanakah Daud oleh pimpinan Roh dapat menyebut Dia Tuannya, ketika ia berkata: 44 Tuhan telah berfirman kepada Tuanku: duduklah di sebelah kananKu, sampai musuh-musuhMu Kutaruh di bawah kakiMu. 45 Jadi jika Daud menyebut Dia Tuannya, bagaimana mungkin Ia anaknya pula?"**

Kristus ber-status **keturunan** Daud, namun **Tuannya** Daud juga! Status rangkap ini tidak dimengerti oleh mereka yang kurang peduli alam-roh dan masalah roh-ani.

Kaum Injili mengerti bahwa, **secara kedagingan**, Yesus dapat dianggap keturunan Daud; namun **secara roh**, RohYesus adalah Tuhannya Daud! Dari pengertian ini, semakin jelaslah betapa silsilah kedagingan tidak berharga bagi warga Kerajaan Sorga. Sudahkah saudara membatalkan silsilah kedagingan anda, seperti disarankan dalam Pasal-1? Berdoalah, saudaraku, demi damai sejahtera anda sendiri.

46 Tidak ada seorang pun yang dapat menjawabNya, dan sejak hari itu tidak ada seorang pun juga yang berani menanyakan sesuatu kepadaNya.

PASAL-23: DUA TATANAN PEMERINTAHAN; HUJAT DAN KUTUK

Kitab Matius Pasal-23 merekam rentetan sabdaYesus yang paling dahsyat di seluruh P.Baru, karena berisi, bahkan kutukan terhadap pemimpin agama Yahudi di kala itu. Sabda-panjang ini terdiri atas beberapa bagian utama: **(1)** ayat-1-7 adalah pandangan mata Raja tentang praktek kepemimpinan agama Yahudi yang ditiru dari kepemimpinan Musa, **(2)** ayat-8-12 adalah ketentuan tentang kepemimpinan dalam Kerajaan Sorga yang diterapkan oleh Raja dalam Kerajaan Sorga, dilanjutkan dengan **(3)** ayat-13-33 yang dipenuhi oleh kutukan oleh Yesus selaku Jelmaan RajaSorga. Bagian Penutup, ayat-37-39 dilanjutkan kepada Mat.24:1-2 **(4)** adalah pernyataan kepedihan hati Yesus terhadapYerusalem, kota Maharaja yang diagung-agungkan orang Yahudi sebagai Kota Shalom (damai-sejahtera), namun kenyataannya adalah kota yang penuh kerusuhan. Tidak nyata shalom di dalam Yerusalem, sampai kepada abad modern inipun. Ditutup dengan nubuatan mengenai nasib Yerusalem, Kota raja-dunia.

Setelah semua kecaman-pedas, bahkan kutukan yang dilontarkan Yesus terhadap kemunafikan para pemimpin agama Yahudi, matanglah situasi untuk mengamuknya 'sistem' yang dikecam, menyerang Yesus untuk 'menghabisi' Dia. Kesempatan Yesus tinggal menyampaikan sabdaNya tentang akhir zaman (Pasal-24 dan -25 Kitab Matius), demi mempersiapkan para murid untuk menghadapi hal-hal yang akan terjadi, yakni (Pasal-26 dan -27): Segera setelah itu, RajaSorga memberikan diri ditindas, disiksa dan binasakan (tubuh-kedaginganNya; yang memang tidak dibutuhkanNya lagi.).

Namun semuanya itu hanya untuk ditutup (Pasal-28) oleh kemenangan Yesus atas maut, kemenangan atas dosa/kekejian manusia dan kemenangan atas system pemerintahan iblisi yang sudah ribuan tahun dikembangkannya di muka bumi yang disesatkannya.

Saudara yang telah usai membaca Kitab Panduan ini, dan sudah mulai menikmati hidup baru di dalam Kerajaan Sorga, layak membaca sebuah Buku yang khusus saya tuliskan mengenai Pasal-23 Kitab Matius ini, berjudul 'Yerusalem, oh Yerusalem'.

CATATAN: Ada sekian banyak kekeliruan penterjemahan di dalam Perjanjian Baru terbitan LAL., sehingga untuk memahami Pasal-23 dengan baik, nyaris seluruhnya diterjemahkan- ulang.

RajaSorga Menyoroti Tatanan Organisasi Agama

1 Maka berkatalah Yesus kepada orang banyak dan kepada murid-muridNya, ~~katanya:~~ **2** “Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi telah menduduki ~~kursi~~ **kedudukan Musa,**

KJV.: *The scribes and Pharisees sit in Moses' seat.* Untuk konteks Sabda ini, terjemahan yang tepat bagi 'seat' adalah 'jabatan'. Maka jabatan Musa (selaku Nabi, selaku Pemimpin atau Gembala Israel, selaku Hakim) diduduki oleh para pemimpin agama Yahudi di kala itu. Saudara perlu merenungkan, apakah perilaku orang-Farisi ini diwarisi juga oleh pemimpin agama saudara di masa kini. Sebab liputan sabdaYesus menjangkau ke sepanjang zaman.

Apakah **pemimpin** saudara menerapkan kepemimpinannya dengan ketat(?) berakibat kepemimpinan RajaYesus terhambat, tidak bisa lagi TUHAN memerintah anda, melainkan dia saja

Adakah yang tampil berperan sebagai **Nabi**, tanpa pengesahan dari Yang Maha Tinggi? Mereka bernubuat tentang masa-depan **seseorang** (saja); tanpa sadar, yang mereka lakukan adalah ramalan! Ramalan yang menentang kedaulatan TUHAN [Pkh.7:14: *Pada hari mujur bergembiralah, tetapi pada hari malang ingatlah, bahwa hari malang inipun dijadikan TUHAN seperti juga hari mujur, supaya manusia tidak dapat menemukan sesuatu mengenai masa depannya.*] {**Nubuatan adalah firman dari Yang Maha Tinggi, disampaikan oleh hambaNya mengenai perkara-perkara yang TUHAN mau lakukan di masa depan, menyangkut seluruh umat manusia atau sekurang-kurangnya seluruh umat TUHAN!**}

Atau berperankah mereka sebagai **Gembala**, yang sekedar disahkan oleh system agama, bukan oleh Tuhan Yesus (sehingga sekedar berperan selaku Gembala-upahan)? Atau berperan bahkan sebagai **Hakim**, yang pada ayat-ayat menyusul dihujat oleh Yesus?

3 Sebab itu turutilah dan lakukanlah segala ~~sesuatu yang mereka ajarkan kepadamu~~ perintah mereka, tetapi janganlah kalian ~~turuti~~ tiru perbuatan-perbuatan mereka, karena mereka mengajarkannya, tetapi tidak melakukannya.

Perintah-perintah pemimpin agama (sampai kepada masa kini) biasanya bagus-bagus untuk dituruti, namun perilaku mereka pada umumnya tidak dapat menjadi tiruan, seperti disabdakan pada ayat-ayat yang menyusul.

4 Mereka mengikat beban-beban berat, lalu meletakkannya di atas bahu orang, tetapi mereka ~~sendiri tidak mau menyentuhnya~~ tidak ikut menopang dengan satu jarinyapun. **5** Semua pekerjaan yang mereka lakukan hanya dimaksud supaya dilihat orang; mereka memakai tali-sembahyang yang lebar dan jumbai yang panjang; **6** mereka suka duduk ditempat yang terhormat di dalam perjamuan dan ~~di tempat terdepan~~ di kedudukan yang utama di rumah-rumah ibadat; **7** mereka ~~suka~~ gemar menerima penghormatan di pasar-pasar dan ~~suka dipanggil~~ senang akan panggilan Rabi, Rabi.

Dalam teks asli, ada dua kali kata 'Rabi, Rabi!' Maka Yesus mengoreksi dengan keras kemunafikan ini dengan mengajarkan ketentuan Kerajaan Sorga pada ayat yang menyusul.

Tatanan Pemerintahan Kerajaan Sorga

8 Tetapi kalian, janganlah kalian disebut Rabi; karena hanya satu Rabimu, yaitu Kristus dan kalian semua adalah saudara. {Dalam teks berbahasa Yunani ada kata 'Kristus'} **9 Dan janganlah kalian menyebut siapapun bapa di bumi ini, karena hanya satu Bapamu, yaitu Dia yang di sorga. 10 Janganlah pula kalian disebut pemimpin, karena hanya satu Pemimpinmu, yaitu Kristus. 11 Barang siapa tebesar di antara kalian, hendaklah ia menjadi pelayanmu. 12 Dan barang siapa mau meninggikan dirinya, ia akan direndahkan dan barang siapa mau merendahkan dirinya, ia akan ditinggikan.**

Ayat-8-10 mencatat tentang Tatanan Organisasi Kerajaan Sorga, yang berbeda dari pada kepemimpinan agamawi yang diterapkan pemimpin-pemimpin agama di bumi.

Kepemimpinan agamawi sangat mirip dengan kepemimpinan duniawi: Satu Presiden membawahi beberapa Gubernur, setiap Gubernur membawahi beberapa Bupati, demikian selanjutnya sampai kepada Camat, lalu Lurah. **Dalam system agama:** Satu Pendeta-Pemimpin-Tertinggi membawahi beberapa Pendeta-Pimpinan-Daerah, lalu satu Pendeta-Pimpinan-Daerah membawahi beberapa Pendeta-Jemaat, begitu seterusnya. Tentu saja dengan penamaan jabatan masing-masing yang diberlakukan untuk sekte masing-masing!

Dengan demikian, **Tatanan Organisasi Agama** mengenal hirarki (tingkat-tingkat) jabatan! Dan ini jugalah yang dimaksudkan oleh Yesus, sewaktu menyinggung Musa [ayat-2]. Musa memperkenalkan hirarki jabatan di dalam kepemimpinannya: Pemimpin atas Seribu, Pemimpin atas Seratus, Pemimpin atas Limapuluh dan Pemimpin atas Sepuluh orang [Kel.18:13-26]. Dan semuanya ini dipelajari Musa bukan dari YHWH, sesembahannya, melainkan dari mertuanya, Yitro, imam di Midian. (Bangsa Midian bukan berbangsa Yahudi, bukan umat YHWH).

Tidak demikian halnya dengan Kerajaan Sorga! Hanya **Satu Rabi** yakni Yesus; **Satu Bapa** (Bapa Sorgawi) dan **Satu Pemimpin**, yakni Mesias (Yang diutus, yakni mencakup Roh Kudus, yang adalah juga Yang Diutus), dan kamu sekalian adalah saudara! Bukankah tiga buah Satu ini menunjukkan kesatuan TRINITAS Kristiani? Nama TRINITAS itu: Yesus Kristus. Demikianlah Tatanan Pemerintahan Kerajaan Sorga, tidak ada pemimpin-menengah. **Raja Yesus tidak membutuhkan wakil** atau Pimpinan-menengah, sebab Yesus mampu menanggulangi satu-per-satu hambaNya, karena Dia berkemampuan **omni-potent** (serba kuasa), **omni-present** (serba-hadir) dan **omni-scient** (serba-tahu). "...bahkan rambut di kepalamupun terhitung semuanya..." [Mat.10:30].

Kenyataan bahwa kepemimpinan-menengah ini, kepemimpinan-manusia, telah memblokir atau memisahkan Raja Sorga dari umatNya, milikNya, itulah yang mendasari luapan amarah Raja pada hujatan-hujatan yang menyusul! DituangkanNya murkaNya dalam 8-ucapan 'Celaka', yang **tidak pernah saya dengar dikhotbahkan** oleh para pemimpin agama.

Pada kesempatan inilah Saudara dianjurkan untuk berdoa (jika Saudara berkanan) memilih kepemimpinan mana (dan Pemimpin mana) yang Saudara pilih untuk melanjutkan kehidupan rohani saudara, Berdoalah sebagai berikut:

"Ya Yesus, Rajaku, saya mau masuk sungguh ke dalam KerajaanMu. Maka saya memilih untuk berada di bawah pemerintahan Sorga. Saya memilih Engkau, Yesus Kristus Rajaku, untuk menjadi satu-satunya Pemimpin di dalam hidupku, yang mengatur jalan hidupku di dunia dan di Sorga. Rajaku akan memampukan diriku untuk mengabaikan saja kepemimpinan duniawi yang mengaku-ngaku sebagai atasanku; bahkan memampukan diriku untuk menghapuskan ambisi menjadi pemimpin atas umat Tuhan! Dalam nama Yesus, Rajaku, saya berdoa; AMIN."

BAGIAN-10: Murka RajaSorga Terhadap Kemunafikan Para Pemuka Agama

Delapan Ucapan Kutuk Oleh Jelmaan RajaSorga

Betapa dahsyatnya jika Jelmaan RajaSorga melontarkan kutukNya atas diri para pemimpin agama Yahudi. Apakah lontaran kutuk ini kena-mengena juga kepada pemimpin agama Kristen di masa kini? Saudara sendirilah yang memikirkannya; saya tidak mampu mengutarakannya!

13 Celakalah kalian, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, munafik(!), karena kalian menyelubungi ~~pintu-pintu~~ {dalam teks asli tidak ada 'pintu'; Pen.} Kerajaan Sorga di depan orang-orang. Sebab kalian sendiri tidak masuk dan kalian merintangi mereka yang berusaha ~~masuk~~ memasukinya.

"Hai..." adalah ungkapan terhadap sahabat, tidak tepat dipakai dalam ungkapan murka Raja, Yang sedang menuding para pemimpin agama dengan sergahan: "Munafik!". Maka semua kata 'hai' disingkirkan dari penterjemahan yang sudah diperbaiki ini.

Para pemimpin agama enggan memasuki Kerajaan Sorga, sebab hal itu berarti mereka kehilangan kepemimpinan dan kehormatan mereka, juga kehilangan kemakmuran yang biasa mereka nikmati. Oleh para pemimpin agama, Kerajaan Sorga diselubungi, sehingga tidak nampak lagi oleh umat TUHAN. Hal ini menyenangkan hati Iblis, Pemberontak. Oleh selubung itu, umat tidak mampu melihat Kerajaan Sorga, jangankan memasukinya. Ini adalah manipulasi yang keji, membangkitkan murka RajaSorga.

Dapatlah dimengerti sekarang, mengapa RajaSorga sangat merindukan terbitnya Buku Panduan ini, supaya banyak umat yang memasuki KerajaanNya Yesus itu.

14 Celakalah kalian ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, munafik(!), sebab kalian menelan rumah janda-janda sedang kalian mengelabui ~~mata~~ orang dengan bertopengkan doa yang panjang-panjang. Sebab itu kalian pasti akan menerima ~~hukuman~~ kutukan yang lebih berat dahsyat.

Terjadi di masa itu bahwa para pemimpin agama Yahudi mengakali umat supaya menyerahkan rumah atau harta mereka beratas-namakan persembahan kepada YHWH. Lalu mereka yang sudah merelakan hartanya didoakan dengan doa-pemberkatan yang panjang-panjang namun kosong. Ini adalah tindakan manipulasi terhadap umat dan harta mereka. Berabad-abad kemudian, perilaku ini ditiru di lingkungan umat yang mengaku pengikut Yesus. Juga di dalam kepaluan.

Adakah kemunafikan sedemikian terjadi juga di lingkungan persekutuan saudara?

15 Celakalah kalian ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, munafik(!), sebab kalian mengarungi lautan dan menjelajahi daratan untuk ~~mentobatkan satu orang saja~~ membujuk seseorang menjadi penganut agamamu dan sesudah ia bertobat patuh, kalian menjadikan dia anak-neraka-rangkap-dua yang dua kali lebih jahat dari pada kalian sendiri.

Orang-orang Yahudi membujuk orang-kafir untuk memeluk agama Yahudi (jadi: 'proselyte'), lalu dididik keagamaan Yahudi yang sesungguhnya menolak kepemimpinan RajaSorga. Proselyte itu, tadinya penyembah berhala (anak-neraka-rangkap-satu) yang berada di dalam ketidak-tahuan. Setelah beragama Yahudi, mengenal Tuhan yang benar, mereka menjadi pembangkang Kerajaan Sorga. Itu sebabnya Yesus menggunakan istilah anak-neraka-rangkap-dua! Inipun suatu karya manipulasi. Oleh Pembangkang besar dari sorga, yang adalah Iblis, penghuni neraka.

16 Celakalah kalian pemimpin-pemimpin buta, yang berkata: Bersumpah demi Bait Suci, sumpah itu tidak sah, tetapi bersumpah demi emas Bait Suci, sumpah itu mengikat 17 Kalian orang-orang bodoh dan buta, apakah manakah yang lebih penting agung, emas atau Bait Suci yang menguduskan

emas itu? **18** Bersumpah demi mezbah, sumpah itu tidak sah; tetapi bersumpah demi persembahan yang terletak di atasnya, sumpah itu mengikat. **19** Kalian orang-orang bodoh dan buta, ~~apakah~~ manakah yang lebih ~~penting~~ agung, persembahan atau mezbah yang menguduskan persembahan itu? **20** ~~Karena~~ Oleh sebab itu barangsiapa bersumpah demi mezbah, ia bersumpah demi mezbah ~~dan juga demi~~ beserta segala sesuatu yang terletak di atasnya. **21** Dan barangsiapa bersumpah demi Bait Suci, ia bersumpah demi Bait Suci ~~dan juga demi~~ beserta Dia, yang berdiam di ~~situ~~ dalamnya. **22** Dan barangsiapa bersumpah demi sorga, ia bersumpah demi takhta TUHAN beserta demi Dia, yang bersemayam di atasnya.

Ayat-16 dan -18 adalah ajaran para pemimpin buta; dikritik oleh Yesus. Ayat-17 adalah kecaman Yesus terhadap kebodohan ajaran mereka, yang menganggap emas Bait Suci **lebih penting** dari pada Bait Sucinya. Ayat-19 adalah kecaman Yesus terhadap kebodohan: persembahan di atas mezbah **mereka anggap lebih luhur** dari pada mezbah-nya. {Dengan ajaran ini imam-imam merangsang umat untuk menyampaikan persembahan mezbah lebih banyak dari seharusnya, jadi memperkaya para pemimpin ini, [lihat ayat-24]}.

Dilanjutkan dengan ayat-20-22, koreksi Yesus atas pelaksanaan ajaran pemimpin bodoh itu. Koreksi atas **pelaksanaan-ajaran**, bukan koreksi atas ajaran!

Kebodohan para pemimpin ini yang dikecam keras oleh Yesus, sebab mereka sudah terkecoh oleh Iblis yang **memanipulasi pikiran** mereka, sehingga: **Yang penting dianggap kurang penting, dan sebaliknya!** Memang ini adalah salah satu strategi Iblis untuk menyesatkan manusia.

Sesungguhnya RajaYesus tidak berkenan akan sumpah! Mat.5:37 sudah menyatakan hal itu: "...Jika 'ya', katakan 'ya', jika 'tidak' katakan 'tidak'. Apa yang lebih dari pada itu berasal dari si jahat..."

Yesus juga bukan sedang men-sah-kan dibangunnya rumah-rumah ibadat dalam sabdaNya ini. Juga tidak men-sahkan cara-cara persembahan-korban agama Yahudi, ataupun bentuk persembahan harta yang lain. Yang RajaYesus inginkan adalah hati-saudara dan –saya, untuk diperbaharuiNya, agar kita dijadikanNya warga Kerajaan Sorga, dengan watak anak Raja, watak yang terpuji. Mulialah Raja Yesus!

23 Celakalah kalian ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, munafik(!), sebab persepuluhan dari selasih, adas manis dan jintan kalian bayar, tetapi yang terpenting dalam hukum Taurat kalian abaikan, yaitu: keadilan dan belas kasihan dan kesetiaan. Yang satu harus kalian lakukan dan ~~yang lain jangan diabaikan yang lain.~~

Sabda ini jangan diartikan bahwa Raja memberlakukan persembahan persepuluhan atas wargaNya. Sebab yang dikecam oleh Yesus adalah **praktek tidak konsekwen** para pemimpin agama dalam melaksanakan ajaran mereka sendiri. Ajaran kalian yang satu kalian lakukan, ajaran yang lain juga harus kalian laksanakan. Demikian isi hati Yesus. Tentang ajaranNya sendiri, Yesus sudah cukup berbicara dalam bagian lain SabdaNya, semisal Mat.9:13: "...yang Kukehendaki ialah belas kasihan dan **bukan persembahan...**" jelas-jelas menolak persembahan. Perkataan '**bukan**' menunjukkan sesuatu yang fatal, dan pernyataan Raja tidak dapat ditawar. **Bukan persembahan**, berarti RajaYesus tidak mengatur persembahan, melainkan belas kasihan, yang ditampilkan oleh para hambaNya. Kaum Injili yang sungguh-sungguh berbelas kasihan, tidak akan sayangkan hartanya. Lebih dari persepuluhan penghasilannya dapat direlakan untuk menolong orang lain, demi memperkenalkan mereka kepada RajaYesus.

Kencang sekali para pemimpin agama menekan umat agar membayar persembahan-persepuluhan. Sampai kepada pemimpin agama Kristen di masa kinipun. Padahal persembahan-persepuluhan adalah ketentuan Perjanjian Lama. Pengajaran utama (dan yang selalu dikemukakan oleh RajaYesus): **keadilan, belas-kasihan dan kesetiaan**, nyaris diabaikan.

Apakah saudara perhatikan(?), dalam pikiran para pemimpin agama sudah terjadi lagi manipulasi: **Yang penting menjadi tidak penting!**

24 Kalian pemimpin-pemimpin buta, yang menapis nyamuk lalat dari minumanmu, tetapi unta di dalamnya kalian telan.

Lagi-lagi Yesus mengecam kegagalan para pemimpin agama untuk berpikir proporsional. Perkara buruk yang kecil mereka soroti, perkara buruk yang besar mereka abaikan, bahkan lakukan sendiri.

Dalam pelaksanaannya: dosa umat (semisal persembahan persepuluhannya, ataupun pelanggaran sesuatu Hukum Taurat) dikecam habis oleh para pemimpin agama, tetapi mereka melakukan dosa besar dengan nyaman, menyelubungi Kerajaan Sorga!

25 Celakalah kalian ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, munafik(!), sebab cawan dan pinggan kalian bersihkan sebelah luarnya, tetapi sebelah dalamnya penuh rampasan dan kerakusan. 26 Kalian orang Farisi buta, bersihkan dahulu sebelah dalamnya cawan dan pinggan itu, maka barulah sebelah luarnya juga akan dapat bersih.

Ini pengajaran tersamar oleh Yesus: pengudusan harus terjadi dari dalam ke arah luar, bukan sebaliknya.

Agama Yahudi melakukan pengudusan dari luar ke dalam, semisal tidak memakan hewan yang dianggap najis. Pengudusan dari luar ke dalam, dari jasmani ke arah roh. Padahal darah dan daging yang dimakan tidak akan menajiskan roh seseorang. Juga ada golongan yang tidak meminum kopi, tidak memakai perhiasan emas, dll. karena ingin membentuk kekudusan (dari luar ke dalam).

KEBENARAN INJIL: Pengudusan dari dalam ke luar. Hati manusia dahulu disucikan, mata hati itu akan menolak segala macam makanan dan minuman dan perhiasan yang menampilkan kesia-siaan!

27 Celakalah kalian ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, munafik(!), sebab kalian sama seperti kubur yang dilabur putih, yang sebelah luarnya memang bersih tampaknya, tetapi di dalamnya penuh tulang-belulang manusia dan pelbagai jenis kotoran kejijikan. 28 Demikian jugalah kalian, di sebelah luar penampilan-luar kalian tampaknya benar di mata orang, tetapi di sebelah dalam batin kalian penuh kemunafikan dan kedurjanaan.

Pola bicara Yesus dalam 4-ayat ini adalah membandingkan 'luar' dan 'dalam'; tepatnya 'jasmaniah' dan 'rohaniah' manusia. **Bagus di luar, tetapi busuk di dalam**, itulah rumusan tepat kemunafikan!

Bagus jasmani ('luar') buruk rohani ('dalam') itulah **topeng-kemunafikan**. Sekaligus topeng itu menjadi perangkat yang tepat untuk melakukan manipulasi, menipu umat! Layaklah RajaSorga mengutuki mereka dengan 8-ucapan 'celakalah'!

Kebodohan para pemimpin agama ini terjadi oleh **manipulasi** Iblis atas diri mereka, yang berhasil karena diri mereka sendiri ingin memanipulasi umat.

29 Celakalah kalian ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, munafik(!), sebab kalian membangun makam nabi-nabi dan menghiasi ~~tugu~~ kubur orang-orang saleh 30 dan berkata: Jika kami hidup pada zaman nenek-moyang kita, tentulah kami tidak berperan-serta ~~ikut dengan mereka~~ dalam pembunuhan nabi-nabi itu. 31 Tetapi dengan demikian kalian menuding dirimu ~~bersaksi terhadap diri kamu sendiri bahwa kalian~~ adalah keturunan para pembunuh nabi-nabi. 32 Jadi, penuhilah ~~juga~~ takaran nenek-moyangmu!

Lagi-lagi Yesus menelanjangi kebodohan para pemimpin agama. Memperbaiki makam nabi-nabi dirasakan menutupi rasa-bersalah. Tetapi sebaliknya yang benar: **mereka mengakui sendiri bahwa mereka adalah keturunan para pembunuh**. {Ini juga hasil lain dari **manipulasi** Iblis atas diri mereka}. Padahal RajaYesus menawarkan status anak Raja atau anak Tuhan, bukan lagi 'anak' pembunuh. Jika tawaran Raja ditolak, maka sabda berikut berlaku: "...**penuhilah takaran nenek moyangmu...**" bagaimana memenuhinya? Ayat-33 menyatakannya...

33 Kalian ular-ular, keturunan ular beludak! Bagaimana mungkin kalian melupakan diri dari hukuman kutuk neraka?

Memenuhi takaran nenek moyang, para pembunuh ataupun pendosa. Mereka di-cap ular beludak dan keturunan mereka: Jadilah keturunan ular beludak, dan jadilah penghuni neraka. Keturunan TUHAN, menjadi penghuni sorga. Maka penting bagi warga Kerajaan Sorga memutuskan ikatan-silsilah dengan semua leluhur yang menyembah berhala (anak Iblis), supaya bersih status saudara menjadi anak Tuhan. Berdoalah sebagai berikut:

“Ya Yesus Kristus Raja Sorga; saya mau menjadi anak Tuhan, maka saya membatalkan ikatan batin, termasuk ikatan silsilah saya dengan semua leluhur saya yang menyembah berhala. Biarlah ikatan-batin saya murni kepada Yesus Kristus saja! Supaya resmi saya menjadi anak Tuhan, warga Kerajaan Sorga, dan hidup bagi kemuliaan Yesus Kristus, Rajaku; AMIN.”

34 Sebab itu lihatlah, Aku mengutus kepadamu nabi-nabi, orang-orang bijaksana dan ahli-ahli Taurat; sebagian mereka akan kalian bunuh dan kalian salibkan, yang lain akan kalian sesah di rumah-rumah ibadatmu dan kalian aniaya dari kota ke kota,

“...Aku mengutus kepadamu nabi-nabi...”; siapakah Yesus? Melalui sabda ini Yesus memperkenalkan diriNya selaku RajaSorga, Yang Maha Tinggi!

Kalimat berikutnya, bukankah itu suatu nubuatan? Para pemimpin agama akan membunuh utusan Yesus, menyalibkan sebagian yang lain, menyesah banyak hambaNya Raja. Nubuatan ini menjadi kenyataan pada abad-abad berikutnya, dilakukan terang-terangan, bahkan sampai ke abad-XVI, di zaman kegelapan gereja-gereja! Masih dilanjutkan ke zaman modern dalam bentuk fitnahan dan serangan gelap.

Siapakah Yesus yang sudah bernubuat sedemikian? Dan bernubuat di hadapan para lawan? Nubuatan Yesus itu pertama kali menjadi kenyataan atas diriNya sendiri, Raja Sorga! Sebab pada kesempatan berikutnya para pemimpin agama itu yang menyesah Yesus, bahkan menjadikan penyaliban Yesus suatu kenyataan sejarah!

35 ~~supaya kamu menanggung akibat penumpahan darah~~ dengan demikian kalian berhutang-darah terhadap semua orang benar, yang darahnya tercurah ke bumi, mulai dari darah Habel, orang benar itu, sampai kepada darahnya Zakharia anak Berekhya, yang kalian bunuh di antara tempat kudus dan mezbah. 36 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya semuanya itu akan ditanggung oleh generasi ini.

“Kalian berhutang darah...!” Ini adalah dakwaan Anak Manusia atas kejahatan perilaku pemimpin agama di hadapanNya. Mengapa Anak Manusia harus mendakwa mereka? Bukankah Iblis saja si Pendakwa? **Benar!** Masakan RajaSorga mendakwa pemuka Agama? **Keliru!** Yang mendakwa para pemuka agama di kala itu adalah Yesus ber-status Anak Manusia. Dia tidak menantikan Iblis mendakawa, sebab, mana mungkin Iblis mendakwa ular-ular beludak, anak-anaknya sendiri?

Vonnis ditetapkan oleh Yesus, dalam status Raja Sorga: **“...Sesungguhnya semuanya itu akan ditanggung oleh generasi ini...”** Generasi yang tidak mau menyingkir dari garis-keturunan yang cemar akan mengalami musibah, menanggung hutang darah!. Karena tidak mau menyingkir dari kecemaran silsilah sekaligus menolak bergabung dengan Kerajaan Sorga!

Sekaligus penelaahan Kitab Matius Pasal-23 ini kiranya menjadi peringatan bagi pemimpin agama di masa kini, untuk melakukan introspeksi: **Apakah saudara termasuk kepada para pemimpin agama yang divonnis oleh Raja Sorga itu?** Bertobatlah, selagi ada kesempatan!

Yerusalem Kota Raja Dunia, Kota Celaka

37 Yerusalem, Yerusalem, engkau yang membunuh nabi-nabi dan ~~melepahi dengan batu~~ merajam mereka yang diutus kepadamu! Berkali-

kali Aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, sama seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kalian menolak.

Dari sudut pandang manusia, Yerusalem adalah 'kiblat' yang dimuliakan. {*Kiblat: arah ke mana seseorang yang sedang menyembah Tuhannya harus menghadapkan wajahnya*}. Oleh Raja Daud, Yerusalem dijadikan Kota Raja.

Oleh Muhammad, Yerusalem dijadikan kiblat, sampai waktunya dia kuat, lalu dipindahkannya kiblat itu ke Makkah. Bahkan sebagian orang beragama Kristen menjadikan Yerusalem kota-peziarahan, sekalipun Yesus tidak pernah memerintahkan pengikutNya melakukan peziarahan ke manapun di bumi. Maka Yerusalem menjadi lambang system agama-agama, system yang menolak Kerajaan Sorga.

Dari sudut pandang Raja Sorga: Hanya namamu saja kota Shalom, pada hakekatnya kamu adalah pembunuh nabi-nabi! Maka Kaum Injili tidak merindukan Yerusalem, melainkan Yerusalem-baru, yang diciptakan oleh RajaSorga [Wahyu Ps.21].

Kerinduan RajaSorga: mengumpulkan anak-anak Yerusalem (orang Yahudi, kemudian orang Kristen, menyusul orang Islam), seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya. Ternyata ada pengajaran tersembunyi dalam sabda ini: Induk ayam melindungi dan membimbing anak-anaknya secara langsung, **tanpa perantara**. Demikian juga **RajaYesus ingin membimbing pengikutNya secara langsung!** Secara tersirat, sabda Yesus ini mengulangi ayat-8-10 mengenai Tatanan Pemerintahan Sorga yang tidak mengenal Pimpinan menengah, melainkan Pemimpin tunggal: Yesus Kristus. Namun kebanyakan umat Tuhan ini menolak untuk berada langsung di bawah pemerintahan RajaSorga.

38 Lihatlah, rumahmu ini akan ditinggalkan dan menjadi sunyi kosong-melompong bagimu. 39 Dan Aku berkata kepadamu: Mulai sekarang kalian tidak akan melihat Aku lagi, sampai waktunya kalian mau berkata: Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan!"

Apakah saudara mengamati bahwa, selain menelanjangi kemunafikan para pemimpin agama, **Yesus juga membeberkan permainan manipulasi** yang mereka lakukan, yang pada hakekatnya digerakkan dan dikendalikan oleh Iblis, pakar manipulasi? Pertanyaan yang lebih penting lagi: apakah saudara termasuk kepada golongan umat yang telah terkena manipulasi?

Jika saudara sungguh ingin memasuki Kerajaan Sorga sejak di bumi ini, silahkan memanjatkan doa berikut, dengan bersuara, "...**karena menurut ucapanmu engkau akan dibenarkan...**" Ucapkanlah, saudaraku:

"Tuhan Yesus Kristus, Rajaku; saya mau taat kepadaMu, ya Rajaku; kumpulkanlah saya di bawah 'sayap' pemerintahanMu; mampukanlah saya meninggalkan 'yerusalem' duniawi. Saya masuki Kerajaan Sorga seraya menegakkan perjanjian baru antara diriku dengan RajaSorga, dan Roh Yesus akan membimbing diri saya, memampukan diriku memenuhi isi Perjanjian Baru. Demi nama Yesus Kristus, RajaSorga, Rajaku, saya sudah berdoa; AMIN."

PASAL-24: 1 Sesudah itu Yesus keluar dari Bait Tuhan, lalu pergi. Maka datanglah murid-murid-Nya dan menunjuk kepada bangunan-bangunan Bait TUHAN.

Secara runtutan peristiwa, tepatlah batasan antara Pasal-23 dengan Pasal-24 seperti yang terdapat pada terbitan LAI-2001. Namun secara runtutan Sabda, Mat.24:1-2 harus bersinambung dengan Mat.Ps.23.

Mereka berada di luar Bait Tuhan, tetapi di dalam kompleksnya; murid-muridNya mengagumi bangunan-bangunan di sana. Kekaguman itu hanyalah residu iman-lama para murid, iman agamawi yang mementingkan kemegahan fisik, bukan keindahan rohani, seperti didambakan oleh Yesus, RajaSorga.

2 Ia berkata kepada mereka: "Kamu melihat semuanya itu? Aku berkata kepadamu, sesungguhnya tidak satu batu pun di sini akan dibiarkan terletak di atas batu yang lain; semuanya akan diruntuhkan."

Nubuatan Yesus ini menjadi kenyataan. Menurut para ahli Sejarah, Kaisar Titus (Romawi) meruntuhkan seluruh bangunan Bait Tuhan pada kira-kira tahun '70, rata dengan tanah; tidak ada dua batu bertindihan!

Peristiwa ini menjadi perlambang betapa Kerajaan Sorga, yang ditegakkan oleh Yesus Anak Manusia tidak membutuhkan bangunan firik, karena yang Yesus inginkan adalah membangun kepribadian orang-percaya; diselamatkanNya supaya menjadi anak TUHAN!

Saudara yang insaf akan hal ini akan berbahagia.

Saudara yang sempat memberhalakan bangunan gereja beserta tatanan-organisasinya sebaiknya segera bertobat, jangan terlambat. Kedatangan kembali Raja Sorga semakin dekat; setiap hari mungkin menjadi hari kedatangannya!

BAGIAN-11: Sabda Tentang Akhir Zaman

PASAL-24: PARA MURID DIBERI TAHU TENTANG AKHIR ZAMAN

Kaum Injili tidak menyibukkan diri dengan ramalan (kadang-kadang oleh hamba Tuhan juru-ramal diberi judul: **nubuatan**); lebih baik kita menyibukkan diri dengan urusan menghasilkan buah-buah Kerajaan, seraya berwaspada, jangan sampai terkena penyesatan! Setiap pribadi yang tekun menghasilkan buah-buah Kerajaan, seraya berwaspada terhadap ragam-ragam penyesatan; sesungguhnya sudah memastikan dirinya hadir di dalam kekekalan Sorga. Itu sebabnya bagi Pasal-24 ini tidak banyak komentar direkam, supaya kita tidak terseret kepada urusan ramal-ramalan atau spekulasi lainnya. Sibuklah kita memuliakan Yesus Kristus RajaSorga!

3 Ketika Yesus duduk di atas Bukit Zaitun, datanglah murid-muridNya kepadanya untuk bercakap-cakap sendirian dengan Dia. Kata mereka: "Katakanlah kepada kami, bilamanakah itu akan terjadi dan apakah tanda kedatanganMu dan tanda kesudahan dunia?" **4** Jawab Yesus kepada mereka: **"Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kalian!"**

Para muridYesus ketagihan dengan penyampaian Yesus mengenai masa depan Bait Tuhan, ingin mendengar tentang masa depan yang lebih jauh lagi. Ini 'penyakit' manusia, selalu ingin tahu mengenai masa depan, padahal masa depan itu hak TUHAN saja mengetahuinya.

Dalam batin Yesus, lebih baik murid-muridNya berwaspada saja, dari pada terperosok ke dalam urusan ramal-meramal (seperti yang nampak di zaman sekarang).

5 Sebab banyak orang akan datang dengan memakai namaKu dan berkata: **Akulah Mesias, dan mereka akan menyesatkan banyak orang.**

Mengaku-ngaku Yesus atau sekedar mewakili Yesus adalah suatu penyesatan, sebab RajaSorga tidak menunjuk wakilNya dan tidak mengizinkan kemuliaannya digagahi!

6 Kalian akan mendengar deru perang atau kabar-kabar tentang perang. Namun berawas-awaslah jangan kalian gelisah; sebab semuanya itu harus terjadi, tetapi itu belum kesudahannya. **7** Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan. Akan ada kelaparan dan gempa bumi di berbagai tempat. **8** Akan tetapi semuanya itu barulah permulaan penderitaan menjelang zaman baru. **9** Pada waktu itu kalian

akan diserahkan supaya disiksa, dan kalian akan dibunuh dan akan dibenci semua bangsa oleh karena namaKu,

Yang mengandalkan nama Yesus pasti mengalami penolakan, bahkan penganiayaan. Namun semua penderitaan itu tidak berarti dibandingkan dengan berkat-berkat yang diterima dari RajaSorga.

10 dan banyak orang akan murtad dan mereka akan saling menyerahkan dan saling membenci.

Kebencian meraja-lela; berarti Iblis, sumber kebencian semakin berkuasa. Memang roh-kebencian yang diselusupkan ke dalam batin manusia adalah alat-ampuh Iblis untuk menguasai seseorang. Meluimpuhkan kasih dalam diri orang itu. Ia tidak lagi mampu mengampuni orang lain. Ini 'modal' yang cukup untuk menuju kebinasaan.

11 Banyak nabi palsu akan muncul dan menyesatkan banyak orang.

Nabi palsu tentu berpenampilan hamba Tuhan! Namun nyata dari karunia-palsu yang mereka bawa dan sebar-luaskan; sukacita-palsu yang menular kepada anggota persekutuan mereka; penginjilan palsu yang mereka gerakkan atau lakukan sendiri (yang disampaikan bukanlah Injil Kerajaan Sorga, melainkan ajaran yang berbeda).

12 Dan karena makin bertambahnya kedurhakaan, maka kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin.

Tentu kasih orang-orang pudar, sebab roh-kebencian semakin gencar ditebar-tebarkan Iblis dan malaikat-malaikatnya.

13 Tetapi orang yang bertahan sampai pada kesudahannya akan selamat.

Sampai kesudahan: berarti menampilkan ketahanan dan ketekunan melayani RajaSorga, seraya membuktikan kesetiaan!

14 Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya."

Yang harus diberitakan bukanlah 'baptisan yang benar', bukan 'perolehlah Roh Kudus', bukan pula 'mari nikmati mujizat', bukan juga dogma-dogma agama kristen lainnya. melainkan: Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat, beserta kelengkapan ajaran Yesus!

Sebelum disadarkan oleh Sabda ini, selama lima belas tahun lamanya, saya mengaku penginjil, tetapi yang saya beritakan hanya bagian-bagian dari Injil Kerajaan, semisal: ajaran tentang pertobatan, tentang lahir-rohani, tentang melepaskan diri kuasa Iblis, tentang roh-roh-najis yang mendikte perilaku manusia, dsb.

Baru setelah disadarkan oleh Sabda ini, maka sungguh-sungguh Injil Kerajaan Sorga-lah yang saya beritakan, gencarnya melalui buku yang saudara pegang ini. Mulialah RajaSorga!

15 "Jadi ~~apabila~~ pada waktu kalian melihat Pembinasakan keji berdiri di tempat kudus, menurut firman yang disampaikan oleh nabi Daniel -- para pembaca hendaklah memperhatikannya --

Rupanya Yesus-Anak-Manusia sempat menjadi 'Pembaca'nya Kitab Daniel.

16 maka orang-orang yang di Yudea haruslah melarikan diri ke pegunungan. 17 Orang yang sedang di perangnya di atas rumah janganlah ia turun untuk mengambil barang-barang dari rumahnya, 18 dan orang yang sedang di ladang janganlah ia kembali untuk mengambil pakaiannya.

Datangnya seperti pencuri, dan sangat cepat; tidak ada waktu untuk berkemas-kemas! Pembinasakan keji (Iblis atau hambanya) tentu gemar menjiplak tindakan Yesus, yang akan datang juga sebagai pencuri.

19 Celakalah ibu-ibu yang sedang hamil atau yang menyusukan bayi pada masa itu. **20** Berdoalah, supaya waktu kalian melarikan diri itu jangan jatuh pada musim dingin dan jangan pada hari Sabat. **21** Sebab pada masa itu akan terjadi siksaan yang dahsyat seperti yang belum pernah terjadi sejak awal dunia sampai sekarang dan yang tidak akan terjadi lagi. **22** Dan sekiranya waktunya tidak dipersingkat, maka dari segala yang hidup tidak akan ada yang selamat; akan tetapi oleh karena orang-orang pilihan waktu itu akan dipersingkat. **23** Pada waktu itu jika orang berkata kepada kalian: **Lihat, Mesias ada di sini, atau Mesias ada di sana, jangan kalian percaya.** **24** Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda yang dahsyat dan mujizat-mujizat, sehingga sekiranya mungkin, mereka menyesatkan orang-orang pilihan juga.

Tidak disabdakan Yesus mengenai waktu-waktunya peristiwa itu bakal terjadi. Tentu saja TUHAN memegang kedaulatanNya; manusia tidak perlu mengetahui mengenai masa depan!

Memang Kaum Injili tidak perlu risau akan segala penyiksaan atau pembunuhan yang mungkin akan dialami, sebab Kaum Injili tidak mengenal kematian, melainkan sekedar berpindah lingkup kehidupan: dari alam yang fana kepada kehidupan yang kekal.

Maka Kaum Injili menyibukkan diri dengan pemberitaan Injil Kerajaan, sehingga akan dihasilkan buah-buah Kerajaan yang dikehendaki oleh RajaSorga.

25 Camkanlah, Aku sudah mengatakannya terlebih dahulu kepadamu. **26** Jadi, apabila orang berkata kepadamu: **Lihat, Ia ada di padang gurun, janganlah kalian pergi ke situ; atau: Lihat, Ia ada di dalam bilik, janganlah kalian percaya.**

Jangan gampang percaya kepada pihak lain. Iman kita harus berfokus kepada Yesus Kristus. Permainan Iblis: berusaha membelokkan iman pengikut Yesus ke arah yang berbeda, yang salah!

27 Sebab sama seperti kilat dari sebelah timur dan melontarkan cahayanya sampai ke barat, demikian pulalah kelak kedatangan Anak Manusia. **28** Di mana ada bangkai, di situ burung nazar berkerumun."

Kedatangan Yesus kembali ke bumi berlangsung mendadak, tidak dapat diperkirakan. Bahkan muridYesus tidak perlu mengetahuinya. Usaha untuk mengetahui hal itu adalah salah satu jerat Iblis, supaya manusia membangkangi TUHAN, yang sudah sengaja merahasiakannya!

29 "Segera sesudah siksaan pada masa itu, matahari akan menjadi gelap dan bulan tidak bercahaya dan bintang-bintang akan berjatuhan dari langit dan kuasa-kuasa langit akan goncang. **30** Pada waktu itu akan tampak tanda Anak Manusia di langit dan semua bangsa di bumi akan meratap dan mereka akan melihat Anak Manusia itu datang di atas awan-awan di langit dengan segala kekuasaan dan kemuliaanNya yang dahsyat.

Kedatangan Yesus yang kedua kali ke bumi tidak dapat diramalkan, tetapi akan dapat diamati oleh semua bangsa. Dan pada saat itu, sudah terlambat waktunya untuk bertobat.

Sudahkah saudara bersiap? Sudahkah saudara bertobat? Sudahkah saudara menjadi muridYesus yang sungguh?

31 Dan Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikatNya dengan meniup sangkakala yang dahsyat bunyinya dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihanNya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain.

Siapakah Yesus, Yang memiliki wibawa untuk menyuruh malaikat-malaikat melakukan tugas mereka? Tidak mungkin jika Yesus hanya Tokoh nomor dua di Sorga! Sekali lagi Yesus menyatakan bahwa Dia adalah Yang Maha Tinggi, nomor satu di Sorga, RajaSorga sendiri!

32 Pelajarilah sekarang perumpamaan tentang pohon ara: ~~Apabila~~ Pada waktu ranting-rantingnya melembut dan mulai bertunas, kalian tahu, bahwa musim panas sudah dekat. 33 Demikian juga, ~~jika~~ sewaktu kalian melihat semuanya ini, ketahuilah, bahwa waktunya sudah dekat, bahkan sudah di ambang pintu. 34 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya generasi ini tidak akan berlalu, sebelum semuanya ini terjadi. 35 Langit dan bumi akan berlalu, tetapi SabdaKu tidak akan berlalu.

Siapakah Yesus Kristus, Yang memerintah malaikat-malaikat? [ayat-31].

Siapakah Yesus Kristus, Yang bersabda: Langit dan bumi akan berlalu, tetapi SabdaKu tidak akan berlalu? [ayat-35]

Tersirat Yesus mengajarkan bahwa Dia adalah Yang Maha Tinggi, atau Bapa Sorgawi sendiri. Maka setiap Sabda Yesus di dalam P.Baru sesungguhnya adalah Sabda Yang Maha Tinggi!

36 Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorang pun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, ~~dan Anak pun tidak~~, hanya BapaKu sendiri."

Potongan kalimat '*dan Anak pun tidak*', tidak terdapat dalam KJV.Intr.

KOMENTAR KHUSUS: Yesus Kristus adalah Bapa, juga Anak, juga Mesias, juga Nabi, namun Yesus juga adalah Pembaca!

Saudara yang saya kasahi, renungkanlah apresiasi saudara terhadap Yesus. Banyak umat kristiani yang menganggap Yesus adalah Juruselamat, tidak lebih! Atau menganggap Mesias, tidak lebih! Dengan keempat status yang dikemukakan di atas, bagaimana seharusnya kita menghargai Yesus? Tentu dalam status yang paling luhur, bukan? Supaya tidak berkesan melecehkan.

Hargailah Yesus Kristus selaku Bapa (sekaligus Raja Sorga, Yang Maha Tinggi), tidak kurang! Hargai pernyataanNya: SabdaKu tidak akan berlalu!

37 "Sebab sebagaimana halnya pada zaman Nuh, demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia. 38 Sebab sebagaimana mereka pada zaman sebelum air bah itu makan dan minum, kawin dan mengawinkan, sampai kepada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, 39 dan mereka tidak tahu akan sesuatu, sebelum air bah itu datang dan melenyapkan mereka semua, {kecuali yang tertinggal: Nuh dan seisi rumah tangganya, berbahagia!} demikian pulalah halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia. 40 Pada waktu itu kalau ada dua orang di ladang, yang seorang akan terbawa pergi dan yang lain akan ditinggalkan; 41 kalau ada dua orang perempuan sedang memutar batu kilangan, yang seorang akan terbawa pergi dan yang lain akan ditinggalkan. 42 Karena itu berjaga-jagalah, sebab kalian tidak tahu pada hari mana Tuhanmu datang. 43 Tetapi ketahuilah ini: Jika tuan rumah tahu pada waktu mana pada malam hari pencuri akan datang, sudahlah pasti ia berjaga-jaga, dan tidak akan membiarkan rumahnya dibongkar. 44 Sebab itu, hendaklah kalian juga siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kalian duga."

Kaum Injili tidak menyia-nyiakan waktu untuk menggali dalam-dalam Sabda Yesus mengenai masa depan. Sebab tidak ada yang perlu dikuatirkan, karena muridYesus dipelihara oleh tangan yang terbaik, tangan RajaYesus, Yang mengasihi saudara dan saya.

Yang perlu adalah menyibukkan diri menuntun orang lain memasuki Kerajaan Sorga sekaligus memelihara kesucian hati, sehingga, bilamanapun Yesus datang, kita sudah siap dan tidak akan kecewa. Pernyataan ini berdasarkan Sabda Yesus yang berikut...

45 "Siapakah hamba yang setia dan bijaksana, yang diangkat oleh tuannya menjadi pengatur rumah tangganya untuk memberikan orang-orangnya makanan pada waktunya? 46 Berbahagialah hamba, yang didapati tuannya melakukan tugasnya itu, ketika tuannya itu datang. 47 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya tuannya itu akan mengangkat dia menjadi pengawas segala miliknya. 48 Akan tetapi apabila hamba itu jahat dan berkata di dalam hatinya: 49 Tuanku tidak datang-datang, lalu ia mulai memukul hamba-hamba lain, dan makan minum bersama-sama pemabuk-pemabuk, 50 maka tuan hamba itu akan datang pada hari yang tidak disangkakannya, dan pada saat yang tidak diketahuinya, 51 dan akan membunuh dia dan membuat dia senasib dengan orang-orang munafik. Di sanalah akan terdapat ratapan dan kertakan gigi."

Bersiaplah, saudaraku; jadilah hamba yang setia bagi Raja Yesus. Jangan biarkan diri saudara diproses oleh Iblis menjadi hamba yang jahat, yang tidak menyiapkan diri untuk kedatangan Raja itu!

PASAL-25: MURID YESUS HARUS SIAP DI AKHIR ZAMAN!

Persiapan Secara Bodoh Dan Secara Bijaksana

1 "Pada waktu itu hal Kerajaan Sorga seumpama sepuluh gadis, yang mengambil pelitanya dan pergi menyongsong mempelai laki-laki.

'Pada waktu itu', berarti pada waktu kedatangan Yesus kedua kalinya ke bumi. DiumpamakanNya selaku kedatangan mempelai laki-laki. (Budaya di zaman itu, mempelai laki-laki dihantarkan pada malam hari).

2 Lima di antaranya bodoh dan lima bijaksana. 3 Gadis-gadis yang bodoh itu membawa pelitanya, tetapi tidak membawa persediaan minyak, 4 sedangkan gadis-gadis yang bijaksana itu membawa pelitanya dan juga persediaan minyak dalam buli-buli mereka.

Gadis-gadis yang bodoh dan yang bijak menggambarkan umat yang mengaku mengenal Yesus, namun terdiri atas dua golongan: Yang bijak, yang punya persediaan matang untuk menyambut Yesus, dan mereka yang bodoh: persiapan mereka tidak cukup matang, memberi kesan serampangan.

5 Tetapi karena mempelai itu lama tidak datang-datang juga, mengantuklah mereka semua lalu tertidur. 6 Waktu tengah malam terdengarlah suara orang berseru: Mempelai datang! Songsonglah dia! 7 Gadis-gadis itu pun bangun semuanya lalu membereskan pelita mereka. 8 Gadis-gadis yang bodoh berkata kepada gadis-gadis yang bijaksana: Berikanlah kami sedikit dari minyakmu itu, sebab pelita kami hampir sudah padam. 9 Tetapi jawab gadis-gadis yang bijaksana itu: Tidak, nanti tidak cukup untuk kami dan untuk kamu. Lebih baik kamu pergi kepada penjual minyak dan membeli di situ untukmu.

Mana ada waktu lagi untuk membeli minyak? Mana ada waktu lagi untuk memperbaiki kekeliruan persiapan menyambut Yesus yang kedua kali? Sudah cukup waktu dan peringatan Yesus berikan!

10 Maka sewaktu mereka pergi membelinya, datanglah mempelai itu dan mereka yang telah siap sedia masuk bersama-sama dengan dia ke ruang perjamuan kawin, lalu pintu ditutup.

Pengantin sudah tampil; Yesus sudah datang untuk kedua kalinya ke bumi. Kesempatan memperbaiki perilaku sudah ditutup, sebab Penghakiman Terakhir segera akan dilakukan [ayat-31-46].

11 Kemudian datang juga gadis-gadis yang lain itu dan berkata: Tuan, tuan, bukakanlah kami pintu! **12** Tetapi ia menjawab: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya aku tidak mengenal kamu. **13** Karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun saat kedatangannya."

Kembangkan Talenta-mu; Siapkan Pertanggung Jawaban!

14 "Sebab hal Kerajaan Sorga sama seperti seorang yang mau bepergian ke luar negeri, yang memanggil hamba-hambanya dan mempercayakan hartanya kepada mereka. **15** Yang seorang diberikannya lima talenta, yang seorang lagi dua dan yang seorang lain lagi satu, masing-masing menurut kesanggupannya, lalu ia berangkat.

Setiap orang yang mengaku pengikut Yesus diberi 'modal' untuk berdagang. Yesus menggambarkan dirinya selaku pengusaha, yang ingin memperoleh hasil dari modal yang ditanam,

16 Segera pergilah hamba yang menerima lima talenta itu. Ia menjalankan uang itu lalu beroleh laba lima talenta. **17** Hamba yang menerima dua talenta itu pun berbuat demikian juga dan beroleh dua talenta. **18** Tetapi hamba yang menerima satu talenta itu pergi dan menggali lobang di dalam tanah lalu menyembunyikan uang tuannya.

Hamba Yesus yang dua orang mengerti kehendak Raja Yesus, lalu memanfaatkan talenta masing-masing, sehingga menghasilkan 'buah' (bagi) Kerajaan. Yang seorang lagi tidak memanfaatkan talentanya, memendamnya dalam-dalam. Maka ia tidak menghasilkan buah Kerajaan!

19 Lama sesudah itu pulanglah tuan hamba-hamba itu lalu mengadakan perhitungan dengan mereka.

Perhitungan modal dan laba pasti harus terjadi. Demikian pula perhitungan dengan Raja Sorga! Tidak mungkin dihindari, sebab Dia adalah Maha Kuasa!

20 Hamba yang menerima lima talenta itu datang dan ia membawa laba lima talenta, katanya: Tuan, lima talenta tuan percayakan kepadaku; lihat, aku telah beroleh laba lima talenta. **21** Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.

Kebahagiaan Raja adalah kebahagiaan hamba. Dalil ini berlaku dalam Kerajaan (Monarchi-) absolut. Lebih berlaku lagi di dalam Kerajaan Sorga, sebab hamba dan Raja berada dalam persenyawaan yang padu! Apa yang dirasakan oleh Raja Yesus dirasakan oleh murid Yesus, dan sebaliknya!

Murid Yesus yang sungguh-sungguh melakukan tugasnya akan merasakan sukacita sorgawi setiap kali satu tugas diselesaikan. Misalnya: setiap kali satu jiwa dimenangkan bagi Kerajaan Sorga, ada sukacita pada pihak murid Yesus yang tidak dapat dibagi kepada yang bukan murid!

22 Lalu datanglah hamba yang menerima dua talenta itu, katanya: Tuan, dua talenta tuan percayakan kepadaku; lihat, aku telah beroleh laba dua talenta. **23** Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu. {KJV.Intr.: ayat-23 = ayat-21}. **24** Kini datanglah juga hamba yang menerima satu talenta itu dan berkata: Tuan, aku tahu bahwa tuan adalah manusia yang kejam yang menuai di tempat di mana tuan tidak menabur dan yang memungut dari tempat di mana tuan tidak menanam. **25** Karena itu aku takut dan pergi menyembunyikan talenta tuan itu di dalam tanah: Ini, terimalah kepunyaan tuan!

Yang diterima dari Raja tidak dikembangkan. Dalam wawasan Kerajaan Sorga, orang ini mau selamat sendiri! Tidak ada kamus sedemikian di dalam hati Raja Yesus. Keselamatan yang sudah diberi oleh Yesus harus dibagikan kepada orang lain. Harus ada orang lain yang dituntun ke dalam keselamatan; itulah satu sisi keselamatan yang harus dijalankan dan dinikmati; Mulialah Yesus Kristus!

26 Maka jawab tuannya itu: Hai kamu, hamba yang jahat dan malas, jadi kamu sudah tahu, bahwa aku menuai di tempat di mana aku tidak menabur dan memungut dari tempat di mana aku tidak menanam? **27** Karena itulah seharusnya uangku itu kauberikan kepada orang yang menjalankan uang, supaya sekembaliku aku menerimanya serta dengan bunganya. **28** Sebab itu ambillah talenta itu dari padanya dan berikanlah kepada orang yang mempunyai sepuluh talenta itu. **29** Karena setiap orang yang mempunyai, kepadanya akan diberi, sehingga ia berkelimpahan. Tetapi siapa yang tidak mempunyai, apa pun juga yang ada padanya akan diambil dari padanya.

Kadangkala Yesus memanfaatkan satu istilah dengan dua makna. {Contoh: 'orang mati' dalam Mat.8:22}. Di sini 'mempunyai' (apa?) punya dua makna juga. Mempunyai **laba** dan mempunyai **modal**. Maka Sabda terakhir ini dapat dimengerti sebagai berikut: Karena setiap orang yang mempunyai ('talenta-**laba**'), kepadanya akan diberi ('tambahan **talenta**'), sehingga ia berkelimpahan. Tetapi siapa yang tidak mempunyai ('talenta-**laba**'), maka 'talenta-**modal**' yang ada padanya (sebelum diberi talenta oleh Tuan itu) akan diambil dari padanya.

30 Dan campakkanlah hamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan yang paling gelap. Di sanalah akan terdapat ratap dan kertak gigi."

Ungkapan ini menggambarkan neraka, suatu konsep yang sering ditolak oleh orang dunia, padahal Yesus mengajarkannya secara jelas, kendati tidak menggunakan istilah 'neraka'. Maka Waspadalah!

Hadapi Penghakiman Dengan Wajah Sukacita!

31 ~~Apabila~~ **Apabila** Pada waktu Anak Manusia datang dalam kemuliaanNya dan semua malaikat kudus bersama-sama dengan Dia, maka Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaanNya.

Semua malaikat kudus bersama dengan Yesus. Tidak ada malaikat yang di tempat lain? Tidak adakah Bapa Sorgawi, yang selayaknya didampingi juga oleh para malaikat kudus? Tidak mungkin demikian! **KEBENARAN:** Yesus Kristus, setelah naik ke sorga, berakhir perannya selaku Anak Manusia, bersenyawa dengan Bapa Sorgawi. Tidak heran, semua malaikat kudus menyertai Dia.

32 Lalu semua bangsa akan dikumpulkan di hadapanNya dan Ia akan memisahkan mereka seorang dari pada seorang, sama seperti gembala memisahkan domba dari kambing,

Seorang-demi-seorang ditanggulangi oleh RajaSorga. Lihatlah kemaha-kuasaanNya, sehingga tidak memerlukan wakil ataupun Pemimpin-perantara! Seorang-demi-seorang harus mempertanggung-jawabkan perbuatannya selama di dunia di hadapan RajaSorga dan saudara-saudaraNya semasa di bumi. Tidak mungkin meloloskan diri [Mat.22:11-13].

33 dan Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kananNya dan kambing-kambing di sebelah kiriNya. 34 Dan Raja itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kananNya: Mari, hai kamu yang diberkati oleh BapaKu, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan.

Kerajaan Sorga sudah ada sejak dunia dijadikan. Ditegakkan di bumi, oleh Yesus sejak pelayananNya di bumi. Beroperasi terus di bumi setelah Yesus naik ke sorga. Beroperasinya di bumi nampak dari ketaatan hamba-hamba Yesus memperluas Kerajaan itu.

35 Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan; {Apakah Yesus hadir di abad-XXI ini?} 36 ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu melawat Aku; ketika Aku di dalam penjara, kamu mengunjungi Aku.

Bagaimana mungkin Yesus tanpa pakaian, atau dalam penjara atau sakit; bukankah di sepanjang Kitab Matius ini Yesus tampil dalam kecukupan dan kesehatan? Kalimat di atas tidak dimengerti oleh orang-orang benar itu, sehingga mereka bertanya-tanya...

37 Maka orang-orang benar itu akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar dan kami memberi Engkau makan, atau haus dan kami memberi Engkau minum? 38 Bilamanakah kami melihat Engkau sebagai orang asing, dan kami memberi Engkau tumpangan, atau telanjang dan kami memberi Engkau pakaian? 39 Bilamanakah kami melihat Engkau sakit atau dalam penjara dan kami mengunjungi Engkau?

Orang-orang benar biasa mentaati RajaSorga, lalu melakukan perbuatan baik tanpa hitung-menghitung. Seringkali tidak ingat lagi perbuatan baik yang mereka lakukan kepada sesama manusia, karena sukacita selama melayani. Sehingga tidak menyadari, bahwa golongan papa dan hina yang mereka layani adalah peta-Yesus!

40 Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudaraKu yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.

Yesus memproyeksikan diriNya kepada kaum papa dan mereka yang sengsara! Demikian kehendak Raja, oleh kasihNya. Sekehendak hatiNya!

Dengan konsekwen, Yesus menuntut bahwa para pengikutNya harus peduli terhadap orang-orang yang (bakal-) celaka, jasmaniah ataupun rohaniah. Maka untuk beroleh kehidupan-kekal RajaYesus **tidak mempertanyakan**: "Sudah berapa kali engkau tammat membaca Bible?" **Tidak juga**: "Berapa tahun engkau melayani Gerejajamu, menjadi Penatua atau Pendeta?" **Juga tidak**: "Berapa banyak gereja yang sudah engkau bangun? Berapa banyak dana yang engkau sumbangkan kepada gereja? Apa gelar keserjanaan Theologia yang engkau raih?" **Semuanya tidak!** Padahal hal-hal itu yang sangat dikejar oleh orang Kristen, yang menganggap bahwa tingkatan rohaninya ditentukan oleh prestasi-prestasi yang tidak ditanyakan Yesus!

Pertanyaan Yesus pada hari penghakiman justru: "Apa yang sudah engkau perbuat terhadap saudara-saudaraKu yang paling hina itu?"

Maka Kaum Injili akan menjaga dirinya, jangan mau dibujuk oleh Iblis atau manusia untuk mengejar pengetahuan ke-kristen-an, akan menyingkir dari perebutan jabatan gerejawi ataupun perebutan 'domba-domba'. Menahan diri tidak perlu menyandang gelar-gelar kesarjanaan Theologia, rela berkorban perasaan ketika dianggap bodoh dan tidak punya sikap maju! **Dengan berkonsentrasi kepada pelayanan terhadap 'yesus-yesus-kecil'**, keselamatan Kaum Injili sudah terjamin; karena sudah sesuai dengan kerinduan RajaSorga! Mulialah Yesus Kristus!

41 Dan Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiriNya: Enyahlah dari hadapanKu, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya.

Api-kekal, bukankah itu Neraka? Yesus sudah memberitahunya lebih dahulu. Dia Raja, dan Hakim Yang Maha-adil. Maka tidak ada lagi yang dapat disesalkan pada waktu seseorang masuk neraka! Sebab cara-penghakimanpun sudah lebih dahulu diberitahukan oleh Raja!

42 Sebab ketika Aku lapar, kamu tidak memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu tidak memberi Aku minum; 43 ketika Aku seorang asing, kamu tidak memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu tidak memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit dan dalam penjara, kamu tidak melawat Aku.

44 Lalu mereka pun akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar, atau haus, atau sebagai orang asing, atau telanjang atau sakit, atau dalam penjara dan kami tidak melayani Engkau? 45 Maka Ia akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang tidak kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya juga untuk Aku.

Bagian kedua ini, Sabda terhadap golongan yang terkutuk, mudah dimengerti, setelah mengerti bagian yang pertama.

Apakah saudara kelak menjadi segolongan dengan 'domba-domba'? Atau bernasib seperti 'kambing-kambing'? Perbaikilah tindakan-tindakan saudara, demi memperbaiki posisi saudara di hadapan RajaSorga pada HariPenghakiman. Sebab jika anda termasuk golongan 'kambing', akibatnya parahhh...

46 Dan mereka ini akan masuk ke tempat siksaan kekal, tetapi orang benar ke dalam hidup kekal."

CATATAN AKHIR: Saudara, Yesus adalah Raja Yang Maha Adil. KeadilanNya: Cara Dia menghakimi sudah diberitahukan jauh sebelum Hari Penghakiman itu tiba. Dan ukuran penghakiman yang diukurkannya adalah: **"Segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu melakukannya juga untuk Aku."** Dan sebaliknya.

Yesus tidak mempertanyakan: "Apa ijazah Theologia yang engkau miliki?" Tidak ditanyakannya: "Sudah berapa gedung gereja engkau dirikan?" Tidak juga: "Berapa lama engkau sudah menjadi Gembala Sidang?" Tidak ada pertanyaan: "Berapa juta rupiah yang engkau sumbangkan kepada gereja?" Semuanya tidak.

Inilah keadilan Raja itu, lebih jauh lagi: "Orang-orang miskin selalu ada padamu." [Mat.26:11]. Orang-orang yang lebih susah dari pada saudara selalu ada di sekitar saudara. Yang lebih berat pergumulannya; yang lebih parah sakitnya, yang lebih miskin atau sengsara. Semuanya tersedia di sekitar diri kita. Tinggallah kepada sikap kita, apakah kita mau perduli? Atau sibuk mensejahterakan diri? Bahkan memperkaya diri sendiri? Nasib yang menanti saudara sudah jelas digambarkan oleh Raja Yesus di dalam SabdaNya. **Pilihan ada di tangan kita sendiri. Mulialah Raja Yesus oleh keadilanNya!**

Kesempatan terbuka lagi bagi Saudara untuk berdoa, bermohon agar RohYesus memampukan Saudara melayani kaum papa dan sengsara, demi memastikan bahwa di akhir zaman, saudara termasuk golongan 'domba', memastikan hidup kekal bagi Saudara. Berdoalah sebagai berikut:
"Ya Yesus, Rajaku Yang MahaAdil, saya mensyukuri keadilanMu, bahwa cara TUHAN menghakimim diriku sudah lebih dahulu Engkau beritahukan. Saya tidak mau menjadi orang-celaka, ya Rajaku, maka saya bermohon agar Roh Yesus memampukan saya melayani orang-orang kecil, yang papa dan sengsara, di dalam kasihMu, ya Rajaku. Mohon supaya api belas kasihan digalakkan di dalam batinku, oleh RohYesus, dan peganglah diriku, ya TUHAN, agar saya tidak lagi menoleh ke kiri dan kekanan, melainkan tetapkan kehidupan saya dalam bentuk pelayanan bagi orang sengsara. Dalam nama Yesus Kristus, Yang Maha Pengasih, saya sudah berdoa; AMIN."

BAGIAN-12: Puncak Kemuliaan Jelmaan RajaSorga

PASAL-26: PERSIAPAN PENYINGKIRAN JELMAAN RAJASORGA

1 Setelah Yesus selesai dengan segala pengajaranNya itu, berkatalah Ia kepada murid-muridNya: **2** "Kamu tahu, bahwa dua hari lagi akan dirayakan Paskah, maka Anak Manusia akan diserahkan untuk disalibkan."

RajaSorga di dalam diri Yesus Anak Manusia sudah mengetahui rancangan para pemimpin agama untuk melenyapkan diriNya. Di belakang rancangan itu Iblis-lah yang berperan! Dan di atas semuanya itu rancangan Sorga yang harus terjadi: **rancangan keselamatan untuk semua manusia yang percaya, melalui pengorbanan Yesus-Anak-Manusia!**

3 Pada waktu itu berkumpullah imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi di istana Imam Besar yang bernama Kayafas, **4** dan mereka merundingkan suatu rencana untuk menangkap Yesus dengan tipu muslihat dan untuk membunuh Dia. **5** Tetapi mereka berkata: "Jangan pada waktu perayaan, supaya jangan timbul keributan di antara rakyat."

Iblis dan hamba-hambanya selalu licik dalam perencanaan. Tipu-muslihat biasa dilakukan oleh orang-orang yang diperhamba oleh Iblis. Watak Iblis cepat sekali diwariskan kepada manusia yang mengikuti pola iblisi!

Pemakaman Jelmaan RajaSorga Dipersiapkan

6 Ketika Yesus berada di Betania, di rumah Simon si kusta, **7** datanglah seorang perempuan kepadaNya membawa sebuah buli-buli pualam berisi minyak wangi yang mahal. Minyak itu dicurahkanya ke atas kepala Yesus, yang sedang duduk makan. **8** Melihat itu murid-murid gusar dan berkata: "Untuk apa pemborosan ini? **9** Sebab minyak itu dapat dijual dengan mahal dan uangnya dapat diberikan kepada orang-orang miskin."

Karena perempuan itu ingin memuliakan Yesus, maka berani dia memboroskan minyak wanginya, yang mungkin hartanya yang paling berharga! Berapa luhurkah Yesus di mata Saudara?

10 Tetapi Yesus mengetahui pikiran mereka lalu berkata: "**Mengapa kamu menyusahkan perempuan ini? Sebab ia telah melakukan suatu perbuatan yang baik padaKu. 11** Karena orang-orang miskin selalu ada padamu, tetapi **Aku tidak akan selalu bersama-sama kamu. 12** Sebab dengan mencurahkan minyak itu ke tubuhKu, ia membuat suatu persiapan untuk penguburanKu.

Kebiasaan manusia di zaman itu: bukankah setiap orang yang akan menghadap Tuhannya harus tampil bagus dan harum?

13 **Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di mana saja Injil ini diberitakan di seluruh dunia, apa yang dilakukannya ini akan disebut juga untuk mengingat dia."**

Sabda Yesus ini terbukti sampai masa kini. Perbuatan perempuan itu masih terus diberitakan dan dikhotbahkan. Semakin Saudara memuliakan Yesus, semakin Sorga mengingat Saudara!

Dijual-Obral: 'Kepala' Yesus!

14 Kemudian pergilah seorang dari kedua belas murid itu, yang bernama Yudas Iskariot, kepada imam-imam kepala. **15** Ia berkata: "Apa yang hendak kamu berikan kepadaku, supaya aku menyerahkan Dia kepada kamu?" Mereka membayar tiga puluh uang perak kepadanya.

Nilai Yesus di mata Yudas Iskariot hanya seharga tiga puluh uang perak! Apakah Saudara berada dalam satu rombongan dengan Yudas Iskariot, yang menghargai Yesus sedemikian rendahnya? Bertobatlah, Saudaraku!

16 Dan mulai saat itu ia mencari kesempatan yang baik untuk menyerahkan Yesus. **17** Pada hari pertama dari hari raya Roti Tidak Beragi datanglah murid-murid Yesus kepadanya dan berkata: "Di mana Engkau kehendaki kami mempersiapkan perjamuan Paskah bagiMu?"

Istilah mereka: Perjamuan Paskah. Di seluruh P.Baru tidak terdapat istilah Perjamuan Kudus. Istilah itu datang belakangan, tidak dikenal oleh Kaum Injili!

RajaSorga Menegakkan Perjanjian Darah Dengan Para Murid

18 Jawab Yesus: "**Pergilah ke kota kepada si Anu dan katakan kepadanya: Pesan Guru: waktuKu hampir tiba; di dalam rumahmulah Aku mau merayakan Paskah bersama-sama dengan murid-muridKu.**" **19** Lalu murid-muridNya melakukan seperti yang ditugaskan Yesus kepada mereka dan mempersiapkan Paskah. **20** Setelah hari malam, Yesus duduk makan bersama-sama dengan kedua belas murid itu. **21** Dan ketika mereka sedang makan, Ia berkata: "**Aku berkata kepadamu, sesungguhnya seorang di antara kamu akan menyerahkan Aku.**" **22** Dan dengan hati yang sangat sedih berkatalah mereka seorang demi seorang kepadanya: "Tuhan, akukah itu?" {KJV,Intr.: "Lord, is it I?"} **23** Ia menjawab: "**Dia yang bersama-sama dengan Aku mencelupkan tangannya ke dalam piringan ini, dialah yang akan menyerahkan Aku. 24**

Anak Manusia memang akan pergi sesuai dengan yang ada tertulis tentang Dia, akan tetapi celakalah orang yang olehnya Anak Manusia itu diserahkan. Adalah lebih baik bagi orang itu sekiranya ia tidak dilahirkan."

25 Yudas, yang hendak menyerahkan Dia itu menjawab, katanya: "Tuhan, akukah itu?" {KJV.Intr.: "Lord, is it I?"} Kata Yesus kepadanya: **"Engkau telah mengatakannya."**

Watak Yudas, yang sudah mengeras: masih berpura-pura tidak mengerti. Maka Yesus mengungkapkan siapa Yudas. Dengan jawaban Yesus, sebagian murid Yesus mengerti siapa pengkhianat itu.

26 Dan ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, mengucap berkat, memecah-mecahkannya lalu memberikannya kepada murid-muridNya dan berkata: "Ambillah, makanlah, inilah tubuhKu."

Roti-perjamuan menjadi simbol tubuh Yesus. Simbol, atau bayangan. Yesus sudah melambangkan diriNya sebagai roti hidup, Yang turun dari sorga [Yoh.Ps.6]. Bahkan sejak kelahiranNya simbol itu sudah disandangNya: Yesus lahir di Bet-lehem, yang berarti 'rumah-roti'.

Sayangnya, kebanyakan umat beragama, di gereja-gereja, terpaku hidup di dalam bayang-bayang Injil itu. Merasa cukup dengan mengikuti 'perjamuan-kudus' di gereja-gereja, perjamuan yang namanyapun bukan berasal dari Yesus. Seharusnya pengikut Yesus memasuki hakekat Injil.

Kaum Injili memasuki hakekat Injil: dengan memakan 'tubuh Yesus' (dan tubuh Yesus tentu unggul terhadap tubuh-manusiawi kita). Maka 'tubuh Yesus' yang ada di dalam diri kita akan menggerakkan jasmani kita melakukan apa-apa yang dikehendakiNya! **Bukti bahwa sudah 'memakan' tubuh Yesus:** Kaum Injili sibuk memberitakan Injil Kerajaan Sorga dan menuntun orang-orang memasuki Kerajaan itu. Demikianlah buah-buah Kerajaan dihasilkan oleh murid Yesus.

27 Sesudah itu Ia mengambil cawan, mengucap syukur lalu memberikannya kepada mereka dan berkata: **"Semua kalian minumlah isi cawan ini. 28 Sebab inilah darahKu, dari perjanjian darah, darah yang dicurahkan untuk pengampunan dosa-dosa.**

{KJV.Intr.: "Drink ye all of it, for this is my blood of the covenant (of blood), concerning many, being shed for the forgiveness of sins..."}
Cawan perjamuan berisi cairan (tradisi gereja: berisi anggur perjamuan) yang menjadi simbol bagi 'darah Yesus'. Darah-manusia adalah penggerak **kehidupan jasmani** manusia.

Sayangnya, umat gerejawi terpaku di dalam kehidupan yang sekedar simbolik, bayang-bayang Injil. Tidak masuk ke dalam hakekat Injil: Darah Yesus menjadi penggerak **kehidupan-kekal** di dalam diri murid Yesus.

Kaum Injili memasuki hakekat darah Yesus. Dalam terjemahan yang diperbaiki, nampak bahwa Yesus mencururkan darahNya untuk mengikat suatu perjanjian-darah ('covenant of blood'). **{Perjanjian-darah atau ikrar-darah adalah suatu ikrar/perjanjian yang disahkan dengan mencururkan darah dari pihak-pihak yang berjanji; begitu kuatnya ikatan perjanjian ini, masing-masing pihak rela mati demi membela mitra-perjanjiannya, mempertahankan tegaknya perjanjian itu! Perjanjian-darah adalah perjanjian yang paling kuat ikatannya dari semua perjanjian yang dikenal dalam seluruh budaya bangsa-bangsa, di seluruh muka bumi, dan di sepanjang zaman!}**

Sorga mengetahui bahwa **Neraka sudah biasa melakukan perjanjian-darah** dengan bangsa-bangsa di dalam kegelapan di dalam berbagai bentuknya:

- ◆ **Orang Toraja** dan **Orang Dayak** memotong **hewan kurban** dalam berbagai upacara adat mereka, jadi dengan cucuran darah;
- ◆ **Orang Batak** menyelenggarakan upacara adat dengan makanan '**sangsang**' yang terbuat dari daging babi cincang yang dimasak, kemudian dicurahi **darah-babi yang segar**. Disajikan pada setiap acara adat Batak {kematian, pernikahan, pembaptisan gerejawi maupun pembaptisan animistik ('*turun mandi*')}. Dengan demikian, setiap kali seorang Batak menghadiri upacara adat Batak, lalu memakan 'sangsang' di sana, terjadilah pembaharuan perjanjian darah dengan Debata, sesembahan agama Batak yang asli (sebelum datangnya agama Kristen). Tidak heran, sulit sekali orang Batak, yang Kristenpun, menegakkan Perjanjian Baru dengan Yesus Kristus!

◆ **Orang Ambon** mengadakan perjanjian darah '**pela-gandong**', yang ditegakkan oleh leluhur berdasarkan **cucuran darah leluhur** itu (jad: darah manusia!) dalam suatu upacara animistik. Begitu kuat ikatannya, sehingga untuk ratusan tahun lamanya, dua golongan yang berlainan imanpun tidak berani bertikai. Kalaulah pada tahun-tahun yang lalu muncul pertikaian, itu karena diadu-domba oleh orang luar.

◆ Siapa yang tidak mengenai TRIAD dan YAKUZA, dua gerombolan bandit di Macau/Hongkong dan di Jepang? Mereka adalah gerombolan bandit yang paling buas, memiliki ke-setia-kawan-an yang tiada tara! Ada ketikanya mereka memilih membela gerombolannya dari pada membela orang tuanya! Peresmian menjadi anggota gerombolan bandit-bandit ini dilakukan **dengan cucuran darah sesama anggota!**

◆ **Gereja Setan** melakukan juga perjanjian-darah, menggunakan darah-manusia: setiap orang yang hadir dalam '**perjamuan-kudus**' gereja Setan diambil darahnya sedikit, dicampurkan ke dalam minuman keras, lalu setiap hadirin meminumnya! Maka terbentuklah persaudaraan yang super-kokoh, melebihi persaudaraan yang dikenal di tengah gereja-gereja!

Umumnya sukubangsa mengenal perjanjian darah, kendati sebagiannya disamarkan. Neraka mengembangkan perjanjian darah itu dengan sangat beragam, menggunakan darah-hewan atau darah-manusia. Semua perjanjian-darah dengan Neraka ini kebanyakan belum dibatalkan sewaktu suku-suku bangsa itu menjadi Kristen. Mereka tidak sadar sudah lebih dahulu terikat perjanjian-darah dengan Neraka, lalu tidak mengerti bahwa Sorga menegakkan Perjanjian Darah. Tidak mengerti, sehingga ikatan Neraka belum dipatahkan!

◆◆ **Perjanjian Lama** menegakkan perjanjian-darah dengan menggunakan **darah-hewan-korban** (dari pihak Tuhan mereka) dan **dari pihak manusia**: darah dari **sunatan kulit-khatan**; yang juga dikenal oleh bangsa-bangsa kafir di sekitar Israel. Siphora, isteri Musa yang orang Midian juga mengenal perjanjian darah melalui sunat itu (baca Kel.4:24-26]. Tentu saja...

◆◆◆ **Perjanjian Baru jauh lebih luhur**. Yang menjadi pengikat adalah **Darah Jelmaan RajaSorga** dengan **darah muridYesus** (bukan sekedar darah sunat). Perjanjian Darah yang berkekuatan penuh akan mengakibatkan pesertanya lebih menghargai ikatan perjanjian darah dibandingkan dengan ikatan-keluarga. Demikian kuatnya perjanjian darah yang Yesus tegakkan, sehingga Yesus bersabda dalam Matus 10:37: **"...Barangsiapa mengasihi bapa atau ibunya lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku; dan barangsiapa mengasihi anaknya laki-laki atau perempuan lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku..."**

Kaum Injili harus mengerti sungguh makna Perjanjian Darah dalam Perjanjian Baru. Pihak RajaSorga, sudah lebih dahulu berkorban, **mencururkan darahnya**, demi tegaknya Perjanjian Baru. Sepantasnyalah pihak muridYesus mempersiapkan diri juga untuk berkorban: **korban-harta, korban-tenaga, korban-pikiran, korban-perasaan** (inilah **sunat hati! Perbaikan watak**), sampai akhirnya: **korban-darah (nyawa)**, pada waktu TUHAN. Saya mengalami berkorban darah, kendati sedikit, ketika harus memusnahkan sebilah keris-sakti. Lengan saya tergores dan darah mengucur sedikit. Suara Iblis: "Nah kamu bakal mati, sebab keris ini beracun!" Suara iman menjawab: "Aku tidak akan mati, Iblis; darah yang mengucur ini sekedar pengesahan perjanjian darah antara diriku dengan Yesus Kristus, Rajaku!"

SEKARANG: apakah Saudara masih sungguh-sungguh mau mengikuti Yesus? Langkah pertama adalah membatalkan segala macam perjanjian darah yang sempat diberlakukan dengan Iblis di masa lalu. Membatakannya melalui doa berikut:

"Saya menyembah Yesus Kristus Raja Sorga, Yang Maha Tinggi, Sesembahan saya satu-satunya. Saya mengerti sekarang makna dari Perjanjian Darah yang TUHAN tawarkan dan mau tegakkan bersama saya. Semua perjanjian-darah dengan Neraka yang lebih dahulu mengikat diriku, betapapun bentuknya, sekarang juga saya batalkan, demi nama Yesus. Iblis tidak punya hak apapun terhadap diri saya. Darah Yesus yang menyucikan diriku dari dosa dari waktu ke waktu. Darah Yesus juga yang memampukan saya untuk hidup selaku seorang hamba Raja, bagi kemuliaan Yesus Kristus; AMIN."

Saudaraku, perjanjian darah dengan Yesus memang membawa konsekwensi berat! Sebab mungkin terjadi bahwa kasih kepada Yesus akan melebihi kasih Saudara terhadap keluarga sendiri! **"Sangat berat, Mat.10:37 tidak mungkin saya penuhi!"** demikian suara Iblis di dalam batin, untuk menghambat Saudara, agar jangan menegakkan perjanjian darah itu. Sebaliknya, Saudara dapat memandang hal ini dari sudut yang berbeda: **"RajaSorga mau mengikat perjanjian darah dengan saya; oh betapa mulianya kasihNya. Betapa relanya Dia merendahkan diri, 'berdiri' sama tinggi dengan diriku yang hina ini! Betapa mulianya kehidupan 'persaudaraan' bersama RajaSorga, yang lolos dari pandangan kebanyakan orangKristen!"**

Maka, jika Saudara mau melangkah lebih jauh lagi; jika Saudara sungguh menghargai Perjanjian Darah yang ditawarkan oleh Yesus. Jika Saudara mau menegakkan Perjanjian Darah ini dari pihak Saudara... {Perlu dicatat, bahwa keputusan Saudara ini adalah pilihan sendiri, bukan karena paksaan atau dorongan.} Jika Saudara bersungguh-sungguh mau menegakkannya, ikatkanlah diri Saudara melalui doa berikut:

"Ya Rajaku, Yesus Kristus, saya terima Perjanjian Darah itu sekarang, ya Rajaku. Demi nama Yesus Kristus, Raja Sorga, Perjanjian Darah itu saya tegakkan sejak sekarang, berlaku selamanya. Kasih Yesus akan memampukan saya melakukan pengorbanan dalam berbagai bentuknya, demi perluasan Kerajaan Sorga. Bahkan, pada waktunya, jika diperlukan, kasih Yesus akan memampukan saya mencururkan darah, korban darah bagi perluasan Kerajaan Sorga, teristimewa di bumi ini. Mulialah Yesus Kristus di dalam kehidupan saya; AMIN."

CATATAN: Pengampunan diperoleh melalui 'meminum darah Yesus', menurut cara: Setiap kali terjerumus ke dalam dosa, bermohon ampun, sehingga disucikan kembali oleh darah Yesus. Janganlah dosa dibiarkan menumpuk, ini akan mengakibatkan kematian rohani. Gambarnya: kuman-kuman penyakit yang tidak disingkirkan dari tubuh manusia (dengan cara mandi, dsb.) akan semakin bertumpuk, pada akhirnya dapat membunuh manusia!

Darah Yesus juga menggambarkan Roh Kudus atau Roh Yesus, yang dapat diraih melalui ketaatan [Kis.5:32] kepada Sabda Yesus. Dan Roh Yesus inilah yang menghidupkan murid Yesus bahkan memberi hidup kekal. Terpujilah Yesus Kristus oleh kasihNya kepada kita!

29 Akan tetapi Aku berkata kepadamu: mulai dari sekarang Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur ~~ini~~ sampai pada hari Aku meminumnya, yaitu yang baru, bersama-sama dengan kamu dalam Kerajaan BapaKu."

Yesus, dalam perjamuan-paskahNya, meminum hasil-pokok-anggur. Bukan hasil pabrik anggur, yang dapat memabukkan. Berarti cairan perahan anggur yang belum terkena peragian (Inggr.: 'must'), jadi belum mengandung alkohol. Gereja-gereja menyajikan anggur (ini beralkohol; Inggr.: 'wine') di dalam 'perjamuan-kudus'. Semoga TUHAN mengampuni kekeliruan ini!

Yesus akan minum cairan-buah-anggur yang baru di dalam Kerajaan Sorga; berarti: di dalam Kerajaan yang rohani, Yesus Yang Roh meminum anggur yang rohani, bukan hasil perkebunan anggur), bersama (roh-) para muridNya! Berarti: sewaktu murid Yesus (dalam hakekat Injil) meminum darah Yesus, lalu memberitakan Injil Kerajaan, sesungguhnya hal itu dilakukan bersama-sama dengan Roh Yesus!

30 Sesudah menyanyikan nyanyian pujian, pergilah Yesus dan murid-muridNya ke Bukit Zaitun.

Yesus-AM juga gemar melantunkan pujian bagi Bapa Sorgawi. Apakah dalam hati Saudara terrekam juga lagu-lagu pujian bagi RajaSorga? Sungguh, nyanyian pujian (lagu rohani) perlu Saudara pelajirlah, bahkan hayati, sehingga berkumandang terus di dalam hati, di manapun anda berada, situasi apapun yang Saudara hadapi! CONTOH: Paulus di dalam penjara [Kis.16:25].

Goncangan Iman Murid-muridYesus!

31 Maka berkatalah Yesus kepada mereka: "Malam ini kamu semua akan tergoncang imanmu karena Aku. Sebab ada tertulis: Aku akan membunuh gembala dan kawanannya itu akan tercerai-berai. 32 Akan tetapi sesudah Aku bangkit, Aku akan mendahului kamu ke Galilea."

Seseorang yang memasuki ajal merasa gelisah pada saat-saat menjelang ajal. Dapatkah Saudara pikirkan betapa tersiksanya Yesus karena jauh-jauh hari sudah mengetahui kedatangan ajalnya dan bagaimana bentuk siksaan yang akan diterimanya sebelum Ia melepaskan nyawaNya?

Lebih baik seseorang tidak mengetahui hari dan cara kematiannya. Itulah salah satu sebab, mengapa TUHAN tidak mengizinkan manusia mengetahui masa depan [Pkh.7:14], jangan kita tersiksa sebelum suatu musibah terjadi! Lagi-lagi ditunjukkan Kasih TUHAN atas diri manusia.

33 Petrus menjawabNya: "Biarapun mereka semua tergoncang imannya karena Engkau, aku sekali-kali tidak." {Petrus suka omong-besar!} **34** Yesus berkata kepadanya: **"Aku berkata kepadamu, sesungguhnya malam ini, sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali."**

Betapa Yesus mengenal para muridNya, **lebih dalam** dari pada pengenalan pribadi masing-masing-murid terhadap diri sendiri!

35 Kata Petrus kepadaNya: "Sekalipun aku harus mati bersama-sama Engkau, aku takkan menyangkal Engkau." Semua murid yang lain pun berkata demikian juga.

Roh-pembual dalam diri Petrus semakin membengkak, bahkan **menular** kepada murid yang lain! Waspadalah permainan roh-roh-najis!

Pertarungan Rohani Kristus Yang Sesungguhnya

Sebagian besar umat kristiani mengira bahwa pergumulan Yesus yang paling dahsyat terjadi di sepanjang Via Dolorosa atau Jalan Salib. Yakni di sepanjang perjalanan menuju Bukit Golgota, tempat penyaliban Yesus. Ini adalah kekeliruan, yang terjadi karena kebiasaan manusia: yang melihat dan menggumuli masalah kedagingan belaka. Pandangan keliru inipun diterapkan terhadap Yesus, padahal Yesus katakan "...**daging sama sekali tidak berguna.**" [Yoh.6:63].

Di Taman Getsemani inilah sesungguhnya terjadi **pertarungan rohani** yang dahsyat, sehingga Sorga perlu mengutus malaikat Sorga untuk menopang Yesus [Luk.22:43]. Tetapi murid-muridYesus tertidur saja; tidak sadar pertarungan-rohani sedang berlangsung melawan kuasa Iblis yang menteror Yesus supaya undur saja dari misi-Nya yang dahsyat, yang nyaris tidak tertanggungkan itu.

Namun Yesus memenangkan pertarungan itu; menang karena **la memilih penyaliban**. Setelah seseorang memenangkan pertarungan batin semacam itu, **setelah Yesus mengambil keputusan**: meminum 'cawan' kepahitan yang berisi tumpukan dosa-dosa manusia yang harus ditebus, maka sisanya adalah urusan kedagingan, yang tidak terlampau menyiksa lagi. Mulialah RajaYesus!

36 Maka sampailah Yesus bersama-sama murid-muridNya ke suatu tempat yang bernama Getsemani. Lalu Ia berkata kepada murid-muridNya: **"Duduklah di sini, sementara Aku pergi ke sana untuk berdoa."** **37** Dan Ia membawa Petrus dan kedua anak Zebedeus sertaNya. {Tiga orang ini adalah murid yang paling akrab.} Maka mulailah Ia merasa sedih dan gentar, **38** lalu kataNya kepada mereka: **"HatiKu sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah dengan Aku."**

Inilah pertama kalinya Yesus ingin ditemani oleh muridNya. Tetapi, apakah ketiga murid itu menanggapi dengan keperdulian yang cukup? Dengan empati? Lihatlah nanti.

39 Maka Ia maju sedikit, lalu sujud dan berdoa, kataNya: **"Ya BapaKu, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari padaKu, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki."**

40 Setelah itu Ia kembali kepada murid-muridNya itu dan mendapati mereka sedang tidur. Dan Ia berkata kepada Petrus: **"Tidakkah kamu sanggup berjaga-jaga satu jam dengan Aku?"**

Pada saat dibutuhkan oleh Rabi mereka, mereka tertidur. Demikiankah jugakah penghargaan Saudara terhadap Yesus?

Yesus hanya meminta para murid berjaga-jaga satu jam. Namun mereka tidak melakukannya. Itulah kelemahan manusia. Kaum Injili seyogyanya mengenal dan melakukan juga prakteknya Yesus: semalam-malaman berdoa kepada Bapa Sorgawi.

41 Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah."

Roh memang penurut, di sanalah kekuatan roh Saudara dan saya. Di dalam ketaatan kepada Raja. Namun kedagingan kita tidak penurut, suka memberontak. Dan itulah yang menghasilkan kelemahan pribadi seorang manusia. Karena melalui kedagingan kita, Iblis memasukkan gagasan-gagasan beserta hawa nafsu yang menjauhkan diri kita dari ketaatan kepada TUHAN, jadi merenggangkan pergaulan dengan RajaSorga. Waspadalah!

42 Lalu Ia pergi untuk kedua kalinya dan berdoa, kataNya: **"Ya BapaKu jikalau cawan ini tidak mungkin lalu, kecuali apabila Aku meminumnya, jadilah kehendakMu!"** **43** Dan ketika Ia kembali pula, Ia mendapati mereka sedang tidur, sebab mata mereka sudah berat. **44** Ia membiarkan mereka di situ lalu pergi dan berdoa untuk ketiga kalinya dan mengucapkan doa yang itu juga. **45** Sesudah itu Ia datang kepada murid-muridNya dan berkata kepada mereka: **"Tidurlah sekarang dan istirahatlah. Lihat, saatnya sudah tiba, bahwa Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa. 46 Bangunlah, marilah kita pergi. Dia yang menyerahkan Aku sudah dekat."**

Jelmaan RajaSorga Ditawan

47 Waktu Yesus masih berbicara datanglah Yudas, salah seorang dari kedua belas murid itu, dan bersama-sama dia serombongan besar orang yang membawa pedang dan pentung, disuruh oleh imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi. **48** Orang yang menyerahkan Dia telah memberitahukan tanda ini kepada mereka: "Orang yang akan kucium, itulah Dia, tangkaplah Dia." **49** Dan segera ia maju mendapatkan Yesus dan berkata: "Salam Rabi," lalu mencium Dia. **50** Tetapi Yesus berkata kepadanya: **"Hai teman, untuk itukah engkau datang?"** {Yesus-AM dapat juga berbicara sinis!} Maka majulah mereka memegang Yesus dan menangkapNya. **51** Tetapi seorang dari mereka yang menyertai Yesus mengulurkan tangannya, menghunus pedangnya dan menetakannya kepada hamba Imam Besar sehingga putus telinganya.

Keberingasan seorang muridYesus yang tidak selayaknya terjadi! Tindakan itu dirasakan wajar dan masuk akal, sebab Yesus sendiri yang menyuruh membeli pedang. Pikirnya tentu: "Buat apa membeli pedang, jika bukan untuk digunakan?" Padahal pemikiran Yesus dalam membeli pedang tidak lebih: "...supaya nubuatan dipenuhi, bahwa Dia tergolong kepada pemberontak..." [Luk.22:36-38].

52 Maka kata Yesus kepadanya: **"Masukkan pedang itu kembali ke dalam sarungnya, sebab barangsiapa menggunakan pedang, akan binasa oleh pedang. 53** Atau kausangka, bahwa Aku tidak dapat berseru kepada BapaKu, supaya Ia segera mengirim lebih dari dua belas pasukan malaikat membantu Aku?"

Tersirat pengajaran mengenai pertolongan malaikat sorga. Menambahkan catatan dalam lbr.1:13-14: *Dan kepada siapakah di antara malaikat itu pernah Ia berkata: "Duduklah dst..." Bukankah mereka semua adalah roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka yang harus memperoleh keselamatan?*

Selain melayani mereka yang harus memperoleh keselamatan, malaikat sorga juga dapat membela anak TUHAN yang terancam secara fisik. Caranya ialah dengan memohon kepada BapaSorgawi, agar mengutus malaikatNya untuk menolong.

Saya berulang kali memohon pertolongan Sorga untuk pengawalan malaikat Sorga. Dan berulang kali pula beroleh pertolongan mereka. Baik dalam menghadapi bahaya-bahaya dari dunia ini, maupun dalam keadaan diserang secara gaib oleh Iblis atau hamba-hambanya. Sesungguhnya, setiap hari memohon pertolongan dan kawalan malaikat Sorga adalah kebiasaan bagus. Asalkan caranya betul: Bermohon kepada Bapa Sorgawi, sebab malaikat Sorga adalah roh-roh yang usianya sudah ribuan tahun, sehingga harus ada rasa hormat di dalam diri kita terhadap mereka.

Peranan malaikat sorga adalah [Ibr.1:13-14] melayani mereka yang harus beroleh keselamatan. Jadi bukan melayani Saudara sekehendak hati Saudara. Jika terjadi peristiwa sedemikian, pastilah itu malaikat Iblis, yang sedang menipu. Malaikat Iblis rela mentaati kehendak Saudara, demi menipu Saudara, sehingga Saudara menganggap diri sebagai orang pilihan TUHAN. Akibat lanjutannya, biasanya: kesombongan! Menjadi seteru TUHAN [Yak.4:6].

54 Jika begitu, bagaimanakah akan digenapi yang tertulis dalam Kitab Suci, yang mengatakan, bahwa harus terjadi demikian?" 55 Pada saat itu Yesus berkata kepada orang banyak: "Sangkamu Aku ini penyamun, maka kamu datang lengkap dengan pedang dan pentung untuk menangkap Aku? Padahal tiap-tiap hari Aku duduk mengajar di Bait TUHAN, dan kamu tidak menangkap Aku. 56 Akan tetapi semua ini terjadi supaya genap yang ada tertulis dalam kitab nabi-nabi." Lalu semua murid itu meninggalkan Dia dan melarikan diri.

Orang-orang yang menangkap Yesus tentunya merasa bangga atas prestasi hebat mereka. Padahal dari sudut pandang Sorga, mereka hanyalah boneka-boneka pelaksana rancangan Iblis, dan di atas rancangan Iblis itu, rancangan Sorga harus digenapi! Mulialah Raja Yesus!

Pengadilan Lancung Atas Jelmaan RajaSorga

57 Sesudah mereka menangkap Yesus, mereka membawanya menghadap Kayafas, Imam Besar. Di situ telah berkumpul ahli-ahli Taurat dan tua-tua. **58** Dan Petrus mengikuti Dia dari jauh sampai ke halaman Imam Besar, dan setelah masuk ke dalam, ia duduk di antara pengawal-pengawal untuk melihat kesudahan perkara itu.

Petrus cari penyakit! Seharusnya setelah diberitahu akan menyangkali Yesus, Petrus menghindari situasi yang memungkinkan terjadi penyangkalan itu. Tetapi tidak dilakukannya. Ini adalah kebalan manusiawi yang seringkali terlihat sampai kepada hamba-hamba Tuhan di masa kini. Syukurlah, Raja Sorga menyediakan pengampunan tanpa-batas untuk kebalan muridNya.

59 Imam-imam kepala, malah seluruh Mahkamah Agama mencari kesaksian palsu terhadap Yesus, supaya Ia dapat dihukum mati, **60** tetapi mereka tidak memperolehnya, walaupun tampil banyak saksi dusta. Tetapi akhirnya tampillah dua orang, **61** yang mengatakan: "Orang ini berkata: Aku dapat merubuhkan Bait TUHAN dan membangunnya kembali dalam tiga hari." **62** Lalu Imam Besar itu berdiri dan berkata kepadanya: "Tidakkah Engkau memberi jawab atas tuduhan-tuduhan saksi-saksi ini terhadap Engkau?" **63** Tetapi Yesus tetap diam. {Untuk apa berbantahan dengan serigala-serigala yang sudah berketetapan menganiaya?} Lalu kata Imam Besar itu kepadanya: "Demi Tuhan yang hidup, katakanlah kepada kami, apakah Engkau Mesias, Anak Tuhan, atau tidak." **64** Jawab Yesus: "**Engkau telah mengatakannya. Akan tetapi, Aku berkata kepadamu, mulai sekarang kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang di atas awan-awan di langit.**" **65** Maka Imam Besar itu mengoyakkan

pakaiannya dan berkata: "Ia menghujat TUHAN. Untuk apa kita perlu saksi lagi? Sekarang telah kamu dengar hujatnya. **66** Bagaimana pendapat kamu?" Mereka menjawab dan berkata: "Ia harus dihukum mati!" **67** Lalu mereka meludahi mukanya dan meninjunya; orang-orang lain memukul Dia, **68** dan berkata: "Cobalah katakan kepada kami, hai Mesias, siapakah yang memukul Engkau?"

Kesetiaan Petrus Terhadap Raja Sorga Diuji

Secara Seremoni, Petrus sudah terikat Perjanjian Darah dengan Yesus, Gurunya. Lalu kesetiaan Petrus teruji tiga kali, dan ia gagal, Petrus menyangkali Gurunya. Mengapa demikian? Sebab Perjanjian Darah itu baru seremoni, darah Yesus belum dicurahkan! Perjanjian Darah itu mengikat kuat setelah Yesus mencurahkan darahnya, setelah disalib, lebih tepatnya setelah Roh Kudus dicurahkan kepada murid-murid dan setiap orang percaya.

Hal yang serupa terjadi atas diri Yudas. Yudas hadir dan bersama-sama meminum air-anggur Perjamuan. Yudas, secara seremoni, terikat Perjanjian Darah dengan Yesus, tetapi baru seremoni-nya. Baru bayang-bayang Perjanjian Darah itu. Hakekatnya belum terjadi, darah Yesus belum dicurahkan/ Maka Yudas masih terjadi Yudas mengkhianati Yesus.

69 Sementara itu Petrus duduk di luar di halaman. Maka datanglah seorang hamba perempuan kepadanya, katanya: "Engkau juga selalu bersama-sama dengan Yesus, orang Galilea itu." **70** Tetapi ia menyangkalnya di depan semua orang, katanya: "Aku tidak tahu, apa yang engkau maksud." {Sabda Yesus mengenai Petrus menjadi kenyataan, satu kali!} **71** Ketika ia pergi ke pintu gerbang, seorang hamba lain melihat dia dan berkata kepada orang-orang yang ada di situ: "Orang ini bersama-sama dengan Yesus, orang Nazaret itu." **72** Dan ia menyangkalnya pula dengan bersumpah: "Aku tidak kenal orang itu." {Sabda Yesus mengenai Petrus menjadi kenyataan, dua kali!} **73** Tidak lama kemudian orang-orang yang ada di situ datang kepada Petrus dan berkata: "Pasti engkau juga salah seorang dari mereka, itu nyata dari bahasamu." **74** Maka mulailah Petrus mengutuk dan bersumpah: "Aku tidak kenal orang itu." {Sabda Yesus mengenai Petrus menjadi kenyataan, tiga kali!} Dan pada saat itu berkokoklah ayam. **75** Maka teringatlah Petrus akan apa yang dikatakan Yesus kepadanya: "**Sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali.**" Lalu ia pergi ke luar dan menangis dengan sedihnya.

Pertanyaan mungkin muncul di dalam pikiran Saudara: "Petrus sudah meminum cawan Perjanjian Darah yang disodorkan Yesus [Mat.26:27], demikian pula Yudas. **Mengapa Petrus masih dapat menyangkali Gurunya dan Yudas bahkan mengkhianati Yesus?**"

Saudara, suatu **perjanjian darah** berkekuatan penuh hanya **setelah** darah-perjanjian **dicurahkan**. Dalam budaya Batak: setelah darah babi dicurahkan, lalu dimakan bersama-sama berbentuk sangsang! Demikian pula segala perjanjian darah berbentuk lain!

Maka Perjanjian Darah bersama Yesus **belum** berkekuatan penuh selama darah Yesus **belum** tercurah! Hal ini menerangkan mengapa Petrus dan Yudas masih melanggar perjanjian itu. Perjanjian darah Yesus berkekuatan penuh setelah Yesus mencururkan darahnya, lebih tuntas lagi setelah para murid menerima Roh Kudus, pada hari Pentakosta. Maka sebelas orang murid yang terikat perjanjian darah itu mencururkan darah mereka (pengesahan dari pihak murid). Yang sepuluh orang sampai menemui ajal, sementara satu orang (Yohanes) mencururkan darah namun tidak sampai mematikan. Yohanes bertahan hidup, lalu dibuang ke pulau Patmos, di sanalah dia beroleh Wahyu yang dituliskannya di dalam Kitab Wahyu.

Dengan kesadaran ini pulalah disampaikan kepada sesama umat Kristiani: **selama Saudara belum membatalkan Perjanjian Darah yang lebih dahulu mengikat Saudara, termasuk perjanjian darah yang ditegakkan oleh leluhur dan dinyatakan berlaku untuk segenap keturunan, maka Perjanjian Darah bersama Yesus tidak berarti kekuatannya!**

Bahkan bagi Saudara-Saudara dari bangsa Batak, Perjanjian Darah bersama Yesus nyaris tidak berkekuatan, sebab, mungkin satu kali seminggu (boleh jadi lebih), Perjanjian Darah bersama Debata (sesembahan Batak kuno) **diperbaharui terus-menerus**, yakni sewaktu Saudara mengikuti acara adat Batak seraya memakan 'sangsang', yang berisi darah-perjanjian yang men-sah-kan perjanjian darah itu! Jika Saudara bersungguh-sungguh ingin memasuki Kerajaan Sorga, sepantasnyalah Perjanjian Darah dengan pihak lain itu dibatalkan, dan jangan pernah diperbaharui lagi, barulah Saudara dapat, dengan ketegasan, menerima Perjanjian DarahNya Yesus Kristus, Raja Sorga!

Saudara, pasti Iblis menunjukkan beratnya risiko Perjanjian Darah bersama Yesus ini. Padahal yang harus kita perhatikan adalah: **Betapa mulianya saya, manusia hina, beroleh kesempatan menegakkan Perjanjian Darah bersama Raja Sorga, Yang Mahamulia, beroleh kesempatan masuk ke dalam kemuliaan Kerajaan Sorga. Mulialah Yesus Kristus, oleh kasihNya!**

PASAL-27: JELMAAN RAJASORGA DISINGKIRKAN DARI DUNIA

Yudas: Sesal Kemudian Tidak Berguna

1 Ketika hari mulai siang, semua imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi bersidang dan mengambil keputusan untuk membunuh Yesus. *2* Mereka membelenggu Dia, lalu membawanya dan menyerahkannya kepada Pilatus, wali negeri itu. *3* Pada waktu Yudas, yang menyerahkan Dia, melihat, bahwa Yesus telah dijatuhi hukuman mati, menyesallah ia. Lalu ia mengembalikan uang yang tiga puluh perak itu kepada imam-imam kepala dan tua-tua, *4* dan berkata: "Aku telah berdosa karena menyerahkan darah orang yang tak bersalah." Tetapi jawab mereka: "Apa urusan kami dengan itu? Itu urusanmu sendiri!" *5* Maka ia pun melemparkan uang perak itu ke dalam Bait Suci, lalu pergi dari situ dan menggantung diri.

Yudas mengkhianati Yesus, Gurunya. Suatu kesalahan yang terbesar yang dapat dilakukan seorang murid terhadap Guru (Rabi). Pada budaya perguruan di Timur, Guru harus dihormati, diperlakukan sebagai Tuhan! Yang lebih buruk lagi terjadi kemudian. Yudas menyesal, tetapi tidak bermohon ampun dalam doa kepada TUHAN. Sebaliknya ia pergi menggantung diri. Jadilah dosanya: dosa-tak-berampun!

6 Imam-imam kepala mengambil uang perak itu dan berkata: "Tidak diperbolehkan memasukkan uang ini ke dalam peti persembahan, sebab ini uang darah." *7* Sesudah berunding mereka membeli dengan uang itu tanah yang disebut Tanah Tukang Periuk untuk dijadikan tempat pekuburan orang asing. *8* Itulah sebabnya tanah itu sampai pada hari ini disebut Tanah Darah. *9* Dengan demikian genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yeremia: "Mereka menerima tiga puluh uang perak, yaitu harga yang ditetapkan untuk seorang menurut penilaian yang berlaku di antara orang Israel, *10* dan mereka memberikan uang itu untuk tanah tukang periuk, seperti yang dipesankan Tuhan kepadaku."

Jelmaan Raja Sorga disetarakan dengan Penjahat

11 Lalu Yesus dihadapkan kepada wali negeri. Dan wali negeri bertanya kepadanya: "Engkaukah raja orang Yahudi?" Jawab Yesus: "**Engkau sudah**

mengatakannya." 12 Tetapi atas tuduhan yang diajukan imam-imam kepala dan tua-tua terhadap Dia, Ia tidak memberi jawab apa pun. **13** Maka kata Pilatus kepadaNya: "Tidakkah Engkau dengar betapa banyaknya tuduhan saksi-saksi ini terhadap Engkau?" **14** Tetapi Ia tidak menjawab suatu kata pun, sehingga wali negeri itu sangat heran.

Murid Yesus harus mempersiapkan diri juga menghadapi situasi seperti ini. Mohon ketegaran, dan ketahanan, serta hikmat, sehingga jikapun berbicara, ucapan yang keluar adalah ucapan hikmat!

15 Telah menjadi kebiasaan bagi wali negeri untuk membebaskan satu orang hukuman pada tiap-tiap hari raya itu atas pilihan orang banyak. **16** Dan pada waktu itu ada dalam penjara seorang yang terkenal kejahatannya yang bernama Yesus Barabas. **17** Karena mereka sudah berkumpul di sana, Pilatus berkata kepada mereka: "Siapa yang kalian kehendaki kubebaskan bagimu, Yesus Barabas atau Yesus, yang disebut Kristus?" **18** Ia memang mengetahui, bahwa mereka telah menyerahkan Yesus karena dengki.

Pilatus, Penguasa Dunia Yang Tanpa Daya

19 Ketika Pilatus sedang duduk di kursi pengadilan, isterinya mengirim pesan kepadanya: "Jangan engkau mencampuri perkara orang benar itu, sebab karena Dia aku sangat menderita dalam mimpi tadi malam." **20** Tetapi oleh hasutan imam-imam kepala dan tua-tua, orang banyak bertekad untuk meminta supaya Barabas dibebaskan dan Yesus dihukum mati. **21** Wali negeri menjawab dan berkata kepada mereka: "Siapa di antara kedua orang itu yang kalian kehendaki kubebaskan bagimu?" Kata mereka: "Barabas." **22** Kata Pilatus kepada mereka: "Jika begitu, apakah yang harus kuperbuat dengan Yesus, yang disebut Kristus?" Mereka semua berseru: "Ia harus disalibkan!" **23** Katanya: "Tetapi kejahatan apakah yang telah dilakukanNya?" Namun mereka makin keras berteriak: "Ia harus disalibkan!" **24** Ketika Pilatus melihat bahwa segala usaha akan sia-sia, malah sudah mulai timbul kekacauan, ia mengambil air dan membasuh tangannya di hadapan orang banyak dan berkata: "Aku tidak bersalah terhadap darah orang ini; itu urusan kalian sendiri!"

Wali-negeri yang lemah. Tidak berpendirian. Sekedar memuaskan hati orang banyak, sehingga tidak berani menegakkan kebenaran. Banyak yang seperti ini, termasuk yang mengaku hamba Tuhan!

25 Dan seluruh rakyat itu menjawab: "Biarlah darahNya ditanggungkan atas kami dan atas anak-anak kami!"

Ini kutuk yang dahsyat luar biasa. Diri sendiri mereka kutuki, juga anak-anak mereka (dalam budaya Yahudi: seluruh keturunan!). Dampak kutuk ini menjadi kenyataan sampai ke masa kini: Keseluruhan bangsa Yahudi yang diselamatkan sampai awal abad-XXI berjumlah tidak lebih dari sepuluh persen (menurut statistik ahli kekristenan!) Ada sumber kristiani yang melakukan perkiraan hitungan: jumlah pengikut Yesus di Irak (keturunan Ismail, bukan anak perjanjian) sama banyaknya dengan pengikut Yesus di Israek (keturunan Isak, anak perjanjian). Kasihan sekali bangsa pilihan Tuhan itu!

Bahkan sebagian besar orang Yahudi di masa kini masih menanti-nantikan Mesias. Kasihan!

Kepastian Hukuman Mati Bagi Jelmaan Raja Sorga

26 Lalu ia membebaskan Barabas bagi mereka, tetapi Yesus disesahnya lalu diserahkan untuk disalibkan. 27 Kemudian serdadu-serdadu wali negeri membawa Yesus ke gedung pengadilan, lalu memanggil seluruh pasukan berkumpul sekeliling Yesus. 28 Mereka menanggalkan pakaianNya dan mengenakan jubah ungu kepadaNya. 29 Mereka menganyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepalaNya, lalu memberikan Dia sebatang buluh di tangan kananNya. Kemudian mereka berlutut di hadapanNya dan mengolok-olokkan Dia, katanya: "Salam, hai raja orang Yahudi!" 30 Mereka meludahiNya dan mengambil buluh itu dan memukulkannya ke kepalaNya. 31 Sesudah mengolok-olokkan Dia mereka menanggalkan jubah itu dari padaNya dan mengenakan pula pakaianNya kepadaNya. Kemudian mereka membawa Dia ke luar untuk disalibkan. 32 Ketika mereka berjalan ke luar kota, mereka berjumpa dengan seorang dari Kirene yang bernama Simon. Orang itu mereka paksa untuk memikul salib Yesus. 33 Maka sampailah mereka di suatu tempat yang bernama Golgota, artinya: Tempat Tengkorak. 34 Lalu mereka memberi Dia minum anggur bercampur empedu. Setelah Ia mengecapnya, Ia tidak mau meminumnya. 35 Sesudah menyalibkan Dia mereka membagi-bagi pakaianNya dengan membuang undi. 36 Lalu mereka duduk di situ menjaga Dia. 37 Dan di atas kepalaNya terpasang tulisan yang menyebut alasan mengapa Ia dihukum: "Inilah Yesus Raja orang Yahudi." 38 Bersama dengan Dia disalibkan dua orang penyamun, seorang di sebelah kanan dan seorang di sebelah kiriNya.

Jelmaan RajaSorga Disalib, dan Masih Diejek

Betapa bengisnya manusia; tidak heran muncul ucapan '*homo homini lupus*' (manusia bersikap seperti serigala terhadap sesama)!

39 Orang-orang yang lewat di sana menghujat Dia dan sambil menggelengkan kepala, 40 mereka berkata: "Hai Engkau yang mau merubuhkan Bait Suci dan mau membangunnya kembali dalam tiga hari, selamatkanlah diriMu jikalau Engkau Anak TUHAN, turunlah dari salib itu!" 41 Demikian juga imam-imam kepala bersama-sama ahli-ahli Taurat dan tua-tua mengolok-olokkan Dia dan mereka berkata: 42 "Orang lain Ia selamatkan, tetapi diriNya sendiri tidak dapat Ia selamatkan! Ia Raja Israel? Baiklah Ia turun dari salib itu dan kami akan percaya kepadaNya. 43 Ia menaruh harapanNya pada TUHAN: baiklah TUHAN menyelamatkan Dia, jikalau TUHAN berkenan kepadaNya! Karena Ia telah berkata: Aku adalah Anak TUHAN." 44 Bahkan penyamun-penyamun yang disalibkan bersama-sama dengan Dia mencelaNya demikian juga. 45 Mulai dari jam dua belas kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai jam tiga. 46 Kira-kira jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: "**Eli, Eli, lama sabakhtani?**" Artinya: El-Ku, El-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?"

Kekeliruan dalam penterjemahan LAI-2001: "Allah-Ku, Allah-Ku..."

Huruf terakhir 'י' di dalam kata 'Eli' dan 'sabakhtani' menunjuk orang pertama (aku). Maka terjemahan interlinear ke dalam bahasa Indonesia sewajarnya berbunyi: El-ku, El-ku, dst. Sepatutnya diketahui bahwa El **bukanlah** nama Bapa Sorgawi, sebab El adalah nama Sesembahan kuno di Israel dan di tengah bangsa Kanaan, bangsa kafir! {[Hak.8:33; 9:46: El Berit = Baal Berit]; ingat juga El Roi, sesembahannya Hagar, budak Mesir yang menjadi gundiknya Abraham [Kej.16:13]. 'El' ini pula yang 'merembes' ke dalam budaya Israel di kala itu, sehingga sesembahan Israel diberi gelar-gelar yang mengandung olah kekafiran itu, semisal El Shadday, El Elyon, dsb.}

Jadilah seruan Yesus ini suatu **misteri**, yang hanya dimengerti jika diungkapkan kepada murid Yesus yang setia. Maaf, saya tidak akan ungkapkan misteri ini di dalam Buku ini [Yoh.16:12]!

47 Mendengar itu, beberapa orang yang berdiri di situ berkata: "Ia memanggil Elia."

Orang-orang Yahudi di masa itu pun **tidak memahami misteri Sabda Yesus ini!**

Saya menanyakan kepada Yesus, Raja Sorga, mengapa Dia berbicara dalam ungkapan yang tidak dimengerti oleh orang Yahudi di kala itu. Dan mengapa penulis P.Baru yang asli (bhs. Yunani) mempertahankan ungkapan asing itu. Pengetahuan yang menolong pengungkapannya adalah bahwa kalimat Yesus itu diucapkannya dalam bahasa Aramaic! {Aramaic adalah induk dari rumpun bahasa-bahasa di Timur Tengah. Dari bahasa Aramaic-lah bermunculan bahasa Ibrani, bahasa Arab, dsb.} Serupa dengan ungkapan "Efata!" [Mrk.7:24] dan "Talita kum!" [Mrk.5:41].

Pada suatu ketika, hikmat mengajar, bahwa melalui beberapa ungkapan Aramaic itu (dan tidak diterjemahkan ke dalam bahasa Yunani) disengaja oleh Sorga, supaya menunjukkan bahwa Yesus tidak memperhitungkan bahasa Ibrani di dalam kehidupan Kerajaan Sorga, yang dibawaNya. Kebenaran ini penting disadari, mengingat claim **segolongan penyesat**, yang mengajarkan: (1) Yesus adalah bangsa Yahudi, penganut iman Ibrani {*SESAT! P.Lama-mereka menetapkan bahwa kebangsaan diturunkan dari garis ayah, bukan ibu! BapaNya Yesus adalah Bapa Sorgawi, maka Yesus berbangsa Sorga, bukan bangsa Yahudi*}; (2) Pengajaran Yesus harus ditelusuri sampai ke akarnya: agama Yahudi dan disajikan tepat dalam bahasa Ibrani {*SESAT! Agama Yahudi (P.Lama) adalah sekedar bayangan dari Injil, yang pada masa Abraham belum dituliskan, namun Abraham mengenal Injil [Gal.3:8]. Jadi Abraham dan keturunannya baru mengerti bayang-bayang Injil saja!*} (3) bahasa Ibrani adalah bahasa malaikat, bahkan bahasa Sorga! {*SESAT! Sorga tidak pilih kasih mengenai kebangsaan (kedagingan). Buktinya, pada hari Pentakosta, Sorga menyampaikan Berita Injil dalam belasan bahasa di masa itu [Kis.Ps.2]*}.

Semua claim ini dipatahkan juga oleh kenyataan bahwa dalam saat-saat yang kritis itu Yesus tidak berbahasa Ibrani. Bahwa dalam Kerajaan Sorga bukan bahasa Ibrani yang dipakai sebagai pengantar. Yang benar adalah sebaliknya: iman Ibrani berakar kepada Injil Kristus, seperti halnya bahasa Ibrani berakar kepada bahasa Aramaic.

48 Dan segeralah datang seorang dari mereka; ia mengambil bunga karang, mencelupkannya ke dalam anggur asam, lalu mencucukkannya pada sebatang buluh dan memberi Yesus minum. **49** Tetapi orang-orang lain berkata: "Jangan, baiklah kita lihat, apakah Elia datang untuk menyelamatkan Dia."

Jelmaan Raja Sorga Serahkan NyawaNya

50 Yesus berseru pula dengan suara nyaring lalu menyerahkan nyawaNya.

Yesus berkuasa menyerahkan nyawanya dan berkuasa mengambilnya kembali [Yoh.10:18]. Hal itu dinyatakan oleh RajaYesus sendiri! Tidak benar pernyataan "Yesus mati", atau "Yesus dibunuh", atau "Yesus dibangkitkan", walaupun pernyataan itu ada dalam Pengakuan Iman Rasuli atau pernyataan muridYesus sekalipun!

Jangankan Yesus, muridYesus saipun tidak lagi mengenal kematian [Yoh.5:24]!

Takhta Sorga Terbuka Menerima Kunjungan Murid Yang Layak!

Darah Yesus sudah tercurah. Perjanjian Darah sudah sah! Maka siapapun yang sudah mengikatkan diri kepada Perjanjian Darah itu, hidup dalam kesenyawaan dengan RajaSorga, sehingga terbukalah takhta Sorga untuk didatangi oleh mereka yang layak [Ibr.4:14-16]. Mulialah RajaSorga!

51 Dan lihatlah, tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah dan terjadilah gempa bumi, dan bukit-bukit batu terbelah,

Dalam wawasan agama Yahudi, Tabir Bait Suci memisahkan ruang maha kudus, yang hanya boleh dimasuki oleh para imam di kala itu. Dalam wawasan Injili, terbelahnya tabir ini melambangkan bahwa Takhta Yang Mahakudus (di Sorga) terbuka untuk dikunjungi oleh anak-anak-Kerajaan, dipelopori oleh Anak Manusia. [Ibr.4:14-16: *Karena kita sekarang mempunyai Imam Besar Agung, yang telah melintasi semua langit, yaitu Yesus, Anak TUHAN, baiklah kita teguh berpegang pada pengakuan iman kita. Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa. Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya.*]

Konsekwensi lebih jauh dari kenyataan ini: Para murid Yesus dapat bergaul langsung dengan Roh Yesus, **tidak memerlukan lagi pengantara**, sebagaimana yang terjadi terhadap umat Yahudi di masa P.Lama, juga terhadap sebagian besar umat P.Baru yang belum menjadi warga Kerajaan Sorga! Itulah sebabnya kaum Injili tidak membutuhkan lagi nabi-nabi semacam Nabi Perjanjian Lama! Mulialah Raja Sorga oleh kasihNya!

52 dan kuburan-kuburan terbuka dan banyak orang kudus yang telah meninggal bangkit. **53** Dan sesudah kebangkitan Yesus, mereka pun keluar dari kubur, lalu masuk ke kota kudus dan menampakkan diri kepada banyak orang. **54** Kepala pasukan dan prajurit-prajuritnya yang menjaga Yesus menjadi sangat takut ketika mereka melihat gempa bumi dan apa yang telah terjadi, lalu berkata: "Sungguh, Ia ini adalah Anak TUHAN."

Tanda-tanda ajaib senantiasa menyertai pekabaran Injil Kerajaan. Prajurit-prajurit yang sudah menganiaya Yesus, yang biasa berhati keras, dilembutkan hati mereka, dan mau mengakui bahwa Yesus anak TUHAN. Semoga Yesus (sudah) menyelamatkan mereka!

55 Dan ada di situ banyak perempuan yang melihat dari jauh, yaitu perempuan-perempuan yang mengikuti Yesus dari Galilea untuk melayani Dia. **56** Di antara mereka terdapat Maria Magdalena, dan Maria ibu Yakobus dan Yusuf, dan ibu anak-anak Zebedeus. **57** Menjelang malam datanglah seorang kaya, orang Arimatea, yang bernama Yusuf dan yang telah menjadi murid Yesus juga. **58** Ia pergi menghadap Pilatus dan meminta mayat Yesus. Pilatus memerintahkan untuk menyerahkan mayat itu kepadanya. **59** Dan Yusuf pun mengambil mayat itu, mengapaninya dengan kain lenan yang putih bersih, **60** lalu membaringkannya di dalam kuburnya yang baru, yang digalinya di dalam bukit batu, dan sesudah menggulingkan sebuah batu besar ke pintu kubur itu, pergilah ia. **61** Tetapi Maria Magdalena dan Maria yang lain tinggal di situ duduk di depan kubur itu.

Sekian banyak saksi-mata yang melihat penyaliban Yesus, serta kematianNya dan kebangkitanNya kelak. Sedemikian akurat pencatatan yang dilakukan oleh Matius, Markus, Lukas dan Yohanes, namun Iblis tetap degil. Iblis menghadirkan hamba-hambanya yang menyanggah penyaliban, mengatakan bukan Yesus yang disalib, melainkan orang lain. Sanggahan ini terjadi ratusan tahun kemudian, tanpa saksi yang dapat menyanggah kesaksian para saksi-mata di Golgota, termasuk para wanita yang dicatat nama mereka.

62 Keesokan harinya, yaitu sesudah hari persiapan, datanglah imam-imam kepala dan orang-orang Farisi bersama-sama menghadap Pilatus, **63** dan mereka berkata: "Tuan, kami ingat, bahwa si penyesat itu sewaktu hidupNya berkata: Sesudah tiga hari Aku akan bangkit. **64** Karena itu perintahkanlah untuk menjaga kubur itu sampai hari yang ketiga; jikalau tidak, murid-muridNya mungkin datang untuk mencuri Dia {memang hati yang jahat selalu menghasilkan gagasan yang jahat [Mat.15:19-20]}, lalu mengatakan kepada rakyat: Ia telah bangkit dari antara

orang mati, sehingga penyesatan yang terakhir akan lebih buruk akibatnya dari pada yang pertama." **65** Kata Pilatus kepada mereka: "Ini penjaga-penjaga bagimu, pergi dan jagalah kubur itu sebaik-baiknya." **66** Maka pergilah mereka dan dengan bantuan penjaga-penjaga itu mereka memeteraikan kubur itu dan menjaganya.

BAGIAN-13: Keperkasaan RajaSorga dan Titah AgungNya

PASAL-28:

1 Setelah hari Sabat lewat, menjelang menyingsingnya fajar pada hari pertama minggu itu, pergilah Maria Magdalena dan Maria yang lain, menengok kubur itu. **2** Maka terjadilah gempa bumi yang hebat sebab seorang malaikat Tuhan turun dari langit dan datang ke batu itu dan menggulingkannya lalu duduk di atasnya. **3** Wajahnya bagaikan kilat dan pakaiannya putih bagaikan salju. **4** Dan penjaga-penjaga itu gentar ketakutan dan menjadi seperti orang-orang mati.

Tentu ketakutan dahsyat, karena kecemaran diri mereka berhadapan dengan kekudusan malaikat sorga! Jangankan penjaga-penjaga yang hidup cemar, muridYesuspun tidak mampu memandang kekudusan Sorgawi, sehingga harus bersujud di hadapan Yesus-yang-bangkit [lihat ayat-17].

5 Akan tetapi malaikat itu berkata kepada perempuan-perempuan itu: "Janganlah kalian takut; sebab aku tahu kalian mencari Yesus yang disalibkan itu. **6** Ia tidak ada di sini, sebab Ia telah bangkit, sama seperti yang telah dikatakanNya. Mari, lihatlah tempat Ia berbaring. **7** Dan segeralah pergi dan katakanlah kepada murid-muridNya bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati. Ia mendahului kalian ke Galilea; di sana kalian akan melihat Dia. Sesungguhnya aku telah mengatakannya kepadamu."

Iya, Yesuspun sudah beritahukan hal itu lebih dahulu! Hanya karena ketakutan setelah ditinggal oleh Yesus, murid-murid lupa akan pesanNya!

8 Mereka segera pergi dari kubur itu, dengan takut dan dengan sukacita yang besar dan berlari cepat-cepat untuk memberitahukannya kepada murid-murid Yesus. **9** Tiba-tiba Yesus berjumpa dengan mereka dan berkata: "**Salam bagimu.**" Mereka mendekatinya dan memeluk kakinya serta menyembahNya. **10** Maka kata Yesus kepada mereka: "**Jangan takut. Pergi dan katakanlah kepada Saudara-SaudaraKu, supaya mereka pergi ke Galilea, dan di sanalah mereka akan melihat Aku.**"

Yesus mulai menggunakan istilah 'Saudara-Saudara'! PertimbanganNya tentu: **Dari pihak Raja Sorga**, Perjanjian Darah sudah disahkan, sebab darah Yesus sudah tercurah. Sah-lah Yesus berada di dalam satu Perjanjian Darah bersama setiap muridYesus yang bersetuju menegakkan Perjanjian itu, sehingga semua yang terlibat saling berSaudara! (Saudara = kesatuan darah!)

Kebenaran mengenai Perjanjian Darah ini lebih menegaskan lagi SabdaYesus dalam Mat.23:8: "...hanya satu Rabimu dan kalian semua adalah Saudara..."

11 Ketika mereka di tengah jalan, datanglah beberapa orang dari penjaga itu ke kota dan memberitahukan segala yang terjadi itu kepada imam-imam kepala.

Kedegilan Penguasa Agama!

Sekarang serdadu-serdadu yang melaporkan kebangkitan Yesus. Imam-imam kepala seharusnya mengaku salah kepada RajaSorga, lalu bertobat; tetapi hal yang sebaliknya yang mereka lakukan! Betapa degilnya!

12 Dan sesudah berunding dengan tua-tua, mereka mengambil keputusan lalu memberikan sejumlah besar uang kepada serdadu-serdadu itu

30-dinar saja untuk menghentikan tubuh-jasmani Yesus bekerja; **tetapi sejumlah besar uang**, jauh lebih banyak dari 30-dinar, kebutuhan biaya untuk mencoba menghentikan KEBENARAN Yesus tersebar luas. Itupun menjadi kegagalan pula bagi mereka!

13 dan berkata: "Kalian harus mengatakan, bahwa murid-muridNya datang malam-malam dan mencuriNya ketika kalian sedang tidur. **14** Dan apabila hal ini kedengaran oleh wali negeri, kami akan berbicara dengan dia, sehingga kalian tidak beroleh kesulitan apa-apa." **15** Mereka menerima uang itu dan berbuat seperti yang dipesankan kepada mereka. Dan ceritera ini tersiar di antara orang Yahudi sampai sekarang ini.

Kedegilan Imam-imam Yahudi itu (oleh Iblis di belakang mereka), ditularkan oleh Iblis kepada anti-Kristus yang lain, keturunan Ismail. Mereka nyatakan bahwa bukan Yesus yang disalibkan, melainkan Yudas, yang oleh Allah diserupakan seperti Yesus, demi mengecoh orang-orang Yahudi. Tertawalah muridYesus, menyatakan: "Rupanya Allah kalian itu penipu ya!? Dan lemah, sehingga tidak mampu melindungi Isa-kalian, sehingga Allah harus menempuh cara penipuan!" Siapakah Allah mereka, Saudaraku?

Jelmaan RajaSorga Kembali Ke Sorga, Kembali Ke TakhtaNya

16 Dan kesebelas murid itu berangkat ke Galilea, ke bukit yang telah ditunjukkan Yesus kepada mereka. **17** Ketika melihat Dia mereka menyembahNya, tetapi beberapa orang ragu-ragu.

Tidak heran, RohKudus belum dicurahkan, sehingga Perjanjian Darah belum kokoh ditegakkan di dalam diri beberapa muridYesus, yang ragu-ragu ini.

18 Yesus mendekati mereka dan berkata: "**KepadaKu telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi.**

...Jadi jangan kalian ragu-ragu lagi! Segera Yesus akan naik ke Sorga, kembali ke takhta-mulia yang sudah didudukinya semenjak sebelum dunia ada [Yoh.17:5: "...Oleh sebab itu, ya Bapa, permuliakanlah Aku padaMu sendiri dengan kemuliaan yang Kুমiliki bersamaMu sebelum dunia ada..." (Terjemahan diperbaiki)].

19 Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridKu dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, **20** dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kalian senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Inilah Amanat Agung yang ditetapkan oleh Yesus. Kaum Injili menganggapnya agung karena beberapa hal:

(1) Yang terkena Amanat atau perintah ini **bukan sekedar murid Yesus** di zaman itu, melainkan beranting kepada murid yang *'diajar-melakukan...'* Murid Yesus angkatan-1 harus mengajar melakukan (memuridkan) hal-hal yang Yesus ajarkan kepada murid angkatan-2. Termasuk urusan mengajar atau memuridkan. Maka murid Yesus angkatan-2 akan mampu 'mengajar-melakukan' segala kegiatan pemuridan terhadap murid angkatan-ke-3; begitu seterusnya, sampai kepada setiap orang yang mengaku murid Yesus di abad-XXI!

(2) Amanat Agung disabdakan menjelang Yesus kembali ke takhtaNya, sehingga dapat dipastikan, pada waktu bertemu lagi kelak, **yang pertama kali ditanyakanNya** pasti pertanggungjawaban para murid atas pelaksanaan Amanat ini! [Pelajari kembali Perumpamaan tentang Talenta Mat.25:14-30].

(3) Amanat Agung ini mengandung **misteri yang dalam**, sangat tidak dimengerti sehingga keliru dilaksanakan sampai 2000-tahun kemudian, semisal: (a) Umumnya pemimpin agama Kristen membaptis calon pengikut Yesus (katanya) dengan menggunakan air, padahal dalam Amanat ini, Yesus tidak mengucapkan "...baptislah dalam air...", melainkan "...baptislah dalam nama..." (b) Sebagian orang yang diangkat oleh gereja menjadi gembala-sidang membaptis pengikut mereka di dalam nama Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus; padahal dalam perintah Yesus sama sekali tidak disebutkan 'Allah'! Jadilah orang-orang Kristen itu umatnya 'Allah' (sesembahannya Muhammad), bukannya pengikut Yesus, sebab mereka dibaptis demi nama Allah, bukan demi nama Yesus!

Tidak heran, Amanat Agung ini tidak dipatuhi secara benar, bahkan merosot menjadi suatu misteri yang tidak dimengerti oleh banyak pemuka agama Kristen. Lebih dalam lagi misteri Amanat Agung ini: mereka tidak mampu melihat bahwa secara tersirat, Yesus mengajarkan tentang Baptisan Roh Kudus di sana! (Pembahasan di lakukan di bawah).

(4) Masalah Baptisan Roh Kudus, yang mulai diangkat oleh Yohanes Pembaptis sejak Mat.3:11, dan tidak dipahami secara benar sampai ke masa kini, sesungguhnya sudah diajarkan secara tersirat di dalam Amanat Agung. Pembaptisan dengan Roh Kudus ini hanya mungkin dimengerti jika murid Yesus menyatukan wawasannya dengan wawasan Yesus, yang berpusatkan Alam Roh!

Karena Yesus tidak mengajarkan secara gamblang mengenai Baptisan Roh Kudus, maka sebagian guru kristiani mengajarkan bahwa Baptisan Roh Kudus dibuktikan melalui bahasa lidah yang keluar dari mulut seseorang, bukan dari kehendaknya (secara keliru mereka menamakan itu bahasa-roh, padahal Rasul Paulus menggunakan istilah Yunani: 'lalon glossoon', yang jika diterjemahkan secara benar: bahasa lidah). Gejala seperti itu, tanpa pengujian lagi dianggap karunia dari Sorga, padahal Iblis pun mampu memberikan karunia-palsu di tengah gereja [selaku malaikat terang; 2Kor.11:13-15]

Segolongan lain merasa dirinya berhak memberikan Baptisan Roh Kudus, sementara Yesus-Anak-Manusia tidak pernah melakukannya. Setelah Yesus naik ke sorga (kembali kepada singgasanaNya, suinggasana RajaSorga), barulah dilakukanNya baptisan Roh Kudus, yang akan dijelaskan nanti.

Segolongan lain sibuk menumpang-numpang tangan kepada umat, mengajarkan bahwa penumpangan tangannya itulah pelaksanaan Baptisan Roh Kudus. Padahal Yesus tidak pernah mendelegasikan wewenang Pembaptisan Roh Kudus, yang dipegangNya sendiri.

Hamba-hamba Tuhan semacam ini sudah terjerumus ke dalam keangkuhan, mengambil alih kemuliaan Yesus Kristus, sementara Yohanes Pembaptis menyatakan: "...*Melepaskan tali kasutNyapun aku tidak layak...*". Karena peliknya masalah ini, maka pembahasan tentang Baptisan Roh Kudus dipaparkan khusus dalam Artikel di bawah ini.

BAPTISAN ROH KUDUS

(diajarkan tersirat di dalam Amanat Agung)


Amanat Agung yang disabdakan oleh Yesus, Raja Sorga, bagian pertamanya berbunyi: "...Karena itu **pergilah, jadikanlah** semua bangsa **muridKu** dan **baptislah mereka** dalam **nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus...**"

"...pergilah..."; ini suatu perintah yang jelas. Tidak boleh berdiam diri dalam satu tempat atau situasi atau jabatan saja (jika ada jabatan). Untuk para murid engkatan pertama, 'pergi', dilakukan setelah Roh Kudus dicurahkan; gagasan ini diperjelas beberapa waktu kemudian dalam Kis.1:8. Kepergian seorang murid harus menjadi saksiYesus, bukan sekedar saksiNya sekte-sekte atau organisasi duniawi!

"...jadikan muridKu..."; Yesus tidak sabdakan: "*Jadikan umatKu...*", sebab Yesus tidak menginginkan sekedar umat, karena sudah banyak umat Tuhan bahkan sebelum Yesus lahir, yakni umat Israel. Di masa kinipun sudah semakin banyak umat-modern (orang Kristen), di gereja-gereja, yang tidak bisa "...pergi...". Bukan mereka yang Yesus dambakan, melainkan murid yang dapat diutusNya "...pergi...!"; Mulialah Raja!

"...murid..."; dalam pengertian abad-pertama adalah seseorang yang meninggalkan rumah-tangganya, juga meninggalkan rumah-tangga gurunya yang lama, bergabung dengan rumah-tangga Guru (Yesus) [Pelajari Yoh.1:35-42]. Pada rumah-tangga gurunya, seorang murid wajib memperlakukan gurunya dengan sangat mulia, bahkan nyawanya tergantung kepada guru itu. Pada abad-I, seorang guru biasanya berlaku seperti Tuhan terhadap para murid.

"...jadikan muridYesus..."; Seorang muridYesus yang setia tidak akan menjadikan seorang yang dimenangkannya menjadi muridnya sendiri. Jika diambilnya menjadi muridnya sendiri, jadilah itu suatu bentuk pembangkangan terhadap Guru, Yesus Kristus (pelajari kembali Mat.23:8). Calon murid itu harus dibimbing menjadi muridYesus, dalam arti 'murid' di atas! Nah, karena Yesus Kristus sudah tidak berada di bumi, maka calon muridYesus harus dilatih untuk mengerti maksud Tuhan Yesus, lalu **memasuki Perjanjian Darah dengan RajaSorga**, sehingga dapat belajar langsung kepada RohYesus, yang selanjutnya akan membimbing dia kepada kedewasaan seorang murid, jika dikehendaki, sampai kepada berkorban nyawa bagi perluasan Kerajaan Sorga!

"...baptislah..."; tindakan mencelupkan sesuatu benda atau manusia ke dalam suatu cairan sampai seluruhnya terbenam di dalam cairan itu. Gambarnya seperti sebutir telur yang berada di dalam lingkaran hitam ini: . Maka sewaktu tubuh seseorang dibaptis dengan *air* oleh Yohanes, maka tubuh orang itu (i.k. 91 % *air*) dibenamkan seluruhnya ke dalam *air* (100 % *air*). Masalahnya sekarang, manusia memiliki Tubuh-jasmani (91 % *air*) dan Tubuh-rohani (**sedikit atau 0 % air-hidup**). Tubuh-rohani manusia sudah mati rohani sebelum beroleh Roh Yesus (**air-hidup**). Mati-rohani adalah status kelahiran setiap bayi, karena sejak Adam dan Hawa berdosa, mereka pun sudah mati-rohani. Tidak mungkin mereka memperanakan keturunan yang hidup-rohaninya! Perkecualian ada pada Yesus, Yang lahir oleh Roh Kudus, bukan dari Yusuf. Hanya Yesus yang sejak kelahirannya memiliki Roh TUHAN, jadi **100% air-hidup**.

“...mereka...”; Jika seorang manusia menyebutkan ‘mereka’, maka yang dimaksud adalah sekelompok sosok-jasmani (91% *air*) yang kasat-mata! Bagaimana dengan wawasan Yesus? Yesus terbiasa lebih memperhatikan masalah roh-ani (**air-hidup**) [mis. Yoh.6:63: “...Rohlah yang memberi hidup, daging sama sekali tidak berguna...”]. Maka ucapan Yesus mengenai ‘mereka’ tentu berwawasan roh. Maka ketika Yesus bersabda: “...baptislah mereka...” tentu yang dimaksudkan adalah “baptislah roh-mereka!” **Tubuh-rohani-manusia, yang 0% air-hidup, Yesus ingin baptiskan**; biarlah jatah Yohanes membaptis Tubuh-jasmani (*air*) di dalam *air*! Itulah sebabnya Yesus tidak pernah membaptis dengan air [Yoh.4:1-2], melainkan para murid saja!

“**Pembaptisan Air (oleh Yohanes) dan Pembaptisan Air-hidup (oleh Roh Yesus)**”; bahwa Yohanes membenamkan Tubuh-jasmani-manusia (91% *air*) ke dalam *air*, maka sewajarnya Yesus Kristus (atau Roh Yesus) membenamkan Tubuh-rohani-manusia ke dalam Roh (*air* hidup). Singkatnya:

roh (tadinya mati) **dibenamkan** ke dalam unsur Roh(-Yesus/Hidup)

air (91%) **dibenamkan** ke dalam unsur *air* (100%)

Inilah allegory yang sangat mudah dimengerti! Lebih mudah lagi:

ALAM T.K.M. Yesus membaptis: roh **dibenamkan** ke dalam Roh

ALAM K.M. Yoh. membaptis: *air* **dibenamkan** ke dalam *air*

(CATATAN: ALAM TKM berarti ALAM Tidak Kasat Mata, atau Alam Roh)

Boleh jadi muncul protes: “Tetapi Amanat Agung menyatakan: ‘...baptislah dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus...’; bukan ‘baptislah ke dalam Roh.’” Jawaban muncul dalam pemahaman mengenai Nama (di bawah).

“...dalam nama...”; Unsur apakah ‘nama’? Unsur fisik (jasmani) atau unsur roh? Coba perhatikan nama Yakobus, dituliskan dalam berbagai bentuk dan ukuran:

yakobus **YAKOBUS** YaKoBuS
 YAKOBUS yakobus Yakobus

Ada enam model direkam di atas, dengan enam macam ukuran tinggi huruf. Yang manapun Saudara pilih untuk dibaca, **enam** model itu dibaca menurut **satu** bunyi; memanggil seorang tokoh yang bersaudara satu ibu dengan Yesus! Bukannya Petrus atau Yudas. Hal ini menunjukkan bahwa nama-pribadi adalah unsur roh, sebab tidak dipengaruhi oleh penampilan fisiknya.

Maka ketika perintah Yesus ditaati, seorang calon-murid dibaptis dalam nama (Bapa-Anak-RohKudus), maka roh-orang itu yang harus dibenamkan ke dalam unsur roh, yakni nama-Bapa-

Anak-RohKudus! Yang sisa sekarang, adalah menemukan Satu nama untuk pembenaman roh manusia dalam Baptisan itu. NAMA mana itu? Ini penting sekali, sebab jika nama keliru yang dipakai membaptis, maka roh-yang-keliru pula yang menjamah orang yang dibaptis!

Ada jalan-pintas untuk mengetahui NAMA untuk 'piranti' membaptis dengan Roh. Telusuri saja praktek para Rasul membaptis calon-murid. Para Rasul ini pasti sudah diajar lebih teliti oleh Yesus, bukan? Pasti mereka mentaati Guru mereka. Pasti tidak menyimpang dari ketentuan Guru, mengingat norma pemuridan pada abad-pertama, di mana mereka hidup.

Dengan mudah NAMA itu dapat ditentukan jika Saudara memeriksa pelbagai pembaptisan yang dilakukan; dalam Kis.2:38 (Petrus); Kis.8:16 (oleh Filipus); Kis.10:48 (Petrus); Kis.19:5-6 (Paulus). Inilah faktanya: **Di seluruh P.Baru tidak akan Saudara temukan seorang Rasulpun membaptis dalam nama lain, selain nama Yesus.**

SATU KESIMPULAN dapat ditarik sekarang: Pembaptisan dengan Roh Kudus terjadi pada waktu **roh-manusia** dibenamkan ke dalam **namaYesus**. Karena nama adalah unsur roh, maka pernyataan berikut benar juga:

Pembaptisan dengan Roh Kudus terjadi pada waktu
roh-manusia dibenamkan ke dalam **RohYesus**.

{Itu sebabnya Kaum Injili lebih suka menggunakan istilah RohYesus, yang maksudnya sama dengan Roh Kudus (periksa Kis.16:6-7). Alasannya: 'Roh Kudus', yang bukan nama-pribadi (melainkan gelar), mudah dikenakan oleh sosok lain, semisal panggilan pak Menteri, yang tidak menunjuk satu pribadi. Banyak pribadi yang dapat mengaku pak Menteri; **banyak** pula pribadi yang dapat mengaku-ngaku Roh Kudus; tetapi hanya **satu** pribadi yang sah menyandang 'Roh Yesus'. Iblis dapat berpura-pura sebagai Roh Kudus, seperti di masa dahulu berpura-pura sebagai malaikat terang [2Kor.11:13-15], untuk menyesatkan umat Tuhan.}

Masih ada satu pertanyaan yang penting dijawab untuk memantapkan pengertian Baptisan Roh Kudus: Roh-manusia yang dibenamkan ke dalam RohYesus, tentu dimaksudkan untuk penyucian diri. Pembersihan roh-manusia dari kenajisan sebelumnya. Kenajisan apa saja yang tersingkirkan oleh Baptisan Roh Kudus?

Suatu allegory lebih mudah menunjukkan hal itu.

Roh-manusia (tadinya mati) **dibenamkan** ke dalam NamaYesus:
maka bersihlah roh-manusia itu: dari **roh-najis**
dan dari **dosa**

Tubuh-manusia (91%-air) **dibenamkan** ke dalam air (100%):
maka bersihlah tubuh-manusia dari **debu**
dan dari **kuman**



Baptisan Roh Kudus adalah pembersihan roh-manusia dengan cara dicelupkan ke dalam Nama Yesus. Maka terjadilah:

- (1) **roh-manusia bersih dari dosa**, gambaran fisiknya: tubuh manusia bersih dari kotoran-kotoran; [1Yoh.2:12: *Aku menulis kepada kamu, hai anak-anak, sebab dosamu telah diampuni oleh karena namaNya*; lihat juga Kis.10:43].
- (2) **roh-manusia bersih dari roh-roh-najis, yang menerbitkan dosa**; gambaran fisiknya: tubuh manusia bersih dari kuman atau kutu, yang menghasilkan kotoran [Luk.10:17; murid Yesus mengalami: *"Tuhan, juga setan-setan takluk kepada kami demi namaMu."* Lihat juga Mrk.16:17].

Nama Yesus-lah 'piranti' yang tepat untuk pembersihan manusia dari dosa-dosa dan pembersihan roh-manusia dari roh-roh-najis. Kuasa dalam nama Yesus itulah yang diperoleh setiap orang percaya setelah RohKudus dicurahkan. Jelaslah sekarang:

Baptisan Roh Kudus adalah pembersihan roh-manusia dari roh-roh-najis dan dari dosa.

Bagaimana terjadinya pembersihan itu?

Pembersihan terjadi setiap kali seseorang memohon pengampunan dari dosanya dan mengusir roh-najis perangsang-dosa, setiap kali dia terjerumus ke dalam dosa! Nah, anak Kerajaan yang masih di dunia, setiap waktu mungkin terjerumus ke dalam dosa, maka selalu perlu pemulihan. Perlu mengulangi pembersihan dirinya dari roh-najis dan kecemaran, melalui doa-doa yang sudah direkam di sepanjang Buku Panduan ini. Maka nyatalah sekarang bahwa Baptisan Roh Kudus berlangsung seumur hidup manusia, bukan urusan yang selesai dalam 5-menit seperti keyakinan-keliru sebagian hamba Tuhan yang hebat-hebat di masa kini. Mereka mengira Baptisan Roh Kudus hanya memerlukan waktu 5-menit, seperti halnya Baptisan-Air-nya Yohanes!

Ajar melakukan... Yang harus diajarkan adalah segala sesuatu yang Yesus ajarkan kepada murid angkatan pertama. Semua pelajaran dari Yesus sudah direkam cukup dalam Kitab Matius!

Penyertaan: Murid Yesus menjalani Baptisan Roh Kudus. Berarti Roh Yesus melingkupi roh-nya muridYesus, selama-lamanya, sebab Pembaptisan dengan Roh Kudus berlangsung seumur hidup.

Akhir zaman menunjuk kepada berakhirnya zaman atau waktu. Berakhirnya waktu terjadi pasti didahului oleh berakhirnya (musnahnya) bumi ini. Yakni ketika memasuki kekekalan. Jadi setiap muridYesus tidak perlu risau mengenai bahaya-bahaya dari alam fisik, cukup mewaspadaai bahaya-bahaya dari alam Roh, yang dibangkitkan oleh Iblis dan para malaikatnya. Serangan Iblis ini ditujukan agar muridYesus mengalami kemerosotan rohani terus-menerus; kalau dapat: menjerumuskan muridYesus ke dalam kebinasaan!

BAGAIMANA PROSESNYA SEORANG PERCAYA MEMBERIKAN DIRI DIBAPTIS DENGAN ROH KUDUS? (Perhatikan istilah '*memberikan diri*', bukan meminta, bukan pula diharuskan. 'Memberi diri' harus terjadi dalam **pengertian yang benar dan kerelaan yang tulus**).

Langkah pertama yang harus terjadi adalah, yang bersangkutan haruslah orang yang percaya kepada Yesus, dan sudah mengalami proses-awal memasuki Kerajaan Sorga, seperti pengajaran yang disisipkan dalam Matius Pasal-28, dirinci sebagai berikut:

- (a) Dengan ucapan sendiri, orang itu menyatakan bahwa ***"Yesus Kristus adalah RajaSorga, Yang Menciptakan diriku, dan saya mau berhamba kepadaNya."*** (Disarankan Saudara

tidak membuang kesempatan ini; ucapkanlah doa ini dengan bersuara, tinggal membaca saja kalimat yang tertulis tadi!)

- (b) Menyatakan, dengan mulut sendiri, bahwa orang itu meninggalkan **pemerintahan si Iblis** di masa lalu, dengan rincian (bagus jika Saudara langsung ucapkan saja teks berikut ini:
- (1) **Demi nama Yesus Kristus, saya membatalkan setiap perjanjian iblisi** yang sempat mengikat diriku di masa lalu, perjanjian yang ditegakkan oleh leluhurku ataupun oleh diriku sendiri, jika ada. Semuanya saya nyatakan batal, demi nama Yesus! Perjanjianku murni kepada Yesus Kristus, Rajaku, dalam bentuk perjanjian baru!
 - (2) **Demi nama Yesus Kristus, saya membatalkan setiap persekutuan** dengan Iblis dan hamba-hambanya di masa lalu, semuanya tidak berlaku lagi. Mulai sekarang saya mau bersekutu dengan Yesus Kristus saja. Roh Yesus kiranya mengendalikan diriku, agar tetap di dalam persekutuan yang benar bersama Yesus Kristus.
 - (3) **Demi nama Yesus Kristus, saya membatalkan segala jamahan Iblis atau jasa-jasa yang pernah saya peroleh dari Iblis**, mungkin melalui hamba-hamba Iblis; saya nyatakan bahwa saya hanya mengakui menerima jasa atau berkat yang dari Yesus Kristus, Rajaku;
- (c) **Dengan mengandalkan kuasa dalam nama Yesus Kristus**, yang dianugerahkan kepada setiap orang percaya, maka saya, selaku orang yang percaya kepada Yesus, **mengusiri setiap malaikat Iblis yang pernah menghimpit kepribadianku di masa lalu**, sebagai berikut:
- ① **malaikat Iblis sesembahan leluhurku dan sponsor perjanjian kegelapan** yang ditegakkan leluhur atau oleh diriku sendiri;
 - ② **malaikat Iblis sponsor kesaktian** leluhurku dan kesaktian diriku sendiri, jika ada;
 - ③ **malaikat Iblis dari iman leluhur** dan iman-asing yang saya anut sendiri jika ada;
 - ④ **malaikat Terang Palsu**, yang menjamah saya melalui persekutuan yang nampaknya kristiani, yang mungkin sudah diselusupi malaikat Iblis.
- (d) {Saudara disarankan mengakhiri doa ini dengan}: ***"Demi nama Yesus Kristus, saya membuka hatiku untuk dikendalikan oleh Rajaku, dikendalikan dari dalam batinku, oleh Roh Yesus yang saya undang bersemayam di dalam hatiku. Roh Yesus pula yang terus bekerja di dalam diriku, membimbing di dalam bertingkah-laku, sehingga pada waktunya saya memiliki watak anak-Kerajaan, seperti yang dkehendaki oleh Yesus Kristus, Raja Sorga, Rajaku!"***

Saudara yang terkasih, tidak mudah melakukan hal-hal itu sendirian, sebab si Iblis dan malaikat-malaikatnya akan menghambat setiap orang yang meninggalkan pemerintahannya serta berusaha bergabung dengan Kerajaan Sorga. Ragam-ragam upaya akan dilakukan oleh Iblis, misalnya membuat pendoa itu kesurupan, membuat pendoa tertidur sementara berdoa, atau melupakan Saudara melakukan tindakan bergabung dengan Kerajaan Sorga, dll.

Maka jika Saudara merasa gagal dalam memanjatkan doa-doa tadi, disarankan kuat-kuat agar Saudara memberi diri dilayani secara pribadi oleh hamba Yesus (anak Kerajaan), yang mengerti urusan semacam ini.

Mengenai Baptisan-api, Roh Kudus sendiri akan menerangkan kepada Saudara, jika Saudara setia kepada Perjanjian Darah yang Saudara tegakkan bersama Yesus Kristus! Mulialah Raja Sorga!



BUKU - KETIGA:
KISAH KARYA ROHYESUS
MELALUI PARA MURID
(LAI.: Kisah Para Rasul)

Bagi Kaum Injili, Kitab Kisah Roh Yesus (KKRY) ini adalah penyajian mengenai hal-hal yang biasa dilakukan oleh murid Yesus setelah Yesus naik ke Sorga. Kaum Injili harus siap digerakkan oleh Roh Yesus untuk berkarya, serupa dengan karyaNya melalui para Rasul di masa lalu. Roh Yesus atau Roh Kudus diutus oleh Yesus [Yoh.15:26], meneruskan pekerjaan Yesus di bumi. Amanat-mengikat Raja Yesus [Mat.28:19-20], yang dapat diartikan perintah untuk memperluas Kerajaan Sorga (atau menambah jumlah warganya) masih terus dilaksanakan oleh murid Yesus sampai ke masa kini, sebab: Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin, maupun hari ini dan sampai selamanya [Ibrani 13:8].

Pengamatan yang tajam dibutuhkan untuk melihat betapa Iblis berusaha sehabis daya untuk menghapuskan Kerajaan Sorga dari muka bumi, sebab Iblis sudah ribuan tahun menegakkan pemerintahannya sendiri atas masyarakat manusia, mereka yang dapat dikendalikannya. Iblis menggunakan para-pemimpin-agama; Iblis berusaha mengembalikan iman Injili kepada iman agama Yahudi, yang sudah ditinggalkan para murid Yesus; Iblis menggunakan penguasa-dunia yang umumnya masih kafir, Iblis menggerakkan kuasa-kuasa-alam, sampai kepada hewanpun, demi menghambat perkembangan KerajaanNya Yesus. Semuanya ini dicatat di dalam KKRY ini.

Dengan dituliskannya Kisah Karya Roh Yesus oleh Lukas, diperkaya dengan Buku Panduan yang mengulasnya, maka para murid Yesus (Kaum Injili) di zaman modern ini memperoleh modal pengetahuan yang memadai untuk karya masing-masing memperluas Kerajaan Sorga. Sebagaimana halnya para murid di zaman 'Kisah', yang tidak bersekolah Alkitab, maka untuk keberhasilan Kaum Injili memberitakan Inil Kerajaan, tidak dituntut ijazah Sekolah Alkitab, **tetapi pergaulan akrab dengan Roh Yesus.**

Semuanya bagi kemuliaan Yesus Kristus, Raja Sorga, Yang Maha Tinggi!



PASAL-1:

1 Hai Teofilus, dalam bukuku yang pertama aku menulis tentang segala sesuatu yang dikerjakan dan diajarkan Yesus,

Sapaan kepada **Teofilus** terbaca juga di dalam rekaman Injil Lukas [1:1]. Rupanya penulis Kitab Kisah ini adalah Lukas juga. Berarti rekaman Injil Lukas adalah Kitab-Lukas yang pertama, mencatat karya dan ajaran Yesus Kristus, sampai Dia naik ke sorga. Setelah itu? Berlakulah Yoh.16:7: Roh Kudus atau RohYesus [Kis.16:6,7] melaksanakan bimbingan atas para muridYesus [Yoh.16:13].

2 sampai pada hari Ia berangkat ke sorga. Sebelum itu Ia telah memberi perintahNya oleh Roh Kudus kepada rasul-rasul yang dipilihNya

Istilah **Apostel** (Rasul) berasal dari **apostolou** (Yun.), yang dalam bahasa Yunani sehari-hari berarti tunas-akar pada tumbuhan rumput-rumputan, yang dijulurkan jauh-jauh oleh induknya (jadi: **DIUTUS**), agar menumbuhkan serumpun rumput yang baru. Bahwa Kristus berarti **Tokoh yang diutus**, maka apostolou juga berarti **yang diutus** oleh induk (rumput).

Demikian pula Raja Sorga mengutus anak-anak Kerajaan jauh-jauh, untuk membentuk persekutuan yang baru. Sebagaimana halnya dengan tunas-rumput, yang tak pernah terpisah dari induknya, demikian juga para muridYesus (Rasul) tak pernah lepas dari Yesus Kristus [Yoh.11-5], sumber hidup mereka.

Saudara, sudahkah persekutuan yang saudara ikuti mengutus Penginjil Kerajaan Sorga? Atau hanya mengutus Penginjil Sekte, yang bertugas memenangkan jiwa bagi sekte tertentu? Lalu sibuk 'memindah-mindahkan' domba, yang sudah Kristen saja? Saudara yang insyaf, pertimbangkanlah menjadi seorang apostelNya Yesus, Penginjil Kerajaan Sorga!

3 Kepada mereka Ia menunjukkan diriNya setelah penderitaanNya selesai, dan dengan banyak tanda Ia membuktikan, bahwa Ia hidup. Sebab selama empat puluh hari Ia berulang-ulang menampakkan diri dan berbicara kepada mereka tentang Kerajaan TUHAN.

Kehadiran Yesus di bumi pada zaman purbakala dipersaksikan oleh para murid dan direkam dengan teliti, antara lain oleh dokter Lukas ini. Jangan percaya jika ada orang yang, berdasarkan ayat ini, mengajarkan bahwa roh-manusia yang sudah ajal masih gentayangan di bumi selama 40-hari, mengunjungi kerabat-kerabatnya. **KEBENARAN:** 'Pada waktu hari seorang meninggal dunia, hari itu juga lenyaplah maksud-maksudnya.' [Mz.146:4]. Yang bermunculan sesudahnya hanyalah setan-kuburan penipu!

4 Pada suatu hari ketika Ia makan bersama-sama dengan mereka, Ia melarang mereka meninggalkan Yerusalem, "**tetapi tinggal di sana menantikan janji Bapa, yang**" -- demikian kataNya -- "**telah kalian dengar dari padaKu.**

5 Sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi tidak lama lagi kalian akan dibaptis dengan Roh Kudus."

Ditunjukkan bahwa pembaptisan-air menjadikan seseorang murid Yohanes, belum menjadi murid Yesus! Mat.3:11 menyatakan bahwa Yesuslah Jurubaptis dengan RohKudus. Ayat-5 membuktikan bahwa selama berada di bumi, Yesus tidak pernah membaptiskan dengan Roh Kudus. Juga Yesus tidak pernah memerintahkan muridNya (manusia) untuk membaptis dengan Roh Kudus, melainkan [Mat.28:19-20]: "...baptislah mereka dalam **nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus...**"

Kaum Injili menolak semua tawaran manusia yang mengaku-ngaku memiliki mandat untuk membaptis umat dengan Roh Kudus. Betapa tenarmyapunmereka, mereka hanya orang yang disesatkan oleh Iblis, sehingga tampil angkuh, melayakkan diri sendiri membaptis dengan Roh Kudus.

6 Maka bertanyalah mereka yang berkumpul di situ: "Tuhan, maukah Engkau pada masa ini memulihkan kerajaan bagi Israel? "

Masih para murid salah kira tentang misi Yesus datang ke bumi; mereka berharap Kerajaan Israel (meneruskan kerajaan Daud) akan ditegakkan oleh Yesus, padahal berulang kali Yesus mengajar tentang Kerajaan Sorga! Yakni pemerintahan TUHAN di sorga dan di bumipun.

Manusia gemar memaksakan kehendak; "...pada masa ini..." , kata para murid; jawab Yesus: **"...tidak perlu kalian mengetahui masa dan waktuNya Bapa..."** (apalagi memaksakan kehendakmu!) Yesus tidak menanggapi urusan Kerajaan bangsa Israel! Masa kini ada golongan yang disesatkan Iblis lagi, bercita-cita membangun lagi Kerajaan Daud, meniru-niru ibadah Daud, tarian Daud, pujian Daud, dsb. Kaum Injili doakan mereka agar beroleh pencerahan, meninggalkan Kerajaan Daud dan memasuki Kerajaan Yesus.

7 JawabNya: **"Kalian tidak perlu mengetahui masa dan waktu, yang ditetapkan Bapa sendiri menurut kuasaNya. 8 Tetapi kalian akan menerima kuasa, ~~kalah~~ setelah Roh Kudus turun ke atas kalian, dan kalian akan menjadi saksiKu di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi. "**

Kuasa Yesus diberikan kepada para murid untuk menjadikan murid-murid itu saksi Yesus, bukan sekedar menjadi saksi bagi sekte-sekte ataupun hamba Tuhan!

Jangan ditafsirkan bahwa saudara harus bersaksi di tengah rumah tangga dulu, lalu ke luar, lalu... sampai ke tempat yang jauh! Ini kekeliruan, penyesatan! Sabda Yesus berbunyi: "...di Yerusalem, dan di Yudea dan..." Berarti bisa serentak di berbagai tempat itu. Kalaupun ada yang lebih dahulu harus ditangani, maka prioritasnya ditentukan oleh TUHAN!

9 Sesudah Ia mengatakan demikian, terangkatlah Ia disaksikan oleh mereka, dan awan menutupNya dari pandangan mereka. **10** Ketika mereka sedang menatap ke langit waktu Ia naik itu, tiba-tiba berdirilah dua orang yang berpakaian putih di dekat mereka,

Hanya malaikat yang mampu tampil tiba-tiba berhadapan dengan para murid. Dan bagi Kaum Injili, **pelayanan malaikat-Tuhan** [Ibr.1:13-14] dan **pengusiran setan atau malaikat Iblis** [Mrk.16:17] harus nyata di dalam kehidupan sehari-hari.

11 dan berkata kepada mereka: "Hai orang-orang Galilea, mengapakah kalian berdiri melihat ke langit? Yesus ini, yang terangkat ke sorga meninggalkan kalian, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kalian melihat Dia naik ke sorga." **12** Maka kembalilah rasul-rasul itu ke Yerusalem dari bukit yang disebut Bukit Zaitun, yang hanya seperjalanan Sabat jauhnya dari Yerusalem.

Ungkapan ini sekedar menunjukkan jarak perjalanan mereka, bukan berarti penaklukan diri mereka terhadap Hukum Sabat agama Yahudi!

13 Setelah mereka tiba di kota, naiklah mereka ke ruang atas, tempat mereka menumpang. Mereka itu ialah Petrus dan Yohanes, Yakobus dan Andreas, Filipus dan Tomas, Bartolomeus dan Matius, Yakobus bin Alfeus, dan Simon orang Zelot dan Yudas bin Yakobus. **14** Mereka semua bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama, dengan beberapa perempuan serta Maria, ibu Yesus, dan dengan saudara-saudara Yesus.

Bertekun, sehati, dalam **doa**; tiga kualitas ini harus nampak dalam persekutuan Kaum Injili!

15 Pada hari-hari itu berdirilah Petrus di tengah-tengah saudara-saudara yang sedang berkumpul itu, kira-kira seratus dua puluh orang banyaknya, lalu berkata:

Kira-kira 120-oranglah yang sungguh-sungguh mengenal Yesus secara pribadi! Hasil pelayanan Yesus selama kira-kira tiga setengah tahun.

16 "Hai saudara-saudara, haruslah genap nas Kitab Suci, yang disampaikan Roh Kudus dengan perantaraan Daud tentang Yudas, pemimpin orang-orang yang menangkap Yesus itu. **17** Dahulu ia termasuk bilangan kami dan mengambil bagian di dalam pelayanan ini." **18** -- Yudas ini telah membeli sebidang tanah dengan upah kejahatannya, lalu ia jatuh tertelungkup, dan perutnya terbelah sehingga semua isi perutnya tertumpah ke luar.

KRITIK: Di bagian lain P. Baru disebutkan bahwa Yudas menggantung diri.

JAWAB: Mungkin saja terjadi setelah menggantung dirinya, tubuh Yudas jatuh menimpa benda-tajam sehingga terburai isi perutnya.

PENGAJARAN-HIKMAT: Seringkali terjadi bagian tubuh kita yang paling menuntut kepuasan atau yang menyesatkan kita, lebih baik disingkirkan saja! [Mat.5:29-30].

19 Hal itu diketahui oleh semua penduduk Yerusalem, sehingga tanah itu mereka sebut dalam bahasa mereka sendiri "Hakal-Dama", artinya Tanah Darah-- **20** "Sebab ada tertulis dalam kitab Mazmur: Biarlah perkemahannya menjadi sunyi, dan biarlah tidak ada penghuni di dalamnya: dan: Biarlah jabatannya diambil orang lain. **21** Jadi harus ditambahkan kepada kami seorang dari mereka yang senantiasa datang berkumpul dengan kami selama Tuhan Yesus bersama-sama kami, **22** yaitu mulai dari baptisan Yohanes sampai hari Yesus terangkat ke sorga meninggalkan kami, untuk menjadi saksi bersama kami tentang kebangkitanNya."

Jangan terjebak kepada pengajaran yang berdasarkan ayat ini, menyatakan bahwa '12' adalah **bilangan keramat!** Takhyul tidak punya tempat di dalam Kerajaan Sorga, dan TUHAN bekerja memakai sebanyak orang yang disukainya.

23 Lalu mereka mengusulkan dua orang: Yusuf yang disebut Barsabas dan yang juga bernama Yustus, dan Matias. **24** Mereka semua berdoa dan berkata: "Ya TUHAN, Engkaulah yang mengenal hati semua orang, tunjukkanlah kiranya siapa yang Engkau pilih dari kedua orang ini, **25** untuk menerima jabatan pelayanan, yaitu kerasulan yang ditinggalkan Yudas yang telah jatuh ke tempat yang wajar baginya." **26** Lalu mereka membuang undi bagi kedua orang itu dan yang kena undi adalah Matias dan dengan demikian ia ditambahkan kepada bilangan kesebelas rasul itu.

Jangan terjebak kepada jerat Iblis yang mengajarkan bahwa karena rasul-rasul membuang undi, maka berjudi sah-sah saja dilakukan.

PASAL-2:

1 Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat. **2** Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk; **3** dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing.

Janganlah setiap tiupan angin keras, walaupun disertai lidah-lidah api, serta-merta diartikan Roh Kudus dicurahkan (lagi). Di sepanjang zaman hanya satu kali peristiwa pencurahan Roh Kudus, setelah itu murid Yesus bebas meraih sepuasnya, **melalui ketaatan!** [Yoh.14:15-17; Kis.5:32], bukan melalui penumpangan tangan manusia, seberapa tersohomyapun dia!

4 Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.

Kepenuhan Roh Kudus tidak sama artinya dengan Baptisan Roh Kudus. Di masa P.Lama terjadi juga kepenuhan Roh Tuhan, namun P.Lama sama sekali tidak mengajar tentang Baptisan Roh Kudus! Kepenuhan Roh Kudus adalah suatu peristiwa sesaat, untuk kepentingan Kerajaan Sorga. Bacalah tentang Saul [1Sam.10:10], yang sempat mengalami kepenuhan Roh, namun di belakang hari [1Sam.28], di En-Dor, bersekutu dengan hamba Iblis.

'...dalam bahasa-bahasa lain...', berarti bahasa yang dapat dimengerti manusia! Perolehan akan bahasa Roh bukan sekehendak manusia, melainkan sekehendak Roh Kudus. **Waspada!** penyesatan yang berkaitan dengan karunia bahasa Roh!

5 Waktu itu di Yerusalem diam orang-orang Yahudi yang saleh dari segala bangsa di bawah kolong langit. **6** Ketika turun bunyi itu, berkerumunlah orang banyak. Mereka bingung karena mereka masing-masing mendengar rasul-rasul itu berkata-kata dalam bahasa mereka sendiri.

Bahasa Roh yang mumi **dapat dimengerti oleh hadirin**. Jika tidak dimengerti, persekutuan tidak tertib yang kacau; sementara **yang dari TUHAN adalah roh-ketertiban!** [2Tim.1:7: Karena TUHAN memberikan kepada kita bukan roh-ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan keterlibatan].

Demikianlah bahasa Roh yang diberikan **(1) sekehendak** Roh TUHAN untuk... **(2) memuliakan** TUHAN [lihat ayat-11]! Bukan sekedar untuk kepuasan hati manusia!

7 Mereka semua tercengang-cengang dan heran, lalu berkata: "Bukankah mereka semua yang berkata-kata itu orang Galilea? **8** Bagaimana mungkin kita masing-masing mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri, yaitu bahasa yang kita pakai di negeri asal kita: **9** kita orang Partia, Media, Elam, penduduk Mesopotamia, Yudea dan Kapadokia, Pontus dan Asia, **10** Frigia dan Pamfilia, Mesir dan daerah-daerah Libia yang berdekatan dengan Kirene, pendaatang-pendaatang dari Roma, **11** baik orang Yahudi maupun sekedar penganut agama Yahudi, orang Kreta dan orang Arab, kita mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri tentang perbuatan-perbuatan besar yang dilakukan TUHAN."

Sumber-suara: berbahasa Galilea; telinga pendengar mendengar dalam ragam-ragam bahasa.

KESAN: Nampaknya hadir Suatu Penterjemah di tengah udara, yang merobah gelombang-suara bahasa Galilea menjadi gelombang suara dari belasan bahasa lain! Tidak ada teknologi abad-XXI-pun yang mampu melakukannya. **Pasti karya Roh Kudus.**

Di pihak lain, segolongan orang-Kristen membanggakan bahasa lidahnya, yang, jika direkam, dapat saudara tirukan. Ini karya manusia, sebab **setiap orang dapat melakukannya!** Lagipula bahasa-bahasa demikian tidak **dimengerti oleh pendengar yang waras**, berbangsa apapun dia. Sangat mungkin bersumber dari Iblis, untuk maksud penyesatan.

12 Mereka semuanya tercengang-cengang dan sangat termangu-mangu sambil berkata seorang kepada yang lain: "Apakah artinya ini?" **13** Tetapi orang lain menyindir: "Mereka sedang mabuk oleh anggur manis."

Iblis sigap sekali menampilkan hambanya, mencemooh pekerjaan TUHAN!

14 Maka bangkitlah Petrus berdiri dengan kesebelas rasul itu, dan dengan suara nyaring ia berkata kepada mereka: "Hai kalian orang Yahudi dan kalian semua yang tinggal di Yerusalem, ketahuilah dan camkanlah perkataanku ini. **15** Orang-orang ini tidak mabuk seperti yang kalian sangka, karena hari baru pukul sembilan, **16** tetapi itulah yang difirmankan TUHAN dengan perantaraan nabi

Yoël: **17** Akan terjadi pada hari-hari terakhir -- demikianlah firman TUHAN -- bahwa Aku akan mencurahkan RohKu ke atas semua manusia; maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat, dan teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan, dan orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi. **18** Juga ke atas hamba-hamba-Ku laki-laki dan perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu dan mereka akan bernubuat. **19** Dan Aku akan mengadakan mujizat-mujizat di atas, di langit dan tanda-tanda di bawah, di bumi: darah dan api dan gumpalan-gumpalan asap. **20** Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah sebelum datangnya hari Tuhan, hari yang besar dan mulia itu. **21** Dan barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.

“...**Berseru kepada nama TUHAN...**” ini kunci keselamatan. Ditekankan lagi dalam Kis.4:12: hanya satu nama yang menyelamatkan manusia: bukan nama 'Allah', bukan nama 'Yahweh', tetapi nama Yesus Kristus. **Sembahlah Yesus-Raja!**

22 Hai orang-orang Israel, dengarlah perkataan ini: Yang aku maksudkan, ialah Yesus dari Nazaret, seorang yang telah ditentukan TUHAN dan yang dinyatakan kepadamu dengan kekuatan-kekuatan dan mujizat-mujizat dan tanda-tanda yang dilakukan oleh TUHAN dengan perantaraan Dia di tengah-tengah kalian, seperti yang kalian tahu. **23** Dia yang diserahkan TUHAN menurut maksud dan rencanaNya, telah kalian salibkan dan kalian bunuh oleh tangan bangsa-bangsa durhaka. **24** Tetapi TUHAN membangkitkan Dia dengan melepaskan Dia dari sengsara maut, karena tidak mungkin Ia tetap berada dalam kuasa maut itu. **25** Sebab Daud berkata tentang Dia: Aku senantiasa memandang kepada Tuhan, karena Ia berdiri di sebelah kananku, aku tidak goyah. **26** Sebab itu hatiku bersukacita dan jiwaku bersorak-sorak, bahkan tubuhku akan diam dengan tenteram, **27** sebab Engkau tidak menyerahkan aku kepada dunia orang mati, dan tidak membiarkan Orang KudusMu melihat kebinasaan. **28** Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; Engkau akan melimpahi aku dengan sukacita di hadapanMu. **29** Saudara-saudara, aku boleh berkata-kata dengan terus terang kepadamu tentang Daud, bapa bangsa kita. Ia telah mati dan dikubur, dan kuburannya masih ada pada kita sampai hari ini. **30** Tetapi ia adalah seorang nabi dan ia tahu, bahwa TUHAN telah berjanji kepadanya dengan mengangkat sumpah, bahwa Ia akan mendudukkan seorang dari keturunan Daud sendiri di atas takhtanya.

Nubuatan ini keliru dimengerti oleh umat Yahudi dan sebagian murid Yesuspun; mereka mengharapkan tegaknya kerajaan Israel di bumi. Padahal yang Yesus tegakkan adalah Kerajaan Sorga! Ditegakkan di bumi setelah berlangsung ribuan tahun di sorga.

31 Karena itu ia telah melihat ke depan dan telah berbicara tentang kebangkitan Mesias, ketika ia mengatakan, bahwa Dia tidak ditinggalkan di dalam dunia orang mati, dan bahwa dagingNya tidak mengalami kebinasaan. **32** Yesus inilah yang dibangkitkan TUHAN, dan tentang hal itu kami semua adalah saksi.

Para saksi ini merekam kesaksian mereka dalam bentuk Kitab Matius, Markus, dsb., dokumen-dokumen yang otentik dan bertahan di sepanjang sejarah, namun kebanyakan manusia sudah di bawah kendali Iblis, sehingga sulit menerima kebenaran yang disampaikan para saksi itu!

33 Dan sesudah Ia ditinggikan oleh tangan kanan TUHAN dan menerima Roh Kudus yang dijanjikan itu, dan dicurahkanNya, seperti yang sudah kalian lihat

dan dengar. **34** Sebab Daud tidak naik ke sorga; malahan Daud sendiri berkata: Tuhan telah berfirman kepada Tuanku: **35** Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Kubuat musuh-musuhMu menjadi tumpuan kakiMu. **36** Jadi seluruh kaum Israel harus tahu dengan pasti, bahwa TUHAN telah membuat Yesus, yang kalian salibkan itu, menjadi Tuhan dan Kristus."

"...yang kalian salibkan..."; ini tudingan yang luar biasa nekad! Mengundang amarah pendengarnya. Petrus menempuh risiko dibunuh oleh mereka. Dapat juga sebaliknya: menghasilkan pertobatan!

37 Ketika mereka mendengar hal itu hati mereka sangat ~~terharu~~ tercoblos, lalu mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul yang lain: "Apakah yang harus kami perbuat, saudara-saudara?"

KJV.Intr.: "...they were pricked in their heart..."; tertusuk sampai tembus!

38 Jawab Petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kalian masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk ~~pengampunan~~ penghapusan dosamu, maka kalian akan menerima karunia Roh Kudus.

Penginjilan tanpa pesan pertobatan **bukanlah** penginjilan, sekedar khotbah yang umum.

Pembaptisannya Yohanes **tidak** mengatas-namakan Yesus Kristus.

Pembaptisan oleh Rasul Petrus mengatas-namakan Yesus Kristus! Barulah terbuka kesempatan untuk menerima karunia RohKudus.

Anehnya, sampai tahun 2006, pembaptisan di Indonesia dilakukan demi nama 'Allah', atau 'Debata' atau 'Naibata' atau lainnya. Sangat sedikit yang dibaptis dalam nama Yesus Kristus. Berarti mereka yang dibaptis dalam nama ilah-asing ini belum menjadi pengikut Yesus Kristus. Kiranya RajaYesus mengampuni kesesatan para Jurubaptis modern ini.

Amanat Raja [Mat.28:19-20] memerintahkan supaya para murid membaptis dalam nama Bapa dan Anak dan RohKudus. Apakah Petrus membangkangi Gurunya? Tidak mungkin, sebab Petrus menikmati pengajaran tatap-muka selama tiga setengah tahun dengan Yesus.

KEBENARAN: Nama Bapa dan Anak dan RohKudus adalah Yesus Kristus!

Tiga tokoh dengan **tiga** nama, itu adalah kepercayaan Hinduisme. **Tiga** Tokoh, namun **satu** Tokoh dengan **satu** Nama, demikianlah TRINITAS yang diajarkan di dalam Perjanjian Baru.

39 Sebab bagi kalianlah janji itu dan bagi anak-anakmu dan bagi mereka yang jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan, Sesembahan kita."

"...yang jauh..." dapat berarti jauh jaraknya dari negeri Israel, juga jauh dalam ukuran zaman. Berarti mencapai seluruh dunia dan sepanjang masa.

40 Dan dengan banyak perkataan lain lagi ia memberi mereka kesaksian yang kuat, juga teguran keras yang menasihati, katanya: "Berilah dirimu diselamatkan dari generasi yang jahat ini." **41** Orang-orang yang dengan sukacita menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa.

Keselamatan adalah karya Yesus semata, tetapi orang-percaya harus membuka hati untuk menerimanya (berilah dirimu diselamatkan...) 'Memberi diri dibaptis' adalah ungkapan baku di dalam P.Baru. Memberi diri, bebas dari paksaan atau siasat, sebab RajaSorga sangat menghargai hak-azasi-manusia, yang telah dikaruniakanNya. Terpujilah RajaYesus, ini karya RohYesus yang dahsyat!

42 Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa.

Apakah saudara menekuni pengajaran para Rasul dan meneladani pengabdian mereka? Atau sekedar mempelajari ajaran manusia dan melayani yang mudah-mudah saja? Yang aman-aman? Kaum Injili harus belajar mengabdikan RajaYesus seperti pengabdian para Rasul itu.

Apakah tergabung dalam persekutuan yang tekun berdoa dan berbagi kasih? Carilah, atau bentuklah persekutuan yang sedemikian! Demikianlah seharusnya Kaum Injili bersekutu.

43 Maka ketakutanlah mereka semua, sedang rasul-rasul itu mengadakan banyak mujizat dan tanda.

Raja Yesus memberi kuasa untuk melakukan mujizat; kesembuhan ajaib, pengusiran setan, menyampaikan keselamatan yang kelihatannya mustahil, itu menjadi pelayanan sehari-hari bagi para Rasul, juga bagi Kaum Injili yang sungguh.

44 Dan semua orang yang telah menjadi percaya tetap bersatu, dan segala kepunyaan mereka adalah kepunyaan bersama,

Inilah komunalitas Injili yang dipraktikkan oleh Yesus, diteruskan oleh para Rasul... dan selayaknya dilakukan oleh setiap orang yang mengaku murid Yesus!

45 dan selalu ada dari mereka yang menjual harta miliknya, lalu membagi-bagikannya kepada semua orang sesuai dengan keperluan masing-masing.

Penampilan persaudaraan dalam Roh didambakan oleh Yesus; masih dapat dilakukan di zaman modern ini! Membagi dengan rela, dan si penerima mengambil sesuai **keperluan**, bukan sesuai **kemauan** (keserakahan).

46 Dengan bertekun dan dengan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Tuhan. Mereka memecahkan roti di rumah masing-masing secara bergilir dan makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati,

Dengan gembira dan tulus-hati; sudahkah nampak suasana sedemikian di dalam Persekutuan atau Gereja yang saudara ikuti?

47 sambil memuji TUHAN. Dan mereka disukai semua orang. Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan.

Puji-pujian bagi TUHAN tidak mungkin dilupakan oleh Kaum Injili, sebab hati murid Yesus sudah dipenuhi oleh pujian, karena sudah melihat karyaNya yang ajaib. Persekutuan Kaum Injili seharusnya lebih manis dari pada dengan saudara kandung! Persekutuan yang memuliakan TUHAN.

Maka Kaum Injili akan disukai oleh semua orang (termasuk yang masih kafirpun); tidak bisa salah, karena **watak murid Yesus sudah dihaluskan oleh Roh Yesus**. Hasilnya: setiap hari bertambah saja orang-orang yang datang menaklukkan diri ke bawah pemerintahan Raja Yesus!

PASAL-3:

1 Pada suatu hari menjelang waktu sembahyang, yaitu pukul tiga petang, naiklah Petrus dan Yohanes ke Bait Tuhan. **2** Di situ ada seorang laki-laki, yang lumpuh sejak lahirnya sehingga ia harus diusung. Tiap-tiap hari orang itu diletakkan dekat pintu gerbang Bait Tuhan, yang bernama Gerbang Indah, untuk meminta sedekah kepada orang yang masuk ke dalam Bait Tuhan. **3** Ketika orang itu melihat, bahwa Petrus dan Yohanes hendak masuk ke Bait Tuhan, ia meminta sedekah. **4** Mereka menatap dia dan Petrus berkata: "Lihatlah kepada kami." **5** Lalu orang itu menatap mereka dengan harapan akan mendapat sesuatu dari mereka. **6** Tetapi Petrus berkata: "Emas dan perak tidak ada padaku, tetapi apa yang kupunyai, kuberikan kepadamu: Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalanlah!" **7** Lalu ia memegang tangan kanan orang itu dan membantu dia berdiri. Seketika itu juga kuatlah kaki dan mata kaki orang itu.

Orang lumpuh ini harus menunjukkan ketaatannya kepada Rasul Petrus, murid Yesus. Diperintahkan "Berjalanlah," lalu dia berjalan... dan sembuh! Apakah sesuka hati Petrus melakukan tanda ajaib ini? Tentu bukan, melainkan **oleh dorongan Roh Yesus**.

Petrus mengandalkan kuasa dalam nama Yesus, belum Tokoh Yesus. Nama Yesus saja sudah sedemikian berkuasanya, apalagi Tokoh Yesus!

8 Ia melonjak berdiri lalu berjalan kian ke mari dan mengikuti mereka ke dalam Bait Tuhan, berjalan dan melompat-lompat serta memuji TUHAN. **9** Seluruh rakyat itu melihat dia berjalan sambil memuji TUHAN, **10** lalu mereka mengenal dia sebagai orang yang biasanya duduk meminta sedekah di Gerbang Indah Bait Tuhan, sehingga mereka takjub dan tercengang tentang apa yang telah terjadi padanya. **11** Karena orang itu tetap mengikuti Petrus dan Yohanes, maka seluruh orang banyak yang sangat keheranan itu datang mengerumuni mereka di serambi yang disebut Serambi Salomo. **12** Petrus melihat orang banyak itu lalu berkata: "Hai orang Israel, mengapa kalian heran tentang kejadian itu dan mengapa kalian menatap kami seolah-olah kami membuat orang ini berjalan karena kuasa atau kesalehan kami sendiri?"

Murid Yesus, termasuk Petrus, harus selaku melihat kesempatan yang terbuka! Segera menangkap kesempatan untuk menuntun orang lain ke dalam Kerajaan Sorga. Hati murid Yesus selalu berkobar-kobar untuk menjala manusia, menghasilkan buah-buah bagi Kerajaan Sorga.

Bukan kuasa para Rasul, melainkan kuasa Yesus yang menjadikan tanda-ajaib itu.

13 TUHANnya Abraham, Ishak dan Yakub, Tuhannya nenek moyang kita telah memuliakan HambaNya, yaitu Yesus yang kalian serahkan dan tolak di depan Pilatus, walaupun Pilatus berpendapat, bahwa Ia harus dilepaskan.

Petrus ingatkan akan penolakan mereka terhadap Yesus, yang berakhir dengan penyalibanNya. "Kalian serahkan dan tolak," ini kalimat Petrus yang berani, menuding para pemimpin agama.

14 Tetapi kalian telah menolak Yang Kudus dan Benar, serta menghendaki seorang pembunuh sebagai hadiahmu.

Orang-orang Yahudi di kala itu lebih menyukai seorang pembunuh untuk dibebaskan. Pelecehan dahsyat terhadap Yesus, yang masih diingat oleh Petrus. Tudingan Petrus masih berlanjut...

15 Demikianlah Ia, Pemimpin kepada hidup, telah kalian bunuh, tetapi TUHAN telah membangkitkan Dia dari antara orang mati; dan tentang hal itu kami adalah saksi.

'Pemimpin kepada hidup' adalah istilah yang kebanyakan umat TUHAN mampu mengertinya. Bahwa **Yesus adalah Hidup** itu sendiri [Yoh.14:6] adalah bagian misteri yang hanya dimengerti oleh murid Yesus.

Hati yang berkobar-kobar untuk mengabdikan tidak peduli lagi keselamatan diri sendiri, jangankan keuntungan diri sendiri! Kaum Injili, mintalah kepada TUHAN agar menggalakkan hati saudara menjala manusia. Berdoalah sebagai berikut:

"Raja Yesus yang kusembah! Betapa rindunya hatiMu menyelamatkan sebanyak-banyaknya umat manusia ke dalam keselamatan! Demikian pulalah seharusnya hatiku, muridMu ini. Maka saya membuka hatiku, tetap mempersilahkan Roh Yesus bersemayam, tinggal tetap di dalam hatiku, bahkan membakar semangatku, untuk semakin merindukan keselamatan orang-orang di sekitarku! Dan bertindak melakukannya. Lakukanlah itu atas diriku, ya Rajaku, sebab Engkau adalah penguasa atas kehidupanku; AMIN."

Pengetahuan umat-Tuhan kebanyakan: Yesus-Anak-Manusia dibangkitkan dari kematian oleh Yang Maha Tinggi. Namun, bagian dari misteri Injil menyatakan (kepada murid Yesus): Yesus bangkit atas kuasaNya sendiri [Yoh.10:18], sebab di dalam diriNya hadir Roh Yang Maha Tinggi!

16 Dan karena kepercayaan dalam Nama Yesus, maka Nama itu telah menguatkan orang yang kalian lihat dan kalian kenal ini; dan iman orang ini telah memberi kesembuhan kepada dia di depan kalian semua.

Nama Yesus, di dalamnya terkandung kuasa yang dahsyat, yang dapat membangkitkan tanda-ajaib. Bukan harus **Tokoh** Yesus. Kuasanya NamaYesus, yang diterima dalam iman orang itu, itulah yang menghasilkan kesembuhan. Bukan kehebatan atau kesalehan Petrus!

17 Hai saudara-saudara, aku tahu bahwa kalian telah berbuat demikian karena ketidaktahuan, sama seperti semua pemimpin kalian. **18** Tetapi dengan jalan demikian TUHAN telah menggenapi apa yang telah difirmankanNya dahulu dengan perantaraan nabi-nabiNya, yaitu bahwa Mesias yang diutusNya harus menderita. **19** Karena itu bertobatlah dan berbalik kepadaNya, supaya dosamu dihapuskan,

Kebenaran Injil: dosa dihapuskan, bukan sekedar diampuni. Dihapuskan, maka petobat akan tampil di hadapan TUHAN seperti seseorang yang belum pernah berbuat dosa. Ini misteri Kasih Yesus!

20 maka waktu kelegaan akan datang oleh kehadiran Tuhan, dan Ia akan mengutus Yesus, yang dari semula diuntukkan bagimu sebagai Kristus.

Kelegaan hanya diperoleh oleh mereka yang sungguh bertobat dan berbalik dari **kebiasaan jahat** kepada **ketaatan kepada Yesus**. Kelegaan oleh kehadiran Yesus yang diutus dari sorga, bagi mereka yang membuka hati dan mempersilahkan Yesus Kristus bersemayam di dalam hatinya.

21 Kristus itu tinggal di sorga sampai waktu pemulihan segala sesuatu, seperti yang difirmankan TUHAN dengan perantaraan nabi-nabiNya yang kudus di zaman dahulu. **22** Bukankah telah dikatakan Musa: Tuhan, Sesembahan kita akan membangkitkan bagimu seorang nabi dari antara saudara-saudaramu, sama seperti aku: Dengarkanlah dia dalam segala sesuatu yang akan dikatakannya kepadamu.

Dari sudut pandang P.Lama: Yesus hanya utusan TUHAN, hanya seorang Nabi.

P.Lama merekam Injil secara lambat-lambat, maka para nabi masih rabun memandang tentang Yesus yang bakal datang. Misteri Injil tersembunyi bagi para Nabi P.Lama: **Yesus adalah Raja Sorga**, Yang MahaTinggi dalam penampilan Anak Manusia!

23 Dan akan terjadi, bahwa semua orang yang tidak mendengarkan nabi itu, akan dibasmi dari umat kita.

Ini adalah **pemanggilan kedua kali** bagi para **Undangan-Perdana** yang disinggung oleh Yesus dalam perumpamaan tentang Perjamuan Kawin (lihat komentar pada Matius Pasal-22). Pemanggilan kedua dilakukan oleh para Rasul, namun sangat sedikit umat Yahudi yang menanggapi dan menerimanya, dengan akibat: mereka dibasmi! {Sampai hari ini, 2000-tahun kemudian, umat Yahudi umumnya masih menanti-nantikan Mesias, mereka yang menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat:, di bawah 10-persen!}

24 Dan semua nabi yang pernah berbicara, mulai dari Samuel, dan sesudah dia, telah bernubuat tentang zaman ini. **25** Kalianlah yang mewarisi nubuat-nubuat itu dan mendapat bagian dalam perjanjian yang telah diadakan TUHAN dengan nenek moyang kita, ketika Ia berfirman kepada Abraham: Oleh keturunanmu semua bangsa di muka bumi akan diberkati. **26** Dan bagi kalianlah pertama-tama TUHAN membangkitkan HambaNya dan mengutus Dia kepada kalian, supaya Ia memberkati kalian dengan memimpin kalian masing-masing kembali dari segala kejahatanmu."

"...bagi kalianlah pertama-tama..."; jelas ini adalah **Undangan Perdana** (lih. Ulasan Mat.Ps.22), baru setelahnya disebarkan **Undangan Susulan**, bagi bangsa-bangsa kafir!

PASAL-4:

1 Ketika Petrus dan Yohanes sedang berbicara kepada orang banyak, mereka tiba-tiba didatangi imam-imam dan kepala pengawal Bait Tuhan serta orang-orang Saduki. **2** Orang-orang itu sangat marah karena mereka mengajar orang banyak dan memberitakan, bahwa dalam Yesus ada kebangkitan dari antara orang mati.

Kepercayaan orang Saduki: tidak ada kebangkitan dari kematian!

Kaum Injili harus menyadari bahwa setiap penyampaian yang dianggap menyimpang dari iman para pemuka agama akan mereka anggap sebagai penyesatan. Lalu mereka memusuhi saudara. Ini sudah dialami oleh Yesus sendiri, dan para Rasul. Namun saudara tidak perlu kuatir, jika yang saudara sampaikan semata-mata kebenaran Injil, maka saudara sedang berada di pihak Raja Yesus!

3 Mereka ditangkap dan diserahkan ke dalam tahanan sampai keesokan harinya, karena hari telah malam. **4** Tetapi di antara orang yang mendengar ajaran itu banyak yang menjadi percaya, sehingga jumlah mereka menjadi kira-kira lima ribu orang laki-laki.

Seperti biasanya, kebenaran Injil adalah sebagai mata-pedang. Memisahkan mereka yang harus diselamatkan dari yang bakal binasa! [Mat.10:34].

5 Pada keesokan harinya pemimpin-pemimpin Yahudi serta tua-tua dan ahli-ahli Taurat mengadakan sidang di Yerusalem **6** dengan Imam Besar Hanas dan Kayafas, Yohanes dan Aleksander dan semua orang lain yang termasuk keturunan Imam Besar. **7** Lalu Petrus dan Yohanes dihadapkan kepada sidang itu dan mulai diperiksa dengan pertanyaan ini: "Dengan kuasa manakah atau dalam nama siapakah kalian bertindak demikian itu?" **8** Maka jawab Petrus, penuh dengan Roh Kudus: "Hai pemimpin-pemimpin umat dan tua-tua, **9** jika kami sekarang harus diperiksa karena suatu kebajikan kepada seorang sakit dan harus menerangkan dengan kuasa manakah orang itu disembuhkan, **10** maka ketahuilah oleh kamu sekalian dan oleh seluruh umat Israel, bahwa dalam nama Yesus Kristus, orang Nazaret, yang telah kalian salibkan, tetapi yang telah dibangkitkan TUHAN dari antara orang mati -- bahwa oleh karena Yesus itulah orang ini berdiri dengan sehat sekarang di depan kalian.

Lagi-lagi keberanian tampil dari diri Petrus, yang, sebelum beroleh Roh Kudus kadangkala menampilkan sifat pengecut. Nampak bahwa kuasa Injil memperbaiki watak, bahkan naluri murid Yesus.

Sudahkah watak saudara diubahkan? Jika anda menginginkannya sungguh, berdoalah menurut teks berikut:

"Ya Yesus Kristus, Raja Sorga, saya menyediakan diriku dan watakku untuk diubahkan, diperbaiki oleh Roh Yesus sendiri. Jamahan-jamahan Iblis atas diriku dimasa laluku, bersama ini saya batalkan, demi nama Yesus Kristus. Bimbing saya, ya Tuhan, latihlah, supaya saya semakin maju secara rohani, semakin menuju keserupaan dengan Yesus Kristus, Sesembahanku satu-satunya; AMIN."

11 Yesus adalah batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan -- yaitu kalian sendiri --, namun ia telah menjadi batu penjuru. **12** Dan keselamatan tidak ada di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan."

Tidak ada nama lain; hanya nama Yesus yang menyelamatkan. Aneh, masih banyak orang yang mengaku pengikut Yesus, namun masih menyeru-nyeru nama 'Allah', 'Yahweh', 'Debata', 'Lowalangi', 'Tete-manis' dll. ilah-ilah suku-bangsa.

Nama Yesus menyelamatkan; tidak usah Tokoh itupun; namaNya saja sudah sedemikian besar membawa kuasa. Maka hanya orang-orang yang sungguh-sungguh menjadi muridYesus yang dapat memancarkan sepenuhnya kuasa di dalam nama Yesus.

13 Ketika sidang itu melihat keberanian Petrus dan Yohanes dan mengetahui, bahwa keduanya orang biasa yang tidak terpelajar, heranlah mereka; dan mereka mengenal keduanya sebagai pengikut Yesus. **14** Tetapi karena mereka melihat orang yang disembuhkan itu berdiri di samping kedua rasul itu, mereka tidak dapat mengatakan apa-apa untuk membantahnya. **15** Dan setelah mereka menyuruh rasul-rasul itu meninggalkan ruang sidang, berundinglah mereka, **16** dan berkata: "Tindakan apakah yang harus kita ambil terhadap orang-orang ini? Sebab telah nyata kepada semua penduduk Yerusalem, bahwa mereka telah mengadakan suatu mujizat yang menyolok dan kita tidak dapat menyangkalnya. **17** Tetapi supaya hal itu jangan makin luas tersiar di antara orang banyak, baiklah kita mengancam dan melarang mereka, supaya mereka jangan berbicara lagi dengan siapa pun dalam nama itu." **18** Dan setelah keduanya disuruh masuk, mereka diperintahkan, supaya sama sekali jangan berbicara atau mengajar lagi dalam nama Yesus.

Jelas sekali bahwa roh-anti-Kristus telah mengendalikan pikiran para pemuka-agama ini. Sungguh banyak pemuka agama di zaman modern ini sudah berperilaku serupa? Mereka tidak suka nama Yesus dimashurkan. **Semoga TUHAN memberi kesempatan bagi mereka untuk bertobat.**

19 Tetapi Petrus dan Yohanes menjawab mereka: "Silakan kalian putus sendiri manakah yang benar di hadapan TUHAN: taat kepada kalian atau taat kepada TUHAN. **20** Sebab tidak mungkin bagi kami untuk tidak berkata-kata tentang apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar."

Begitulah roh-kesaksian yang bekerja kuat. Tidak takutkan bahaya, sebab mujridYesus senantiasa di pihak RajaSorga. Mulialah RajaYesus!

21 Mereka semakin keras mengancam rasul-rasul itu, tetapi akhirnya melepaskan mereka juga, sebab sidang tidak melihat jalan untuk menghukum mereka karena takut akan orang banyak yang memuliakan nama TUHAN berhubung dengan apa yang telah terjadi. **22** Sebab orang yang disembuhkan oleh mujizat itu sudah lebih dari empat puluh tahun umurnya.

Golongan anti-Kristus selalu takut mendengar kebenaran. Juga takut akan orang banyak dan kuasa dunia lainnya. Tidak demikian dengan muridYesus; bahkan setan-setanpun tidak perlu ditakutkan, sebab seluruh angkatan perang Sorga berada di pihak muridYesus yang berani bersaksi. **Terpujilah RajaYesus!**

23 Sesudah dilepaskan pergilah Petrus dan Yohanes kepada teman-teman mereka, lalu mereka menceriterakan segala sesuatu yang dikatakan imam-imam kepala dan tua-tua kepada mereka. **24** Ketika teman-teman mereka mendengar hal itu, berserulah mereka bersama-sama kepada TUHAN, katanya: "Ya Tuhan, Engkaulah yang menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya. **25** Dan oleh Roh Kudus dengan perantaraan hambaMu Daud, bapa kami, Engkau telah berfirman: Mengapa rusuh bangsa-bangsa, mengapa suku-suku bangsa mereka-reka perkara yang sia-sia? **26** Raja-raja dunia bersiap-siap dan para pembesar berkumpul untuk melawan Tuhan dan Yang DiurapiNya. **27** Sebab sesungguhnya telah berkumpul di dalam kota ini Herodes dan Pontius Pilatus beserta bangsa-

bangsa dan suku-suku bangsa Israel melawan Yesus, HambaMu yang kudus, yang Engkau urapi, **28** untuk melaksanakan segala sesuatu yang telah Engkau tentukan dari semula oleh kuasa dan kehendakMu. **29** Dan sekarang, ya Tuhan, lihatlah bagaimana mereka mengancam kami dan berikanlah kepada hamba-hambaMu keberanian untuk memberitakan SabdaMu. **30** Ulurkanlah tanganMu untuk menyembuhkan orang, dan adakanlah tanda-tanda dan mujizat-mujizat oleh nama Yesus, HambaMu yang kudus." **31** Dan ketika mereka sedang berdoa, goyanglah tempat mereka berkumpul itu dan mereka semua penuh dengan Roh Kudus, lalu mereka memberitakan Sabda TUHAN dengan berani.

Bagian ini mencatat beberapa hal penting tentang persekutuan para muridYesus. MATA-ACARA dalam persekutuan muridYesus dapat dicatat sebagai berikut:

- (1) Acara bersaksi dan/atau penyampaian pergumulan, keduanya untuk didoakan;
- (2) Acara berbagi kebenaran TUHAN [ayat-25,26,28], namun tidak berarti berkhotbah!
- (3) Acara berdoa-bersama; ini boleh dilakukan serentak, bersama-sama [ayat-24]. Lihatlah, kalimat-kalimat doa-bersama mereka tercatat, menjadi petunjuk bahwa ada **satu orang** yang mengucapkan satu kalimat, lalu diikuti serentak. Cara ini penting, membentuk kesehatan dalam persekutuan itu.
- (4) Acara menyanyikan lagu-pujian boleh ditambahkan, itu juga kebiasaan Yesus-AM [Mrk.14:26].

Perhatikanlah, bahwa mereka **bersekutu di bawah ancaman**, namun mereka **tidak** menjadi ketakutan! Lihatlah, mereka **tidak** meminta perlindungan TUHAN, melainkan meminta **keberanian** [ayat-29] untuk memberitakan Injil Kerajaan Sorga! Mereka juga meminta supaya **kuasa Yesus berkarya** melakukan tanda-tanda dan menampilkan Kerajaan Sorga.

Apakah saudara sudah biasa bersekutu secara demikian? Tidak mungkin, saudaraku, kecuali saudara sudah mengalami ayat-23! Jika Petrus belum dilepaskan dari tahanan, tidak mungkin dia hadir, bukan? Saudara juga tidak mungkin menghadiri persekutuan para muridYesus, jika saudara masih ditawan (oleh Iblis!). **Maka, mintalah dilayani kelepasan, oleh hamba Yesus yang berkompeten!**

32 Adapun kumpulan orang yang telah percaya itu, mereka sehati dan sejiwa, dan tidak seorang pun yang berkata, bahwa sesuatu dari kepunyaannya adalah miliknya sendiri, tetapi segala sesuatu adalah kepunyaan mereka bersama. **33** Dan dengan kuasa yang besar rasul-rasul memberi kesaksian tentang kebangkitan Tuhan Yesus dan mereka semua hidup dalam kasih karunia yang melimpah-limpah. **34** Sebab tidak ada seorang pun yang berkekurangan di antara mereka; karena semua orang yang mempunyai tanah atau rumah, menjual kepunyaannya itu, dan hasil penjualan itu mereka bawa **35** dan mereka letakkan di depan kaki rasul-rasul; lalu dibagi-bagikan kepada setiap orang sesuai dengan keperluannya.

Sesuai dengan **keperluannya**, bukan sesuai dengan **keinginan** masing-masing. Jika saja setiap anggota persekutuan Injili mengendalikan diri untuk mengambil sekedarnya, tentu semuanya menjadi cukup. Tetapi jika masing-masing mengambil sesuai keinginannya, pasti terjadi perebutan, perpecahan, bahkan persengketaan; bersukacitalah Iblis. Waspadalah!

36 Demikian pula dengan Yusuf, yang oleh rasul-rasul disebut Barnabas, artinya anak penghiburan, seorang Lewi dari Siprus. **37** Ia menjual ladang, miliknya, lalu membawa uangnya itu dan meletakkannya di depan kaki rasul-rasul.

PASAL-5:

1 Ada seorang lain yang bernama Ananias. Ia beserta isterinya Safira menjual sebidang tanah. **2** Dengan setahu isterinya ia menahan sebagian dari hasil

penjualan itu dan sebagian lain dibawa dan diletakkannya di depan kaki rasul-rasul. **3** Tetapi Petrus berkata: "Ananias, mengapa hatimu dikuasai Iblis, sehingga engkau mendustai Roh Kudus dan menahan sebagian dari hasil penjualan tanah itu?"

Tentu saja Roh Yesus, yang bersemayam di hati murid Yesus yang taat, akan selalu mengingatkan tentang pekerjaan Iblis, termasuk yang melalui orang-orang yang dapat dipengaruhinya!

4 Selama tanah itu tidak dijual, bukankah itu tetap kepunyaanmu, dan setelah dijual, bukankah hasilnya itu tetap dalam kuasamu? Mengapa engkau merencanakan perbuatan itu dalam hatimu? Engkau bukan mendustai manusia, tetapi mendustai TUHAN."

Apa boleh buat, Ananias dan Safira masih menganggap persekutuan murid Yesus, yang dikelola oleh para Rasul, masih seperti kumpulan sosial, yang mudah dikecoh! Kaum Injili tidak selayaknya berdusta dalam keadaan apapun dan kepada siapapun!

5 Ketika mendengar perkataan itu rebahlah Ananias dan putuslah nyawanya. Maka sangatlah ketakutan semua orang yang mendengar hal itu. **6** Lalu datanglah beberapa orang muda; mereka mengapani mayat itu, mengusungnya ke luar dan pergi menguburnya. **7** Kira-kira tiga jam kemudian masuklah isteri Ananias, tetapi ia tidak tahu apa yang telah terjadi. **8** Kata Petrus kepadanya: "Katakanlah kepadaku, dengan harga sekiankah tanah itu kalian jual?" Jawab perempuan itu: "Betul sekian." **9** Kata Petrus: "Mengapa kalian berdua bersepakat untuk mencobai Roh Tuhan? Lihatlah, orang-orang yang baru mengubur suamimu berdiri di depan pintu dan mereka akan mengusung engkau juga ke luar."

Sungguh keras pembersihan yang dilakukan di tengah Kerajaan Sorga, kendati yang di bumipun. Di sorga, tentu lebih dahsyat lagi tuntutan mengenai kesucian hati. Jangan coba-coba mempermainkan TUHAN, saudaraku!

10 Lalu rebahlah perempuan itu seketika itu juga di depan kaki Petrus dan putuslah nyawanya. Ketika orang-orang muda itu masuk, mereka mendapati dia sudah mati, lalu mereka mengusungnya ke luar dan menguburnya di samping suaminya. **11** Maka sangat ketakutanlah seluruh jemaat dan semua orang yang mendengar hal itu. **12** Dan oleh rasul-rasul diadakan banyak tanda dan mujizat di antara orang banyak. Semua orang percaya selalu berkumpul di Serambi Salomo dalam persekutuan yang erat.

Persekutuan yang erat, demikian selayaknya Persekutuan Kaum Injili terselenggara. Erat, sebab diikat oleh kasih Yesus yang tiada tara.

13 Orang-orang lain tidak ada yang berani menggabungkan diri kepada mereka. Namun mereka sangat dihormati orang banyak.

Mengapa yang lain tidak berani menggabungkan diri? Karena persekutuan rasuli ini garang pesertanya? Karena dilarang? Sama sekali bukan. Mz.1:5 yang sedang berlaku: *Sebab itu orang fasik tidak akan tahan di dalam penghakiman, begitu pula orang berdosa dalam perkumpulan orang benar.*

Maka persekutuan Kaum Injili tidak pernah melarang orang lain untuk ikut-serta, tetapi kekudusan mereka yang mengakibatkan orang luar tidak tahan untuk duduk dalam persekutuan itu! Kami sudah mengalaminya dalam kelompok-kelompok kecil Kaum Injili.

14 Dan makin lama makin bertambahlah jumlah orang yang percaya kepada Tuhan, baik laki-laki maupun perempuan, **15** bahkan mereka membawa orang-orang sakit ke luar, ke jalan raya, dan membaringkannya di atas balai-balai dan

tilam, supaya, apabila Petrus lewat, setidaknya bayangannya mengenai salah seorang dari mereka.

Ini pemberhalaan yang keterlaluan terhadap para Rasul. Ini karya Iblis yang ingin membelokkan perhatian umat, bukan lagi terhadap berita Injil, melainkan terhadap tanda-tanda ajaib yang terjadi.

Permainan Iblis yang demikian masih berlangsung sampai saat ini. Waspadailah persekutuan-persekutuan yang setiap waktu selalu menekankan urusan mujizat-mujizat! Yesus sabdakan [Yoh.20:29]: **"Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya."** Tidak melihat mujizat, namun percaya kepada Yesus, itulah kebahagiaan yang sungguh!

16 Dan juga orang banyak dari kota-kota di sekitar Yerusalem datang berduyun-duyun serta membawa orang-orang yang sakit dan orang-orang yang diganggu roh jahat. Dan mereka semua disembuhkan.

Murid Yesus diberi otoritas terhadap setan-setan. Adalah biasa bagi Kaum Injili menanggulangi setan-setan yang menyakiti manusia. Semuanya menjadi tanda tentang hadirnya Kerajaan Sorga di bumi, lunturnya pemerintahan Iblis selama ribuan tahun.

Adakah karya sedemikian di dalam persekutuan yang saudara ikuti? Tidak? Maka sudah waktunya saudara mempertimbangkan membentuk sendiri persekutuan Kaum Injili, yang berada langsung di bawah pengendalian Yesus Kristus, Raja Sorga.

17 Akhirnya mulailah Imam Besar dan pengikut-pengikutnya, yaitu orang-orang dari mazhab Saduki, bertindak sebab mereka sangat iri hati. **18** Mereka menangkap rasul-rasul itu, lalu memasukkan mereka ke dalam penjara kota. **19** Tetapi waktu malam seorang malaikat Tuhan membuka pintu-pintu penjara itu dan membawa mereka ke luar, katanya: **20** "Pergilah, berdirilah di Bait Tuhan dan beritakanlah seluruh Sabda hidup itu kepada orang banyak." **21** Mereka mentaati pesan itu, dan menjelang pagi masuklah mereka ke dalam Bait Tuhan, lalu mulai mengajar di situ...

RajaSorga mengutus malaikatNya untuk melakukan perbuatan ajaib, setelah orang-orang Saduki mengeraskan hati terhadap tanda-ajaib yang dilakukan oleh manusia, murid Yesus. Apakah orang-orang ini akan terus mengeraskan hati terhadap karya sorga yang nyata?

...Sementara itu Imam Besar dan pengikut-pengikutnya menyuruh Mahkamah Agama berkumpul, yaitu seluruh majelis tua-tua bangsa Israel, dan mereka menyuruh mengambil rasul-rasul itu dari penjara. **22** Tetapi ketika pejabat-pejabat datang ke penjara, mereka tidak menemukan rasul-rasul itu di situ. Lalu mereka kembali dan memberitahukan, **23** katanya: "Kami mendapati penjara terkunci dengan sangat rapinya dan semua pengawal ada di tempatnya di muka pintu, tetapi setelah kami membukanya, tidak seorang pun yang kami temukan di dalamnya." **24** Ketika kepala pengawal Bait Tuhan dan imam-imam kepala mendengar laporan itu, mereka cemas dan bertanya apa yang telah terjadi dengan rasul-rasul itu. **25** Tetapi datanglah seorang mendapatkan mereka dengan kabar: "Lihat, orang-orang yang telah kalian masukkan ke dalam penjara, ada di dalam Bait Tuhan dan mereka mengajar orang banyak." **26** Maka pergilah kepala pengawal serta orang-orangnya ke Bait Tuhan, lalu mengambil kedua rasul itu, tetapi tidak dengan kekerasan, karena mereka takut, kalau-kalau orang banyak melempari mereka. **27** Mereka membawa keduanya dan menghadapkan mereka kepada Mahkamah Agama. Imam Besar mulai menanyai mereka, **28** katanya: "Dengan keras kami melarang kalian mengajar dalam Nama itu. Namun ternyata, kalian telah memenuhi Yerusalem dengan ajaranmu dan kalian hendak menanggungkan darah Orang itu kepada kami." **29** Tetapi Petrus dan rasul-rasul

itu menjawab, katanya: "Kita harus lebih taat kepada TUHAN dari pada kepada manusia. **30** TUHAN nenek moyang kita telah membangkitkan Yesus, yang kalian gantungkan pada kayu salib dan kalian bunuh. **31** Dialah yang telah ditinggikan oleh TUHAN sendiri dengan tangan kananNya menjadi Pemimpin dan Juruselamat, supaya Israel dapat bertobat dan menerima pengampunan dosa. **32** Dan kami adalah saksi dari segala sesuatu itu, kami dan Roh Kudus, yang dikaruniakan TUHAN kepada semua orang yang mentaati Dia."

Roh Kudus diperoleh bukan melalui penumpangan hamba Tuhan yang hebat-hebat, sebab Roh Kudus sudah dicurahkan, bukan disalurkan melalui corong, tangan manusia.

Karena sudah dicurahkan (seperti hujan), maka setiap orang boleh meraih Roh Kudus dengan bebas, asal tahu caranya: **mentaati setiap Sabda Yesus**, betapapun sulit kelihatannya, betapapun berat risikonya.

33 Mendengar perkataan itu tesayat-sayat hati mereka dan mereka bermaksud membunuh rasul-rasul itu. {Benar-benar hati yang sudah dikeraskan Iblis, tidak bertobat, kendati sudah melihat tanda-langsung dari sorga!} **34** Tetapi seorang Farisi dalam Mahkamah Agama itu, yang bernama Gamaliel, seorang ahli Taurat yang sangat dihormati seluruh orang banyak, bangkit dan meminta, supaya orang-orang itu disuruh keluar sebentar. **35** Sesudah itu ia berkata kepada sidang: "Hai orang-orang Israel, pertimbangkanlah baik-baik, apa yang hendak kalian perbuat terhadap orang-orang ini! **36** Sebab dahulu telah muncul si Teudas, yang mengaku dirinya seorang istimewa dan ia mempunyai kira-kira empat ratus orang pengikut; tetapi ia dibunuh dan cerai-berailah seluruh pengikutnya dan lenyap. **37** Sesudah dia, pada waktu pendaftaran penduduk, muncullah si Yudas, seorang Galilea. Ia menyeret banyak orang dalam pemberontakannya, tetapi ia juga tewas dan cerai-berailah seluruh pengikutnya. **38** Karena itu aku berkata kepadamu: Janganlah bertindak terhadap orang-orang ini. Biarkanlah mereka, sebab jika maksud dan perbuatan mereka berasal dari manusia, tentu akan lenyap, **39** tetapi kalau berasal dari TUHAN, kalian tidak akan dapat menyalahkan orang-orang ini; mungkin ternyata juga nanti, bahwa kalian melawan TUHAN." Nasihat itu diterima.

Ada saja cara TUHAN untuk menggagalkan maksud Iblis, yang ingin menghambat Kerajaan Sorga. TUHAN memakai Gamaliel, gurunya Nikodemus, yang menjadi murid Yesus setelah perbincangan-panjangnya dengan Yesus dalam Yoh.3:1-11.

40 Mereka memanggil rasul-rasul itu, lalu menyesah mereka dan melarang mereka mengajar dalam nama Yesus. Sesudah itu mereka dilepaskan. **41** Rasul-rasul itu meninggalkan sidang Mahkamah Agama dengan gembira, karena mereka telah dianggap layak menderita penghinaan oleh karena Nama Yesus.

Kegembiraan seorang hambaRaja: boleh melayani Raja, bahkan boleh menderita siksaan karena nama Yesus. Mereka melanjutkan pemberitaan Injil Kerajaan Sorga, kendati sudah dianiaya oleh kuasa dunia. Demikianlah penampilan kesetiaan mereka,!

42 Dan setiap hari mereka melanjutkan pengajaran mereka di Bait Tuhan dan di rumah-rumah orang dan memberitakan Injil tentang Yesus yang adalah Mesias.

PASAL-6:

1 Pada masa itu, ketika jumlah murid makin bertambah, timbullah sungut-sungut di antara orang-orang Yahudi yang berbahasa Yunani terhadap orang-orang Ibrani, karena pembagian kepada janda-janda mereka diabaikan dalam pelayanan sehari-hari.

Persekutuan orang-percaya mulai direcoki oleh Iblis; masalah yang diangkat: sentimen antar-golongan: orang Yahudi-berbahasa-Yunani bergesekan dengan orang Ibrani. Urusannya: pembagian jaminan hidup janda-janda. Mereka mulai menyimpang dari prinsip Injil yang Yesus sabdakan [Mat.6:32]: "...semua itu dicari oleh bangsa-bangsa kafir..." Inilah perilaku 'diakonia' yang kemudian dilembagakan oleh gereja-gereja ratusan tahun kemudian.

2 Berhubung dengan itu kedua belas rasul itu memanggil semua murid berkumpul dan berkata: "Kami tidak merasa puas, karena kami melalaikan Sabda TUHAN untuk melayani meja. **3** Karena itu, saudara-saudara, pilihlah tujuh orang dari antaramu, yang terkenal baik, dan yang penuh Roh dan hikmat, supaya kami mengangkat mereka untuk tugas itu, **4** dan supaya kami sendiri dapat memusatkan pikiran dalam doa dan pelayanan Sabda."

Para Rasul masih bertahan, mau memusatkan diri kepada perluasan Kerajaan Sorga, tidak mau terlibat urusan sandang-pangan. Apakah di persekutuan anda ada yang bersikap mulia seperti murid Yesus ini? Topanglah ekonomi mereka; begitulah Kaum Injili!

5 Usul itu diterima baik oleh seluruh jemaat, lalu mereka memilih Stefanus, seorang yang penuh iman dan Roh Kudus, dan Filipus, Prokhorus, Nikanor, Timon, Parmenas dan Nikolaus, seorang penganut agama Yahudi dari Antiokhia.

Perhatikan Stefanus, penuh iman dan Roh Kudus!

6 Mereka itu dihadapkan kepada rasul-rasul, lalu rasul-rasul itu pun berdoa dan meletakkan tangan di atas mereka.

Penumpangan dilakukan oleh para Rasul, dilayakkan karena mereka memiliki cukup wibawa-rohani.

Penumpangan tangan ditiru oleh banyak pemimpin agama Kristen, kendati mereka belum terbukti memiliki wibawa-rohani (semisal menyampaikan kesembuhan ilahi, pengusiran setan, dsb.), sehingga berabad-abad kemudian menjadi semacam seremoni belaka. Padahal hakekat penumpangan tangan adalah transfer-roh [Ul.34:9], yang tidak boleh dilakukan sembarangan. Musa melakukan penumpangan tangan bukan sekehendak hatinya, melainkan karena disuruh oleh Tuhan [Bil.27:18]. Murid Yesus seyogyanya menumpangkan tangan untuk pemulihan diri seseorang, dilakukan dengan **dua pertimbangan**: (1) apakah si sakit menerima dengan hati terbuka(?) dan (2) tindakan itu didorong oleh Roh Yesus!

7 Sabda TUHAN makin tersebar, dan jumlah murid di Yerusalem makin bertambah banyak; juga sejumlah besar imam menyerahkan diri dan percaya.

8 Dan Stefanus, yang penuh dengan karunia dan kuasa, mengadakan mujizat-mujizat dan tanda-tanda di antara orang banyak.

Perhatikan Stefanus, pada waktu TUHAN dia mengorbankan nyawanya (martyr) demi Yesus.

9 Tetapi tampillah beberapa orang dari jemaat Yahudi yang disebut jemaat orang Libertini -- anggota-anggota jemaat itu adalah orang-orang dari Kirene dan dari Aleksandria -- bersama dengan beberapa orang Yahudi dari Kilikia dan dari Asia. Orang-orang itu bersoal jawab dengan Stefanus, **10** tetapi mereka tidak sanggup melawan hikmatnya dan Roh yang mendorong dia berbicara. **11** Lalu mereka

menghasut beberapa orang untuk mengatakan: "Kami telah mendengar dia mengucapkan kata-kata hujat terhadap Musa dan Tuhan."

Adalah soal biasa bagi murid Yesus terkena fitnah semacam ini; Mulialah Raja Yesus.

12 Dengan jalan demikian mereka mengadakan suatu gerakan di antara orang banyak serta tua-tua dan ahli-ahli Taurat; mereka menyergap Stefanus, menyeretnya dan membawanya ke hadapan Mahkamah Agama. **13** Lalu mereka memajukan saksi-saksi palsu yang berkata: "Orang ini terus-menerus mengucapkan perkataan yang menghina tempat kudus ini dan hukum Taurat, **14** sebab kami telah mendengar dia mengatakan, bahwa Yesus, orang Nazaret itu, akan merubuhkan tempat ini dan mengubah adat istiadat yang diwariskan oleh Musa kepada kita."

Adalah soal biasa bagi murid Yesus terkena fitnah semacam ini; Mulialah Raja Yesus.

15 Semua orang yang duduk dalam sidang Mahkamah Agama itu menatap Stefanus, lalu mereka melihat muka Stefanus sama seperti muka seorang malaikat.

Setiap murid Yesus yang memelihara kesucian tingkah-laku serta ketaatannya terhadap Raja Yesus akan memiliki wajah berseri, seperti malaikat!

Dua perkara utama yang senantiasa menjadi perhatian para murid Yesus, sehingga mengabaikan perkara lainnya: (1) Terus menerus **bertindak** memperluas Kerajaan Sorga, dan (2) **memelihara** kesucian hati dan kehidupannya sehingga tidak mempermalukan Raja Sorga, yang dilayaninya.

PASAL-7:

1 Kata Imam Besar: "Benarkah demikian?" **2** Jawab Stefanus: "Hai saudara-saudara dan bapa-bapa, dengarkanlah! Tuhan yang Mahamulia telah menampakkan diriNya kepada bapa leluhur kita Abraham, ketika ia masih di Mesopotamia, sebelum ia menetap di Haran, **3** dan berfirman kepadanya: Keluarlah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan pergilah ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu. {Stefanus mengingatkan mereka mengenai Perjanjian Tuhan dengan Abraham, leluhur mereka}. **4** Maka keluarlah ia dari negeri orang Kasdim, lalu menetap di Haran. Dan setelah ayahnya meninggal, Tuhan menyuruh dia pindah dari situ ke tanah ini, tempat kalian diam sekarang; **5** dan di situ Tuhan tidak memberikan milik pusaka kepadanya, bahkan setapak tanah pun tidak, tetapi Ia berjanji akan memberikan tanah itu kepadanya menjadi kepunyaannya dan kepunyaan keturunannya, walaupun pada waktu itu ia tidak mempunyai anak. **6** Beginilah firman Tuhan, yaitu bahwa keturunannya akan menjadi pendatang di negeri asing dan bahwa mereka akan diperbudak dan dianiaya empat ratus tahun lamanya. **7** Tetapi bangsa yang akan memperbudak mereka itu akan Kuhukum, firman Tuhan, dan sesudah itu mereka akan keluar dari situ dan beribadah kepadaKu di tempat ini. **8** Lalu Tuhan memberikan kepadanya perjanjian sunat;

Perjanjian Lama adalah perjanjian antara Abraham dengan Tuhannya: **menjamin kejayaan sosial-ekonomi** bagi umat YHWH.

Perjanjian Baru ditegakkan oleh Yesus, Raja Sorga (Yang Maha Tinggi) bersama pengikut Yesus, yang **menjamin kejayaan spiritual** bagi pengikut Yesus. Janganlah dua Perjanjian ini dicampur-adukkan!

Sunat (-kulit-khatan) adalah firman Tuhannya P.Lama.

Raja Yesus memberlakukan 'sunat-hati' atas para pengikutNya. Sunat-hati adalah pemberesan hati yang bengkok dan jahat, menjadi murni, layak disebut anak-TUHAN.

Kenyataan ini menunjukkan bahwa ketentuan Kerajaan Sorga **tidak takluk** ke bawah ketentuan Musa atau P.Lama. Bagian-bagian dari ketentuan P.Lama saja, jika disahkan oleh Raja Yesus, berlaku atas Kaum Injili, pengikut Yesus yang murni.

Ada yang aneh..., ada guru-guru Kristiani yang kuat-kuat memperlakukan bahwa P.Lama dan P.Baru, seluruhnya adalah firman Tuhan. "Harus ditaati," kata mereka. Anehnya, mereka tidak disunat. Aneh!

...dan demikianlah Abraham memperanakkan Ishak, lalu menyunatkannya pada hari yang kedelapan; dan Ishak memperanakkan Yakub, dan Yakub memperanakkan kedua belas bapa leluhur kita. **9** Karena iri hati, bapa-bapa leluhur kita menjual Yusuf ke tanah Mesir, tetapi Tuhan menyertai dia, **10** dan melepaskannya dari segala penindasan serta menganugerahkan kepadanya kasih karunia dan hikmat, ketika ia menghadap Firaun, raja Mesir. Firaun mengangkatnya menjadi kuasa atas tanah Mesir dan atas seluruh istananya. **11** Maka datanglah bahaya kelaparan menimpa seluruh tanah Mesir dan tanah Kanaan serta penderitaan yang besar, sehingga nenek moyang kita tidak mendapat makanan. **12** Tetapi ketika Yakub mendengar, bahwa di tanah Mesir ada gandum, ia menyuruh nenek moyang kita ke sana. Itulah kunjungan mereka yang pertama; **13** pada kunjungan mereka yang kedua Yusuf memperkenalkan dirinya kepada saudara-saudaranya, lalu ketahuanlah asal usul Yusuf kepada Firaun. **14** Kemudian Yusuf menyuruh menjemput Yakub, ayahnya, dan semua sanak saudaranya, tujuh puluh lima jiwa banyaknya. **15** Lalu pergilah Yakub ke tanah Mesir. Di situ ia meninggal, ia dan nenek moyang kita; **16** mayat mereka dipindahkan ke Sikhem dan diletakkan di dalam kuburan yang telah dibeli Abraham dengan sejumlah uang perak dari anak-anak Hemor di Sikhem.

Memindahkan mayat adalah kebiasaan umat P.Lama. Di dalam P.Baru berlaku ketetapan Raja [Mat.8:22]: "...biarlah orang mati menguburkan orang-orang mati mereka." Tidak ada waktu yang disiasikan untuk urusan orang mati, Kaum Injili sibuk mengurus orang hidup atau yang perlu dihidupkan (dari kematian-rohani!)

17 Tetapi makin dekat genapnya janji yang diberikan Tuhan kepada Abraham, makin bertambah banyaklah bangsa itu di Mesir, **18** sampai bangkit seorang raja lain memerintah tanah Mesir, seorang yang tidak mengenal Yusuf. **19** Raja itu mempergunakan tipu daya terhadap bangsa kita dan menganiaya nenek moyang kita serta menyuruh membuang bayi mereka, supaya bangsa kita itu jangan berkembang. **20** Pada waktu itulah Musa lahir dan ia elok di mata Tuhan. Tiga bulan lamanya ia diasuh di rumah ayahnya. **21** Lalu ia dibuang, tetapi puteri Firaun memungutnya dan menyuruh mengasuhnya seperti anaknya sendiri. **22** Dan Musa dididik dalam segala hikmat orang Mesir, dan ia berkuasa dalam perkataan dan perbuatannya. **23** Pada waktu ia berumur empat puluh tahun, timbullah keinginan dalam hatinya untuk mengunjungi saudara-saudaranya, yaitu orang-orang Israel. **24** Ketika itu ia melihat seorang dianiaya oleh seorang Mesir, lalu ia menolong dan membela orang itu dengan membunuh orang Mesir itu. **25** Pada sangkanya saudara-saudaranya akan mengerti, bahwa Tuhan memakai dia untuk menyelamatkan mereka, tetapi mereka tidak mengerti. **26** Pada keesokan harinya ia muncul pula ketika dua orang Israel sedang berkelahi, lalu ia berusaha mendamaikan mereka, katanya: Saudara-saudara! Bukankah kalian ini

bersaudara? Mengapakah kalian saling menganiaya? **27** Tetapi orang yang berbuat salah kepada temannya itu menolak Musa dan berkata: Siapakah yang mengangkat engkau menjadi pemimpin dan hakim atas kami? **28** Apakah engkau bermaksud membunuh aku, sama seperti kemarin engkau membunuh orang Mesir itu? **29** Mendengar perkataan itu, larilah Musa dan hidup sebagai pendatang di tanah Midian. Di situ ia memperanakkan dua orang anak laki-laki. **30** Dan sesudah empat puluh tahun tampaklah kepadanya seorang malaikat di padang gurun gunung Sinai di dalam nyala api yang keluar dari semak duri.

Stefanus, yang penuh hikmat, memberi tahu bahwa tokoh yang bertemu Musa (dicatat oleh Musa dengan 4-huruf mati: YHWH) adalah sekedar malaikat Sorga! Sementara Musa bersama orang Yahudi menganggap bahwa Musa berurusan dengan Yang Maha Tinggi dalam peristiwa itu. Di sini Stefanus bertentangan dengan iman orang Yahudi. Lihat lagi penegasan Stefanus pada ayat-35, 38 dan 53.

31 Musa heran tentang penglihatan itu, dan ketika ia pergi ke situ untuk melihatnya dari dekat, datanglah suara Tuhan kepadanya: **32** Akulah Tuhannya nenek moyangmu, Tuhannya Abraham, Ishak dan Yakub. Maka gemetarlah Musa, dan ia tidak berani lagi melihatnya. **33** Lalu firman Tuhan kepadanya: Tanggalkanlah kasutmu dari kakimu, sebab tempat, di mana engkau berdiri itu, adalah tanah yang kudus.

Kudus berarti dikhususkan bagi TUHAN. Dalam ajaran Injil, tidak ada bagian bumi yang kudus, sebab semuanya sudah dicemari oleh Iblis, penguasa bumi. Dan pada waktunya, bumi akan dimusnahkan! Yang kudus hanyalah hati saudara dan saya, setelah disucikan oleh darah Yesus! Ini yang akan masuk ke dalam kekekalan.

34 Aku telah memperhatikan dengan sungguh kesengsaraan umatKu di tanah Mesir dan Aku telah mendengar keluh kesah mereka, dan Aku telah turun untuk melepaskan mereka; karena itu marilah, engkau akan Kuutus ke tanah Mesir.

35 Musa ini, yang telah mereka tolak, dengan mengatakan: Siapakah yang mengangkat engkau menjadi pemimpin dan hakim? -- Musa ini juga telah diutus oleh Tuhan sebagai pemimpin dan penyelamat oleh malaikat, yang telah menampakkan diri kepadanya di semak duri itu.

Stefanus, yang penuh hikmat, rupanya diajar oleh Roh Kudus bahwa tokoh yang bertemu Musa di semak duri yang bernyala-nyala namun tidak terbakar, yakni YHWH, adalah sekedar malaikat. Sementara Musa dan orang-orang Yahudi (sampai ke masa kini) yakin bahwa itu adalah Yang Maha Tinggi sendiri. Maka orang-orang Yahudi di kala itu sangat geram, merasa dilecehkan oleh Stefanus. Lihat lagi ayat-38.

36 Dialah yang membawa mereka keluar dengan mengadakan mujizat-mujizat dan tanda-tanda di tanah Mesir, di Laut Merah dan di padang gurun, empat puluh tahun lamanya.

Tidak usah Yang Maha Tinggi, malaikat Sorga juga mampu melakukan semua yang disebutkan dalam ayat-ayat ini.

37 Musa ini pulalah yang berkata kepada orang Israel: Seorang nabi seperti aku ini akan dibangkitkan Tuhan bagimu dari antara saudara-saudaramu.

Ini nubuatan Musa tentang Yesus. Bagi umat Yahudi kebanyakan: Yesus hanyalah sekedar Nabi. Pelecehan terhadap Raja Sorga. Mereka masih menanti-nantikan Mesias, sampai di abad XXI inipun!

38 Musa inilah yang menjadi pengantara dalam sidang jemaah di padang gurun di antara malaikat yang berfirman kepadanya di gunung Sinai dan nenek moyang

kita; dan dialah yang menerima firman-firman yang hidup untuk disampaikan kepada kalian.

Perhatikan ungkapan 'malaikat yang berfirman'. Stefanus mengutip perjanjian Lama, yang seringkali menggunakan ungkapan 'malaikat berfirman', sehingga ranculah pengenalan mereka akan TUHAN, Yang Maha Tinggi. Umat yang mengenal TUHAN dengan benar, seharusnya tidak menggunakan ungkapan 'berfirman' bagi malaikat! Stefanus, yang penuh hikmat, rupanya diajar oleh Roh Kudus bahwa tokoh yang bertemu Musa di semak duri yang bernyala-nyala namun tidak terbakar, adalah sekedar malaikat. Kendati dikatakan di sana 'berfirman'! Lihat lagi ayat-53.

39 Tetapi nenek moyang kita tidak mau taat kepadanya, malahan mereka menolaknya. Dalam hati mereka ingin kembali ke tanah Mesir. **40** Kepada Harun mereka berkata: Buatlah untuk kami beberapa ilah yang akan berjalan di depan kami, sebab Musa ini yang telah memimpin kami keluar dari tanah Mesir -- kami tidak tahu apa yang telah terjadi dengan dia.

Orang Israel disesatkan kepada penyembahan berhala. Karena mereka belum mengenal Yang Maha Tinggi, Yang Benar.

41 Lalu pada waktu itu mereka membuat sebuah anak lembu dan mempersembahkan persembahan kepada berhala itu dan mereka bersukacita tentang apa yang dibuat sendiri oleh mereka. **42** Maka berpalinglah Tuhan dari mereka dan membiarkan mereka beribadah kepada bala tentara langit, seperti yang tertulis dalam kitab nabiNabi: Apakah kalian mempersembahkan kepadaKu korban sembelihan dan persembahan selama empat puluh tahun di padang gurun itu, hai kaum Israel? **43** Tidak pernah, malahan kalian mengusung kemah Molokh dan bintang dewa Refan, patung-patung yang kalian buat itu untuk disembah. Maka Aku akan membawa kalian ke dalam pembuangan, sampai di seberang sana Babel. **44** Kemah Kesaksian ada pada nenek moyang kita di padang gurun, seperti yang diperintahkan Tuhan kepada Musa untuk membuatnya menurut contoh yang telah dilihatnya.

Kemah Kesaksian yang Musa dirikan hanyalah **contoh!** Lalu Bait Tuhan dibangun menurut **contoh** Kemah ini. Apakah **gagasan** membangun gereja-gereja **mencontoh** gagasan Bait Tuhan? Hati-hati dalam urusan contoh-mencontoh; dapat terjat kepada penyembahan berhala, seperti dialami umat Israel.

KEBENARAN: Tubuhmu adalah Bait Tuhan [1Kor.3:16].

45 Kemah itu yang diterima nenek moyang kita dan yang dengan pimpinan Yosua dibawa masuk ke tanah ini, yaitu waktu tanah ini direbut dari bangsa-bangsa lain yang dihalau Tuhan dari depan nenek moyang kita; demikianlah sampai kepada zaman Daud. **46** Daud telah mendapat kasih karunia di hadapan Tuhan dan ia memohon, supaya ia diperkenankan untuk mendirikan suatu tempat kediaman bagi Tuhannya Yakub. **47** Tetapi Salomolah yang mendirikan sebuah rumah untuk Tuhan. **48** Tetapi Yang Mahatinggi tidak diam di dalam apa yang dibuat oleh tangan manusia, seperti yang dikatakan oleh nabi:

Sekali lagi Stefanus menampilkan hikmat: Tidak ada rumah TUHAN yang dapat dibangun oleh tangan manusia; tetapi hati-manusia, itulah yang dapat menjadi rumah TUHAN, yakni setelah beroleh pengampunan (amnesti) dari RajaSorga!

49 Langit adalah takhtaKu, dan bumi adalah tumpuan kakiKu. Rumah apakah yang akan kalian dirikan bagiKu, demikian firman Tuhan, tempat apakah yang akan menjadi perhentianKu? **50** Bukankah tanganKu sendiri yang membuat

semuanya ini? **51** Hai orang-orang yang keras kepala dan yang tidak bersunat hati dan telinga, kalian selalu menentang Roh Kudus, sama seperti nenek moyangmu, demikian juga kalian.

Perjanjian Lama (bayangan lambat-lambat dari P.Baru, yang adalah hakekat) ditegakkan melalui simbolnya: **sunat-kulit-khatan**; Perjanjian Baru (hakekat) ditegakkan dalam hakekatnya: **sunat hati dan telinga!**

52 Siapakah dari nabi-nabi yang tidak dianiaya oleh nenek moyangmu? Bahkan mereka membunuh orang-orang yang lebih dahulu memberitakan tentang kedatangan Orang Benar, yang sekarang telah kalian khianati dan kalian bunuh.

53 Kalian telah menerima hukum Taurat yang disampaikan oleh malaikat-malaikat, akan tetapi kalian tidak menurutinya."

Pernyataan Stefanus: **YHWH** (Musa anggap Yang Maha Tinggi) **tidak lebih adalah malaikat Sorga!** Ini sangat menyakitkan hati orang Yahudi, pelecehan terhadap Tuhan mereka, sehingga mereka membunuh Stefanus. Sesungguhnya siapa saja menyembah YHWH, dia sedang menyembah malaikat Sorga. Yesus Kristus, Raja Sorga, Dia-lah satu-satunya TUHAN yang benar!

Kel.31:18, Kel.32:16, dll. menyatakan bahwa 10-HUKUM diterima oleh Musa dari tangan YHWH, Yang Maha Tinggi dalam pandangan Musa dan umat Yahudi. Menurut pandangan para Rasul berbeda. Lihatlah **Kis.7:35,38,,53**.

Gal.3:19: Kalau demikian, apakah maksudnya hukum Taurat? Dan ia disampaikan dengan perantaraan malaikat-malaikat ke dalam tangan seorang pengantara. **Yoh.1:18**: Tidak seorangpun pernah melihat TUHAN... [1Yoh.4:12]

Jelas ada kontradiksi antara P.Lama dengan P.Baru tentang tokoh yang bertemu dengan Musa di semak belukar yang menyala-nyala itu. Kontradiksi yang takkan pernah bisa didamaikan. Maka umat TUHAN **dipersilahkan memilih**: Mau menganut P.Lama dengan Musa sebagai guru-pertama, atau menganut P.Baru dengan Yesus sebagai Guru-agung? Gunakanlah hak-azasi saudara!

Pernyataan Stefanus yang secara tersirat menyatakan "YHWH bukan Yang Maha Tinggi," sekaligus mengajak menyembah Yesus selaku TUHAN, sudah memberi alasan yang cukup bagi orang Yahudi untuk merajam Stefanus. Berdasarkan Ul.Ps.13, yang tidak dikutip di sini.

54 Ketika anggota-anggota Mahkamah Agama itu mendengar semuanya itu, tersayat-sayat hati mereka. Maka mereka menyambutnya dengan gertakan gigi.

55 Tetapi Stefanus, yang penuh dengan Roh Kudus, menatap ke langit, lalu melihat kemuliaan TUHAN dan Yesus berdiri di sebelah kanan TUHAN. **56** Lalu katanya: "Sungguh, aku melihat langit terbuka dan Anak Manusia berdiri di sebelah kanan TUHAN."

Para anggota Mahkamah Agama tersayat-hati karena tidak mampu menyanggah Stefanus!

Pernyataan Stefanus bahwa dia melihat Anak Manusia berdiri di sebelah kanan TUHAN semakin membangkitkan amarah orang-orang Yahudi itu. Sebab dalam anggapan mereka Yesus tidak lebih adalah seorang penyesat yang sudah menjalani hukuman mati!

57 Maka berteriak-teriaklah mereka dan sambil menutup telinga serentak menyerbu dia. **58** Mereka menyeret dia ke luar kota, lalu melemparinya. Dan saksi-saksi meletakkan jubah mereka di depan kaki seorang muda yang bernama Saulus. **59** Sedang mereka melemparinya Stefanus berdoa, katanya: "Ya Tuhan Yesus, terimalah rohku. "

Tampil lagi hikmat Stefanus, martyr pertama bagi RajaYesus: "...terimalah roh-ku:" berarti pada saat berikutnya dia sudah berada di sorga. Mulialah RajaYesus.

MuridYesus yang sungguh, tidak menjalani Hari Penghakiman lagi; mereka langsung masuk ke sorga-kekal. Stefanus, dalam hikmatnya, pasti mengerti apa yang disabdakan Yesus dalam Yoh.5:24 (terjemahan diperbaiki): "**Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak turut dihakimi, sebab ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam hidup.**"

60 Sambil berlutut ia berseru dengan suara nyaring: "Tuhan, janganlah tanggungkan dosa ini kepada mereka!" Dan dengan perkataan itu ~~meninggallah ia~~ dia jatuh tertidur

Penampilan seorang penganut Injil yang murni: mengampuni dan bermohon pengampunan bagi penganiaya-nya.

KJV.: '*... he fell asleep...*'; Ungkapan ini menunjukkan bahwa Lukas mengerti pengajaran tentang hari kebangkitan, bahwa orang percaya tidak mati, sekedar tidur saja. Penterjemah ke dalam bahasa Indonesia memberi artian yang mereka anggap benar: '*meninggallah dia*'! Rupanya para penterjemah ini belum memasuki Injil yang murni, seperti Stefanus, yang tidak mengenal kematian, melainkan langsung memasuki kekekalan.

PASAL-8:

1 Saulus juga setuju, bahwa Stefanus mati dibunuh...

Saulus kemudian takluk kepada Raja Yesus, berganti nama menjadi Paulus, lalu menjadi saksi yang sangat kuat bagi Yesus Kristus.

...Pada waktu itu mulailah penganiayaan yang hebat terhadap jemaat di Yerusalem. Mereka semua, kecuali rasul-rasul, tersebar ke seluruh daerah Yudea dan Samaria.

Penganiayaan harus terjadi karena Iblis berusaha keras menghapuskan Kerajaan Sorga di bumi ini. Namun Raja Yesus izinkan penganiayaan terjadi atas diri murid Yesus (sesuai pemberitahuanNya terdahulu), supaya murid Yesus tersebar, ikut juga Kerajaan Sorga diperluas [ayat-4]; Mulialah Raja!

2 Orang-orang saleh menguburkan mayat Stefanus serta meratapinya dengan sangat.

Residu (sis) budaya lama dan manusia lama: meratapi kematian seorang saudara.

KEBENARAN: ajalnya warga Kerajaan Sorga tidak perlu diratapi karena mereka tidak mengenal kematian, hanya perpindahan kepada kehidupan kekal. Sebaliknya: harus disyukuri!

Apa lagi mengingat Sabda Yesus [Mat.8:22]: "**Ikutlah Aku dan biarlah orang-orang mati menguburkan orang-orang mati mereka.**"

3 Tetapi Saulus berusaha membinasakan jemaat itu dan ia memasuki rumah demi rumah, menyeret laki-laki dan perempuan ke luar lalu mengirim mereka ke penjara.

Para murid Yesus **beribadah dari rumah-ke-rumah**, jadi: Jemaat Rumah Tangga. Konsep Bait Tuhan (P.Lama) sudah mereka tinggalkan. [Kis.2:46; Kis.8:3; Kis.20:20; Rm.16:4-5; 1Kor.16:19; Kol.4:15; Flm.1:2].

Setelah kita mengerti bahwa tubuh kita adalah Bait Tuhan, mengertilah kita bahwa yang Yesus inginkan, dan yang diselenggarakan oleh para Rasul adalah **Jemaat Rumah Tangga** Gereja berbentuk bangunan tidak pernah diperintahkan Yesus untuk dibangun oleh para pengikutNya. Satu kepastian: Semua bangunan gereja akan musnah pada ketikanya (Hari terakhir). Maka Kaum Injili menyibukkan diri membangun Bait Tuhan Yesus, yang adalah jiwa-jiwa yang dituntun kepada keselamatan. Lalu beribadah di rumah-tangga masing-masing!

4 Mereka yang tersebar itu menjelajah seluruh negeri itu sambil memberitakan Injil.

Iblis memanfaatkan Saulus untuk membinasakan jemaat Kristus. Para murid yang ketakutan, berserakan melarikan diri. Namun rancangan Iblis ditunggangi oleh hikmat, murid yang berserakan itu justru mengabarkan Injil ke setiap kota, sehingga memperluas Kerajaan Sorga!

5 Dan Filipus pergi ke suatu kota di Samaria dan memberitakan Mesias kepada orang-orang di situ. **6** Ketika orang banyak itu mendengar pemberitaan Filipus dan melihat tanda-tanda yang diadakannya, mereka semua dengan bulat hati menerima apa yang diberitakannya itu.

Adalah biasa murid Yesus melakukan tanda-tanda ajaib di hadapan umat kafir, yakni sewaktu murid itu mentaati perintah memberitakan Injil Kerajaan Sorga!

7 Sebab dari banyak orang yang kerasukan roh jahat keluarlah roh-roh itu sambil berseru dengan suara keras, dan banyak juga orang lumpuh dan orang timpang yang disembuhkan.

Pemulihan manusia adalah karya Roh Yesus yang tampil sampai hari ini, melalui para muridNya. Sudahkah saudara melakukan hla-hal yang serupa? Jika belum, janganlah saudara mengaku murid Yesus. Jika sudah, berbahagialah saudara, dan lanjutkanlah! Sebab warga Kerajaan Sorga tidak mengenal pensiun ataupun kematian!

8 Maka sangatlah besar sukacita dalam kota itu. **9** Seorang yang bernama Simon telah sejak dahulu melakukan sihir di kota itu dan mentakjubkan rakyat Samaria, serta berlagak seolah-olah ia seorang yang sangat penting.

Setiap ahli-sihir dan dukun-sakti pasti menampilkan perilaku angkuh, seperti Simon.

10 Semua orang, besar kecil, mengikuti dia dan berkata: "Orang ini adalah kuasa Tuhan yang terkenal sebagai Kuasa Besar."

Orang banyak terkena pengaruh sihir dari Simon, sehingga menyanjung tinggi Simon ini.

11 Dan mereka mengikutinya, karena sudah lama ia mentakjubkan mereka oleh perbuatan sihirnya. **12** Tetapi sekarang mereka percaya kepada Filipus yang memberitakan Injil tentang Kerajaan TUHAN dan tentang nama Yesus Kristus, dan mereka memberi diri mereka dibaptis, baik laki-laki maupun perempuan. **13** Simon sendiri juga menjadi percaya, dan sesudah dibaptis, ia senantiasa bersama-sama dengan Filipus, dan takjub ketika ia melihat tanda-tanda dan mujizat-mujizat besar yang terjadi.

Orang-sakti bertobat biasanya karena merasa kalah-kesaktian, Sebagian dari yang bertobat itu lalu ingin meningkatkan kesaktiannya dengan kuasa Roh Yesus. Hal itu hanyalah pertobatan semu [lihat ayat-18].

14 Ketika rasul-rasul di Yerusalem mendengar, bahwa tanah Samaria telah menerima Sabda TUHAN, mereka mengutus Petrus dan Yohanes ke situ. **15** Setibanya di situ kedua rasul itu berdoa, supaya orang-orang Samaria itu beroleh Roh Kudus. **16** Sebab Roh Kudus belum turun di atas seorang pun di antara mereka, karena mereka hanya dibaptis dalam nama Tuhan Yesus.

Pembaptisan-air oleh Yohanes, belum mengandalkan nama Yesus. Pembaptisan air oleh Rasul Yesus mengandalkan nama Yesus. (Dengan mengandalkan nama siapakah saudara dibaptis air? Dengan nama Allah? Debata? Lowalangi? Rupanya saudara belum menjadi pengikut Yesus!).

Amanat Raja [Mat.28:19-20] memerintahkan supaya para murid membaptis dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus. Apakah Petrus membangkangi Gurunya? Tidak mungkin, sebab Petrus menikmati pengajaran tatap-muka selama tiga setengah tahun dengan Yesus.

KEBENARAN: Nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus adalah Yesus Kristus!

Tiga tokoh dengan **dua** nama, itu adalah kepercayaan Mesianic (nama Yahweh dan Yahshua).

17 Kemudian keduanya menumpangkan tangan di atas mereka, lalu mereka menerima Roh Kudus. **18** Ketika Simon melihat, bahwa pemberian Roh Kudus

terjadi oleh karena rasul-rasul itu menumpangkan tangannya, ia menawarkan uang kepada mereka,

Orang-orang beroleh Roh Kudus **ketika** kedua Rasul itu menumpangkan tangan. Tetapi dari sudut pandang Simon, orang-orang beroleh Roh Kudus **karena** penumpangan tangan Rasul...Jelaslah bahwa Simon sendiri seolah terkena sihir ketika melihat peristiwa itu. Pengamatan Simon meleset! Hasilnya, dia kena damprat oleh Petrus.

Kemelesetan Simon ini juga terjadi pada hamba-hamba Tuhan di masa kini. Banyak hamba Tuhan yang masih memiliki roh-haus-kesaktian (mungkin mewaris dari leluhur mereka, jika ada yang dukun-sakti!) Bagi hamba-hamba Tuhan semacam ini, seperti halnya bagi Simon, kesaktian masih lebih penting dari pada keselamatan yang Yesus anugerahkan. Demikianlah pertobatan semu dalam diri banyak orang Kristen! Adakah hal lain yang lebih penting bagi saudara dari pada keselamatan? Ini mungkin membahayakan keselamatan saudara kelak.

19 serta berkata: "Berikanlah juga kepadaku kuasa itu, supaya jika aku menumpangkan tanganku di atas seseorang, ia boleh menerima Roh Kudus."

20 Tetapi Petrus berkata kepadanya: "Binasalah kiranya uangmu itu bersama dengan engkau, karena engkau menyangka, bahwa engkau dapat membeli karunia TUHAN dengan uang. **21** Tidak ada bagian atau hakmu dalam perkara ini, sebab hatimu tidak lurus di hadapan TUHAN. **22** Jadi bertobatlah dari kejahatanmu ini dan berdoalah kepada Tuhan, supaya Ia mengampuni niat hatimu ini; **23** sebab kulihat, bahwa hatimu telah seperti empedu yang pahit dan terjatoh dalam kejahatan." **24** Jawab Simon: "Hendaklah kamu berdoa untuk aku kepada Tuhan, supaya kepadaku jangan kiranya terjadi segala apa yang telah kamu katakan itu."

Bukannya merendah, tetapi kalimat perintah yang diucapkannya kepada Petrus! Nampak sisa-sisa rohpemondominasi dalam diri Simon. Ini sisa manusia-lama, karena kesaktiannya dulu!

25 Setelah keduanya bersaksi dan memberitakan Sabda Tuhan, kembalilah mereka ke Yerusalem dan dalam perjalanannya itu mereka memberitakan Injil dalam banyak kampung di Samaria.

Demikianlah kebiasaan para penginjil Kerajaan Sorga. Sudah mendarah-mendaging kebiasaan menginjil, sehingga pemberitaan terus disampaikan disepanjang perjalananpun!

26 Kemudian berkatalah seorang malaikat Tuhan kepada Filipus, katanya: "Bangunlah dan berangkatlah ke sebelah selatan, menurut jalan yang turun dari Yerusalem ke Gaza." Jalan itu jalan yang sunyi.

Pertemuan dengan malaikat atau menampak karyanya adalah biasa bagi penginjil Kerajaan Sorga. Sudahkah saudara yang mengaku Penginjil mengalaminya?

27 Lalu berangkatlah Filipus. Adalah seorang Etiopia, seorang sida-sida, pembesar dan kepala perbendaharaan Sri Kandake, ratu negeri Etiopia, yang pergi ke Yerusalem untuk beribadah. **28** Sekarang orang itu sedang dalam perjalanan pulang dan duduk dalam keretanya sambil membaca kitab nabi Yesaya. **29** Lalu kata Roh kepada Filipus: "Pergilah ke situ dan dekatilah kereta itu!"

Ohh, besar sukacita bagi orang yang boleh mendengar suara Roh secara demikian gamblang. Bagaimana memperolehnya? Dengan **memelihara kesucian hati**, bekerja bagi Raja dalam **ketaatan penuh**, serta melepaskan **seluruh, seluruh** kepentingan pribadi sampai kedagingan. **Mulialah Yesus Kristus!**

30 Filipus segera ke situ dan mendengar sida-sida itu sedang membaca kitab nabi Yesaya. Kata Filipus: "Mengertikah tuan apa yang tuan baca itu?" **31** Jawabnya:

"Bagaimanakah aku dapat mengerti, kalau tidak ada yang membimbing aku?" Lalu ia meminta Filipus naik dan duduk di sampingnya. **32** Nas yang dibacanya itu berbunyi seperti berikut: Seperti seekor domba Ia dibawa ke pembantaian; dan seperti anak domba yang kelu di depan orang yang menggunting bulunya, demikianlah Ia tidak membuka mulutNya. **33** Dalam kehinaanNya berlangsunglah hukumanNya; siapakah yang akan menceriterakan asal usulNya? Sebab nyawaNya diambil dari bumi.

Ini adalah nubuatan Yesaya tentang Yesus yang akan datang. Perilaku Yesus yang berhati lembut (seperti domba) sudah dinubuatkan. Nyawa Yesuspun diambil dari bumi.

Jelaslah bedanya 'nyawa' dari 'roh'! Nyawa hanya bermanfaat untuk kehidupan di bumi; oleh roh-yang-dihidupkan Roh Yesus, kekekalan (sorga) dimasuki oleh muridYesus.

Dengan pernyataan '*nyawaNya diambil dari bumi*' (nyawa Yesus), para muridYesus tidakperlu lagi terkecoh oleh kutipan dari P.Lama yang memantangkan memakan darah karena di dalam darah ada nyawa! Kendati memang benar nyawa berada di dalam darah, namun nyawa adalah sesuatu yang berasal dari bumi, sehingga tidak membangkitkan kecemaran bagi roh orang percaya. Ini sesuai dengan Sabda dalam Mat. 15:17.

Yang perlu dipantangkan oleh muridYesus adalah darah yang berkaitan dengan persembahan berhala dan juga darah yang merupakan bagian dari perjanjian-darah bangsa-bangsa kafir. (baca komentar pada Mat.26:28); sebab setiap muridYesus yang sungguh, terikat perjanjian-darah dengan RajaSorga, Yesus Kristus.

34 Maka kata sida-sida itu kepada Filipus: "Aku bertanya kepadamu, tentang siapakah nabi berkata demikian? Tentang dirinya sendiri atau tentang orang lain?" **35** Maka mulailah Filipus berbicara dan bertolak dari nas itu ia memberitakan Injil Yesus kepadanya.

Injil Yesus! Memang tidak ada Injil Matius. Yang benar: Rekaman Injil Oleh Matius.

36 Mereka melanjutkan perjalanan mereka, dan tiba di suatu tempat yang ada air. Lalu kata sida-sida itu: "Lihat, di situ ada air; apakah halangnya, jika aku dibaptis?" **37** [Sahut Filipus: "Jika tuan percaya dengan segenap hati, boleh." Jawabnya: "Aku percaya, bahwa Yesus Kristus adalah Anak TUHAN."] **38** Lalu orang Etiopia itu menyuruh menghentikan kereta itu, dan keduanya turun ke dalam air, baik Filipus maupun sida-sida itu, dan Filipus membaptis dia.

Yesus memerintahkan [Mat.28:19-20]: "...baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus..." bukan membaptis dalam air. Apakah Filipus sedang membangkangi Yesus dalam pembaptisan air ini? Tidak, saudaraku. Filipus melakukannya karena diminta oleh sida-sida itu! Selayaknyalah setiap penginjil tidak menyibukkan diri dengan debat-debat theologis, melainkan memuaskan hati orang-orang yang ingin beroleh keselamatan!

39 Dan setelah mereka keluar dari air, Roh Tuhan tiba-tiba melarikan Filipus dan sida-sida itu tidak melihatnya lagi. Ia meneruskan perjalanannya dengan sukacita.

40 Tetapi ternyata Filipus ada di Asdod. Ia berjalan melalui daerah itu dan memberitakan Injil di semua kota sampai ia tiba di Kaisarea.

PASAL-9:

1 Sementara itu berkobar-kobar hati Saulus untuk mengancam dan membunuh murid-murid Tuhan. Ia menghadap Imam Besar, **2** dan meminta surat kuasa dari padanya untuk dibawa kepada majelis-majelis Yahudi di Damsyik, supaya, jika ia

menemukan laki-laki atau perempuan yang mengikuti Jalan Tuhan, ia menangkap mereka dan membawa mereka ke Yerusalem. **3** Dalam perjalanannya ke Damsyik, ketika ia sudah dekat kota itu, tiba-tiba cahaya memancar dari langit mengelilingi dia.

Beragam cara TUHAN menaklukkan hati manusia. Saulus dijinakkan oleh Yesus dengan cara yang keras dan ajaib. Sampai abad-XXI pun karya RohYesus masih berlanjut, menjangkau orang-orang yang bahkan anti-Kristen untuk beroleh keselamatan.

4 Ia rebah ke tanah dan kedengaranlah olehnya suatu suara yang berkata kepadanya: "**Saulus, Saulus, mengapakah engkau menganiaya Aku?**"
5 Jawab Saulus: "Siapakah Engkau, Tuhan?" KataNya: "**Akulah Yesus yang kauaniaya itu. Adalah sulit bagimu menentang ke galah rangsang.**"

Bilamanakah Saulus pernah menganiaya Yesus? Bertemu mukapun tidak pernah! **KEBENARAN INJL:** Yesus bersemayam di dalam hati setiap muridNya [Yoh.15:4-5], sehingga pada waktu muridYesus terkena penganiayaan, sesungguhnya Yesuslah yang menanggung penganiayaan itu. MuridYesus yang sungguh dimampukan mengucap syukur di dalam penganiayaanpun, karena kesatuannya dengan RajaYesus semakin akrab! {Yoh.15:4: "...**Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu...**"

KJV.: *'...it is hard for thee to kick against the pricks...'*

Istilah galah rangsang digunakan untuk membedakan pecut yang merangsang kuda; gajah dirangsang dengan galah-rangsang. Tajam, dapat melukai kuda, tetapi kulit gajah masih tahan. Ungkapan ini menunjukkan bobot-pribadi 'sebesar gajah', yang sedang Yesus taklukkan!

6 Saulus, dengan gemeteran, dalam keheranan berkata: "Tuhan, apa yang Engkau kehendaki aku lakukan?"...

Watak keras Saulus mulai dijinakkan; ucapannya benar-benar merendah!

...Jawab Tuhan kepadanya: "**Bangkitlah dan pergilah ke dalam kota, di sana akan dikatakan kepadamu, apa yang harus kauperbuat.**" **7** Teman-temannya seperjalanan berdiri saja, tertegun, karena mereka mendengar suara itu, tetapi tidak melihat seorangpun. **8** Saulus bangun dan berdiri, lalu membuka matanya, tetapi ia tidak dapat melihat apa-apa; mereka harus menuntun dia masuk ke Damsyik. **9** Tiga hari lamanya ia tidak dapat melihat dan tidak makan dan minum. **10** Di Damsyik ada seorang murid Tuhan bernama Ananias. Sabda Tuhan kepadanya dalam suatu penglihatan: "**Ananias!**" Jawabnya: "Ini aku, Tuhan!" **11** Sabda Tuhan: "**Bangkitlah, pergilah ke jalan yang bernama Jalan Lurus, dan carilah di rumah Yudas seorang dari Tarsus yang bernama Saulus. Ia sekarang berdoa, 12 dan dalam suatu penglihatan ia melihat, bahwa seorang yang bernama Ananias masuk ke dalam dan menumpangkan tangannya ke atasnya, supaya ia dapat melihat lagi.**"

13 Jawab Ananias: "Tuhan, dari banyak orang telah kudengar tentang orang itu, betapa banyaknya kejahatan yang dilakukannya terhadap orang-orang kudusMu di Yerusalem. **14** Dan ia datang ke mari dengan kuasa penuh dari imam-imam kepala untuk menangkap semua orang yang memanggil nama-Mu." **15** Tetapi Sabda Tuhan kepadanya: "**Pergilah, sebab orang ini adalah alat pilihan bagiKu untuk memberitakan namaKu kepada bangsa-bangsa lain serta raja-raja dan orang-orang Israel...**"

Saulus (menjadi: Paulus) adalah pilihan TUHAN untuk memberitakan nama Yesus kepada bangsa-bangsa lain. Menyampaikan **undangan tahap-kedua** dari daftar undangan perjamuan kawin yang Yesus singgung dalam Matius Pasal-22. Dan yang harus diberitakan oleh Paulus adalah nama Yesus. Anehnya di zaman modern ini ada orang-orang yang mengaku hamba-hamba Tuhan, ketika diberitakan mengenai nama Yesus selaku RajaSorga, malah mempertahankan dengan gigih nama-nama asing semisal 'Allah',

'Debata', 'Yahweh', 'Puang Matua', dll. Hamba Tuhan Yesus-kah mereka?? Semoga Roh Yesus memberikan pencerahan kepada mereka sebelum terlambat!

16 ...Sebab Aku sendiri akan menunjukkan kepadanya, betapa banyak penderitaan yang harus ia tanggung oleh karena namaKu."

Sabda ini menunjukkan lagi betapa Yesus berkehendak mendidik sendiri muridNya, kendati Yesus tidak berada di bumi lagi. Roh Kudus menggantikan Yesus selaku Guru bagi para muridYesus yang sungguh, seperti Saulus ini.

Adalah manusia, yang seringkali keras hati dan tidak mau diajar, sehingga menolak pengajaran TUHAN yang langsung. Maunya diajar oleh manusia lain, yang masih dapat diperbantahkan.

Adalah kesesatan, pernyataan segolongan guru kristiani, yang menyatakan: "Mana bisa belajar langsung dari Yesus? Harus manusia mengajar manusia!" Tanpa sadar, guru kristiani ini sedang melucuti RajaYesus dari hakNya untuk mengajar langsung murid-muridNya! Mereka sudah ditunggangi Iblis dalam pernyataan ini.

17 Lalu pergilah Ananias ke situ dan masuk ke rumah itu. Ia menumpangkan tangannya ke atas Saulus, katanya: "Saulus, saudaraku, Tuhan Yesus, yang telah menampakkan diri kepadamu di jalan yang engkau lalui, telah menyuruh aku kepadamu, supaya engkau dapat melihat lagi dan penuh dengan Roh Kudus."

18 Dan seketika itu juga seolah-olah selaput gugur dari matanya, sehingga ia dapat melihat lagi. Ia bangun lalu dibaptis. **19** Dan setelah ia makan, pulihlah kekuatannya...

Rancangan TUHAN dilaksanakan oleh Ananias. Bukannya kesaktian Ananias yang memulihkan Paulus. Sebab apa yang dilepaskan oleh Ananias, sesungguhnya sudah lebih dahulu ditetapkan oleh sorga [lihat komentar pada Mat.16:19].

...Saulus tinggal beberapa hari bersama-sama dengan murid-murid di Damsyik.

20 Ketika itu juga ia memberitakan Yesus di rumah-rumah ibadat, dan mengatakan bahwa Yesus adalah Anak TUHAN.

Seseorang yang sudah terkena jamahan RohYesus, dalam pertobatan yang sungguh, segera menjadi Penginjil. **Tanpa harus menghadiri sekolah Alkitab!** Karya RohYesus selalu ajaib. Orang lain pasti terheran-heran karenanya [lihat ayat-21].

21 Semua orang yang mendengar hal itu heran dan berkata: "Bukankah dia ini yang di Yerusalem mau membinasakan barangsiapa yang memanggil nama Yesus ini? Dan bukankah ia datang ke sini dengan maksud untuk menangkap dan membawa mereka ke hadapan imam-imam kepala?" **22** Akan tetapi Saulus semakin besar pengaruhnya dan ia membingungkan orang-orang Yahudi yang tinggal di Damsyik, karena ia membuktikan, bahwa Yesus adalah Mesias. **23**

Beberapa hari kemudian orang Yahudi merundingkan suatu rencana untuk membunuh Saulus. **24** Tetapi maksud jahat itu diketahui oleh Saulus. Siang malam orang-orang Yahudi mengawal semua pintu gerbang kota, supaya dapat membunuh dia.

Saudara meninggalkan agama atau sekte manapun juga, lalu masuk ke dalam Kerajaan Sorga, akan dibenci oleh Iblis dan Iblis akan menggerakkan penganut/pemimpin agama/sekte saudara yang lama untuk menganiaya, bahkan kalau boleh membunuh saudara!

Sebab Iblis **tidak terlalu berkeberatan** jika saudara menjadi pemeluk sesuatu **agama**; di sana Iblis sudah bermain mengecoh manusia. Tetapi jika saudara memasuki **Kerajaan Sorga**, maka si **Pemberontak akan memusuhi saudara**.

25 Sungguhpun demikian pada suatu malam murid-muridnya mengambilnya dan menurunkannya dari atas tembok kota dalam sebuah keranjang. **26** Setibanya di

Yerusalem Saulus mencoba menggabungkan diri kepada murid-murid, tetapi semuanya takut kepadanya, karena mereka tidak dapat percaya, bahwa ia juga seorang murid.

Kesungguhan mengikut Yesus harus dibuktikan demi memupuk persekutuan dengan rekan seiman.

27 Tetapi Barnabas menerima dia dan membawanya kepada rasul-rasul dan menceriterakan kepada mereka, bagaimana Saulus melihat Tuhan di tengah jalan dan bahwa Tuhan berbicara dengan dia dan bagaimana keberaniannya mengajar di Damsyik dalam nama Yesus. **28** Dan Saulus tetap bersama-sama dengan mereka di Yerusalem, dan dengan keberanian mengajar dalam nama Tuhan. **29** Ia juga berbicara dan bersoal jawab dengan orang-orang Yahudi yang berbahasa Yunani, tetapi mereka itu berusaha membunuh dia. **30** Akan tetapi setelah hal itu diketahui oleh saudara-saudara anggota jemaat, mereka membawa dia ke Kaisarea dan dari situ membantu dia ke Tarsus. **31** Selama beberapa waktu jemaat di seluruh Yudea, Galilea dan Samaria berada dalam keadaan damai. Jemaat itu dibangun dan hidup dalam takut akan Tuhan. Jumlahnya makin bertambah besar oleh pertolongan dan penghiburan Roh Kudus. **32** Pada waktu itu Petrus berjalan keliling, mengadakan kunjungan ke mana-mana. Dalam perjalanan itu ia singgah juga kepada orang-orang kudus yang di Lida.

Tentang orang kudus. Kudus memiliki dua komponen arti: 'tahir' dan 'dikhususkan'.

'Tahir' karena sudah disucikan oleh darah Yesus, yakni setelah orang itu mengaku dosa-dosanya dan memohon pengampunan dari Yesus, disertai pengusiran setan-setan yang sempat mencemari diri orang itu (persekutuan di masa lalu, pejanjian dan jasa Iblis). Juga roh-roh-najis, semisal roh-peramal, roh-dusta, roh-peminum, dsb, harus disingkirkan dari diri si Petobat.

'Dikhususkan' terjadi atas prakarsa si Petobat. Ia mengkhususkan kehidupannya untuk melayani Raja Yesus, memperluas Kerajaan Sorga. Nafkahnya diatur oleh Raja (*Ingat(?)*: *Bapakami yang di sorga memberi kami makanan kami yang secukupnya*). Tidak harus dia mencari nafkah dari bumi ini.

33 Di situ didapatinya seorang bernama Eneas, yang telah delapan tahun terbaring di tempat tidur karena lumpuh. **34** Kata Petrus kepadanya: "Eneas, Yesus Kristus menyembuhkan engkau; bangunlah dan bereskanlah tempat tidurmu!" Seketika itu juga bangunlah orang itu. **35** Semua penduduk Lida dan Saron melihat dia, lalu mereka berbalik kepada Tuhan.

Tanda-tanda ajaib akan selalu mengikuti pemberitaan Injil Kerajaan Sorga; dan hasilnya, selalu ada orang yang berbalik menjadi pengikut Yesus. Sayangnya, seringkali mereka dibelokkan menjadi penganut agama atau sekte saja, merosot dari Kerajaan Sorga.

36 Di Yoipe ada seorang murid perempuan bernama Tabita -- dalam bahasa Yunani Dorkas. Perempuan itu banyak sekali berbuat baik dan memberi sedekah. **37** Tetapi pada waktu itu ia sakit lalu meninggal. Dan setelah dimandikan, mayatnya dibaringkan di ruang atas. **38** Lida dekat dengan Yoipe. Ketika murid-murid mendengar, bahwa Petrus ada di Lida, mereka menyuruh dua orang kepadanya dengan permintaan: "Segeralah datang ke tempat kami." **39** Maka berkemalah Petrus dan berangkat bersama-sama dengan mereka. Setelah sampai di sana, ia dibawa ke ruang atas dan semua janda datang berdiri dekatnya dan sambil menangis mereka menunjukkan kepadanya semua baju dan pakaian, yang dibuat Dorkas waktu ia masih hidup. **40** Tetapi Petrus menyuruh mereka semua keluar, lalu ia berlutut dan berdoa. Kemudian ia berpaling ke mayat itu dan berkata: "Tabita, bangkitlah!" Lalu Tabita membuka matanya dan ketika melihat

Petrus, ia bangun lalu duduk. **41** Petrus memegang tangannya dan membantu dia berdiri. Kemudian ia memanggil orang-orang kudus beserta janda-janda, lalu menunjukkan kepada mereka, bahwa perempuan itu hidup.

Membangkitkan orang mati; betapa menarik hati sebagian hamba Tuhan di masa kini, padahal mereka belum sungguh **menghususkan diri** bagi Kerajaan Sorga. Beratas-namakan penginjilan, mereka memohon agar diberi kesempatan oleh Tuhan Yesus untuk membangkitkan orang mati. Sesungguhnya hasrat sedemikian hanyalah serupa dengan hasratnya Simon si Penyihir pada Pasal-8.

42 Peristiwa itu tersiar di seluruh Yope dan banyak orang menjadi percaya kepada Tuhan. **43** Kemudian dari pada itu Petrus tinggal beberapa hari di Yope, di rumah seorang yang bernama Simon, seorang penyamak kulit.

PASAL-10:

1 Di Kaisarea ada seorang yang bernama Kornelius, seorang perwira pasukan yang disebut pasukan Italia. **2** Ia saleh, ia serta seisi rumahnya takut akan TUHAN dan ia memberi banyak sedekah kepada umat Yahudi dan senantiasa berdoa kepada TUHAN. **3** Dalam suatu penglihatan, kira-kira jam tiga petang, jelas tampak kepadanya seorang malaikat TUHAN masuk ke rumahnya dan berkata kepadanya: "Kornelius!"

Penampakan sosok dari Sorga selalu seturut kehendak 'sorga', bukan usaha atau kehendak manusia. Usaha manusia yang maksimal adalah memlihara dirinya di dalam kesucian hidup dan takut-akan-TUHAN, seperti yang dilakukan oleh Kornelius ini.

4 Ia menatap malaikat itu dan dengan takut ia berkata: "Ada apa, Tuhan?"

Setiap pertemuan dengan sosok suci dari sorga, selalu membuat manusia tidak tahan, ketakutan, lalu salah mengerti dengan siapa dia berhadapan. Kornelius mengalaminya, sehingga memanggil malaikat dengan ungkapan: 'Tuhan'. Yohanes murid Yesus mengalami dan bereaksi serupa [Why.19:10]. Tidak heran jika Musapun mengalami lalu bereaksi serupa: menganggap YHWH adalah Tuhan, walaupun sesungguhnya YHWH hanyalah malaikat sorga yang ditugasi oleh RajaSorg (Yesus Kristus) untuk mensponsori bangsa Israel.

...Jawab malaikat itu: "Semua doamu dan sedekahmu telah naik ke hadirat TUHAN dan TUHAN mengingat engkau. **5** Dan sekarang, suruhlah beberapa orang ke Yope untuk menjemput seorang yang bernama Simon, yang disebut Petrus. **6** Ia menumpang di rumah seorang penyamak kulit yang bernama Simon, yang tinggal di tepi laut." **7** Setelah malaikat yang berbicara kepadanya itu meninggalkan dia, dipanggilnya dua orang hambanya beserta seorang prajurit yang saleh dari orang-orang yang selalu bersama-sama dengan dia. **8** Dan sesudah ia menjelaskan segala sesuatu kepada mereka, ia menyuruh mereka ke Yope. **9** Keesokan harinya ketika ketiga orang itu berada dalam perjalanan dan sudah dekat kota Yope, kira-kira pukul dua belas tengah hari, naiklah Petrus ke atas rumah untuk berdoa. **10** Ia merasa lapar dan ingin makan, tetapi sementara makanan disediakan, tiba-tiba rohny diliputi kuasa ilahi. **11** Tampak olehnya langit terbuka dan turunlah suatu benda berbentuk kain lebar yang bergantung pada keempat sudutnya, yang diturunkan ke tanah. **12** Di dalamnya terdapat pelbagai jenis binatang berkaki empat, binatang menjalar dan burung. **13** Kedengarannya olehnya suatu suara yang berkata: "Bangunlah, hai Petrus,

sembelihlah dan makanlah!" **14** Tetapi Petrus menjawab: "Tidak, Tuhan, tidak, sebab aku belum pernah makan sesuatu yang haram dan yang tidak tahir."

Sekali lagi, **residu P.Lama**; kendati Petrus sudah diajar oleh Yesus, bahwa yang menajiskan manusia adalah yang keluar dari mulut, bukan yang masuk [Mat.15:17]. Melalui penampakan ini, RohYesus membersihkan Petrus dari residu manusia-lamanya. Sesungguhnya pembersihan diri kita dari manusia-lama kita tidak segera tuntas ketika kita menerima Roh Kudus! Melainkan berlangsung di sepanjang kehidupan kita di bumi ini, sampai tibanya ajal.

15 Kedengaran pula untuk kedua kalinya suara yang berkata kepadanya: "Apa yang dinyatakan halal oleh TUHAN, tidak boleh engkau nyatakan haram."

16 Hal ini terjadi sampai tiga kali dan segera sesudah itu terangkatlah benda itu ke langit.

Penampakan yang menjadi perumpamaan, yang mengajar Petrus bahwa bagi TUHAN tidak ada sesuatu yang haram. Selanjutnya, tidak ada pembedaan antara orang Yahudi dengan orang kafir, semuanya boleh menerima karunia RohYesus. Tidak ada lagi 'bangsa-pilihan-Tuhan'!

17 Petrus bertanya-tanya di dalam hatinya, apa kiranya arti penglihatan yang telah dilihatnya itu. Sementara itu telah sampai di muka pintu orang-orang yang disuruh oleh Kornelius dan yang berusaha mengetahui di mana rumah Petrus. **18** Mereka memanggil seorang dan bertanya, apakah Simon yang disebut Petrus ada menumpang di rumah itu. **19** Dan ketika Petrus sedang berpikir tentang penglihatan itu, berkatalah Roh: "Ada tiga orang mencari engkau. **20** Bangunlah, turunlah ke bawah dan berangkatlah bersama-sama dengan mereka, jangan bimbang, sebab Aku yang menyuruh mereka ke mari."

Ohh, betapa sukacitanya muridYesus yang beroleh pendengaran langsung dari ucapan Roh! Tentunya demi perluasan Kerajaan Sorga, bukan untuk sekedar dilagakkan, seperti nampak pada sebagian orang yang mengaku hamba Tuhan di masa kini. Benarkah mereka hamba Tuhan Yesus?

21 Lalu turunlah Petrus ke bawah dan berkata kepada orang-orang itu: "Akulah yang kalian cari; apakah maksud kedatangan kalian?" **22** Jawab mereka: "Kornelius, seorang perwira yang tulus hati dan takut akan TUHAN, dan yang terkenal baik di antara seluruh bangsa Yahudi, telah menerima pernyataan TUHAN dengan perantaraan seorang malaikat kudus, supaya ia mengundang engkau ke rumahnya dan mendengar apa yang akan kaukatakan." **23** Ia mempersilakan mereka untuk bermalam di situ. Keesokan harinya ia bangun dan berangkat bersama-sama dengan mereka, dan beberapa saudara dari Yope menyertai dia. **24** Dan pada hari berikutnya sampailah mereka di Kaisarea. Kornelius sedang menantikan mereka dan ia telah memanggil sanak saudaranya dan sahabat-sahabatnya berkumpul. **25** Ketika Petrus masuk, datanglah Kornelius menyambutnya, dan sambil tersungkur di depan kakinya, ia menyembah Petrus.

Kemuliaan Yesus pasti terpancar dari muridNya yang hidup suci dan penuh pengabdian kepada RajaYesus. *{Lihat nanti uraian tentang 'citra Yesus' dalam komentar pada Kis.Ps.19}*. Orang lain tidak tahan dan akan tersungkur, sekurang-kurangnya tertunduk!

26 Tetapi Petrus menegakkan dia, katanya: "Bangunlah, akupun manusia saja."

27 Dan sambil bercakap-cakap dengan dia, ia masuk dan mendapati banyak orang sedang berkumpul. **28** Ia berkata kepada mereka: "Kalian tahu, betapa kerasnya larangan bagi seorang Yahudi untuk bergaul dengan orang-orang yang bukan Yahudi atau masuk ke rumah mereka. Tetapi TUHAN telah menunjukkan kepadaku, bahwa aku tidak boleh menyebut orang najis atau tidak tahir. **29** Itulah

sebabnya aku tidak berkeberatan ketika aku dipanggil, lalu datang ke mari. Sekarang aku ingin tahu, apa sebabnya kalian memanggil aku." **30** Jawab Kornelius: "Empat hari yang lalu kira-kira pada waktu yang sama seperti sekarang, yaitu jam tiga petang, aku sedang berdoa di rumah. Tiba-tiba ada seorang berdiri di depanku, pakaiannya berkilau-kilauan **31** dan ia berkata: Kornelius, doamu telah didengar TUHAN dan sedekahmu telah diingatkan di hadapannya. **32** Suruhlah orang ke Yope untuk menjemput Simon yang disebut Petrus; ia sedang menumpang di rumah Simon, seorang penyamak kulit, yang tinggal di tepi laut. **33** Karena itu segera kusuruh orang kepadamu, dan dengan senang hati engkau telah datang. Sekarang kami semua sudah hadir di sini di hadapan TUHAN untuk mendengarkan apa yang ditugaskan TUHAN kepadamu." **34** Lalu mulailah Petrus berbicara, katanya: "Sesungguhnya aku telah mengerti, bahwa TUHAN tidak membedakan orang. **35** Setiap orang dari bangsa mana pun yang takut akan Dia dan yang mengamalkan kebenaran berkenan kepadanya.

Jelaslah, betapa kasih Yesus untuk semua bangsa! Bandingkan dengan YHWH yang hanya mengurus bangsa Israel saja. Seolah-olah YHWH ini 'pilih-kasih'. Padahal bukan demikian.

KEBENARAN: YHWH ditugaskan oleh Yang Maha Tinggi untuk mensponsori bangsa Israel **saja**, sebab keterbatasan YHWH, yang sekedar malaikat Sorga. **Yesus Kristus**-lah Yang Maha Tinggi!

36 Itulah Sabda yang Ia suruh sampaikan kepada orang-orang Israel, yaitu Sabda yang memberitakan damai sejahtera oleh Yesus Kristus, yang adalah Tuhan dari semua orang. **37** Kalian tahu tentang segala sesuatu yang terjadi di seluruh tanah Yudea, mulai dari Galilea, sesudah baptisan yang diberitakan oleh Yohanes, **38** yaitu tentang Yesus dari Nazaret: bagaimana TUHAN mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan kuat kuasa, Dia, yang berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai Iblis, sebab TUHAN menyertai Dia.

Sungguh jelas, betapa kerja Yesus bertentangan dengan pekerjaan Iblis. Suatu hal yang tidak nampak di dalam pelayanan Tuhannya-Perjanjian-Lama!

39 Dan kami adalah saksi dari segala sesuatu yang diperbuatNya di tanah Yudea maupun di Yerusalem; dan mereka telah membunuh Dia dan menggantung Dia pada kayu salib. **40** Yesus itu telah dibangkitkan TUHAN pada hari yang ketiga, dan TUHAN berkenan, bahwa Ia menampakkan diri,

Berbicara kepada yang belum menjadi waraga Kerajaan Sorga harus disesuaikan dengan kedalaman pengenalan mereka akan Raja Yesus. "Dibangkitkan TUHAN pada hari ketiga," bukanlah ungkapan yang salah, tetapi belum menampilkan keseluruhan keperkasaan Yesus, Yang bangkit! Yoh.10:18 mencatat: "...**Aku berkuasa memberikannya** (*nyawaKu*) **dan berkuasa mengambilnya kembali.**"

41 bukan kepada seluruh bangsa, tetapi kepada saksi-saksi, yang sebelumnya telah ditunjuk oleh TUHAN, yaitu kepada kami yang telah makan dan minum bersama-sama dengan Dia, setelah Ia bangkit dari antara orang mati. **42** Dan Ia telah menugaskan kami memberitakan kepada seluruh bangsa dan bersaksi, bahwa Dialah yang ditentukan TUHAN menjadi Hakim atas orang-orang hidup dan orang-orang mati. **43** Tentang Dialah semua nabi bersaksi, bahwa barangsiapa percaya kepadanya, ia akan mendapat pengampunan dosa oleh karena namanya."

Pengampunan seseorang dari dosa-dosanya dicapai oleh karena nama Yesus, bukan nama lain!

44 Ketika Petrus sedang berkata demikian, turunlah Roh Kudus ke atas semua orang yang mendengarkan pemberitaan itu. **45** Dan semua orang percaya dari golongan bersunat yang menyertai Petrus, tercengang-cengang, karena melihat, bahwa karunia Roh Kudus dicurahkan ke atas bangsa-bangsa lain juga, **46** sebab mereka mendengar orang-orang itu berkata-kata dalam bahasa roh dan memuliakan TUHAN. Lalu kata Petrus: **47** "Bolehkah orang mencegah untuk membaptis orang-orang ini dengan air, sedangkan mereka telah menerima Roh Kudus sama seperti kita?"

Seseorang mungkin menerima Roh Kudus kendati belum memberi diri dibaptis dengan air! Jelaslah, baptisan air bukan merupakan syarat untuk beroleh Roh Kudus! Tetapi **ketaatan**. Demikian juga baptisan air bukan merupakan prasyarat untuk seseorang bergabung dengan Kerajaan Sorga. Baptisan Roh, itu syarat mutlak untuk memasuki Kerajaan Sorga.

48 Lalu ia menyuruh mereka dibaptis dalam nama Yesus Kristus. Kemudian mereka meminta Petrus, supaya ia tinggal beberapa hari lagi bersama-sama dengan mereka.

Lagi-lagi: pembaptisan di dalam nama Yesus Kristus, bukan mengandalkan nama lain, itu tidak sah!

PASAL-11:

1 Rasul-rasul dan saudara-saudara di Yudea mendengar, bahwa bangsa-bangsa lain juga menerima Sabda TUHAN. **2** Ketika Petrus tiba di Yerusalem, orang-orang dari golongan yang bersunat berselisih pendapat dengan dia. **3** Kata mereka: "Engkau telah masuk ke rumah orang-orang yang tidak bersunat dan makan bersama-sama dengan mereka."

Iblis, dengan roh-pemecahnya, membangkitkan perselisihan di tengah murid Yesus dengan memanfaatkan residu P.Lama, sunat dan pemisahan diri dari orang kafir! Kedua hal itu, sunat dan urusan kekafiran adalah hal-hal yang tidak dipermasalahkan dalam ajaran Injil Kristus.

4 Tetapi Petrus menjelaskan segala sesuatu dari awalnya, katanya: **5** "Aku sedang berdoa di kota Yoze, tiba-tiba rohku diliputi kuasa ilahi dan aku melihat suatu penglihatan: suatu benda berbentuk kain lebar yang bergantung pada keempat sudutnya diturunkan dari langit sampai di depanku. **6** Aku menatapnya dan di dalamnya aku lihat segala jenis binatang berkaki empat dan binatang liar dan binatang menjalar dan burung-burung. **7** Lalu aku mendengar suara berkata kepadaku: Bangunlah, hai Petrus, sembelihlah dan makanlah! **8** Tetapi aku berkata: Tidak, Tuhan, tidak; sebab belum pernah sesuatu yang haram dan yang tidak tahir masuk ke dalam mulutku. **9** Akan tetapi untuk kedua kalinya suara dari sorga berkata kepadaku: Apa yang dinyatakan halal oleh TUHAN, tidak boleh engkau nyatakan haram! **10** Hal itu terjadi sampai tiga kali, lalu semuanya ditarik kembali ke langit. **11** Dan seketika itu juga tiga orang berdiri di depan rumah, di mana kami menumpang; mereka diutus kepadaku dari Kaisarea. **12** Lalu kata Roh kepadaku: Pergi bersama mereka dengan tidak bimbang! Dan keenam saudara ini menyertai aku. Kami masuk ke dalam rumah orang itu, **13** dan ia menceriterakan kepada kami, bagaimana ia melihat seorang malaikat berdiri di

dalam rumahnya dan berkata kepadanya: Suruhlah orang ke Yope untuk menjemput Simon yang disebut Petrus. **14** Ia akan menyampaikan suatu berita kepada kalian, yang akan mendatangkan keselamatan bagimu dan bagi seluruh isi rumahmu. **15** Dan ketika aku mulai berbicara, turunlah Roh Kudus ke atas mereka, sama seperti dahulu ke atas kita. {Lih. Kis.2:4}. **16** Maka teringatlah aku akan perkataan Tuhan: **Memang Yohanes membaptis dengan air, tetapi kalian akan dibaptis dengan Roh Kudus.** **17** Jadi jika TUHAN memberikan karuniaNya kepada mereka sama seperti kepada kita pada waktu kita mulai percaya kepada Yesus Kristus, bagaimanakah mungkin aku mencegah Dia?" **18** Ketika mereka mendengar hal itu, mereka menjadi tenang, lalu memuliakan TUHAN, katanya: "Jadi kepada bangsa-bangsa lain juga TUHAN mengaruniakan pertobatan yang memimpin kepada hidup."

Pertobatan adalah karunia TUHAN yang telah menyediakannya. Hak Azasi manusia harus dimanfaatkan untuk meraihnya. Perkecualian terjadi bagi beberapa orang pilihan: pertobatan mereka adalah ketentuan TUHAN atau karunia murni bagi mereka. Contoh: Saulus (menjadi Paulus).

19 Sementara itu banyak saudara-saudara telah terserak karena penganiayaan yang timbul sesudah Stefanus dibunuh. Mereka terserak sampai ke Fenisia, Siprus dan Antiokhia; namun mereka memberitakan Injil kepada orang Yahudi saja. **20** Akan tetapi di antara mereka ada beberapa orang Siprus dan orang Kirene yang tiba di Antiokhia dan berkata-kata juga kepada orang-orang Yunani dan memberitakan Injil, bahwa Yesus adalah Tuhan. **21** Dan tangan Tuhan menyertai mereka dan sejumlah besar orang menjadi percaya dan berbalik kepada Tuhan.

Para murid Yesus yang terserak itu belum terlalu yakin bahwa Injil dikaruniakan kepada setiap bangsa, siapa saja yang mau percaya. Namun Roh Yesus bekerja menjangkau orang Yunani juga. Jelaslah prinsip penginjilan ini: Murid Yesus bertugas memberitakan, Roh Yesus-lah yang berkarya memenangkan orang!

22 Maka sampailah kabar tentang mereka itu kepada jemaat di Yerusalem, lalu jemaat itu mengutus Barnabas ke Antiokhia. **23** Setelah Barnabas datang dan melihat kasih karunia TUHAN, bersukacitalah ia. Ia menasihati mereka, supaya mereka semua tetap setia kepada Tuhan, **24** karena Barnabas adalah orang baik, penuh dengan Roh Kudus dan iman. Sejumlah orang dibawa kepada Tuhan. **25** Lalu pergilah Barnabas ke Tarsus untuk mencari Saulus; dan setelah bertemu dengan dia, ia membawanya ke Antiokhia.

Seorang Penginjil Kerajaan Sorga harus mengetahui bobot-rohaninya sendiri dan bobot-pelayanan-penginjilan yang dapat dipikulnya. Apakah tepat tindakan Barnabas [ayat-25] menghadirkan Paulus untuk memuridkan [ayat-26] orang-orang di Antiokhia? Barangkali beban ini seharusnya dipikul oleh Barnabas sendiri? Roh Yesus-lah yang mengetahui tepat atau tidaknya tindakan Baranabas ini!

26 Mereka tinggal bersama-sama dengan jemaat itu satu tahun lamanya, sambil mengajar banyak orang. Di Antiokhialah murid-murid itu untuk pertama kalinya disebut Kristen.

Istilah 'Kristen' datang dari luar Kerajaan Sorga. Belakangan istilah 'Kristen' kehilangan bobot 'murid Yesus' di dalam makna kesetiaan dan pengorbanannya, lalu semakin merosot menjadi sekedar 'agama' Kristen. Padahal 'agama' atau 'sekte' tidak diajarkan oleh Yesus, RajaSorga; melainkan Kerajaan Sorga.

27 Pada waktu itu datanglah beberapa nabi dari Yerusalem ke Antiokhia. 28 Seorang dari mereka yang bernama Agabus bangkit dan oleh kuasa Roh ia mengatakan, bahwa seluruh dunia akan ditimpa bahaya kelaparan yang besar. Hal itu terjadi juga pada zaman Klaudius. 29 Lalu murid-murid memutuskan untuk mengumpulkan suatu sumbangan, sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing dan mengirimkannya kepada saudara-saudara yang diam di Yudea. 30 Hal itu mereka lakukan juga dan mereka mengirimkannya kepada penatua-penatua dengan perantaraan Barnabas dan Saulus.

Keperdulian akan pergumulan saudara sepersekutuan, itulah yang harus nyata dari penganut Injil yang murni. Adakah keperdulian semacam ini di tengah persekutuan yang saudara ikuti? Namun perlu diwaspadai orang-orang yang menyelusup ke tengah persekutuan hanya untuk mencari 'roti' atau berkat-jasmani. Mereka mungkin menjadi borok di tengah persekutuan injili.

PASAL-12:

1 Kira-kira pada waktu itu raja Herodes mulai bertindak dengan keras terhadap beberapa orang dari jemaat. 2 Ia menyuruh membunuh Yakobus, saudara Yohanes, dengan pedang.

Mudah sekali bagi Iblis menggerakkan pedang Herodes untuk mengurangi jumlah anggota Jemaat Kristus. Fakta sejarah menyatakan bahwa kedua-belas Rasul Yesus terbunuh menjadi martyr, kecuali Yohanes, yang dibuang ke pulau Patmos dan di sana beroleh Wahyu yang kemudian dituliskannya [Kitab Wahyu].

Namun fakta Sejarah lainnya mencatat bahwa darah para martyr justru menjadi 'pupuk' yang kuat, menyuburkan pekabaran Injil, memperluas Kerajaan Sorga.

3 Ketika ia melihat, bahwa hal itu menyenangkan hati orang Yahudi, ia melanjutkan perbuatannya itu dan menyuruh menahan Petrus. Waktu itu hari raya Roti Tidak Beragi. 4 Setelah Petrus ditangkap, Herodes menyuruh memenjarakannya di bawah penjagaan empat regu, masing-masing terdiri dari empat prajurit. Maksudnya ialah, supaya sehabis Paskah ia menghadapkannya ke depan orang banyak. 5 Demikianlah Petrus ditahan di dalam penjara. Tetapi jemaat dengan tekun mendoakannya kepada TUHAN.

Inilah satu bentuk peperangan rohani, di alam yang tidak kasat mata. Kuasa Iblis menggerakkan pedang penguasa-dunia, kuasa doa menggerakkan kuasa Sorgawi. Hasilnya tentu menyenangkan hati RajaYesus!

Bagaimana gerakan bunyi doa jemaat di masa genting seperti itu? Tentu saja Lukas tidak dapat merekamnya, sebab ia tidak hadir di sana. Namun Kaum Injili, yang sudahbiasa menghadapi kegentingan dan kegetiran, sudah diajar memanjatkan doa-peperangan oleh GuruYesus secara lebih tajam lagi Kira-kira begini doa yang mungkin dipanjatkan oleh Kaum Injili di dalam keadaan seperti ini:

"Kami menyeru Yesus Kristus, RajaSorga, Raja kami sekalian. Ya Yesus, Engkau mengetahui pergumulan kami, khusus untuk saudara yang dikurung oleh penguasa. Kami bermohon, ya TUHAN, ampunilah Penguasa itu beserta para serdadunya. Mohon agar Malaikat Sorga mengawal Penguasa itu beserta para serdadunya, seraya menyingkirkan malaikat-malaikat Iblis yang sudah menggerakkan mereka untuk menindas anakMu, saudara kami itu. Dalam nama Yesus, enyahlah semua malaikat Iblis yang mau menambah keruh suasana, enyah bersama rancangannya. Dibatalkanlah rancangan itu oleh kuasa Yesus, Raja kami. Kami juga bermohon, ya Yesus, supaya RohYesus bekerja, memberi pencerahan kepada Penguasa yang bersangkutan beserta para serdadunya, kiranya mereka dimampukan berpikir dengan akal sehat. Kami juga bermohon supaya saudara kami yang dikurung itu diberi ketahanan di dalam penderitaannya, supaya terpelihara imannya dan bertahan dia di dalam sikap yang memuliakan Yesus Kristus, Raja Sorga, Penguasa kami sekalian; AMIN."

6 Pada malam sebelum Herodes hendak menghadapkannya kepada orang banyak, Petrus tidur di antara dua orang prajurit, terbelenggu dengan dua rantai. Selain itu prajurit-prajurit pengawal sedang berkawal di muka pintu. **7** Tiba-tiba berdirilah seorang malaikat Tuhan dekat Petrus dan cahaya bersinar dalam ruang itu. Malaikat itu menepuk Petrus untuk membangunkannya, katanya: "Bangunlah segera!" Maka gugurlah rantai itu dari tangan Petrus.

Kuasa malaikat Sorga memang dahsyat. Saudara berminat untuk mengalami juga pelayanan malaikat? Untuk menikmati karya mereka? Sengajakan diri anda melayani Raja dengan segenap hati, dan jangan menghindari bahaya terhadap jasmani anda! Baru malaikat akan (seperti) terpaksa melayani saudara, bagi kemuliaan RajaSorga!

8 Lalu kata malaikat itu kepadanya: "Ikatlah pinggangmu dan kenakanlah sepatumu!" Ia pun berbuat demikian. Lalu malaikat itu berkata kepadanya: "Kenakanlah jubahmu dan ikutlah aku!" **9** Lalu ia mengikuti malaikat itu ke luar dan ia tidak tahu, bahwa apa yang dilakukan malaikat itu sungguh-sungguh terjadi, sangkanya ia melihat suatu penglihatan. **10** Setelah mereka melalui tempat kawal pertama dan tempat kawal kedua, sampailah mereka ke pintu gerbang besi yang menuju ke kota. Pintu itu terbuka dengan sendirinya bagi mereka. Sesudah tiba di luar, mereka berjalan sampai ke ujung jalan, dan tiba-tiba malaikat itu meninggalkan dia. **11** Dan setelah sadar akan dirinya, Petrus berkata: "Sekarang tahulah aku benar-benar bahwa Tuhan telah menyuruh malaikatNya dan menyelamatkan aku dari tangan Herodes dan dari segala sesuatu yang diharapkan orang Yahudi."

Boleh saja Iblis merancang membinasakan para Rasul Yesus, dengan memanfaatkan pedang penguasa, namun di atas rancangan Iblis, TUHAN menegakkan rancanganNya sendiri.

Masih ingatkah saudara akan **perumpamaan-yang-berangkat-dari-peristiwa-nyata**? Yang biasa dipakai oleh Yesus untuk mengajar (semisal pokok ara yang dikutuk dan menjadi kering?). Di sinipun terjadi perumpamaan-yang-berangkat-dari-peristiwa-nyata sedemikian.

Iblis memakai Herodes untuk mengurung muridYesus. **Ikatan lapis-pertama: belenggu rantai** di tangan Petrus dan dua pengawal di kiri dan kanannya. **Kemudian kurungan (sel)** di mana Petrus di'simpan' oleh Herodes. **Lapis ketiga adalah kawal-pertama; Lapis-keempat adalah kawal-kedua**, dan masih ada lagi pintu gerbang, penghalang terakhir menuju kepada kebebasan.

Tingkah-laku Iblis dalam alam kedagingan ini sebetulnya dilakukannya juga dalam alam-roh, jadi sangat tersamar dan sulit teramati. Hamba-Yesus yang sungguh dilatihNya untuk memahami lapis-berlapisnya kurungan atau ikatan Iblis ini...

Lapis pertama, Iblis mengikat umat manusia melalui ikatan-perjanjian leluhur yang penyembah berhala dengan malaikat Iblis sesembahan mereka. **Lapis kedua adalah ikatan Iblis berdasarkan jasanya** kepada leluhur, semisal kesaktian para leluhur, yang sangat biasa dijumpai oleh Kaum Injili di dalam penginjilan mereka. **Lapis ketiga adalah iman-di-masa-lalu orang itu sendiri**, yang mungkin berbeda dari iman injili dan iman para leluhurnya, berarti ada malaikat Iblis lain yang menghimpit kehidupannya. **Lapis yang lain adalah jika orang itu memiliki kesaktian sendiri**, itu digambarkan oleh belenggu pada tangan. Kedua pengawal di kiri dan kanan Petrus melambangkan **malaikat Iblis yang ditugasi menghimpit kepribadian orang yang menjadi sasaran Iblis**, termasuk para muridYesus. Maka muridYesus yang sungguh mengenal alam-roh, akan tekun mengusiri malaikat-malaikat-Iblis yang coba-coba menghimpit kepribadiannya, **SETIAP HARI!**

Setiap **perjanjian dengan Iblis, persekutuan dengan Iblis** dan **Jasa Iblis** adalah ikatan Iblis yang harus dihapuskan sebelum orang itu dapat memasuki Kerajaan Sorga.

Dan terakhir, dapatkah dia lepas dari jerat Iblis yang memanfaatkan pemimpin agama untuk menghambat dia bergabung dengan Yesus? Inilah yang digambarkan oleh gerbang menuju kota yang dilalui Petrus sebelum dia bebas benar-benar!

Sudahkah saudara dibebaskan dari ragam-ragam ikatan Iblis di masa lalu saudara? Jika belum, maka sebaiknya saudara meminta tuntunan dari seorang hamba Yesus yang sungguh mengerti mengenai , masalah keterikatan oleh Iblis dan kelepasannya!

12 Dan setelah berpikir sebentar, pergilah ia ke rumah Maria, ibu Yohanes yang disebut juga Markus. Di situ banyak orang berkumpul dan berdoa. **13** Dan ketika ia mengetuk pintu gerbang, datanglah seorang hamba perempuan bernama Rode untuk mengetahui siapa yang mengetuk itu. **14** Ia terus mengenal suara Petrus, tetapi karena girangnya ia tidak membuka pintu gerbang itu dan segera masuk ke dalam untuk memberitahukan, bahwa Petrus ada di depan pintu gerbang. **15** Kata mereka kepada perempuan itu: "Engkau mengigau." Akan tetapi ia tetap mengatakan, bahwa benar-benar demikian. Kata mereka: "Itu malaikatnya."

Istilah 'malaikat' kadang-kadang digunakan untuk menunjuk roh seseorang setelah ajal. Yesus juga menggunakan istilah ini pada Mat.18:10.

16 Tetapi Petrus terus-menerus mengetuk dan ketika mereka membuka pintu dan melihat dia, mereka tercengang-cengang. **17** Tetapi Petrus memberi isyarat dengan tangannya, supaya mereka diam, lalu ia menceritakan bagaimana Tuhan menuntunnya ke luar dari penjara. Katanya: "Beritahukanlah hal ini kepada Yakobus {saudara Yesus; Yakobus saudara Yohanes sudah lebih dahulu dibunuh oleh Herodes [ayat-2].} dan saudara-saudara kita." Lalu ia keluar dan pergi ke tempat lain. **18** Pada keesokan harinya gemparlah prajurit-prajurit itu. Mereka bertanya-tanya apakah yang telah terjadi dengan Petrus. **19** Herodes menyuruh mencari Petrus, tetapi ia tidak ditemukan. Lalu Herodes menyuruh memeriksa pengawal-pengawal itu dan membunuh mereka. Kemudian ia berangkat dari Yudea ke Kaisarea dan tinggal di situ. **20** Herodes sangat marah terhadap orang Tirus dan Sidon. Atas persetujuan bersama mereka pergi menghadap dia. Mereka berhasil membujuk Blastus, pegawai istana raja, ke pihak mereka, lalu mereka memohonkan perdamaian, karena negeri mereka beroleh bahan makanan dari wilayah raja. **21** Dan pada suatu hari yang ditentukan, Herodes mengenakan pakaian kerajaan, lalu duduk di atas takhta dan berpidato kepada mereka. **22** Dan rakyatnya bersorak membalasnya: "Ini suara Tuhan dan bukan suara manusia!" **23** Dan seketika itu juga ia ditampar malaikat Tuhan karena ia tidak memberi hormat kepada TUHAN; ia dimakan cacing-cacing, lalu mati **24** Maka Sabda Tuhan makin tersebar dan makin banyak didengar orang. **25** Barnabas dan Saulus kembali dari Yerusalem, setelah mereka menyelesaikan tugas pelayanan mereka. Mereka membawa Yohanes, yang disebut juga Markus.

PASAL-13:

1 Pada waktu itu dalam jemaat di Antiokhia ada beberapa nabi dan pengajar, yaitu: Barnabas dan Simeon yang disebut Niger, dan Lukius orang Kirene, dan Menahem yang diasuh bersama dengan raja wilayah Herodes, dan Saulus.

Orang-orang yang belum dapat bersekutu langsung dengan Raja Yesus, belum dapat belajar langsung dan belum mampu mendengar perintah Raja secara langsung masih membutuhkan nabi dan pengajar. Tidak demikian dalam persekutuan Kaum Injili, yang bertujuan membentuk sebanyak mungkin murid Yesus. Kehadiran nabi dan pengajar akan memperlambat terbentuknya murid Yesus yang mandiri!

2 Pada suatu hari ketika mereka beribadah kepada Tuhan dan berpuasa, berkatalah Roh Kudus: "Khususkanlah Barnabas dan Saulus bagiKu untuk tugas yang telah Kutentukan bagi mereka." **3** Maka berpuasa dan berdoa mereka, dan setelah meletakkan tangan ke atas kedua orang itu, mereka membiarkan keduanya pergi.

Penumpangan beramai-ramai ini menjadi kebiasaan juga di dalam segolongan orang Kristen di masa kini. Tanpa pemahaman mengenai transfer roh-jahat (dan roh-baik). Padahal yang hakiki adalah yang dilakukan oleh Yesus sendiri, sebab tangan Yang Maha Suci terus-menerus teracung memberkati, tidak pernah diturunkan [Luk.24:50-53].

Maka yang terjadi dalam kebanyakan peristiwa hanyalah penumpangan-tangan seremonial, sekedar menunjukkan dukungan dan kesehatan!

4 Oleh karena disuruh Roh Kudus, Barnabas dan Saulus berangkat ke Seleukia, dan dari situ mereka berlayar ke Siprus. **5** Setiba di Salamis mereka memberitakan Sabda TUHAN di dalam rumah-rumah ibadat orang Yahudi. Dan Yohanes menyertai mereka sebagai pembantu mereka. **6** Mereka mengelilingi seluruh pulau itu sampai ke Pafos. Di situ mereka bertemu dengan seorang Yahudi bernama Baryesus. Ia seorang tukang sihir dan nabi palsu. **7** Ia adalah kawan gubernur pulau itu, Sergius Paulus, yang adalah orang cerdas. Gubernur itu memanggil Barnabas dan Saulus, karena ia ingin mendengar Sabda TUHAN. **8** Tetapi Elimas -- demikianlah namanya dalam bahasa Yunani --, tukang sihir itu, menghalang-halangi mereka dan berusaha membelokkan gubernur itu dari iman percayanya. **9** Maka Saulus, juga disebut Paulus, yang penuh dengan Roh Kudus, menatap dia, **10** dan berkata: "Kamu yang penuh dengan rupa-rupa tipu muslihat dan kejahatan, anak Iblis, engkau musuh segala kebenaran, tidakkah engkau akan berhenti membelokkan Jalan Tuhan yang lurus? **11** Sekarang, lihatlah, tangan Tuhan menimpa engkau, dan engkau menjadi buta, tidak dapat melihat matahari untuk beberapa waktu." Dan seketika itu juga orang itu merasa diliputi kabut dan gelap, sehingga, sambil meraba-raba ia harus mencari orang untuk menuntun dia.

Di dalam amarahnya, Paulus tergerak oleh Roh Kudus melancarkan hujatnya, karena Roh tidak ingin pekerjaannya gagal oleh perilaku hamba Iblis.

Namun murid Yesus harus sangat berhati-hati dengan emosinya yang mungkin menelurkan penghakiman. Sebab oleh wibawa Kerajaan yang ada pada murid Yesus, maka amarah yang tidak pada tempatnya mungkin membinasakan roh orang lain!

12 Melihat apa yang telah terjadi itu, percayalah gubernur itu; ia takjub oleh ajaran Tuhan. **13** Lalu Paulus dan kawan-kawannya meninggalkan Pafos dan berlayar ke Perga di Pamfilia; tetapi Yohanes meninggalkan mereka lalu kembali ke Yerusalem. **14** Dari Perga mereka melanjutkan perjalanan mereka, lalu tiba di Antiokhia di Pisidia. Pada hari Sabat mereka pergi ke rumah ibadat, lalu duduk di situ. **15** Setelah selesai pembacaan dari hukum Taurat dan kitab nabi-nabi, pejabat-pejabat rumah ibadat menyuruh seseorang menyampaikan pesan kepada mereka: "Saudara-saudara, jikalau saudara-saudara ada pesan untuk membangun dan menghibur umat ini, silakanlah!" **16** Maka bangkitlah Paulus. Ia memberi isyarat dengan tangannya, lalu berkata: "Hai orang-orang Israel dan kalian yang takut akan TUHAN, dengarkanlah! **17** Tuhannya umat Israel ini telah memilih nenek moyang kita dan membuat umat itu menjadi besar, ketika mereka tinggal di

Mesir sebagai orang asing. Dengan acungan tangan yang tinggi Ia telah memimpin mereka keluar dari negeri itu. **18** Empat puluh tahun lamanya Ia sabar terhadap tingkah laku mereka di padang belantara. **19** Dan setelah membinasakan tujuh bangsa di tanah Kanaan, Ia membagi-bagikan tanah itu kepada mereka untuk menjadi warisan mereka **20** selama kira-kira empat ratus lima puluh tahun. Sesudah itu Ia memberikan mereka hakim-hakim sampai pada zaman nabi Samuel. **21** Kemudian mereka meminta seorang raja dan YHWH memberikan kepada mereka Saul bin Kish dari suku Benyamin, empat puluh tahun lamanya.

Meminta seorang raja adalah wajar dalam pikiran manusia. Padahal TUHAN ingin menegakkan Kerajaan TUHAN di muka bumi ini. Dalam pikiran TUHAN, meminta raja-yang-manusia menjadi pemberontakan kaum Israel ketika itu [1Sam.8:7-10]. Kegagalan YHWH membangun Kerajaan TUHAN di bumi ditutupi oleh Yesus, RajaSorga. Yesus turun ke bumi, membawa Injil Kerajaan. Maka tegaklah Kerajaan Sorga di bumi, meliputi orang-orang percaya yang mau bergabung dengan Kerajaan itu.

22 Setelah Saul disingkirkan, Tuhan mengangkat Daud menjadi raja mereka. Tentang Daud, Tuhan telah menyatakan: Aku telah mendapati Daud bin Isai, seorang yang berkenan di hatiKu dan yang melakukan segala kehendakKu. **23** Dan dari keturunan Daudlah, sesuai dengan yang telah dijanjikanNya, TUHAN telah membangkitkan Juruselamat bagi orang Israel, yaitu Yesus. **24** Menjelang kedatanganNya Yohanes telah menyerukan kepada seluruh bangsa Israel supaya mereka bertobat dan memberi diri dibaptis. **25** Dan ketika Yohanes hampir selesai menunaikan tugasnya, ia berkata: Aku bukanlah Dia yang kalian sangka, tetapi Ia akan datang kemudian dari padaku. Membuka kasut dari kakiNya pun aku tidak layak. **26** Hai saudara-saudaraku, baik yang termasuk keturunan Abraham, maupun yang takut akan TUHAN, kabar keselamatan itu sudah disampaikan kepada kita. **27** Sebab penduduk Yerusalem dan pemimpin-pemimpinnya tidak mengenal Yesus dan menyadari nubuatan para nabi yang dibacakan setiap hari Sabat, telah menggenapinya dengan cara menjatuhkan hukuman mati atas Dia. **28** Dan meskipun mereka tidak menemukan sesuatu yang dapat menjadi alasan untuk hukuman mati itu, namun mereka telah meminta kepada Pilatus supaya Ia dibunuh. **29** Dan setelah mereka menggenapi segala sesuatu yang ada tertulis tentang Yesus, mereka menurunkan Dia dari kayu salib, lalu membaringkannya di dalam kubur. **30** Tetapi TUHAN membangkitkan Dia dari antara orang mati. **31** Dan selama beberapa waktu Ia menampakkan diri kepada mereka yang mengikuti Dia dari Galilea ke Yerusalem. Mereka itulah yang sekarang menjadi saksiNya bagi umat ini. **32** Kami sekarang memberitakan kabar kesukaan kepada kalian, yaitu bahwa janji yang diberikan kepada nenek moyang kita, **33** telah digenapi TUHAN kepada kita, keturunan mereka, dengan membangkitkan Yesus, seperti yang ada tertulis dalam mazmur kedua: AnakKu Engkau! Aku telah memperanakkan Engkau pada hari ini. **34** Tuhan telah membangkitkan Dia dari antara orang mati dan Ia tidak akan diserahkan kembali kepada kebinasaan. Hal itu dinyatakan oleh Tuhan dalam Sabda ini: Aku akan menggenapi kepadamu janji-janji yang kudus yang dapat dipercayai, yang telah Kuberikan kepada Daud. **35** Sebab itu Ia mengatakan dalam mazmur yang lain: Engkau tidak akan membiarkan Orang KudusMu mengalami kebinasaan. {Maksudnya: kebinasaan tubuh-jasmani}. **36** Sebab Daud melakukan kehendak Tuhan pada zamannya, lalu ia mangkat dan dibaringkan di samping

nenek moyangnya, dan ia memang mengalami kebinasaan. {Maksudnya: kebinasaan tubuh-jasmani}. **37** Tetapi Yesus, yang dibangkitkan TUHAN, tidak demikian.

Paulus membandingkan pribadi Daud dengan pribadi Yesus, memberi dasar untuk perbandingan pula: Kerajaan Daud (yang sudah binasa) dan Kerajaan Yesus yang tidak akan berakhir. Demi menghapuskan obsesi umat Yahudi, yang ingin Kerajaan Daud ditegakkan kembali, dan demi menunjukkan kekeliruan umat Yahudi yang di masa lalu ingin memaksa Yesus agar menduduki takhta duniawinya Daud!

38 Jadi ketahuilah, hai saudara-saudara, melalui Orang inilah diberitakan kepada kalian pengampunan dosa.

Oleh kedatangan, kematian dan kebangkitan Yesuslah dapat diberitakan sekarang pengampunan atas dosa-dosa.

39 Dan di dalam Dialah setiap orang yang percaya memperoleh pembebasan dari segala kecemaran, pembenaran yang tidak dapat kalian peroleh dari hukum Musa.

Yesus bukan sekedar menyelesaikan dosa orang percaya, tetapi juga melepaskan kita dari segala yang jahat [Ingat Doa Bapakami]: **dosa**, kecemaran oleh **jamahan Iblis**, **jasa Iblis** dan **roh-najis** yang diselusupkannya ke dalam batin manusia, untuk mengendalikan hambanya.

40 Karena itu, waspadalah, supaya jangan berlaku atas kalian apa yang telah dikatakan dalam kitab nabi-nabi: **41** Ingatlah, hai kalian pengejek dan penghina, tercenganglah dan lenyaplah, sebab Aku melakukan suatu pekerjaan dalam zamanmu, suatu pekerjaan, yang tidak akan kalian percayai, jika diceriterakan kepadamu." **42** Ketika Paulus dan Barnabas keluar, mereka diminta untuk berbicara tentang pokok itu pula pada hari Sabat berikutnya. **43** Setelah selesai ibadah, banyak orang Yahudi dan penganut-penganut agama Yahudi yang takut akan Tuhan, mengikuti Paulus dan Barnabas; kedua rasul itu mengajar mereka dan menasihati supaya mereka tetap hidup di dalam kasih karunia TUHAN. **44**

Pada hari Sabat berikutnya datanglah hampir seluruh kota itu berkumpul untuk mendengar Sabda TUHAN. **45** Akan tetapi, ketika orang Yahudi melihat orang banyak itu, penuhlah mereka dengan iri hati dan sambil menghujat, mereka membantah apa yang dikatakan oleh Paulus. **46** Tetapi dengan berani Paulus dan Barnabas berkata: "Memang kepada kalianlah Sabda TUHAN harus diberitakan lebih dahulu, tetapi kalian menolaknya dan menganggap dirimu tidak layak untuk beroleh hidup yang kekal. Karena itu kami berpaling kepada bangsa-bangsa lain.

Sekali lagi ditunjukkan kebenaran perumpamaan Yesus tentang perjamuan kawin, di mana para Undangan-Perdana (umat Yahudi) menolak untuk hadir, maka diluncurkan Undangan-Susulan, kepada orang-orang dipinggir jalan (bangsa-bangsa kafir).

47 Sebab inilah yang diperintahkan kepada kami: Aku telah menentukan engkau menjadi terang bagi bangsa-bangsa yang tidak mengenal Tuhan, supaya engkau membawa keselamatan sampai ke ujung bumi." **48** Mendengar itu bergembiralah semua orang yang tidak mengenal TUHAN dan mereka memuliakan Sabda Tuhan; dan semua orang yang ditentukan TUHAN untuk hidup yang kekal, menjadi percaya. **49** Lalu Sabda Tuhan disiarkan di seluruh daerah itu. **50**

Orang-orang Yahudi menghasut perempuan-perempuan terkemuka yang takut akan TUHAN, dan pembesar-pembesar di kota itu, dan mereka menimbulkan penganiayaan atas Paulus dan Barnabas dan mengusir mereka dari kawasan itu. **51** Akan tetapi Paulus dan Barnabas mengebasakan debu kaki mereka sebagai

peringatan bagi orang-orang itu, lalu pergi ke Ikonium. **52** Dan murid-murid di Antiokhia penuh dengan sukacita dan dengan Roh Kudus.

Seorang Penginjil hanya boleh megebaskan debu dari kakinya jika ia sudah jelas ditolak dan diusir dari rumah atau kota [Mat.10:14] yang sedang diinjilinya!

PASAL-14:

1 Di Ikonium pun kedua rasul itu masuk ke rumah ibadat orang Yahudi, lalu mengajar sedemikian rupa, sehingga sejumlah besar orang Yahudi dan orang Yunani menjadi percaya. **2** Tetapi orang-orang Yahudi, yang menolak pemberitaan mereka, memanasakan hati orang-orang kafir dan membuat mereka gusar terhadap saudara-saudara itu.

Demi menolak Kerajaan Sorga, heran, orang Yahudi mau bekerja sama dengan orang kafir; padahal memasuki rumah mereka sajumpun haram bagi orang Yahudi [Kis.11:3]. Heran!

3 Paulus dan Barnabas tinggal beberapa waktu lamanya di situ. Mereka mengajar dengan berani, karena mereka percaya kepada Tuhan. Dan Tuhan menguatkan berita tentang kasih karuniaNya dengan mengaruniakan kepada mereka kuasa untuk mengadakan tanda-tanda dan mujizat-mujizat. **4** Tetapi orang banyak di kota itu terbagi dua: ada yang memihak kepada orang Yahudi, ada pula yang memihak kepada kedua rasul itu. **5** Maka mulailah orang-orang yang tidak mengenal TUHAN dan orang-orang Yahudi berkomplot dengan pemimpin-pemimpin mereka untuk bergerak menyiksa dan merajam kedua rasul itu. **6** Setelah rasul-rasul itu mengetahuinya, menyingkirlah mereka ke kota-kota di Likaonia, yaitu Listra dan Derbe dan daerah sekitarnya. **7** Di situ mereka memberitakan Injil. **8** Di Listra ada seorang yang duduk saja, karena lemah kakinya dan lumpuh sejak ia dilahirkan dan belum pernah dapat berjalan. **9** Ia duduk mendengarkan, ketika Paulus berbicara seraya mengamati bahwa ia beriman dan dapat disembuhkan.

Ketajaman mata seperti ini hanya mungkin terjadi di bawah tuntunan Roh; tidak setiap hari terjadi.

10 Lalu kata Paulus dengan suara nyaring: "Berdirilah tegak di atas kakimu!" Dan orang itu melonjak berdiri, lalu berjalan kian ke mari.

Suasana diejek dan dilecehkan di Ikonium sekarang diseling oleh suasana kemuliaan. Memang demikian diatur oleh sorga, supaya para murid Yesus tidak mudah patah-imani; supaya tidak meninggalkan pelayanan, sekaligus membangun kesetiaan. Mulialah RajaSorga untuk kebijaksanaanNya!

11 Ketika orang banyak melihat apa yang telah diperbuat Paulus, mereka itu berseru dalam bahasa Likaonia: "Dewa-dewa telah turun ke tengah-tengah kita dalam rupa manusia." **12** Barnabas mereka sebut Zeus dan Paulus mereka sebut Hermes, karena ia yang berbicara. **13** Maka datanglah imam dewa Zeus, yang kuilnya terletak di luar kota, membawa lembu-lembu jantan dan karangan-karangan bunga ke pintu gerbang kota untuk mempersembahkan korban bersama-sama dengan orang banyak kepada rasul-rasul itu. **14** Mendengar itu Barnabas dan Paulus mengoyakkan pakaian mereka, lalu terjun ke tengah-tengah orang banyak itu sambil berseru: **15** "Hai kalian sekalian, mengapa kalian berbuat demikian? Kami ini adalah manusia biasa sama seperti kalian. Kami ada di sini

untuk memberitakan Injil kepada kalian, supaya kalian meninggalkan perbuatan sia-sia ini dan berbalik kepada TUHAN yang hidup, yang telah menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya. **16** Yang pada zaman yang lampau membiarkan bangsa-bangsa membawa kemauannya masing-masing, **17** namun Ia bukan tidak menyatakan diriya dengan berbagai-bagai kebajikan, yaitu dengan menurunkan hujan dari langit dan dengan memberikan musim-musim subur bagi kalian. Ia memuaskn hatimu dengan makanan dan kegembiraan." **18** Walaupun rasul-rasul itu berkata demikian, namun hampir-hampir tidak dapat mereka mencegah orang banyak mempersembahkan korban kepada mereka.

MuridYesus memang harus tegas menolak dimuliakan. Kemuliaan hanya bagi TUHAN [Luk.2:14]!

19 Tetapi datanglah orang-orang Yahudi dari Antiokhia dan Ikonium dan mereka membujuk orang banyak itu memihak mereka. Lalu mereka melempari Paulus dengan batu dan menyeretnya ke luar kota, karena mereka menyangka, bahwa ia telah mati.

Iblis memang selalu berusaha menyerong suasana yang memuliakan TUHAN, karena Iblis menginginkan kemuliaan bagi dirinya sendiri!

20 Akan tetapi ketika murid-murid itu berdiri mengelilingi dia, bangkitlah ia lalu masuk ke dalam kota. Keesokan harinya berangkatlah ia bersama-sama dengan Barnabas ke Derbe. **21** Paulus dan Barnabas memberitakan Injil di kota itu dan memperoleh banyak murid. Lalu kembalilah mereka ke Listra, Ikonium dan Antiokhia. **22** Di tempat itu mereka menguatkan hati murid-murid dan menasihati mereka supaya mereka bertekun di dalam iman, dan mengatakan, bahwa untuk masuk ke dalam Kerajaan TUHAN kita harus mengalami banyak sengsara.

[Luk.24:26: "...Bukankah Mesias harus menderita semuanya itu untuk masuk ke dalam kemuliaanNya?"] Maka para muridYesus juga harus mengalami banyak sengsara untuk masuk ke dalam Kerajaan TUHAN (dan kemuliaanNya).

Namun Kaum Injili harus mengerti bahwa semua kesengsaraan yang dialami adalah pembinaan bersinambung, supaya para murid memiliki kerendahan hati, keteguhan iman dan kesetiaan, karena setiap anak TUHAN pasti dididik menuju keserupaan dengan AnakTUHAN; Mulialah Yesus Kristus!

23 Di tiap-tiap jemaat rasul-rasul itu menetapkan penatua-penatua bagi jemaat itu dan setelah berdoa dan berpuasa, mereka menyerahkan penatua-penatua itu kepada Tuhan, yang mereka imani.

Lihatlah pembentukan Jemaat yang kemudian dilepaskan, langsung bertanggung-jawab kepada RajaSorga, dan Raja dapat langsung membina setiap Jemaat. Tatanan Organisasi dengan jenjang-jenjang kepemimpinan sesungguhnya tidak diterapkan oleh Kerajaan Sorga! Hanya Satu Raja, kita semua adalah saudara; atau rekan sekerja! Maksimum Penatua, selaku yang mengelola persekutuan itu (bukan Gembala!)

24 Mereka menjelajah seluruh Pisidia dan tiba di Pamfilia. **25** Di situ mereka memberitakan Sabda di Perga, lalu pergi ke Atalia, di pantai. **26** Dari situ berlayarlah mereka ke Antiokhia; di tempat itulah mereka dahulu diserahkan kepada kasih karunia TUHAN untuk memulai pekerjaan, yang telah mereka selesaikan. **27** Setibanya di situ mereka memanggil jemaat berkumpul, lalu mereka menceriterakan segala sesuatu yang TUHAN lakukan dengan perantaraan mereka, dan bahwa Ia telah membuka pintu bagi bangsa-bangsa lain kepada iman. **28** Di situ mereka lama tinggal bersama-sama dengan murid-murid itu.

PASAL-15:

1 Beberapa orang datang dari Yudea ke Antiokhia dan mengajarkan kepada saudara-saudara di situ: "Jikalau kalian tidak disunat menurut adat istiadat yang diwariskan oleh Musa, kalian tidak dapat diselamatkan."

Iblis tidak suka Kerajaan Sorga berkembang. Cara baru diluncurkannya; mengangkat kembali ketentuan P.Lama yang dibawa oleh Musa. Goyangan Iblis ini mungkin tidak sepenuhnya berhasil, namun biasanya berhasil sebagian...

2 Tetapi Paulus dan Barnabas dengan keras melawan dan membantah pendapat mereka itu. Akhirnya ditetapkan, supaya Paulus dan Barnabas serta beberapa orang lain dari jemaat itu pergi kepada rasul-rasul dan penatua-penatua di Yerusalem untuk membicarakan soal itu.

Keputusan dari selisih-paham: Bertanya kepada para Rasul di Yerusalem. {*Wawasan P.Lama & Kerajaan Daud: Yerusalem menjadi pusat pemerintahan atau pengendalian*}.

Dengan bertanya ke Yerusalem, SabdaRaja mulai diingkari [Luk.12:57: "...Dan mengapakah engkau juga tidak memutuskan sendiri apa yang benar?..."]. Roh Yesus sudah bersemayam di dalam setiap hati muridYesus, seharusnya masalah semacam itu diputuskan sendiri, tentu di bawah tuntunan RohYesus! {*Dalam wawasan Kr.Sorga: pusat pengendalian adalah RohYesus!*}.

Inilah awalan yang kemudian berkembang dengan terbentuknya Gereja, Gembala Sidang, Pendeta Senior (membawahii beberapa Sidang Jemaat, dst., sampai kepada Pendeta-Pimpinan yang tertinggi. Lihatlah kembali ulasan pada Matius Pasal-23.

3 Mereka diantarkan oleh jemaat sampai ke luar kota, lalu mereka berjalan melalui Fenisia dan Samaria, dan di tempat-tempat itu mereka menceriterakan tentang pertobatan orang-orang kafir. Hal itu sangat menggembirakan hati saudara-saudara di situ. **4** Setibanya di Yerusalem mereka disambut oleh jemaat dan oleh rasul-rasul dan penatua-penatua, lalu mereka menceriterakan segala sesuatu yang TUHAN lakukan dengan perantaraan mereka. **5** Tetapi beberapa orang dari golongan Farisi, yang telah menjadi percaya, datang dan berkata: "Orang-orang bukan Yahudi harus disunat dan diwajibkan untuk menuruti hukum Musa."

Iblis mampu menyerang dari dua arah! Setelah meniupkan selisih-paham di Antiokia [ayat-1], Iblis bangkitkan masalah di Yerusalem sendiri, melalui para Farisi, yang kelihatannya belum rela kehilangan kepemimpinan mereka. Iblis memanfaatkan **residu** pengajaran lama, **tentang sunat**. Ini upaya menggoyang Kerajaan Sorga di bumi, supaya kembali kepada kepercayaan agama Yahudi! Kepercayaan yang dipeotkan oleh Iblis.

6 Maka bersidanglah rasul-rasul dan penatua-penatua untuk membicarakan soal itu. **7** Sesudah beberapa waktu lamanya berlangsung pertukaran pikiran mengenai soal itu, berdirilah Petrus dan berkata kepada mereka: "Hai saudara-saudara, kalian tahu, bahwa telah sejak semula TUHAN memilih aku dari antara kalian, supaya dengan perantaraan mulutku bangsa-bangsa lain mendengar berita Injil dan menjadi percaya. **8** Dan TUHAN, yang mengenal hati manusia, telah menyatakan kehendakNya untuk menerima mereka, sebab Ia mengaruniakan Roh Kudus juga kepada mereka sama seperti kepada kita, **9** dan Ia sama sekali tidak mengadakan perbedaan antara kita dengan mereka, sesudah Ia menyucikan hati mereka oleh iman. **10** Kalau demikian, mengapa kalian mau mencoba TUHAN

dengan meletakkan pada tengkuk murid-murid itu suatu kuk, yang tidak dapat dipikul, baik oleh nenek moyang kita maupun oleh kita sendiri? **11** Sebaliknya, kita percaya, bahwa oleh kasih karunia Tuhan Yesus Kristus kita akan beroleh keselamatan sama seperti mereka juga."

Alam pikiran Petrus: Aturan-aturan Musa, pemimpin iman leluhur kita, sudah nyata tidak terpenuhi oleh leluhur Yahudi; apa lagi jika dibebankan kepada orang-orang yang berasal dari luar ke-yahudi-an! Bukankah keselamatan itu diberikan TUHAN berdasarkan kasih-karunia? Bukan berdasarkan aturan dan hukum keagamaan, yang seringkali dibangun oleh pikiran manusia belaka (lihat ulasan Matius Pasal-15).

12 Maka diamlah seluruh umat itu, lalu mereka mendengarkan Paulus dan Barnabas menceriterakan segala tanda dan mujizat yang dilakukan TUHAN dengan perantaraan mereka di tengah-tengah bangsa-bangsa lain. **13** Setelah Paulus dan Barnabas selesai berbicara, berkatalah Yakobus: "Hai saudara-saudara, dengarkanlah aku: **14** Simon telah menceriterakan, bahwa sejak semula TUHAN menunjukkan rahmatNya kepada bangsa-bangsa lain, yaitu dengan memilih suatu umat dari antara mereka bagi namaNya.

Umat bagi nama Yesus, tentu rombongan pengikut Yesus atau yang lebih setia: muridYesus!

15 Hal itu sesuai dengan ucapan-ucapan para nabi seperti yang tertulis: **16** Kemudian Aku akan kembali dan membangunkan kembali pondok Daud yang telah roboh, dan reruntuhannya akan Kubangun kembali dan akan Kuteguhkan, **17** supaya semua orang lainnya mencari Tuhan dan segala bangsa kafir, yang Kusebut milikKu, demikianlah firman Tuhan yang melakukan semuanya ini, **18** yang telah diketahui dari sejak awal dunia. **19** Aku berpendapat, kita tidak boleh menimbulkan kesulitan bagi mereka, yang dari kekafiran berbalik kepada TUHAN, **20** tetapi kita harus menulis surat kepada mereka, supaya mereka menjauhkan diri dari kecemaran oleh makanan-persembahan-berhala, dari percabulan, dari daging binatang yang mati dicekik dan dari darah.

Sebagian orang beragama Kristen menegakkan ketentuan tidak boleh makan darah dsb. dari pernyataan Yakobus ini. Tanpa sadar mereka menyanggah ketetapan RajaSorga [Mat.15:17: "...tidak tahukah kalian bahwa segala sesuatu yang masuk ke dalam mulut turun ke dalam perut lalu dibuang ke jamban?..."]

Golongan Kristen tadi tidak memeriksa wawasan pembicaraan Yakobus, yakni tentang Jemaat di Antiokia. Sidang yang berlangsung memperlebar bahasannya, dari urusan sunat kepada urusan makanan haram, yang sesungguhnya tidak diharamkan oleh RajaYesus.

Wawasan pembicaraan Yakobus berfokus kepada masalah kecemaran yang terjadi karena urusan makanan yang berkaitan dengan penyembahan berhala dari golongan murid yang datang dari kekafiran! Maka segala makanan yang tidak berkaitan dengan upacara kekafiran tidak selayaknya dianggap haram, semisal darah yang bukan untuk penyembahan kekafiran, binatang haram yang tidak berkaitan dengan kekafiran; semuanya itu tidak mencemari muridYesus lagi, sesuai Mat.15:17, Sabda Yesus itu.

21 Sebab sejak zaman dahulu hukum Musa diberitakan di tiap-tiap kota yang memberitakan dia, dan dibacakan tiap-tiap hari Sabat di rumah-rumah ibadat Yahudi {synagoge}."

Biarlah hukum Musa yang setiap Sabat dibacakan itu diberlakukan bagi para pengikut Musa, termasuk juga hukum Sabat yang begitu menekan kehidupan umat Yahudi (di kala itu, sehingga diluruskan oleh Yesus di dalam pelbagai tindakanNya di bumi ini)! Sebab RajaYesus membebaskan para pengikutNya dari urusan makanan haram dan kungkungan hukum Sabat.

Mengingat bahwa Sabat adalah hari untuk memuliakan TUHAN, maka murid Yesus, yang sepanjang pekan tidak mencari nafkah lagi, melainkan sibuk 'menjala manusia' dapat dianggap memiliki 7-hari memuliakan TUHAN (Sabat) di dalam satu pekan! [Yoh.5:16-18].

22 Maka rasul-rasul dan penatua-penatua beserta seluruh jemaat itu mengambil keputusan untuk memilih dari antara mereka beberapa orang yang akan diutus ke Antiokhia bersama-sama dengan Paulus dan Barnabas, yaitu Yudas yang disebut Barsabas dan Silas. Keduanya adalah orang terpuja di antara saudara-saudara itu. **23** Kepada mereka diserahkan surat yang bunyinya: "Salam dari rasul-rasul dan penatua-penatua, dari saudara-saudaramu kepada saudara-saudara di Antiokhia, Siria dan Kilikia yang berasal dari bangsa-bangsa lain. **24** Kami telah mendengar, bahwa ada beberapa orang di antara kami, yang tiada mendapat pesan dari kami, telah menggelisahkan dan menggoyangkan hatimu dengan ajaran mereka. **25** Sebab itu dengan bulat hati kami telah memutuskan untuk memilih dan mengutus beberapa orang kepada kalian bersama-sama dengan Barnabas dan Paulus yang kami kasihi, **26** yaitu dua orang yang telah mempertaruhkan nyawanya karena nama Tuhan kita Yesus Kristus. **27** Maka kami telah mengutus Yudas dan Silas, yang dengan lisan akan menyampaikan pesan yang tertulis ini juga kepada kalian. **28** Sebab adalah keputusan Roh Kudus dan keputusan kami, supaya kepada kalian jangan ditanggung lebih banyak beban dari pada yang perlu ini: **29** kalian harus menjauhkan diri dari makanan yang dipersembahkan kepada berhala, dari darah, dari daging binatang yang mati dicekik dan dari percabulan. Jikalau kalian memelihara diri dari hal-hal ini, kalian berbuat baik. Sekianlah, selamat."

Jelaslah, bahwa masalah yang dibahas oleh Yakobus dalam ayat-21-22 adalah urusan khas Antiokia, atau agak umum: urusan orang kafir yang bertobat, supaya mereka semakin sungguh memasuki Kerajaan Sorga, bukannya urusan orang yang sudah menjadi murid Yesus atau warga Kerajaan Sorga!

30 Setelah berpamitan, Yudas dan Silas berangkat ke Antiokhia. Di situ mereka memanggil seluruh jemaat berkumpul, lalu menyerahkan surat itu kepada mereka. **31** Setelah membaca surat itu, jemaat bersukacita karena isinya yang menghiburkan. **32** Yudas dan Silas, yang adalah juga nabi, lama menasihati saudara-saudara itu dan menguatkan hati mereka. **33** Dan sesudah beberapa waktu keduanya tinggal di situ, saudara-saudara itu melepas mereka dalam damai untuk kembali kepada mereka yang mengutusnyanya. **34** [Tetapi Silas memutuskan untuk tinggal di situ.] **35** Paulus dan Barnabas tinggal beberapa lama di Antiokhia. Mereka bersama-sama dengan banyak orang lain mengajar dan memberitakan Sabda Tuhan. **36** Tetapi beberapa waktu kemudian berkatalah Paulus kepada Barnabas: "Baiklah kita kembali kepada saudara-saudara kita di setiap kota, di mana kita telah memberitakan Sabda Tuhan, untuk melihat, bagaimana keadaan mereka."

Paulus sekarang mengambil peranan penilik Jemaat, berjalan dari kota-ke-kota, bertujuan pula menguatkan kembali jika ada Jemaat yang merosot semangat penginjilannya.

37 Barnabas ingin membawa juga Yohanes yang disebut Markus; **38** tetapi Paulus dengan tegas berkata, bahwa tidak baik membawa serta orang yang telah meninggalkan mereka di Pamfilia dan tidak mau turut bekerja bersama-sama dengan mereka. **39** Hal itu menimbulkan perselisihan yang tajam, sehingga

mereka berpisah dan Barnabas membawa Markus juga sertanya berlayar ke Siprus.

Murid Yesus pada tingkatan Rasul ternyata dapat juga berselisih-paham yang tajam. Paulus menganggap Markus/Yohanes kurang memiliki rasa setia-kawan [Kis.13;13], sehingga enggan untuk bekerja-sama lagi.

40 Tetapi Paulus memilih Silas, dan sesudah diserahkan oleh saudara-saudara itu kepada kasih karunia Tuhan **41** berangkatlah ia mengelilingi Siria dan Kilikia sambil meneguhkan jemaat-jemaat di situ.

PASAL-16:

1 Paulus datang juga ke Derbe dan ke Listra. Di situ ada seorang murid bernama Timotius; ibunya adalah seorang Yahudi dan telah menjadi percaya, sedangkan ayahnya seorang Yunani. **2** Timotius ini dikenal baik oleh saudara-saudara di Listra dan di Ikonium, **3** dan Paulus mau, supaya dia menyertainya dalam perjalanan. Paulus menyuruh menyunatkan dia karena orang-orang Yahudi di daerah itu, sebab setiap orang tahu bahwa bapanya adalah orang Yunani.

Timotius sudah menjadi murid [ayat-1]; anehnya Paulus suruh Timotius disunat, rupanya karena desakan orang Yahudi di sana. Lagi-lagi muncul residu P.Lama, kali ini dari dalam diri Paulus. Kita dapat maklumi tindakan Paulus ini, karena usia-pertobatannya yang masih muda.

Saudara, masih adakah **sisa-sisa P.Lama**, atau **sisa kepercayaan lama** atau **sisa manusia-lama** di dalam diri saudara? Iblis mungkin menyalah-gunakan hal itu untuk merecoki pelayanan atau memerosotkan rohani saudara. Maka, dengan sengaja singkirkanlah semuanya itu, bersihkanlah diri anda, sehingga semakin tuntas anda memasuki Kerajaan Sorga, **kumpulan manusia-manusia baru di dalam Yesus Kristus.**

Seorang murid Yesus adalah orang yang belajar tidak berkeputusan di sepanjang usianya. Maka tidak selayaknya seorang murid Yesus merasa dirinya sudah beres! Saudara harus terus-menerus membuka diri untuk ditegur dan dikoreksi oleh Roh Yesus. Atau oleh sesama murid Yesus. Maka perlu saudara berdoa, dari waktu ke waktu, sebagai berikut: **"Yesus Kristus, Rajaku; saya bersyukur untuk penanggulangan kepribadianku oleh karya Roh Yesus sampai kepada tahapan ini. Saya masih perlu diproses lebih jauh, ya Rajaku. Maka saya tetap membuka hati, mempersilahkan agar Roh Yesus terus-menerus memantau diriku, mengkoreksi dosa dan kesalahan yang mungkin masih kuulangi, untuk kuselesaikan. Perlu juga Roh Yesus menunjuk-ajari sifat dan pemahaman manusia lamaku. Mohon semuanya diperbaiki, oleh karya Roh Yesus di dalam diriku. Saya bersedia dibimbing dan dididik menuju keserupaan dengan Yesus Kristus, Rajaku Yang Agung; Amin."**

4 Dalam perjalanan keliling dari kota ke kota Paulus dan Silas menyampaikan keputusan-keputusan yang diambil para rasul dan para penatua di Yerusalem dengan pesan, supaya jemaat-jemaat menurutinya. **5** Demikianlah jemaat-jemaat diteguhkan dalam iman dan makin lama makin bertambah besar jumlahnya. **6** Mereka melintasi tanah Frigia dan tanah Galatia, karena Roh Kudus mencegah mereka untuk memberitakan Injil di Asia. **7** Dan setibanya di Misia mereka mencoba masuk ke daerah Bitinia, tetapi Roh Yesus tidak mengizinkan mereka.

Jelas sekali bahwa semua perjalanan dan pekerjaan penginjilan Kerajaan Sorga harus dikendalikan oleh Roh Kudus.

Ayat-16 dan ayat-17 menunjukkan Roh Kudus identik dengan Roh Yesus. Kaum Injili memilih istilah Roh Yesus, sebab **(1)** penunjukannya lebih tegas dan **(2)** istilah Roh Kudus telah dilecehkan oleh hadirnya karunia-karunia palsu [2Kor.11:13-15] yang mengatas-namakan Roh Kudus!

8 Setelah melintasi Misia, mereka sampai di Troas. **9** Pada malam harinya tampaklah oleh Paulus suatu penglihatan: ada seorang Makedonia berdiri di situ dan berseru kepadanya, katanya: "Menyeberanglah ke mari dan tolonglah kami!" **10** Setelah Paulus melihat penglihatan itu, segeralah kami mencari kesempatan untuk berangkat ke Makedonia, karena dari penglihatan itu kami menarik kesimpulan, bahwa TUHAN telah memanggil kami untuk memberitakan Injil kepada orang-orang di sana. **11** Lalu kami bertolak dari Troas dan langsung berlayar ke Samotrake, dan keesokan harinya tibalah kami di Neapolis; **12** dari situ kami ke Filipi, kota pertama di bagian Makedonia ini, suatu kota perantaraan orang Roma. Di kota itu kami tinggal beberapa hari.

Kadang-kadang RajaSorga menggunakan penampakan untuk berkomunikasi dengan hambaNya. HambaYesus tentu pandai membedakan penampakan yang dari TUHAN atau yang dari Iblis. Umumnya, yang dari TUHAN adalah untuk kepentingan Kerajaan Sorga, sementara yang dari Iblis: untuk kepentingan manusia dan kedagingan belaka!

13 Pada hari Sabat kami ke luar pintu gerbang kota. Kami menyusur tepi sungai dan menemukan tempat sembahyang Yahudi, yang sudah kami duga ada di situ; setelah duduk, kami berbicara kepada perempuan-perempuan yang ada berkumpul di situ. **14** Seorang dari perempuan-perempuan itu yang bernama Lidia turut mendengarkan. Ia seorang penjual kain ungu dari kota Tiatira, yang beribadah kepada TUHAN. Tuhan membuka hatinya, sehingga ia memperhatikan apa yang dikatakan oleh Paulus. **15** Sesudah ia dibaptis bersama-sama dengan seisi rumahnya, ia mengajak kami, katanya: "Jika kalian berpendapat, bahwa aku sungguh-sungguh percaya kepada Tuhan, marilah menumpang di rumahku." Ia mendesak sampai kami menerimanya.

Di mana-mana, RohYesus sangat cekatan menjamah hati seseorang semisal Lidia, untuk, secara ekonomi, menopang pemberitaan Kerajaan Sorga sebagaimana dahulu dilakukanNya terhadap Magdalena, Susana dan Yohana isteri Kuza bendahara Herodes, yang membiayai rombongan Yesus-AM dengan kekayaan mereka [Luk.8:1-3].

Maka Kaum Injili yang sungguh melayani RajaYesus memperluas Kerajaan Sorga, tidak perlu khawatir akan makanan, pakaian dan kebutuhan lainnya. Semua keperluan dipenuhi oleh Sorga!

16 Pada suatu kali ketika kami pergi ke tempat sembahyang itu, kami bertemu dengan seorang hamba perempuan yang mempunyai roh tenung; dengan tenungan-tenungannya tuan-tuannya memperoleh penghasilan besar. **17** Ia mengikuti Paulus dan kami dari belakang sambil berseru, katanya: "Orang-orang ini adalah hamba TUHAN Yang Mahatinggi. Mereka memberitakan kepadamu suatu jalan kepada keselamatan." {KJV.Intr.: '...a way to salvation...'} **18** Hal itu dilakukannya beberapa hari lamanya. Tetapi ketika Paulus tidak tahan lagi oleh gangguan itu, ia berpaling dan berkata kepada roh itu: "Demi nama Yesus Kristus aku menyuruh engkau keluar dari perempuan ini." Seketika itu juga keluarlah roh itu.

Mengapa Paulus merasa terganggu oleh ucapan perempuan itu? Bukankah ucapannya adalah suatu kebenaran? (Jika kita baca LAI-2001: "...mereka memberitakan kepadamu jalan keselamatan..." maka Paulus tidak punya alasan untuk marah). Namun pembacaan pada KJV.Intr.: '...a way to salvation...' menunjukkan benarnya kejengkelan Rasul Paulus. Kalimat perempuan itu, jika diterjemahkan secara benar berbunyi: "...Mereka memberitakan kepadamu suatu jalan kepada keselamatan."

Suatu jalan; berarti ada jalan lain kepada keselamatan. Iblis (roh-tenung) telah memakai mulut perempuan itu untuk melecehkan karya keselamatan oleh Yesus, satu-satunya jalan keselamatan.

Jelaslah sekarang alasannya Paulus marah, lalu mengenyahkan roh-tenung itu. Dengan mengandalkan kuasa dalam nama Yesus, begitu sederhananya, roh-tenung itu disingkirkan!

Saudaraku, lihatlah betapa Iblis telah berkarya bahkan di dalam proses penterjemahan Bible. Itulah pentingnya Buku Pegangan ini diterbitkan, supaya semakin banyak umat yang sungguh-sungguh bergabung dengan Kerajaan Sorga. **Bagi kemuliaan Raja Yesus!**

19 Ketika tuan-tuan perempuan itu melihat, bahwa harapan mereka akan mendapat penghasilan lenyap, mereka menangkap Paulus dan Silas, lalu menyeret mereka ke pasar untuk menghadap penguasa.

Roh-tenung dienyahkan, maka kemampuan bertenung dihapuskan. Ini satu contoh dari dalil tentang peranan roh-roh dalam diri manusia.

Kemampuan Iblis **memasukkan roh-najis ke dalam diri manusia**, sangat disadari oleh Kaum Injili. Roh-najis itu membuat manusia memiliki kemampuan ekstra dalam hal tertentu. Dalam bentuk roh-najis yang lain, Iblis mampu memasukkan roh-dusta [2Raj.22:21-22], roh-zinah [Hos.4:12-13], roh-ketakutan [2Tim.1:7], dan roh-roh najis lainnya, sehingga perilaku manusia sungguh rusak dibuatnya [Mat.12:43-45].

Kemampuan Iblis yang lain atas diri manusia adalah: **memasukkan kuasa Iblis, sehingga manusia memiliki kekuatan ekstra**. Kemampuan ini nampak pada seorang yang dirasuk setan [Kis.19:13-16], yang menjadi begitu kuatnya, sehingga dapat mengalahkan tujuh orang anak-anak Skewa. Kuasa Iblis dalam bentuk lainnya mungkin dipakainya untuk merusak kesehatan manusia [Mat.12:22-25], mengakibatkan seseorang bisu dan tuli, atau penyakit dan kelemahan lainnya.

Kemahiran Iblis yang lain lagi: menunggangi pikiran manusia, dengan cara **memasukkan gagasan Iblis ke dalam pikiran manusia** sehingga, jika gagasan Iblis itu diterimanya, seseorang tidak lagi takluk kepada pikiran TUHAN, melainkan memikirkan keinginannya sendiri. Kaum Injili harus waspada akan kemampuan Iblis yang dahsyat ini. Bukankah Yudas juga mengalami **kemasukan gagasan Iblis** untuk mengkhianati Yesus? [Yoh.13:2]. Maka Kaum Injili akan meneliti setiap pikiran atau gagasan yang hinggap di dalam hatinya, memilah-milahnya, dengan cara membandingkannya dengan kebenaran Injil: **sabda-sabda Yesus**. Hasil pemilahan itu: pikiran-pikiran yang berasal dari Iblis harus ditolak dan disingkirkan.

Ketiga jenis kemampuan Iblis ini: **(menyuntikkan gagasan, menyuntikkan roh-najis serta memasukkan kuasa)** harus sungguh-sungguh dikenali oleh Kaum Injili, sehingga mudah mengenali dan menanggulangi gangguan-gangguan yang dilakukan Iblis atas diri manusia yang sedang diinjili; dengan demikian menambah daftar kesuksesan penginjilan yang dilakukan. **Bagi kemuliaan Raja Sorga!**

20 Setelah mereka membawa keduanya menghadap pembesar-pembesar kota itu, berkatalah mereka, katanya: "Orang-orang ini mengacau kota kita ini, karena mereka orang Yahudi, **21** dan mereka mengajarkan adat istiadat, yang kita sebagai orang Romawi tidak boleh menerimanya atau menurutinya." {Di mana-mana Iblis menggerakkan hambanya dengan bekal: teknik Iblis sendiri: **fitnah!**} **22** Juga orang banyak bangkit menentang mereka. Lalu pembesar-pembesar kota itu menyuruh mengoyakkan pakaian dari tubuh mereka dan mendera mereka. **23** Setelah mereka berkali-kali didera, mereka dilemparkan ke dalam penjara. Kepala penjara diperintahkan untuk menjaga mereka dengan sungguh-sungguh. **24** Sesuai dengan perintah itu, kepala penjara memasukkan mereka ke ruang penjara yang paling tengah dan membelenggu kaki mereka dalam pasungan yang kuat. **25** Tetapi kira-kira tengah malam Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan puji-pujian kepada TUHAN dan orang-orang hukuman lain mendengarkan mereka. **26** Tiba-tiba terjadilah gempa bumi yang hebat, sehingga sendi-sendi penjara itu goyah; dan seketika itu juga terbukalah semua pintu dan terlepaslah belenggu mereka semua. **27** Ketika kepala penjara itu terjaga dari tidurnya dan melihat pintu-pintu penjara terbuka, ia menghunus pedangnya hendak membunuh diri, karena ia menyangka, bahwa orang-orang hukuman itu telah melarikan diri. **28**

Tetapi Paulus berseru dengan suara nyaring, katanya: "Jangan celakakan dirimu, sebab kami semuanya masih ada di sini!" **29** Kepala penjara itu menyuruh membawa suluh, lalu berlari masuk dan dengan gemetar tersungkurlah ia di depan Paulus dan Silas. **30** Ia mengantarkan mereka ke luar, sambil berkata: "Tuan-tuan, apakah yang harus aku perbuat, supaya aku selamat?" **31** Jawab mereka: "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu."

Pernyataan Paulus ini dipercaya digerakkan oleh Roh, namun seringkali dipahami 'setengah-kapasitas'. Sebagian orang beragama Kristen menganggap bahwa kalimat ini janji TUHAN secara murni.

KEBENARAN: Kalimat itu adalah janji TUHAN, yang akan dipenuhinya jika kita juga memenuhi makna 'percaya' di dalam kalimat janji itu. Percaya harus membangkitkan dan mengerjakan ketaatan mutlak!

32 Lalu mereka memberitakan Sabda Tuhan kepadanya dan kepada semua orang yang ada di rumahnya.

Kepala penjara memikirkan keselamatannya dari murka pembesar-pembesar kota. Paulus **menunggangi ketakutan** kepala-penjara itu, lalu menunjukkan jalan keselamatan dari murka TUHAN. Ini contoh penginjilan kontekstual, yang berbeda dari kebanyakan teori dan praktek penginjilan di sekolah Alkitab pada jaman ini.

33 Pada jam itu juga kepala penjara itu membawa mereka dan membasuh bilur mereka. Seketika itu juga ia dan keluarganya memberi diri dibaptis. **34** Lalu ia membawa mereka ke rumahnya dan menghidangkan makanan kepada mereka. Dan ia sangat bergembira, bahwa ia dan seisi rumahnya telah menjadi percaya kepada TUHAN. **35** Setelah hari siang pembesar-pembesar kota menyuruh pejabat-pejabat kota pergi kepada kepala penjara dengan pesan: "Lepaskanlah kedua orang itu!"

Betapa mudahnya bagi Raja Yesus mengubah pikiran seseorang, yang kafirpun, agar tidak melanjutkan tindakannya menghambat penyebaran Injil!

36 Kepala penjara meneruskan pesan itu kepada Paulus, katanya: "Pembesar-pembesar kota telah menyuruh melepaskan kalian; jadi keluarlah kalian sekarang dan pergilah dengan selamat!" **37** Tetapi Paulus berkata kepada orang-orang itu: "Tanpa diadili mereka telah mendera kami, warganegara-warganegara Roma, di muka umum, lalu melemparkan kami ke dalam penjara. Sekarang mereka mau mengeluarkan kami dengan diam-diam? Tidak mungkin demikian! Biarlah mereka datang sendiri dan membawa kami ke luar."

Betapa indahnya bila Kaum Injili memanfaatkan segala kesempatan, termasuk yang pahit sekalipun untuk memperluas Kerajaan Sorga!

38 Pejabat-pejabat itu menyampaikan perkataan itu kepada pembesar-pembesar kota. Ketika mereka mendengar, bahwa Paulus dan Silas adalah orang Rum, maka takutlah mereka. **39** Mereka datang minta maaf lalu membawa kedua rasul itu ke luar dan memohon, supaya mereka meninggalkan kota itu. **40** Lalu mereka meninggalkan penjara itu dan pergi ke rumah Lidia; dan setelah bertemu dengan saudara-saudara di situ dan menghiburkan mereka, berangkatlah kedua rasul itu.

Lucu bukan? Yang baru dikurung dan disiksa menghiburkan mereka yang menopang dalam doa! Suasana demikian memang menampilkan tingkatan rohani yang berbeda!

PASAL-17:

1 Paulus dan Silas mengambil jalan melalui Amfipolis dan Apolonia dan tiba di Tesalonika. Di situ ada sebuah rumah ibadat orang Yahudi. **2** Seperti biasa Paulus masuk ke rumah ibadat itu. Tiga hari Sabat berturut-turut ia membicarakan dengan mereka bagian-bagian dari Kitab Suci. **3** Ia menerangkannya kepada mereka dan menunjukkan, bahwa Mesias harus menderita dan bangkit dari antara orang mati, lalu ia berkata: "Inilah Mesias, yaitu Yesus, yang kuberitakan kepadamu." **4** Beberapa orang dari mereka menjadi yakin dan menggabungkan diri dengan Paulus dan Silas dan juga sejumlah besar orang Yunani yang takut kepada TUHAN, dan tidak sedikit perempuan-perempuan terkemuka. **5** Tetapi orang-orang Yahudi menjadi iri hati dan dengan dibantu oleh beberapa penjahat dari antara petualang-petualang di pasar, mereka mengadakan keributan dan mengacau kota itu. Mereka menyerbu rumah Yason dengan maksud untuk menghadapkan Paulus dan Silas kepada sidang rakyat. **6** Tetapi ketika mereka tidak menemukan keduanya, mereka menyeret Yason dan beberapa saudara ke hadapan pembesar-pembesar kota, sambil berteriak, katanya: "Orang-orang yang mengacaukan seluruh dunia telah datang juga ke mari, **7** yang sudah ditampung oleh Yason di rumahnya. Mereka semua bertindak melawan ketetapan-ketetapan Kaisar dengan mengatakan, bahwa ada seorang raja lain, yaitu Yesus."

Ini gagasan Iblis yang untuk berpuluh tahun kemudian digunakan untuk menekan Kerajaan Sorga. Serdadu-serdadu Romawi menguji kesetiaan para pengikut Yesus di kala itu dengan tantangan: "Sembahlah Kaisar!" Lalu murid Yesus yang setia akan menyatakan tegas: "Yang kami sembah adalah Yesus Kristus, Raja Sorga!" Akibatnya: pedang menyambar, mereka kehilangan nyawa... tetapi beroleh hidup kekal, bagi kemuliaan Raja!

8 Ketika orang banyak dan pembesar-pembesar kota mendengar semuanya itu, mereka menjadi gelisah. **9** Tetapi setelah mereka mendapat jaminan dari Yason dan dari saudara-saudara lain, mereka pun dilepaskan. **10** Tetapi pada malam itu juga segera saudara-saudara di situ menyuruh Paulus dan Silas berangkat ke Berea. Setibanya di situ pergilah mereka ke rumah ibadat orang Yahudi. **11** Orang-orang Yahudi di kota itu lebih baik hatinya dari pada orang-orang Yahudi di Tesalonika, karena mereka menerima Sabda itu dengan segala kerelaan hati dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui, apakah semuanya itu benar demikian. **12** Banyak di antara mereka yang menjadi percaya; juga tidak sedikit di antara perempuan-perempuan terkemuka dan laki-laki Yunani.

Orang-orang Yahudi di Berea ini lapar dan haus akan kebenaran. Maka mereka dipuaskan [Mat.5:6]... bahkan diselamatkan!

13 Tetapi ketika orang-orang Yahudi dari Tesalonika tahu, bahwa juga di Berea telah diberitakan Sabda TUHAN oleh Paulus, datang jugalah mereka ke sana menghasut dan menggelisahkan hati orang banyak. **14** Tetapi saudara-saudara menyuruh Paulus segera berangkat menuju ke pantai laut, tetapi Silas dan Timotius masih tinggal di Berea. **15** Orang-orang yang mengiringi Paulus menemaninya sampai di Atena, lalu kembali dengan pesan kepada Silas dan Timotius, supaya mereka selekas mungkin datang kepadanya. **16** Sementara Paulus menantikan mereka di Atena, sangat sedih hatinya karena ia melihat,

bahwa kota itu penuh dengan patung-patung berhala. **17** Karena itu di rumah ibadat ia bertukar pikiran dengan orang-orang Yahudi dan orang-orang yang takut akan TUHAN, dan di pasar setiap hari dengan orang-orang yang dijumpainya di situ. **18** Dan juga beberapa ahli pikir dari golongan Epikuros dan Stoa bersoal jawab dengan dia dan ada yang berkata: "Apakah yang hendak dikatakan si peleter ini?" Tetapi yang lain berkata: "Rupa-rupanya ia adalah pemberita ajaran kebangkitannya. **19** Lalu mereka membawanya menghadap sidang Areopagus dan mengatakan: "Bolehkah kami tahu ajaran baru mana yang kauajarkan ini? **20** Sebab engkau memperdengarkan kepada kami perkara-perkara yang aneh. Karena itu kami ingin tahu, apakah artinya semua itu."

Jangan meremehkan orang-kecil! Injili dan layani mereka, sebab jalur pelayanan sedemikian akan membawa kepada penginjilan orang-orang terkemuka di masyarakat!

21 Adapun orang-orang Atena dan orang-orang asing yang tinggal di situ tidak mempunyai waktu untuk sesuatu selain untuk mengatakan atau mendengar segala sesuatu yang baru. **22** Paulus pergi berdiri di atas Areopagus dan berkata: "Hai orang-orang Atena, aku lihat, bahwa dalam segala hal kalian sangat beribadah kepada dewa-dewa. **23** Sebab ketika aku berjalan-jalan di kotamu dan melihat-lihat barang-barang pujaanmu, aku menjumpai juga sebuah mezbah dengan tulisan: Kepada Tuhan yang tidak dikenal. Apa yang kalian sembah tanpa mengenalnya, itulah yang kuberitakan kepada kalian.

Paulus mulai lagi dengan penginjilan-kontekstualnya! Dengan cara **berbicara dalam konteks** masyarakat di sana, lalu **menunggangi konteks** itu, memberitakan kebenaran Injil! Pengamatan di masa kini, ada penginjilan kontekstual yang **berbicara dalam konteks** masyarakat itu, lalu **menaklukkan diri** ke dalam kerangka berpikir yang dari kegelapan pada masyarakat itu! Hasilnya: sehingga di banyak masyarakat, orang Kristen **ikut (takluk) menyembah ilah-kegelapan** yang disembah di tengah masyarakat itu, semisal 'Debata' (Batak), 'Lowalangi' (Nias), 'Jubata' (Dayak), dsb. Kiranya Raja Yesus mengampuni kekeliruan para penginjil di masa lalu itu.

24 TUHAN yang telah menjadikan bumi dan segala isinya, Ia, yang adalah Tuhan atas langit dan bumi, tidak diam dalam kuil-kuil buatan tangan manusia, **25** dan juga tidak dilayani oleh tangan manusia, seolah-olah Ia kekurangan apa-apa, karena Dialah yang memberikan hidup dan nafas dan segala sesuatu kepada semua orang. **26** Dari satu orang saja Ia telah menjadikan semua bangsa dan umat manusia untuk mendiami seluruh muka bumi dan Ia telah menentukan musim-musim bagi mereka dan batas-batas kediaman mereka, **27** supaya mereka mencari Dia dan mudah-mudahan menjamah dan menemukan Dia, walaupun Ia tidak jauh dari kita masing-masing.

Konsep-konsep yang benar tentang TUHAN diajarkan oleh Paulus, seraya menyingkirkan konsep-konsep tentang dewa-dewi Yunani di Athena! Paulus **tidak menaklukkan diri** kepada konsep-konsep Yunani itu!

Demikianlah dilakukan Paulus 'penginjilan kontekstual'!

28 Sebab di dalam Dia kita hidup, kita bergerak, kita ada, seperti yang telah juga dikatakan oleh pujangga-pujangga: Sebab kita ini dari keturunan TUHAN juga. **29** Karena kita berasal dari keturunan TUHAN, kita tidak boleh berpikir, bahwa keadaan ilahi sama seperti emas atau perak atau batu, ciptaan kesenian dan keahlian manusia. **30** Dengan tidak memandang lagi zaman kebodohan, maka

sekarang TUHAN memberitakan kepada manusia, bahwa di mana-mana semua mereka harus bertobat. **31** Karena Ia telah menetapkan suatu hari, pada waktu mana Ia dengan adil akan menghakimi dunia oleh seorang yang telah ditentukanNya, sesudah Ia memberikan kepada semua orang suatu bukti tentang hal itu dengan membangkitkan Dia dari antara orang mati." **32** Ketika mereka mendengar tentang kebangkitan orang mati, maka ada yang mengejek, dan yang lain berkata: "Lain kali saja kami mendengar engkau berbicara tentang hal itu."

Ketika tiba pada konsep tentang kebangkitan orang mati, maka Iblis yang masih mengendalikan pikiran mereka, menggiring pikiran mereka untuk menolak konsep itu. Selesailah acara penginjilan ini.

33 Lalu Paulus pergi meninggalkan mereka. **34** Tetapi beberapa orang laki-laki menggabungkan diri dengan dia dan menjadi percaya, di antaranya juga Dionisius, anggota majelis Areopagus, dan seorang perempuan bernama Damaris, dan juga orang-orang lain bersama-sama dengan mereka.

PASAL-18:

1 Kemudian Paulus meninggalkan Atena, lalu pergi ke Korintus. **2** Di Korintus ia berjumpa dengan seorang Yahudi bernama Akwila, yang berasal dari Pontus. Ia baru datang dari Italia dengan Priskila, isterinya, karena kaisar Klaudius telah memerintahkan, supaya semua orang Yahudi meninggalkan Roma. Paulus singgah ke rumah mereka. **3** Dan karena mereka melakukan pekerjaan yang sama, ia tinggal bersama-sama dengan mereka. Mereka bekerja bersama-sama, karena mereka sama-sama tukang kemah.

Lihatlah, seorang Penginjil masih mungkin melakukan profesi duniawi. Bagi Paulus: Pembuat tenda. Namun profesi ini dimanfaatkan sekedar untuk beroleh nafkah demi **untuk melanjutkan perjalanan** penginjilannya. Bukan untuk mencari kekayaan atau kemakmuran. Bagi Kaum Injili yang mumi tetap berlaku: "**Bapakami yang di sorga memberi kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya.**"

4 Dan setiap hari Sabat Paulus berbicara dalam rumah ibadat dan berusaha meyakinkan orang-orang Yahudi dan orang-orang Yunani.

Paulus, yang dahulunya penyembah YHWH, memanfaatkan rumah-ibadat bukan untuk beribadat kepada YHWH (atau tiruannya: Yahweh), melainkan untuk kepentingan perluasan KerajaanNya Yesus!

5 Ketika Silas dan Timotius datang dari Makedonia, Paulus dengan sepenuhnya dapat memberitakan Sabda, di mana ia memberi kesaksian kepada orang-orang Yahudi, bahwa Yesus adalah Mesias. **6** Tetapi ketika orang-orang itu memusuhi dia dan menghujat, ia mengebaskan debu dari pakaiannya dan berkata kepada mereka: "Biarlah darahmu tertumpah ke atas kepalamu sendiri; aku bersih, tidak bersalah. Mulai dari sekarang aku akan pergi kepada bangsa-bangsa lain."

Di atas penolakan-penolakan umat Yahudi inilah rancangan TUHAN yang sesungguhnya berlangsung atas diri Paulus: Paulus mulai bergerak menginjili bangsa-bangsa lain (Undangan-Lanjutan setelah penolakan Undangan-Perdana, dalam peumpamaan Yesus tentang perjamuanKawin [Mat.Ps.22]).

7 Maka keluarlah ia dari situ, lalu datang ke rumah seorang bernama Titius Yustus, yang beribadah kepada TUHAN, dan yang rumahnya berdampingan dengan rumah ibadat. **8** Tetapi Krispus, kepala rumah ibadat itu, menjadi percaya

kepada Tuhan bersama-sama dengan seisi rumahnya, dan banyak dari orang-orang Korintus, yang mendengarkan pemberitaan Paulus, menjadi percaya dan memberi diri mereka dibaptis.

Memberi diri dibaptis adalah ungkapan baku di dalam pekerjaan penginjilan. Menunjukkan penyerahan sukarela, tanpa paksaan atau bujukan ataupun siasat!

9 Pada suatu malam bersabdalah Tuhan kepada Paulus di dalam suatu penglihatan: "Jangan takut! Teruslah memberitakan Sabda dan jangan diam!

Ini amanat yang luar biasa bagi orang pilihan Raja. Apakah Raja yang memilih saudara menjadi hambaNya? Maka saudara akan senantiasa terhindar dari ketakutan (walaupun banyak ancaman, bahkan siksaan) dan tidak akan diam memberitakan Injil Kerajaan, walaupun banyak ejekan dan penolakan!

10 Sebab Aku menyertai engkau {pengulangan amanat agung; [Mat.28:19-20]} dan tidak ada seorang pun yang akan menjamah dan menganiaya engkau, sebab banyak umatKu di kota ini." **11** Maka tinggallah Paulus di situ selama satu tahun enam bulan dan ia mengajarkan Sabda TUHAN di tengah-tengah mereka. **12** Akan tetapi setelah Galio menjadi gubernur di Akhaya, bangkitlah orang-orang Yahudi bersama-sama melawan Paulus, lalu membawa dia ke depan pengadilan. {Lagi-lagi orang Yahudi dipakai Iblis untuk menghambat Kerajaan Sorga!} **13** Kata mereka: "Ia ini berusaha meyakinkan orang untuk beribadah kepada TUHAN dengan jalan yang bertentangan dengan hukum Taurat." **14** Ketika Paulus hendak mulai berbicara, berkatalah Galio kepada orang-orang Yahudi itu: "Hai orang-orang Yahudi, jika sekiranya dakwaanmu mengenai suatu pelanggaran atau kejahatan, sudahlah sepatutnya aku menerima perkaramu, **15** tetapi kalau hal itu adalah perselisihan tentang perkataan atau nama atau hukum yang berlaku di antara kalian, maka hendaklah kalian sendiri mengurusnya; aku tidak rela menjadi hakim atas perkara yang demikian." **16** Lalu ia mengusir mereka dari ruang pengadilan. **17** Maka orang itu semua menyerbu Sostenes, kepala rumah ibadat, lalu memukulinya di depan pengadilan itu; tetapi Galio sama sekali tidak menghiraukan hal itu. **18** Paulus tinggal beberapa hari lagi di Korintus. Lalu ia minta diri kepada saudara-saudara di situ, dan berlayar ke Siria, sesudah ia mencukur rambutnya di Kengkrea, karena ia telah bernazar. Priskila dan Akwila menyertai dia. **19** Lalu sampailah mereka di Efesus. Paulus meninggalkan Priskila dan Akwila di situ. Ia sendiri masuk ke rumah ibadat dan berbicara dengan orang-orang Yahudi. {Masih Undangan-Perdana disampaikan, betapa sabar Raja Yesus.} **20** Mereka minta kepadanya untuk tinggal lebih lama di situ, tetapi ia tidak mengabulkannya. **21** Ia minta diri dan berkata: "Aku akan kembali kepada kalian, jika TUHAN menghendakinya." Lalu bertolaklah ia dari Efesus. **22** Ia sampai di Kaisarea dan setelah naik ke darat dan memberi salam kepada jemaat, ia berangkat ke Antiokhia. **23** Setelah beberapa hari lamanya ia tinggal di situ, ia berangkat pula, lalu menjelajahi seluruh tanah Galatia dan Frigia untuk meneguhkan hati semua murid. **24** Sementara itu datanglah ke Efesus seorang Yahudi bernama Apolos, yang berasal dari Aleksandria. Ia seorang yang fasih berbicara dan sangat mahir dalam soal-soal Kitab Suci. **25** Ia telah menerima pengajaran dalam Jalan Tuhan. Dengan bersemangat ia berbicara dan dengan teliti ia mengajar tentang Yesus, tetapi ia hanya mengetahui baptisan Yohanes.

Baptisan-air tidak memadai untuk memasukkan seseorang ke dalam Kerajaan Sorga. Hanya bermanfaat supaya Yesus dinyatakan kepada yang bersangkutan [Yoh.1:31]. Belum: Kerajaan Sorga dinyatakan.

26 Ia mulai mengajar dengan berani di rumah ibadat {Bersama Roh Yesus, seorang murid pasti menjadi berani!}. Tetapi setelah Priskila dan Akwila mendengarnya, mereka membawa dia ke rumah mereka dan dengan teliti menjelaskan kepadanya Jalan TUHAN. **27** Karena Apolos ingin menyeberang ke Akhaya, saudara-saudara di Efesus mengirim surat kepada murid-murid di situ, supaya mereka menyambut dia. Setibanya di Akhaya maka ia, oleh kasih karunia TUHAN, menjadi seorang yang sangat berguna bagi orang-orang yang percaya. **28** Sebab dengan tak jemu-jemunya ia membantah orang-orang Yahudi di muka umum dan membuktikan dari Kitab Suci bahwa Yesus adalah Mesias. {Ini juga Penginjilan Kontekstual! **Tanpa menaklukkan diri** kepada sesembahan P.Lama!}

PASAL-19:

1 Ketika Apolos masih di Korintus, Paulus sudah menjelajah daerah-daerah pedalaman dan tiba di Efesus. Di situ didapatinya beberapa orang murid. **2** Katanya kepada mereka: "Sudahkah kalian menerima Roh Kudus, ketika kalian menjadi percaya?" Akan tetapi mereka menjawab dia: "Kami belum pernah mendengar, bahwa ada Roh Kudus." **3** Lalu kata Paulus kepada mereka: "Kalau begitu dengan baptisan manakah kalian telah dibaptis?" Jawab mereka: "Dengan baptisan Yohanes." **4** Kata Paulus: "Baptisan Yohanes adalah pembaptisan orang yang telah bertobat, dan ia berkata kepada orang banyak, bahwa mereka harus percaya kepada Dia yang datang kemudian dari padanya, yaitu Yesus."

Sekali lagi: Baptisan Yohanes **tidak memadai** untuk menuntun seseorang ke dalam Kerajaan Sorga! Sekedar menjadikan Yesus-AM menjadi nyata bagi mereka yang dibaptis [Yoh.1:31]. Jelaslah sekarang mengapa hampir seluruh umat yang beragama Kristen sebenarnya belum menjadi warga KerajaanNya Yesus! Baru menjadi warga Gereja mereka saja. Saudara, periksalah kondisi rohani anda!

5 Ketika mereka mendengar hal itu, mereka memberi diri mereka dibaptis dalam nama Tuhan Yesus.

Amanat Raja [Mat.28:19-20] memerintahkan supaya para murid membaptis dalam nama Bapa dan Anak dan RohKudus. Apakah Petrus membangkangi Gurunya? Tidak mungkin, sebab Paulus menikmati pengajaran langsung dari RohYesus, bukan dari manusia [1Kor.11:23].

KEBENARAN: Nama Bapa dan Anak dan RohKudus adalah Yesus Kristus!

Tiga tokoh dengan **tiga** nama, itu adalah kepercayaan Hinduisme;

Dua tokoh dengan **dua** nama (YHWH atau Yahweh dengan Yesus), itulah polytheisme Mesianic;

Satu tokoh dengan **satu** nama, itulah ajaran Saksi Yehovah (mereka menganggap Yesus selaku sekedar ciptaannya Yehovah);

Tiga Tokoh, namun **satu** Tokoh dengan **satu** Nama, demikianlah TRINITAS yang diajarkan Injil Kerajaan Sorga (juga di dalam Perjanjian Baru).

6 Dan ketika Paulus menumpangkan tangan di atas mereka, turunlah Roh Kudus ke atas mereka, dan mulailah mereka berkata-kata dalam bahasa roh dan bernubuat. **7** Jumlah mereka adalah kira-kira dua belas orang. **8** Selama tiga bulan Paulus mengunjungi rumah ibadat di situ dan mengajar dengan berani. {Lagi-lagi: **berani!**} Oleh pemberitaannya ia berusaha meyakinkan mereka tentang Kerajaan

TUHAN. **9** Tetapi ada beberapa orang yang tegar hatinya. Mereka tidak mau diyakinkan, malahan mengumpat Jalan Tuhan di depan orang banyak. Karena itu Paulus meninggalkan mereka dan memisahkan murid-muridnya dari mereka, dan setiap hari berdiskusi di ruang kuliah Tiranus. **10** Hal ini dilakukannya dua tahun lamanya, sehingga semua penduduk Asia mendengar Sabda Tuhan, baik orang Yahudi maupun orang Yunani. **11** Oleh Melalui tangan Paulus TUHAN mengadakan mujizat-mujizat yang luar biasa, **12** bahkan maka orang membawa sapatangan atau kain yang pernah dipakai oleh Paulus dan meletakkannya atas orang-orang sakit, maka lenyaplah penyakit mereka dan keluarlah roh-roh jahat.

Apakah ini kehebatan Paulus? Sama sekali bukan! Prakarsa membawa kain/sapu tangan Paulus ada pada orang-orang itu, yang belum tentu orang-percaya! Maka mungkin saja terjadi campur tangan Iblis di sana: membuat Paulus nampak lebih 'sakti' dari pada Yesus, sehingga iman orang-orang menjadi berpusatkan Paulus, bukan Yesus. (Sebab Iblis juga mampu melakukan mujizat [Why.Ps.13:13, bahkan memberi nyawa [Why.13:15]).

Sudah terjadi sebelumnya [Kis.Ps.14], Paulus dan Barnabas dimuliakan sebagai dewa di Listra!

13 Juga beberapa tukang jampi Yahudi, yang berjalan keliling di negeri itu, mencoba menyebut nama Tuhan Yesus atas mereka yang kerasukan roh jahat dengan berseru, katanya: "Aku menyumpahi kamu demi nama Yesus yang diberitakan oleh Paulus."

'Mencoba', ini bukan penampilan orang-percaya. Kerajaan Sorga bukan untuk dicoba-coba (ingat pertobatan Matius, pada Mat.Ps.8?). Jelas mereka bukan orang percaya, sebab tidak mengenal Yesus, hanya mendengar Paulus memberitakan Yesus!

Tukang jampi mementingkan pengucapan kalimat-jampi yang harus 'pas', lalu Iblis akan berkarya!

14 Mereka yang melakukan hal itu ialah tujuh orang anak dari seorang imam kepala Yahudi yang bernama Skewa. **15** Tetapi roh jahat itu menjawab: "Yesus aku kenal, dan Paulus aku ketahui, tetapi kalian, siapakah kalian?"

Pasti anak-anak Skewa ini mengucapkan nama Yesus dengan 'pas', sebab mereka hidup pada zaman itu. Namun untuk mengalirkan kuasa Yesus, tidak cukup sekedar ucapan yang 'pas', sementara mereka bukan orang-percaya! Akibatnya, anak-anak Skewa (tujuh orang) dibuat tunggang-langgang oleh satu orang yang kerasukan setan.

Tidak cukup sekedar ucapan yang 'pas', harus ada 'citra-' (Cap atau ukiran) Yesus di dalam hati orang yang mengucapkannya. 'Citra Yesus' di dalam hati, serta memancar keluar dari pribadi murid Yesus, itu lebih penting dari pada ucapan yang 'pas'. Bisa saja orang-orang Yahudi mengecam kita bahwa kita tidak 'pas' mengucapkan nama Yesus, berhubung dengan aksen dan dialek bahasa masing-masing. Tetapi jika 'citra-Yesus' sudah terukir di dalam hati (Inggr.: 'indentation of Christ'; ini segera nampak kepada Iblis), maka wibawa citra-Yesus itu membuat Iblis dan malaikat-malaikatnya takluk dan patuh!

Sewaktu murid Yesus, yang memiliki 'citra Yesus' mengucapkan 'Yesus', kuasa dalam Nama itu bergerak, melakukan hal-hal yang luar biasa. Padahal 'Yesus' adalah juga nama dari penjahat yang diampuni oleh orang-orang Yahudi (Yesus Barabas [Mat.27:16-17]) Mengapa kuasa Yesus bekerja juga? Jawabannya adalah: kuasa dalam Nama itu bekerja karena di dalam hati murid Yesus terpeta Roh Yesus! Jadi bukan sekedar ucapan yang menggerakkan kuasa itu, melainkan Roh Yesus yang hadir di dalam diri orang percaya, melayakkan dia menggunakan Nama yang ajaib itu.

Bagaimana 'citra Yesus' ini terbentuk? Bayangkanlah sepasang sepatu yang sudah bertahun-tahun anda pakai. Bukankah 'citra kaki' saudara terpeta pada kulit sepatu itu? Terpeta adanya jari kaki anda serta tekukan kaki, semuanya nampak, tergantung berapa lamanya dan betapa seringnya sepatu itu saudara pakai! Demikian pulalah 'citra Yesus' dalam diri murid Yesus. Akan terbentuk citra itu dalam diri setiap murid yang melayani Yesus dengan sungguh. Semakin sering dia **menyediakan dirinya** dipakai oleh Yesus untuk tugas-tugas yang penuh pengorbanan, maka semakin kentara 'citra Yesus' tampil dari dirinya! Bandingkan dengan 'cap Iblis' dalam 1Tim.4:1-2.

16 Dan orang yang dirasuk roh jahat itu menerpa mereka dan menggagahi mereka semua dan mengalahkannya, sehingga mereka lari dari rumah orang itu dengan telanjang dan luka-luka.

Ini adalah kasus di mana Iblis **memasukkan kuasa Iblis, sehingga manusia memiliki kekuatan ekstra**. Orang yang dirasuk setan ini menjadi begitu kuatnya, sehingga dapat mengalahkan tujuh orang anak-anak Skewa. Kuasa Iblis dalam bentuk lainnya mungkin dipakainya untuk merusak kesehatan manusia [Mat.12:22-25], mengakibatkan seseorang bisu dan tuli, atau penyakit dan kelemahan lainnya.

Kemahiran Iblis yang lain: **memasukkan gagasan iblisi ke dalam pikiran manusia** sehingga, jika gagasan Iblis itu diterimanya, seseorang tidak lagi takluk kepada pikiran TUHAN, melainkan memikirkan keinginannya sendiri. Kaum Injili harus waspada akan kemampuan Iblis yang dahsyat ini. Bukankah Yudas juga mengalami **kemasukan gagasan Iblis** untuk mengkhianati Yesus? [Yoh.13:2]. Maka Kaum Injili akan meneliti setiap pikiran atau gagasan yang hinggap di dalam hatinya, memilah-milahnya, dengan cara membandingkannya dengan kebenaran Injil: **sabda-sabda Yesus**. Hasil pemilahan itu: pikiran-pikiran yang berasal dari Iblis harus ditolak dan disingkirkan.

Kemampuan Iblis yang lain lagi adalah **memasukkan roh-najis ke dalam diri manusia**, sehingga manusia memiliki kemampuan ekstra dalam bidang tertentu. Perempuan petenung yang dicatat dalam Kis.16:16-18 mengalaminya: beroleh suntikan roh-tenung dari Iblis sehingga mampu bertenang. Dalam bentuk roh-najis yang lain, Iblis mampu memasukkan roh-dusta [2Raj.22:21-22], roh-zinah [Hos.4:12-13], roh-ketakutan [2Tim.1:7], dan roh-roh najis lainnya, sehingga perilaku manusia sungguh rusak dibuatnya [Mat.12:43-45].

Ketiga jenis kemampuan Iblis ini: **(menyuntikkan gagasan, menyuntikkan roh-najis serta memasukkan kuasa)** harus sungguh-sungguh dikenali oleh Kaum Injil, sehingga mudah mengenali dan menanggulangi gangguan-gangguan yang dilakukan Iblis atas diri manusia yang sedang diinjili; dengan demikian menambah daftar kesuksesan penginjilan yang dilakukan. **Bagi kemuliaan RajaSorga!**

17 Hal itu diketahui oleh seluruh penduduk Efesus, baik orang Yahudi maupun orang Yunani, maka ketakutanlah mereka semua dan makin masyhurlah nama Tuhan Yesus. **18** Banyak di antara mereka yang telah menjadi percaya, datang dan mengaku di muka umum, bahwa mereka pernah turut melakukan perbuatan-perbuatan seperti itu. **19** Banyak juga di antara mereka, yang pernah melakukan sihir, mengumpulkan kitab-kitabnya lalu membakarnya di depan mata semua orang. Nilai kitab-kitab itu ditaksir lima puluh ribu uang perak.

Pembakaran dilakukan supaya tidak dimanfaatkan lagi oleh orang lain, sehingga mencelakakan mereka. Demikian juga harus dilakukan dengan benda-benda Iblis yang lain, semisal keris-sakti, jimat, isim, dll.

Namun sebelum dilakukan pembakaran, perlu dipanjatkan doa pembatalan **perjanjian** atau **persekutuan** atau **jasa** Iblis yang telah terjadi, berkaitan dengan benda-benda Iblis itu, sekaligus pengusiran malaikat-malaikat Iblis yang terlibat, oleh muridYesus yang sudah memiliki citra-Yesus di dalam hatinya.

20 Dengan jalan ini makin tersiarlah Sabda Tuhan dan makin berkuasa. **21** Kemudian dari pada semuanya itu Paulus bermaksud pergi ke Yerusalem melalui Makedonia dan Akhaya. Katanya: "Sesudah berkunjung ke situ aku harus melihat Roma juga." **22** Lalu ia menyuruh dua orang pembantunya, yaitu Timotius dan Erastus, mendahuluinya ke Makedonia, tetapi ia sendiri tinggal beberapa lama lagi di Asia. **23** Kira-kira pada waktu itu timbul huru-hara besar mengenai Jalan Tuhan.

Pasti! Iblis memang selalu berusaha membinasakan persekutuan muridYesus sekaligus menghambat, atau menyerong Kerajaan Sorga.

24 Sebab ada seorang bernama Demetrius, seorang tukang perak, yang membuat kuil-kuilan dewi Artemis dari perak. Usahnya itu mendatangkan penghasilan yang tidak sedikit bagi tukang-tukangnya. **25** Ia mengumpulkan mereka bersama-

sama dengan pekerja-pekerja lain dalam perusahaan itu dan berkata: "Saudara-saudara, kalian tahu, bahwa kemakmuran kita adalah hasil perusahaan ini! **26** Sekarang kalian sendiri melihat dan mendengar, bagaimana Paulus, bukan saja di Efesus, tetapi juga hampir di seluruh Asia telah membujuk dan menyesatkan banyak orang dengan mengatakan, bahwa apa yang dibuat oleh tangan manusia bukanlah dewa. **27** Dengan jalan demikian bukan saja perusahaan kita berada dalam bahaya untuk dihina orang, tetapi juga kuil Artemis, dewi besar itu, berada dalam bahaya akan kehilangan artinya. Dan Artemis sendiri, Artemis yang disembah oleh seluruh Asia dan seluruh dunia yang beradab, akan kehilangan kebesarannya."

Intimidasi! (Bukankah Yesus juga pernah di-intimidasi oleh Iblis di Padang Belantara?) [Mat.Ps.4].
Keahlian Iblis meng-intimidasi cepat sekali diwarisi oleh hamba Iblis!

28 Mendengar itu meluaplah amarah mereka, lalu mereka berteriak-teriak, katanya: "Besarlah Artemis dewi orang Efesus!" **29** Seluruh kota menjadi kacau dan mereka ramai-ramai membanjiri gedung kesenian serta menyeret Gayus dan Aristarkhus, keduanya orang Makedonia dan teman seperjalanan Paulus. **30** Paulus mau pergi ke tengah-tengah rakyat itu, tetapi murid-muridnya tidak mengizinkannya. **31** Bahkan beberapa pembesar yang berasal dari Asia yang bersahabat dengan Paulus, mengirim peringatan kepadanya, supaya ia jangan masuk ke gedung kesenian itu. **32** Sementara itu orang yang berkumpul di dalam gedung itu berteriak-teriak; yang seorang mengatakan ini dan yang lain mengatakan itu, sebab kumpulan itu kacau-balau dan kebanyakan dari mereka tidak tahu untuk apa mereka berkumpul. **33** Lalu seorang bernama Aleksander didorong ke depan oleh orang-orang Yahudi. Ia mendapat keterangan dari orang banyak tentang apa yang terjadi. Segera ia memberi isyarat dengan tangannya dan mau memberi penjelasan sebagai pembelaan di depan rakyat itu. **34** Tetapi ketika mereka tahu, bahwa ia adalah orang Yahudi, berteriaklah mereka bersama-sama kira-kira dua jam lamanya: "Besarlah Artemis dewi orang Efesus!" **35** Akan tetapi panitera kota menenangkan orang banyak itu dan berkata: "Hai orang Efesus! Siapakah di dunia ini yang tidak tahu, bahwa kota Efesuslah yang memelihara baik kuil dewi Artemis, yang mahabesar, maupun patungnya yang turun dari langit? **36** Hal itu tidak dapat dibantah, karena itu hendaklah kalian tenang dan janganlah terburu-buru bertindak. **37** Sebab kalian telah membawa orang-orang ini ke sini, walaupun mereka tidak merampok kuil dewi kita dan tidak menghujat namanya. **38** Jadi jika Demetrius dan tukang-tukangnya ada pengaduannya terhadap seseorang, bukankah ada sidang-sidang pengadilan dan ada gubernur, jadi hendaklah kedua belah pihak mengajukan dakwaannya ke situ. **39** Dan jika ada sesuatu yang lain yang kalian kehendaki, baiklah kehendakmu itu diselesaikan dalam sidang rakyat yang sah. **40** Sebab kita berada dalam bahaya akan dituduh, bahwa kita menimbulkan huru-hara pada hari ini, karena tidak ada alasan yang dapat kita kemukakan untuk membenarkan kumpulan yang kacau-balau ini." Dan dengan kata-kata itu ia membubarkan kumpulan rakyat itu.

Raja Sorga selalu terampil menyediakan pembela di mana saja diperlukan, sesuai dengan rancangannya sendiri. Bahkan TUHAN mampu menggerakkan orang-kafir untuk mencapai maksud-maksudNya! Raja Yesus tidak pernah gagal!

PASAL-20:

1 Setelah reda keributan itu, Paulus memanggil murid-murid dan menguatkan hati mereka. Dan sesudah minta diri, ia berangkat ke Makedonia. **2** Ia menjelajah daerah itu dan dengan banyak nasihat menguatkan hati saudara-saudara di situ. Lalu tibalah ia di tanah Yunani. **3** Sesudah tiga bulan lamanya tinggal di situ ia hendak berlayar ke Siria. Tetapi pada waktu itu orang-orang Yahudi bermaksud membunuh dia. Karena itu ia memutuskan untuk kembali melalui Makedonia. **4** Ia disertai oleh Sopater anak Pirus, dari Berea, dan Aristarkhus dan Sekundus, keduanya dari Tesalonika, dan Gayus dari Derbe, dan Timotius dan dua orang dari Asia, yaitu Tikhikus dan Trofimus. **5** Mereka itu berangkat lebih dahulu dan menantikan kami di Troas. **6** Tetapi sesudah hari raya Roti Tidak Beragi kami berlayar dari Filipi dan empat hari kemudian sampailah kami di Troas dan bertemu dengan mereka. Di situ kami tinggal tujuh hari lamanya. **7** Pada hari pertama dalam minggu itu, ketika kami berkumpul untuk memecah-mecahkan roti, Paulus berbicara dengan saudara-saudara di situ, karena ia bermaksud untuk berangkat pada keesokan harinya. Pembicaraan itu berlangsung sampai tengah malam. **8** Di ruang atas, di mana kami berkumpul, dinyalakan banyak lampu. **9** Seorang muda bernama Eutikhus duduk di jendela. Karena Paulus amat lama berbicara, orang muda itu tidak dapat menahan kantuknya. Akhirnya ia tertidur lelap dan jatuh dari tingkat ketiga ke bawah. Ketika ia diangkat orang, ia sudah mati.

Adakalanya Iblis bersiasat menghentikan pemberitaan Injil, misalnya dengan insiden kematian Eutikhus ini. Namun di atas tipu-daya Iblis itu, Raja Yesus memanfaatkannya untuk menampilkan kemuliaannya....:

10 Tetapi Paulus turun ke bawah. Ia merebahkan diri ke atas orang muda itu, mendekapnya, dan berkata: "Jangan ribut, sebab ia masih hidup." **11** Setelah kembali di ruang atas, Paulus memecah-mecahkan roti lalu makan; habis makan masih lama lagi ia berbicara, sampai fajar menyingsing. Kemudian ia berangkat. **12** Sementara itu mereka mengantarkan orang muda itu hidup ke rumahnya, dan mereka semua merasa sangat terhibur. **13** Kami berangkat lebih dahulu ke kapal dan berlayar ke Asos, dengan maksud untuk menjemput Paulus di situ sesuai dengan pesannya, sebab ia sendiri mau berjalan kaki melalui darat. **14** Ketika ia bertemu dengan kami di Asos, kami membawanya ke kapal, lalu melanjutkan pelayaran kami ke Metilene. **15** Dari situ kami terus berlayar dan pada keesokan harinya kami berhadapan dengan pulau Khios. Pada hari berikutnya kami menuju Samos dan sehari kemudian tibalah kami di Miletus. **16** Paulus telah memutuskan untuk tidak singgah di Efesus, supaya jangan habis waktunya di Asia. Sebab ia buru-buru, agar jika mungkin, ia telah berada di Yerusalem pada hari raya Pentakosta. **17** Karena itu ia menyuruh seorang dari Miletus ke Efesus dengan pesan supaya para penatua jemaat datang ke Miletus. **18** Sesudah mereka datang, berkatalah ia kepada mereka: "Kalian tahu, bagaimana aku hidup di antara kalian sejak hari pertama aku tiba di Asia ini: **19** dengan segala rendah hati aku melayani Tuhan. Dalam pelayanan itu aku banyak mencururkan air mata dan banyak mengalami percobaan dari pihak orang Yahudi yang mau membunuh aku. **20** Sungguhpun demikian aku tidak pernah melalaikan apa yang berguna

bagi kalian. Semua kuberitakan dan kuajarkan kepada kalian, baik di muka umum maupun dalam perkumpulan-perkumpulan di rumah kalian; **21** aku senantiasa bersaksi kepada orang-orang Yahudi dan orang-orang Yunani, supaya mereka bertobat kepada TUHAN dan percaya kepada Tuhan kita, Yesus Kristus. **22** Tetapi sekarang sebagai tawanan Roh aku pergi ke Yerusalem dan aku tidak tahu apa yang akan terjadi atas diriku di situ **23** selain dari pada yang dinyatakan Roh Kudus dari kota ke kota kepadaku, bahwa penjara dan sengsara menunggu aku.

Paulus sudah merasakan bahwa dia adalah tawanan Roh. Tentu saja, sebab Roh Yesus bersemayam di dalam dirinya dan dia akan mentaati setiap pengendalian Roh atas dirinya. Bahkan penjara dan sengsara dianggap oleh Paulus sekedar alat Roh untuk penawanan dirinya, sehingga **tidak dia sakit hati oleh perlakuan manusia** yang menolak Injil Kerajaan.

24 Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikit pun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia TUHAN.

Ini pernyataan kesetiaan seorang hamba Raja. Di dalam Kerajaan yang mutlak, seorang hamba merasa berbahagia atas kesempatan melayani Raja. Melayani Raja tidak dirasakannya sebagai kewajiban berat, sebaliknya diterimanya sebagai kehormatan! Bahkan kematian akan diterima dengan sukacita, karena itu membuktikan kesetiaan-puncak di dalam kehidupannya.

Sikap ini seharusnya nampak lebih istimewa lagi bagi murid Yesus, sebab ajal, bagi murid Yesus adalah sekedar perpindahan hidup dari bumi yang fana ke dalam kekekalan. Mulialah Raja Yesus!

25 Dan sekarang aku tahu, bahwa kalian tidak akan melihat mukaku lagi, kalian sekalian yang telah kukunjungi untuk memberitakan Kerajaan TUHAN.

Yang harus diberitakan adalah Kerajaan Sorga, bukan sekedar doktrin-doktrin agamawi yang dikembangkan di sekolah-sekolah Alkitab. Paulus menyadari sungguh keharusan sedemikian, dan ia berbahagia olehnya.

26 Sebab itu pada hari ini aku bersaksi kepadamu, bahwa aku bersih, tidak bersalah terhadap siapa pun yang akan binasa. **27** Sebab aku tidak lalai memberitakan seluruh maksud TUHAN kepadamu.

Ada kesadaran ke masa depan yang melihat bahwa pada Hari Penghakiman, orang-orang yang bakal binasa masih mungkin mendakwa di hadapan Hakim/Raja: "Peningjilmu, ya Raja, tidak bersungguh-sungguh menuntun saya ke dalam KerajaanMu. Kesalahan dialah yang membuat saya tidak memasuki KerajaanMu dan tidak menjadi hambaMu."

28 Karena itu jagalah dirimu dan jagalah seluruh kawanannya, karena kalianlah yang ditetapkan Roh Kudus menjadi penilik untuk menggembalakan jemaat TUHAN yang diperolehNya dengan darah AnakNya sendiri.

Yesus tidak pernah menetapkan jabatan gembala(-sidang) bagi manusia. Yang diterapkan oleh para Rasul di seluruh Kitab 'Kisah' adalah sekedar Penilik atau Penatua. Yang mampu menggembalakan. Tetapi tidak ber-profesi gembala!

Saudara yang kurang yakin, lalu mau mendalami hal ini, periksalah Yoh.21:15-19. Di sana Yesus menunjuk Petrus untuk menggembalakan, bukan menjadi Gembala. Dan Petrus menanggapi urusan ini secara benar. [1Ptr.5:1-5]. Petrus hanya mengaku dirinya teman Penatua!

29 Aku tahu, bahwa sesudah aku pergi, serigala-serigala yang ganas akan masuk ke tengah-tengah kalian dan tidak akan menyayangkan kawanannya itu.

Serigala berbulu-domba tidak mungkin berada di hutan. Ia akan diserang oleh serigala yang lain dan dibinasakan mereka. Serigala berbulu-domba hanya mungkin ditemui di tengah domba-domba! [Mat.7:15].

30 Bahkan dari antara kalian sendiri akan muncul beberapa orang, yang dengan ajaran palsu mereka berusaha menarik murid-murid dari jalan yang benar dan supaya mengikut mereka.

Tidak perlu kuatir terhadap mereka yang terbukti selalu menuntun orang lain supaya menjadi pengikut Yesus.

31 Sebab itu berjaga-jagalah dan ingatlah, bahwa aku tiga tahun lamanya, siang malam, dengan tiada berhenti-hentinya menasihati kalian masing-masing dengan mencururkan air mata. **32** Dan sekarang aku menyerahkan kalian kepada Tuhan dan kepada Sabda kasih karuniaNya, yang berkuasa membangun kalian dan menganugerahkan kepada kalian bagian yang ditentukan bagi semua orang yang telah dikuduskanNya. **33** Perak atau emas atau pakaian tidak pernah aku ingini dari siapa pun juga. **34** Kalian sendiri tahu, bahwa dengan tanganku sendiri aku telah bekerja (selaku tukang kemah; Kis.3) untuk memenuhi keperluanku dan keperluan kawan-kawan seperjalananku. **35** Dalam segala sesuatu telah kuberikan contoh kepada kalian, bahwa dengan bekerja demikian kita harus membantu orang-orang yang lemah dan harus mengingat perkataan Tuhan Yesus, sebab Ia sendiri telah mengatakan: Adalah lebih berbahagia memberi dari pada menerima."

Sungguh, kaum Injili harus mencamkan sungguh kalimat ini, sebab kita ditetapkan TUHAN untuk menjadi berkat! Berkat-jasmani maupun berkat-rohani harus memancar dari diri kita; itulah kemuliaan Injil.

"Adalah lebih berbahagia memberi dari pada menerima."

"Adalah lebih berbahagia memberi dari pada menerima."

"Adalah lebih berbahagia memberi dari pada menerima." Adakah saudara mengaminkannya?

36 Sesudah mengucapkan kata-kata itu Paulus berlutut dan berdoa bersama-sama dengan mereka semua. **37** Maka menangislah mereka semua tersedu-sedu dan sambil memeluk Paulus, mereka berulang-ulang mencium dia. **38** Mereka sangat berdukacita, terlebih-lebih karena ia katakan, bahwa mereka tidak akan melihat mukanya lagi. Lalu mereka mengantar dia ke kapal.

PASAL-21:

1 Sesudah perpisahan yang berat itu bertolaklah kami dan langsung berlayar menuju Kos. Keesokan harinya sampailah kami di Rodos dan dari situ kami ke Patara. **2** Di Patara kami mendapat kapal, yang hendak menyeberang ke Fenisia. Kami naik kapal itu, lalu bertolak. **3** Kemudian tampak Siprus di sebelah kiri, tetapi kami melewatinya dan menuju ke Siria. Akhirnya tibalah kami di Tirus, sebab muatan kapal harus dibongkar di kota itu. **4** Di situ kami mengunjungi murid-murid dan tinggal di situ tujuh hari lamanya. Oleh bisikan Roh murid-murid itu menasihati Paulus, supaya ia jangan pergi ke Yerusalem. **5** Tetapi setelah lewat waktunya, kami berangkat meneruskan perjalanan kami. Murid-murid semua dengan isteri dan anak-anak mereka mengantar kami sampai ke luar kota; dan di tepi pantai kami berlutut dan berdoa. **6** Sesudah minta diri kami naik ke kapal, dan mereka pulang ke rumah. **7** Dari Tirus kami tiba di Ptolemais dan di situ berakhirlah pelayaran kami. Kami memberi salam kepada saudara-saudara dan tinggal satu hari di antara mereka. **8** Pada keesokan harinya kami berangkat

dari situ dan tiba di Kaisarea. Kami masuk ke rumah Filipus, pemberita Injil itu, yaitu satu dari ketujuh orang yang dipilih di Yerusalem, dan kami tinggal di rumahnya. **9** Filipus mempunyai empat anak dara yang beroleh karunia untuk bernubuat. **10** Setelah beberapa hari kami tinggal di situ, datanglah dari Yudea seorang nabi bernama Agabus. **11** Ia datang pada kami, lalu mengambil ikat pinggang Paulus. Sambil mengikat kaki dan tangannya sendiri ia berkata: "Demikianlah kata Roh Kudus: Beginilah orang yang empunya ikat pinggang ini akan diikat oleh orang-orang Yahudi di Yerusalem dan diserahkan ke dalam tangan bangsa-bangsa lain."

Bagi Paulus, ini sekedar pengulangan dari ketetapan yang sudah diterimanya langsung dari Roh Yesus. Para raksasa-rohani tidak membutuhkan pengantara (nabi), karena mereka mempunyai pergaulan yang sangat akrab dengan Raja Yesus! Sesungguhnya setiap murid Yesus yang tekun bergaul dengan Roh Yesus juga tidak membutuhkan pengantaraan seorang nabi.

12 Mendengar itu kami bersama-sama dengan murid-murid di tempat itu meminta, supaya Paulus jangan pergi ke Yerusalem. **13** Tetapi Paulus menjawab: "Mengapa kalian menangis dan dengan jalan demikian mau menghancurkan hatiku? Sebab aku ini rela bukan saja untuk diikat, tetapi juga untuk mati di Yerusalem oleh karena nama Tuhan Yesus." **14** Karena ia tidak mau menerima nasihat kami, kami menyerah dan berkata: "Jadilah kehendak Tuhan!" **15** Sesudah beberapa hari lamanya tinggal di Kaisarea, berkemaslah kami, lalu berangkat ke Yerusalem. **16** Bersama-sama dengan kami turut juga beberapa murid dari Kaisarea. Mereka membawa kami ke rumah seorang yang bernama Manason. Ia dari Siprus dan sudah lama menjadi murid. Kami akan menumpang di rumahnya. **17** Ketika kami tiba di Yerusalem, semua saudara menyambut kami dengan suka hati. **18** Pada keesokan harinya pergilah Paulus bersama-sama dengan kami mengunjungi Yakobus; semua penatua telah hadir di situ. **19** Paulus memberi salam kepada mereka, lalu menceriterakan dengan terperinci apa yang dilakukan TUHAN di antara bangsa-bangsa lain oleh pelayanannya. **20**

Mendengar itu mereka memuliakan TUHAN. Lalu mereka berkata kepada Paulus: "Saudara, lihatlah, beribu-ribu orang Yahudi telah menjadi percaya dan mereka semua rajin memelihara hukum Taurat.

Yakobus dan para penatua menganggap kerajinan memelihara Hukum Taurat patut dipuji, padahal Yesus menyatakan bahwa Hukum Taurat sudah disempurnakanNya [Mat.Ps.5]. Rupanya ini adalah residu dari ajaran P.Lama dalam batin Yakobus dan para penatua.

Seharusnya Sabda Rajalah yang harus dipelihara dan dilaksanakan, bukan sekedar hukum Taurat, yang dibawa oleh Musa, yang kurang luhurnya dibandingkan dengan Sabda Yesus!

21 Tetapi mereka mendengar tentang engkau, bahwa engkau mengajar semua orang Yahudi yang tinggal di antara bangsa-bangsa lain untuk melepaskan hukum Musa, sebab engkau mengatakan, supaya mereka jangan menyunatkan anak-anaknya dan jangan hidup menurut adat istiadat kita.

Yakobus dan para penatua mengkhawatirkan keberadaan Paulus yang mereka anggap sudah menyakitkan hati orang Yahudi, dengan pengajaran yang Paulus sampaikan. Mungkin juga Yakobus dan para penatua sudah menganggap Paulus menyimpang dari kebenaran Taurat dan tatacara ke-yahudi-an, yang mereka pertahankan. Sikap Yakobus dan para penatua ini adalah residu P.Lama dan ke-yahudi-an pula.

22 Jadi bagaimana sekarang? Tentu mereka akan mendengar, bahwa engkau telah datang ke mari.

Yakobus dan para penatua ingin menangkali kemarahan orang Yahudi dengan siasat, seperti berikut...

23 Sebab itu, lakukanlah apa yang kami katakan ini: Di antara kami ada empat orang yang bernazar. **24** Bawalah mereka bersama-sama dengan engkau, lakukanlah pentahiran dirimu bersama-sama dengan mereka dan tanggunglah biaya mereka, sehingga mereka dapat mencukurkan rambutnya; maka semua orang akan tahu, bahwa segala kabar yang mereka dengar tentang engkau sama sekali tidak benar, melainkan bahwa engkau tetap memelihara hukum Taurat.

Yakobus dan para penatua menyarankan Paulus melakukan pentahiran diri menurut seremoni agama Yahudi. Mereka menginginkan agar Paulus tetap memelihara hukum Taurat. Ayat-ayat ini adalah goyangan lain yang dilakukan oleh Iblis supaya Injil diserong, supaya condong kembali kepada agama Yahudi.

Namun di belakang hari, Paulus semakin memasuki kemurnian Injil yang dianutnya, mengecam masalah sunat dan pemberhalaan Hukum Taurat, nyata dari surat-surat Paulus di kemudian hari.

Jemaatnya Yakobus ini di-claim oleh Sekte Orthodox Syria selaku jemaat mereka yang pertama, dan jemaat ini berdiri (kira-kira tahun 37?) hanya tiga/empat tahun setelah kenaikan Yesus ke sorga, sehingga mereka meng-claim diri mereka sebagai sekte agama Kristen yang paling orisinil. Paling sah, kata mereka.

Padahal Yesus tidak pernah mengajarkan konsep agamawi, tidak juga konsep sekte, melainkan konsep Kerajaan Sorga dengan para murid Yesus selaku warga Kerajaan Sorga.

25 Tetapi mengenai bangsa-bangsa lain, yang telah menjadi percaya, sudah kami tuliskan keputusan-keputusan kami, yaitu mereka harus menjauhkan diri dari makanan yang dipersembahkan kepada berhala, dari darah, dari daging binatang yang mati dicekik dan dari percabulan." (Lihat kembali komentar pada Kis.15:28-29). **26**

Pada hari berikutnya Paulus membawa orang-orang itu serta dengan dia, dan ia mentahirkan diri bersama-sama dengan mereka, lalu masuk ke Bait Tuhan untuk memberitahukan, bilamana pentahiran akan selesai dan persembahan akan dipersembahkan untuk mereka masing-masing.

Oleh anjuran Yakobus dan para penatua itulah, Paulus menaklukkan diri lagi kepada tatacara agama Yahudi, dengan akibat: di belakang hari, surat-surat Rasul Paulus mengandung residu ke-yahudi-an.

27 Ketika masa tujuh hari itu sudah hampir berakhir, orang-orang Yahudi yang datang dari Asia, melihat Paulus di dalam Bait Tuhan, lalu mereka menghasut rakyat dan menangkap dia, **28** sambil berteriak: "Hai orang-orang Israel, tolong! Inilah orang yang di mana-mana mengajar semua orang untuk menentang bangsa kita dan menentang hukum Taurat dan tempat ini! Dan sekarang ia membawa orang-orang Yunani pula ke dalam Bait Tuhan dan menajiskan tempat suci ini!"

Ternyata siasat Yakobus dan para penatua (bahwa Paulus akan diterima oleh orang Yahudi [ayat-24]), tidak berhasil. Iblis tetap berusaha menyingkirkan Paulus dari ladang penginjilan, lalu menggerakkan orang-orang Yahudi, yang ternyata mudah dia gerakkan. Hamba siapa sebenarnya orang-orang Yahudi ini? .

Pengajaran bagi Kaum Injili: **Jangan pernah melakukan penaklukan diri kepada ajaran asing** selain ajaran Injil Kerajaan Sorga; jangan mentaati **saran untuk menyimpang dari Injil**, kendati saran itu datang dari seorang pendahulu saudara!

29 Sebab mereka telah melihat Trofimus dari Efesus sebelumnya bersama-sama dengan Paulus di kota, dan mereka menyangka, bahwa Paulus telah membawa dia ke dalam Bait Tuhan. **30** Maka gemparlah seluruh kota, dan rakyat datang berkerumun, lalu menangkap Paulus dan menyeretnya keluar dari Bait Tuhan dan seketika itu juga semua pintu gerbang Bait Tuhan itu ditutup. **31** Sementara mereka merencanakan untuk membunuh dia, sampailah kabar kepada kepala

pasukan, bahwa seluruh Yerusalem gempar. **32** Kepala pasukan itu segera bergerak dengan prajurit-prajurit dan perwira-perwira dan maju mendapatkan orang banyak itu. Ketika mereka melihat dia dan prajurit-prajurit itu, berhentilah mereka menganiaya Paulus. **33** Kepala pasukan itu mendekati Paulus, menangkapnya dan menyuruh mengikat dia dengan dua rantai, lalu bertanya siapakah dia dan apakah yang telah diperbuatnya. **34** Tetapi dari antara orang banyak itu ada yang meneriakkan kepadanya ini, ada pula yang meneriakkan itu. Dan oleh karena keributan itu ia tidak dapat mengetahui apakah yang sebenarnya terjadi. Sebab itu ia menyuruh membawa Paulus ke markas. **35** Ketika sampai ke tangga Paulus terpaksa didukung prajurit-prajurit karena berdesak-desaknya orang banyak, **36** yang berbondong-bondong mengikuti dia, sambil berteriak: "Enyahkanlah dia!" **37** Ketika Paulus hendak dibawa masuk ke markas, ia berkata kepada kepala pasukan itu: "Bolehkah aku mengatakan sesuatu kepadamu?" Jawabnya: "Tahukah engkau bahasa Yunani?" **38** Jadi engkau bukan orang Mesir itu, yang baru-baru ini menimbulkan pemberontakan dan melarikan empat ribu orang pengacau bersenjata ke padang gurun?" **39** Paulus menjawab: "Aku adalah orang Yahudi, dari Tarsus, warga dari kota yang terkenal di Kilikia; aku minta, supaya aku diperbolehkan berbicara kepada orang banyak itu."

Dalam situasi yang sedemikian gentingnya, Paulus masih ingin memberitakan pertobatannya sekaligus memberitakan Kerajaan Sorga.

40 Sesudah Paulus diperbolehkan oleh kepala pasukan, pergilah ia berdiri di tangga dan memberi isyarat dengan tangannya kepada rakyat itu; ketika suasana sudah tenang, mulailah ia berbicara kepada mereka dalam bahasa Ibrani, katanya:

PASAL-22:

1 "Hai saudara-saudara dan bapa-bapa, dengarkanlah, apa yang hendak kukatakan kepadamu sebagai pembelaan diri." **2** Ketika orang banyak itu mendengar ia berbicara dalam bahasa Ibrani, makin tenanglah mereka. Ia berkata: **3** "Aku adalah orang Yahudi, lahir di Tarsus di tanah Kilikia, tetapi dibesarkan di kota ini; dididik dengan teliti di bawah pimpinan Gamaliel dalam hukum nenek moyang kita, sehingga aku menjadi seorang yang giat bekerja bagi Tuhan sama seperti kalian semua pada waktu ini. **4** Dan aku telah menganiaya pengikut-pengikut Jalan Tuhan sampai mereka mati; laki-laki dan perempuan kutangkap dan kuserahkan ke dalam penjara. **5** Tentang hal itu baik Imam Besar maupun Majelis Tua-tua dapat memberi kesaksian. Dari mereka aku telah membawa surat-surat untuk saudara-saudara di Damsyik dan aku telah pergi ke sana untuk menangkap penganut-penganut Jalan Tuhan, yang terdapat juga di situ dan membawa mereka ke Yerusalem untuk dihukum. **6** Tetapi dalam perjalananku ke sana, ketika aku sudah dekat Damsyik, yaitu waktu tengah hari, tiba-tiba memancarlah cahaya yang menyilaukan dari langit mengelilingi aku. **7** Maka rebahlah aku ke tanah dan aku mendengar suatu suara yang berkata kepadaku: **Saulus, Saulus, mengapakah engkau menganiaya Aku?** **8** Jawabku: Siapakah Engkau, Tuhan? KataNya: **Akulah Yesus, orang Nazaret, yang kauaniaya itu.** **9** Dan mereka yang menyertai aku, memang melihat cahaya itu, tetapi suara Dia,

yang berkata kepadaku, tidak mereka dengar. **10** Maka kataku: Tuhan, apakah yang harus kuperbuat? Kata Tuhan kepadaku: **Bangkitlah dan pergilah ke Damsyik. Di sana akan diberitahukan kepadamu segala sesuatu yang ditugaskan kepadamu.** **11** Dan karena aku tidak dapat melihat oleh karena cahaya yang menyilaukan mata itu, maka kawan-kawan seperjalananku memegang tanganku dan menuntun aku ke Damsyik. **12** Di situ ada seorang bernama Ananias, seorang saleh yang menurut hukum Taurat dan terkenal baik di antara semua orang Yahudi yang ada di situ. **13** Ia datang berdiri di dekatku dan berkata: Saulus, saudaraku, bukalah matamu dan lihatlah! Dan seketika itu juga aku melihat kembali dan menatap dia. **14** Lalu katanya: Tuhan nenek moyang kita telah menetapkan engkau untuk mengetahui kehendakNya, untuk melihat Yang Benar dan untuk mendengar suara yang keluar dari mulutNya. **15** Sebab engkau harus menjadi saksiNya terhadap semua orang tentang apa yang kaulihat dan yang kaudengar. **16** Dan sekarang, mengapa engkau masih ragu-ragu? Bangunlah, berilah dirimu dibaptis dan dosa-dosamu disucikan sambil berseru kepada nama Tuhan! **17** Sesudah aku kembali di Yerusalem dan ketika aku sedang berdoa di dalam Bait Tuhan, rohku diliputi oleh kuasa ilahi. **18** Aku melihat Dia, yang berkata kepadaku: **Lekaslah, segeralah tinggalkan Yerusalem, sebab mereka tidak akan menerima kesaksianmu tentang Aku.** **19** Jawabku: Tuhan, mereka tahu, bahwa akulah yang pergi dari rumah ibadat yang satu ke rumah ibadat yang lain dan yang memasukkan mereka yang percaya kepadaMu ke dalam penjara dan menyesah mereka. **20** Dan ketika darah Stefanus, saksiMu itu, ditumpahkan, aku ada di situ dan menyetujui perbuatan itu dan aku menjaga pakaian mereka yang membunuhnya. **21** Tetapi kata Tuhan kepadaku: **Pergilah, sebab Aku akan mengutus engkau jauh dari sini kepada bangsa-bangsa lain.** **22** Rakyat mendengarkan Paulus sampai kepada perkataan itu; tetapi sesudah itu, mereka mulai berteriak, katanya: "Enyahkan orang ini dari muka bumi! Ia tidak layak hidup!" **23** Mereka terus berteriak sambil melemparkan jubah mereka dan menghamburkan debu ke udara. **24** Karena itu kepala pasukan memberi perintah untuk membawa Paulus ke markas dan menyuruh memeriksa dan menyesah dia, supaya dapat diketahui apa sebabnya orang banyak itu berteriak-teriak sedemikian terhadap dia.

Tentu saja kepala pasukan tidak mengetahui pekerjaan Paulus di dalam penginjilan, dan tidak menyadari bahwa Iblislah yang menggerakkan rakyat untuk berusaha membunuh Paulus, supaya Kerajaan Sorga tidak dapat berkembang. Banyak guru-guru Kristiani di masa kini tidak nampak permainan Iblis itu.

25 Tetapi ketika Paulus ditelentangkan untuk disesah, berkatalah ia kepada perwira yang bertugas: "Bolehkah kalian menyesah seorang warganegara Rum, apalagi tanpa diadili?"

Tanah Israel di bawah pemerintahan Romawi. Maka pasukan penjajahan itu tentu tak akan memperlakukan warga-negara Romawi tanpa keadilan.

26 Mendengar perkataan itu perwira itu melaporkannya kepada kepala pasukan, katanya: "Apakah yang hendak engkau perbuat? Orang itu warganegara Rum." **27** Maka datanglah kepala pasukan itu kepada Paulus dan berkata: "Katakanlah, benarkah engkau warganegara Rum?" Jawab Paulus: "Benar." **28** Lalu kata kepala pasukan itu: "Kewarganegaraan itu kubeli dengan harga yang mahal." Jawab Paulus: "Tetapi aku mempunyai hak itu karena kelahiranku." {Kewarga-

negaraannya Paulus **lebih sah**, maka kepala pasukan itu menjadi segan!) **29** Maka mereka yang harus menyesah dia, segera mundur; dan kepala pasukan itu juga takut, setelah ia tahu, bahwa Paulus, yang ia suruh ikat itu, adalah orang Rum. **30** Namun kepala pasukan itu ingin mengetahui dengan teliti apa yang dituduhkan orang-orang Yahudi kepada Paulus. Karena itu pada keesokan harinya ia menyuruh mengambil Paulus dari penjara dan memerintahkan, supaya imam-imam kepala dan seluruh Mahkamah Agama berkumpul. Lalu ia membawa Paulus dari markas dan menghadapkannya kepada mereka.

PASAL-23:

I Sambil menatap anggota-anggota Mahkamah Agama, Paulus berkata: "Hai saudara-saudaraku, sampai kepada hari ini aku tetap hidup dengan hati nurani yang murni di hadapan TUHAN." **2** Tetapi Imam Besar Ananias menyuruh orang-orang yang berdiri dekat Paulus menampar mulut Paulus. **3** Membalas itu Paulus berkata kepadanya: "TUHAN akan menampar engkau, hai tembok yang dikapur putih-putih! Engkau duduk di sini untuk menghakimi aku menurut hukum Taurat, namun engkau melanggar hukum Taurat oleh perintahmu untuk menampar aku." **4** Dan orang-orang yang hadir di situ berkata: "Engkau mengejek Imam Besar Tuhan?" **5** Jawab Paulus: "Hai saudara-saudara, aku tidak tahu, bahwa ia adalah Imam Besar. Memang ada tertulis: Janganlah engkau berkata jahat tentang seorang pemimpin bangsamu!" **6** Dan karena ia tahu, bahwa sebagian dari mereka itu termasuk golongan orang Saduki dan sebagian termasuk golongan orang Farisi, ia berseru dalam Mahkamah Agama itu, katanya: "Hai saudara-saudaraku, aku adalah orang Farisi, keturunan orang Farisi; aku dihadapkan ke Mahkamah ini, karena aku mengharap akan kebangkitan orang mati." **7** Ketika ia berkata demikian, timbullah perpecahan antara orang-orang Farisi dan orang-orang Saduki dan terbagi-bagilah orang banyak itu. **8** Sebab orang-orang Saduki mengatakan, bahwa tidak ada kebangkitan dan tidak ada malaikat atau roh, tetapi orang-orang Farisi mengakui kedua-duanya. **9** Maka terjadilah keributan besar. Beberapa ahli Taurat dari golongan Farisi tampil ke depan dan membantah dengan keras, katanya: "Kami sama sekali tidak menemukan sesuatu yang salah pada orang ini! Barangkali ada roh atau malaikat yang telah berbicara kepadanya." **10** Maka terjadilah perpecahan besar, sehingga kepala pasukan takut, kalau-kalau mereka akan mengoyak-ngoyak Paulus. Karena itu ia memerintahkan pasukan untuk turun ke bawah dan mengambil Paulus dari tengah-tengah mereka dan membawanya ke markas. **11** Pada malam berikutnya Tuhan datang berdiri di sisinya dan berkata kepadanya: "**Kuatkanlah hatimu, sebab sebagaimana engkau dengan berani telah bersaksi tentang Aku di Yerusalem, demikian jugalah hendaknya engkau pergi bersaksi di Roma.**"

Mempersaksikan Kerajaan Sorga di tengah orang Yahudi, yang mengaku menyembah Tuhan yang benar, sudah begitu berbahaya; apalagi mempersaksikan Kerajaan Sorga di Roma, ibu kota negeri adikuasa di masa itu. Tentu penolakan akan lebih dahsyat lagi. Sebab pada masa itu orang-orang-percaya dipaksa menyembah Kaisar Romawi, dan mereka yang berani akan mengatakan: Saya tidak

menyembah manusia, melainkan Yesus Raja Sorga. Akibatnya kepala mereka lepas dari tubuh. Demikianlah gambaran tentang berbahayanya bersaksi di Roma, kota Kaisar.

Patut juga diperhatikan, bahwa TUHAN memberi tugas-tugas berbahaya dalam bobot yang dikendalikanNya: menigkat bahayanya perlahan-lahan. Dengan demikian keberanian, ketegaran hati serta kesetiaan terhadap Raja ditingkatkan secara berangsur-angsur juga.

12 Dan setelah hari siang orang-orang Yahudi mengadakan komplotan dan bersumpah dengan mengutuk diri, bahwa mereka tidak akan makan atau minum, sebelum mereka membunuh Paulus. **13** Jumlah mereka yang mengadakan komplotan itu lebih dari pada empat puluh orang. **14** Mereka pergi kepada imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi dan berkata: "Kami telah bersumpah dengan mengutuk diri, bahwa kami tidak akan makan atau minum, sebelum kami membunuh Paulus.

Heran, hukum Taurat ke-6 mereka abaikan. Lebih menyedihkan, mereka mengangkat sumpah di bawah kutuk. Rupanya YHWH perlu dibela dengan cara-cara iblisi semacam itu?

Apakah Yahweh telah memberi mereka roh-pembunuh dan roh-pengutuk?

15 Karena itu hendaklah kalian bersama-sama dengan Mahkamah Agama menganjurkan kepada kepala pasukan, supaya ia menghadapkan Paulus lagi kepada kalian, seolah-olah kalian hendak memeriksa perkaranya lebih teliti, dan sementara itu kami sudah siap sedia untuk membunuh dia sebelum ia sampai kepada kalian."

Iblis selalu mengembangkan siasat baru di dalam rancangannya melumpuhkan karya anak-anak TUHAN (warga Kerajaan Sorga). Tetapi Raja Sorga senantiasa mampu melindungi, selama belum tercapai waktunya bagi anak-anak TUHAN untuk dipanggil ke sorga...

16 Akan tetapi kemenakan Paulus, anak saudaranya perempuan, mendengar tentang rencana penghadangan itu. Ia datang ke markas dan setelah diizinkan masuk, ia memberitahukannya kepada Paulus. **17** Lalu Paulus memanggil salah seorang perwira dan berkata kepadanya: "Bawalah anak ini kepada kepala pasukan, karena ada sesuatu yang perlu diberitahukannya kepada kepala pasukan." **18** Perwira itu membawanya kepada kepala pasukan dan berkata: "Paulus orang tahanan itu, memanggil aku dan meminta, supaya aku membawa anak muda ini kepadamu, sebab ada yang perlu diberitahukannya kepadamu." **19** Maka kepala pasukan itu memegang tangan anak muda itu, lalu membawanya ke samping dan bertanya: "Apakah yang perlu kauberitahukan kepadaku?" **20** Jawabnya: "Orang-orang Yahudi telah bersepakat untuk meminta kepadamu, supaya besok engkau menghadapkan Paulus lagi ke Mahkamah Agama, seolah-olah Mahkamah itu mau memperoleh keterangan yang lebih teliti dari padanya. **21** Akan tetapi janganlah engkau mendengarkan mereka, sebab lebih dari pada empat puluh orang dari mereka telah siap untuk menghadang dia. Mereka telah bersumpah dengan mengutuk diri, bahwa mereka tidak akan makan atau minum, sebelum mereka membunuh dia; sekarang mereka telah siap sedia dan hanya menantikan keputusanmu." **22** Lalu kepala pasukan menyuruh anak muda itu pulang dan memerintahkan kepadanya: "Jangan katakan kepada siapa pun juga, bahwa engkau telah memberitahukan hal ini kepadaku." **23** Kemudian kepala pasukan memanggil dua perwira dan berkata: "Siapkan dua ratus orang prajurit untuk berangkat ke Kaisarea beserta tujuh puluh orang berkuda dan dua ratus orang bersenjata lembing, kira-kira pada jam sembilan malam ini. **24** Sediakan

juga beberapa keledai tunggang untuk Paulus dan bawalah dia dengan selamat kepada wali negeri Feliks." 25 Dan ia menulis surat, yang isinya sebagai berikut: 26 "Salam dari Klaudius Lisias kepada wali negeri Feliks yang mulia. 27 Orang ini ditangkap oleh orang-orang Yahudi dan ketika mereka hendak membunuhnya, aku datang dengan pasukan mencegahnya dan melepaskannya, karena aku dengar, bahwa ia adalah warganegara Roma. 28 Untuk mengetahui apa alasannya mereka mendakwa dia, aku menghadapkannya ke Mahkamah Agama mereka. 29 Ternyata bagiku, bahwa ia didakwa karena soal-soal hukum Taurat mereka, tetapi tidak ada tuduhan, atas mana ia patut dihukum mati atau dipenjarakan. 30 Kepadaku telah diberitahukan, bahwa ada komplotan merencanakan membunuh dia. Karena itu aku segera menyuruh membawa dia kepadamu, sedang kepada para pendakwa telah kuberitahukan, bahwa mereka harus mengajukan perkara itu kepadamu." 31 Lalu prajurit-prajurit itu mengambil Paulus sesuai dengan yang diperintahkan kepada mereka dan membawanya pada waktu malam ke Antipatris. 32 Pada keesokan harinya mereka membiarkan orang-orang berkuda dan Paulus meneruskan perjalanan, dan mereka sendiri pulang ke markas. 33 Setibanya di Kaisarea orang-orang berkuda itu menyampaikan surat itu kepada wali negeri serta menyerahkan Paulus kepadanya. 34 Dan setelah membaca surat itu, wali negeri itu menanyakan Paulus dari propinsi manakah asalnya. Dan ketika ia mendengar, bahwa Paulus dari Kilikia, 35 ia berkata: "Aku akan memeriksa perkaramu, bila para pendakwamu juga telah tiba di sini." Lalu ia menyuruh menahan Paulus di istana Herodes.

PASAL-24:

1 Lima hari kemudian datanglah Imam Besar Ananias bersama-sama dengan beberapa orang tua-tua dan seorang pengacara bernama Tertulus. Mereka menghadap wali negeri dan menyampaikan dakwaan mereka terhadap Paulus. 2 Paulus dipanggil menghadap dan Tertulus mulai mendakwa dia, katanya: "Feliks yang mulia, oleh usahamu kami terus-menerus menikmati kesejahteraan, dan oleh kebijaksanaanmu banyak sekali perbaikan yang telah terlaksana untuk bangsa kami. 3 Semuanya itu dan di mana-manapun kami sambut dengan perasaan bersyukur. 4 Akan tetapi supaya jangan terlalu banyak menghabiskan waktumu, aku minta, supaya engkau mendengarkan kami sebentar dengan kemurahan hatimu yang terkenal itu. 5 Telah nyata kepada kami, bahwa orang ini adalah penyakit sampar, seorang yang menimbulkan kekacauan di antara semua orang Yahudi di seluruh dunia yang beradab, dan bahwa ia adalah seorang tokoh dari sekte orang Nasrani.

Supaya Paulus dapat dikuasai habis, Tertulus menyatakan bahwa orang Nasrani (bersama Paulus) hanya **satu sekte dari agama Yahudi**.

Sesungguhnya di belakang Tertulus berkarya Iblis, yang ingin menelan murid-murid Yesus agar dikembalikan ke dalam agama Yahudi, yang selama berabad-abad telah dikendalikannya. Jika murid-murid Yesus benar-benar ditelan ke dalam agama Yahudi, Kerajaan Sorga di bumi bakal lenyap; demikian harapan Iblis. Namun, mana mungkin Pemberontak berhasil memadamkan karya Raja Sorga?

Strategi Iblis sedemikian masih dilanjutkannya sampai kepada hari ini, dengan memunculkan gerakan-gerakan Saksi Yehovah, Neo Saksi Yehovah, Yudaist, bahkan Mesianic, yang semuanya masih memberhalakan Hukum Taurat dan menganggap Yesus mentaati sepenuhnya Hukum Taurat!

6 Malahan ia mencoba melanggar kekudusan Bait Tuhan. Oleh karena itu kami menangkap dia dan hendak menghakiminya menurut hukum Taurat kami. **7** Tetapi kepala pasukan Lisis datang mencegahnya dan merebut dia dengan kekerasan dari tangan kami, **8** lalu menyuruh para pendakwa datang menghadap engkau. Jika engkau sendiri memeriksa dia, dapatlah engkau mengetahui segala sesuatu yang kami tuduhkan kepadanya." **9** Dan juga orang-orang Yahudi menyokong dakwaan itu dengan mengatakan, bahwa perkara itu sungguh demikian. **10** Lalu wali negeri itu memberi isyarat kepada Paulus, bahwa ia boleh berbicara. Maka berkatalah Paulus: "Aku tahu, bahwa sudah bertahun-tahun lamanya engkau menjadi hakim atas bangsa ini. Karena itu tanpa ragu-ragu aku membela perkaraku ini di hadapanmu: **11** Engkau dapat memastikan, bahwa tidak lebih dari dua belas hari yang lalu aku datang ke Yerusalem untuk beribadah. **12** Dan tidak pernah orang mendapati aku sedang bertengkar dengan seseorang atau mengadakan huru-hara, baik di dalam Bait Tuhan, maupun di dalam rumah ibadat, atau di tempat lain di kota. **13** Dan mereka tidak dapat membuktikan kepadamu apa yang sekarang dituduhkan mereka kepada diriku. **14** Tetapi aku mengakui kepadamu, bahwa aku berbakti kepada Tuhan nenek moyang kami dengan menganut Jalan Tuhan, yaitu Jalan yang mereka sebut sekte. Aku percaya kepada segala sesuatu yang ada tertulis dalam hukum Taurat dan dalam kitab nabi-nabi.

Segolongan Pemimpin Agama Yahudi menganggap pengikut Yesus sekedar satu sekte dari agama Yahudi. Inipun dapat diterapkan kepada golongan Mesianic di masa kini, yang memelihara ketat Hukum Musa dan menganggap Yesus mentaati seluruh Hukum Musa dan peraturan agama Yahudi (ini kebohongan!), mengajarkan bahwa Yesus adalah sekedar anak Yahweh, sesuatu yang tidak diakui oleh Yesus serta para Rasul!

KEBENARAN: (1) Yesus Kristus adalah Raja Sorga, YHWH sekedar malaikatNya dan Yahweh adalah pujaan satu golongan yang menyimpang dari ajaran Musa. **(2)** Bahwa YHWH tidak boleh dan tidak dapat disebutkan! (Sebab hanya terdiri atas huruf-mati)

Maka semua pemuja nama Yahweh, Yehovah, Yehuwah, Jahowa, sebenarnya sudah ingkar terhadap Musa. Menyimpang dari ajaran Musa, berarti sudah disesatkan oleh Iblis, sebab Musa menyembah Tuhan yang benar. Kesimpulan: Tokoh di belakang nama Yahweh tidak sama dengan YHWH. Maka Yahweh tidak lebih adalah malaikat Iblis, penyesat.

15 Aku menaruh pengharapan kepada TUHAN, sama seperti mereka juga, bahwa akan ada kebangkitan semua orang mati, baik orang-orang yang benar maupun orang-orang yang tidak benar. **16** Sebab itu aku senantiasa berusaha untuk hidup dengan hati nurani yang murni di hadapan TUHAN dan manusia. **17** Dan setelah beberapa tahun lamanya aku datang kembali ke Yerusalem untuk membawa pemberian bagi bangsaku dan untuk mempersembahkan persembahan-persembahan. **18** Sementara aku melakukan semuanya itu, beberapa orang Yahudi dari Asia mendapati aku di dalam Bait Tuhan, sesudah aku selesai mentahirkan diriku, tanpa orang banyak dan tanpa keributan. **19** Merekalah yang sebenarnya harus menghadap engkau di sini dan mengajukan dakwaan mereka, jika mereka mempunyai sesuatu terhadap aku. **20** Namun biarlah orang-orang yang hadir di sini sekarang menyatakan kejahatan apakah yang mereka dapati, ketika aku dihadapkan di Mahkamah Agama. **21** Atau mungkinkah karena satu-satunya perkataan yang aku serukan, ketika aku berdiri di tengah-tengah mereka, yakni: Karena hal kebangkitan orang-orang mati, aku hari ini dihadapkan kepada

kalian." **22** Tetapi Feliks yang tahu benar-benar akan Jalan Tuhan, menanggukkan perkara mereka, katanya: "Setibanya kepala pasukan Lisias di sini, aku akan mengambil keputusan dalam perkaramu." **23** Lalu ia menyuruh perwira itu tetap menahan Paulus, tetapi dengan tahanan ringan, dan tidak boleh mencegah sahabat-sahabatnya melayani dia. **24** Dan setelah beberapa hari datanglah Feliks bersama-sama dengan isterinya Drusila, seorang Yahudi; ia menyuruh memanggil Paulus, lalu mendengar dari padanya tentang kepercayaan kepada Yesus Kristus. **25** Tetapi ketika Paulus berbicara tentang kebenaran, penguasaan diri dan penghakiman yang akan datang, Feliks menjadi gemetar dan berkata: "Cukuplah dahulu dan pergilah sekarang; apabila ada kesempatan baik, aku akan menyuruh memanggil engkau." **26** Sementara itu ia berharap, bahwa Paulus akan memberikan uang kepadanya. Karena itu ia sering memanggilnya untuk bercakap-cakap dengan dia. **27** Tetapi sesudah genap dua tahun, Feliks digantikan oleh Perkius Festus, dan untuk mengambil hati orang Yahudi, ia membiarkan Paulus tetap dalam penjara.

PASAL-25:

1 Tiga hari sesudah tiba di propinsi itu berangkatlah Festus dari Kaisarea ke Yerusalem. **2** Di situ imam-imam kepala dan orang-orang Yahudi yang terkemuka datang menghadap dia dan menyampaikan dakwaan terhadap Paulus. **3** kepadanya mereka meminta suatu anugerah, yang merugikan Paulus, yaitu untuk menyuruh Paulus datang ke Yerusalem. Sebab mereka sedang membuat rencana untuk membunuh dia di tengah jalan.

Iblis memang sangat keras hati dan gigih mau melakukan kejahatannya. Maka hamba-hambanya memiliki kekerasan hati dan kegigihan yang serupa! Mereka semua ingin melumpuhkan Kerajaan Sorga, suatu harapan sia-sia, yang hanya mungkin timbul dari hati yang telah dibutakan oleh kebencian.

4 Tetapi Festus menjawab, bahwa Paulus tetap ditahan di Kaisarea dan bahwa ia sendiri bermaksud untuk segera kembali ke sana. **5** Katanya: "Karena itu baiklah orang-orang yang berwewenang di antara kalian turut ke sana bersama-sama dengan aku dan mengajukan dakwaan terhadap dia, jika ada kesalahannya." **6** Festus tinggal tidak lebih dari pada delapan atau sepuluh hari di Yerusalem. Sesudah itu ia pulang ke Kaisarea. Pada keesokan harinya ia mengadakan sidang pengadilan, dan menyuruh menghadapkan Paulus. **7** Sesudah Paulus tiba di situ, semua orang Yahudi yang datang dari Yerusalem berdiri mengelilinginya dan mereka melancarkan banyak tuduhan berat terhadap dia yang tidak dapat mereka buktikan. **8** Sebaliknya Paulus membela diri, katanya: "Aku sedikit pun tidak bersalah, baik terhadap hukum Taurat orang Yahudi maupun terhadap Bait Tuhan atau terhadap Kaisar." **9** Tetapi Festus yang hendak mengambil hati orang Yahudi, menjawab Paulus, katanya: "Apakah engkau bersedia pergi ke Yerusalem, supaya engkau dihakimi di sana di hadapanku tentang perkara ini?" **10** Tetapi kata Paulus: "Aku sekarang berdiri di sini di hadapan pengadilan Kaisar dan di sinilah aku harus dihakimi. Seperti engkau sendiri tahu benar-benar, sedikit pun aku tidak berbuat salah terhadap orang Yahudi. **11** Jadi, jika aku benar-benar bersalah dan berbuat sesuatu kejahatan yang setimpal dengan

hukuman mati, aku rela mati, tetapi, jika apa yang mereka tuduhkan itu terhadap aku ternyata tidak benar, tidak ada seorang pun yang berhak menyerahkan aku sebagai suatu anugerah kepada mereka. Aku naik banding kepada Kaisar!"

Beginilah cara ajaib rancangan RajaSorga dilaksanakan. Melalui jalur pengadilan, di dalam status terdakwa, Paulus beroleh kesempatan bersaksi di Roma! Sungguh dahsyat cara TUHAN bekerja!

12 Setelah berunding dengan anggota-anggota pengadilan, Festus menjawab: "Engkau telah naik banding kepada Kaisar, jadi engkau harus pergi menghadap Kaisar." **13** Beberapa hari kemudian datanglah raja Agripa dengan Bernike ke Kaisarea untuk mengadakan kunjungan kehormatan kepada Festus. **14** Karena mereka beberapa hari lamanya tinggal di situ, Festus memaparkan perkara Paulus kepada raja itu, katanya: "Di sini ada seorang tahanan yang ditinggalkan Feliks pada waktu ia pergi. **15** Ketika aku berada di Yerusalem, imam-imam kepala dan tua-tua orang Yahudi mengajukan dakwaan terhadap orang itu dan meminta supaya ia dihukum. **16** Aku menjawab mereka, bahwa bukanlah kebiasaan pada orang-orang Roma untuk menyerahkan seorang terdakwa sebagai suatu anugerah sebelum ia dihadapkan dengan orang-orang yang menuduhnya dan diberi kesempatan untuk membela diri terhadap tuduhan itu. **17** Karena itu mereka turut bersama-sama dengan aku ke mari. Pada keesokan harinya aku segera mengadakan sidang pengadilan dan menyuruh menghadapkan orang itu. **18** Tetapi ketika para pendakwa berdiri di sekelilingnya, mereka tidak mengajukan suatu tuduhan pun tentang perbuatan jahat seperti yang telah aku duga. **19** Tetapi mereka hanya berselisih paham dengan dia tentang soal-soal agama mereka, dan tentang seorang bernama Yesus, yang sudah mati, sedangkan Paulus katakan dengan pasti, bahwa Ia hidup. **20** Karena aku ragu-ragu bagaimana aku harus memeriksa perkara-perkara seperti itu, aku menanyakan apakah ia mau pergi ke Yerusalem, supaya perkaranya dihakimi di situ. **21** Tetapi Paulus naik banding. Ia minta, supaya ia tinggal dalam tahanan dan menunggu, sampai perkaranya diputuskan oleh Kaisar. Karena itu aku menyuruh menahan dia sampai aku dapat mengirim dia kepada Kaisar." **22** Kata Agripa kepada Festus: "Aku ingin mendengar sendiri orang itu." Jawab Festus: "Besok engkau akan mendengar dia." **23** Pada keesokan harinya datanglah Agripa dan Bernike dengan segala kebesaran dan sesudah mereka masuk ruang pengadilan bersama-sama dengan kepala-kepala pasukan dan orang-orang yang terkemuka dari kota itu, Festus memberi perintah, supaya Paulus dihadapkan. **24** Festus berkata: "Ya raja Agripa serta semua yang hadir di sini bersama-sama dengan kami. Lihatlah orang ini, yang dituduh oleh semua orang Yahudi, baik yang di Yerusalem, maupun yang di sini. Mereka telah datang kepadaku dan sambil berteriak-teriak mereka mengatakan, bahwa ia tidak boleh hidup lebih lama. **25** Tetapi ternyata kepadaku, bahwa ia tidak berbuat sesuatu pun yang setimpal dengan hukuman mati dan karena ia naik banding kepada Kaisar, aku memutuskan untuk mengirim dia menghadap Kaisar. **26** Tetapi tidak ada apa-apa yang pasti yang harus kutulis kepada Kaisar tentang dia. Itulah sebabnya aku menghadapkan dia di sini kepada kalian semua, terutama kepadamu, raja Agripa, supaya, setelah diadakan pemeriksaan, aku dapat menuliskan sesuatu. **27** Sebab pada hematku tidaklah wajar untuk mengirim seorang tahanan dengan tidak menyatakan tuduhan-tuduhan yang diajukan terhadap dia."

PASAL-26:

1 Kata Agripa kepada Paulus: "Engkau diberi kesempatan untuk membela diri." Paulus memberi isyarat dengan tangannya, lalu memberi pembelaannya seperti berikut: **2** "Ya raja Agripa, aku merasa berbahagia, karena pada hari ini aku diperkenankan untuk memberi pertanggungjawaban di hadapanmu terhadap segala tuduhan yang diajukan orang-orang Yahudi terhadap diriku,

Kebahagiaan Paulus yang hakiki adalah bahwa dia beroleh kesempatan bersaksi di hadapan Raja-daerah, menanti kesempatan bersaksi di hadapan Kaisar, pada waktu TUHAN.

3 terutama karena engkau tahu benar-benar adat istiadat dan persoalan orang Yahudi. Sebab itu aku minta kepadamu, supaya engkau mendengarkan aku dengan sabar. (Paulus persiapkan hati raja Agripa untuk suatu kesaksian panjang!) **4** Semua orang Yahudi mengetahui jalan hidupku sejak masa mudaku, sebab dari semula aku hidup di tengah-tengah bangsaku di Yerusalem. **5** Sudah lama mereka mengenal aku dan sekiranya mereka mau, mereka dapat memberi kesaksian, bahwa aku telah hidup sebagai seorang Farisi menurut mazhab yang paling keras dalam agama kita.

Rupanya orang Farisi terbagi-bagi atas mazhab-mazhab lagi, masing-masing dengan ajaran khususnya. Memang agama memungkinkan terbentuknya mazhab-mazhab, termasuk juga agama Kristen. Tidak demikian dalam Kerajaan Sorga. Satu saja Raja, semua yang lain adalah hamba atau saudara [Mat.23:8-20]. Tidak ada tempat untuk sekte-sekte di dalam KerajaanNya Yesus Kristus!

6 Dan sekarang aku harus menghadap pengadilan oleh sebab aku mengharapkan kegenapan janji, yang diberikan TUHAN kepada nenek moyang kita, **7** dan yang dinantikan oleh kedua belas suku kita, sementara mereka siang malam melakukan ibadahnya dengan tekun. Dan karena pengharapan itulah, ya raja Agripa, aku dituduh orang-orang Yahudi. **8** Mengapa kalian menganggap mustahil, bahwa TUHAN membangkitkan orang mati? **9** Bagaimanapun juga, aku sendiri pernah berpikir bahwa aku harus keras bertindak menentang nama Yesus dari Nazaret. **10** Hal itu kulakukan juga di Yerusalem. Aku bukan saja telah memasukkan banyak orang kudus ke dalam penjara, setelah aku memperoleh kuasa dari imam-imam kepala, tetapi aku juga setuju, jika mereka dihukum mati. **11** Dalam rumah-rumah ibadat aku sering menyiksa mereka dan memaksanya untuk menyangkal imannya dan dalam amarah yang meluap-luap aku mengejar mereka, bahkan sampai ke kota-kota asing." **12** "Dan dalam keadaan demikian, ketika aku dengan kuasa penuh dan tugas dari imam-imam kepala sedang dalam perjalanan ke Damsyik, **13** tiba-tiba, ya raja Agripa, pada tengah hari bolong aku melihat di tengah jalan itu cahaya yang lebih terang dari pada cahaya matahari, turun dari langit meliputi aku dan teman-teman seperjalananku. **14** Kami semua rebah ke tanah dan aku mendengar suatu suara yang mengatakan kepadaku dalam bahasa Ibrani: "**Saulus, Saulus, mengapa engkau menganiaya Aku? Sukar bagimu menendang ke galah rangsang.**"

Manusia mengendalikan kuda dengan menggunakan lecut dan kekang. Mengendalikan gajah dengan galah-rangsang. Maka kita mengerti Sabda Yesus ini, Paulus dipandangNya selaku 'gajah', raksasa-rohani!

15 Tetapi aku menjawab: Siapa Engkau, Tuhan? Kata Tuhan: “**Akulah Yesus, yang kauaniaya itu. 16** Tetapi sekarang, bangunlah dan berdirilah. Aku menampakkan diri kepadamu untuk menetapkan engkau menjadi pelayan dan saksi tentang segala sesuatu yang telah kaulihat dari padaKu dan tentang apa yang akan Kuperlihatkan kepadamu nanti. **17** Aku akan mengasingkan engkau dari bangsa ini dan dari bangsa-bangsa lain. Dan Aku akan mengutus engkau kepada mereka, **18** untuk membuka mata mereka, supaya mereka berbalik dari kegelapan kepada terang dan dari kuasa Iblis kepada TUHAN, supaya mereka oleh iman mereka kepadaKu memperoleh pengampunan dosa dan mendapat bagian dalam apa yang ditentukan untuk orang-orang yang dikuduskan.”

Ayat-17 dan -18 meringkas pengajaran Injil Kerajaan Sorga:

- (1) Mata manusia yang digelapkan oleh kegelapan, dibukakan;
- (2) Maka manusia berbalik dari kegelapan, memasuki terang; atau meninggalkan pemerintahan Iblis lalu masuk ke dalam pemerintahan (Kerajaan) TUHAN;
- (3) Dipisahkan dari semua bangsa di dunia, Kerajaan Sorga menjadi identitas manusia yang percaya kepada Yesus, bukan lagi kebangsaan dunia;
- (4) Orang percaya beroleh pengampunan atas dosa-dosa;
- (5) Beroleh bagian yang ditetapkan bagi orang-orang yang dikuduskan: kewargaan Kerajaan Sorga beserta hak dan kewajiban warganya!

Sudahkah saudaraku mengalami semua proses ini dan melaksanakan semua kewajiban warga Kerajaan Sorga? Jika belum, rasanya saudara membutuhkan pelayanan-pribadi oleh hamba Yesus yang berkompeten!

19 Sebab itu, ya raja Agripa, kepada penglihatan yang dari sorga itu tidak pernah aku tidak taat.

Kalimat yang tersirat dibelakang ucapan Paulus: “...kepada penglihatan yang dari sorga itu tidak pernah aku tidak taat.” berbunyi: “...jika aku mau mengingkari Yesus bisa saja...” Kalimat Paulus tadi bukanlah kalimat seorang yang terjajah, melainkan kalimat seorang yang sudah menaklukkan diri dengan rela kepada sorga; Mulialah RajaYesus!

Jangan saudara mengira bahwa Paulus adalah seorang yang dipaksa habis olrh TUHAN. Yesus tidak pernah memaksa habis seorang manusia; itu bukanlah kasih. RajaYesus sangat menghargai hak-azasi manusia, yang dianugerahkanNya sendiri.

20 Tetapi mulaMula aku memberitakan kepada orang-orang Yahudi di Damsyik, di Yerusalem dan di seluruh tanah Yudea, dan juga kepada bangsa-bangsa lain, bahwa mereka harus bertobat dan berbalik kepada TUHAN serta melakukan pekerjaan-pekerjaan yang sesuai dengan pertobatan itu. **21** Karena itulah orang-orang Yahudi menangkap aku di Bait Tuhan, dan mencoba membunuh aku. **22** Tetapi oleh pertolongan TUHAN aku dapat hidup sampai sekarang dan memberi kesaksian kepada orang-orang kecil dan orang-orang besar. Dan apa yang kuberitakan itu tidak menyimpang dari pada yang sebelumnya telah diberitahukan oleh para nabi dan juga oleh Musa, **23** yaitu, bahwa Mesias harus menderita sengsara dan bahwa Ia adalah yang pertama yang akan bangkit dari antara orang mati, dan bahwa Ia akan memberitakan terang kepada bangsa ini dan kepada bangsa-bangsa lain.” **24** Sementara Paulus mengemukakan semuanya itu untuk mempertanggungjawabkan pekerjaannya, berkatalah Festus dengan suara keras: “Engkau gila, Paulus! Ilmumu yang banyak itu membuat engkau gila.”

Iblis memakai Festus untuk memotong penginjilan yang Paulus lakukan terhadap raja Agripa, yang sesungguhnya hampir diyakinkan [ayat-28].

25 Tetapi Paulus menjawab: "Aku tidak gila, Festus yang mulia! Aku mengatakan kebenaran dengan pikiran yang sehat! **26** Raja juga tahu tentang segala perkara ini, sebab itu aku berani berbicara terus terang kepadanya. Aku yakin, bahwa tidak ada sesuatu pun dari semuanya ini yang belum didengarnya, karena perkara ini tidak terjadi di tempat yang terpencil. **27** Percayakah engkau, raja Agripa, kepada para nabi? Aku tahu, bahwa engkau percaya kepada mereka." **28** Jawab Agripa: "Hampir-hampir saja kauyakinkan aku menjadi orang Kristen!" **29** Kata Paulus: "Aku mau berdoa kepada TUHAN, supaya segera atau lama-kelamaan bukan hanya engkau saja, tetapi semua orang lain yang hadir di sini dan yang mendengarkan perkataanku menjadi sama seperti aku, kecuali belenggu-belenggu ini." **30** Lalu bangkitlah raja dan wali negeri serta Bernike dan semua orang yang duduk bersama-sama mereka. **31** Sementara mereka keluar, mereka berkata seorang kepada yang lain: "Orang itu tidak melakukan sesuatu yang setimpal dengan hukuman mati atau hukuman penjara." **32** Kata Agripa kepada Festus: "Orang itu sebenarnya sudah dapat dibebaskan seandainya ia tidak naik banding kepada Kaisar."

PASAL-27:

1 Setelah diputuskan, bahwa kami akan berlayar ke Italia, maka Paulus dan beberapa orang tahanan lain diserahkan kepada seorang perwira yang bernama Yulius dari pasukan Kaisar. **2** Kami naik ke sebuah kapal dari Adramitium yang akan berangkat ke pelabuhan-pelabuhan di sepanjang pantai Asia, lalu kami bertolak. Aristarkhus, seorang Makedonia dari Tesalonika, menyertai kami. **3** Pada keesokan harinya kami singgah di Sidon. Yulius memperlakukan Paulus dengan ramah dan memperbolehkannya mengunjungi sahabat-sahabatnya, supaya mereka melengkapi keperluannya. **4** Oleh karena angin sakal kami berlayar dari situ menyusur pantai Siprus. **5** Dan setelah mengarungi laut di depan Kilikia dan Pamfilia, sampailah kami di Mira, di daerah Likia. **6** Di situ perwira kami menemukan sebuah kapal dari Aleksandria yang hendak berlayar ke Italia. Ia memindahkan kami ke kapal itu. **7** Selama beberapa hari berlayar, kami hampir-hampir tidak maju dan dengan susah payah kami mendekati Knidus. Karena angin tetap tidak baik, kami menyusur pantai Kreta melewati tanjung Salmone. **8** Sesudah kami dengan susah payah melewati tanjung itu, sampailah kami di sebuah tempat bernama Pelabuhan Indah, dekat kota Lasea. **9** Sementara itu sudah banyak waktu yang hilang. Waktu puasa sudah lampau dan sudah berbahaya untuk melanjutkan pelayaran. Sebab itu Paulus memperingatkan mereka, katanya: **10** "Saudara-saudara, aku lihat, bahwa pelayaran kita akan mendatangkan kesukaran-kesukaran dan kerugian besar, bukan saja bagi muatan dan kapal, tetapi juga bagi nyawa kita." **11** Tetapi perwira itu lebih percaya kepada jurumudi dan nakhoda dari pada kepada perkataan Paulus. **12** Karena pelabuhan itu tidak baik untuk tinggal di situ selama musim dingin, maka kebanyakan dari mereka lebih setuju untuk berlayar terus dan mencoba mencapai kota Feniks untuk tinggal di situ selama musim dingin. Kota Feniks adalah

sebuah pelabuhan pulau Kreta, yang terbuka ke arah barat daya dan ke arah barat laut. **13** Pada waktu itu angin sepoi-sepoi bertiup dari selatan. Mereka menyangka, bahwa maksud mereka sudah tentu akan tercapai. Mereka membongkar sauh, lalu berlayar dekat sekali menyusur pantai Kreta. **14** Tetapi tidak berapa lama kemudian turunlah dari arah pulau itu angin badai, yang disebut angin “Timur Laut”. **15** Kapal itu dilandanya dan tidak tahan menghadapi angin haluan. Karena itu kami menyerah saja dan membiarkan kapal kami terombang-ambing. **16** Kemudian kami hanyut sampai ke pantai sebuah pulau kecil bernama Kauda, dan di situ dengan susah payah kami dapat menguasai sekoci kapal itu. **17** Dan setelah sekoci itu dinaikkan ke atas kapal, mereka memasang alat-alat penolong dengan meliliti kapal itu dengan tali. Dan karena takut terdampar di beting Sirtis, mereka menurunkan layar dan membiarkan kapal itu terapung-apung saja. **18** Karena kami sangat hebat diombang-ambingkan angin badai, maka pada keesokan harinya mereka mulai membuang muatan kapal ke laut. **19** Dan pada hari yang ketiga mereka membuang alat-alat kapal dengan tangan mereka sendiri. **20** Setelah beberapa hari lamanya baik matahari maupun bintang-bintang tidak kelihatan, dan angin badai yang dahsyat terus-menerus mengancam kami, akhirnya putuslah segala harapan kami untuk dapat menyelamatkan diri kami. **21** Dan karena mereka beberapa lamanya tidak makan, berdirilah Paulus di tengah-tengah mereka dan berkata: “Saudara-saudara, jika sekiranya nasihatku dituruti, supaya kita jangan berlayar dari Kreta, kita pasti terpelihara dari kesukaran dan kerugian ini! **22** Tetapi sekarang, juga dalam kesukaran ini, aku menasihatkan kalian, supaya kalian tetap bertabah hati, sebab tidak seorang pun di antara kalian yang akan binasa, kecuali kapal ini. **23** Karena tadi malam seorang malaikat dari TUHAN, yaitu dari TUHAN yang aku sembah sebagai miliknya, berdiri di sisiku, **24** dan ia berkata: Jangan takut, Paulus! Engkau harus menghadap Kaisar; dan sesungguhnya oleh karunia TUHAN, maka semua orang yang ada bersama-sama dengan engkau di kapal ini akan selamat karena engkau.

Rupanya Iblis juga berusaha menghalangi rancangan TUHAN agar Paulus bersaksi di Roma. Diusahakannya memusnahkan kapal dan segala isinya dengan badai besar (Iblis punya kuasa adikodrati untuk mendatangkan badai, gempa, gunung meletus, dsb., walaupun terbatas oleh kedaulatan TUHAN).

Tetapi Raja Yesus tetap dalam rancangannya, dan Yesus tidak pernah gagal! Bahkan malaikat TUHAN diutus untuk meneguhkan hati mereka semua.

25 Sebab itu tabahkanlah hatimu, saudara-saudara! Karena aku percaya kepada TUHAN, bahwa semuanya pasti terjadi sama seperti yang dinyatakan kepadaku. **26** Namun kita harus mendamparkan kapal ini di salah satu pulau.” **27** Malam yang keempat belas sudah tiba dan kami masih tetap terombang-ambing di laut Adria. Tetapi kira-kira tengah malam anak-anak kapal merasa, bahwa mereka telah dekat daratan. **28** Lalu mereka mengulurkan batu duga, dan ternyata air di situ dua puluh depa dalamnya. Setelah maju sedikit mereka menduga lagi dan ternyata lima belas depa. **29** Dan karena takut, bahwa kami akan terkandas di salah satu batu karang, mereka membuang empat sauh di buritan, dan kami sangat berharap mudah-mudahan hari lekas siang. **30** Akan tetapi anak-anak kapal berusaha untuk melarikan diri dari kapal. Mereka menurunkan sekoci, dan berbuat seolah-olah mereka hendak melabuhkan beberapa sauh di haluan.

31 Karena itu Paulus berkata kepada perwira dan prajurit-prajuritnya: “Jika mereka tidak tinggal di kapal, kalian tidak mungkin selamat.” **32** Lalu prajurit-prajurit itu memotong tali sekoci dan membiarkannya hanyut. **33** Ketika hari menjelang siang, Paulus mengajak semua orang untuk makan, katanya: “Sudah empat belas hari lamanya kalian menanti-nanti saja, menahan lapar dan tidak makan apa-apa. **34** Karena itu aku menasihati kalian, supaya kalian makan dahulu. Hal itu perlu untuk keselamatanmu. Tidak seorang pun di antara kalian akan kehilangan sehelai pun dari rambut kepalanya.” **35** Sesudah berkata demikian, ia mengambil roti, mengucapkan syukur kepada TUHAN di hadapan semua mereka, memecah-mecahkannya, lalu mulai makan. **36** Maka kuatlah hati semua orang itu, dan mereka pun makan juga. **37** Jumlah kami semua yang di kapal itu dua ratus tujuh puluh enam jiwa. **38** Setelah makan kenyang, mereka membuang muatan gandum ke laut untuk meringankan kapal itu. **39** Dan ketika hari mulai siang, mereka melihat suatu teluk yang rata pantainya. Walaupun mereka tidak mengenal daratan itu, mereka memutuskan untuk sedapat mungkin mendamparkan kapal itu ke situ. **40** Mereka melepaskan tali-tali sauh, lalu meninggalkan sauh-sauh itu di dasar laut. Sementara itu mereka mengulurkan tali-tali kemudi, memasang layar topang, supaya angin meniup kapal itu menuju pantai. **41** Tetapi mereka melanggar busung pasir, dan terkandaslah kapal itu. Haluannya terpancang dan tidak dapat bergerak dan buritannya hancur dipukul oleh gelombang yang hebat. **42** Pada waktu itu prajurit-prajurit bermaksud untuk membunuh tahanan-tahanan, supaya jangan ada seorang pun yang melarikan diri dengan berenang. **43** Tetapi perwira itu ingin menyelamatkan Paulus. Karena itu ia menggagalkan maksud mereka, dan memerintahkan, supaya orang-orang yang pandai berenang lebih dahulu terjun ke laut dan naik ke darat, **44** dan supaya orang-orang lain menyusul dengan mempergunakan papan atau pecahan-pecahan kapal. Demikianlah mereka semua selamat naik ke darat.

PASAL-28:

1 Setelah kami tiba dengan selamat di pantai, barulah kami tahu, bahwa daratan itu adalah pulau Malta. **2** Penduduk pulau itu sangat ramah terhadap kami. Mereka menyalakan api besar dan mengajak kami semua ke situ karena telah mulai hujan dan hawanya dingin. **3** Ketika Paulus memungut seberkas ranting-ranting dan meletakkannya di atas api, keluarlah seekor ular beludak karena panasnya api itu, lalu menggigit tangannya.

Masih si Iblis mencoba membunuh Paulus. Setelah menggerakkan hamba-hamba Iblis)orang kafir dan umat Tuhanpun, lalu menggerakkan kuasa alam (cuaca), sekarang menggunakan ular beludak, anaknya si ular tua (Satan). Namun kuasa RajaSorga di atas segala-galanya. Maksud TUHAN harus tercapai: Paulus harus bersaksi di Roma! Di hadapan Maharaja dunia.

Ini adalah penampilan kash Yesus, yang senantiasa memberi kesempatan kepada setiap orang untuk bertobat dan bergabung dengan Kerajaan Sorga!

4 Ketika orang-orang itu melihat ular itu terpaut pada tangan Paulus, mereka berkata seorang kepada yang lain: "Orang ini sudah pasti seorang pembunuh, sebab, meskipun ia telah luput dari laut, ia tidak dibiarkan hidup oleh Dewi Keadilan." **5** Tetapi Paulus mengibaskan ular itu ke dalam api, dan ia sama sekali

tidak menderita sesuatu. **6** Namun mereka menyangka, bahwa ia akan bengkok atau akan mati rebah seketika itu juga. Tetapi sesudah lama menanti-nanti, mereka melihat, bahwa tidak ada apa-apa yang terjadi padanya, maka sebaliknya mereka berpendapat, bahwa ia seorang dewa.

Kehidupan murid Yesus pasti diombang-ambingkan situasi. Kadang-kadang tertolak dan dihina, lain kali disanjung dan dimuliakan. Sesekali dihadang bahaya maut, namun pengamanan segera menyusul. Ada waktunya disesah dan dianiaya, lain waktu diurus dan dilayani. Semuanya TUHAN izinkan terjadi, dan semua peristiwa dikendalikan TUHAN, agar murid Yesus semakin bertumbuh secara rohani, namun terpelihara, jauh dari keangkuhan!

7 Tidak jauh dari tempat itu ada tanah milik gubernur pulau itu. Gubernur itu namanya Publius. Ia menyambut kami dan menjamu kami dengan ramahnya selama tiga hari. **8** Ketika itu ayah Publius terbaring karena sakit demam dan disentri. Paulus masuk ke kamarnya; ia berdoa serta menumpangkan tangan ke atasnya dan menyembuhkan dia. **9** Sesudah peristiwa itu datanglah juga orang-orang sakit lain dari pulau itu dan mereka pun disembuhkan juga. **10** Mereka sangat menghormati kami dan ketika kami bertolak, mereka menyediakan segala sesuatu yang kami perlukan. **11** Tiga bulan kemudian kami berangkat dari situ naik sebuah kapal dari Aleksandria yang selama musim dingin berlabuh di pulau itu. Kapal itu memakai lambang Dioskuri. **12** Kami singgah di Sirakusa dan tinggal di situ tiga hari lamanya. **13** Dari situ kami menyusur pantai, lalu sampai ke Regium. Sehari kemudian bertiuplah angin selatan dan pada hari kedua sampailah kami di Putioli. **14** Di situ kami berjumpa dengan anggota-anggota jemaat, dan atas undangan mereka kami tinggal tujuh hari bersama-sama mereka. Sesudah itu kami berangkat ke Roma. **15** Saudara-saudara yang di sana telah mendengar tentang hal ihwal kami dan mereka datang menjumpai kami sampai ke Forum Apius dan Tres Taberne. Ketika Paulus melihat mereka, ia mengucap syukur kepada TUHAN lalu kuatlah hatinya. **16** Setelah kami tiba di Roma, Paulus diperbolehkan tinggal dalam rumah sendiri bersama-sama seorang prajurit yang mengawalnya. **17** Tiga hari kemudian Paulus memanggil orang-orang terkemuka bangsa Yahudi dan setelah mereka berkumpul, Paulus berkata: "Saudara-saudara, meskipun aku tidak berbuat kesalahan terhadap bangsa kita atau terhadap adat istiadat nenek moyang kita, namun aku ditangkap di Yerusalem dan diserahkan kepada orang-orang Roma. **18** Setelah aku diperiksa, mereka bermaksud melepaskan aku, karena tidak terdapat suatu kesalahan pun padaku yang setimpal dengan hukuman mati. **19** Akan tetapi orang-orang Yahudi menentangnya dan karena itu terpaksa aku naik banding kepada Kaisar, tetapi bukan dengan maksud untuk mengadukan bangsaku. **20** Itulah sebabnya aku meminta, supaya aku melihat kalian dan berbicara dengan kalian, sebab justru karena pengharapan Israella aku diikat dengan belunggu ini." **21** Akan tetapi mereka berkata kepadanya: "Kami tidak menerima surat-surat dari Yudea tentang engkau dan juga tidak seorang pun dari saudara-saudara kita datang memberitakan apa-apa yang jahat mengenai engkau. **22** Tetapi kami ingin mendengar dari engkau, bagaimana pikiranmu, sebab tentang mazhab ini kami tahu, bahwa di mana-mana pun ia mendapat perlawanan."

Iblis mengendalikan pikiran orang-orang yang kurang mengerti urusan Kerajaan Sorga, sehingga penganut Injil Kerajaan hanya dianggap satu mazhab dari agama Yahudi. Tipuan yang menjijikkan!

23 Lalu mereka menentukan suatu hari untuk Paulus. Pada hari yang ditentukan itu datanglah mereka dalam jumlah besar ke tempat tumpangnya. Ia menerangkan dan memberi kesaksian kepada mereka tentang Kerajaan TUHAN; dan berdasarkan hukum Musa dan kitab para nabi ia berusaha meyakinkan mereka tentang Yesus. Hal itu berlangsung dari pagi sampai sore. **24** Ada yang dapat diyakinkan oleh perkataannya, ada yang tetap tidak percaya. **25** Maka bubarlah pertemuan itu dengan tidak ada kesesuaian di antara mereka.

{Sangat biasa terjadi di dalam pemberitaan SabdaYesus, yang setajam pedang. Pendengar akan terbelah dua: yang menerima dan yang menolak SabdaYesus!}

...Tetapi Paulus masih mengatakan perkataan yang satu ini: "Tepatlah firman yang disampaikan Roh Kudus kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi Yesaya: **26** Pergilah kepada bangsa ini, dan katakanlah: Kamu akan mendengar dan mendengar, namun tidak mengerti, kamu akan melihat dan melihat, namun tidak menanggapi. **27** Sebab hati bangsa ini telah menebal, dan telinganya berat mendengar, dan matanya melekat tertutup; supaya jangan mereka melihat dengan matanya dan mendengar dengan telinganya dan mengerti dengan hatinya, lalu berbalik sehingga Aku menyembuhkan mereka. **28** Sebab itu kamu harus tahu, bahwa keselamatan yang dari pada TUHAN ini disampaikan kepada bangsa-bangsa lain dan mereka akan mendengarnya." **29** [Dan setelah Paulus berkata demikian, pergilah orang-orang Yahudi itu dengan banyak perbedaan paham antara mereka.] **30** Dan Paulus tinggal dua tahun penuh di rumah yang disewanya sendiri itu; ia menerima semua orang yang datang kepadanya. **31** Dengan terus terang dan tanpa rintangan apa-apa ia memberitakan Kerajaan TUHAN dan mengajar tentang Tuhan Yesus Kristus.

T A M M A T

(Tidak ada kalimat yang memberi kesan Tammatnya Kitab Lukas yang ke-2 ini!)

KOMENTAR PENUTUP (Penting Bagi Kaum Injili)

- (1) Di sepanjang Kisah Karya Roh Yesus ini, tercatat jelas bahwa yang diberitakan oleh para Rasul adalah Injil Kerajaan Sorga. Tidak ada sedikitpun penyampaian keagamaan, semisal keharusan pembaptisan dengan air, keharusan beribadah mingguan atau bahkan setiap hari Minggu. Kalaupun mereka mengunjungi sinagoga pada hari Sabat, bukanlah mereka sekedar beribadat, melainkan menyampaikan Injil Kerajaan. Tidak juga tercatat hadimnya Gembala Sidang atau Pendeta dalam bentuk apapun. Bahkan tidak pernah tercatat adanya didirikan gedung gereja, sebab mereka semua beribadah dari rumah-ke-rumah. Bukankah Yesus bersabda(?): **“Di mana dua tiga orang berkumpul dalam namaKu, di situ Aku ada bersama-sama dengan mereka!”**

Maka saudara perlu menetapkan hati dan pilihan, apakah saudara mau menjadi muridYesus (yang adalah warga Kerajaan Sorga, bahkan anak TUHAN) atau puas menjadi anggota gereja atau sekte tertentu. Itu adalah hak azasi saudara, yang anda sendiri berhak memutuskannya!

- (2) Selain merekam Karya Roh Yesus melalui para Rasul, Kitab Lukas yang kedua ini mencatat juga ragam-ragam tipu-daya Iblis yang berusaha keras melemahkan fondasi Kerajaan Sorga, dengan cara mengadu-domba sesama jemaat TUHAN, menyiksa para Rasul, menggoyang pengajaran, sekurang-kurangnya melemahkan praktek-pelayanan mereka!
- (3) Terkandung juga dalam Kitab beragam residu (sisa-sisa) pengajaran P.Lama, semisal sunat, makanan haram, dsb., yang semuanya harus disingkirkan dari kehidupan Kaum Injili. Barulah dapat terbentuk manusia yang pikirannya sungguh-baru, berwawasan Kerajaan Sorga.
- (4) Para penginjil, periksalah penginjilan yang selama ini anda lakukan. Apakah yang anda beritakan sekedar dogma dari sekte anda, atau sekedar Yesus Juruselamat? Seharusnya yang diberitakan adalah Injil Kerajaan Sorga, bahwa Kerajaan Sorga sudah operasional di bumi dan Yesus adalah Raja Sorga, Yang Maha Tinggi, beserta perangkat-perangkat Kerajaan yang lain (malaikat Sorga, malaikat Iblis dan roh-roh-yang tidak-berpribadi!
- (5) Sangat penting untuk diperhatikan, bahwa kesaksian Paulus di hadapan Kaisar Roma tidak direkam sampai akhir Kitab ini. Apa gerangan sebabnya? Ada maksud RajaSorga membiarkannya demikian; Lukas tidak diwahyukan untuk merekamnya. Maka Kitab Lukas yang kedua ini berakhir dengan terbuka, tidak berkesan Tamat! Lebih pasti lagi: belum tammam, seperti kitab-kitab pada umumnya. Apa maknanya?

INILAH: Bahwa **setiap muridYesus**, sampai kepada abad-XXI ini memiliki kesempatan untuk **ikut menuliskan Kisah Karya Roh Yesus** melalui para muridNya. Kitab ini masih terus dituliskan oleh karya para muridYesus sampai ke masa kini. Setiap kali satu orang diselamatkan, maka Kitab Kehidupan dibuka, nama orangitu dicatat, dan Kisah Karya Roh Yesus ini disambung penulisannya.

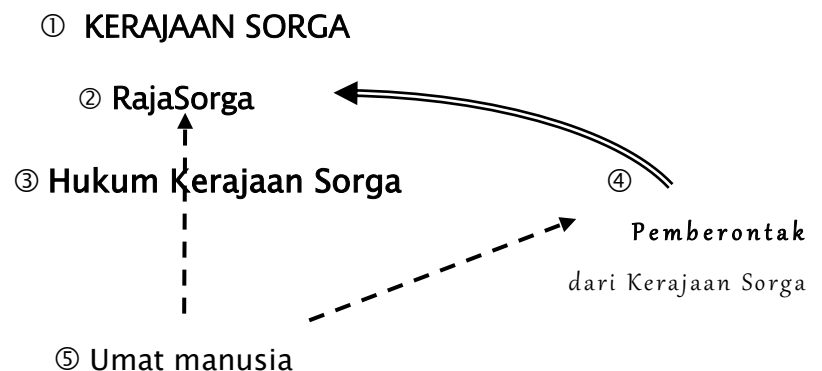
Naskah Kitab ini berada di Sorga, tidak kasat mata. Masih berlangsung karya Yesus di bumi, sebab [Ibr.13:8]: Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin dan hari ini dan sampai selama-lamanya!

Oh, betapa bahagianya saudara dan saya, Kaum Injili, yang terus berkarya melayani Raja Sorga. Bagi kemuliaan Yesus Kristus, Raja Sorga!

TAMMATLAH KOMENTAR SAYA
(Autor Stmg hJ.)

BUKU -KE-EMPAT:
(PENUTUP:) TATA KRAMA
KEHIDUPAN WARGA KERAJAAN

Buku terakhir ini menyajikan Tata-krama yang berlaku dalam kehidupan warga Kerajaan Sorga. Melalui pembacaan-pembacaan terdahulu, saudara tentu telah mengenal Tatanan Kerajaan Sorga sebagai berikut:



Keterangan:

- ① Kerajaan Sorga sungguh hadir di muka bumi, ditegakkan oleh Yesus Kristus semasa Dia tampil dalam sosok manusia.
- ② Yang bertindak selaku Raja di dalam Kerajaan Sorga, di sorga dan di bumi, adalah RajaYesus.
- ③ RajaYesus menggelar HUKUM dalam Kerajaan Sorga: Hukum KASIH
- ④ Pemberontak terhadap Kerajaan Sorga (Iblis), yang sempat mencobai Yesus-AM. Iblis membangun pemerintahan sendiri di bumi atas diri manusia yang dapat dikendalikannya. Supaya mereka ikut memberontak terhadap Sorga. Mereka yang di bawah pemerintahan Iblis boleh jadi beragama Kristen ataupun yang kafir.

- ⑤ Maka keberadaan manusia terjepit di antara dua kuasa: RajaSorga dan Pemberontak. Tinggallah: manusia harus memilih, mau ikut RajaSorga atau mengikuti Iblis? Hak azasi manusia berperan di sana!

1. Beberapa Prinsip Yang Berlaku Dalam Kerajaan Sorga

Di dalam setiap Kerajaan di mana rajanya memegang kuasa yang mutlak (monarchi-absolut), maka nasib segala sesuatu berada di tangan raja. Prinsip ini lebih nyata lagi berlaku di dalam Kerajaan Sorga, di mana RajaSorga adalah Yang Maha Tinggi, sekaligus Yang Maha Pencipta. Maka tidak ada artinya kuasa dan martabat makhluk-makhluk lain dibandingkan terhadap RajaSorga.

Satu-satunya peluang untuk bertindak bebas adalah berlandaskan hak-azasi-individu, yakni kedaulatan yang dianugerahkan oleh Yang Maha Pencipta kepada setiap makhluk-berpribadi yang diciptakannya.

Maka beberapa prinsip berikut ini harus dihayati oleh setiap warga Kerajaan Sorga, yang mau maju spiritualitasnya, yang mau maju di dalam kedudukannya di dalam Kerajaan itu:

- ❶ **RajaSorga adalah Yang Maha Tinggi**, segala sesuatu diselesaikan sendiri olehNya, sebab Ia serba-tahu, serba-hadir dan serba-mampu {*omni-scient – omni-present – omni-potent*}. Maka setiap urusan dapat diselesaikan bersama Raja, jika seseorang sudah mampu bergaul langsung dengan Raja itu. {Itulah sebabnya Kaum Injili tidak menyembah tokoh lain, betapapun keberadaannya, siapapun namanya,. Hanya RajaYesus yang disembah oleh Kaum Injili!}
- ❷ **Sabda RajaSorga lebih berkuasa dari undang-undang**. RajaSorga bahkan berada di atas undang-undang; Pembuat undang-undang! Sekedar contoh, seorang penjahat yang disalib di samping Yesus, langsung memasuki Firdaus pada hari kematiannya, padahal dia bukan seorang Kristen, bukan seorang yang bermoral, bukan seorang yang rajin beribadah sampai hari kematiannya. Satu saja yang dilakukannya: Ia menaklukkan diri kepada RajaSorga! Maka setiap orang yang ingin diakui sebagai warga Kerajaan Sorga: Tekuni mempelajari Sabda, dan setialah melakukannya. Itulah tanda kesetiaan kepada RajaSorga.
- ❸ **Orang-orang yang setia kepada RajaSorga**, mematuhi Sabda dan tidak melanggar Hukum Kerajaan akan **beroleh karunia khusus** (semacam Satya-lencana kesetiaan yang dikenal oleh setiap pemerintahan di bumi). Maka Kaum Injili tidak perlu mengejar-ngejar karunia Roh [1Kor.12:7-11], karena hal itu akan dikaruniakan ketika

seseorang sudah berkembang pribadinya sehingga layak memperoleh karunia itu (diperoleh seturut kehendak Roh, bukan sekehendak pribadi orang itu [ayat-11]).

- ④ **Setia kepada Kerajaan** adalah penampilan seseorang yang bertahan hidup dalam kebenaran Yesus (kendati mungkin dia belum berbuah bagi Kerajaan). Berdasarkan Mat.6:33, kehidupannya (makan-minum-pakai) dicukupkan oleh RajaSorga.

2. Tata-krama Pergaulan Dengan RajaSorga

Yesus mengajarkan tata-krama ini melalui SabdaNya [Mat.4:10]: **“Engkau harus menyembah TUHAN, Sembahanmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!”**

Yang ingin memiliki hubungan yang akrab dengan RajaSorga, harus rajin menyembah Raja [Ibr.4:14-16, dsb.], rajin pula melakukan sabdaNya [Yoh.14:15-17, dll.] yang tercatat di dalam Rekaman-rekaman Injil. Kelanjutan pergaulan akrab itu: RajaSorga akan berbicara juga ke dalam hati saudara untuk melakukan tugas-tugas khusus, yang tidak tertulis di dalam rekaman Injil. Tugas khusus bagi saudara, selaku seorang yang dipercayanya untuk melakukan kehendaknya! Oh betapa sukacita melakukan tugas semacam itu. Ohh, betapa mulianya kehidupan di dalam Kerajaan Sorga sejak di bumi ini.

Jangan saudara terkecoh oleh tipuan Iblis dalam berbagai bentuknya. Salah satunya: penyalahgunaan kesalahan penterjemahan Mat.16:19. Seolah-olah hamba Tuhan berhak berbuat semau-maunya, lalu Sorga tinggal mengikuti saja. Contoh yang lain adalah: tidak melihat dengan siapa hamba Tuhan itu berurusan. Sehingga RajaSorga, yang mereka sering panggil dengan Tuhan Yesus, diperintah-perintah untuk memuaskan keinginan manusia. Saudara dapat menyimak ragam-ragam khotbah, dan mengamati, dalam doa-doa, jarang sekali kalimat memohon diucapkan para pendoa. Hampir semua menggunakan kalimat-perintah dalam doa terhadap Tuhan Yesus! Memerintah Raja adalah pelecehan terhadap Dia!

3. Tata-krama Berurusan Dengan Malaikat Sorga

Malaikat Sorga adalah pribadi-pribadi yang sudah berusia ribuan tahun dan telah membuktikan kesetiaan mereka kepada RajaSorga. Fakta ini harus selalu diingat oleh manusia, yang baru bergabung dengan Kerajaan Sorga. Maka sikap yang benar dalam mengharapkan bantuan malaikat diajarkan oleh Yesus-AM dalam Mat.26:53: **“...Atau kau sangka bahwa Aku tidak dapat berseru kepada BapaKu, supaya Ia segera mengirim lebih dari dua belas pasukan malaikat membantu Aku?...”**

Yesus dalam status yang tidak berjubah dan berkasut (RajaSorga) dapat menyuruh malaikat Sorga sekehendak hatiNya [Mat.13:41]. Tetapi dalam status berjubah dan berkasut (di dunia), *untuk waktu yang singkat Yesus dibuat lebih rendah dari pada malaikat* [Ibr.2:7,9]. Maka sementara di dunia, Yesus hanya dapat beroleh pelayanan malaikat dengan cara memohon kepada Bapa Sorgawi!

Jika demikian, maka tidak benar jika seorang manusia dengan sekehendak hati memanggil atau menyuruh-nyuruh malaikat, kendati malaikat sorga ditugaskan untuk melayani mereka yang harus beroleh keselamatan [Ibr.1:13-14]. Kalaupun ada sosok malaikat yang rela saja dipanggil-panggil atau disuruh-suruh, pastilah itu malaikat Iblis yang sedang berusaha mengecoh manusia. Supaya manusia itu menjadi angkuh, dan berdasarkan Yak.4:6, seketika itu juga dia menjadi musuh TUHAN.

Sungguh penting berdoa kepada Bapa Sorgawi dan memohon atau mengundang malaikat Sorga untuk mengawal diri kita setiap hari. Beberapa alasannya, sesuai dengan peranan malaikat yang diajarkan di dalam Bible adalah:

- ☉ melindungi kedagingan kita (eksternal), termasuk melindungi harta [Mzm.91:11];
- ☉ mengawasi situasi 24-jam sehari, lalu mewaspadakan kita [Ay.33:23];
- ☉ memberi peringatan ada bahaya dan mengarahkan tindakan/perjalanan [Ay.33:23];
- ☉ memastikan Iblis taat dan enyah sewaktu diusir [Mat.4:11], sebab mata manusia tidak dapat memastikan hal itu.

4. Cara-Cara Berurusan Dengan Pemberontak

Satu kata pengajaran Yesus pada Mat.4:10: **“Enyahlah Iblis!”** menjadi teladan bagi Kaum Injili! Agar dilakukan setiap hari, sebab setiap kali sesudah terusir, Iblis akan berusaha kembali memasuki ‘rumah’ yang telah ditinggalkannya itu [Mat.12:44]. Setiap hari Iblis mengintai [1Ptr.5:8] dalam usaha memasuki kembali dan menguasai ‘rumah’, yakni manusia, sehingga diperlukan pengawalan malaikat sorga yang mewaspadakan rancangan jahat si Iblis. Tidak cukup untuk mengusir malaikat Iblis satu-kali-seumur-hidup. Pengajaran bahwa cukup-mengusiri-Iblis-sekali-sekali pasti berasal dari si Iblis.

ILLUSTRASI: Jika kita memiliki kebun jagung yang sudah menjelang panen, lalu diganggu oleh hama babi-hutan, bukankah kita harus mengusir babi-hutan itu? Cukupkah satu kali pengusiran? Tidak mungkin, sebab babi-hutan itu akan datang lagi pada waktu yang lain. Akibatnya, kebun jagung itu perlu dijaga 24-jam sehari, sebab kita tidak tahu bilamanakah babi-hutan itu datang kembali. Ingat pula Ef.6:12, oleh Rasul Paulus, yang tentu sudah

berjuang melawan musuh-musuh yang tidak kasat mata itu di sepanjang tahun-tahun pelayanannya.

Maka penting sekali setiap anak Kerajaan mengusir malaikat Iblis setiap pagi hari! Begitu bangun dari tidur, pengusiran harus dilakukan, sebelum Iblis beroperasi menghimpit kepribadian anak Kerajaan. Sebab malaikat Iblis memiliki kemampuan hebat atas diri manusia, antara lain: **(1)** membisikkan gagasan buruk yang mungkin akan diperhatikan bahkan ditindak-lanjuti; CONTOH: Lihat komentar pada Kis.16:17, ucapan perempuan petenung; **(2)** menyuntikkan roh-roh-najis, yang membuat kondisi rohani manusia merosot [Mat.12:43-45], dan **(3)** memasukkan kuasa Iblis ke dalam diri manusia, yang mungkin akan merusak kondisi tubuhnya, segera ataupun sekian tahun kemudian (CONTOH: anak muda yang sakit ayau [Mat.17:14-18])!

Satu kalimat pengusiran malaikat Iblis **“Demi nama Yesus Kristus, aku enyahkan malaikat-malaikat Iblis yang mencoba-coba menghimpit kepribadianku,”** sudah terasa menolong, jika dilakukan beberapa kali sehari.

Lebih baik lagi jika rincian jenis malaikat Iblis itu disebutkan, sebagai berikut:

- Malaikat Iblis yang dahulu disembah leluhurku [Kej.31:19];
- Malaikat Iblis yang dahulu memberi kesaktian kepada leluhurku;
- Malaikat Iblis sponsor iman-asing/kepercayaan leluhurku;
- Malaikat Iblis sponsor iman-asing/kepercayaanku di masa lalu (jika saudara berasal dari kekafiran);
- Malaikat Iblis sponsor kesaktianku di masa lalu (jika ada);
- Malaikat Terang Palsu (beroperasi di persekutuan-persekutuan, menyuntikkan doktrin yang meleset dari Injil Kristus; [2Kor.11:13-15];
- Malaikat Iblis Teritorial [Mrk.5:9-10];
- Malaikat Iblis gentayangan [Ayub 1:6];
- Malaikat Iblis penguntit, yang khusus ditugasi oleh Iblis untuk menguntit anak-anak Kerajaan yang sudah biasa mengusiri malaikat-malaikat Iblis jenis lainnya!

WASPADALAH !!

Iblis mudah menunggangi manusia lama kita, misalnya kemalasan, percaya-diri-sendiri, kelalaian atau kecerobohan, lalu menyuntikkan roh-roh yang sesuai supaya kita:

- ⇒ malas mengundang malaikat sorga dan mengusir malaikat Iblis,
- ⇒ merasa sudah kuat secara rohani sehingga menganggap tidak perlu lagi mengundang malaikat sorga dan mengusir malaikat Iblis (rasanya cukup satu kali seumur hidup, padahal serangan Iblis berlangsung setiap hari!)
- ⇒ lalai / lupa mengundang malaikat sorga dan mengusir malaikat Iblis;
- ⇒ ceroboh dalam memilih kata-kata mengundang malaikat sorga (semisal: jadi memerintah) dan memilih kata-kata pengusiran malaikat Iblis (semisal: memohon dia pergi, bukan mengusir), dsb.

Serangan Iblis lainnya dapat berupa: menggerakkan orang-orang didekat kita untuk membangkitkan masalah. Oleh pengawalan malaikat sorga, maka serangan serupa itu dapat dipadamkan.

5. Tata-krama Dalam Berurusan Dengan Sesama Warga Kerajaan

Tata-krama bagian ini disampaikan secara lebih rinci oleh Yesus di dalam Mat.Ps.18. Ada enam butir yang perlu diperhatikan di dalam urusan ini, sehingga saya mencatatnya kembali, untuk mudahnya:

✿ **Perilaku Anak-anak Kerajaan: “Saya Hanya Anak Kecil.”**

Ini adalah penampilan kerendahan hati; tidak menganggap diri penting atau terkemuka di antara sesama anggota persekutuan. Penguraian SabdaRaja yang begii singkat dapat dijumpai dalam berbagai bagian Bible, a.l. Flp.2:2-4.

✿ **Anak Kerajaan Menguasai Anggota Tubuh, Tidak Mau Disesatkan Olehnya...**

Alangkah nistanya, jika anggota tubuh mendiktekan sesuatu kepada keseluruhan pribadi. Semisal mata yang selalu melirik-genit tak terkendali, ini suatu nista! Sebab bagian tubuh yang kecil mengendalikan yang besar. Atau lidah yang mengendalikan kita untuk selalu bergossip atau memaki-maki; atau mulut yang selalu ingin mengisap rokok; atau perut yang selalu menuntut makanan enak. Badan yang selalu memaksa mengenakan pakaian indah dan mahal, dll. Jika segala macam perkara sedemikian dipuaskan, terasa seolah-olah kita beroleh kepuasan hidup, padahal hakekatnya adalah nista terhadap pribadi secara keseluruhan!

✿ **Orang-Kecil Bernilai Tinggi Di Mata Raja, Jangan Seorangpun Sesat.**

Saling menyesatkan, itu masih mungkin terjadi di tengah anak-anak Kerajaan. Semisal pembahasan isi Bible yang dipelintir atau dipelesetkan, sehingga rekan persekutuan keliru bertindak; dalam pelayanan ataupun dalam kehidupan sehari-hari. Maka hukuman terhadap penyesat akan berlaku sepenuhnya di dalam lingkungan anak-anak Kerajaanpun!

✿ **Memenangkan Kembali Yang Sempat Sesat.**

Karena RajaSorga memandang orang kecil bernilai tinggi, maka siapapun dari anak Kerajaan yang sempat sesat, tetap bernilai tinggi di hadapan Raja! Oleh sebab itu, anak-anak Kerajaan juga harus bersikap serupa. Rekan yang sempat berbuat dosa atau kesesatan lainnya, tidak selayaknya dihujat atau dihukumi, melainkan harus diupayakan kembali bertobat, kembali ke dalam status yang benar di hadapan Raja.

Sesungguhnya Kerajaan Sorga **tidak pernah memecat warganya**. Maka di tengah Persekutuan Kaum Injili tidak dikenal pula pemecatan. Yang ada hanyalah warga yang membelot, berbalik kembali ke bawah pemerintahan si Iblis.

✿ **Keluhuran Martabat Anak-anak Kerajaan Yang Bersehati.**

Kesehatan dihargai sangat tinggi oleh RajaSorga! Sehingga disabdakanNya bahwa dua-tiga orang saja (anak-anak Kerajaan!) bersepakat, maka kesepakatan mereka akan beroleh berkat sorgawi. Dua-tiga orang saja! Itulah sebabnya Kaum Injili tidak memerlukan perkumpulan yang beranggotakan banyak. Justru dalam kumpulan besar, kesehatan sangat sulit diwujudkan.

Kawan kecil Kaum Injili [Luk.12:32], dalam kesehatan, dapat diandalkan oleh RajaSorga untuk melakukan perkara-perkara yang besar, yang tidak dipercayakan Raja kepawa kawan besar yang belum kudus dan belum sehat!

✿ **Keluhuran Budi: Saling Mengampuni Tak Berkeputusan.**

Saling mengampuni tidak berkeputusan, artinya: berapa kalipun rekan sekerja melakukan kekeliruan, seorang murid Yesus yang matang akan tetap mengampuni.

Pengampunan tanpa batas juga tampil dengan sendirinya dalam pergaulan sesama murid Yesus. Pengertian 'tanpa-batas' adalah: seusai suatu pertikaian, jangan kiranya ada sisa-sisanya, yang menjadi pembatas kasih, sehingga kesehatan dirusak oleh 'batas-batas' itu.

Dengan 'orang-luar', yakni yang belum menjadi murid Yesus, wajar adanya batas, karena 'orang-luar' itu yang justru menolak murid Yesus, menciptakan batas pergaulan. Sesungguhnya penolakan dan batas yang terjadi itu ditimbulkan oleh Iblis, yang tidak menginginkan hambanya bergaul dengan murid Yesus, karena berakibat hambanya itu tertarik untuk mengikut Yesus!

6. Tata-krama Dalam Berurusan Dengan Orang Luar

Yesus, dalam Matius Pasal-7 mengajarkan beberapa Tata-krama dalam berurusan dengan 'orang-luar', yakni mereka yang belum hidup selaku murid Yesus (termasuk mereka yang mengaku sudah Kristenpun). Beberapa butir pengajaran Yesus di sana diangkat kembali, demi memelihara penghayatan akan Sabda itu:

- ✘ **Bagaimana Anak Kerajaan Menilai dan Menghakimi Orang Lain** [Mat.7:1-6]. Ada 2-jenis 'orang-lain', yakni: sesama 'saudara' (anak Kerajaan) dan orang yang di luar Kerajaan. Kepada yang sesama saudara berlaku: **(1) jangan menghakimi sesama** [ayat-1-2] dan **(2) koreksi diri lebih dahulu sebelum mengkoreksi saudaramu** [ayat-3-5].

Ayat-6: "**Jangan kalian memberikan barang yang kudus kepada anjing...**" adalah perumpamaan Yesus tentang orang-orang yang tidak tahu menghargai 'mutiara' [Mat.13:45] Kerajaan Sorga. Maka Yesus ajarkan agar anak-anak-Kerajaan menghindar saja dari pergaulan dengan mereka, supaya jangan dioyak. Sebab mereka sudah jadi membenci Kerajaan Sorga ('mutiara'), sehingga 'mutiara' itu akan 'diinjak-injak' mereka dan mereka akan melancarkan segala macam tudingan, fitnahan bahkan aniaya bagi anak-anak-Kerajaan yang berkeras hati menginjili mereka. WASPADALAH!

- ✘ **Anak Kerajaan Memperoleh Sesuatu Secara Terhormat** [Mat.7:7-12]. Yakni dengan cara memberi, memberi, (termasuk memberi kepada orang di luar Kerajaan!), supaya pada waktunya memperoleh sesuatu (Hukum Menabur-Menuai). Sebaliknya orang-orang dunia (termasuk umat kristiani yang belum menjadi murid Yesus akan memiliki

mental pengemis: meminta–meminta–meminta. Mereka tidak pernah menjadi dewasa karenanya.

- ✘ **Anak Kerajaan Memilih Jalan Yang Sempit** [Mat.7:13-14]; dengan demikian memisahkan diri dari rombongan pencinta kehidupan dunia, yang menuju kepada kebinasaan! Berlama-lama bersama 'orang-orang-dunia' mengakibatkan penularan roh-roh-duniawi, yang akan mengubah watak anak-anak-Kerajaan pula. Seyogyanya warga Kerajaan Sorga terlibat pergaulan sosial secara sekedarnya saja. Keakraban hanya terjadi sementara, khususnya bagia keperluan penginjilan.
- ✘ **Anak-anak Kerajaan Mengenali Ragam-ragam Penyesatan** [Mat.7:15-18]. Sebagian besar penyesatan dilakukan oleh '*serigala berkulit domba*'. Mengapa serigala mengenakan kulit domba? Tentu supaya serigala itu bebas hadir di tengah domba untuk kemudian melahap domba-domba itu. Maka sesungguhnya para penyesat akan hadir di setiap persekutuan kristiani, serupa halnya dengan Yudas yang hadir di tengah murid Yesus. Bagaimana mengenali mereka? Kaum Injili akan melihat rekan-rekan sepersekutuan, apakah mereka benar-benar menghasilkan buah Kerajaan, ataupun buah-pelayanan yang membusuk. Maka 'serigala' yang di tengah persekutuan ini harus didoakan kencang-kencang, supaya mereka berubah, menjadi domba-domba Kristus pula!
- ✘ **Anak Kerajaan Mengenali Yang Sesat dan Penghakiman Atas Mereka** [Mat.7:19-20]. Pengetahuan mengenai penghakiman atas mereka yang sesat akan membuat anak-anak Kerajaan sangat berhati-hati bergaul dengan orang luar. Pergaulan dengan orang luar sebaiknya bertujuan penginjilan; ataupun sebatas mencari nafkah (jika murid Yesus itu masih mencari nafkah duniawi). Jelas sekali, penghakiman atas mereka yang sesat adalah dibuang ke dalam api. WASPADALAH!
- ✘ **Kenali Para Penyesat Dan Penghakiman Atas Mereka** [Mat.7:21-23]. Bagian ini adalah pemberitahuan dari Yesus mengenai orang-orang yang gemar berseru-seru Tuhan, Tuhan kepada Yesus, tetapi tidak melakukan pekerjaan yang ditugaskan oleh Bapa Sorgawi! Kaum Injili harus mengenali orang-orang yang demikian dan harus menjaga diri sendiri agar tidak terkena jerat Iblis sedemikian.
- ✘ **Dua Satu Dasar Iman Anak-anak Kerajaan** [Mat.7:24-27]. 'Orang-luar' mendasari iman mereka di atas lebih dari satu batu-karang (landasan iman). Bahkan di atas pasir. Satu batu karang itu adalah sabda Yesus, yang membawa kebenaran yang kokoh tak tergoyahkan. Sementara kebenaran dari sumber lain (di luar sabda Yesus) sifatnya goyah, bahkan seperti pasir saja: mudah tergerus sehingga bangunan iman mudah runtuh. Banyak orang yang mengaku Kristenpun, mendasar bangunan iman mereka di atas Sabda Yesus + Pengajaran nabi-nabi P.Lama, bahkan ditambah lagi

(+) dengan pengajaran animistis, pengajaran ilmiah dan yang sekuler, yang seharusnya tidak layak dijadikan landasan iman. Tidak demikian dengan anak-anak Kerajaan Sorga. SabdaRaja, itulah landasan yang tidak tergoyahkan! Sebab seluruh kehidupan warga Kerajaan Sorga bergerak di seputar sabdaRaja, dan ketaatan kepada Raja menjadi jaminan hidup-kekal! **Satu batu karang, SabdaYesus**, cukup untuk landasan iman warga Kerajaan Sorga!

✘ **Nyata Benar Otoritas Jelmaan RajaSorga** [Mat.7:28-29]. Orang banyak takjub mendengar pengajaran Yesus. Bukan karena mendengar pengajaran saja, melainkan merasakan ketulusan watak Yesus, yang tidak seperti ahli-ahli Taurat mereka: pandai mengajar, tahu kebenaran, tetapi tidak mempraktekannya!

Maka muridYesus di masa kinipun, jika ingin dipakai oleh RajaSorga untuk menggarami dunia ini, harus berperilaku serupa: Sampaikan pengajaran Yesus, yakni sabda-sabdaNya, seraja bertindak sesuai dengan apa yang disampaikan! Demikianlah **otoritas warga Kerajaan Sorga** yang diwarisi dari RajaYesus. Bagi kemuliaan Yesus Kristus.

7. KATA TERAKHIR: Pekerjaan Baik dan Buah Yang Baik

Kehidupan warga Kerajaan Sorga harus berpusatkan RajaSorga; ini prinsip kehidupan bagi anak-anak Kerajaan. Tidak dapat ditawar. Maka kehidupan anak-anak Kerajaan yang sungguh, harus memancarkan juga cara hidup Yesus-AM selama di bumi ini. Yang diinginkan oleh RajaSorga dari anak-anakNya dapat dinyatakan secara sangat sederhana: **Perbuatan yang baik dan menghasilkan buah yang baik**, berangkat dari **watak yang terbentuk baik!**

Perbuatan baikmu mengacu kepada pengajaran tentang hari penghakiman; tanpa berbuat baik bagi orang-orang susah, engkau akan termasuk golongan 'kambing', **beroleh kebinasaan kekal** [Mat.25:41]. Kegiatan ini menuntun kepada kehidupan yang berbuah-buah. Buah kehidupan saudara harus nyata, jika tidak [Mat.21:43], maka "...**Kerajaan itu akan diambil dari padamu.**"

Kaum Injili selayaknya memusatkan kehidupannya kepada dua kegiatan utama ini: **berbuat baik dan menghasilkan buah-buah Kerajaan**. Jangan dipancing oleh Iblis dengan pengajarannya: "*Tetapi sebelum dapat berbuah, harus punya 'modal' lebih dahulu!*" *Pengajaran yang miring.*

Perbuatan baik dapat dilakukan oleh setiap orang, bahkan orang kafir! Tidak perlu berdalih: “kumpulkan modal lebih dahulu.” Orang yang menelan pengajaran iblisi ini, akan terus-menerus disibukkan mengumpulkan modal, sehingga berpuluh tahun lamanya dia gagal berbuat baik kepada orang-orang susah! Padahal Yesus katakan; “...**orang-orang miskin selalu ada padamu...**” [Mat.26:11]. Saya katakan: “**Orang yang lebih miskin, atau yang lebih sengsara, atau yang lebih susah, selalu ada di sekitar kita!**”

**Tidak ada dalih bagi Kaum Injili
untuk tidak berbuat baik!**

Berbuah-buah bagi Kerajaan Sorga bukanlah prestasi manusia. Setiap pertobatan adalah karya RohYesus! Saudara hanyalah saluran untuk menyampaikan kabar baik (Injil). Sebab RohYesus sangat sulit berbicara kepada orang yang duniawi, yang tidak peduli akan kehidupan kekal. Maka RajaSorga membutuhkan saudara, selaku pemberita. Pemberita, tidak lebih! Maka setiap warga Kerajaan Sorga layak menjadi pemberita, atau penginjil. Bukan karena banyaknya modal saudara (kecerdasan, kesarjanaan, uang banyak, dsb.) orang-orang dimenangkan. Semuanya karya RohYesus.

**Tidak ada dalih bagi Kaum Injili
untuk tidak memberitakan Injil Kerajaan!**

Semuanya bagi perluasan Kerajaan Sorga dan bagi kemuliaan Yesus Kristus,
RajaSorga yang kita sembah!

